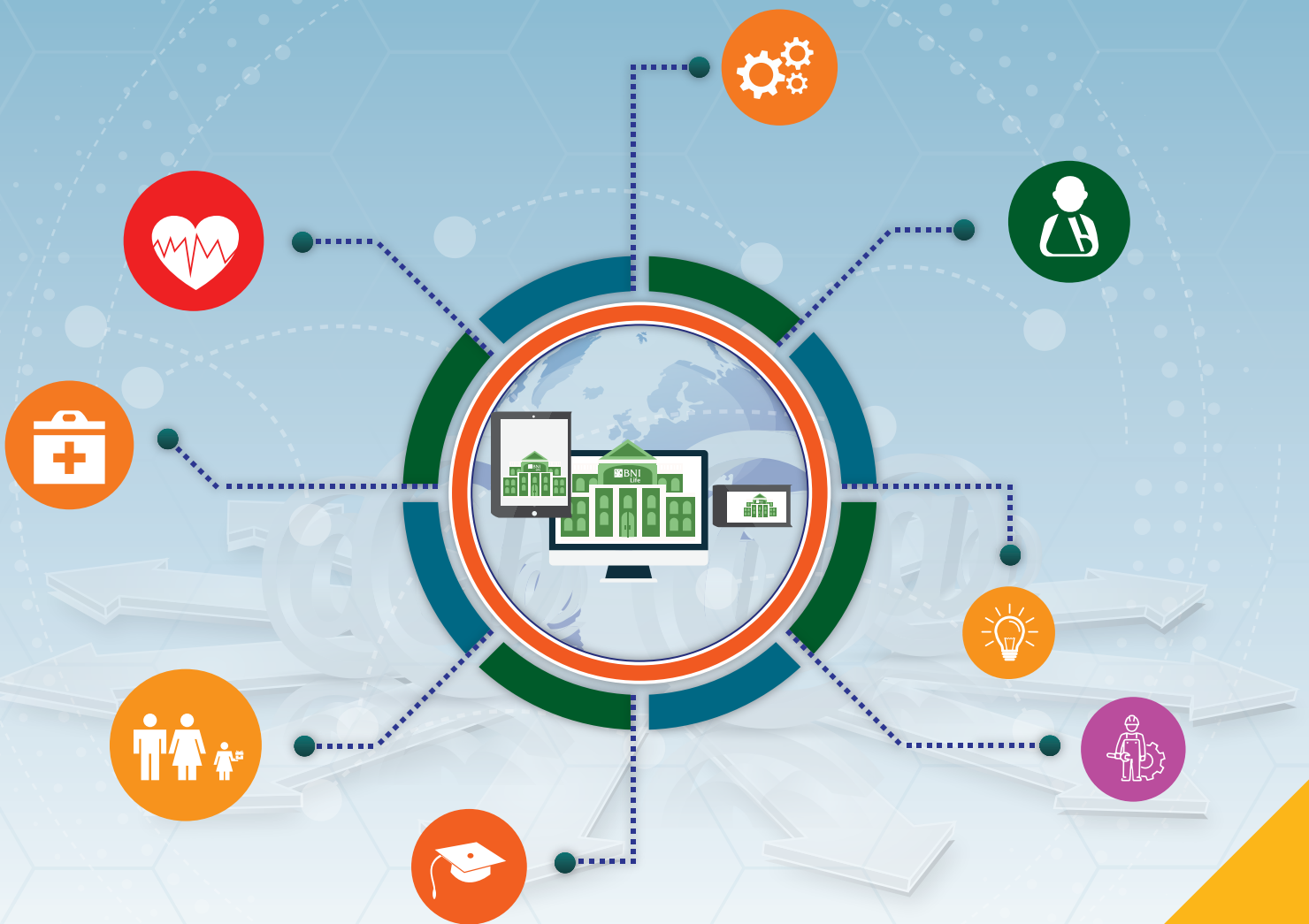


Transformasi Menuju Kinerja Optimal Transformation Toward Optimal Performance



Tentang Laporan Tahunan About This Annual Report

#EazyLifeBNILife

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2018 PT BNI Life Insurance (selanjutnya disebut BNI Life/ Perseroan) dengan tema Transformasi Menuju Kinerja Optimal. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan tahunan ini memuat kata “BNI Life” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT BNI Life Insurance yang menjalankan bisnis dalam bidang asuransi.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2018 PT BNI Life Insurance disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dibaca dan diunduh di situs resmi BNI Life yaitu www.bni-life.co.id.

Welcome to the 2018 Annual Report of PT BNI Life Insurance (hence BNI Life/ Company) Life with theme of Transformation towards Optimal Performance. The theme was selected by in-depth study based on facts and development of the Company’s business in 2018, including the future sustainability of our business

This annual report contains the word “Company” and “BNI Life” that hereinafter referred to PT BNI Life Insurance as a company that runs business in insurance industry.

The main objective of this Annual Report is to enhance the disclosure of information in the sphere of internal to the relevant authorities as well as a yearbook that also builds the sense of pride and solidarity among employees.

The mention of the currency “Rupiah”, “Rp” or IDR are referring to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the lawful currency of the United States. All financial information are presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

2018 Annual Report of PT BNI Life Insurance is presented in two languages, namely Bahasa and English, and uses font type and size that are easy to read. The Annual Report can be read and downloaded at the BNI Life official website www.bni-life.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi Perseroan, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “BNI Life” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT BNI Life Insurance yang menjalankan bisnis dalam bidang asuransi.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Company” and “BNI Life” that hereinafter referred to PT BNI Life Insurance as a company that runs business in insurance industry.

Kesinambungan Tema Theme Continuity

#EazyLifeBNILife



2014

Membangun Inovasi Nilai untuk Kepuasan Nasabah

Building Value Innovation towards Customer Satisfaction

BNI Life terus melangkah sesuai dengan road map Perseroan untuk menjadi 'brand champion' di tahun 2015. Ditahun 2014, BNI Life melakukan serangkaian inisiatif strategis yang bertujuan untuk memenangkan kompetisi dengan berinovasi mengembangkan nilai-nilai yang menjadi kekuatan Perseroan, yang pada akhirnya akan berwujud pada kepuasan nasabah serta kinerja keuangan yang prima.

BNI Life continues to move forward in accordance with the Company's roadmap to become a 'brand champion' in 2015. In 2014, BNI Life undertook a series of strategic initiatives aimed at winning the competition through innovation and develop values which is the strength of the Company, which will ultimately manifested in customer satisfaction and financial performance excellence.

2015

Elevating the Journey of Life

Pengalaman di industri asuransi selama 18 tahun, membuat BNI Life semakin meneguhkan komitmennya untuk memberikan nilai tambah pada setiap sisi kehidupan nasabah. BNI Life berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan layanan yang lebih profesional kepada nasabah. Peningkatan layanan didasarkan harapan perjalanan kehidupan nasabah bersama-sama dengan BNI Life dapat menuju ke arah perubahan yang lebih baik.

Having solid experiences in the insurance industry for 18 years, BNI Life continues to reinforce its commitment to provide added value on every side of customer life. BNI Life strives to continuously improve the capability of more professional service to customers. Improved customer service was based on the interest of customers, with the hope that customer's life journey together with BNI Life may be headed toward a better change.

2016

Semangat Langkah Baru Wujudkan Pertumbuhan Berkesinambungan Memenangkan Industri Asuransi Indonesia

The Spirit of a New Step To Achieve Sustainable Growth And Triumph Indonesian Insurance Industry Satisfaction

BNI Life berhasil tumbuh di tengah persaingan industri asuransi di Indonesia yang semakin ketat. BNI Life telah menetapkan strategi bisnis melalui 4 (empat) saluran distribusi. BNI Life juga terus melakukan peningkatan pelayanan terhadap nasabah dengan memberikan pelayanan yang maksimal. Melalui semangat baru, BNI Life semakin yakin dalam menatap masa depan yang lebih cerah.

BNI Life managed to grow in the increasingly fierce competition of insurance industry in Indonesia. BNI Life has set the business strategy through 4 (four) distribution channels. BNI Life also continued to improve services to clients by providing maximum service. Through the new spirit, BNI Life is more confident in looking to a brighter future.

2017

Sinergi Kokoh Kekuatan Asuransi, Siapkan Masa Depan Terencana Generasi Millennial Indonesia

Resilient Insurance Synergy, Helping The Readiness of Indonesia Millennial Future

Industri asuransi terus mengalami pertumbuhan kinerja yang sangat memuaskan, menunjukkan itu Asuransi semakin diterima oleh masyarakat Indonesia. Sejalan dengan itu, kinerja BNI Life juga terus meningkat dengan baik. Pertumbuhan laba Perseroan yang tumbuh lebih dari 100% pada tahun 2017 menunjukkan kemampuan BNI Life bersaing di industri asuransi nasional.

Ke depan, potensi bagi industri asuransi untuk terus berkembang masih sangat terbuka lebar. Namun demikian, tantangan yang dihadapi tidaklah ringan. Salah satunya adalah menggarap pasar masa depan generasi milenial yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda.

Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk menggarap pasar tersebut, antara lain dengan membangun sistem teknologi informasi yang tangguh dan merancang produk-produk yang sesuai dengan karakter generasi milenial. Di samping itu, Perseroan juga membangun sinergi dengan Grup BNI agar kekuatan Perseroan menjadi lebih baik lagi. Dengan kekuatan sinergi dan pembenahan internal yang terus dilakukan, Perseroan yakin dapat menjadi pilihan bagi generasi millennial yang sekaligus menjamin pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

Resilient Insurance Synergy, Helping The Readiness of Indonesia Millennial Future The insurance industry continues to experience a very satisfactory performance growth, showing that insurance is increasingly accepted by the people of Indonesia. In line with that, the performance of BNI Life also continues to increase favorably. The Company's profit growth that grew at more than 100% in 2017 wshowed the BNI Life's capability compete in the national insurance industry.

Going forward, the potential for insurance industry for continuous growth is still very wide open. However, challenges are also quite heavy. Among the challenges is to work on the market in the future as millennial generation has very different characteristic.

The Company has prepared numbers of strategies to work on this market, among others are by building a robust information technology system and designing products that best suit the character of millennial generation. In addition, the Company also forms synergy with BNI Group to strengthen the it's strength. With strong of synergy and continuous internal reform, the Company believe on its ability to become the option for millennial generation while ensuring sustainable growth for the Company.

2018

Transformasi Menuju Kinerja Optimal Transformation Toward Optimal Performance

BNI Life senantiasa melakukan transformasi menuju arah yang lebih baik dalam rangka menyediakan layanan asuransi dan mempertahankan pertumbuhan bisnis yang optimal. Transformasi yang terwujud dalam inovasi untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan (*Eazy Life*) kepada para nasabahnya. Di tengah kondisi industri asuransi yang mengalami masa sulit pada tahun 2018, BNI Life terus mengembangkan basis yang kuat pada industri ini melalui pertumbuhan basis polis aktif. Dengan sinergi antara transformasi serta pertumbuhan basis usahanya, BNI Life memandang bahwa prospek bisnis untuk industri asuransi di tahun 2019 akan cukup baik. Bersama-sama dengan basis nasabah yang telah ada saat ini dan untuk menyambut perkembangan teknologi digital yang akan memberikan perubahan besar di masa mendatang, maka BNI Life terus melakukan penyempurnaan produk dan layanan termasuk model bisnis digital (*Go Digital*). Komitmen transformasi ini akan menjadi langkah yang besar bagi BNI Life untuk menghasilkan kinerja Perseroan yang optimal

BNI Life constantly makes transformation to be better in providing insurance services and to maintain optimal business growth. This transformation is manifested through innovation in providing convenience and comfort (*Easy Life*) to its customers. In the midst of the conditions of the insurance industry that experienced a difficult year in 2018, BNI Life continues to develop a strong base in this industry through the growth of an active policy base. With the synergy between the transformation and the growth of its business base, BNI Life views that the business prospects for the insurance industry in 2019 will be quite good. Together with the existing customer base, as well as to welcome the development of digital technology that will provide major changes to the way of life going forward, BNI Life continues to improve its products and services including the digital business model (*Go Digital*). This transformation commitment will be a big step for BNI Life to produce optimal company performance

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Kinerja Keuangan/Financial Performa

Inovasi Layanan Nasabah/ Customer Service Innovation



Penghargaan dari Majalah Investor dan Infovesta
**B-Life Link Dana Aktif,
Unit Link Terbaik 2018**
Kelompok BUMN dan Anak Usaha BUMN
Kategori Saham Periode 3 Tahun
22 Februari 2018

Penghargaan dari Majalah Investor dan Infovesta
**B-Life Link Dana Aktif,
Unit Link Terbaik 2018**
Kelompok BUMN dan Anak Usaha BUMN
Kategori Saham Periode 5 Tahun
22 Februari 2018

Penghargaan dari Service Quality Award 2018
**Excellence Total Service Quality
Satisfaction for Life and Health
Insurance**
10 Juli 2018

Penghargaan dari Warta Ekonomi - Indonesia
Sharia Finance Award:
**Top 5 Customer Choice Sharia Business
Unit in Life Insurance 2018**
30 April 2018



Penghargaan dari Majalah Investor dan Infovesta
**B-Life Link Dana Cemerlang,
Unit Link Terbaik 2018**
Kelompok BUMN dan Anak Usaha BUMN
Kategori Pendapatan Tetap Periode 3 Tahun
22 Februari 2018

Penghargaan dari Majalah Investor dan Infovesta
**B-Life Link Dana Aktif,
Unit Link Terbaik 2018**
Kelompok BUMN dan Anak Usaha BUMN
Kategori Saham Periode 7 Tahun
22 Februari 2018

Penghargaan dari Majalah Investor dan Infovesta
**B-Life Link Dana Cemerlang,
Unit Link Terbaik 2018**
Kelompok BUMN dan Anak Usaha BUMN
Kategori Pendapatan Tetap Periode 5 Tahun
22 Februari 2018

Kinerja Syariah / Sharia Performance



Penghargaan dari Berita Satu - Best Syariah 2018
**Asuransi Jiwa Syariah Aset Di Atas
Rp 200 Miliar - Rp 1 Triliun**
23 Agustus 2018

Penghargaan dari B- Best Insurance Award 2018:
**Asuransi Jiwa Terbaik 2018 Aset Di Atas
Rp 10 Triliun - Rp 25 Triliun**
24 Juli 2018

Kinerja Syariah / Sharia Performance

Inovasi Layanan Nasabah / Customer Service Innovation



Penghargaan dari Majalah Infobank - Sharia Award:
Syariah Berpredikat "Sangat Bagus"
Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017,
Sharia Business Unit (UUS)
26 September 2018



Penghargaan dari Majalah Infobank - Insurance Award:
Asuransi Berpredikat "Sangat Bagus"
Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017
26 Juli 2018



Penghargaan Contact Center Service Excellence Award 2018
Customer Service Email Center
Tahun 2018



Penghargaan The Best Contact Center Indonesia 2018
The Best Contact Center Operations "Gold"
03 Agustus 2018

Inovasi Layanan Nasabah / Customer Service Innovation



Penghargaan dari Koran Bisnis Indonesia - Financial Award
Highly Committed Company In Social Responsibility
27 Agustus 2018



Penghargaan Contact Center Service Excellence Award 2018
Customer Care BNI Life - Call Center
Tahun 2018



Penghargaan dari Warta Ekonomi - Indonesia Insurance
Consumer Choice Award 2018
**Best Financial Performance Category Asset
Rp 10-25 Triliun - Top 5 Best Consumer Choice
Insurance Company, Category Education Plans
Insurance**
27 September 2018



Penghargaan dari Digital Touch Point
Customer Engagement Award 2018
**Insurance Life & Health
For Achieving "GOOD" Service Performance**
Tahun 2018

Daftar Isi

Table of Content

#EazyLifeBNILife

- 1 **Tentang Laporan Tahunan**
About This Annual Report
- 1 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Responsibility
- 2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
- 4 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 8 **Daftar Isi**
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 2018

Performance Highlight 2018

- 12 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight
- 16 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlight
- 17 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

Laporan Manajemen

Management Report

- 26 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 34 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 40 **Laporan Dewan Pengawas Syariah**
Board of Sharia Supervisory Report
- 44 **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan
Tahunan 2018 PT BNI Life Insurance
Responsibility Statement of The Board of
Commissioners and Board of Directors for 2018
Annual Report of PT BNI Life Insurance

Profil Perseroan

Company Profile

- 48 **Informasi Perseroan**
Company Information
- 49 **Sekilas BNI Life**
BNI Life at a Glance
- 50 **Jejak Langkah BNI Life**
BNI Life Milestones
- 52 **Makna Logo BNI Life**
The Meaning of BNI Life Logo
- 53 **Bidang Usaha BNI Life**
BNI Life Business Field
- 55 **Visi, Misi dan Nilai Perseroan**
Company Vision, Mission, and Value
- 60 **Budaya Perseroan**
Corporate Culture
- 62 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 64 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 69 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profiles
- 73 **Profil Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board Profiles
- 76 **Pejabat Senior**
Senior Executives
- 77 **Kepala Divisi**
Head of Division
- 78 **Komposisi Pemegang Saham Bni Life**
Composition of Shareholders of BNI LIFE
- 80 **Profil Pemegang Saham**
Shareholder Profiles
- 82 **Nama dan Alamat Lembaga Penunjang BNI Life**
Name and Address of BNI Life Institution
Supporting
- 82 **Informasi Website BNI Life**
Company's Website Information
- 84 **Wilayah Operasional Perseroan**
Company Operational Network
- 86 **Kantor Pemasaran**
Marketing Office

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function

- 90 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 110 **Teknologi Informasi**
Information Technology

Analisis & Pembahasan

Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 118 **Tinjauan Industri**
Industry Review
- 120 **Tinjauan Bisnis**
Business Review
- 132 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

- 150 **Tata Kelola Perseroan**
Good Corporate Governance
- 238 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 245 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 247 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 251 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 252 **Perkara Penting**
Litigation
- 252 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial

Perseroan

Corporate Social Responsibility

- 256 **Tanggung Jawab Sosial Perseroan**
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan

Financial Report

- 267 **PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN**
NOMOR 55 /POJK.05/2017
OJK Regulation Number 55/POJK.05/2017

#EazyLifeBNILife

01

Ikhtisar Kinerja 2018

Performance Highlights 2018

- 12 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight
- 16 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlight
- 17 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

www.bni-life.co.id



BNI
Life



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

#EazyLifeBNILife

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2014	2015	2016	2017	2018
ASET ASSETS					
Kas dan Kas pada Bank Cash and Cash in Banks	1.168.271	113.512	261.473	279.269	141.877
Piutang Premi Premium Receivables	22.065	26.448	52.286	130.498	93.207
Piutang Hasil Investasi Investments Income Receivables	28.045	78.139	161.847	121.713	137.049
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	31.798	17.387	19.434	20.259	106.193
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	30.433	37.937	53.770	55.008	81.160
Investasi Investments	5.630.313	8.447.157	11.304.931	14.566.378	14.998.445
Pinjaman Pemegang Polis Loan to Policyholders	598	733	876	805	1.206
Piutang Lain- Lain Neto Other Receivables - Net	11.057	15.963	103.955	97.908	752.342
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	14.627	28.667	29.613	15.027	10.753
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	53.450	105.274	112.105	112.114	110.968
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deffered Tax Assets - Net	28.695	35.323	44.053	33.688	58.688
Aset Lain lain - Neto Other Assets - Net	1.065.854	1.009.222	935.720	871.371	795.912
Total Aset Total Assets	8.085.206	9.915.762	13.080.063	16.304.038	17.287.800

LIABILITAS DAN DANA PESERTA

LIABILITAS DAN DANA PESERTA LIABILITIES AND PARTICIPANTS FUND					
Utang Klaim Claim Payables	7.576	4.028	6.121	5.682	8.714
Utang Reasuransi Reinsurance Payables	31.318	13.941	26.428	17.373	92.688
Utang Komisi Commission Payables	14.266	19.579	23.927	30.825	27.033
Utang Pajak Tax Payables	1.297	1.709	1.933	2.694	2.763
Titipan Premi Premium Deposits	28.079	32.948	48.753	78.276	571.805
Utang Lain-lain Other Payables	8.131	17.557	22.221	108.002	542.830
Akrual Accrued Expenses	20.916	37.522	62.322	61.457	64.952
Utang Sewa Pembiayaan Obligations Under Finance Lease	10.396	12.813	12.369	6.544	3.142

LIABILITAS DAN DANA PESERTA

LIABILITAS DAN DANA PESERTA LIABILITIES AND PARTICIPANTS FUND					
Liabilitas Kepada Pemegang Polis Liabilities to Policyholders	3.165.428	4.795.096	7.762.015	10.291.124	10.374.526
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	60.225	91.23	124.073	103.976	143.564
Setoran Modal Paid up Capital	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Total Liabilities	3.347.632	5.026.423	8.090.162	10.705.089	11.832.017
Dana Peserta Participants Fund	67.032	66.248	83.427	247.042	245.444
EKUITAS EQUITY					
Modal Saham Share Capital	300.699	300.699	300.699	300.699	300.699
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	4.157.813	4.157.813	4.157.813	4.157.813	4.157.813
Kerugian Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek Tersedia Untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) on Available for-Sales Marketable Securities	(4.871)	(7.099)	(49.456)	63.582	-148.281
Cadangan Revaluasi Aset Assets Revaluation Reserve	-	36.560	32.996	32.996	36.051
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post Employee Benefit	-	(3.190)	(9.824)	12.912	7.585
Saldo Laba Retained Earnings	216.901	338.308	474.246	783.905	856.472
Total Ekuitas Total Equity	4.670.542	4.823.091	4.906.474	5.351.907	5.210.339
Total Liabilitas, Dana Peserta dan Ekuitas Total Liabilities, Participants' Fund, and Equity	8.085.206	9.915.762	13.080.063	16.304.038	17.287.800

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMEdalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2014	2015	2016	2017	2018
Total Pendapatan Total Income	1.950.148	3.644.315	5.721.415	6.987.785	6.121.176
Total Beban Total Expenses	1.827.413	3.489.840	5.549.709	6.619.398	5.887.880
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefits	122.735	154.475	171.706	368.387	172.187
Manfaat Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Benefit – Net	6.043	5.565	12.244	6.517	12.851
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	128.778	160.040	18.395	374.904	185.038
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	132.094	191.182	131.395	510.678	(29.097)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWSdalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2014	2015	2016	2017	2018
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	217.468	1.567.026	2.207.577	1.926.921	394.454
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(3.222.178)	(2.586.761)	(2.011.263)	(1.854.045)	(419.657)
Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used in)/Provided from Financing Activities	3.508.524	(38.633)	(48.012)	(55.186)	(112.471)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Kas pada Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Cash in Banks	503.814	(1.058.368)	148.302	17.690	(137.674)
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Kas pada Bank Net Effect of Changes in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	80	3.609	(341)	106	282
Kas dan Kas pada Bank Awal Tahun Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year	664.377	1.168.271	113.512	261.473	279.269
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at the End of the Year	1.168.271	113.512	261.473	279.269	141.877

RASIO-RASIO
RATIOS

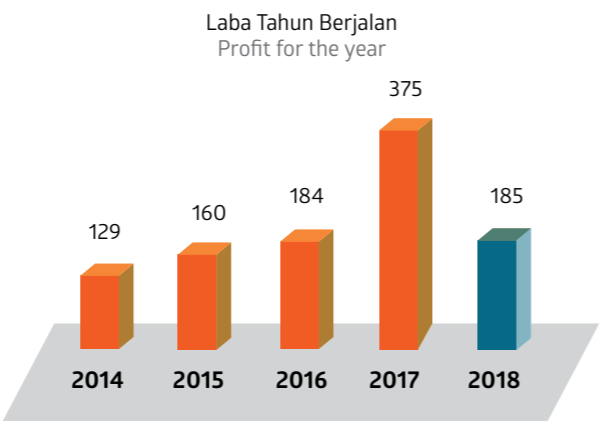
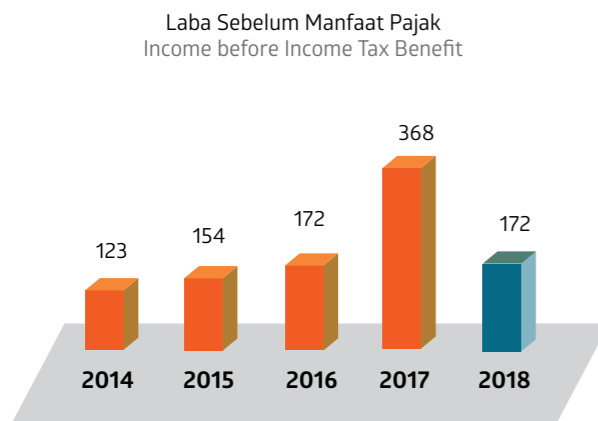
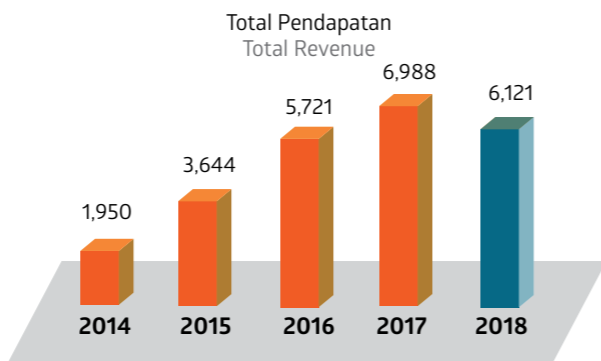
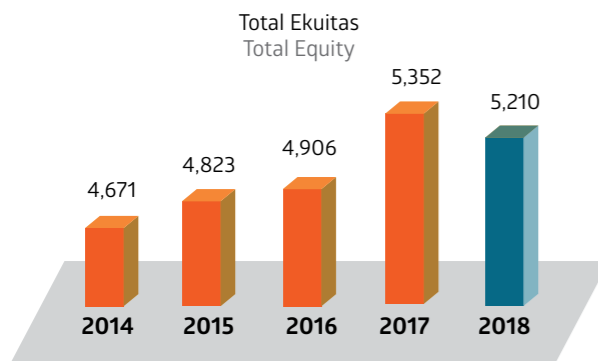
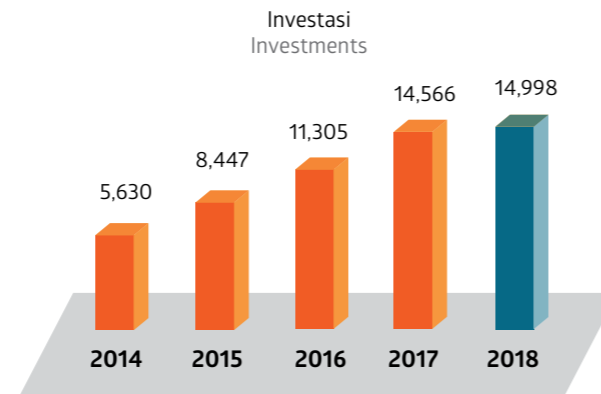
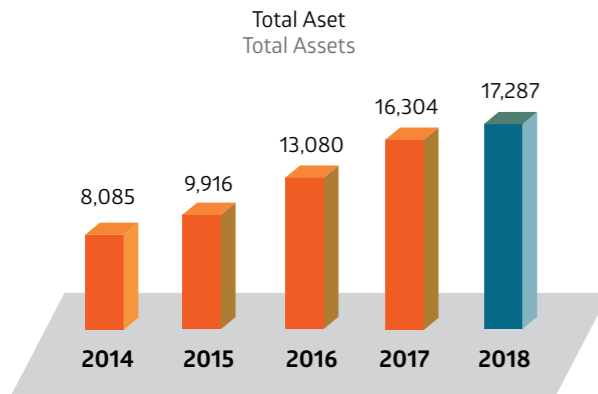
dalam %/ in %

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return of Equity (ROE)	5,08	3,37	3,78	7,31	3,55
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return of Assets (ROA)	2,14	1,78	1,60	2,55	1,11
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2.413,20	1.718,28	1.124,24	776,56	736,69
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	928,15	1.026,97	846,36	807,09	572,67
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	388,25	380,23	225,36	181,18	174,66
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto Balance Ratio of Investment Income with Net Premium Income	19,96	30,39	17,64	18,36	14,02
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi Claim Expenses, Operating Expenses and Commissions Ratio	129,15	123,55	114,24	107,57	111,84

Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

#EazyLifeBNILife



IKHTISAR SAHAM

Sampai dengan akhir tahun 2018, BNI Life belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

IKHTISAR EFEK LAINNYA

Sampai dengan akhir tahun 2018, BNI Life tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

PERISTIWA PENTING

SHARES HIGHLIGHTS

As of the end of 2018, BNI Life has not yet listed being in the Indonesia Stock Exchange, so there are no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, the highest stock price, lowest stock price, closing stock price and volume of shares traded.

SECURITIES HIGHLIGHTS

As of the end of 2018, BNI Life did not issue bonds, sukuk and convertible bonds, so there are no information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, the interest rate/yield, maturity date and ratings of bonds/sukuk.

EVENT HIGHLIGHTS



9 Januari 2018 / January 9, 2018

HUT VIP Lounge BNI Life Ke 1 Tahun Di RS Pusat Pertamina Jakarta

Perayaan Hari Ulang Tahun Pertama VIP Lounge BNI Life di RS Pusat Pertamina Jakarta

The 1st Anniversary of BNI Life VIP Lounge at Pertamina Central Hospital, Jakarta

BNI Life VIP Lounge First Anniversary Celebration at Pertamina Central Hospital Jakarta



22 Februari 2018 / February 22, 2018

Awarding Majalah Investor-Infovesta "Best Unit Link 2018"

JS. Luwansa Jakarta Penghargaan sebagai "Best Unit Link 2018" dari Majalah Investor

Awarding Investor Magazine-Infovesta "Best Unit Link 2018"

JS. Luwansa Jakarta Award as "Best Unit Link 2018" from Investor Magazine

#EazyLifeBNILife



22 Maret 2018 / March 22, 2018

Peluncuran Kartu Sehat BUMN Di RS Pusat Pertamina dan Hotel Kempinski

Meluncurkan Kartu Sehat BUMN Indonesia Healthcare Corporate bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan IHC

Launching of BUMN Health Card at Pertamina Central Hospital and Kempinski Hotel

Launching the Healthy Card for BUMN Indonesia Healthcare Corporate in collaboration with BPJS Kesehatan and IHC



24 Juli 2018 / July 24, 2018

Penghargaan BNI Life untuk Kinerja Keuangan, Energy Building SCBD, Jakarta

BNI Life memperoleh Penghargaan dari Majalah Investor-Best Insurance Award 2018: Asuransi Jiwa Terbaik 2018 Aset Di Atas Rp 10 Triliun - Rp 25 Triliun

BNI Life Award for Kinerja Finance, Energy Building SCBD, Jakarta

BNI Life received an Award from Investor Magazine - 2018 Best Insurance Award: Best Life Insurance 2018 Assets Above IDR 10 Trillion - IDR 25 Trillion



10 April 2018 / April 10, 2018

BNI Life memperoleh Penghargaan dari CCSEA & DTPCEA, Hotel Mulia Senayan, Jakarta / BNI Life received an Award from CCEA & DTPCEA, Hotel Mulia Senayan, Jakarta

- Penghargaan Contact Center Service Excellence Award 2018 "Customer Care BNI Life - Call Center"
- Penghargaan Contact Center Service Excellence Award 2018 "Customer Service Email Center"
- Penghargaan dari Digital Touch Point Customer Engagement Award 2018 "Insurance Life & Health For Achieving "GOOD" Service Performance"

BNI Life received an Award from CCEA & DTPCEA, Hotel Mulia Senayan, Jakarta

- Contact Center Service Excellence Award 2018 "Customer Care BNI Life - Call Center"
- Contact Center Service Excellence Award 2018 "Customer Service Email Center"
- Digital Touch Point Customer Engagement Award 2018 "Insurance Life & Health For Achieving "GOOD" Service Performance"



26 Juli 2018 / July 26, 2018

Penghargaan BNI Life untuk Kinerja Keuangan, Shangri-la Hotel, Jakarta

BNI Life memperoleh Penghargaan dari Majalah Infobank - Insurance Award: Asuransi Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017

BNI Life Award for Financial Performance, Shangri-la Hotel, Jakarta

BNI Life received an Award from Infobank Magazine - Insurance Award : "Very Good" Predicate Insurance for Financial Performance during 2017



30 April 2018 / April 30, 2018

Penghargaan Syariah dari Warta Ekonomi-Indonesia Sharia Finance Award

Top 5 Customer Choice Sharia Business Unit in Life Insurance 2018

Sharia award from the Indonesian Economic Sharia Finance Award

Top 5 Customer Choice Sharia Business Unit in Life Insurance 2018



2 Agustus 2018 / August 2, 2018

Penghargaan BNI Life untuk Inovasi Layanan Nasabah, Hotel Mulia Senayan, Jakarta

BNI Life Memperoleh Penghargaan sebagai Service Quality Award (SQA) 2018

BNI Life Award for Customer Service Innovation, Hotel Mulia Senayan, Jakarta

BNI Life Receives Award as Service Quality Award (SQA) 2018

#EazyLifeBNILife



3 Agustus 2018 / August 3, 2018

Penghargaan BNI Life untuk Inovasi Layanan Nasabah, Bidakara, Jakarta

BNI Life memperoleh penghargaan dalam Layanan Nasabah sebagai The Best Contact Center Service Excellence Indonesia 2018

BNI Life Award for Customer Service Innovation, Bidakara, Jakarta

BNI Life received an award in the Sermon Service as The Best Contact Center Service Excellence Indonesia 2018



17 September 2018 / September 17, 2018

Kerjasama BNI Life dengan Futuready.com, Centennial Tower, Jakarta

Perjanjian Kerja sama BNI Life dengan Futuready.com kerjasama ini merupakan upaya BNI Life untuk terus meningkatkan kualitas layanan bagi konsumen di zaman digital.

Collaboration between BNI Life and Futuready.com, Centennial Tower, Jakarta

BNI Life Cooperation Agreement with Futuready.com This collaboration is an effort by BNI Life to continuously improve service quality for consumers in the digital era.



8 Agustus 2018 / August 8, 2018

Apresiasi BNI life, Kantor BNI, Jakarta

Sebagai bentuk Apresiasi BNI Life memberikan Polis Asuransi Kepada Zohri Juara Dunia Lari 100 M

Appreciation for BNI life, BNI Office, Jakarta

As a form of Appreciation, BNI Life provides Insurance Policy to Zohri, 100 M World Champion



19 September 2018 / September 19, 2018

Courtesy Visit Mr Hashimoto ke BNI Life, Centennial Tower, Jakarta

BNI Life kedatangan Mr Hashimoto (CEO Sumitomo Life)

Courtesy Visit Mr Hashimoto to BNI Life, Centennial Tower, Jakarta

BNI Life arrives Mr Hashimoto (CEO of Sumitomo Life)



4 September 2018 / September 4, 2018

Hari Pelanggan Nasional

Pada Event Hari Pelanggan Nasional BNI Life di tahun ini meluncurkan tagline baru #EazyLifeBNILife

National Customer Day

In the BNI Life National Customer Day Event this year launched a new tagline #EazyLifeBNILife



26 September 2018 / September 26, 2018

Penghargaan BNI Life atas Kinerja Syariah, Shangri-la Hotel - Jakarta

BNI Life mendapatkan penghargaan dari Majalah Infobank untuk Syariah Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017

BNI Life Award for Sharia Performance, Shangri-la Hotel - Jakarta

For Sharia with "Very Good" Title for Financial Performance during 2017, BNI Life received an award from Infobank Magazine

#EazyLifeBNILife



27 September 2018 / September 27, 2018

Penghargaan BNI Life untuk Inovasi Layanan Nasabah, Balai Kartini – Jakarta

BNI Life mendapatkan penghargaan Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2018, dari Warta Ekonomi

BNI Life Award for Customer Service Innovation, Balai Kartini - Jakarta

BNI Life was awarded the 2018 Indonesia Insurance Consumer Choice Award, from Warta Ekonomi



18 Oktober 2018/October 18, 2018

BNI Life pecahkan rekor MURI, BNI Kota, Jakarta

BNI Life memecahkan Rekor MURI Rekor yang dipecahkan adalah memberikan Polis Asuransi Jiwa sebesar Rp 5 juta untuk Uang Pertanggungan sebesar Rp.5 juta untuk masing-masing siswa sejumlah 3.500 siswa.

BNI Life gets a MURI record, BNI City, Jakarta

BNI Life broke the MURI Record, the record that was solved was to provide a Life Insurance Policy of Rp 5 million for Sum Assured of Rp.5 million for each student of 3,500 students.



28 November 2018 / November 28, 2018

HUT BNI Life, Centennial Tower, Jakarta

Dalam Rangka HUT BNI Life Ke 22, BNI Life mencanangkan Program Go Regular – Ready To Digital, Go Regular artinya BNI Life lebih focus untuk menjual produk produk dengan pembayaran premi secara berkala dan dibayarkan dalam masa pembayaran premi selama polis berlaku. Ready To Digital artinya dalam menghadapi persaingan industry asuransi jiwa yang semakin ketat, BNI Life harus cepat beradaptasi terhadap perubahan dan melakukan transformasi yang mengarah kepada digital bisnis dalam upaya memenangkan persaingan

BNI Life Anniversary, Centennial Tower, Jakarta

In the framework of the 22nd Anniversary of BNI Life, launched the "Go Regular - Ready To Digital " Program. Go Regular means that BNI Life is more focused on selling product products with regular premium payments and paid in premium payment periods as long as the policy is valid. Ready To Digital means in the face of competition the increasingly tight life insurance industry, BNI Life must quickly adapt to changes and make a transformation that leads to digital business in efforts to win the competition



6 Desember 2018 /December 6, 2018

BNI Life Berikan Perlindungan Asuransi ke 3.892 Karyawan Perum Perumnas

PT BNI Life Insurance (BNI Life) menjalin kerja sama dengan Perseroan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) dalam memberikan perlindungan asuransi kepada 3.892 karyawan beserta keluarga Perum Perumnas dengan produk asuransi: Optima Group Health (OGH) dengan manfaat Asuransi Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Gigi, Maternity, dan Kacamata); Optima Group Life (OGL) dengan manfaat Asuransi Jiwa; Optima Group Saving (OGS) dengan manfaat dana pesangon.

BNI Life Provides Insurance Protection to 3,892 Perum Perumnas Employees.

PT BNI Life Insurance (BNI Life) cooperates with the National Housing Development Company (Perum Perumnas) in providing insurance protection to 3,892 employees and the family of Perum Perumnas with insurance products: Optima Group Health (OGH) with the benefits of Health Insurance (Inpatient Care, Outpatient, Dental, Maternity and Glasses); Optima Group Life (OGL) with the benefits of Life Insurance; Optima Group Saving (OGS) with the benefits of severance pay.

02

Laporan Manajemen Management Report

- 26 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 34 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 40 **Laporan Dewan Pengawas Syariah**
Board of Sharia Supervisory Report
- 44 **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan
Tahunan 2018 PT BNI Life**
Responsibility Statement of The Board of
Commissioners and Board of Directors for 2018
Annual Report of PT BNI Life

www.bni-life.co.id





Shadiq Akasya
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat yang dilimpahkan-Nya dan semoga taufik dan hidayah Allah SWT senantiasa tercurah bagi kita semua. Dalam kesempatan ini, izinkanlah Direksi BNI Life menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direksi atas kinerja operasional untuk tahun buku 31 Desember 2018.

Praise and gratitude to the presence of Allah SWT, God Almighty for the gifts and mercy He has bestow upon us. May the help and guidance of Allah SWT always blessed for all of us. On this occasion, allow the Directors of BNI Life to submit a report on the implementation of the Board of Directors' duties on operational performance for the financial year ended December 31, 2018.

Tinjauan Makro Ekonomi

Meskipun situasi perekonomian global dan nasional belum menunjukkan perubahan berarti, kami memilih untuk tetap fokus dan disiplin dalam menjalankan model bisnis Asuransi dengan penuh kehati-hatian agar dapat terus tumbuh. Meningkatnya ketidakpastian di pasar global disebabkan meningkatnya tarif perdagangan seiring upaya Amerika Serikat untuk memulai melakukan renegotiasi perjanjian dagangnya dengan mitra-mitra dagang utamanya guna meraih persyaratan yang lebih menguntungkan. Sedangkan Perekonomian Indonesia selama tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 5,2% mengalami sedikit kenaikan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Namun nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan sekitar 6,5% dan menutup tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp 14.481 per US\$. Suku bunga acuan bank Indonesia (BI) meningkat beberapa kali, total sebesar 125 basis poin mencapai 6,0%.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total pendapatan premi industri tahun 2018 mencapai Rp 184,63 triliun atau menurun sekitar 4,73%. Pendapatan premi merupakan kontributor terbesar atas pendapatan industri asuransi jiwa. Total aset industri asuransi jiwa mencapai Rp 480,57 triliun atau mengalami penurunan sekitar 10,69% untuk tahun 2018 dan total investasi dalam industri ini mengalami penurunan sekitar 11,71% atau senilai Rp 427,37 triliun.

Inisiatif Strategis

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BNI Life memiliki beberapa kebijakan yaitu; kebijakan produk, kebijakan investasi, kebijakan penjualan dan pemasaran, kebijakan sumber daya manusia dan kebijakan efisiensi biaya untuk mendukung perkembangan bisnis BNI Life

Dalam menjalankan kebijakan produk, BNI Life mengambil strategi diantaranya yaitu akan lebih fokus kepada penjualan dan kampanye yang lebih fokus kepada penjualan produk dengan premi reguler. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan peroleh premi untuk produk yang lebih menguntungkan.

Dalam menjalankan kebijakan penjualan dan pemasaran, BNI Life memiliki strategi diantaranya yaitu mengelola pelanggan potensial melalui berbagai segmen nasabah mulai dari *mass market* sampai dengan *high end*.

Macroeconomic Review

Although the global and national economic situation has not shown significant changes, we have chosen to keep our focus and discipline in carrying out the insurance business model with prudence to ensure the continuous growth. Increased uncertainty in the global market arose from increased trade rates in line with the United States attempts to renegotiate its trade agreements with its main trading partners to achieve more favorable requirements. Whereas the Indonesian economy during 2018 experienced a growth of 5.2%, a slightly higher growth compared to 2017 growth of 5.07%. However we saw the weakening Rupiah exchange rate by around 6.5% and by the end of 2018 with a closing exchange rate of IDR 14,481 per US\$. The Indonesia Central Bank's benchmark interest rate increased several times, totaling 125 basis points increase to the rate of 6.0%.

Based on data collected from the Financial Services Authority (OJK), the total industry premium income in 2018 reached Rp 184.63 trillion or decreased by around 4.73%. Premium income is the largest contributor to the total life insurance industry revenue. The total assets of the life insurance industry reached Rp 480.57 trillion or decreased by around 10.69% in 2018 and the total investment of the industry decreased by 11.71% or amounting to Rp 427.37 trillion.

Strategic Initiative

In carrying out its business activities, BNI Life has set out within its business framework several policies including product policies, investment policies, sales and marketing policies, human resource policies and cost efficiency policies to support the development BNI Life's businesses.

In carrying out product policies, BNI Life adopted several strategies including more focus on sales and campaigns that were more focused on selling products with regular premiums. This is done to increase the premiums return for more profitable products.

In carrying out its sales and marketing policies, BNI Life has strategies including managing potential customers through various customer segments ranging from mass market to high end.

Selain hal di atas, kebijakan lain yang dilakukan adalah memperbaiki jumlah dan kualitas referal, *Key Performance Indicators* serta sistem remunerasi untuk tenaga pemasaran.

Kebijakan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas karyawan, berupa: pelatihan yang memadai dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Selain hal di atas, strategi yang dilakukan adalah menata kembali fungsi masing-masing Unit Kerja beserta bisnis prosesnya yang berdampak pada ketepatan dalam penempatan karyawan sesuai dengan fungsi kerjanya.

Untuk peningkatan efisien biaya, kebijakan yang dilakukan adalah melakukan perbaikan pada bisnis proses untuk seluruh Unit Kerja. BNI Life telah memutuskan untuk menggunakan sistem yang terintegrasi dalam rangka efisiensi biaya dan membentuk budaya kerja yang efisien.

Kendala yang Dihadapi

Dalam menjalankan usahanya, BNI Life memerlukan kecukupan tenaga pemasaran dengan kualitas dan kuantitas yang memadai. Namun, pemenuhan tenaga pemasar tersebut tidak mudah mengingat *turn over* yang cukup tinggi selama beberapa tahun ini.

BNI Life mengambil langkah untuk mencari tenaga pemasaran yang handal melalui kegiatan *Job Fair*, program *Member Get Member* dan melakukan rekrutmen secara reguler.

Closing ratio terhadap *referral* perusahaan juga masih *relative* rendah. Hal ini menjadi salah satu perhatian utama BNI Life di tahun 2018. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan mulai dari proses penerimaan, pelatihan, *on job training*, penempatan, dan pengembangan tenaga pemasar.

Dalam rangka pemenuhan kualitas dan kuantitas *referral*, Perusahaan mengambil inisiatif untuk memperoleh *referral data* secara *bulk* dengan segmentasi tertentu.

Kinerja Tahun 2018

Total aset untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 17,29 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 6,03% bila dibandingkan dengan total Aset dengan tahun 2017 sebesar Rp 16,30 triliun. Kenaikan total aset disebabkan adanya kenaikan investasi dan piutang lainnya.

Total liabilitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 11,85 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 10,66% bila dibandingkan dengan total liabilitas dengan tahun 2017 sebesar Rp 10,71 triliun. Kenaikan total liabilitas

In addition, another policies are improving the number and the quality of referrals, Key Performance Indicators and remuneration systems for marketing staff.

The company has a human resource policy to increase employee productivity, in the form of adequate and continuous training in accordance with employee needs.

Moreover, the Company's strategy is reorganizing the function of each Unit and its business processes that have an impact on the accuracy of the placement of employees according to their work function.

To increase cost efficiency, the policy to do is making improvements to business process for all Units. BNI Life has decided to use an integrated system in context of cost efficiency and establish an efficient work culture.

Our Challenges

In running its business, BNI Life requires sufficient marketing staff with adequate quality and quantity. However, to fulfill of marketing staffs are not easy caused of the high turnover in the past few years.

BNI Life Insurance has taken steps to find competent marketing personnel through Job Fair, Member Get Member program and regular recruitment.

The Company's closing ratio to referrals is also still relatively low. This has become one of the main concerns of BNI Life in 2018. Therefore, improvements are made from the process of receiving, training, on job training, placement and marketing's staff development.

In order to fulfill the referral quality and quantity, the Company took initiatives to obtain data of referral in bulk with certain segments.

Performance in 2018

Total assets for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 17.29 trillion or increased by 6.03% compared to the total assets in 2017 which amounted to Rp 16.30 trillion. The increase in total assets is due to an increase in investment and other accounts receivable.

Total liabilities for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 11.85 trillion or increased by 10.66% compared to the total liabilities in 2017 which amounted to Rp 10.71 trillion. The increase in total liabilities is due to an

disebabkan adanya peningkatan pada liabilitas kepada pemegang polis yang dapat berupa liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, premi yang belum merupakan pendapatan serta estimasi liabilitas klaim serta *ujrah* diterima dimuka.

Total ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 5,210 triliun atau mengalami penurunan sebesar 2,65% bila dibandingkan dengan total ekuitas dengan tahun 2017 sebesar Rp 5,35 triliun. Penurunan ekuitas ini terutama didorong oleh faktor kondisi pasar yang kurang kondusif atau karena *mark to market*.

Total pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 6,12 triliun atau mengalami penurunan sebesar 12,40% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 6,99 triliun. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya produk dengan polis *single* premi yang jatuh tempo dan juga perusahaan mengurangi penjualan produk *single* tersebut di semester II 2018.

Total laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 185,04 milyar atau mengalami penurunan sebesar 51% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 374,9 milyar. Hal ini disebabkan karena adanya jatuh tempo polis individu (produk *single* premi), adanya *shifting* strategi penjualan kepada produk reguler, dan kondisi pasar yang tidak kondusif sebagaimana telah dipaparkan di atas.

Selain dari hal di atas, terhadap produk-produk employee benefit atau khususnya produk kesehatan, perusahaan lebih selektif melakukan pemasaran terhadap calon nasabah institusi untuk menekan *claim ratio*, sehingga produk employee benefit dapat memberikan keuntungan.

Prospek Usaha

BNI Life tetap optimis untuk pertumbuhan bisnis asuransi jiwa di tahun 2019, seiring dengan potensi pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia berdasarkan RAPBN yang positif serta relatif rendahnya penetrasi asuransi. Hal ini didorong dengan semakin gencarnya literasi asuransi yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun pelaku usaha industri asuransi sendiri.

Mengantisipasi kondisi di atas, BNI Life berencana melakukan beberapa langkah strategis untuk beberapa tahun ke depan, antara lain yaitu peningkatan penjualan produk yang menguntungkan terutama produk dengan premi reguler. Selain itu, BNI Life juga berupaya untuk meningkatkan rasio pembayaran premi lanjutan dalam menunjang pertumbuhan profit perusahaan yang lebih sehat.

Disrupsi yang terjadi terhadap maraknya penggunaan teknologi dalam berbagai transaksi juga merupakan faktor yang membuka peluang bagi pelaku usaha asuransi dalam sistem penjualan secara digital. BNI Life berencana memulai penjualan dan peningkatan layanan melalui digital dengan

increase in liabilities to policyholders that can be liabilities for future policy benefits, allowances for contributions that have not yet become entitlements, premiums that are not to be income yet and estimated claims liabilities, upfront *ujrah*.

The total equity for the year ended 31 December 2018 was IDR 5,210 trillion or decreased by 2.65% compared to the total equity in 2017 which was IDR 5.35 trillion. This decline in equity was mainly driven by unfavorable market condition or because of mark to mark.

Total revenue for the year ended 31 December 2018 was Rp. 6.12 trillion or a decrease of 12.40% compared to the total income in 2017 which amounted to Rp. 6.99 trillion. This is due to the large number of products with single premium policies that are due and the Company has reduced the sales of the single product in the second semester of 2018.

The total net income for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 185.04 billion or decreased by 51% compared to the total comprehensive income in 2017 which amounted to Rp 374.9 billion. This is due to the maturity of individual policies (premium single products), the shifting of sales strategies to regular products, and non-conducive market conditions as described above.

In addition, for employee benefit products or especially health products, the Company is more selective in marketing prospective institutional clients to suppress claim ratios, so that employee benefit products can benefit.

Business prospect

BNI Life remains optimistic for the growth of the life insurance business in 2019, in line with the economic growth potential of the Indonesian people based on a positive RAPBN and the relatively low insurance penetration. This positive view is driven by the increasing intensity of insurance literacy carried out by both the government and the insurance industry itself.

Anticipating the above conditions, BNI Life plans to take several strategic steps for the next few years, including increasing sales of profitable products, especially products with regular premiums. In addition, BNI Life also strives to increase the ratio of advanced premium payments to support more the healthy growth of profits.

The disruption occurring due to the substitutive use of technology in various transactions is also a factor that opens up opportunities for insurance businesses in digital's sales system. BNI Life plans to start sales and

mempersiapkan infrastruktur, teknologi dan ekosistem yang dibutuhkan.

Mengoptimalkan *captive market* merupakan pilar utama yang akan dilakukan BNI Life dan mengembangkan pasar potensial lainnya yang bersifat *organic* dan *inorganic* dengan lebih optimal.

Selain itu, penyederhanaan proses bisnis dan automasi juga akan dilakukan demi meningkatkan kepuasan pelanggan atas layanan BNI Life.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi salah satu pilar dalam menentukan kesuksesan perusahaan. BNI Life berupaya mengantisipasi segala kemungkinan permasalahan yang dapat terjadi dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk seluruh level karyawan. Perusahaan melakukan berbagai pelatihan dan pengembangan melalui divisi *Human Capital and Employee Training*. Sepanjang tahun 2018, perusahaan telah menyelenggarakan 73 *in house training* dan 80 *public training* dengan jumlah yang mencapai 3.267 peserta. Untuk pertama kali BNI Life menyelenggarakan program *Officer Development Program* (ODP) untuk persiapan kaderisasi di perusahaan.

Teknologi Informasi

Digitilisasi menjadi target terdepan BNI Life di masa depan. Dalam hal ini, perusahaan mengambil langkah yaitu memperkuat sarana pendukung sistem informasi sehingga proses bisnis dapat lebih efektif dan efisien. Pada tahun 2018, Pengembangan *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) yang telah dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk implementasi dalam proses digitalisasi.

Dari sisi keamanan keseluruhan data, perusahaan memiliki perangkat keamanan (*Web Application Firewall*) yang secara khusus melindungi aplikasi berbasis *website* di BNI Life.

Selain itu, perusahaan pada semester II 2018 telah memutuskan pengembangan *software* dalam bentuk *core application* untuk asuransi individu. *New Core System* adalah proyek pengembangan aplikasi inti yang akan digunakan untuk mendukung proses penjualan asuransi individu yang akan terintegrasi untuk seluruh proses bisnis produk individu.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) menjadi salah satu perhatian utama BNI Life. Menyadari pentingnya peran GCG bagi pertumbuhan jangka panjang perusahaan, kami akan terus berupaya untuk terus melakukan penyempurnaan proses GCG serta memperluas program-program berkelanjutan yang kami telah laksanakan sebelumnya.

improve services through digital channels by preparing the necessary infrastructure, technology and ecosystem.

Optimizing the captive market is the main pillar that BNI Life will target and developing other potential markets that are more organic and inorganic.

In addition, simplification and automation of business processes will also be carried out to increase customer satisfaction with BNI Life services.

Human Resources

Human resources are one of the pillars in determining a company's success. BNI Life seeks to anticipate all possible problems that might impair the quality of human resources management for all levels of employees. The company conducts various trainings and developments through the Human Capital and Employee Training division. Throughout 2018, the company held 73 *in house training* and 80 *public training* with a total of 3,267 participants. For the first time, BNI Life organized an Officer Development Program (ODP) program to prepare cadre in the Company.

Information Technology

Digitization is the main target of BNI Life in the future. To achieve that, the company has taken steps to strengthen the supporting facilities of information systems so that business processes can be more effective and efficient. In 2018, the company has implement digitalization process by development of vital hardware and software.

In terms of all data security, the company has device a website security (*Web Application Firewall*) that specifically protects website-based applications at BNI Life.

In addition, the Company in second semester of 2018 has decided to develop software in the term of core applications for individual insurance. *New Core System* is a core application development project that will be used to support individual insurance sales processes that integrated to all process of individual business products.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is one of the main concerns of BNI Life. Recognizing the important role of GCG for the company's long-term growth, we will strive to continually improve the GCG process and expand the ongoing programs that we have carried out before.

BNI Life berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam kegiatan operasional perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Pada tahun 2018, berdasarkan hasil *self assesment* yang telah dilakukan, implementasi penerapan GCG pada prinsipnya telah berjalan dengan baik dan perusahaan akan terus meningkatkan penerapan GCG.

Pada tahun 2018 OJK melakukan pemeriksaan rutin dimana hasil pemeriksaan tersebut seluruh rekomendasi OJK telah selesai ditindaklanjuti oleh perusahaan.

Penilaian Komite di bawah Direksi

Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dibantu komite-komite yang berada dibawahnya yaitu Komite Investasi, Komite Risiko, Komite Anti Fraud IT dan Komite Pengembangan Produk. Sepanjang tahun 2018, Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dengan memberikan saran maupun rekomendasi sehingga Direksi dapat melakukan perencanaan dan implementasi strategis untuk menjadi perusahaan asuransi yang lebih baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi BNI Life mengalami beberapa kali perubahan, Komposisi Direksi BNI Life per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Shadiq Akasya
Direktur Keuangan	: Eben Eser Nainggolan
Direktur	: Hidenobu Ito
Direktur	: Naruyoshi Kuwata

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama manajemen BNI Life, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pemangku kepentingan, yang telah memberi motivasi, arahan dan kepercayaan kepada Direksi. Kepada para pemegang saham, terima kasih atas kepercayaan dalam merealisasikan visi dan misi BNI Life.

Bagi para nasabah, terima kasih atas loyalitas dan saran-saran yang telah disampaikan sehingga kami dapat memberi layanan yang lebih baik kepada nasabah. Kepada pihak regulator terima kasih atas dukungan dan supervisinya selama tahun 2018.

BNI Life is committed to implement GCG in the company's operational activities, adhering to regulation as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

In 2018, based on the results of the self-assessment that has been conducted, the implementation of GCG implementation in principle has gone well and the company will continue to improve the implementation of GCG.

In 2018, OJK conducted routine inspection whereas the result of the inspection was that all OJK recommendation has been followed-up by Company.

Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities are assisted by several committees under it, namely the Investment Committee, Risk Committee, IT Committee and Product Development Committee. Throughout 2018, the Committees have carried out their duties and responsibilities appropriately by providing suggestions and recommendations to help Directors in implementing and planning strategic actions toward becoming better insurance company.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of BNI Life has several changed. The composition of the Board of Directors BNI Life as of December 31, 2018 is as follows:

President Director	: Shadiq Akasya
Finance Director	: Eben Eser Nainggolan
Director	: Hidenobu Ito
Director	: Naruyoshi Kuwata

Appreciation

To closing remarks, representing BNI Life Management, we thank to various stakeholders, who have given motivation, direction and trust to the Board of Directors. To the shareholders, thank you for the trust to realize the vision and mission of BNI Life.

To the customers, thank you for the loyalty and suggestions that have been conveyed so that we can provide more valuable services to customers. To the regulator, thank for its support and supervision during 2018.

#EazyLifeBNILife

Untuk Dewan Komisaris serta anggota Komite-Komite, terima kasih atas pengawasan yang baik serta dukungan yang telah diberikan. Kepada jajaran *Board of Management*, terima kasih atas kerjasama dan kontribusi untuk menjadi tim yang solid. Akhirnya, bagi Karyawan dan seluruh insan BNI Life, terima kasih telah menjadi jantung dan jiwa perusahaan sehingga telah membangun perusahaan tanpa lelah untuk menjadikan perusahaan BNI Life lebih baik.

Kami terus berkomitmen untuk dapat terus tumbuh dan meraih pencapaian pada tahun-tahun mendatang demi mewujudkan visi dan misi perusahaan.

For the Board of Commissioners and members of the Committees, thank you for good supervision and support given. To the Board of Management, thank you for your cooperation and contribution to be a solid team. Last but not least, to all employees of BNI Life, thank you for being the heart and soul of the company so that it has built the Company tirelessly to make BNI Life to make better company.

We will keep our commitment to continue to grow and achieve milestones in the future in order to realize the company's vision and mission.

1. **Shadiq Akasya**
Direktur Utama/*President Director*
2. **Eben Eser Nainggolan**
Direktur Keuangan/*Finance Director*
3. **Hidenobu Ito**
Direktur/*Director*
4. **Naruyoshi Kuwata**
Direktur/*Director*





Parikesit Suprpto

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada kita. Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris BNI Life atas kinerja operasional untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018. Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait.
Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all let us praise and thank the presence of God Almighty for the gifts and mercy He has given us. Furthermore, allow us to submit a report on the implementation of the BNI Life Board of Commissioners oversight duty of operational performance for the year ended 31 December 2018. This report is a form of transparency and accountability to all shareholders and related stakeholders.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2018, banyak hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan terutama faktor eksternal diantaranya yaitu situasi perekonomian global dan nasional yang belum menunjukkan perubahan yang berarti. Selain itu, adanya regulasi baru, perubahan pasar dan tantangan-tantangan yang kadangkala muncul baik dari segi operasional menyangkut program-program yang dijalankan maupun dari sisi organisasi seperti penggunaan teknologi dan kesinergian kerja menjadi tantangan tersendiri di tahun ini.

Meningkatnya ketidakpastian di pasar global disebabkan meningkatnya tarif perdagangan seiring upaya Amerika Serikat untuk memulai melakukan renegotiasi perjanjian dagangnya dengan mitra-mitra dagang utamanya guna meraih persyaratan yang lebih menguntungkan. Selain itu, meningkatnya sentimen proteksionisme dan barrier perdagangan telah mendorong IMF untuk menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 menjadi sebesar 3,1% dari 3,3%. Trend lain yang mengkhawatirkan adalah dampak dari meningkatnya US dollar, seiring keputusan Bank Federal AS untuk memberlakukan pengetatan kebijakan moneter sejalan dengan meningkatnya inflasi. Dampaknya adalah para manajer keuangan global mulai melakukan relokasi portofolio investasi globalnya. Inilah alasan keluarnya dana-dana global dari pasar negara berkembang dan melemahnya nilai tukar, terutama di negara-negara dengan defisit neraca berjalan yang relatif berkembang.

Di Indonesia, rasio defisit neraca berjalan terhadap PDB melemah ke tingkat 2,7%. Pemerintah berupaya melakukan diversifikasi portofolio ekspornya dengan mendorong hilirisasi mata rantai ke sektor manufaktur. Selain itu, Pemerintah juga berupaya menarik lebih banyak investasi swasta guna menggerakkan perekonomian. Namun kedua inisiatif penting ini membutuhkan waktu untuk memberikan hasil. Nilai tukar Rupiah melemah sekitar 6,5% dan menutup tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp 14.481 per US dolar. Suku bunga acuan bank Indonesia (BI) meningkat beberapa kali, total sebesar 125 basis poin mencapai 6,0% sedangkan pertumbuhan tahun 2018 mencapai 5,17% sedikit turun dari target sebelumnya yang sebesar 5,3% - 5,4%. Di tahun 2019, pertumbuhan ekonomi

Assessment of Directors' Performance

Throughout 2018, many variables factor in affecting overall Perseroan performance, especially external factors including the global and national economic situation that has not shown significant changes. In addition, the stipulation of new regulations, market changes and challenges that sometimes arise both in terms of operations concerning the programs being carried out and from the side of the organization such as the use of technology and the absence of work have become a challenge this year.

Increasing uncertainty in the global market arise due to increased trade rates as the United States attempts to renegotiate its trade agreements with its main trading partners to achieve more favorable requirements. In addition, the increasing sentiment of protectionism and trade barriers has prompted the IMF to reduce the world economic growth forecast for 2019 to 3.1% from 3.3%. Another point of concern is the impact of rising US dollars trend, as the US Federal Reserve's decides to impose tightening monetary policy in line with rising inflation. The impact is that global financial managers are starting to relocate their global investment portfolio. This is the reason for the release of global funds from emerging markets and weakening exchange rates, especially in countries with relatively developing current account deficits.

In Indonesia, the ratio of current account deficit to GDP weakened to a level of 2.7%. The government seeks to diversify its export portfolio by encouraging downstream linkages to the manufacturing sector. In addition, the Government is also trying to attract more private investment to drive the economy. But these two important initiatives require time to produce results. The Rupiah exchange rate weakened by around 6.5% and closed in 2018 with a value of Rp. 14,481 per US dollar. The benchmark interest rate of Bank Indonesia (BI) increased several times, totaling 125 basis points to reach 6.0% while growth in 2018 reached 5.17%, slightly down from the previous target of 5.3% - 5.4%. In 2019, Indonesia's economic growth is estimated at

Indonesia diperkirakan sekitar 5,0% - 5,4%.

Dewan Komisaris melihat totalitas dan kesungguhan Direksi dalam upaya pencapaian arahan yang diberikan tersebut. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kinerja yang telah dicapai Direksi dan Manajemen sepanjang tahun 2018. Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan upaya maksimal dan memandang langkah-langkah Direksi tepat, sehingga BNI Life berada pada posisi yang baik saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan perencanaan dan kebijakan yang tertuang pada *business plan* mampu membawa pembenahan, pengendalian dan efisiensi yang berdampak baik bagi kelanjutan dan pengembangan usaha.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 telah dijalankan. Dewan Komisaris, dengan dibantu Komite-Komite setingkat Dewan Komisaris bertugas memberikan arahan dan saran kepada Direksi serta melakukan penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan terkait kegiatan operasional dan keuangan. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris berperan memberikan penajaman dan pembahasan bersama mengenai cara atau proses untuk menjalankan gagasan dan rencana, serta melakukan peningkatan dalam pelaksanaan operasional program serta aturan-aturan yang sudah disepakati.

Sepanjang tahun 2018, hal-hal yang telah dilakukan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi, baik yang disampaikan melalui Komite di bawah Dewan Komisaris maupun pembahasan langsung dalam rapat Dewan Komisaris.
- Telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 15 (lima belas) kali, serta menatausahakan seluruh dokumentasi dan hasil terkait dengan pelaksanaan rapat secara tertib dan teratur.
- Telah memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Unit Kerja Internal Audit, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan pihak eksternal lainnya serta hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris memahami pentingnya aspek Tata Kelola Perseroan ("GCG"), terutama dalam mempertahankan kinerja jangka panjang BNI Life sehingga memastikan bahwa GCG tetap senantiasa dilaksanakan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kinerja Direksi melalui rapat-rapat gabungan rutin yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris

around 5.0% - 5.4%.

The Board of Commissioners sees the totality and sincerity of the Board of Directors in their efforts to achieve the direction given. Therefore, the Board of Commissioners expressed its appreciation and appreciation for the performance achieved by the Board of Directors and Management throughout 2018. The Board of Commissioners views the Board of Directors as showing maximum efforts and seeing the Directors' steps as appropriate, so that BNI Life is in a good position at this time. This is indicated by the success of the planning and policies contained in the business plan capable of bringing improvements, controls and efficiency that have a good impact on business continuity and development.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

In general, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners throughout 2018 has been implemented accordingly. The Board of Commissioners, assisted by Committees at the level of the Board of Commissioners, is tasked to provide direction and advice to the Board of Directors and evaluating the performance of the Board of Directors in operational and financial related Perseroan management. The supervisory function of the Board of Commissioners has the role of sharpening and jointly discuss the implementation processes of out the ideas and plans, as well as improving the operational program implementations based upon agreed rules.

Throughout 2018, Board of Commissioners has completed the following actions:

- Provided recommendations to the Board of Directors, either submitted through the Committees under the Board of Commissioners or through direct discussions at the Board of Commissioners meeting.
- Conducted 15 (fifteen) Board of Commissioners' meetings, and administered all documentation and results related to the meetings in an orderly and organized manner.
- Has ensured that the Board of Directors has taken action upon audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit, the results of supervision of the Financial Services Authority and other external parties as well as the results of supervision of the Sharia Supervisory Board.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners understands the importance of Good Corporate Governance, especially in maintaining the long-term performance of BNI Life so as to ensure that GCG is continually implemented. Throughout 2018, the Board of Commissioners has overseen the Board of Directors performance through routine joint meetings attended by the Board of Commissioners and Directors.

memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan strategi dan rencananya, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan. Dewan Komisaris juga telah melakukan review atas prospek dan rencana Perseroan tahun 2019, yang dipandang telah memadai dan sejalan dengan rencana jangka panjang Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Rapat-rapat Komite Dewan Komisaris diselenggarakan untuk melengkapi rapat-rapat gabungan. Komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan fungsi-fungsi spesifik Perseroan dan melalui rapat-rapat mengawasi kecukupan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan serta praktik-praktik GCG. Komite-komite tersebut terus melaksanakan tugas masing-masing secara memuaskan dan kami merasa cukup puas dengan kinerja praktek tata kelola, pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Namun demikian, kami menyadari bahwa ke depan senantiasa ada ruang untuk melakukan penyempurnaan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris tetap optimis atas pertumbuhan bisnis asuransi jiwa di tahun 2019. Optimisme ini didukung beberapa faktor, di antaranya potensi pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia untuk tahun 2019 yang tetap positif yaitu pada kisaran 5,0-5,4%. Tingkat penetrasi asuransi di Indonesia yang hingga saat ini relatif masih rendah juga dilihat oleh BNI Life sebagai faktor yang menjanjikan prospek pertumbuhan bisnis lebih baik ke depannya.

Di tengah maraknya disrupsi yang terjadi karena peningkatan penggunaan teknologi dalam berbagai transaksi, Dewan Komisaris melihat adanya peluang baru bagi pelaku usaha asuransi. Peningkatan penggunaan teknologi dalam beberapa tahun ke depan akan memberikan peluang pasar digital, dimana BNI Life berencana memulai penjualan dan peningkatan layanan dengan jalur digital, dengan menyiapkan infrastruktur, teknologi dan ekosistem yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan janji BNI Life untuk tetap berkomitmen untuk mengembangkan pasar lain yang potensial secara serius dan optimal.

Apresiasi

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas motivasi, dukungan serta kepercayaan yang diberikan oleh seluruh Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Kepercayaan ini telah dan akan terus menjadi salah satu modal berharga bagi kami dalam menjalankan sebaik mungkin amanah yang kami emban dalam mengawasi pengelolaan BNI Life sehingga dapat memberikan hasil serta nilai tambah maksimal.

The Board of Commissioners ensures that the Perseroan has implemented its strategies and plans, and ensures compliance with relevant regulations. The Board of Commissioners has also reviewed the Perseroan's prospects and plans in 2019, which are deemed adequate and in line with the Perseroan long-term plans.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Meetings of committees under the Board of Commissioners is held to complement joint meetings. Committees under the Board of Commissioners have performed oversight and other specific functions through meetings to ensure the adequacy of internal control functions and corporate risk management and GCG practices. These committees continue to carry out their respective duties satisfactorily and we feel quite satisfied with the performance of governance practices, internal controls and corporate risk management. However, we realize that in the future there is always room for improvement.

View of Business Prospects

The Board of Commissioners remains optimistic about the growth of the life insurance business in 2019. This optimism is supported by several factors, including the potential economic growth of the Indonesian people for 2019 which remains positive, in the range of 5.0-5.4%. The level of insurance penetration in Indonesia, which is still relatively low, is also seen by BNI Life as a promising factor for the prospect of better business growth going forward.

In the midst of widespread disruption due to increased use of technology in various transactions, the Board of Commissioners saw new opportunities for insurance businesses. Increased use of technology in the next few years will provide digital market opportunities, where BNI Life plans to start sales and improve services with digital channels, by preparing the infrastructure, technology and ecosystem needed. This is in line with the promise of BNI Life to remain committed to developing other potentially serious and optimal markets

Appreciation

Representing the Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude and appreciation for the motivation, support and trust given by all Shareholders and Stakeholders. This trust has and will continue to be one of the valuable principal for us in carrying out as best as possible the mandate we hold in overseeing the management of BNI Life so that it can provide maximum results and added value.

Apresiasi juga kami berikan kepada seluruh Direksi dan jajaran Manajemen serta karyawan atas integritas, dedikasi, inovasi dan kerja kerasnya yang diberikan sehingga BNI Life berada di posisinya saat ini. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan berkah bagi kita semua dalam mewujudkan cita-cita kita bersama. Amin.

We also convey our appreciation to all Directors, Management and employees for their integrity, dedication, innovation and hard work given that has brought BNI Life to its current achievement. May Allah SWT provide convenience and blessings for all of us in realizing our shared ideals. Amen.

- 1. Parikesit Suprpto**
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner
- 2. Darwin Suzandi**
Komisaris/Commissioner
- 3. Kazuhiko Arai**
Komisaris/Commissioner
- 4. Husain Abdullah**
Komisaris Independen/Independent Commissioner
- 5. Henry C. Suryanaga**
Komisaris Independen/Independent Commissioner





K.H. Ma'ruf Amin
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
With the Name of Allah, the Most Merciful, Most Merciful

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala atas segala nikmat yang dikaruniakan kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurah untuk Baginda Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, beserta seluruh keluarga dan kerabatnya.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Alhamdulillah, all praise and gratitude we send out to the presence of Allah subhanahu wa ta'ala for all the blessings given to us all. May sholawat and greetings be devoted to Baginda Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, along with all his family and relatives.

Asuransi Syariah atau ta'min/ takaful/ tadhmun sebagaimana dijelaskan dalam fatwa DSN-MUI yaitu usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perjanjian) yang sesuai dengan syariah. Diawali usaha saling melindungi dan tolong menolong inilah sehingga pada sistem ini tidak terjadi pengalihan risiko (*transfer risk*) dari tertanggung ke penanggung (Perseroan asuransi) sebagaimana pada asuransi konvensional melainkan lebih pada konsep pembagian risiko (*risk sharing*) di antara peserta untuk saling menolong sedangkan Perseroan asuransi hanya berperan sebagai pengelola.

Selain itu asuransi Syariah juga adalah "persiapan", agar peserta mempersiapkan masalah finansialnya pada hari esok, baik untuk diri sendiri maupun keluarga sehingga anak keturunannya menjadi generasi yang berkualitas dan berinvestasi untuk masa depannya. Semuanya itu merupakan filosofi dasar lahirnya asuransi Syariah.

Dalam membangun kemaslahatan umat, prestasi BNI Life di tahun 2018 merupakan pencapaian dan pembelajaran yang sangat bernilai. Sesuai dengan pengamatan yang kami lakukan di beberapa kota, penerapan nilai-nilai, konsep dan prinsip Syariah yang dijalankan oleh BNI Life telah sesuai dengan ketentuan. Keterbukaan manajemen Perseroan terhadap evaluasi pun telah memberikan kontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat luas akan penerapan prinsip Syariah di setiap produk dan layanan yang ditawarkan oleh BNI Life.

Seiring dengan meningkatnya pemahaman masyarakat, Perseroan optimis asuransi syariah kedepan akan semakin menjadi pilihan masyarakat. Perseroan akan terus meningkatkan berbagai kebijakan dan penguatan strategi untuk mendukung pengembangan unit syariah. Kami meyakini kelanjutan inisiatif-inisiatif strategi utama BNI Life untuk menciptakan ekosistem berbasis Syariah yang dilakukan dengan lebih komunikatif dan informatif dapat menguatkan tujuan yang ingin dicapai bersama; tidak hanya berupa pendapatan dan laba yang makin meningkat tapi juga dampak-dampak sosial terbaik yang ditimbulkannya. Untuk itu, kami berharap BNI Life terus berada di jalur komitmennya.

Sharia Insurance or ta'min / takaful / tadhmun as explained in the DSN-MUI fatwa is an effort in mutual protection and helping each other among a group of people or parties through investments in assets and / tabarru' that provide a pattern of returns to strive against certain risks through akad (agreement) that are in accordance with sharia principles. Starting with this effort of mutual protection, the syariah insurance system has no transfer of risk mechanism from the insured to the insurer (insurance company) in contrast with the conventional insurance. Instead, it focused on the concept of risk sharing among participants to help each other while insurance companies only act as managers.

Besides that Sharia insurance is also "preparation" for participants to prepare for their future financial problems, both for themselves and their families so that their descendants can have better life quality and as an investment for their future. All of these are the basic philosophy that underlies the birth of Sharia insurance.

In order to develop the benefit of the people, the achievement of BNI Life in 2018 is a very valuable accomplishment and lesson. In accordance with the observations that we have made in several cities, the application of Sharia values, concepts and principles carried out by BNI Life Insurance is in accordance with the provisions. The openness of the Perseroan management to the evaluation has also contributed to increasing public confidence in the application of Sharia principles in every product and service offered by BNI Life.

Along with the increasing understanding of the community, the Perseroan is optimistic that sharia insurance in the future will increasingly become the people's choice. The company will continue to improve various policies and strengthen strategies to support the development of sharia units. We believe the continuation of BNI Life's main strategic initiatives to create a Sharia-based ecosystem that is carried out more communicatively and informatively can strengthen the common goals; not only in the form of increasing income and profit but also the best impacts it has in social aspect. For this reason, we hope BNI Life to continue its commitment within the path.

#EazyLifeBNILife

Selain itu, era digitalisasi yang sudah tidak terelakan seperti saat ini menjadikan semua orang harus mampu berakselerasi dengan zamannya. Karena itu, otomasi proses yang sesuai dengan tuntutan zaman dan memberikan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup nasabah sangatlah diperlukan, yang harus tetap diselaraskan dengan kaidah-kaidah Syariah. Dengan kemajuan teknologi dan ekosistem digital yang baik, BNI Life dapat menjadi lebih efisien, efektif dan tepat guna, yang pada akhirnya mendatangkan keberkahan bagi para nasabahnya. Semoga lindungan dan rahmat Allah SWT selalu menyertai kita dalam mengerjakan tugas-tugas untuk menjadi solusi dan jawaban bagi sesama.

In addition, the inevitable era of digitalization as it is today require everyone to be able to accelerate in line with the changing times. Therefore, the automation of processes that is more befitting with the current era is necessary to provides an opportunity to improve the clients' standard of living, while keeping compliance with the Shariah principles. With the advancement of technology and a good digital ecosystem, BNI Life can be more efficient, effective and accurate, which ultimately brings blessings to its customers. Hopefully the protection and mercy of Allah SWT always accompanies us in carrying out our duties to become the solutions and answers for others.

Semoga Allah SWT *meridhai*, *Aamiin YRA*.
May Allah SWT gives blessings, *Aamiin YRA*.

Wa billahit taufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

1. **K. H. Ma'ruf Amin**
Ketua
Chairman
2. **Agus Haryadi**
Anggota
Member
3. **Utang Ranuwijaya**
Anggota
Member



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT BNI Life Insurance



Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2018 Annual Report of PT BNI Life

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT BNI Life Insurance Life Annual Report 2018 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT BNI Life Annual Report 2018 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Maret 2019
Jakarta, March 2019

Parikesit Suprpto
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Jakarta, Maret 2019
Jakarta, March 2019

Shadiq Akasya
Direktur Utama/President Director

Darwin Suzandi
Komisaris/Commissioner

Kazuhiko Arai
Komisaris/Commissioner

Eben Eser Nainggolan
Direktur Keuangan/Finance Director

Hidenobu Ito
Direktur/Director

Husain Abdullah
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Henry C. Suryanaga
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Naruyoshi Kuwata
Direktur/Director

03

Profil Perseroan Company Profile

- 48 **Informasi Perseroan**
Company Information
- 49 **Sekilas BNI Life**
BNI Life at a Glance
- 50 **Jejak Langkah BNI Life**
BNI Life Milestones
- 52 **Makna Logo BNI Life**
The Meaning of BNI Life Logo
- 53 **Bidang Usaha BNI Life**
BNI Life Business Field
- 55 **Visi, Misi dan Nilai Perseroan**
Company Vision, Mission, and Value
- 60 **Budaya Perseroan**
Corporate Culture
- 62 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 64 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 69 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profiles
- 73 **Profil Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board Profiles
- 76 **Pejabat Senior**
Senior Executives
- 77 **Kepala Divisi**
Head of Division
- 78 **Komposisi Pemegang Saham Bni Life**
Composition of Shareholders of BNI LIFE
- 80 **Profil Pemegang Saham**
Shareholder Profiles
- 82 **Nama dan Alamat Lembaga Penunjang BNI Life**
Name and Address of BNI Life Institution Supporting
- 82 **Informasi Website BNI Life**
Company's Website Information
- 84 **Wilayah Operasional Perseroan**
Company Operational Network
- 86 **Kantor Pemasaran**
Marketing Office

www.bni-life.co.id



Informasi Perseroan Company Information

Nama Name	PT BNI Life Insurance
Nama Panggilan Short Name	BNI Life
Bidang Usaha Business Field	Asuransi Jiwa/ Life Insurance
Alamat Address	Centennial Tower Lt.9, Jalan Gatot Subroto Kav.24-25, Jakarta Selatan Centennial Tower, 9th Floor, Gatot Subroto Street Kav. 24-25, South Jakarta
Telepon Phone	021 - 29539999
Faksimili Facsimile	021 - 29539998
Call Center	1-500-045
Homepage Email	www.bni-life.co.id care@bni-life.co.id corporate.secretary@bni-life.co.id
Tanggal berdiri Date of Establishment	28 November 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Akta Notaris nomor 24 tertanggal 28 November 1996 yang dibuat oleh Notaris Laura Elisabeth Palilingan, SH di Jakarta pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH Notaris di Jakarta Notary deed No. 24 dated November 28, 1996 made before/by Notary Laura Elisabeth Palilingan, SH in Jakarta, in lieu of Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH notary in Jakarta
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000
Total Ekuitas Total Equity	Rp5.202.477.160.741
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp300.699.133.000
Kantor Layanan Service Offices	1 Kantor Pusat 7 Kantor Layanan 15 Kantor Pemasaran 37 Kantor Pemasaran Mandiri 1 Head Office 7 Customer Care Center 15 Marketing Offices 37 Marketing Offices
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.254 Orang 1,254 employees
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (60,000000%) Sumitomo Life Insurance Company (39,999993%) Yayasan Dinar Dana Swadharma / Dinar Dana Swadharma Foundation (0,000003%) Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia / BNI Employee Welfare Foundation (0,000003%)

Sekilas BNI Life BNI Life at a Glance

#EazyLifeBNILife

PT BNI Life (selanjutnya disebut "BNI Life" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Awalnya Perseroan bernama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, karena merupakan Perseroan patungan yang dibentuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI), Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS) dan PT Asuransi Jiwasraya dengan modal dasar Rp15 miliar dan modal disetor Rp5 miliar.

Pada 26 November 2004, Perseroan mengubah namanya menjadi PT BNI Life sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya nomor 10 yang dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004. Dalam rangka memperluas segmen pasar, tahun 2004 BNI Life membentuk Unit Usaha Syariah.

BNI Life merupakan Perseroan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi, seperti Asuransi Jiwa, Kesehatan, Pendidikan, Investasi Syariah dan Pensiun. Pendirian BNI Life sejalan dengan kebutuhan Perseroan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (*one stop financial services*).

Pada 2014, komposisi kepemilikan saham BNI Life adalah 60,000000% dimiliki oleh BNI; 39,999993% dimiliki oleh Sumitomo Life Insurance Company; 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) dan 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS).

Kronologis Perubahan Nama

PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya

- Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996
- Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-1787.HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04 tanggal 29 Desember 2004

PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya

- Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996
- Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-1787.HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997
- Notary Deed No. 24 dated November 28, 1996
- Decree of Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2-1787.HT.01.01.Th.97 dated March 14, 1997

PT BNI Life (here in after "BNI Life" or the "Company") was established based on Notary Deed No. 24 dated November 28, 1996 in Jakarta, which was covered by Laura Elisabeth Palilingan, SH, in lieu of Koesbiono Sarmanhadi, SH, M.H. and endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated March 14,1997 and was published in the State Gazette No. 74 Supplement No. 4121 dated 16 September 1997.

Initially the company named PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, because it is a joint venture formed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.,BNI Employee Welfare Foundation (YKP BNI), Dinar Dana Swadharma Foundation (YDDS) and PT Asuransi Jiwasraya with the authorized capital of Rp15 billion and paid up capital of Rp5 billion.

On November 26, 2004, the Company changed its name to PT BNI Life in accordance deed of minutes of meeting certificate PT Asuransi Jiwasraya number 10 deed of Ruli Iskandar, SH, Notary in Jakarta, which was passed by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004. In order to expand the market segment, BNI Life established Sharia Business Unit in 2004.

BNI Life is an insurance company that provides a wide range of insurance products, such as Life, Health, Education Insurance, Sharia Investment and Retirement. The establishment BNI Life is in line with the needs of its parent company, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk or BNI, to provide integrated financial services to all its customers (one stop financial services).

In 2014, the share ownership composition of BNI Life was 60.000000% owned by BNI; 39.999993% owned by Sumitomo Life Insurance Company; 0.000003% owned by BNI Employee Welfare Foundation (YKP BNI) and 0.000003% owned by Dinar Dana Swadharma Foundation (YDDS).

Name Change Chronology

PT BNI Life Insurance Jiwasraya

- Notary Deed No. 24 dated November 28, 1996
- Decree of Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2- 787.HT.01.01.Th.97 dated March 14, 1997
- Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04 dated December 29, 2004

PT BNI Life Insurance

- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04 tanggal 29 Desember 2004
- Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04 dated December 29, 2004

Jejak Langkah Milestones

#EazyLifeBNILife

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan Perseroan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah.

Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, BNI Life telah memperoleh izin usaha di bidang Asuransi Jiwa berdasarkan surat dari Menteri Keuangan No.305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Pendirian BNI Life, sejalan dengan kebutuhan Perseroan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (one-stop financial services).

Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke Perseroan-Perseroan, sedangkan Syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip Syariah.

PT BNI Life Insurance (BNI Life) is an insurance company that provides various insurance products such as Life, Health, Education, Investment, Pension and Sharia Insurance.

In conducting its business activities, BNI Life has obtained a business license in the field of Life Insurance based on the letter from the Minister of Finance No. 305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997.

The establishment of BNI Life, in line with the need of its parent company, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk or BNI, to provide integrated financial services to its customers (one-stop financial services).

To date, BNI Life has been present through 4 distribution channels, namely Agency, Bancassurance, Employee Benefits and Sharia. The Agency is marketed through agents marketing individual products, while Bancassurance is marketed through BNI network throughout Indonesia. Employee Benefits is devoted to group insurance products to companies, while Sharia markets individual or group insurance products with Sharia principles.

- Menjalinkan kemitraan strategis BNI dan Sumitomo Life dengan saham baru senilai Rp4,2 triliun.
- Dengan kepemilikan saham baru tersebut, komposisi kepemilikan saham BNI Life resmi menjadi: BNI sebesar 60% saham Sumitomo Life sebesar 39,999993% saham Danar Dana Swadharma Foundation sebesar 0,00003% saham BNI Employee Welfare Foundation 0,00003% saham

- Established strategic partnership of BNI and Sumitomo Life with new shares worth Rp4.2 trillion
- With the new share ownership, the composition of BNI Life's authorized shareholders were: BNI amounted to 60% shares Sumitomo Life amounted to 39.999993% shares Yayasan Danar Dana Swadharma amounted to 0.00003% shares Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Negara Indonesia amounted to 0.00003% shares

Memfokuskan layanan nasabah dengan membuka kantor layanan nasabah di Surabaya, Bandung, Denpasar, Palembang dan Semarang

Focusing customer service by opened service offices customers in Surabaya, Bandung, Denpasar, Palembang and Semarang

- Membuka VIP Lounge di RS Pusat Pertamina, Jakarta
- Membuka Kantor Layanan Nasabah di Landmark Center, Jakarta
- Kantor Pusat BNI Life pindah ke Gedung Centennial, Jl. Gatot Subroto, Jakarta
- BNI Life Training Center, pusat pelatihan karyawan dan tenaga pemasar berada di Jl. KS Tubun No. 67 Jakarta Pusat.
- Saat ini, BNI Life terdiri atas
- Bancassurance Outlet tersebar di 34 provinsi di Indonesia
- Kantor Pemasaran berada di lebih dari 50 kota besar di Indonesia
- Kantor Layanan Nasabah berada di 7 kota
- Unit Telemarketing berada di K-Link Tower dan SME Tower, Jakarta
- Jumlah karyawan BNI Life saat ini, lebih dari 1200 orang
- Jumlah Tenaga Pemasar pada tahun 2017 sebanyak 5.710

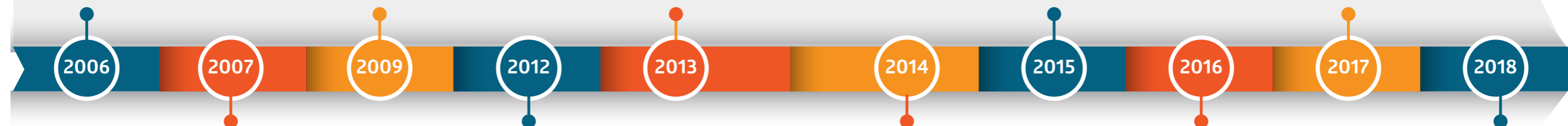
- Opening of VIP Lounge at Pertamina Central Hospital, Jakarta
- Opening of Customer Service Office at Landmark Center, Jakarta Jakarta
- BNI Life Head Office moved to Centennial Building, Jl. Gatot Subroto, Jakarta
- BNI Life Training Center, employee and sales force training center and are on Jl. KS Tubun No. 67 Central Jakarta
- Currently, BNI Life consists of Bancassurance Outlets spread over 34 provinces in Indonesia
- Marketing Offices located in more than 50 major cities in Indonesia
- Customer Service Offices located in 7 cities
- The current number of BNI Life employees, over 1200 employees
- Number of sales force in 2017 as much as 5.710

Meluncurkan unit TELEMARKETING Kantor Pusat BNI Life pindah ke Jl. KS Tubun No. 67, Jakarta.

Launching of TELEMARKETING unit BNI Life Head office was relocated on Jl. KS Tubun No.67, Jakarta

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) menempatkan penyertaan modal sebesar Rp99.999.771.725,-

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) placed equity capital as much as Rp99,999,771,725.



2006

2007

2009

2012

2013

2014

2015

2016

2017

2018

Revitalisasi Bisnis BANCASSURANCE IN-BRANCH dengan menempatkan Bancassurance Specialist di Kantor-kantor cabang BNI.

Revitalization of BANCASSURANCE IN-BRANCH Business by placing Bancassurance Specialist in BNI branch offices.

- Kantor Pusat BNI Life pindah ke Landmark Center 21st floor Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta
- BNI memperbesar kepemilikan sahamnya pada Perseroan asuransi jiwa BNI Life menjadi 99,99%.

- BNI Life Head office was relocated on Landmark Center 21st floor Jl Jend. Sudirman No. 1, Jakarta
- BNI strengthened its ownership of BNI Life Insurance Company by owning 99.99% share

Resmi menjadi Perseroan Joint Venture pada tahun 2014

Became an official joint venture company in 2014

Menambah saluran distribusi baru, EMPLOYEE BENEFITS - Business Banking Membuka Kantor Layanan Nasabah di Yogyakarta

Added new distribution channel-EMPLOYEE BENEFITS-Business Banking Opened a services office in Yogyakarta

BNI Life mendapatkan kesempatan dan kepercayaan atas peluncuran kartu sehat BUMN ini dengan berkolaborasi bersama IHC, BNI, Admedika dan BPJS Kesehatan Kartu Sehat BUMN BNI Life akan memberikan manfaat tambahan melalui produk Optima Cash Plan yang merupakan program asuransi kesehatan terbaik.

Memperkenalkan Easy Life BNI Life di Hari Pelanggan Nasional.

BNI Life has been entrusted with the opportunity to launch SOE (BUMN) health card, collaborating with IHC, BNI, Admedika and National Health Security Program (BPJS Kesehatan). BNI Life SOE Health Card will provide additional benefits through Optima Cash Plan, a product that offers best health insurance programs.

Introducing Easy Life BNI Life in National Consumer Day

Makna Logo BNI Life

The Meaning of BNI Life Logo



PT BNI Life Insurance memiliki identitas Perseroan yang selaras dengan identitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Perseroan induk. Pembaruan logo telah dilakukan pada 2004. Simbol 46 melambangkan tahun berdiri BNI dan mencerminkan sejarah sebagai bank nasional pertama yang dibentuk di Indonesia setahun pasca kemerdekaan di tahun 1945. Posisi simbol yang diagonal dikelilingi kotak oranye melambangkan cara berpikir dan aspirasi BNI Life yang maju.

Huruf pada logo BNI dirancang untuk mencerminkan kekuatan, otoritas dan kewibawaan BNI Life, sekaligus tetap menyiratkan citra yang modern dan maju. Jenis huruf dirancang khusus secara manual sehingga menghasilkan huruf logo yang orisinal, unik dan terkesan canggih.

Warna-warni pada identitas BNI memberi kesan segar dan menarik, dengan tetap mempertahankan nuansa historis dari warna turquoise dan oranye. Warna turquoise yang lebih dalam menyiratkan citra stabil dan menonjol, sementara warna oranye cerah menyiratkan kepercayaan diri dan kesan dinamis.

Konsistensi keberadaan *corporate identity* dilakukan Perseroan melalui peningkatan pengetahuan publik terhadap Perseroan melalui penempatan iklan di media massa nasional. Adapun informasi yang diberikan BNI Life melalui media massa menunjukkan bahwa Perseroan berupaya memberikan ragam produk unggulan terlengkap bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan terus meningkatkan layanan dan kualitas layanan, seperti *Speedy Claim 25 menit* dan *One Day Service* untuk pembayaran manfaat polis produk tradisional. Kedua layanan ini diberikan guna memberikan kenyamanan bagi para nasabah. Selain itu, informasi produk yang dipublikasikan berupa produk asuransi kesehatan baru, Spectra Health Care. Produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk asuransi kesehatan yang lengkap, fleksibel dan terjangkau.

PT BNI Life Insurance has a corporate identity that is consistent with the identity of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the parent company. Logo updates were made in 2004. The 46 logo symbolizes the year where BNI was established and reflects its history as the first national bank established in Indonesia a year after independence in 1945. The position of the diagonal symbol surrounded by an orange box symbolizes the advanced thinking and aspirations of BNI Life.

The Letters in BNI logo are designed to reflect the power, authority, and prestige of BNI Life, while still giving a modern and advanced image. The specially designed manual typeface is from the original, unique and sophisticated logo letters.

The BNI identity colors give the impression of fresh and exciting, while maintaining historical nuances with the colors turquoise and orange. The deep turquoise implies a stable image that stands out, while the bright orange color implies a confident and dynamic impression.

The existence of corporate identity is consistently present through increasing public knowledge of the Company through advertisements in the national media. BNI Life provides information through the mass media to show that the company is working to provide the most complete range of superior products for the Indonesian people.

Efforts to improve services and the quality of services among others are 25 minutes Speedy Claim and One Day Service for payment of policy benefits for traditional products. Both services provide comfort for the customers. In addition, the published product information in the form of new health insurance product, Spectra Health Care. This product is expected to meet the community's need for comprehensive, flexible and affordable health insurance products.

Bidang Usaha BNI Life

BNI Life Business Field

#EazyLifeBNILife

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No. 44 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-05635.40.21.2014 Tahun 2014, pada pasal 3 menyebutkan bahwa:

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip Syariah.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menutup setiap dan semua perjanjian-perjanjian dalam bidang usaha asuransi jiwa.
 - b. Memberikan jasa dalam penanggulangan resiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.
 - c. Mendirikan atau turut serta mendirikan badan-badan usaha lainnya yang mempunyai maksud dan tujuan Perseroan yang sama satu dan lainnya tanpa mengurangi persetujuan dari yang berwenang.
 - d. Menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku untuk itu Perseroan berhak bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan maksud dan tujuan perseroan ini.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku

Pada tahun 2018, BNI Life sudah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan.

Produk dan Layanan BNI Life

BNI Life berbagai produk yang pemasarannya dibedakan menjadi 3 (tiga) layanan jalur distribusi, yaitu:

• INDIVIDU

A. Jiwa

1. BLife Term Pro
Asuransi berjangka yang dirancang untuk memberikan perlindungan untuk menjamin kelanjutan pendapatan apabila Tertanggung meninggal dunia/cacat tetap total dengan 2 pilihan manfaat pada saat Tertanggung mencapai akhir masa pertanggungjawaban:

In accordance with the Company's latest Articles of Association, as stated in Deed No. 44 dated August 29, 2014 regarding Amendment of Articles of Association made before Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta, and has been approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05635.40.21.2014 Year 2014, in article 3 states that:

Purpose and Objectives as well as Business Activities

1. The purpose and objective of the Company is to conduct business in life insurance including life insurance business with sharia principles.
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Implement, create, perform, receive and close any and all forms of agreements in the field of life insurance.
 - b. Provide services in dealing with the risks associated with life or death of an insured person.
 - c. Establish or participate in setting up business entities, for the sole purpose of the company and without reducing the approval of the authorities.
 - d. Conduct all activities and efforts to achieve its purposes and objectives, either on own account or jointly with other parties in the manner and form in accordance with the purposes of the Company as well as with regard to applicable legislation. To that end, the Company reserves the right to cooperate, including but not limited to jointly and also has the right to establish or contribute to the shareholders of other legal entities from both within and outside the country who have the same purposes and objectives with the purposes and objectives of this company.

Business Activities Conducted during the Fiscal Year

In 2017, BNI Life has performed all business activities contained in the Company's Articles of Association

BNI Life Products and Services

BNI Life has various products that are divided into 3 (three) distribution channels, namely:

• INDIVIDUAL

A. Life

1. BLife Term Pro
Term insurance designed to provide protection to ensure the continuation of income if the insured dies/suffers from total permanent disability with 2 benefit choices when the insured reaches the end of the insurance period:

- 110% Pengembalian Premi
 - Tanpa Pengembalian Premi
2. BNI Life Pandai +
Perlindungan jiwa dan kesehatan optimal dengan pembayaran minimal

B. Kesehatan

1. BNI Life Plan Multi Protection Merupakan produk asuransi dengan manfaat perlindungan dan investasi yang bisa menjamin ketersediaan dana di masa datang. Keunggulannya ialah pembayaran premi fleksibel, premi ringan, bisa ditambahkan asuransi tambahan (*rider*), bebas menambah dana investasi kapan saja, bebas biaya administrasi pada tahun pertama dan dikelola oleh manajer investasi yang terpercaya.

C. Pendidikan

1. Blife Plan Multi Protection - Edu Plan Produk asuransi dan investasi perencanaan keuangan yang bertujuan untuk perlindungan dana pendidikan buah hati di setiap jenjang pendidikan.

D. Investasi

1. Blife Spectra Multi Link
2. Hy-End Pro
3. Spectra Double Power
4. Blife Plan Multi Protection – Estate Plan

E. Hari Tua

1. Blife Plan Multi Protection – Pension Plan

• **BISNIS**

A. Kesehatan

1. Optima Cash Plan
2. Optima Group Health
3. Optima Group Life
4. Optima Executive Saving
5. Optima Group Protection

B. Jiwa

1. Optima Group Life
2. Optima Executive Saving
3. Optima Group Protection

• **SYARIAH**

A. Investasi

1. Investa Plus
2. Sakinah Multipro Link
3. Sakinah Investa Link

- 110% Premium Refund
 - Without Premium Refund
2. BNI Life Pandai +
Optimum life and health protection with minimum payment.

B. Health

1. BNI Life Plan Multi Protection Insurance product with protection and investment benefits that can ensure the funds availability in the future. The advantages are flexible premium payment, light premium, additional insurance (*rider*), free to add investment fund at anytime, free administration fee in the first year and managed by a trusted investment manager.

C. Education

1. Blife Plan Multi Protection – Edu Plan Insurance and investment financial planning product with the purpose to protect our children's education fund at every level of education.

D. Investment

1. Blife Spectra Multi Link
2. Hy-End Pro
3. Spectra Double Power
4. Blife Plan Multi Protection – Estate Plan

E. Retirement

1. Blife Plan Multi Protection – Pension Plan

• **BUSINESS**

A. Health

1. Optima Cash Plan
2. Optima Group Health
3. Optima Group Life
4. Optima Executive Saving
5. Optima Group Protection

B. Life

1. Optima Group Life
2. Optima Executive Saving
3. Optima Group Protection

• **SHARIA**

A. Investment

1. Investa Plus
2. Sakinah Multipro Link
3. Sakinah Investa Link

VISI, MISI dan Nilai Perseroan Company Vision, Mission, and Value

#EazyLifeBNILife



Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Makna, Visi dan Misi secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah. Pelaksanaan Makna, Visi dan Misi tersebut termaktub dalam Memo Direktur Utama No. 017/ MEMO/ DIR-1/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012.

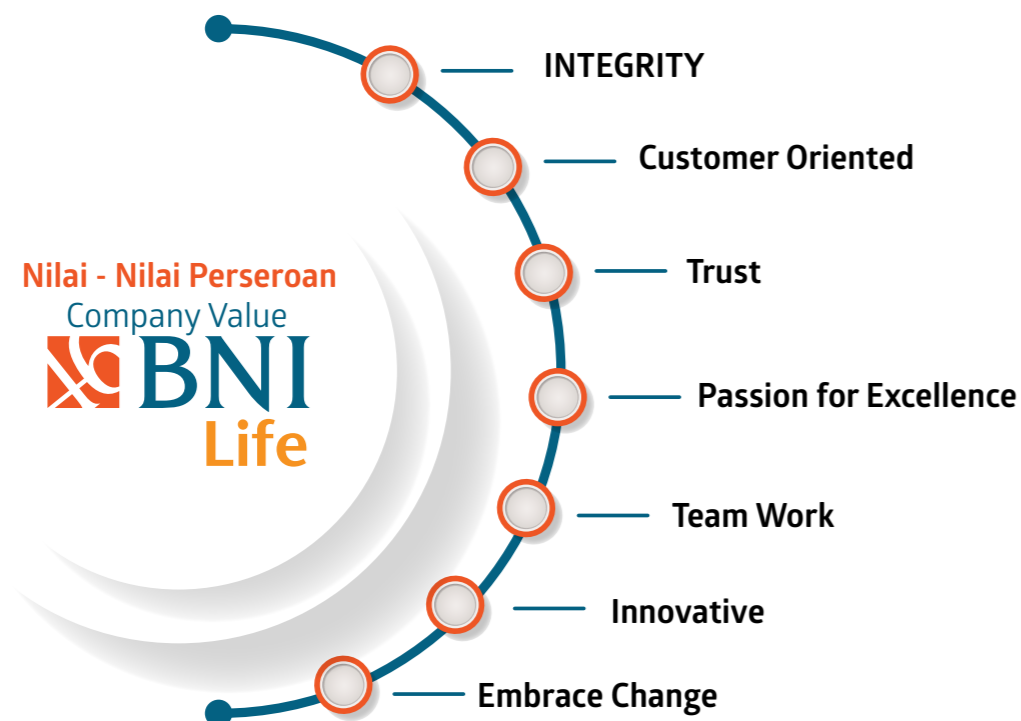
The Board of Commissioners and the Board of Directors have jointly discussed, reviewed and approved the Meaning, Vision and Mission in an in-depth manner and have committed to implement them in order to face the ever-changing business dynamics. The implementation of the Meaning, Vision and Mission is stipulated in President Director Memo No. 017/ MEMO/DIR-01/XII/2012 dated December 10, 2012.

• **Nilai-Nilai Perseroan**

Nilai-nilai Perseroan merupakan hal pokok yang menjadi inti dari falsafah bekerja dalam Perseroan. Nilai-nilai ini dijadikan acuan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas Perseroan untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dan Direksi pun berkomitmen untuk memimpin BNI Life dengan dasar nilai-nilai Perseroan yang dipahami oleh semua Insan BNI Life dengan baik. Dengan metode kepemimpinan ini, diyakini BNI Life dapat mencapai kinerja keuangan yang baik

Company Values

The Company Values serve as the core of the Company's work philosophy. These values are used as reference for all employees in conducting the Company's activities to achieve success. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to lead BNI Life based on the company values that are well-understood by all employees of BNI Life. With this leadership, we believe that BNI Life will achieve a good financial performance.



Integrity

Menjunjung tinggi kejujuran dan keselarasan dalam pemikiran, perkataan serta perbuatan.

Perilaku yang diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Berkata dan bertindak dalam kebenaran sesuai fakta yang ada.
- Memelihara konsistensi perkataan dan perbuatan dalam situasi apapun.
- Melaporkan kecurangan, pelanggaran etika dan serta kelalaian prosedur yang merugikan Perseroan.
- Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggung jawab sesuai komitmen profesional.
- Membicarakan hal-hal positif, berprasangka baik kepada orang lain dan memiliki semangat memberikan kontribusi terbaik kepada Perseroan.

Perilaku yang tidak diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Memberikan janji di luar kemampuan dan kewenangan.
- Melakukan perbuatan atau rekayasa memanipulasi data dan fakta.
- Melakukan suap, kecurangan dan pelanggaran prosedur yang merugikan Perseroan.
- Bersikap pamrih atau mengharapkan sesuatu dari pelanggan.
- Mudah berubah sikap tidak memiliki pendirian tetap dan mudah dipengaruhi negatif orang lain.
- Arogan, memandang rendah dan memperlakukan orang lain tidak adil.

Integrity

To uphold the utmost honesty and harmony in mind, words and deeds.

BNI Life employees should:

- Speak and do everything based on truth.
- Maintain consistence in words and deed in any circumstances.
- Report any fraud, unethical misbehavior and procedural fault, which disadvantage the Company.
- Carry out responsibilities honestly according to professional commitment.
- Talk about positive things, have positive presumption toward others and have a high spirit to contribute the best performance to the Company.

BNI Life employees should not:

- Make a promise beyond their capability and authority.
- Do/devise any manipulation of data and facts.
- Bribe, cheat and transgress the procedures that disadvantage the Company.
- Expect a reward or something from the
- Act volatile, hold no principle and give in to negative influence from others.
- Be arrogant, look down on others and treat others unfairly.

Customer Oriented

Memberikan kualitas pelayanan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal melebihi dari yang mereka harapkan.

Perilaku yang diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Memberikan senyum, salam dan sapa dengan keramahan yang tulus kepada seluruh pelanggan.
- Memberikan kualitas pelayanan prima yang sama kepada semua pelanggan tanpa pilih kasih.
- Mendengarkan dengan empati, setiap kebutuhan dan keluhan pelanggan.
- Memberikan solusi yang tepat sesuai kondisi dan harapan setiap pelanggan.

Perilaku yang tidak diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Bersikap tidak ramah, tidak sopan dan tidak sabar menghadapi pelanggan.
- Berbelit-belit menyampaikan informasi dan menyulitkan proses pelayanan kepada pelanggan.
- Menyalahkan pelanggan dan menolak bertanggung jawab atas keluhan yang disampaikan pelanggan.
- Memberi data dan informasi yang tidak sesuai serta berbohong untuk meyakinkan pelanggan.
- Membuat pelanggan menunggu terlalu lama untuk pelayanan yang dapat segera diberikan.

Trust

Dapat dipercaya dan teguh memegang amanah dalam memenuhi janji baik kepada nasabah maupun rekan kerja.

Perilaku yang diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tuntas tepat waktu.
- Memiliki kepercayaan dan keyakinan akan kemampuan rekan sekerja dan bersikap adil memperlakukan orang lain seperti terhadap diri sendiri.
- Bekerja karena amanah, memberi manfaat kesejahteraan lahir dan batin kepada semua orang.
- Dapat dipercaya dan diandalkan untuk selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab kapanpun diberikan kesempatan.

Perilaku yang tidak diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Berprasangka buruk terhadap orang lain dan kepada Perseroan.
- Sering ingkar, tidak jujur dan berbohong.
- Mengambil hak orang lain.
- Mengelak tugas saat diberikan kesempatan dan tidak bertanggung jawab menyelesaikannya.
- Membocorkan data dan informasi rahasia Perseroan dan pelanggan kepada pihak luar yang tidak berkepentingan.

Customer Oriented

To serve the internal and external customers' needs better than their expectation.

BNI Life employees should:

- Smile, greet and meet all customers sincerely.
- Deliver prime quality service to all customers irrespective of their backgrounds.
- Listen to customers' needs and
- Offer the right solution to the customers' condition as they expect.

BNI Life employees should not:

- Show unfriendliness, impoliteness and impatience in serving the customers.
- Give lengthy information and make service difficult to the customers
- Blame the customers and refuse to accept customers' complaints.
- Provide false data and information for the customers and deceive them in order to win their trust.
- Keep the customers waiting for a long time to receive a service that can be delivered instantly.

Trust

Trustworthy and firm in our belief to fulfill our promises to both customers and work partners.

BNI Life employees should:

- Be responsible for completing jobs on time.
- Have trust and conviction in their partners' competence and treat others with justice as they do to themselves.
- Work based on mandate; provide spiritual and material welfare to people.
- Be trustworthy and reliable in doing their jobs responsibly every time they receive a job.

BNI Life employees should not:

- Develop bad prejudice to others and to the Company.
- Break promises, be dishonest and tell a lie.
- Taking somebody's right.
- Evade responsibility and do a job irresponsibly.
- Leak any classified data and information of the Company and customers to other people who are not concerned.

Passion For Excellence

Selalu memberikan hasil kerja terbaik dan terus meningkatkan keahlian.

Perilaku yang diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Selalu melakukan perbaikan diri dan team secara terus menerus tanpa diminta.
- Bekerja efisien sesuai SOP tepat waktu, tepat kualitas dan tepat target.
- Responsif terhadap customer internal dan eksternal.
- Mengikuti perkembangan teknologi, mengasah ketrampilan kerja serta peka membaca kebutuhan/tren pasar terkini.
- Menetapkan standar tinggi sebagai indikator keberhasilan kerja.

Perilaku yang tidak diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Menggunakan waktu kerja untuk kegiatan non-produktif.
- Mengabaikan dan sengaja mengalihkan tugas kepada orang lain yang tidak kompeten.
- Malas, menunda pekerjaan dan mengabaikan prioritas tugas.
- Bekerja dengan performa rendah.
- Berpikir sempit dan berorientasi jangka pendek saja.
- Mudah puas dengan pencapaian yang ada dan keahlian yang telah dimiliki.

Team Work

Membina sinergi dan kerja sama antar individu dengan optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama.

Perilaku yang diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Selalu mengedepankan koordinasi.
- Memelihara sinergi dan toleransi di atas perbedaan yang ada.
- Mendahulukan kepentingan bersama /Perseroan.
- Saling menghargai, mempercayai dan memberikan dukungan.
- Berprasangka baik terhadap orang lain, menggunakan komunikasi efektif dan memelihara interaksi positif saat bekerja dalam team.

Perilaku yang tidak diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Memaksakan kehendak.
- Dapat bekerja dalam team hanya dengan orang-orang tertentu saja.
- Bersikap culas, penuh prasangka negatif dan merasa diri paling benar.
- Saling melempar tanggung jawab, cepat menyalahkan orang lain dan meremehkan kemampuan individu lainnya.
- Bekerja sendiri dan menganggap bukan bagian *team*.
- Menindas dan menjadi dominan atas orang lain.

Passion For Excellence

Always give the best result and continuously improve our skills.

BNI Life employees should:

- Always improve own and group's competence continuously without being asked.
- Work efficiently according to the Standard Operational Procedure complete the job according to the timeframe, quality and target.
- Be responsive to the needs of internal and external customers.
- Update the technological development, improve working skills and understand the most current needs or trends of the market.
- Set a high standard to indicate their success in doing the job.

BNI Life employees should not:

- Waste the time doing unproductive things.
- Ignore and intentionally give the task to somebody incompetent.
- Be lazy, procrastinating and ignore the task priority.
- Underperform.
- Be narrow-minded and short-term minded.
- Feel satisfied by their current achievement and skills they have.

Team Work

To foster synergy and optimize cooperation among individuals to achieve the collective goals.

BNI Life employees should not:

- Prioritize coordination with others.
- Keep the synergy and tolerance above differences.
- Prioritize the common interest or the Company's interest.
- Respect, trust and support one another.
- Have a good presumption toward others, communicate effectively and maintain a positive interaction when working in a team.

BNI Life employees should not:

- Force others against their will.
- Work in a team comprising of people of their own choice.
- Act cunningly against others, develop negative presumption of all sorts and think they are the right while others are wrong.
- Evade responsibilities, be quick to blame others and underestimate others' competence.
- Work by themselves and think that they are not member of a team.
- Oppress and dominate others.

Innovative

Menggunakan dengan maksimal semua sumber daya yang ada dengan kreativitas tinggi untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan berkala.

Perilaku yang diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Berpikir kreatif (out of the box) dan terbuka.
- Optimis dan tidak mudah kehilangan semangat.
- Memiliki pandangan visioner dan antisipatif terhadap tantangan yang mungkin timbul.
- Konsisten melakukan perbaikan terus menerus.
- Mengerahkan dengan maksimal seluruh potensi dan sumber daya maksimal untuk perbaikan sistem, efisiensi, dan peningkatan produktivitas.

Perilaku yang tidak diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Resisten terhadap perubahan.
- Merasa terbaik dan enggan keluar dari zona nyaman.
- Pasif dan tidak peduli dengan keberlangsungan usaha.
- Berpikir negatif saat menghadapi kendala, ketimbang mencari solusi.
- Mematikan gagasan dengan sikap pesimis dan mudah menyerah.
- Memiliki banyak ide tanpa orientasi rencana tindakan yang aplikatif.

Embrace Change

Menerima dan menjalankan perubahan yang terjadi kapan saja diperlukan.

Perilaku yang diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Terlibat aktif sebagai agen perubahan bagi performa organisasi yang makin baik.
- Senantiasa berpikir positif dan mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika perubahan.
- Mendukung gagasan perubahan yang datang dari orang lain atas dasar manfaat bagi Perseroan.
- Memberi kesempatan orang lain untuk mengemukakan pendapat secara bebas.
- Menerima saran/masukan/kritik/ide perubahan dengan sportif.

Perilaku yang tidak diharapkan dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Secara aktif mempengaruhi, menghasut atau membicarakan hal hal negatif tentang perubahan tersebut untuk menolaknya.
- Marah atau menolak terhadap perubahan yang tidak sesuai dengan harapannya sendiri.
- Menolak bekerja sama dan tidak peduli terhadap perubahan.
- Defensif dan membela diri pada kritik/saran yang disampaikan kepadanya.
- Hanya mendukung perubahan, jika hal itu adalah gagasannya dan menolak inisiatif yang datang dari orang lain.
- Mempercayai bahwa perubahan mustahil dilakukan dan diterapkan menyeluruh (pesimis terhadap perubahan).

Innovative

Maximize the use of all available resources with high creativity in order to generate improvements and periodical change.

BNI Life employees should:

- Think out of the box and be open-minded.
- Feel optimistic and should not lose the spirit easily.
- Have a visionary outlook and anticipate the likely challenges.
- Improve consistently.
- Maximize the use of all potentials and resources to improve the system and efficiency and increase productivity.

BNI Life employees should not:

- Be resistant towards changes.
- Develop arrogance and reluctance to get out of comfort zones.
- Passive and unconcerned about business continuity
- Think negatively when handling a problem instead of finding a solution.
- Discourage any ideas because of some pessimistic feeling and easily give up when handling a problem.
- Offer many ideas without real planning.

Embrace Change

Actively initiate changes and is ready to accept changes when needed.

BNI employees should:

- Be actively involved in being an agent of change for the sake of better organization performance.
- Develop positive thinking at all times and be able to adapt to a new change.
- Support others' ideas of change for the benefit of the Company.
- Give an opportunity to others to express their ideas freely.
- Accept advice/feedback/criticism/or idea for changes fairly.

BNI employees should not:

- Actively influence, incite and discuss the idea of change negatively with others in the hope to refuse a change.
- Be angry or refuse change that do not meet their expectation.
- Decline to cooperate and do not accept change.
- Be defensive and defend themselves against criticisms or advices given to them.
- Support own idea of change while reject others' initiative.
- Believing that change is entirely not feasible and applicable (pessimistic attitude about change).

Budaya Perseroan

Corporate Culture

#EazyLifeBNILife

Prinsip Pedoman 3P

- *People*
Karyawan BNI Life adalah mereka yang memiliki daya saing tinggi, bertanggung jawab terhadap tugasnya, mampu mengikuti arah perubahan dan dapat bekerja secara efisien, sehingga selalu mempunyai kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan kualitas pribadi di Perseroan.
- *Product*
BNI Life senantiasa berpikir inovatif, memiliki gairah (*passion*) tinggi dan berpandangan (*vision*) jauh ke depan, dalam menentukan dan menciptakan produk-produk unggulan yang dikemas dengan baik sebagai produk andalan yang sesuai dengan dinamika perubahan iklim usaha maupun kebutuhan masyarakat.
- *Process*
Seiring dengan transformasi Perseroan, kami telah mengadopsi teknologi terkini *Sun System* untuk keperluan akuntansi, disusul dengan *software Prophet* untuk keperluan aktuaria. Untuk langkah ke depan, diharapkan Perseroan sudah memiliki *core system* asuransi jiwa yang baru dan handal. Perubahan dalam penerapan teknologi ini harus diarahkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan layanan yang lebih baik untuk para nasabah, mitra bisnis dan kepentingan penyelenggaraan Perseroan.

Prinsip Pedoman 3S

- *Synergy*
Mulai tahun 2012, wujud transformasi Perseroan di sisi bisnis adalah dengan menjadikan *Bancassurance* sebagai tulang punggung pertumbuhan Perseroan melalui kerja sama dengan BNI. Tiga pilalainnya, yaitu *Agency*, *Employee Benefits*, dan Syariah tetap akan dikembangkan secara optimal dan dijalankan dengan memanfaatkan setiap kesempatan dan potensi untuk bersinergi dengan unit bisnis Perseroan yang lain.
- *Service Standard*
Melalui *Balanced Score Card*, Perseroan mendorong dedikasi seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dengan meningkatkan daya saing, efisiensi, dan tanggung jawab, sehingga mampu mengikuti arah perubahan. Peningkatan tersebut mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan dengan standar tinggi dan sejajar dengan pesaing yang telah maju.
- *Segmented Sales*
Upaya meningkatkan pertumbuhan penjualan akan dilakukan dengan strategi segmentasi pasar sejalan dengan perubahan potensi pasar yang teridentifikasi, tingkat persaingan dan kecepatan persiapan yang dapat dilakukan oleh Perseroan.

Guiding Principles 3P

- *People*
BNI Life employees are highly competitive people who are responsible for their tasks, adaptable to change and able to work efficiently so that they always have opportunity to develop and improve their personal quality in the Company.
- *Product*
BNI Life always emphasizes innovation, high passion and future vision in defining and creating superior products that are appropriately packaged as premium products, in line with the changing business environment and needs of the public.
- *Process*
In line with the transformation of the Company, we have adopted the latest technology of Sun System for accounting, followed by the Prophet Software for the actuaries. Looking ahead, the Company expects to have a new, highly capable core life insurance system. This technology would be applied in a focused and optimum way to improve service for customers, business partners and the interest of the Company's management.

Guiding Principles 3S

- *Synergy*
Starting in 2012, the business side of the Company's transformation will be manifested by turning the Bancassurance business into the engine of growth through cooperation with BNI. The other three pillars, namely Agency, Employee Benefits and Sharia will still be developed optimally and run by making use of every opportunity and potential to create synergy with other company' business units.
- *Service Standard*
Through the Balanced Score Card, the Company encourages all employees to improve their service capabilities by enhancing competitiveness, efficiency and responsibility, in order to adapt to the course of the change. This will encourage employees to provide high quality services on a par with the advanced competitors.
- *Segmented Sales*
The effort to increase the sales will be taken through a market segmentation strategy, following the identified changes in the market potential, the level of competition, and the speed of the preparation that the Company can make.

Prinsip Pedoman 3C

- *Customer Focus*
Setiap strategi yang ditetapkan dan kebijakan yang dilaksanakan didasarkan pada sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan Perseroan.
- *Compliance*
Operasional Perseroan harus selalu memenuhi persyaratan compliance yang ada sehingga arah perubahan Perseroan tetap dapat dijalankan dengan tata kelola yang mematuhi aturan dan rambu-rambu yang ada, termasuk SOP dan work flow yang tersedia dan adanya check and balance dalam setiap kegiatan. Berlandaskan compliance yang dijalankan dengan tata kelola sesuai aturan dan rambu-rambu yang ada, Perseroan senantiasa menetapkan strategi kebijakan berdasarkan sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan Perseroan.
- *Cost Effectiveness*
Setiap langkah pengeluaran biaya yang akan dilakukan terlebih dahulu harus dikaitkan dengan potensi dan kemampuan memperoleh hasil dan akan selalu diikuti dengan kajian dan pengawasan yang berkelanjutan

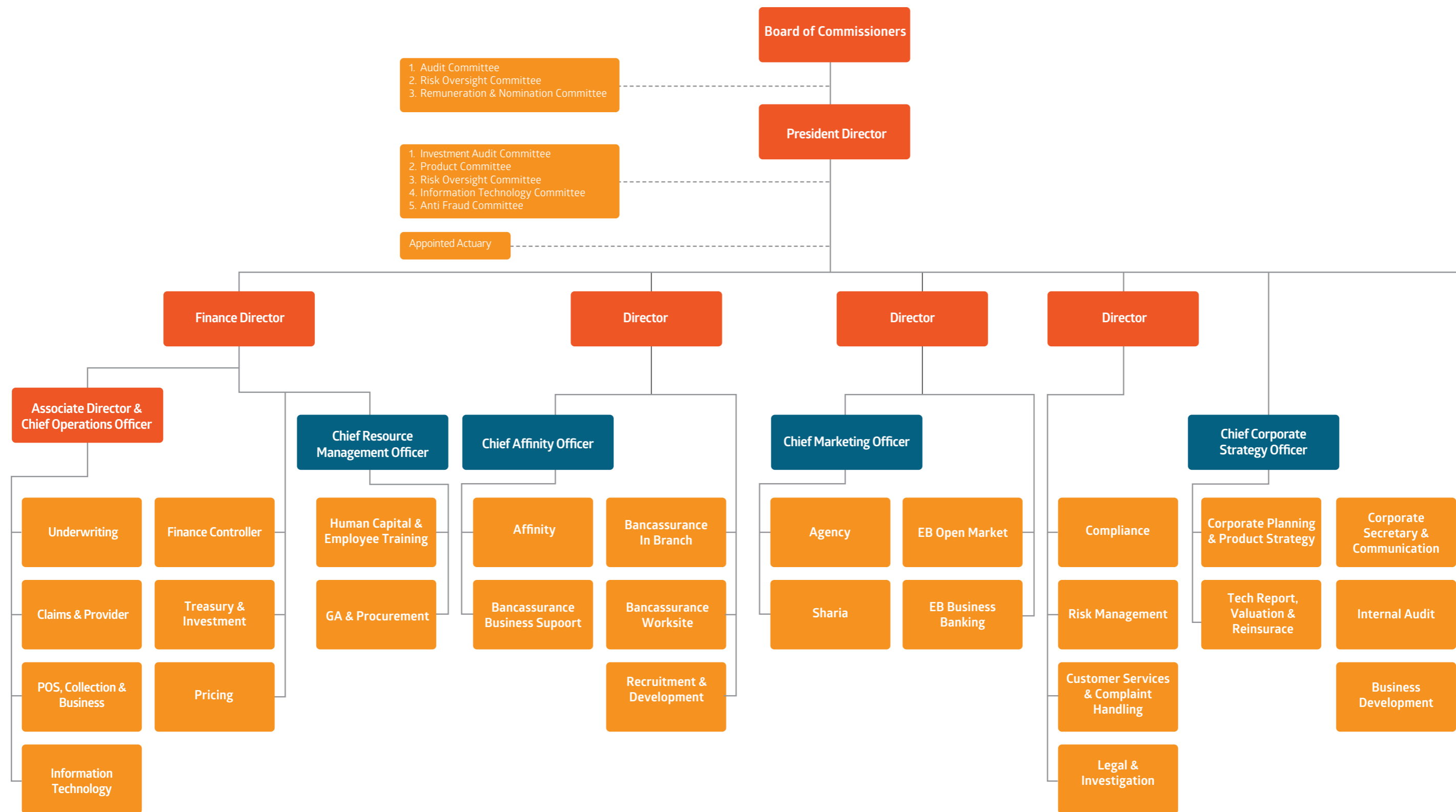
Guiding Principle 3C

- *Customer-Focused*
All strategies set and policies implemented are based on the needs and interests of customers without detriment to the interests of the Company.
- *Compliance*
The Company's operations shall always comply with existing regulations to ensure changes in the Company are consistent with existing rules of governance and guidelines, including the SOP and workflow and the inclusion of checks and balances in every activity. With Corporate Governance compliance as a cornerstone of compliance to existing rules and regulations, the Company always establishes policy strategy based on the needs and interests of customers without detriment to the interest of the Company.
- *Cost Effectiveness*
Every expense is assessed in terms of its potential and ability to guarantee results and it will always be followed by a sustainable evaluation and supervision.

Struktur Organisasi

Organization Structure

#EazyLifeBNILife



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

#EazyLifeBNILife



Parikesit Suprpto

Komisaris Utama/ Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Kewarganegaraan/ Nationality:
Indonesia/ Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/Place & Date of Birth :
Surabaya, 8 Agustus 1951/ Surabaya, August 8, 1951

Domisili/ Domicile :
Tangerang/Tangerang

Pendidikan/Education :

- Diploma Akuntansi Perseroan, Akademi Pimpinan Perseroan, 1975/Diploma in Corporate Accounting, Akademi Pimpinan Perseroan, 1975
- Sarjana di bidang Ekonomi Perseroan, Sekolah Tinggi Sekolah Manajemen Industri, 1980/Bachelor Degree in Corporate Economy, 1980
- Magister di bidang Ekonomi Pembangunan, Indiana University, USA, 1990/Master of Economic Development, Indiana University, USA, 1990
- Doktor di bidang Ekonomi Pembangunan, University of Notre Dame, UA, 1995/Doctorate in Economic Development, University of Notre Dame, USA, 1995

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk., April 2001 - Juni 2006
- Komisaris PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Februari 2008 - Mei 2010
- Komisaris Utama PT. PUSRI (Persero), Mei 2008 - April 2012
- Deputi Bidang Usaha Jasa Kementrian Negara BUMN, September 2010 - Agustus 2012
- Komisaris PT. Indosat (Persero) Tbk., Februari 2011 - Desember 2011
- Tenaga Perbantuan Menteri Kementrian Negara BUMN, September 2012 - Oktober 2014
- Komisaris PT. Telkom (Persero) Tbk., Mei 2012 - Desember 2014
- Komisaris PT. KPEI, Juni 2013 - Juni 2016
- Komisaris Independen PT. Bukopin Tbk., 2013 - Juni 2018

Rangkap Jabatan

- Tidak Ada

Pelatihan di tahun 2018

- A Half Day Training " Risk Management"

Pengangkatan

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 35 tanggal 9 Oktober 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History:

- Commissioner of PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk, April 2001 - June 2006
- Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, February 2008 - May 2010
- President Commissioner PT PUSRI (Persero), May 2008 - April 2012
- Deputy for BUMN State Ministry, September 2010 - August 2012
- Commissioner PT Indosat (Persero) Tbk, February 2011 - December 2011
- The Assistance of BUMN State Ministry, September 2012 - October 2014
- Commissioner PT Telkom (Persero) Tbk, May 2012 - December 2014
- Commissioner PT KPEI, June 2013 - June 2016
- Independent Commissioner PT Bank Bukopin Tbk, 2013 - June 2018

Concurrent Position :

- None

Training in 2018 :

- A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter :

GMS Decision Number 35 dated October 9, 2018

Affiliate Relationship :

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



Darwin Suzandi

Komisaris/ Commissioner

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia/ Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/Place & Date of Birth :
Lahat, 28 Mei 1956/ Lahat, May 28, 1956

Domisili/Domicile :
Jakarta/ Jakarta

Pendidikan/ Education

- Sarjana di bidang Ekonomi Perseroan, Universitas Kristen Indonesia Jakarta, 1981/ Bachelor in Corporate Economics, Indonesian Christian University, 1981
- Magister International Business and General Management, University of Wisconsin, USA, 1991/ Master of International Business & General Management, University of Wisconsin USA, 1991

Riwayat Pekerjaan

- Pimpinan Wilayah PT. Bank BNI Tbk., 2000 - 2003
- Pimpinan Divisi PT. Bank BNI Tbk., 2003 - 2008
- Direktur PT. Bank BNI Tbk., 2008 - 2010
- Human Capital Advisor Bank Sumselbabel, 2012 - 2014
- Program Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2010 - 2018
- Wakil Ketua Dewan Pengawas DAPEN BNI, 2010 - 2017
- Wakil Rektor Universitas Pancasila, 2010 - 2018
- Komite Audit PT. Bank Permata Tbk., 2014 - 2017

Rangkap Jabatan

- Tidak Ada

Pelatihan di tahun 2018

- A Half Day Training " Risk Management"

Pengangkatan

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History:

- Head of Regional PT Bank BNI Tbk, 2000 - 2003
- Head of Division PT Bank BNI Tbk, 2003 - 2008
- Director PT Bank BNI Tbk, 2008 - 2010
- Human Capital Advisor, Bank Sumselbabel, 2012 - 2014
- Program Director of Indonesian Banking Development Institute, 2010 - 2018
- The Deputy Chairman of Pension Fund Supervisory BNI, 2010 - 2017
- The Vice Chancellor of Pancasila University, 2010 - 2018
- Audit Committe PT Bank Permata Tbk, 2014 - 2017

Concurrent Position :

- None

Training in 2018 :

- A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter :

GMS Decision Number 53 dated July 12, 2018

Affiliate Relationship :

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



Kazuhiko Arai

Komisaris/ Commissioner

Kewarganegaraan/ Nationality :
Jepang/ Japan

Tempat Tanggal Lahir/ Place & Date of Birth:
Jepang, 4 November 1964/ Japan, November 4, 1964

Domisili/ Domicile :
Jepang/Japan

Pendidikan/ Education

- Sarjana Hukum Universitas Keiko, 1985/ Bachelor in Law at Keiko University, 1985

Riwayat Pekerjaan

- General Manager In Charge of International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Juli 2008 – November 2011
- Chief Representative, Sumitomo Life Insurance Company, Desember 2011 – September 2012
- General Manager International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Oktober 2012 – Januari 2014
- Direktur, PT BNI Life, Agustus 2014 – Agustus 2017

Rangkap Jabatan

- Tidak Ada

Pelatihan di tahun 2018

- A Half Day Training " Risk Management"

Pengangkatan

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 23 tanggal 9 Agustus 2017

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History:

- General Manager in Charge of International Business Development, Sumitomo Life Insurance Company, July 2008 – November 2011
- Chief Representative, Sumitomo Life Insurance Company, December 2011 – September 2012
- General Manager International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, October 2012 – January 2014
- Director PT BNI Life, August 2014 – August 2017

Concurrent Position :

None

Training in 2018

- A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter :

GMS Decision Number 23 dated August 9, 2017

Affiliate Relationship :

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



Husain Abdullah

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia/ Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ Place & Date of Birth :
Parepare, 12 Agustus 1964/ Parepare, August 12, 1964

Domisili/Domicile :
Jakarta/Jakarta

Pendidikan/ Education :

- Sarjana di bidang Hubungan Internasional Sosial dan Politik, UNHAS Makasar, 1988/ Bachelor in International Relationship, UNHAS Makasar, 1988
- Magister di bidang Hubungan Internasional Sosial dan Politik, UNHAS Makasar, 2009/ Master of International Relationship, UNHAS Makasar, 2009

Riwayat Pekerjaan

- Perwakilan RCTI Makassar, 1992 - 2008
- Direktur SUN TV Makassar, 2009 - 2010
- Direktur Celebes TV, 2010 - 2014
- Manajer PSM Makassar, Liga Primer Indonesia, 2010 - 2014
- Juru Bicara Wakil Presiden , Sekretariat Wakil Presiden Indonesia, 2014 - sekarang
- Komisaris PT. Pupuk Iskandar Muda, 2016 - sekarang

Rangkap Jabatan

- Tidak Ada

Pelatihan di tahun 2018

- A Half Day Training " Risk Management"

Pengangkatan

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History:

- RCTI Representative in Makassar, 1992 – 2008
- Director SUN TV Makassar, 2009 – 2010
- Director Celebes TV, 2010 – 2014
- Manager PSM Makassar, Indonesian Premier League, 2010 – 2014
- Spokesman for the Vice President, 2014 – now
- Commissioner PT Pupuk Iskandar Muda, 2016 - now

Concurrent Position :

- None

Training in 2018 :

- A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter :

GMS Decision Number 53 dated July 12, 2018

Affiliate Relationship :

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

Profil Direksi Board of Directors' Profiles

#EazyLifeBNILife



Henry C. Suryanaga

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia/ Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ Place & Date of Birth :
Jakarta, 12 Oktober 1961/ Jakarta, October 12, 1961

Domisili/ Domicile :
Jakarta/ Jakarta

Pendidikan/ Education :

- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, 1986/ Bachelor in Economic, Atmajaya Catholic University, Jakarta, 1986
- Magister International Finance, New York University, New York USA, 1992/ Master of International Finance, New York University, New York USA, 1992

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT Asuransi Jiwa Mega Life, 2008 – 2010
- Wakil Komisaris Utama PT Smartfren Telecom, Tbk., Juni 2011 – 2012
- Komisaris Utama PT Aldiracitra Corporatama, 2011 - 2016
- Komisaris Independen PT BNI Life Insurance, 2014 - 2015
- Komite Pemantau Risiko PT. BNI Life Insurance, 2015 – 2016
- Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses, 2016 - 2018

Rangkap Jabatan

- Tidak Ada

Pelatihan di tahun 2018

- A Half Day Training " Risk Management"
- Insurance Business 2019 and The Shifting Economic Paradigm

Pengangkatan

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History:

- Commissioner of PT Asuransi Jiwa Mega Life, 2008 – 2010
- Vice President Commissioner PT Smartfren Telecom Tbk, June 2011 – 2012
- President Commissioner PT Aldiracitra Corporatama, 2011 - 2016
- Independent Commissioner PT BNI Life Insurance, 2014 – 2015
- Risk Monitoring Committee PT BNI Life Insurance, 2015 – 2016
- President Director PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses, 2016 - 2018

Concurrent Position :

- none

Training in 2018 :

- A Half Day Training "Risk Management"
- Insurance Business 2019 and The Shifting Economic Paradigm

Appointment Letter :

GMS Decision Number 53 dated July 12, 2018

Affiliate Relationship :

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



Shadiq Akasya

Direktur Utama/President Director

Kewarganegaraan/Nationality :
Indonesia/Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ Place & Date of Birth :
Sukabumi, 12 Maret 1968/ Sukabumi, March 12, 1968

Domisili/Domicile
Jakarta/ Jakarta

Pendidikan/ Education :

- Sarjana di bidang Manajemen, Universitas Pancasila, 1992/ Bachelor in Management, Pancasila University, 1992
- Magister di bidang Manajemen Agri Bisnis, Intitut Pertanian Bogor, 2002/ Master in Agri Business Mangement, Institut Pertanian Bogor, 2002

Riwayat Pekerjaan

- Pimpinan Cabang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., 1992 – 2010
- Pimpinan Wilayah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., 2010 – 2012
- Pimpinan Divisi Hubungan Kelembagaan PT Bank BNI (Persero) Tbk., 2015 – 2018

Rangkap Jabatan

- Tidak Ada

Pelatihan di tahun 2018

- A Half Day Training " Risk Management"

Pengangkatan

Keputusan RUPS Akta No. 86 tanggal 23 Agustus 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History:

- Branch Manager of Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., 2008 – 2010
- Regional Head of Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk., 2010 – 2012
- Head Of Institution Relations Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., 2015 – 2018

Concurrent Position :

- none

Training in 2018 :

- A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter :

GMS Decision Number 86 dated August 23, 2018

Affiliate Relationship :

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



Eben Eser Nainggolan

Direktur Keuangan / Finance Director

Kewarganegaraan/ Nationality
Indonesia/ Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/Place & Date of Birth :
Palembang, 13 April 1969/ Palembang, April 13, 1969

Domisili/ Domicile :
Jakarta/Jakarta

Pendidikan/Education :

- Sarjana di bidang Manajemen, Universitas Udayana, 1992/ Bachelor in Management, Udayana University, 1992
- Magister di bidang Industri Kecil dan Menengah, Intitut Pertanian Bogor, 2006/ Master of Small and Medium Industries, Bogor Agriculture Institute, 2006

Riwayat Pekerjaan

- Task Force Coordinator BNI Performa Excellence, 1994 - 2007
- Pimpinan Bisnis Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., 2007 - 2011
- Pimpinan Bisnis Banking Wilayah Denpasar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., 2011 - 2015
- Pimpinan Wilayah Semarang PT Bank BNI (Persero) Tbk., 2015 - 2018

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Pelatihan di tahun 2018

- A Half Day Training " Risk Management"
- Personal Development For Peak Performance
- Effective Leader and Coach for Millenial Generations
- Training Public Speaking Mastery
- Training Hypnoselling For Banking Salesforce

Pengangkatan

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 35 tanggal 9 Oktober 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History:

- Task Force Coordinator BNI Performa Excellence, 1994 - 2007
- Head of Business Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., 2007 - 2011
- Head of Business Banking in Denpasar Region PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., 2011 - 2015
- Head of Semarang Region PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., 2015 - 2018

Concurrent Position :

none

Training in 2018 :

- A Half Day Training "Risk Management"
- Personal Development For Peak Performance
- Effective Leader and Coach for Millenial Generations
- Training Public Speaking Mastery
- Training Hypnoselling For Banking Salesforce

Appointment Letter :

GMS Decision Number 35 dated October 9, 2018

Affiliate Relationship :

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



Hidenobu Ito

Direktur/ Director

Kewarganegaraan/ Nationality
Jepang/ Japan

Tempat Tanggal Lahir/ Place & Date of Birth :
Jepang, 10 September 1962/ Japan, September 10, 1962

Domisili/ Domicile :
Jakarta/ Jakarta

Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Waseda , 1986/ Bachelor in Law, Waseda University, 1986

Riwayat Pekerjaan

- Asisten Manajer Departemen Sistem Sumitomo Life Insurance Company , 1986 - 1993
- Manajer Area Yamashina Dai-ichi di Kantor Cabang Kyoto Selatan Sumitomo Life Insurance Company, 1994 - 1997
- Asisten Manajer di Kantor Cabang Sendai Selatan, Sumitomo Life Insurance Company, 1997 - 1999
- Asisten Manajer Sumitomo Life Insurance, 1999 - 2003
- Manajer Staf Khusus di Kantor Cabang Matsue, Sumitomo Life Insurance Company, 2004 - 2006
- Manajer Sumitomo Life Insurance Company, 2004 - 2009
- Manajer Cabang di Aichi Pusat, Sumitomo Life Insurance Company, 2009 - 2012
- Ketua Komite Pembayaran Asuransi The Life Insurance Association of Japan, 2013 - 2014
- Manajer Departemen Klaim Sumitomo Life Insurance Company, 2013 - 2016
- Technical Expert PT BNI Life Insurance, 2016 - 2017

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Pelatihan di tahun 2018

- A Half Day Training " Risk Management"

Pengangkatan

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 54 tanggal 20 Maret 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History

- Assistant Manager Of The Sumitomo Life Insurance Company Sytem Department, 1986 - 1993
- Yamashina Dai- Ichi Area Manager at the South Kyoto Branch Office Sumitomo Life Insurance Company, 1994 - 1997
- Assistant Manager at the Southern Sendai Branch Office ,Sumitomo Insurance life Company, 1997 - 1999
- Assistant Manager Sumitomo Life Insurance Company, 1999 - 2003
- Speciall Staff Manager at Matsue Branch Office, Sumitomo Life Insurance Company
- Manager Sumitomo Life Insurance Company, 2004 - 2009
- Branch Manager at Central Aichi Sumitomo Life Insurance Company, 2004 - 2006
- Manager Sumitomo Life Insurance Company, 2009 - 2012
- Chairperson of the Insurance Payment Committee The Life Insurance Association of Japan, 2013 - 2014
- Manager in Claim Department at Sumitomo Life Insurance Company, 2013 - 2016
- Technical Expert of PT BNI Life Insurance, 2016 - 2017

Concurrent Position

none

Training in 2018

- A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter

GMS Decision Number 54 dated March 20, 2018

Affiliate Relationship

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profiles

#EazyLifeBNILife



Naruyoshi Kuwata

Direktur / Director

Kewarganegaraan/ Nationality :
Jepang/ Japan

Tempat Tanggal Lahir/Place & Date of Birth :
Jepang, 7 Mei 1963/ Japan, May 7, 1963

Domisili/ Domicile :
Jakarta/ Jakarta

Pendidikan/Education

- Sarjana Ekonomi Universitas Hitotsubashi, 1987/Bachelor in Economy, Hitotsubashi University, 1987

Riwayat Pekerjaan

- Staff Sumitomo Life Insurance Company, 1987 – 1989
- Asisten Manajer di Life Research Institutions, 1989 - 1993
- Asisten Manajer Sumitomo Life Insurance, 1993 - 1994
- Asisten Manajer MBA Program at International University of Japan, 1994 – 1996
- Asisten Manajer Departemen Informasi Sistem, Sumitomo Life Insurance, 1996 – 1998
- Spesial Staff Manager Departemen Investasi Ekuitas, Sumitomo Life Insurance Company, 1998 – 2003
- Asisten General Manager Sumitomo Life Insurance Company, 2003 – 2008
- Deputi General Manager Sumitomo Life Insurance Company, 2008 - Sekarang

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Pelatihan di tahun 2018

- A Half Day Training "Risk Management"

Pengangkatan

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 23 tanggal 9 Agustus 2017

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History

- Sumitomo Life Insurance Company Staff, 1987 - 1989
- Assistant Manager at Life Research Institutions, 1989 – 1993
- Assistant Manager at Sumitomo Insurance life Company, 1993 - 1994
- Assistant Manager of MBA Program at International University of Japan, 1994 – 1996
- Assistant Manager of Information System Departement Sumitomo Life Insurance Company, 1996 – 1998
- Staff Manager of Equity Investment Department Sumitomo Life Insurance Company, 1998 – 2003
- General Manager Assistant at Sumitomo Life Insurance Company, 2003 – 2008
- Deputy of General Manager at Sumitomo Life Insurance Company, 2018 - Now

Concurrent Position

none

Training in 2018

- A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter

GMS Decision Number 23 dated August 9, 2017

Affiliate Relationship

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



K.H. Ma'ruf Amin

Ketua/ Chairman

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia/ Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ Place & Date of Birth :
Tangerang, 11 Maret 1943/ Tangerang, March 11, 1943

Domisili/ Domicile :
Jakarta/ Jakarta

Pendidikan/Education :

- Sarjana, Universitas Ibnu Chaldun, Jakarta, lulus tahun 1967/ Bachelor, University of Ibnu Chaldun, Jakarta, 1967
- Professor Honoris causa bidang Ekonomi Syariah (Muamalah), tahun 2017/ Professor Honoris Causa of Economics Sharia (Muamalah), 2017

Riwayat Pekerjaan

- Ketua Bidang Fatwa MUI tahun 2010 – 2015
- Wakil Ketua Umum MUI tahun 2010 – 2015
- Anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) tahun 2007 – 2014

Rangkap Jabatan

- Ketua DPS Bank BNI Syariah
- Ketua DPS Bank Syariah Mandiri
- Ketua DPS Muamalat Indonesia
- Ketua DPS Bank Mega Syariah

Pelatihan di tahun 2018

- Pembicara Seminar Nasional Merajut Kemaslahatan Program Jaminan Kesehatan Nasional bagi Umat

Pengangkatan

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History:

- Chairman of MUI Fatwa Departement, 2010 – 2015
- Vice Chairmant of MUI, 2010 – 2015
- Member of the President Advisory Council (Watimpres), 2007 - 2014

Concurrent Position :

- Chairman of DPS Bank Negara Indonesia Syariah
- Chairman of DBS Bank Mandiri Syariah
- Chairman of DBS Bank Muamalat Indonesia
- Chairman of DBS Bank Mega Syariah

Training in 2018 :

- Speaker of the National Seminar Knitting the Benefits of the National Health Insurance Program for the Ummah

Appointment Letter :

GMS Decision Number 53 dated July 12, 2018

Affiliate Relationship :

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



Agus Haryadi

Anggota/ Member

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia/ Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/Place & Date of Birth :
Bogor, 18 Agustus 1962/ Bogor, August 18, 1962

Domisili/ Domicile :
Bogor/ Bogor

Pendidikan

Jurusan Matematika, Institut Teknologi Bandung, 1988/
Department of Mathematic, Bandung Institute of Technology,
1988

Riwayat Pekerjaan

- Anggota DPS Capital Inc s/d Oktober 2016
- Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga s/d 2005
- Kepala Divisi Aktuaria dan IT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha s/d 1993

Rangkap Jabatan

- Anggota DPS BRI Life
- Ketua DPS Chubb Life
- Anggota DPS PT Paytren Aset Management

Pelatihan di tahun 2018

- Indonesian Actuarial Conference 2018 "Synergy For The Future"
- Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)

Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan sesuai Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History:

- Member of DPS Capital Inc. until October 2016
- President Director of Takaful Keluarga Insurance until 2005
- Head of Actuarial and IT Jiwa Adisarana Wanaartha Insurance until 1993

Concurrent Position :

- Member Of DPS BRI Life
- Chairman of DPS CHubb Life
- Member of DPS PT Paytren Aset Management

Training in 2018 :

- Indonesian Actuarial Conference 2018 "Synergy For The Future"
- Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)

Appointment Letter :

GMS Decision Number 53 dated July 12, 2018

Affiliate Relationship :

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



Utang Ranuwijaya

Anggota/ Member

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia/Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ Place & Date of Birth :
Majalengka, 19 Mei 1958/ Majalengka, May 19 ,1958

Domisili/Domicile
Serang/ Serang

Pendidikan/Education

- Sarjana jurusan Peradilan Agama, IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung 1984/ Bachelor degree in Religious Courts, IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung 1984
- Magister Agama bidang Studi Islam, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1992/ Master of Religion in Islamic Studies, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1992
- Doktor bidang Studi Islam, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1998/ Doctorate of Islamic Studies, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1998

Riwayat Pekerjaan

- Guru Besar UIN Sultan Maulana Hasanuddi Banten
- Ketua Komisi Pengkajian dan Penelitian MUI

Rangkap Jabatan

- Ketua DPS Asuransi Bangun Askrida
- Anggota DPS Marein
- Ketua DPS BPRS HIK Parahyangan

Pelatihan di tahun 2018

- A Half Day Training " Risk Management"

Pengangkatan

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Employment History:

- Professor of UIN Sultan Maulana Hasanuddi Banten
- Chairman of MUI Study and Research Commission

Concurrent Position :

- Chairman of DPS Asuransi Bangun Askrida
- Member of DPS Marein
- Chairman of DPS BPRS HIK Parahyangan

Training in 2018 :

- A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter :

GMS Decision Number 53 dated July 12, 2018

Affiliate Relationship :

Has no affiliation relationship with members of the Board Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

Associate Director & COO



Wiriadi Saputra
Associate Director & COO

Pejabat Senior/Senior Executives



Budi Eka Buana
Chief Resource Management Officer



Danny Alogo Yulianto
Chief Affinity Officer



Erwita Triana Dewi
Chief Marketing Officer

Kepala Divisi/Division Head



Arry Herwindo Wildan
Head of Corporate Secretary & Communication



Budi Santosa
Head of Corporate Planning & Product Strategy



Marthin Riadhim Saragih
Head of Tech. Report, Valuation & Reinsurance



Happy Dian Wicaksono
Head of Finance Controller



Hariadi Tjahjono
Head of Treasury & Investment



Agung J Nurhasid
Head of Pricing



Heri Halawani
Head of GA & Procurement

Kepala Divisi/Division Head



Fajar Edhi Hutomo
Head of Underwriting



Okta Sinta Harini
Head of Claim & Provider



Parluhutan Manalu
Head of POS, Collection & Business Conservation



Edris Isriyanto
Head of IT Solution & Digital



Nurmansjah Soleiman
Head of Agency



Fahmi Basyah
Head of Sharia



Denny Riadhi
Head of EB Open Market



Aswin Nasser Lubis
Head of EB Business Banking



Eddy Sutrisno Marolop Hutaauruk
Head of Compliance



Amelia Nugraeni
Head of Risk Management



Sayekti Rahayu
(Head of Customer Service & Complaint Handling)



Donny Trihardono
Head of Legal & Investigation



Jimmy Saputra
Head of Bancassurance Worksite



Ali Idris
Head of Bancassurance In Branch



Yusuf Cornelius Jesukma
Head of Bancassurance Recruitment & Development



Indrawaty Syahrullah
Head of Affinity

Komposisi Pemegang Saham BNI Life

Composition of Shareholders of BNI Life

#EazyLifeBNILife

Susunan kepemilikan saham BNI Life per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

The share ownership of BNI Life as at December 31, 2018, was as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance	Rp120.279.633.000	39,999994%
Yayasan Dinar Dana Swadharna	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	Rp10.000	0,000003%
Total	Rp300.699.133.000	100,000000%

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%

Shareholders with Ownership >5%

Pemegang Saham Shareholder	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance	Rp120.279.633.000	39,999994%

Informasi Modal Dasar dan Modal Disetor

Authorized and Paid-In Capital Information

Perkembangan Modal Dasar Sepanjang sejarah beroperasinya Perseroan, BNI Life telah beberapa kali melakukan penambahan modal dasar yang dilakukan oleh Pemegang Saham, sebagai berikut:

Authorized Capital Development Throughout the Company's history, BNI Life has made several increases in authorized capital carried out by Shareholders, as follows:

Tahun Year	Modal Dasar (dalam Rupiah) Authorized Capital (in Rupiah)	Keterangan Explanation
1996	15.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 Deed of Establishment No 24 Dated November 28, 1996 TBNRI No 4121 Year 1997
2001	80.000.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 Deed No. 2 Dated December 12, 2001 TBNRI No 6931 Year 2002
2004	95.000.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 Deed No 10 Dated November 26, 2004 TBNRI No 7582 Year 2007 TBNRI No 7861 Year 2005
	100.000.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 Deed No 17 Dated December 29, 2004 TBNRI No 7583 Year 2007
2009	400.000.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 Deed No 3 Dated January 06, 2009 TBNRI No 9546 Year 2010

Perkembangan Modal Disetor

Paid-up capital development

BNI Life juga telah beberapa kali melakukan penambahan modal disetor yang dilakukan oleh Pemegang Saham guna memperkuat struktur modal Perseroan, sebagai berikut:

BNI Life has several times made additional paid-up capital committed by Shareholders to strengthen the Company's capital structure, as follows:

Tahun Year	Modal Dasar (dalam Rupiah) Authorized Capital (in Rupiah)	Keterangan Explanation
1996	5.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 Deed of Establishment No 24 Dated November 28, 1996 TBNRI No 4121 Year 1997
2001	20.385.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 Deed No. 2 Dated December 12, 2001 TBNRI No 6931 Year 2002
2004	23.915.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 Deed No 10 Dated November 26, 2004 TBNRI No 7582 Year 2007 TBNRI No 7861 Year 2005
2004	38.045.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 Deed No 17 Dated December 29, 2004 TBNRI No 7583 Year 2007
2007	49.528.500.000	Akta No 41 Tanggal 19 Desember 2007 Deed No 41 Dated December 19, 2007
2009	10.736.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 Deed No 3 Dated January 06, 2009 TBNRI No 9546 Year 2010
2011	180.419.500.000	Akta No 15 Tanggal 09 Desember 2011 Deed No 15 Dated December 09, 2011
2014	300.699.133.000	Akta No 31 Tanggal 21 Maret 2014 Deed No 31 Dated March 21, 2014

Profil Pemegang Saham Shareholder Profiles

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1946 yang pada awalnya berfungsi bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. BNI tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996 dan menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Pada 2010, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya 40% dimiliki pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh Perseroan anak: BNI Syariah, BNI MultiFinance, BNI Securities dan BNI Life.

BNI merupakan pemegang saham mayoritas pada BNI Life sebesar 60,000000% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life yang diadakan pada 3 April 2014, perubahan presentase saham BNI tersebut karena masuknya strategic partner Sumitomo Life Insurance Company.

Sumitomo Life Insurance Company Didirikan pada Mei 1907 sebagai HinodeLife Insurance Co., Ltd. dengan aspirasi untuk membangun Perseroan yang ideal, kemudian pada 1952 berganti nama menjadi Sumitomo Life Insurance Company. Aspirasi tersebut masih terus berlanjut di bawah semangat Sumitomo untuk mencapai keuntungan sosial dan nasional dalam bisnisnya, dan setelah 100 tahun berdiri, Sumitomo Life sekarang telah tumbuh menjadi Perseroan asuransi terbesar di dunia. Pada Desember 2013, Sumitomo Life melakukan aliansi bisnis strategis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BNI Life, hingga pada Maret 2014, Sumitomo Life resmi menjadi salah satu pemegang saham PT BNI Life dengan saham sebesar 39,999993%.

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI) Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia didirikan pada 11 juli 1997. YKP BNI merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini, YKP BNI memiliki 0,000003% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

Kronologis Pencatatan Saham

PT BNI Life belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan volume perdagangan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was established by the Republic of Indonesia Government in 1946 and initially served as a central bank in Indonesia, before operating as a commercial bank since 1955. BNI was listed on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1996 and became the first SOE (State Owned Enterprise) Bank to list its shares on Jakarta Stock Exchange.

In 2010, the Republic of Indonesia Government held 60% shares in BNI, while the remaining 40% were owned by public shareholders both individuals and institutions, domestic and foreign. Currently, BNI is the 4th largest bank in Indonesia by assets, total loans and total third party funds. BNI offers integrated financial services to customers, supported by its subsidiaries: BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, and BNI Life.

BNI is the majority shareholder in BNI Life amounted to 60.000000% with a total of 300,699,133 shares. At Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BNI LIFE held on April 3, 2014, BNI's shares percentage changed due to the entry of a strategic partner, Sumitomo Life Insurance Company.

Sumitomo Life Insurance Company Established in May 1907 as Hinode Life Insurance Co., Ltd. with aspirations to build an ideal company, then in 1952 changed its name to Sumitomo Life Insurance Company. These aspirations are still continuing under the spirit of Sumitomo to achieve social and national advantages in business, and after 100 years of existence, Sumitomo Life now has grown into one of the largest insurance companies in Japan. In December 2013, Sumitomo Life conducted a strategic business alliance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BNI Life, so that by March 2014, Sumitomo Life officially became one of the shareholders of PT BNI Life with a stake amounting to 39.999993%.

BNI Employee Welfare Foundation (YKP BNI) BNI Employee Welfare Foundation was established on July 11, 1997. YKP BNI is a social and humanitarian program to help improve the welfare of BNI employees and their families and BNI retirees. Currently, YKP BNI has 0.000003% of the total shares amounting to 300,699,133 sheets or 10 shares.

Share Listing Chronology

PT BNI Life has never listed on any securities exchange so there are no information on the number of shares outstanding; market capitalization; high, low, and closing stock price; and trading volume.

#EazyLifeBNILife

Kronologis Pencatatan Obligasi

PT BNI Life tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

Informasi Aksi Korporasi

Sampai dengan 31 Desember 2018, PT BNI Life tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan ini.

Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Hingga 31 Desember 2018, PT BNI Life tidak memiliki anak Perseroan. Namun, PT BNI Life Insurance memiliki penyertaan saham di PT Bank BNI Syariah sejumlah 1.500 lembar dengan nominal Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) atau setara dengan 0,1% saham di PT BNI Bank Negara Indonesia Syariah.

Struktur Grup Perseroan

Perseroan merupakan anak usaha dari Bank BNI yang memiliki anak usaha lainnya yaitu BNI Syariah, BNI Multifinance, dan BNI Sekuritas.

Bond Listing Chronology

PT BNI Life has not issued sukuk bonds or other convertible bonds so that information regarding this cannot be presented.

Corporate Action Information

As of December 31, 2018, PT BNI Life did not perform corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value, so that information regarding those cannot be presented in this Report

Subsidiary/Association Entities

Up to December 31, 2018, PT BNI Life has no subsidiaries. However, PT BNI Life holds an equity stake in PT Bank BNI Syariah of 1,500 shares with a nominal value of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) or equivalent to 0.1% stake in PT BNI Bank BNI Syariah.

Company Group Structure

The Company is a subsidiary of Bank BNI that has other subsidiaries, namely BNI Syariah, BNI Multifinance and BNI Sekuritas.



>> Nama dan Alamat Lembaga Penunjang BNI Life

Name and Address of BNI Life Institution Supporting

Kantor Akuntan Publik

ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Tower 2 Lt. 7
Jl. Jendral Sudirman KAv. 52-53, Jakarta 12190

Public Accountant Office

ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Tower 2 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman KAv. 52-53, Jakarta 12190

Notaris

1. Mala Mukti, SH, MH

Alamat : AXA Tower Lantai 27 # 06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Jakarta 12940
Tel. 021-30056229

Notary

1. Mala Mukti, SH, MH

Address : AXA Tower Lantai 27 # 06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Jakarta 12940
Tel. 021-30056229

2. Fathiah Helmi, SH

Alamat : Graha Irama Lt. 6c
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav.1&2
Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52907304

2. Fathiah Helmi, SH

Address : Graha Irama Lt. 6c
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav.1&2
Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52907304

Kantor Hukum

1. Rahmad Irwan & Partners (Retainer Lawyer)

Alamat : Gandaria 8 Office, Lantai 15 Floor of D,
Jalan Sultan Iskandar Muda, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan 12240.

Legal Office

1. Rahmad Irwan & Partners (Retainer Lawyer)

Address : Gandaria 8 Office, Lantai 15 Floor of D,
Jalan Sultan Iskandar Muda, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan 12240.

2. Kantor Advokat Teddy & Titi

Alamat : Jalan Cimandiri No. 1A,
Cikini-Menteng, Jakarta Pusat.

2. Teddy & Titi Advokat Office

Address : Cimandiri Street No. 1A,
Cikini-Menteng, Central Jakarta.

3. Kantor Advokat Busyofi & Partners

Alamat : Jl. Jeruk No. 19 RT.013 / RW.06, Kelurahan
Utun Kayu Utara, Kecamatan Matraman
Jakarta Timur, 13120

3. Busyofi & Partners Advokat Office

Address : Jl. Jeruk No. 19 RT.013 / RW.06,
Kelurahan Utun Kayu Utara, Kecamatan
Matraman, Jakarta Timur, 13120

>> Informasi Website BNI Life

Company's Website Information

BNI Life menyediakan website yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh stakeholder yang beralamat <https://www.bni-life.co.id>. Keberadaan website tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan BNI Life, agar seluruh stakeholder dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan BNI Life.

BNI Life provides a website that can be easily accessed by all stakeholders with the address <https://www.bni-life.co.id>. The existence of this website is part of the information disclosure conducted by BNI Life, so that all stakeholders can obtain various information related to BNI Life.

Website BNI Life antara lain memuat informasi:

- Profil Perseroan
- Profil Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah
- Struktur Organisasi
- Visi, Misi dan Nilai Perseroan
- Informasi Produk
- Penghargaan
- Laporan Keuangan
- Laporan Tahunan

BNI Life website includes following information:

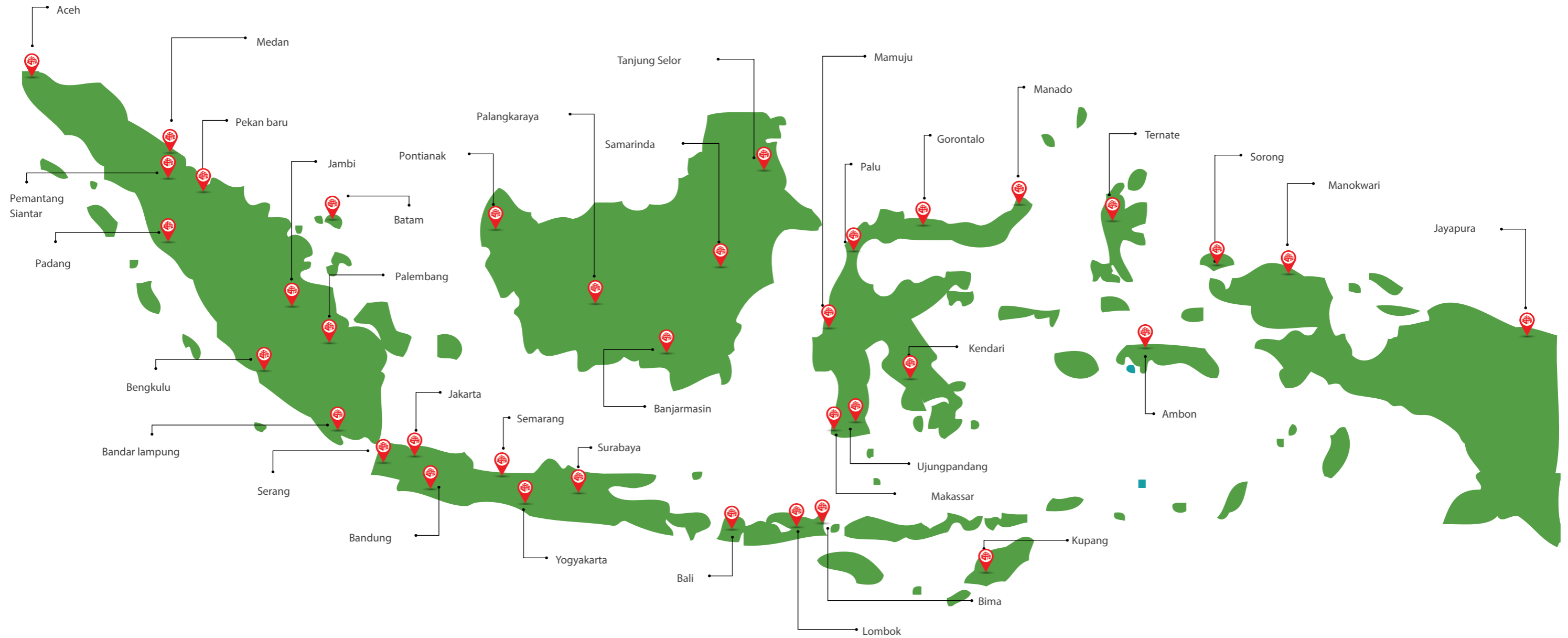
- Company profile
- Profile of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board
- Organizational structure
- Company Vision, Mission and Values
- Product Information
- Award
- Financial statements
- Annual report



Wilayah Operasional Perseroan

Company Operational Network

#EazyLifeBNILife



Kantor Pemasaran Marketing Office

#EazyLifeBNILife

Kantor Pemasaran/ Marketing Office

- Kantor Pemasaran Jakarta 1 / Jakarta 1 Marketing Office**
Gedung Grand Slipi Tower
Jl. S. Parman Kav 22 - 24 r
Lantai 8 Unit N dan O
Jakarta Barat - 11480
Telp : (021) 2902 1982 Ext : 125
(021) 2594 5068
Fax : (021) 2594 5064
Email : slipi@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Jakarta 4 / Jakarta 4 Marketing Office**
Gedung BNI Life Insurance Lt 4
Jl. Aipda K.S Tubun No.67
Jakarta Pusat, 10260
Telp : (021) 5366 7676 ext 3856
Fax : (021) 5366 7687
Email : intiland@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Yogyakarta 02/ Yogyakarta 02 Marketing Office**
Ruko Casa Grande No. 39
Jl. Ringroad Utara
DI. Yogyakarta 55282
Telp : (0274) 4478 164 /165 (Hunting)
Fax : (0274) 4478 247
Email : yogyakarta.02@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Pekanbaru/ Pekanbaru Marketing Office**
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 132 C
Pekan Baru 28127
Riau, Indonesia
Telp : (0761) 446 44
Flexi : (0761) 706 7658
Fax : (0761) 446 46
Email : pekanbaru@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Medan 03/ Medan 03 Marketing Office**
Jl. T. Amir Hamzah No. 6/37
Kel. Sei Agul Kec. Medan Barat
Medan 20117 - Sumatera Utara
Telp : (061) 8003 2341
Fax : -
Email : medan.03@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Lampung/ Lampung Marketing Office**
Jl. Jend. Sudirman no. 134 A
Kel. Rawalaut Kec. Enggal
Bandar Lampung - Lampung
Telp. : 0721-5600 350, 5600 066, 5600 067
Fax. : 0721-5600 027
Fleksi. : 0721-3653 242
Email : lampung.01@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Surabaya 02/ Surabaya 02 Marketing Office**
Perkantoran Darmo Square R-5
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60251,
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (031) 5636 198
Fax : (031) 5631 628
Email : surabaya.02@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Semarang 02/ Semarang 02 Marketing Office**
Ruko Saka Square B6
Jl. Majapahit No. 75A
Kel. Pandean Lamper Kec. Gayamsari
Semarang 50198 - Jawa Tengah
Telp : (024) 764 11676
Fax : (024) 7692 8583
Email : semarang.02@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Surabaya 01/ Surabaya 01 Marketing Office**
Rukan Graha Bintoro
Jl. Bintoro 16 C
Surabaya 60264
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (031) 5685 668-69 (Hunting)
Fax : (031) 5681 556
Email : surabaya.01@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Palembang 01/ Palembang 01 Marketing Office**
Jl. Basuki Rahmat No. 897 F
Palembang 30127
Sumatera Selatan, Indonesia
Telp : (0711) 311 448 (Hunting)
Fax : (0711) 359 684
Email : palembang@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Bandung 01/ Bandung 01 Marketing office**
Jl. Karapitan No. 129 B RT. 01 RW. 07
Kel. Burangrang Kec. Lengkong
Bandung 40262
Telp : (022) 73517990
Email : bandung.01@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Balikpapan/ Balikpapan Marketing office**
Komp. Ruko Haryono Palace
Jl. MT. Haryono No. 2
Kel. Gunung Samarinda
Kota Balikpapan - Kalimantan Timur
Telp : (0542) 8510182
Fax : (0542) 8510181
Email : kp.balikipapan@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Denpasar/ Denpasar Marketing Office**
Jl. Buluh Indah No. 149
Denpasar 80118, Bali
Telp : (0361) 416 301, (0361) 416 302
(0361) 416 303
Fax. : (0361) 416 350
Email : denpasar@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Kupang/ Kupang Marketing Office**
Jalan Veteran, RT 014, RW 004
Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo
Kota Kupang
Telp : (0380) 8441236
Email : kp.kupang@bni-life.co.id
- Kantor Pemasaran Makassar Marketing Marketing Office**
Jl. Pengayoman Ruko Mirah II No. 29, RT 05 RW 04
Kelurahan Pandang, Kecamatan Panakkukang Makassar
90231
Telp : (0411) 467 3521
Fax : (0411) 467 3522
Email : makassar.01@bni-life.co.id
makassar.02@bni-life.co.id

Kantor Layanan/Service Office

- Kantor Layanan CCC Yogyakarta CCC Yogyakarta Service Office**
Jogja City Mall (JCM) Lt. 1 Unit 40
Jl. Magelang KM.6 No.18 Sinduadi, Sleman
Yogyakarta - 55284
- Kantor Layanan CCC Surabaya CCC Surabaya Service Office**
Gedung Graha Pangeran Lantai 11
Jl. A Yani no 286
Surabaya, Jawa Timur - 60231
- Kantor Layanan CCC Denpasar CCC Denpasar Service Office**
Winoto. Rukan Raya Puputan Ruko No.A
Jl. Raya Puputan No. 108 B.
Renon, Denpasar - 80235
- Kantor Layanan CCC Jakarta (Landmark) CCC Jakarta (Landmark) Service Office**
Jl. Pejompongan Raya No. 7
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Jakarta Pusat
- Kantor Layanan CCC Palembang CCC Palembang Service Office**
Mall Palembang Icon Lantai 2 Unit 70
Jl. POM IX No.1 RT 031 RW 009
Lorok Pakjo - Ilir Barat I
Palembang
- Kantor Layanan CCC Semarang CCC Semarang Service Office**
DP Mall Semarang Ruko Pemuda Mas It.2 Blok A1-A2
Jl. Pemuda No.150 Semarang - 50139
- Kantor Layanan CCC Bandung CCC Bandung Service Office**
Cihampelas Walk (Ciwalk) Ground Floor 28-29,
Ciwalk Extention.
Jl. Cihampelas No 160 - Bandung

Kantor RO Bancassurance

- RO Bancassurance Medan**
KK BNI GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto NO. 14 Golden Trade CTR Medan
Kota Medan, Sumatera Utara - 20238
- RO Bancassurance Padang**
PT BNI Life Insurance
BNI KLN A. Yani, Lantai 2
Jl. Ahmad Yani No 111
Pekanbaru, Riau - 28127
- RO Bancassurance Palembang**
PT.BNI Life Insurance
Gedung BNI Kenten Lantai 2
Jl. R. Sukamto No. 5-7
Palembang, sumatera selatan - 30114
- RO Bancassurance Bandung**
Bank BNI Kanwil 04
Jl. Perintis Kemerdekaan No.3 Lt. 4
Bandung, Jawa Barat - 40117
- RO Bancassurance Semarang**
BNI Life Regional Semarang
BNI KLN Pemuda
Jalan Pemuda Mas Blok A1-A2
Sekayu - Semarang - 50132
- RO Bancassurance Surabaya**
BNI Kantor Wilayah Surabaya
BNI Graha Pangeran
Jl. Ahmad Yani Surabaya No.286 Lt.11
Surabaya, Jawa Timur
- RO Bancassurance Denpasar**
Bank BNI KCU Denpasar
Jl.Gajah Mada No.30 Lt.4
Denpasar
- RO Bancassurance Makassar**
BNI KLN AP. Pettarani
Ruko Allianz
Jl. AP. Pettarani No. 18 A Lt. 2
Makassar 90222
- RO Bancassurance Banjarmasin**
BNI KLN A. YANI
Jl. Jend A. Yani Km 1 Lantai 2
No 97 - 99
Banjarmasin - 70235
- RO Bancassurance Manado**
PT. Bank Negara Indonesia, TBK.
KLN Bahu, Kompleks Ruko Bahu Jl. Wolter Monginsidi Bahu,
Manado - 75115
- RO Bancassurance Papua**
JL. Ardipura III Polimak (samping JNE Polimak)
Jayapura - Papua
- RO Bancassurance Yogyakarta**
BNI KLN Diponegoro
Jln Diponegoro No.84 Lantai 2,
Jetis, Yogyakarta
- RO Bancassurance Malang**
KK Soekarno Hatta Malang D/H ITN MALANG
Jl. Soekarno Malang SBC Kav. 2-3
Malang, Jawa Timur - 65145
- RO Bancassurance Jakarta BSD, Kemayoran, Kota, dan Senayan**
Centennial Tower Lantai 9
Jl. Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan 12950

04

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function

90 Sumber Daya Manusia
Human Resources

110 Teknologi Informasi
Information Technology



www.bni-life.co.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources

#EazyLifeBNILife

BNI Life menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci kesuksesan sebuah Perseroan. Oleh karena itu penting untuk secara terus menerus memelihara dan menjaga tingkat kompetensi, pola pikir dan perilaku karyawan agar sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang Perseroan. Pelatihan dan perekrutan yang sinergis dengan keberlangsungan pertumbuhan Perseroan menjadikan SDM sebagai aset yang berharga untuk tercapainya misi dan visi Perseroan.

Menyadari peran penting kualitas SDM untuk memenuhi kebutuhan operasional saat ini dan untuk mendukung rencana jangka panjang Perseroan, Perseroan melakukan berbagai macam program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya.

Divisi Human Capital & Employee Training

Pengelolaan dan pengembangan SDM di BNI Life berada di bawah Divisi Human Capital & Employee Training. Divisi ini berfungsi untuk melakukan keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

Divisi Human Capital & Employee Training dikepalai oleh seorang Chief Resource Management Officer yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Human Capital & Employee Training

Bidang Tugas

- Implementasi rencana strategis Human Capital
- Rekrutmen sebagai *talent acquisition* dan mitra bisnis untuk mendukung semua kebutuhan modal manusia untuk semua divisi.
- Manajemen kinerja dan hubungan Pegawai / tenaga kerja
- Perumusan, pemantauan dan pelaksanaan kegiatan untuk anggaran human capital.
- Administrasi kepegawaian sebagai layanan Human Capital
- Program pelatihan, pengembangan, dan pendampingan/ penasihat untuk Pegawai.

Tanggung jawab

- Melakukan implementasi rencana human capital strategis untuk mendukung Perseroan dalam mencapai rencana strategis.
- Merencanakan dan menerapkan kebijakan, program, dan layanan untuk menyediakan layanan kepada Pegawai dan pelatihan, hubungan kerja, pengembangan organisasi, informasi dan analisis tenaga kerja, dan evaluasi sistem informasi Human Capital.
- Bertindak sebagai *talent acquisition* dan mitra bisnis untuk mendukung semua kebutuhan pengelolaan untuk semua divisi dan menjadi penasihat dan pemimpin terpercaya bagi semua direktur.

BNI Life understands that Human Resources (HR) is the key to the success of a company. Therefore it is important to do continuous maintenance and improvement of employees' level of competence, mindset and behavior to be inline with the values held by the Perseroan. Training and recruitment that are synergic with the Company's growth sustainability makes HR as a valuable asset to achieve the Company's mission and vision.

Recognizing the important role of the quality HR to meet current operational needs and to support the Company's long-term plans, the Company carries out various training and development programs for its employees.

Human Capital & Employee Training Division

HR management and development in BNI Life is conducted under Human Capital & Employee Training Division. This division serves to conduct the overall management of planning, policy planning and development of human resources to achieve the Company's goals and objectives.

Human Capital & Employee Training Division is headed by a Chief Resource Management Officer, which reports directly to Director.

Duties and Responsibilities of Human Capital & Employee Training Division

Duties

- Implementation of Human Capital strategic plan
- Recruitment as a talent acquisition and business partner to support all human capital needs for all divisions.
- Performance management and employee/labor relations
- Formulation, monitoring and implementation of activities for human capital budget.
- Personnel administration as HC service
- Training program, development, and mentoring/ advisor for Employees.

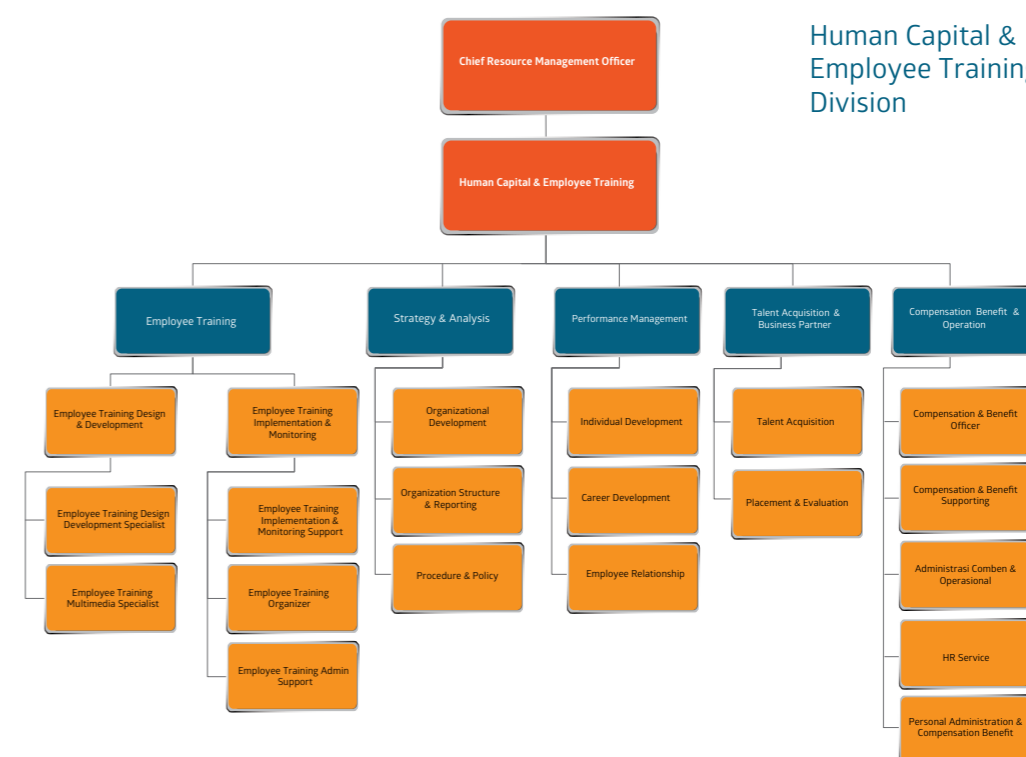
Responsibility

- Implement strategic human capital plans to support the Perseroan in achieving strategic plan.
- Plan and implement policies, programs, and services to provide services to Employees and training, employment relation, organizational development, labor information and analysis, and valuation of Human Capital information system.
- Act as talent acquisition and business partner to support all management needs for all divisions and become a trusted advisor and leader for all directors.

- Melakukan assess, menyempurnakan dan menerapkan rencana strategis Human Capital, rencana kerja dan rencana operasional yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan.
- Memimpin program pelatihan, pengembangan, dan pendampingan bagi pegawai untuk mencapai perencanaan pencapaian.
- Melakukan perumusan dan pelaksanaan kegiatan untuk anggaran pengelolaan human capital.
- Melakukan administrasi kepegawaian sebagai pusat layanan kepada Pegawai.

- Conduct assessment, refine and implement HC strategic plan, work plan and operational plan that are consistent with the Perseroan's purposes and objectives.
- Lead training, development, and mentoring programs for employees to achieve achievement planning.
- Formulate and implement activities for human capital management budget.
- Conduct personnel administration as a service center to Employees.

Struktur Organisasi Divisi Human Capital & Employee Training Organizational Structure of Human Capital & Employee Training Division



Pada akhir tahun 2018, jumlah personel Divisi Human Capital & Employee Training adalah sebanyak 26 orang, termasuk seorang Kepala Divisi.

At the end of year 2018, Human Capital & Employee Training Division consist of 26 people, including one Division Head

Profil Chief Resources Management Officer

Budi Eka Buana

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Sosial dan Politik dari Universitas Padjadjaran tahun 1992 serta gelar Master di bidang Manajemen SDM dari STIE Perbanas Jakarta tahun 2007.

Memulai karir di PT Yason Persada, Jakarta tahun 1992. Beliau bergabung dengan BNI Life sejak tahun 2006 dan pernah menduduki sejumlah jabatan antara lain di PT. Bank LTCB Central Asia jabatan HRD Senior Officer tahun

Chief Resources Management Officer Profile

Budi Eka Buana

Indonesian citizen, 50 years old, Born in Bandung, graduated with a Bachelor degree in Social and Politics from Padjadjaran University in 1992 and Master degree in Human Resource Management from STIE Perbanas Jakarta in 2007.

Started his career at PT Yason Persada, Jakarta in 1992. He joined BNI Life since 2006 and has held several positions, among others, at PT. Bank LTCB Central Asia as HRD Senior Officer position in 1997, at PT. Bank Multicolor (a subsidiary

1997, di PT. Bank Multicolor (A Subsidiaries Bank of Royal Bank of Scotland) jabatan Manager HRD & General Affairs tahun 2000, dan di Makes & Partners Law Firm jabatan HR & Office Manager tahun 2004 sebelum diangkat sebagai Kepala Divisi Human Capital & Employee Training pada 2009 dan sekarang menjabat sebagai Chief Resources Management Officer.

Bank of Royal Bank of Scotland) as HRD & General Affairs Manager in 2000, and at Makes & Partners Law Firm as HR & Office Manager in 2004, before being appointed as Head of Human Capital & Employee Training Division in 2009 and now as Chief Resources Management Officer.

Roadmap Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

BNI Life telah menyusun roadmap pengelolaan dan pengembangan Human Capital sebagai acuan program kerja yang dijalankan oleh Divisi Human Capital & Employee Training.

Adapun roadmap tersebut adalah sebagai berikut



Human Resources Management And Development Roadmap

BNI Life has developed Human Capital management and development roadmap as a reference for work program run by Human Capital & Employee Training Division.

As for the roadmap is as follows:

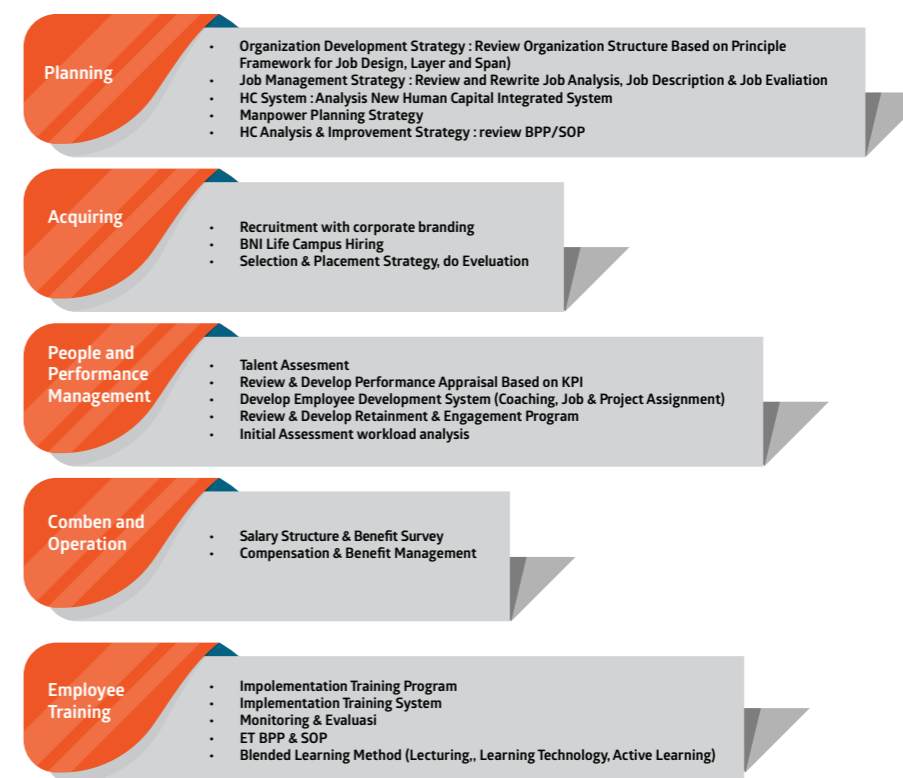
Fokus Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018

Sejalan dengan Roadmap Human Capital, tahun 2018 fokus pengelolaan dan pengembangan SDM BNI Life adalah sebagai berikut:

Management Focus And Human Resources Development In 2018

In line with Human Capital Roadmap, the focus of management and human resources development of BNI Life in 2018 is as follows:

Human Capital & Employee Training Strategy 2018



Manajemen Sumber Daya Manusia

BNI Life menerapkan manajemen SDM yang komprehensif dan menjangkau seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari perencanaan kebutuhan pegawai hingga pensiun. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. BNI Life percaya, penerapan manajemen SDM yang komprehensif merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Manpower Planning

Manpower planning merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka panjang, menengah, dan pendek terkait visi, misi dan rencana Perseroan. Proses penyusunan manpower planning mengarah pada konsep kebijakan strategis Perseroan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional dan bisnis setiap tahun.

Human Resource Management

BNI Life implements comprehensive HR management and reaches the entire HR management and development process, from man power planning to retirement. This is intended to support the achievement of the Company's objectives in the short, medium and long term. BNI Life believes that the implementation of comprehensive HR management is a crucial factor in achieving the Company's objectives.

Manpower Planing

Manpower planning is a process of planning human resource needs in long, medium and short term related to the Company's vision, mission, and plan. The manpower planning process leads to the Company's strategic policy concept that is linked to annual operational and business needs.

Man Power Planning (MPP) yang telah disetujui oleh Management. Setiap divisi akan mengajukan permintaan kebutuhan pegawai yang akan dianalisa berdasarkan kebutuhan (urgency), produktifitas, efisiensi, dan beban kerja yang dianalisa berdasarkan :

- Expansion of the organization seperti perluasan/ pengembangan struktur organisasi atau Divisi dan pembukaan kantor pemasaran baru.
 - Penempatan posisi Pegawai pada struktur organisasi di Divisi yang mengajukan harus memperhatikan fungsi yang ada pada Struktur Organisasi tersebut, jika terdapat fungsi baru maka diperlukan persetujuan BOD dengan mengajukan memo struktur organisasi Divisi yang ditandatangani Head Divisi terkait dan Head HCT.
 - Permintaan pegawai harus disertai dengan hasil analisa dan evaluasi pekerjaan berdasarkan uraian pekerjaan/jobs description dari posisi yang diminta sebagai dasar dalam penetapan kualifikasi pegawai yang akan mengisi jabatan
- Kebutuhan yang bersifat sangat mendesak
- Adanya perkembangan bisnis atau arahan dari Manajemen
- Pertambahan beban kerja (work load), kapasitas atau volume yang dialami oleh suatu Divisi. Untuk faktor beban kerja sesuai dengan fungsi atau posisi yang ditempati.

Rekrutmen

Untuk menunjang rencana pengembangan Perseroan, Perseroan membutuhkan pegawai yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Selain melalui program pengembangan pegawai, hal tersebut juga dapat dicapai dengan melaksanakan Rekrutmen dan Seleksi Pegawai.

Rekrutmen dan Seleksi Pegawai merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon pegawai, yang merupakan output dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang.

Rekrutmen pegawai bisa bersumber pada 2 (dua) jalur yaitu internal dan eksternal. Rekrutmen internal seperti adanya promosi jabatan atau rencana suksesi, sedangkan rekrutmen eksternal seperti rekomendasi pegawai, lembaga pendidikan, head hunter, pelamar, dan iklan.

Pelaksanaan rekrutmen berdasarkan antisipasi kebutuhan kompetensi Perseroan di masa datang, oleh karena itu Perseroan mempersiapkan karyawan potensial dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan. Pemenuhan kebutuhan personel pada jabatan-jabatan Perseroan akan dipenuhi oleh karyawan internal.

Manpower Planning (MPP) approved by Management. Each division will submit requests for personnel needs that will be analyzed based on urgency, productivity, efficiency and workload, which is analyzed based on:

- Expansion of the organization such as expansion/ development of organizational structure or Division and opening of new marketing office.
 - Placement of Employee's position on the organizational structure in the proposing Division should pay attention to the functions that exist in the Organizational Structure, if there is a new function required BOD approval by filing a memo of organization structure of Division that is signed by Head of related Division and HCT Head.
 - Employee request must be accompanied with result of job analysis and evaluation based on job description of the position requested as basis in determining the qualification of employee who will fill the position
- Needs that are very urgent
- Business development or direction from Management
- The increase in workload, capacity or volume experienced by a Division. For work load factor according to function or occupied position.

Recruitment

To support the company's development plan, the Company requires employees who have the ability and characteristics in accordance with their work specifications. In addition through employee development program, it can also be achieved by implementing Recruitment and Employee Selection.

Employee Recruitment and Selection is an important stage in HR management where prospective employees as the output of this process will color the organization's life for not only the next 1-2 years, but for the long term.

Employee recruitment may come from 2 (two) different source, namely internal and external. Internal recruitment is job promotion or succession plan, while external recruitment may come from employee recommendation, educational institution, head hunter, applicants and advertisements.

Recruitment process is conducted based on Perseroan competency requirement in the future, therefore Perseroan prepares potential employee that suitable with competency needed. The fulfillment of Perseroan personnel requirement will be filled by internal employee.

Untuk kebijakan karir dari eksternal terbuka untuk karyawan baru. Perseroan bekerjasama dengan induk Perseroan yaitu PT BNI (Persero) akan melaksanakan program sinergi dalam proses rekrutmen yaitu dengan program MDP (Management Development Program), program perekrutan dengan seleksi ketat dan memiliki potensi tinggi.

Proses rekrutmen dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Tahun 2018, BNI Life merekrut 159 pegawai permanent/ contract dan 125 pegawai outsource, dengan rincian: 8 pegawai baru dan 146 pegawai pengganti dengan status permanent/contract dan 20 pegawai baru dan 105 pegawai penggant dengan status outsource dan juga terdapat 5 pegawai outsourcing yang diangkat pegawai dengan status permanent/contract .

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja terhadap setiap pegawai dibutuhkan untuk mengevaluasi dan meminimalisasi hambatan yang ada selama proses bekerja.

BNI Life telah memiliki aturan tertulis terkait penilaian kinerja pegawai yang tertuang dalam Buku Pedoman Perseroan Performance Management.

Proses penyusunan KPI corporate dilakukan berdasarkan target yang diberikan dari Induk Perseroan BNI Life dan diturunkan menjadi KPI Direksi. Berikutnya KPI direksi diturunkan menjadi KPI Divisi yang disusun berdasarkan Business Plan tahun 2018. KPI Division Head harus memperoleh persetujuan dari Direktur Sektor terlebih dahulu.

Terdapat 5 (lima) objektif penilaian dalam KPI 2018, yaitu Financial, Focus of Customer, Product Effectiveness & Process, Develop Other, Leadership. Dalam tiap objektif terdapat Item KPI yang sudah ditentukan secara kolegal Perseroan, yaitu Item Profit untuk seluruh divisi, item GWP (sebagian divisi), CIR/Cost to Income Ratio Company (seluruh divisi), Persistency (sebagian divisi), % of team training, % of sharing knowledge, compliance & audit report.

Berikutnya KPI individu merupakan turunan dari KPI divisi yang sudah disetujui dan disesuaikan dengan output pekerjaan masing-masing individu.

Metode yang digunakan untuk penyusunan KPI adalah metode Balance Score Card (BSC). Metode BSC sendiri

For external career policy open for new employee. Company coordinate and synergize in recruitment process with holding company PT BNI (Persero) to conduct MDP (Management Development Program), a recruitment program with strict selection process and high potention.

Recruitment process is conducted as follows:

In 2018, BNI Life recruited 159 permanent/contract employees and 125 outsourced employees, with permanent/contract new recruits consist of 8 new employees, 146 substitute employees, and outsourcednew recruits consist of 20 new employees and 105 substitute employees. There are also 5 outsourced employees appointed to permanent/contract status.

Performance Appraisal

Performance appraisal of each employee is needed to evaluate and minimize the barriers that exist during the work process.

BNI Life has written rules regarding employee performance appraisal as stated in the Company Performance Management Manual.

The process of drafting the corporate KPI is based on the target given from the Parent Company of BNI Life and downgraded to KPI of the Board of Directors. Then, KPI of directors are downgraded to KPI of Divisions that are compiled based on 2018 Business Plan. KPI Division Head must obtain approval from Sector Director first.

There are 5 (five) assessment objectives in 2017 KPI, namely Financial, Focus of Customer, Product Effectiveness & Process, Develop Other, Leadership. In each objective there are KPI items that have been determined collegially by the Company, i.e. Profit tem for all divisions, GWP item (some divisions), CIR/Cost to Income Ratio Company (whole division), Persistency (some divisions), % of team training, % of sharing knowledge, compliance & audit report.

Afterward, individual KPIs are derivatives of KPI of divisions that have been approved and adapted to the work output of each individual.

The method used for the preparation of KPI is the Balance Score Card (BSC) method. The BSC method itself uses work

menggunakan data output pekerjaan kaitannya dengan beban serta dampak output tersebut. Output merupakan item dari KPI, beban dan dampak (impact) merupakan aspek yang digunakan untuk penentuan bobot. Pengukuran pencapaian output tersebut dilakukan dengan penentuan/pengisian rating yang telah ditentukan sebelumnya. Penentuan tiap indikator dalam KPI harus berdasarkan persetujuan antara individu dan leader masing-masing dan inline dengan KPI Divisi masing-masing.

Manajemen Karir

Sejalan dengan sistem pengembangan manajemen SDM yang dijalankan, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada pegawai dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam Perseroan dan dapat memberikan arah pergerakan karir pegawai sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu pegawai dalam menentukan arah karirnya serta membantu Perseroan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi Perseroan. Bagi pegawai, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi Perseroan menggambarkan posisi- posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Manajemen karir di BNI Life dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembangan Karir Pegawai harus memperhatikan prinsip "orang yang tepat pada tempat yang tepat" dan Pegawai mau dan mampu bekerja sesuai kompetensi dan tuntutan Perseroan.
2. Setiap Pegawai mempunyai kesempatan yang sama dalam mencapai Pengembangan Karirnya.
3. Setiap unit organisasi wajib menyiapkan dan menyusun Job Profile, baik Jabatan Struktural maupun Jabatan Fungsional yang akan menjadi sarana formasi atau peluang pekerjaan/jabatan untuk Pegawai yang mengalami peningkatan Karir dan layak menggantikan formasi yang kosong.
4. Dengan menggunakan sarana performance appraisal, atasan harus memonitor dan mencatat hasil kerja, kinerja dan peningkatan kualifikasi kompetensi pada stafnya, dan menilai staf yang layak diajukan untuk promosi, rotasi, mutasi atau demosi.
5. Setiap divisi wajib mempersiapkan anggaran untuk kepentingan pelatihan bagi Pegawai yang memerlukan sesuai dengan pekerjaannya.
6. Setiap Pegawai telah diidentifikasi mengenai bakat, minat, kemampuan dan atau kompetensinya melalui proses Employee Skill Mapping.
7. Setiap Pegawai berhak mendapatkan penjelasan mengenai jalur karir bagi pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

output data in relation to load and impact of that output. Output is an item of KPI, load and impact are aspects used for weight determination. Measurement of the output achievement is done by determining/filling predetermined rating. The determination of each indicator in the KPI should be based on the agreement between individual and his/her leader, and inline with KPI of division respectively.

Career Management

In line with the HR management development system, the Company has also set up a more comprehensive career management system. Career management is aimed at giving opportunities to employees in developing themselves in harmony with the needs of position in the Perseroan and can provide direction for employee career path according to their potential, this will greatly assist employees in determining the direction of his career and assist the Perseroan in carrying out the process of career development consistently, that will in turn provide significant benefits for the Perseroan For employees, career is an indicator of self-development process, and for the company describes the positions required in order to achieve company goals.

Career management in BNI Life is carried out in the following way:

1. Employee's Career Development should pay attention to the principle of "the right person in the right place" and Employee's willingness and ability to work in accordance with the required competencies and demands of the Company.
2. Every employee has equal opportunity in achieving career development.
3. Each organizational unit shall prepare and arrange the Job Profile, either for Structural Position or Functional Position, which will be a means of formation or job/ position opportunity for an employee who has improved in his/her areer and is worthy of replacing an empty formation.
4. By applying performance appraisal, the supervisor should monitor and record the work results, performance and improvements of his/ her subordinate's competency qualifications, and provide judgment regarding the appropriate staff for promotion, rotation, transfer or demotion.
5. Each division shall prepare the training budget for Employee in needs according to their works.
6. Every employee has been identified about his/ her talents, interests, abilities and or competencies through the Employee Skill Mapping process.
7. Every employee shall be entitled to an explanation regarding the career path for his/her tasks and responsibilities.

8. Perencanaan Jenjang Karir dilakukan dua arah antara Divisi terkait dengan unit HCT sebagai fasilitator.
9. Pegawai yang dimaksud dalam ketentuan jenjang karir ini adalah Pegawai Tetap.

8. Career Path Planning is done both ways between the related Divisions with the HCT unit as facilitator.
9. The employee referred to in this career path is Permanent Employee.

No	Jenjang Kepangkatan
1	Senior Executive Vice President (SEVP)
2	Executive Vice President (EVP)
3	Senior Vice President (SVP)
4	Vice President (VP)
5	Assistant Vice President (AVP)
6	Senior Manager (SMGR)
7	Manager (MGR)
8	Senior Assistant Manager (MGR)
9	Assistant Manager (AMGR)
10	Senior Assistant
11	Assistant

Ketentuan Promosi

Promosi diberikan kepada Pegawai bertujuan meningkatkan motivasi kerja dan peningkatan Karir. Promosi dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Hasil Penilaian Kinerja terakhir minimal mendapatkan kategori "Good".
- b. Jabatan yang diusulkan selaras dengan Job Grading System di BNI Life.
- c. Diusulkan atau disetujui oleh Division Head masing-masing dan Divisi HCT.
- d. Lulus Assessment Kompetensi.
- e. Telah memiliki Sertifikasi Profesi terkait dengan Divisi/ Departmen dan atau Jabatan yang akan ditempati seperti dipersyaratkan oleh Regulator

Ketentuan Rotasi atau Mutasi

1. Tidak mengakibatkan kenaikan grade/level atau jenjang kepangkatan
2. Bukan merupakan hukuman atas suatu kesalahan yang dilakukan oleh Pegawai.
3. Rotasi atau mutasi dilakukan dalam rangka kebutuhan pengembangan kinerja atau pemenuhan kebutuhan divisi.

Ketentuan Demosi

1. Pelaksanaan Demosi Pegawai dilakukan dengan menurunkan jenjang kepangkatan satu tingkat (atau sesuai Keputusan Direksi) dari jenjang kepangkatan yang sedang disandang dan tidak mempunyai batasan waktu.
2. Demosi dapat diakibatkan karena Pegawai melakukan kesalahan klasifikasi III sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perseroan.

Terms of Promotion

Promotion is given to Employees with the purpose to improve work motivation and career improvement. Promotion can be carried out under the following conditions:

- a. Latest performance appraisal minimum in category "good"
- b. Suggested new rank in accordance with BNI Life Job Grading System
- c. Proposed or approved by each Division Head and each HCT division
- d. Passed the competence assessment
- e. Has acquired professional certification relevant to division/department and/or the proposed new rank as required by Regulator.

Terms of Rotation or Mutation

1. Does not result in an increase in grade/level or rank
2. Not a punishment for a mistake made by Employee.
3. Rotation or mutation is done due to the need for performance development or fulfillment of the division needs.

Terms of Demotion

1. Employee Demotion is carried out by lowering one rank level (or according to the Board of Directors Decision) from current rank level, without a time limit.
2. Demotion can be caused because Employee has done mistakes of 3rd classification as stated in Company Regulation.

Tahun 2018, Perseroan telah menetapkan sejumlah pegawai yang mengalami promosi, rotasi dan mutasi, dengan rincian sebagai berikut :

PROMOSI/PROMOTION	DEMOSI/DEMOTION	ROTASI/ROTATION	MUTASI/MUTATION
61	1	79	11

Pensiun

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdikan maupun yang telah purna bakti. Aturan pensiun yang ditetapkan Perseroan adalah mengacu pada Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Tahun 2018, tidak ada pegawai Perseroan yang memasuki masa pensiun.

Administrasi Kepegawaian dan Kompensasi

Divisi Human Capital & Employee Training bertanggung jawab untuk melakukan proses administrasi kepegawaian dan mengembangkan struktur gaji yang baik dengan sistem kompensasi yang seimbang antara pembayaran dan manfaat yang diberikan kepada pegawai.

Divisi Human Capital & Employee Training melaksanakan dan mengawasi sistem pencatatan data personalia yang berkaitan dengan proses payroll, seperti:

1. Pembayaran gaji dan tunjangan serta Pinjaman Pegawai.
2. Perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) pegawai, SPT Tahunan.
3. Pemotongan dan pembayaran premi Jamsostek, Premi Asuransi dan Pensiun.
4. Pembayaran Premi Asuransi Kesehatan Pegawai.
5. Pemotongan Premi Asuransi/BPJS Ketenagakerjaan/ Pensiun/ BPJS Kesehatan yang dibebankan kepada pegawai maupun yang menjadi beban Perusahaan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari serangkaian strategi Perseroan. Banyak tantangan yang dihadapi Perseroan saat ini menjadi faktor perhatian dalam menyelaraskan aktifitas organisasi dan SDM dengan sasaran Perseroan dapat berjalan secara lebih efisien dan efektif.

Untuk mendukung pengembangan tersebut, strategi pengembangan saat ini yang dilakukan oleh Unit SDM antara lain yaitu fokus dan menitikberatkan kepada pengembangan dan mengoptimalkan SDM yang sudah ada untuk mendukung semua saluran bisnis Perseroan serta pengembangan pada Unit Kerja yang berhubungan dengan layanan dan support.

In 2018, the Company has determined a number of employees who experience promotion, rotation and transfer, with details as follows:

Pension

The Company always cares for the welfare of its employees during their service as well as when they have retired. The pension rules stipulated by the Company are based on Law No. 13 of 2003 on Employment.

In 2018, there were no employee of the Company enters retirement.

Personnel Administration and Compensation

Human Capital & Employee Training Division is responsible for carrying out the personnel administration process and developing a good pay structure with a balanced compensation system between payments and benefits provided to employees.

Human Capital & Employee Training Division conducts and oversees the personnel data recording system related to the payroll process, such as:

1. Payment of salaries and benefits as well as Employee Loans.
2. Calculation of Income Tax (PPH) of employees, Annual Tax Return.
3. Withholding and payment of Jamsostek premium, Insurance Premium and Pension.
4. Employee Health Insurance Premium Payment.
5. Cutting the Insurance/BPJS Employment/Pension/ BPJS Health Premium that are charged to employees and the Company.

Human Resources Development

Human Resources (HR) Development is part of a series of Company strategies. Many of the challenges faced by the Company are currently become a factor of concern in aligning organizational and Human Resource activities with the Company's objectives to be able to run more efficiently and effectively.

To support this development, the current development strategy is carried out by the Human Resources Unit among others focusing on developing and optimizing existing Human Resources to support all of the Company's business channels and the development of Units that related to services and support.

Kebijakan dan Komitmen Pengembangan Sumber Daya Manusia

BNI Life memiliki komitmen yang besar terhadap pengembangan pegawai. Hal tersebut dilandasi oleh kesadaran BNI Life akan arti penting SDM terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Perseroan meyakini, dengan memiliki SDM yang berkualitas, maka perwujudan visi dan misi Perseroan akan lebih mudah dilakukan.

Sebagai bentuk komitmen BNI Life terhadap peningkatan kualitas SDM adalah dengan menyediakan fasilitas training center yang berlokasi di Gedung BNI Life, Jl. K.S.Tubun, Jakarta. Selain itu untuk mendukung salah satu strategi Perseroan yaitu Ready to Digital, dilakukan pengembangan e-learning yang akan memudahkan dalam melakukan pelatihan maupun pembelajaran bagi karyawan, dimanapun mereka berada (di dalam maupun di luar kantor).

Sebagai wujud nyata kepedulian manajemen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan maupun pengurus Perseroan dalam bentuk pelatihan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan mengalokasikan dana untuk pelatihan sekurang-kurangnya 5% dari jumlah biaya pegawai, Direksi dan Komisaris, untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian di bidang usaha perasuransian bagi pegawai.

Roadmap Training Pegawai

Dalam mempersiapkan SDM yang handal dan unggul untuk mendukung kesuksesan Perseroan, maka Human Capital & Employee Training telah mengembangkan Roadmap Training Pegawai.

Human Resource Development Policy and Commitment

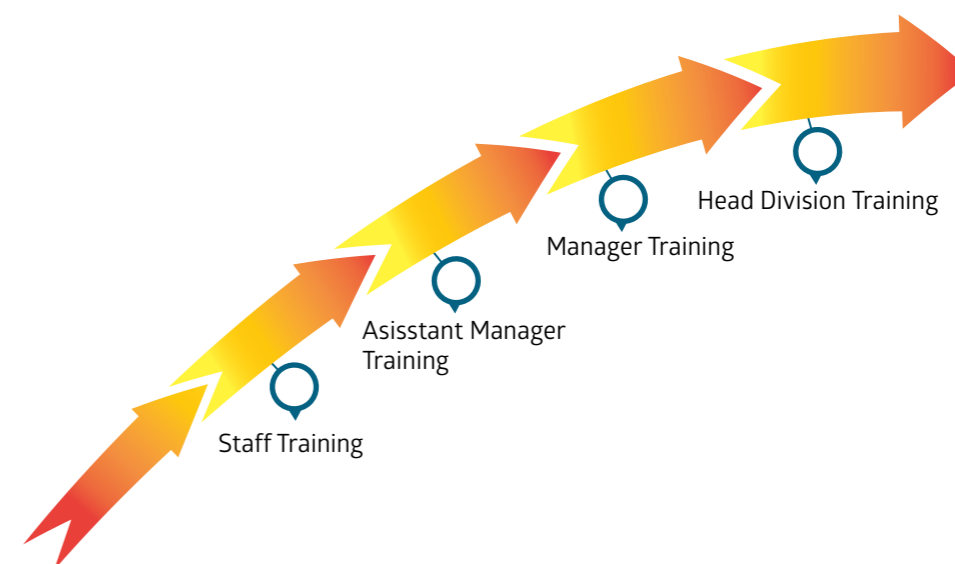
BNI Life is highly committed for its employee development, based on BNI Life's awareness of the importance of HR in the achievement of company performance. The Company believes, by having qualified HR, the embodiment of the company's vision and mission will be easier.

One form of BNI Life's commitment to improving the quality of its human resources is by providing training center facility located in BNI Life Building, Jl. K.S Tubun, Jakarta. In addition to supporting one of the company's strategies, Ready to Digital, e-learning is developed that will facilitate training and learning for employees, wherever they are (inside and outside the office).

As a concrete manifestation of the management's concern in improving and developing the competence of employees and managers of the company in the form of training, in accordance with applicable laws, the Company's training budget is set at at least 5% of the total cost of employees, Directors and Commissioners, to increase skills, knowledge, and expertise in the field of insurance business for employees.

Employee Training Roadmap

In preparing a reliable and superior HR to support the success of the company, Human Capital & Employee Training has developed Employee Training Roadmap.



Roadmap Training Pegawai bertujuan untuk :

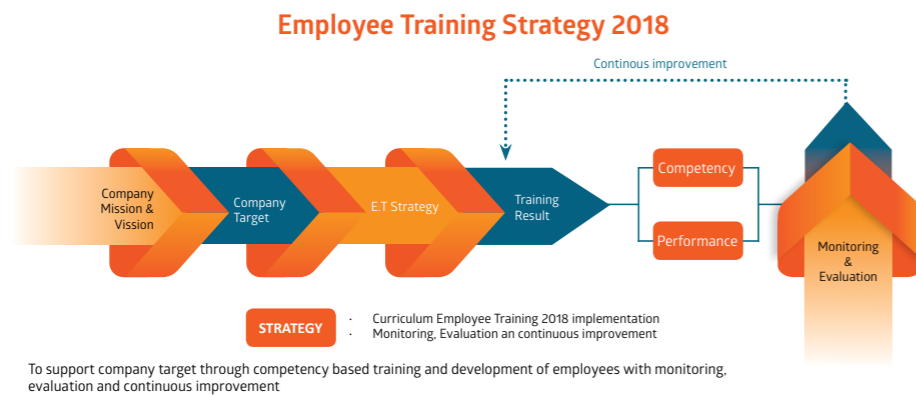
- Mendukung Talent Development
- Meningkatkan Produktivitas Pegawai
- Mensukseskan Rencana & Target Perseroan
- Meningkatkan Employee Engagement
- Pengembangan Karir Pegawai

Employee Training Roadmap aims to:

- Support Talent Development
- Increase Employee Productivity
- Support the success of Corporate Plans & Goals
- Improve Employee Engagement
- Employee Career Development

Sejalan dengan roadmap tersebut, BNI Life juga telah menetapkan strategi dalam menjalankan program pendidikan dan pelatihan, yaitu :

In line with the roadmap, BNI Life has also set a strategy in running education and training programs, namely:



Jenis Pelatihan

Sesuai dengan Roadmap Training Pegawai, tahun 2018 telah disusun Program Employee Training yang dibuat berdasarkan *Job Level*, *Core Competency* dan *Job Family* dengan berbagai pelatihan yang terdiri dari soft skill maupun hard skill training dengan metode metode Pelatihan yang dapat ditempuh melalui metode Inhouse Training, Public Training, dan eLearning.

Type of Training

In accordance with Employee Training Roadmap, Employee Training Program based on Job Level, Core Competency and Job Family has been prepared for 2017, with various trainings consisting of soft skill and hard skill training with Inhouse Training, Public Training and eLearning training method.

Sedangkan untuk Inhouse Training Pegawai dibedakan atas 4 Type Training yaitu :

While for Employee Inhouse Training are divided into 4 Type of Training that is:

- | | |
|--|---|
| <p>a. <i>Core Competency Training</i>: Program Pelatihan wajib bagi Pegawai yang sesuai dengan tujuan meingkatkan core competency pegawai.</p> <p>b. <i>Elective Training</i>: Program Pelatihan yang dapat dipilih oleh Pegawai, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan (skill) dari pegawai sesuai kebutuhan masing-masing.</p> <p>c. <i>Technical Training</i>: Program Pelatihan yang bersifat spesifik untuk meningkatkan keahlian teknis pegawai dalam melaksanakan suatu prosedur.</p> <p>d. <i>Add On Training</i>: Program Pelatihan berdasarkan permintaan training berdasarkan kebutuhan spesifik dari Divisi tertentu.</p> | <p>a. Core Competency Training: Mandatory Training Programs for Employees that are suitable for the purpose of increasing employee core competency</p> <p>b. Elective Training: Training Program that can be selected by Employee, aiming to improve employee's skills according to their individual needs.</p> <p>c. Technical Training: Training program that is specific to improve the technical expertise of employees in implementing a procedure.</p> <p>d. Add On Training: Training Programs by requests based on specific needs of a particular Division.</p> |
|--|---|

Pelatihan yang Diberikan

Sepanjang 2018 terdapat 95 *Inhouse Training* (1.893 Peserta) 80 *w* (174 Peserta) dan 7 *eLearning Training* (1.200 Peserta) yang telah diselenggarakan. Sepanjang 2018, sebanyak 95% dari 825 Pegawai BNI Life pernah mengikuti kegiatan *Employee Training*.

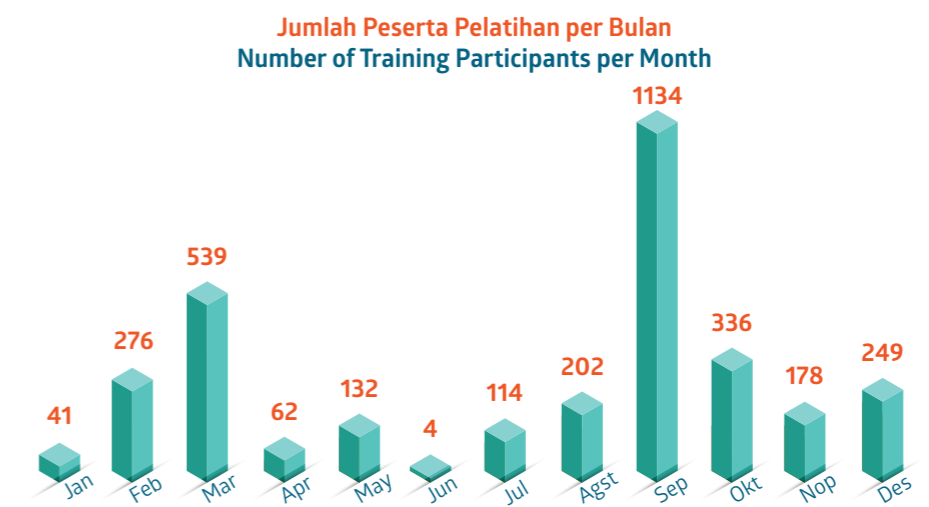
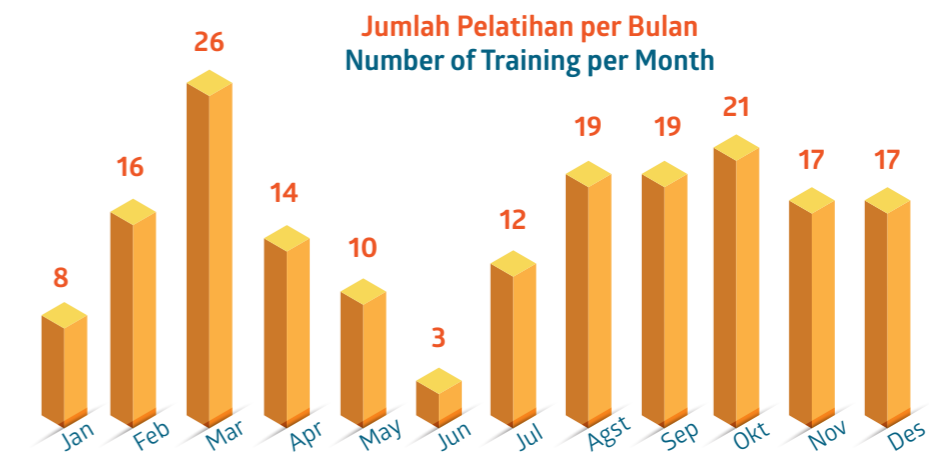
Training Provided

Throughout 2018, there were 95 Inhouse Trainings (1,893 Participants), 80 Public Trainings (174 Participants) and 7 eLearning Training (1,200 Participants) that have been held. During that year, as many as 95% of 825 BNI Life's employees have attended Employee Training activities.



Pada tahun 2018, masih terdapat sekitar 5% pegawai yang belum mengikuti program pelatihan dan pendidikan, yaitu pegawai baru BNI Life yang baru bergabung di 2018 dan atau pegawai yang ditempatkan di daerah.

In 2018, there are still about 5% of employees who have not attended training and education programs, i.e. new employees who joined in 2018 and/local employees.



Berikut adalah beberapa pelatihan yang telah dilakukan sepanjang 2018 The following are trainings that have been held throughout 2018

No	Kategori/Category	Pelatihan/Training	Lokasi /Location	Bulan/ Month	Tanggal/Date	Peserta/ Attendance	Facilitator
1	Elective Training	Ms. Excel (Basic)	BNI Life Training Center, Jakarta	Januari	18-19 Januari 2018	25	Eksternal Fasilitator : Pratama
2	Core Competency Training	Business Strategic Development	BNI Life Training Center, Jakarta	Februari	20-21 Februari 2018	16	Eksternal Fasilitator : Mc Hudson Consulting
3	Technical Training	Job Management Batch 1	BNI Life Training Center, Jakarta	Februari	1 Feb 2018	25	Eksternal Fasilitator : Ali Damanik
4	Technical Training	Job Management Batch 2	BNI Life Training Center, Jakarta	Februari	6 Feb 2018	28	Eksternal Fasilitator : Ali Damanik
5	Technical Training	Job Management Batch 3	BNI Life Training Center, Jakarta	Februari	9 Feb 2018	27	Eksternal Fasilitator : Ali Damanik
6	Technical Training	Job Management Batch 4	BNI Life Training Center, Jakarta	Februari	13 Feb 2018	26	Eksternal Fasilitator : Ali Damanik
7	Technical Training	Job Management Batch 5	BNI Life Training Center, Jakarta	Februari	14 Feb 2018	28	Eksternal Fasilitator : Ali Damanik
8	Elective Training	Pengetahuan Asuransi Jiwa	BNI Life Training Center, Jakarta	Februari	22 Feb 2018	16	Eksternal Fasilitator : STMA Trisakti
9	Elective Training	Pengetahuan Operasional Asuransi Jiwa	BNI Life Training Center, Jakarta	Februari	23 Feb 2018	9	Eksternal Fasilitator : STMA Trisakti
10	Elective Training	Presentation Skill	BNI Life Training Center, Jakarta	Februari	22-23 Feb 2018	17	Eksternal Fasilitator : MsCo
11	Technical Training	Job Management Batch 6	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	1 Maret 2018	26	Eksternal Fasilitator : Ali Damanik
12	Technical Training	Job Management Batch 7	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	6 Maret 2018	33	Eksternal Fasilitator : Ali Damanik
13	Technical Training	Quality Management Batch-1	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	6-7 Maret 2018		Eksternal Fasilitator : Mc Hudson Consulting
14	Technical Training	Job Management Batch 8	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	8 Maret 2018	28	Eksternal Fasilitator : Ali Damanik
15	Technical Training	Job Management Batch 9	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	13 Maret 2018	23	Eksternal Fasilitator : Ali Damanik
16	Technical Training	Job Management Batch 10	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	15 Maret 2018	27	Eksternal Fasilitator : Ali Damanik
17	Technical Training	Quality Management Batch-2	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	13-14 Maret 2018	18	Eksternal Fasilitator : Mc Hudson Consulting
18	Elective Training	Finance for Non Finance Manager Batch-1	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	15-16 Maret 2018	12	Internal Facilitator
19	Technical Training	Quality Management Batch-3	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	20-21 Maret 2018	22	Eksternal Fasilitator : Mc Hudson Consulting
20	Elective Training	Finance for Non Finance Manager Batch-2	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	22-23 Maret 2018	12	Internal Facilitator
21	Elective Training	Negotiation Skill	BNI Life Training Center, Jakarta	Maret	28-29 Maret 2019	13	Eksternal Fasilitator MsCo
22	Elective Training	Finance for Non Finance Manager Batch-4	BNI Life Training Center, Jakarta	April	19-20 April 2018	13	Internal Facilitator
23	Elective Training	Training for Non Trainer Batch-1	BNI Life Training Center, Jakarta	April	26-27 April 2018	9	Eksternal Fasilitator : MSCo
24	Elective Training	Pengetahuan Asuransi Jiwa Batch-2	BNI Life Training Center, Jakarta	April	26 April 2018	13	Eksternal Fasilitator : STMA Trisakti
25	Elective Training	Pengetahuan Operasional Asuransi Jiwa Batch-2	BNI Life Training Center, Jakarta	April	27 April 2018	10	Eksternal Fasilitator : STMA Trisakti
26	Elective Training	Slide Presentation with Power Point Batch-1	BNI Life Training Center, Jakarta	Mei	17 Mei 2018	23	Internal Facilitator
27	Elective Training	Ms. Excel (Basic to Intermediate & Advance) Batch-2	BNI Life Training Center, Jakarta	Mei	21-22 Mei 2018	17	Eksternal Fasilitator : Pratama
28	Core Competency Training	Advance Strategic Management - Analysis & Implementation	BNI Life Training Center, Jakarta	Mei	30 Mei 2018	29	Eksternal Fasilitator: MsCo

No	Kategori/Category	Pelatihan/Training	Lokasi /Location	Bulan/ Month	Tanggal/Date	Peserta/ Attendance	Facilitator
29	Elective Training	Pengetahuan Asuransi Jiwa Batch-3	BNI Life Training Center, Jakarta	Juli	26 Juli 2018	15	Eksternal Fasilitator : STMA Trisakti
30	Elective Training	Pengetahuan Operasional Asuransi Jiwa Batch-3	BNI Life Training Center, Jakarta	Juli	27 Juli 2018	17	Eksternal Fasilitator : STMA Trisakti
31	Technical Training	TTT Program for RPD & RBM : Increasing Productivity & Achieving The Target	BNI Life Training Center, Jakarta	Juli	27-29 Juli 2018	30	Eksternal Fasilitator : Tandika Learning Institute
32	Technical Training	Quality Management Batch-4	BNI Life Training Center, Jakarta	Juli	31 Juli - 1 Agustus 2018	20	Eksternal Fasilitator: PQM Consultant
33	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-1	BNI Life Training Center, Jakarta	Agustus	13-14 Agust 2018	23	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
34	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-2	BNI Life Training Center, Jakarta	Agustus	15-16 Agust 2018	26	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
35	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-3	BNI Life Training Center, Jakarta	Agustus	20-21 Agust 2018	22	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
36	Technical Training	Quality Management Batch-5	BNI Life Training Center, Jakarta	Agustus	27-28 Agustus 2018	24	Eksternal Fasilitator: PQM Consultant
37	Technical Training	Quality Management Batch-6	BNI Life Training Center, Jakarta	Agustus	30-31 Agustus 2018	29	Eksternal Fasilitator: PQM Consultant
38	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-4	BNI Life Training Center, Jakarta	September	3-4 Sept 2018	21	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
39	Core Competency Training	Business Model Innovation for Manager Batch-1	BNI Life Training Center, Jakarta	September	3-4 Sept 2018	15	Eksternal Fasilitator: Sarel Sentra Inspira
40	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-5	BNI Life Training Center, Jakarta	September	6-7 Sept 2018	24	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
41	Technical Training	Quality Management Batch-7	BNI Life Training Center, Jakarta	September	6-7 September 2018	24	Eksternal Fasilitator: PQM Consultant
42	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-6	BNI Life Training Center, Jakarta	September	13-14 Sept 2018	25	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
43	Technical Training	Quality Management Batch-8	BNI Life Training Center, Jakarta	September	13-14 September 2018	29	Eksternal Fasilitator: PQM Consultant
44	Technical Training	Quality Management Batch-9	BNI Life Training Center, Jakarta	September	17-18 September 2018	32	Eksternal Fasilitator: PQM Consultant
45	Core Competency Training	Business Model Innovation for Manager Batch-2	BNI Life Training Center, Jakarta	September	17-18 Sept 2018	19	Eksternal Fasilitator: Sarel Sentra Inspira
46	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-7	BNI Life Training Center, Jakarta	September	20-21 Sept 2018	22	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
47	Core Competency Training	Business Model Innovation for Manager Batch-3	BNI Life Training Center, Jakarta	September	20-21 Sept 2018	19	Eksternal Fasilitator: Sarel Sentra Inspira
48	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-8	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	1-2 Okt 2018	28	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
49	Core Competency Training	Business Model Innovation for Manager Batch-4	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	1-2 Okt 2018	23	Eksternal Fasilitator: Sarel Sentra Inspira
50	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-9	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	4-5 Okt 2018	22	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
51	Core Competency Training	Business Model Innovation for Manager Batch-5	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	4-5 Okt 2018	23	Eksternal Fasilitator: Sarel Sentra Inspira
52	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-10	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	8-9 Okt 2018	22	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
53	Core Competency Training	Business Model Innovation for Manager Batch-6	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	8-9 Okt 2018	27	Eksternal Fasilitator: Sarel Sentra Inspira

No	Kategori/Category	Pelatihan/Training	Lokasi /Location	Bulan/ Month	Tanggal/Date	Peserta/ Attendance	Facilitator
54	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-11	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	11-12 Okt 2018	22	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
55	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-12	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	15-16 Okt 2018	22	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
56	Elective Training	Training for Non Trainer Batch-2	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	15-16 Okt 2018	15	Eksternal Fasilitator : MScO
57	Elective Training	Slide Presentation with Power Point Batch-2	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	17 Oktober 2018	22	Internal Fasilitator
58	Core Competency Training	Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-13	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	18-19 Okt 2018	21	Eksternal Fasilitator: Focus Maxima
59	Elective Training	Ms. Excel (Basic to Intermediate & Advance) Batch-3	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	18-19 Okt 2018	21	Eksternal Fasilitator : Pratama
60	Elective Training	Finance for Non Finance Manager Batch-4	BNI Life Training Center, Jakarta	Oktober	22-23 Okt 2018	22	Internal Fasilitator
61	Elective Training	Pengetahuan Asuransi Jiwa Batch-4	BNI Life Training Center, Jakarta	November	1 Nov 2018	8	Eksternal Fasilitator : STMA Trisakti
62	Elective Training	Pengetahuan Operasional Asuransi Jiwa Batch-4	BNI Life Training Center, Jakarta	November	2 Nov 2018	9	Eksternal Fasilitator : STMA Trisakti
63	Core Competency Training	Advance Business Communication and People Skill Batch-1	BNI Life Training Center, Jakarta	November	5-6 November 2018	24	Eksternal Fasilitator: Business Growth
64	Core Competency Training	Advance Business Communication and People Skill Batch-2	BNI Life Training Center, Jakarta	November	8-9 November 2018	19	Eksternal Fasilitator: Business Growth
65	Core Competency Training	Advance Business Communication and People Skill Batch-3	BNI Life Training Center, Jakarta	November	12-13 Nov 2018	18	Eksternal Fasilitator: Business Growth
66	Core Competency Training	Advance Business Communication and People Skill Batch-4	BNI Life Training Center, Jakarta	November	15-16 Nov 2018	19	Eksternal Fasilitator: Business Growth
67	Elective Training	Ms. Excel (Basic to Intermediate & Advance) Batch-4	BNI Life Training Center, Jakarta	November	22-23 Nov 2018	12	Eksternal Fasilitator: Pratama
68	Core Competency Training	Advance Business Communication and People Skill Batch-5	BNI Life Training Center, Jakarta	Desember	3-4 Desember 2018	22	Eksternal Fasilitator: Business Growth
69	Core Competency Training	Head Division Strategic - Problem Solving & Initiative	Head office BNI Life	Desember	5 Des 2018	31	Eksternal Fasilitator : SKHA Consulting
70	Core Competency Training	Advance Business Communication and People Skill Batch-6	BNI Life Training Center, Jakarta	Desember	6-7 Desember 2018	22	Eksternal Fasilitator: Business Growth
71	Core Competency Training	Advance Business Communication and People Skill Batch-7	BNI Life Training Center, Jakarta	Desember	10-11 Desember 2018	23	Eksternal Fasilitator: Business Growth
72	Core Competency Training	Advance Business Communication and People Skill Batch-8	BNI Life Training Center, Jakarta	Desember	13-14 Desember 2018	26	Eksternal Fasilitator: Business Growth
73	Core Competency Training	Advance Business Communication and People Skill Batch-9	BNI Life Training Center, Jakarta	Desember	17-18 Desember 2018	21	Eksternal Fasilitator: Business Growth

No	Kategori/Category	Pelatihan/Training	Lokasi /Location	Bulan/ Month	Tanggal/Date	Peserta/ Attendance	Facilitator
1	Training Based on Request	NLP Training For RPD Banc.	Watermark Hotel, Denpasar	Februari	28 Feb - 1 Mrt 2018	50	Eksternal Fasilitator : Great People Academy.
2	Training Based on Request	GA Training Document & Record Management	BNI Life Training Center, Jakarta	Februari	24 Feb & 3 Mrt 2018	20	Eksternal Fasilitator : C&G Training Network
3	Training Based on Request	Basic Investment Training	Chase Plaza	Mei	2 Mei 2018	28	Eksternal Fasilitator : Batavia Prosperindo Aset Management

No	Kategori/Category	Pelatihan/Training	Lokasi /Location	Bulan/ Month	Tanggal/Date	Peserta/ Attendance	Facilitator
4	Training Based on Request	Training RO : Race To the Top	Hotel Ibis	Mei	7-9 Mei 2018	25	Internal Fasilitator
5	Training Based on Request	PA Training Series - Basic Insurance	Head office BNI Life	Juli	31 Juli,	5	Internal Fasilitator
6	Training Based on Request	PA Training Series - Overview Bancassurance & Product Knowledge	Head office BNI Life	Agustus	14-Aug	6	Internal Fasilitator
7	Training Based on Request	PA Training Series - Agency Overview & Product Knowledge	Head office BNI Life	Agustus	29 Agust 2018	5	Internal Fasilitator
8	Training Based on Request	Training OS -Microsoft Power point	3G Resort Hotel	Agustus	30 Agust - 2 Sept	39	Eksternal Fasilitator : Pratama
9	Training Based on Request	PA Training Series - EB Overview & Product Knowledge	Head office BNI Life	September	12 Sept 2018	4	Internal Fasilitator
10	Training Based on Request	PA Training Series - Syariah Overview & Product Knowledge	Head office BNI Life	September	25 Sept 2018	4	Internal Fasilitator
11	Training Based on Request	PA Training Series - Financial Planning	Head office BNI Life	Oktober	16 Okt 2018	5	Internal Fasilitator
12	Training Based on Request	PA Training Series - Overview Unit Link	Head office BNI Life	Oktober	30 Okt 2018	5	Internal Fasilitator
13	Training Based on Request	Visionary Leadership for Hypo	BNI Life Training Center, Jakarta	November	22-23 Nov 2018	27	Eksternal Fasilitator - Sarel Sentra Inspira
14	Training Based on Request	PA Training Series - Basic Investment	Head office BNI Life	November	13 Nov 2018	5	Internal Fasilitator
15	Training Based on Request	PA Training Series - Personal Branding & grooming	Head office BNI Life	November	27 Nov 2018	5	Internal Fasilitator
16	Training Based on Request	BOD BOC - Risk Management Training	BNI Life Training Center, Jakarta	November	29 Nov 2018	20	Eksternal Fasilitator : LPMA-STMA Trisakti
17	Training Based on Request	Head Division - Risk Management Training	BNI Life Training Center, Jakarta	Desember	8 Des 2018	22	Eksternal Fasilitator : LPMA-STMA Trisakti
18	Training Based on Request	PA Training Series : Negotiation & Communication Skill	Head office BNI Life	Desember	11 Des 2018	4	Internal Fasilitator
19	Training Based on Request	Design thinking Training	BNI Life Training Center, Jakarta	Desember	19-20 Des 2018	19	Eksternal Fasilitator : telkom
20	Training Based on Request	IFRS 17 Training	Head office BNI Life	Desember	19-21 Des 2018	42	Eksternal Fasilitator : PWC
21	Training Based on Request	Kursus Bahasa Indonesia	Head office BNI Life	Desember	Des 2018 - Mrt 2019	5	Eksternal Fasilitator : Interlingua
22	Training Based on Request	Kursus Bahasa Inggris	Head office BNI Life	Desember	Des 2018 - Mrt 2019	2	Eksternal Fasilitator : TBI

No	Topik/Topic	Lokasi/Location	Lembaga Training/Institution	Bulan/ Month	Tanggal/Date	Peserta/ Attendance
1	Beginning Auditor Tools and Techniques	Gedung Bina Sentra, Bidakara	IIA - Institute Internal Auditors	Januari	15-17 Jan 2018	4
2	MOC-201461D Querying SQL Server 2014	Intiland Tower, 11th Floor	Andalan Teknologi Inovasi	Januari	15-19 Jan 2018	2
3	Pendidikan Sertifikasi Auditor Hukum	Gedung Sarinah, Jakarta	Jimly School of Law and Governing	Januari	15-19 Jan 2018	2
4	Certified Contact Center Team Leader	Graha Seti	PT Telexindo Bizmart	Januari	22-24 Jan 2018	2
5	Audit Intern Tingkat Manajerial	YPIA - Yayasan Pendidikan Internal Audit	YPIA - Yayasan Pendidikan Internal Audit	Januari	22-31 Jan 2018	1
6	Tutorial Ujian AAMAI Certificate in Life Insurance (CLI)	PT Reasuransi Nasional Indonesia	National Re Syariah	Januari	23 Jan-22 Feb 2018	2
7	POJK 51 & Implikasinya terhadap Praktik Manajemen Risiko di Perseroan	STMA Trisakti	CRMS & IRMAPA	Januari	31 Januari 2018	3
8	Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah tingkat Dasar	IIS	IIS - Islamic Insurance Society	Februari	12-14 Feb 2018	2
9	Excellent Learning Fasilitator	Hotel Grand Tebu	Training Institute of Indonesia	Februari	13-15 Feb 2018	1
10	Digital & Risk Management in Insurance	Hotel Nusa Dua, Bali	AAJI	Februari	21-23 Feb 2018	8
11	LCR & NSFR	JW Mariot	Risk Management Guard	Februari	22-23 Feb 2018	1
12	Company Strategic Planning	PPM Manajemen	PPM Manajemen	Februari	28 Feb-2 Mrt 2018	2
13	Power Lunch Public Relations in the Age of Disruption	Hotel Arya Duta	warta Ekonomi	MAret	1 Maret 2018	1

No	Topik/Topic	Lokasi/Location	Lembaga Training/Institution	Bulan/Month	Tanggal/Date	Peserta/Attendance
14	3rd Conference on Bid data and Analytic for Insurance	Singapore	Asia Insurance Review	Maret	1-2 Maret 2018	1
15	Mastering Microsoft Excel 2013: Programing With VBA	Intiland Tower, 11th Floor	Andalan Teknologi Inovasi	Maret	5-9 Maret 2018	1
16	Wakil Manajer Investasi (WMI) Kelas Reguler	IDX Tower	TICMI	Maret	5 maret 2018 s/d Selesai	1
17	Tutorial Ujian PAI A40 Akuntansi	Gedung Reasuransi Nasional Indonesia	PT. Reasuransi Nasional Indonesia	Maret	6 Maret-3 Mei 2018	3
18	Digital Movement in Learning Across Generation	Ayana Midplaza Jakarta	Business Growth	Maret	7 Maret 2018	2
19	Withholding Tax & Tax Update	The Garden Center	Estrindo Tax	Maret	7-8 Maret 2018	1
20	CPP & EXAM	Multimatics. AXA Tower	Multimatics	Maret	12-14 Maret 2018	1
21	Seminar ISO 31000-2018	Hotel Grand Mercure Jakarta	CRMS Indonesia	Maret	15 Maret 2018	11
22	WMI Waiver	TICMI Gd BEI	TICMI	Maret	21 Maret 2018-Selesai	2
23	Seminar READI - Big Data	Hotel Pullman Indonesia	PAI	Maret	23 Maret 2018	3
24	Dasar-Dasar Aktuaria dalam Industri Asuransi Jiwa	DoubleTree by Hilton Jakarta - Diponegoro	Nasional Re	Maret	28 Maret 2018	3
25	Workshop Penanganan Perkara di MK	Kila Hotel Senggigi Beach Lombok	Intinsic QQ Seminar	Maret	28-29 Maret 2018	1
26	Training of Trainers Corporate Governance	Hotel Le Meridien	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	April	4-5 April 2018	1
27	Seminar Nasional Internal Audit + Wisuda	Hotel Tentrem, Yogyakarta	YPIA	April	17-19 April 2018	1
28	hukum Perlindungan Data Pribadi Sekarang dan Mendatang: Memahami Peraturan Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem elektronik serta Implikasi bagi pelaku usaha	Fraser Place, Setiabudi	Hukum Online	April	18 April 2018	1
29	Good Corporate Governance & Praktik Regulasi	Le Meridien Hotel Jakarta	Risk Management Guard	April	18-19 April 2018	1
30	Workshop 3rd Indonesian Actuaries Summit	Hotel Aston, Cirebon	PAI	April	19-21 April 2018	2
31	ERMAP Certification Exam	CRMS, Bandung	CRMS Indonesia	April	20 April 2018	1
32	CIPMP (certified International Project Management Profesional)	Multimatics. AXA Tower	Multimatics	April	23-27 April 2018	1
33	Assessor Certification	PPM Manajemen	PPM Manajemen	April	23-27 April 2018	1
34	Human Resource Management	PPM Manajemen	PPM Manajemen	April	23-27 April 2018	1
35	Pelatihan dasar Pasar Modal	TICMI Gd BEI	TICMI	Mei	7-8 Mei 2018	1
36	Pelatihan Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar	Graha AASI	Insurance Islamic Society	Mei	7-9 Mei 2018	1
37	Security Training	Wisma 46	Multimatics	Mei	14-18 Mei 2018	1
38	Program Design Grafis Level 1	Hellomotion Academy	Hellomotion	Mei	26/05/2018	1
39	Seminar Asuransi Syariah : Do & Don't's dalam praktek Perasuransian menurut Fiqih	STMA Trisakti Kampus C, Gedung A	LPMA STMA Trisakti	Juni	6/5/2018	1
40	Certified Behaviour Analyst	Hotel Balairung Jakarta	HRD Spot	Juni	5-6 Juni 2018	2
41	Implementasi Praktis Audit Operasional	YPIA - Yayasan Pendidikan Internal Audit	YPIA - Yayasan Pendidikan Internal Audit	Juni	6-8 Juni 2018	1
42	The 6th Assesment Centre Summit	Ritz Carlton Hotel Kuningan	Intipesan	Juli	4-5 Juli 2018	3
43	SIPUPA 2018	PSJ UI Depok	FHP Education of Law	Juli	7 Juli 2018	2
44	Ujian Profesi Advokat	Univ Tarumanegara	Peradi	Juli	14 Juli 2018	1
45	Mastering IT Project Management	Intiland Tower, 11th Floor	Andalan Teknologi Inovasi	Juli	17-20 Juli 2018	1
46	The Secrets of Developing People In VUCA ERA	Menara 165	ESQ	Juli	18 Juli 2018	2
47	Insurance Claim Fraud	TBA	PT Johnson Indonesia	Juli	31 Juli - 1 Agustus 2018	1
48	Back to the Future - Challenges & Opportunities in an increasingly Digital World	Hotel JW Luwansa	PAI	Agustus	1 Agustus 2018	5
49	Underwriting Summit 2018, Underwriting Future in Digital Disruption	Hotel Tentrem Yogyakarta	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Agustus	1-3 Agustus 2018	2
50	Fund Manager Training	Hotel Ibis Tamarin	Binalnsan	Agustus	4,11,25 Agustus 2018	1
51	Digital Marketing Strategy	Concrete Space Pluit	CV Ciyus Bisnis	Agustus	7 Agustus 2018	1
52	GCG Self Assesment : Scoring Penilaian GCG dan Pendalaman Materi Indikator Berdasarkan SK 16	Jakarta	Dinamika Pasifik Solusindo	Agustus	8-9 Agustus 2018	1
53	Effective Supervisory Management	PPM Manajemen	PPM Manajemen	Agustus	14-16 Agustus 2018	1
54	Audit Intern Tingkat Dasar 1	YPIA	YPIA	Agustus	20-31 Agustus 2018	1
55	ITIL Foundation + Exam	Multimatics. AXA Tower	Andalan Teknologi Inovasi	Agustus	27-29 Agustus 2018	2
56	Sertifikasi Syariah Tingkat Dasar	Jakarta	IIS	Agustus	29-31 Agustus 2018	1
57	Actuarial Valuation Control Process and Control System	JS Luwansa Hotel jakarta	PAI	Agustus	31 Agust 2018	2
58	English Course	ILP KS Tubun	ILP	September	13 Sept 2018	1

No	Topik/Topic	Lokasi/Location	Lembaga Training/Institution	Bulan/Month	Tanggal/Date	Peserta/Attendance
59	Training & Sertifikasi CRMP	Gedung Biru Jakarta	LSPMR	September	17-22 Sept 2018	1
60	sertifikasi K3 Umum Kementrian Tenaga Kerja RI	Gedung Multindo Persada,	PT Indohees Magna Persada	September	17 Sept - 2 Okt 2018	1
61	Job Evaluation	Willis Tower Watson	Willis Tower Watson	September	19 Sept 2018	3
62	Source of Earnings	JS Luwansa Hotel jakarta	PAI	September	21 Sept 2018	3
63	RFP	FPSB Indonesia Training Room, Office 88 Tower A, Kota Kasablanka	FPSB	September	25-28 Sept 2018	1
64	Risk Governance Masterclass	Jakarta	CRMS	Oktober	8-9 Oktober 2018	1
65	Salary Adjustment	Jakarta	HRD Forum	Oktober	15 Oktober 2018	1
66	PAI Annual Conference	Ritz Carlton Hotel Kuningan	PAI	Oktober	18-19 Okt 2018	8
67	Bedah buku Manajemen Risiko	IPB	CRMS Indonesia	Oktober	29 Oktober 2018	2
68	Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia: Persepsi vs Profit	Millenium Hotel, Jakarta	Itikad Academy	Oktober	31 Okt 2018	23
69	Insurance Business 2019 and The Shifting Economic Paradigm	Hotel Borobudur	LPMA STMA Trisakti	Oktober	'31 Oktober 2018	1
70	BCM and Its Roles in Risk Management	kantor IPC, Tanjung Priok	CRMS Indonesia	November	1 Nov 2018	2
71	ISBS: Managing Risk for Anticipating the era of Volatility and VUCA	Hotel Gumaya, Semarang	AAMAI	November	15-16 Nov 2018	1
72	Wisuda & Seminar Internasional health Insurance in Digital Era	Hotel Patra Jasa Bali	PAMJAKI	November	23-24 Nov 2018	5
73	QIA Tingkat Dasar I	YPIA	YPIA	November	26 Nov - 7 Des 2018	1
74	Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar	Menara 165	IIS	November	26-27 Nov 2018	2
75	Spin Off Asuransi Syariah	Alana Hotel	IIS	November	27 - 29 Nov 2018	1
76	Seminar & Wisuda Asuransi Syariah	Gedung Permata Kuningan	IIS	Desember	4 Desember 2018	1
77	Risk Governance Masterclass	Yogyakarta	CRMS	Desember	5 Desember 2018	1
78	Markplus Conference 2019	Pacific Place	Markplus	Desember	6 Des 2018	5
79	Management of Risk Foundation	Multimatics. AXA Tower	Andalan Teknologi Inovasi	Desember	12-14 Des 2018	1
80	Gathering AASI	Pangandaran - Jawa Barat	AASI	Desember	14-16 Des 2018	2

No	Kategori/Category	Pelatihan/Training	Bulan /Month	Peserta/Attendance
1	Elearning	Social Media Communication	Maret	262
2	Elearning	Induction Batch 1	Maret	11
3	Elearning	Induction Batch 2	April	7
4	Elearning	Induction Batch 3	Mei	6
5	Elearning	Induction Batch 4	Juli	17
6	Elearning	Induction Batch 5	Agustus	11
6	Elearning	APU PPT	September	886

Biaya Pelatihan

Sebagai wujud nyata kepedulian manajemen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pegawai dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, maka setiap tahunnya Perseroan selalu mengalokasikan dana untuk pendidikan dan pelatihan yang memadai. Adapun biaya pelatihan pegawai BNI Life pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

	2016	2017	2018
Training Cost	Rp5,92 M	Rp4,75 M	Rp5,9 M

Tahun 2018, biaya pelatihan yang dikeluarkan Perseroan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan strategi Employee Training Program 2018 yaitu fokus pada peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas agar sejalan dengan standar mutu dan nilai-nilai yang dipegang Perseroan.

Training Cost

As a manifestation of management awareness in improving and developing employee's competencies in the form of education and training, the Company constantly allocates funds for adequate education and training every year. The training cost of BNI Life's employees in the last few years can be seen in the following table.

In 2018, the training costs incurred by the Company increased compared to the previous year, this was due to the Employee Training Program 2018 strategy, which focused on improving the competence and quality of human resources to be in line with the quality standards and values held by the company.

Human Resource Information System (HCIT)

Di era digital ini, teknologi menjadi hal penting untuk kelancaran tugas organisasi dan sistem Human Resource Information System (HCIT) yang digunakan BNI Life saat ini yaitu Employee e-Services berbasis web yang dapat digunakan di berbagai platform yang mendukung penggunaan browser sehingga dapat mempermudah Pegawai untuk mengakses aktifitas dan proses administrasi Pegawai seperti Employee Personal Administration, Attendance, Leave, Permit, Business Trip, Sickness, Overtime dan Performance Appraisal. Tidak hanya membantu sebagai peningkatan layanan kepada Pegawai namun membantu team Divisi HCT dalam mengelola data informasi Pegawai.

HCIT mulai diimplementasikan secara bertahap sejak akhir 2013 sampai saat ini tetap dilakukan berbagai pengembangan untuk menyempurnakan modul-modulnya.

Statistik Pegawai

Sejalan dengan pengembangan usaha Perseroan, jumlah pegawai BNI Life juga turun mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan jumlah pegawai tersebut adalah sesuai dengan kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan.

Jumlah pegawai BNI Life 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Human Resource Information System (HCIT)

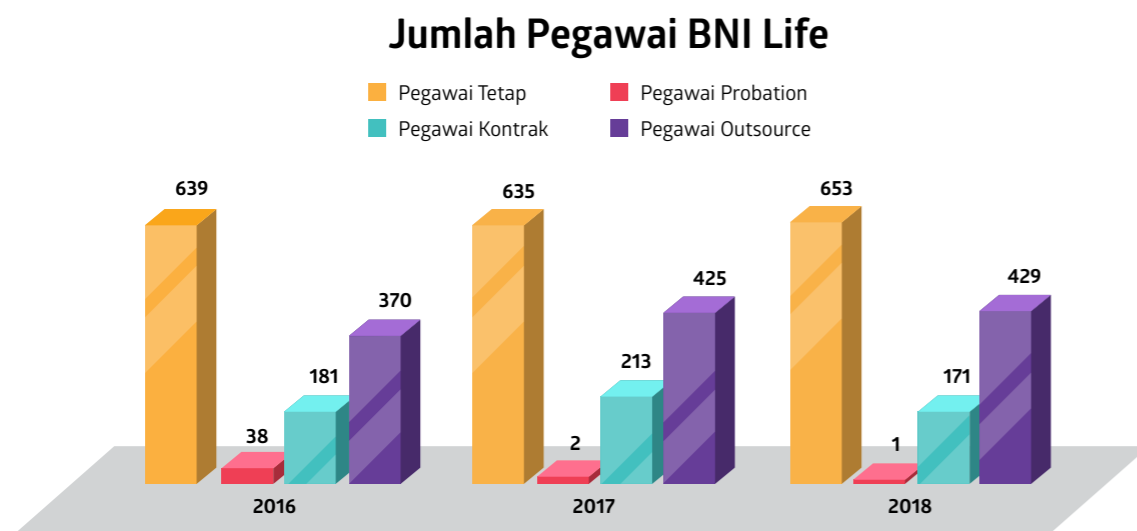
In this digital era, technology becomes an important thing for the smooth functioning of the organization and the Human Resource Information System (HCIT) system used by BNI Life today is a web-based Employee e-Services that can be used in various platforms and support the use of browser, so that it is easier for employee to access activities and administrative processes of employee such as Employee Personal Administration, Attendance, Leave, Permit, Business Trip, Sickness, Overtime and Performance Appraisal. Not only assist and improve service to Employee but also assist the HCT Division team in managing employee's information data.

HCIT began to be implemented gradually since the end of 2013, and until now various developments to perfect the modules are still undertaken.

Employee Statistics

In line with business development of the Company, BNI's employees are also experiencing changes. The changes of number of employees is in accordance with the operational needs and future business development plans of the Company.

The number of employees of BNI Life in the last 3 years is as follows:



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Rentang Usia/ Age Range	2017		2018	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
< 30	361	42%	328	40%
31 - 35	235	28%	230	28%
36 - 40	144	17%	148	18%
41 - 45	56	7%	61	7%
46 - 50	21	2%	30	4%
51 - 55	26	3%	20	2%
>= 56	7	1%	8	1%
TOTAL	850	100%	825	100%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender Employee Composition Based on Gender

Gender	2017		2018	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Pria / Male	432	50%	435	53%
Wanita / Female	418	49%	390	47%
Total	850	100%	825	100%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan/Education Level	2017		2018	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
S3/Doctoral Degree	1	0,1%	1	0,1%
S2/Master Degree	67	7,9%	77	9,3%
S1/Bachelor Degree	629	74,0%	608	73,7%
D3/D4/Diploma	150	17,6%	138	16,7%
SMA/SMK/High School	3	0,4%	1	0,1%
Total	850	100%	825	100%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan Employee Composition Based on Job Level

No	Tingkat Jabatan/Job Level	2017		2018	
		Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
1	Direksi/Director	4	0,5%	5	0,6%
2	Komisaris/Commissioner	5	0,6%	5	0,6%
3	DPS/Sharia Supervisory Board	3	0,4%	3	0,4%
4	Komite Audit & Senior Advisor/Audit Comitee & Senior Advisor	3	0,4%	0	0,0%
5	Assistant Vice President s/d Senior Executive Vice President/ Assistant Vice President to Senior Executive Vice President	44	5,2%	42	5,1%
6	Manager s/d Senior Manager/Manager to Senior Manager	136	16,0%	141	17,1%
7	Assistant Manager s/d Senior Assistant Manager/ Assistant Manager to Senior Assistant Manager	266	31,3%	264	32,0%
8	Staff s/d Senior Assistant Staf/Staff to Senior Assistant Staf	389	45,8%	365	44,2%
	Total	850	100,0%	825	100,0%

Teknologi Informasi Information Technology

#EazyLifeBNILife

Teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran dan akurasi pengelolaan informasi guna meningkatkan daya saing BNI Life serta memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada nasabah. Pengembangan sistem informasi BNI Life difokuskan guna mengatasi masalah dan tantangan terkait dengan:

1. Penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak-pihak lain terkait dengan proses-proses bisnis di BNI Life, termasuk pengelolaan jalur distribusi, agent, dan unit pengembangan produk baru.
2. Peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada nasabah dalam rangka retensi nasabah. Nasabah yang setia dan puas akan mendukung keberlanjutan bisnis BNI Life.
3. Peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia dan pengendalian biaya operasional.
4. Memastikan kepatuhan pada peraturan perundangundangan serta meningkatkan kualitas pengawasan internal.

Peranan Teknologi Informasi (TI) di industri keuangan sangat strategis. TI merupakan instrumen yang sangat diandalkan pelaku usaha khususnya tidak hanya untuk menunjang operasional Perseroan, tapi juga dalam rangka menjaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan ruang yang sangat besar dalam melakukan pengembangan di bidang TI.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan Perseroan terkait pengembangan TI bertujuan untuk mendukung operasional Perseroan dengan adanya penerapan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi sesuai regulasi dan standar untuk meningkatkan dukungan TI terhadap pencapaian target di 2019, yaitu telah dibuatnya berupa BPP (Buku Pedoman Perseroan) berikut ini.

1. BPP IT CORE & NON CORE pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Core dan Noncore pada divisi PT BNI Life terhadap Analisa kelayakan sistem, Permintaan Aplikasi, Pengembangan Aplikasi
2. BPP IT PROJECT MANAGEMENT pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Infrastruktur pada divisi PT BNI Life terhadap project initiation & Planning
3. BPP IT QA pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Quality Assurance pada divisi PT BNI Life terhadap QA Tester
4. BPP IT SECURITY, RISK & GOVERNANCE pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Security RISK & GOVERNANCE pada divisi PT BNI Life terhadap internal audit

Information technology (IT) has an important role in ensuring the smoothness and accuracy of information management in order to improve the competitiveness of BNI Life and provide effective and efficient services to customers. The development of BNI Life's information system is focused on addressing issues and challenges related to:

1. Provision of infrastructure to support synergy with other parties related to business processes in BNI Life, including the management of distribution channels, agents, and new product development units.
2. Improvement of process and quality of service to customers in the framework of customer retention. Loyal and satisfied customers will support BNI Life business continuity.
3. Improvement of Human Resource performance and operational cost control.
4. Ensuring compliance with legislation and improving the quality of internal control.

The role of Information Technology (IT) in the banking industry is very strategic. IT is a very dependable instrument for business players, especially not only to support the company's operations, but also to maintain the security, smoothness and efficiency of the whole operations efficiency. Therefore, the Company always provides a very large space in the development of IT.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

Company policy related to IT development aims to support the Company's operations with the implementation of IT Technology policies according to regulations and standards to improve IT support toward the achievement of targets in 2019, which has been made in the form of BPP (Company Guidance Book) as follows:

1. BPP IT CORE & NON CORE guidelines describing the provisions and work instruction of IT Core and Noncore at PT BNI Life's division on system feasibility analysis, Application Request, Application Development
2. BPP IT PROJECT MANAGEMENT guidelines that explain the provisions and work instructions of IT Infrastructure at PT BNI Life's division on project initiation & Planning
3. BPP IT QA guidelines that explain the provisions and work instructions on IT Quality Assurance at PT BNI Life's division on QA Tester
4. BPP IT SECURITY, RISK & GOVERNANCE guidelines that explain the provisions and work instructions of IT Security RISK & GOVERNANCE at PT BNI Life's division on internal audit

5. BPP IT SERVICE pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Services pada unit kerja PT BNI Life terhadap pengendalian dan catatan, layanan helpdesk

Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian dari proses operasional BNI Life yang sudah menjadi kesatuan dengan proses-proses operasional lainnya menempati peran yang strategis dan penting. Ketergantungan divisi-divisi lain akan layanan TI menjadi tantangan tersendiri bagi Departemen TI BNI Life untuk selalu menyediakan layanan TI yang handal, aman dan tepat guna.

DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Penanggungjawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di BNI Life berada di bawah Divisi Teknologi Informasi yang dikepalai oleh seorang Kepala Divisi dan bertanggungjawab langsung kepada Associate Director & Chief Operation Officer.

Pembentukan divisi ini merupakan salah satu bentuk komitmen BNI Life terhadap pengelolaan dan pengembangan TI sebagai *business enabler*.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi TI

Dalam usaha untuk mendukung visi BNI Life sebagai Perseroan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa, Divisi TI menyiapkan sistem TI yang dapat memberikan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mendukung tercapainya visi Perseroan.

Untuk itu, Divisi TI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi Perseroan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan TI.
2. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan Perseroan mengambil peluang-peluang yang ada, serta memaksimalkan pemanfaatan TI dalam memaksimalkan keuntungan dari penerapan TI tersebut.
3. Bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya TI.
4. Manajemen risiko yang ada terkait teknologi informasi secara tepat.

Pada 31 Desember 2018, personil Divisi TI berjumlah 56 orang, termasuk seorang Kepala Divisi. Divisi TI akan merubah struktur organisasi diawal tahun 2019.

5. BPP IT SERVICE guidelines that explain the provisions and work instructions of IT Services at PT BNI Life's division on control and record, helpdesk services

Information Technology (IT) as part of the operational process of BNI Life that has become united with other operational processes occupies a strategic and important role. The dependence of other divisions on IT services will be a challenge for IT Department of BNI Life to constantly provide reliable, safe and effective IT services.

INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

The management and development of information technology at BNI Life is the responsibility of Information Technology Division, which is headed by a Division Head and directly report to Associate Director & Chief Operation Officer.

The establishment of this division is one of BNI Life's commitment to the management and development of IT as a business enabler.

Duties and Responsibilities of IT Division

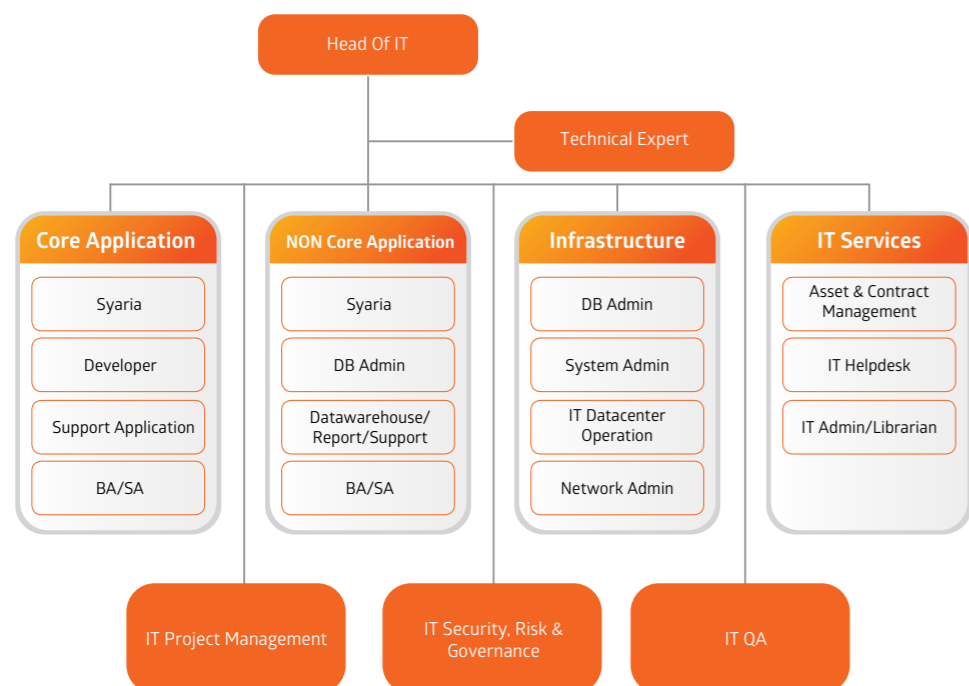
In an effort to support the vision of BNI Life to become the leading life insurance company in the country, IT Division prepares IT systems that can provide the right information in decision making to support the achievement of the company's vision.

To that end, IT Division has the following duties and responsibilities:

1. Aligning information technology with corporate strategy as well as realization of the promised benefits of IT implementation.
2. Using information technology to enable the Company to take on existing opportunities, and maximize the utilization of IT in maximizing the benefits of IT implementation.
3. Be responsible for the use of IT resources.
4. Conducting risk management related to information technology appropriately.

As of December 31, 2018, IT Division has 56 personnels, including a Division Head. IT Division will make a change in its organization structure in the beginning of 2019.

Struktur Organisasi Divisi TI
Organizational Structure of IT Division



Profil Kepala Divisi TI

1. Rhinaldy Yudistira
(Januari – Agustus 2018)

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Management Information System dari Universitas Gunadarma, Jakarta tahun 2001. Selain itu, beliau juga memegang sertifikasi ITIL dan QCRO (Qualified Chief Risk Officer).

Beliau memulai karir di PT Askes (Persero) tahun 2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Information Technology di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tahun 2012-2016, dan bergabung dengan BNI Life sejak April 2016 sebagai Kepala Divisi Information Technology Division.

2. Edris Isriyanto
(November – Desember 2018)

Warga negara Indonesia, Lahir pada tanggal 15 Mei 1964. Menempuh pendidikan di Universitas Gadjah Mada dan mengawali karier di Bisnis Banking sejak 1996.

Berawal sebagai Treasury Analyst dan lebih dari 20 tahun mengeksplor beberapa bidang seperti Corporate credit analyst, Risk Management, IT Governance & Architecture, Change Management Office, Strategic Planning and Project Manager untuk BNI Data warehouse dan juga PM Digital Banking.

Head of IT Division Profile

1. Rhinaldy Yudhistira
(January – August 2018)

Indonesian, 42 years old. Obtained his bachelor degree in Management Information System from Gunadarma University, Jakarta in 2001. In addition, he also holds ITIL and QCRO (Qualified Chief Risk Officer) certification.

He started his career in PT Askes (Persero) in 2001. He had also served as Head of Information Technology Division at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in 2012-2016, and joined BNI Life since April 2016 as Head Of Information Technology Division.

2. Edris Isriyanto
(November - December 2018)

An Indonesian citizen, born on May 15, 1964. He studied at Gadjah Mada University and began his career in Business Banking since 1996.

Starting as a Treasury Analyst and more than 20 years exploring several fields such as Corporate credit analyst, Risk Management, IT Governance & Architecture, Change Management Office, Strategic Planning and Project Manager for BNI Data warehouse and also PM Digital Banking.

Pernah terlibat dalam Pengembangan Sistem Rating dan Sistem *New Core Banking*. Pernah menjadi anggota di Komite Fintech Perbanas dan pernah menjadi panelis terkait digital business. Saat ini ditugaskan di BNI Life sebagai Head of IT Solution & Digital

Has been involved in the Development of the Rating System and the New Core Banking System. He was a member of the Fintech Perbanas Committee and was a panelist on digital business. Currently assigned to BNI Life as Head of IT Solution & Digital

Program Kerja dan Pencapaian Divisi TI 2018

BNI Life telah berhasil menunjuk pihak ketiga dalam pengembangan *New Core System* untuk produk perorangan yang akan menjadi dasar bisnis asuransi individu. Dengan dukungan pengalaman teknis yang dimiliki dari Sumitomo Life, Divisi IT telah meningkatkan tata kelola dan manajemen dengan menerbitkan sejumlah SOP sebagai standarisasi kerja Divisi IT.

Work Program and Achievement of IT Division 2018

BNI Life has succeeded in appointing a third party vendor to develop the New Core System for individual usage that will become the basis of the individual insurance business. With the support of the Sumitomo Life technical experience, the IT Division has improved governance and management by publishing a number of SOPs as a standardization of the IT Division's work.

Pada tahun 2018, realisasi program kerja Divisi TI adalah sebagai berikut :

In 2018, the realization of IT Division's work program is as follows:

Proyek 2018	Keterangan
New Core System Individual	Berhasil menunjuk pihak ketiga sebagai pengembang New Core System yang memiliki standard bisnis proses yang digunakan Perseroan asuransi besar baik didalam maupun di luar negeri. Successful appointment of third party vendor as a developer of the New Core System which has a business standard process used by large domestic and international insurance companies.
New Core Group System	Melanjutkan rekayasa ulang aplikasi inti asuransi kesehatan kumpulan untuk mendukung bisnis dan peningkatan market share BNI Life. Continuing re-engineering of health insurance collection core application to support business and increase BNI Life's market share.
New e-Mail Server	Proses Migrasi dari mail server lama ke new mail server. The migration process from the old mail server to the new mail server.
Integrated Marketing Communication Website	Menyelesaikan pengembangan situs resmi BNI Life dengan konsep "customery journey" untuk menjawab tantangan digitalisasi dengan mengkomunikasikan informasi bisnis Perseroan kepada nasabah dan calon nasabah dalam media digital. Completing the development of BNI Life official website with the concept of "customery journey" to answer the challenge of digitalization by communicating company's business information to clients and potential clients through digital media.
Online Submission	Mengembangkan aplikasi pengajuan Surat Permohonan Asuransi Jiwa (SPAJ) secara Online. Developing online Life Insurance Account Opening.

Investasi TI

Teknologi Informasi merupakan salah satu faktor yang akan sangat menentukan perkembangan usaha BNI Life ke depan. Karena itu, BNI Life tidak ragu untuk mengeluarkan investasi di bidang teknologi informasi untuk pengembangan sistem teknologi informasi.

IT investment

Information Technology is one of the factors that will determine the future business development of BNI Life. Therefore, BNI Life does not hesitate to spend investment in the field of information technology for information technology systems development.

Item Investasi	Detail
Pemenuhan Lisensi License Fulfillment	Lisensi New Mail Server/ New Mail Server License
	Lisensi Microsoft Office/ Microsoft Office License
	Lisensi Antivirus/ Antivirus License
Pemenuhan Resource Resource Fullfilment	Penambahan resource pada perangkat server Increase server hardware resources
System Monitoring	Software Asset Management
Security System	NG Firewall

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2019 Information Technology Development Plan in 2019

Rencana kerja Divisi IT 2019 pada dasarnya melanjutkan proyek-proyek pada tahun sebelumnya. Adapun proyek yang akan dilakukan pada 2019 adalah:

The IT Division 2019's work plan are basically continuing the previous year's projects. The projects to be carried out in 2019 are:

Proyek 2019	Keterangan
New Core System Individual	Proses pengembangan dan implementasi New Core Group System <i>Development and implementation of New Core Group System</i>
New Core Group System	Melanjutkan pengembangan aplikasi inti asuransi jiwa kelompok dan mengimplementasikan aplikasi untuk mendukung perkembangan dan target bisnis BNI Life. <i>Continuing the development of core group life insurance applications and implementing applications to support the development and business targets of BNI Life.</i>
Disaster Recovery Center	Pengembangan sistem dan infrastruktur Disaster Recovery Center (DRC). <i>Developing system and infrastructure of Disaster Recovery Center (DRC).</i>
Online Submission	Melanjutkan pengembangan aplikasi pengajuan Surat Permohonan Asuransi Jiwa (SPAJ) secara Online Tahap II <i>Continuing the development of online filing of Life Insurance Account Opening (SPAJ) Level II</i>
Mobile Application Claim	Pengembangan aplikasi pengajuan klaim melalui mobile system . <i>Development of application for claim submission through the mobile system.</i>

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi adalah tanggung jawab Manajemen Perseroan agar TI yang ada dapat lebih efisien dan efektif dalam mendukung proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Tujuan tata kelola teknologi informasi adalah mengontrol penggunaannya dalam memastikan bahwa kinerja TI memenuhi dan sesuai dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi Perseroan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan TI.
2. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan Perseroan mengambil peluang-peluang yang ada, serta memaksimalkan pemanfaatan TI dalam memaksimalkan keuntungan dari penerapan TI tersebut.
3. Bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya TI.
4. Manajemen risiko yang ada terkait teknologi informasi secara tepat.

Information Technology Governance

Information technology governance is the responsibility of the Company's Management so that existing IT can be more efficient and effective in supporting business processes run by the Company. The purpose of information technology governance is to control its use in ensuring that IT performance meets and complies with the following objectives:

1. Aligning information technology with corporate strategy as well as realization of the promised benefits of IT implementation.
2. The use of information technology allows companies to take advantage of existing opportunities, and maximize the use of IT in maximizing the benefits of IT implementation.
3. Responsible for the use of IT resources.
4. Existing risk management related to information technology appropriately.

05

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

118 Tinjauan Industri
Industry Review

120 Tinjauan Bisnis
Business Review

132 Tinjauan Keuangan
Financial Review



www.bni-life.co.id

Tinjauan Industri Industry Review

#EazyLifeBNILife

KONDISI MAKRO EKONOMI 2018

Ekonomi global masih mengalami pertumbuhan yang positif pada tahun 2018, meskipun kinerja semester kedua memberikan sinyal perlambatan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. IMF membukukan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 sebesar 3,6% yoy, dibawah prediksi pada awal tahun sebesar 3,9% yoy. Revisi ini tercatat tidak terlalu tinggi, didorong oleh efek negatif dari sentimen perang dagang antara AS dan China, perlambatan di zona Euro, gejala moneter di beberapa negara - negara berkembang seperti Turki, Argentina, dan Brazil, serta gejala nilai tukar di negara - negara berkembang lainnya.

Di sepanjang tahun 2018, perekonomian Amerika Serikat menunjukkan perbaikan yang lebih solid sehingga mendorong terjadinya pengetatan kebijakan moneter The Fed yang lebih agresif. Ekonomi kawasan Eropa pada tahun 2018 tumbuh melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut didorong oleh melambatnya konsumsi akibat kon solidasi fiskal, melambatnya kinerja ekspor seiring dengan perlambatan ekonomi Tiongkok, serta tertahannya pertumbuhan investasi. Selain itu, perlambatan juga didorong oleh ketidakpastian politik di kawasan Euro, meningkatnya ketegangan hubungan dagang, serta memburuknya dukungan tenaga kerja yang tercermin dari menurunnya jumlah tenaga kerja dan produktivitas

Sementara ekonomi negara - negara berkembang diperkirakan tumbuh stabil di level 4,7% yoy. Ekonomi negara berkembang terbesar yakni China akan tumbuh melambat pada tahun 2018 menjadi 6,6% yoy dari 6,9% yoy. Aktivitas ekonomi China akan didorong oleh peralihan dari investasi ke konsumsi. Perlambatan juga akan dipicu oleh moderasi ekspor dan deleveraging. Risiko pertumbuhan ekonomi China akan dipicu oleh meningkatnya tensi perang dagang dengan AS, dan ke rentanan pasar keuangan yang mendorong regulator melakukan pengetatan kebijakan di sektor keuangan. Adapun ekonomi negara - negara ASEAN - 5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam) secara gabungan diperkirakan tumbuh stabil di level 5,3% yoy pada tahun 2018. Kondisi tersebut didorong oleh dampak dari perang dagang dan pema likan modal dari pasar keuangan yang kemudian berdam pak pada depresiasi nilai tukar sejumlah negara berkembang.

Ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17% yoy atau lebih baik dari pencapaian pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, dan belanja pemerintah. Aktivitas investasi yang lebih ditopang oleh akt ivitas sektor konstruksi sempat meningkat tajam pada Q1 - 2018 namun kembali melambat pada Q2 dan Q3 - 2018. Adapun ekspor tumbuh 7,52% yoy, lebih rendah dari capaian kuartal sebelumnya sejalan dengan terbatasnya volume perdagangan dunia. Berdasarkan BankIndonesia, kinerja ekspor Q3 - 2018 ditopang oleh sektor pertanian, manufaktur, dan jasa. Sementara ekspor komoditas tercatat menurun yang didorong oleh perlambatan harga komoditas dan tingginya risiko tensi dagang antara AS dan mitra dagangnya. Sedangkan pertumb uhan impor cukup tinggi akibat tingginya impor nonmigas dan tren kenaikan harga minyak mentah dunia .

MACRO ECONOMY 2018

The global economy is still experiencing positive growth in 2018, although the second half's performance signals a slowdown in growth compared to the previous year. The IMF posted global economic growth in 2018 of 3.6% yoy, below the prediction at the beginning of the year of 3.9% yoy. This revision was not too high, driven by the negative effects of trade war sentiment between the US and China, a slowdown in the Euro zone, monetary turmoil in several developing countries such as Turkey, Argentina and Brazil, and exchange rate volatility in developing countries others.

Throughout 2018, the United States economy showed more solid improvements, which prompted a more aggressive tightening of the Fed's monetary policy. The European region's economy in 2018 has slowed compared to the previous year. This condition was driven by slowing consumption due to fiscal solidarity, slowing export performance in line with the slowdown in the Chinese economy, as well as restrained investment growth. In addition, the slowdown was also driven by political uncertainty in the Euro area, rising trade relations tensions, and worsening labor support reflected in the decline in the number of workers and productivity

The economies of emerging countries are expected to have stable growth at 4.7% yoy. The country with largest economy growth, China, will slow down in 2018 to 6.6% yoy from 6.9% yoy. China's economic activity will be driven by the transition from investment to consumption. The slowdown will also be triggered by export moderation and deleveraging. The risk of China's economic growth will be triggered by the increasing tension of trade wars with the US, and the financial market turmoil that has pushed regulators to tighten policies in the financial sector. The combined economies of ASEAN - 5 countries (Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand and Vietnam) are expected to grow steadily at the level of 5.3% yoy in 2018. This condition is driven by the impact of trade wars and capital gains from financial markets which subsequently beat the depreciation of exchange rates of a number of developing countries.

The Indonesian economy until Q3 - 2018 grew by 5.17% yoy or better than the achievement in 2017. Economic growth is supported by increased household consumption, and government spending. Investment activity, which was further supported by activity in the construction sector, rose sharply in Q1 - 2018, but slowed again in Q2 and Q3-2018. Exports grew 7.52% yoy, lower than the previous quarter's performance in line with the limited volume of world trade. Based on Bank Indonesia, export performance in Q3 - 2018 is supported by agriculture, manufacturing and services. While commodity exports recorded a decline driven by slowing commodity prices and the high risk of trade tension between the US and its trading partners. While import growth was quite high due to the high non-oil and gas imports and the upward trend in world crude oil prices.

Secara keseluruhan neraca pembayaran masih ditopang oleh surplusnya transaksi modal dan finansial yang dipicu oleh aliran dana asing ke pasar keuangan domestik. Namun kondisi neraca transaksi berjalan (*current account*) mengalami peningkatan defisit sejalan dengan meningkatnya impor dan kenaikan harga minyak mentah dunia. Bank Indonesia memperkirakan defisit neraca transaksi berjalan tahun penuh 2018 berada di level yang aman yakni di bawah 3% PDB.

Sementara itu, kondisi pasar saham di Indonesia bergerak fluktuatif sepanjang tahun 2018. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat mencatatkan penurunan hingga Oktober 2018, namun menunjukkan koreksi pada akhir tahun.

KONDISI INDUSTRI ASURANSI 2018

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Desember 2018, jumlah laba bersih industri asuransi jiwa menurun tajam hingga berbalik minus menjadi Rp2,17 triliun pada 2018, dari Rp11,12 triliun pada 2017. Di tengah kondisi asuransi jiwa yang terkoreksi pada akhir 2018 tersebut, BNI Life berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp 185.04 miliar.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan penurunan nilai laba pada akhir tahun 2018 tersebut ada hubungannya dengan melemahnya kinerja investasi di industri asuransi jiwa, di mana penurunan hasil investasi asuransi jiwa disebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bergejolak dikarenakan adanya perang dagang global yang melibatkan dua negara besar. Pergerakan IHSG ynga fluktuatif tersebut memiliki imbas negatif pada hasil investasi.

Total Aset industri asuransi jiwa tahun 2018 mencapai Rp 480,57 triliun, menurun 10,69% dibandingkan total aset tahun sebelumnya sebesar Rp 538,12 triliun. Sedangkan total investasi industri asuransi jiwa tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp 427,37 triliun, menurun 11,71% dibandingkan total investasi tahun sebelumnya Rp484,06 trilun.

Bertumbuh di tengah kondisi industri yang kurang kondusif, BNI Life berhasil mencatatkan pertumbuhan sepanjang tahun 2018 pada nilai aset dan investasinya. Total aset BNI life mengalami pertumbuhan sebesar 6,00% pada tahun 2018 sementara total investasi mengalami pertumbuhan sebesar 3,00%

Overall, the balance of payments is still supported by a surplus of capital and financial transactions triggered by the flow of foreign funds into the domestic financial market. However, the current account has experienced a deficit increase in line with the increase in imports and the increase in world crude oil prices. Bank Indonesia expects the 2018 full-year current account deficit to be at a safe level of below 3% of GDP.

Meanwhile, stock market conditions in Indonesia have fluctuated throughout 2018. The Composite Stock Price Index (IHSG) posted a decline until October 2018, but showed a correction at the end of the year.

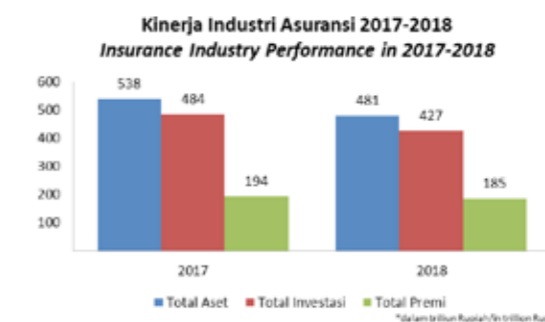
INSURANCE INDUSTRY CONDITION IN 2018

Based on data from the Financial Services Authority (OJK) in December 2018, the life insurance industry's net profit experienced a steep correction to reach a loss of Rp2.17 trillion in 2018, from previous years' profit of Rp11.12 trillion in 2017. Amid the corrections of life insurance industry at the end of 2018, BNI Life managed to record profit for the year amounting to Rp 185,038 million.

The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) stated that the decline in the value of profits at the end of 2018 has to do with weakening investment performance in the life insurance industry, where the decline in life insurance investment results due to the volatile Composite Stock Price Index (IHSG) due to the global trade war involving two major countries. The fluctuating movement of the JCI has a negative impact on investment returns.

The total assets of the life insurance industry in 2018 reached Rp 480.57 trillion, a decrease of 10.69% compared to the previous year's total assets of Rp 538.12 trillion. While the total investment in the life insurance industry in 2018 declined to Rp 427.37 trillion, a decrease of 11.71% compared to the previous year's total investment of Rp 484.06 trillion.

Growing amid the unfavorable industry conditions, BNI Life managed to record positive growth during 2018 in the value of its assets and investments. BNI life's total assets records a growth of 6.00% in 2018 while total investment grew by 3.00%



Tinjauan Bisnis Business Review

#EazyLifeBNILife

Tahun 2018 merupakan tahun yang memberi cukup banyak tekanan dan volatilitas yang didorong oleh tensi perang dagang, tensi geopolitik dan pelemahan ekonomi di sejumlah negara berkembang. Di tengah berbagai tekanan ekonomi tersebut, BNI Life berhasil membukukan pendapatan untuk tahun 2018.

Strategi pengembangan bisnis BNI Life

Dalam menyikapi perubahan dan tantangan lingkungan eksternal yang dinamis, BNI Life secara strategis menyiapkan perencanaan bisnis untuk jangka pendek dan menengah yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No 73/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian pada Pasal 68 mengenai Rencana Strategis Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi.

Prospek perekonomian Indonesia berdasarkan RAPBN 2018 diperkirakan tumbuh sebesar 5.4%, sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2017. Hal ini ditopang oleh kebijakan perekonomian Pemerintah, pembangunan infrastruktur yang terus berjalan, dan didorong juga oleh *spending* masyarakat.

BNI Life melihat bahwa prospek industri asuransi tahun 2018 akan bertumbuh cukup baik dengan ekspektasi pertumbuhan pasar ada di kisaran 30%.

Perkembangan teknologi digital diperkirakan akan semakin penting kedepannya, terlebih dengan maraknya model bisnis *fin-tech* yang dapat memberikan *disruption* pada bisnis asuransi. BNI Life terus melakukan penyempurnaan produk dan layanan termasuk model bisnis digital untuk memberi kemudahan dan nilai tambah bagi nasabah, dengan mengoptimalkan sinergi dengan BNI dan anak Perseroan BNI lainnya.

Oleh karena itu, dalam arah kebijakan dan langkah strategis Perseroan tahun 2018, BNI Life akan melakukan dan mengembangkan inisiatif-inisiatif bisnis yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

Untuk pencapaian tujuan jangka pendek Perseroan tahun 2019, beberapa kebijakan utama yang dilakukan sebagai berikut:

- Kebijakan Produk**
 - Perseroan fokus menjual produk unit-link premi reguler.
 - Perseroan tidak lagi menjual produk-produk yang memberikan jaminan nilai investasi atau produk yang memiliki financial strain tahun pertama yang besar.
- Kebijakan Investasi**
 - Menetapkan kebijakan untuk tingkat pengembalian share holder, produk tradisional dan target performa unit link.
 - Meningkatkan frekuensi trading.
 - Melakukan evaluasi terhadap performa Fund Manager.

2018 is a year that gives quite a lot of pressure and volatility driven by the tension of trade wars, geopolitical tension and economic weakening in a number of developing countries. In the midst of these various economic pressures, BNI Life managed to sustain revenue stability for 2018.

BNI Life business development strategy

As a respond to dynamic changes and challenges of external environment, BNI Life strategically prepare business plan for short and medium term, which stated on Company Business Plan in compliance with POJK No 73/05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company on Article 68 regarding Strategic Planning of Insurance and Reinsurance Company.

Based on 2018 State Budget draft (RAPBN), Indonesia economic prospect is forecasted to grow by 5.4%, slightly higher compare to 2017 forecast. The growth is supported by government policy, infrastructure development and consumer spending.

BNI Life projected positive insurance industry prospect in 2018 with market growth expectation as high as 30%.

The development of digital technology expected to take important role in the future, especially with the growth in *fin-tech* business model that could possibly disrupt insurance business. BNI Life keep on making products and services improvement through several business models, including digital business model to add more added value for customer and optimized synergy with BNI and its subsidiary.

Hence, as stated in 2018 company policy direction and strategic plan, BNI Life will develop business initiatives to fulfill increasing customer needs.

For short-term company achievement in 2018, company grand policy is summarized as follows:

- Product Policy**
 - Company focus to sell regular premium unit link product.
 - Company is no longer selling product with guaranteed return or product with high first year financial strain.
- Investment Policy**
 - Setting up guidelines for share holder fund return, traditional product and unit link performance.
 - Increase trading frequency.
 - Evaluate fund manager performance.

- Kebijakan Pemasaran**
 - Mendorong pertumbuhan bisnis baru dan pertumbuhan premi lanjutan serta meningkatkan market share.
 - Bekerja sama dengan mitra bisnis baru yang potensial dan profitable.
- Kebijakan SDM**
 - Meningkatkan produktivitas seluruh lini organisasi.
 - Menciptakan budaya kerja untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- Kebijakan Operasional**
 - Melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas kualitas layanan.
 - Menjaga target pertumbuhan rasio OPEX

Rencana Perseroan dalam jangka menengah dituangkan dalam rencana bisnis 2019 dan 2020 dengan arah kebijakan sebagai berikut:

- Fokus pada pengembangan produk Unit Link untuk dapat mencapai target profit Perseroan.
- Penempatan investasi yang tepat sehingga dapat memberikan hasil investasi terbaik bagi profit Perseroan.
- Memberikan layanan secara digital kepada nasabah yang akan memberikan dampak positif terhadap Perseroan dimana penjualan meningkat, persistensi yang lebih baik, dan efisiensi Perseroan
- Melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui rekrutmen dan pelatihan yang komprehensif dan tepat sasaran
- Melakukan akuisisi terhadap mitra bisnis baru dalam rangka mengembangkan bisnis Perseroan

Pangsa Pasar

Pangsa pasar BNI Life untuk tahun 2018 sebesar 3,01% dibandingkan dengan total pendapatan premi industri. Pangsa pasar BNI Life pada industri ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2,96%. Hal ini sehubungan dengan penurunan premi industri asuransi jiwa sebesar 4,73%, yaitu mengalami penurunan yang lebih signifikan dibandingkan penurunan premi BNI Life.

Prospek Usaha

BNI Life tetap optimis untuk pertumbuhan bisnis asuransi jiwa di tahun 2019, seiring dengan potensi pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia berdasarkan RAPBN yang positif, serta relatif masih rendahnya penetrasi asuransi, walaupun dibayangi dengan ekspektasi iklim investasi yang tergolong kurang kondusif.

Hal ini juga didorong dengan semakin gencarnya literasi asuransi yang dilakukan, baik oleh pemerintah maupun pelaku usaha industri asuransi sendiri.

Mengantisipasi kondisi di atas, BNI life berencana untuk melakukan beberapa langkah strategis dalam beberapa tahun ke depan, antara lain adalah peningkatan penjualan produk yang menguntungkan untuk bisnis barunya terutama produk dengan premi reguler. Selain itu, BNI Life juga berupaya untuk meningkatkan rasio pembayaran premi lanjutan dalam menunjang pertumbuhan profit Perseroan yang sehat.

- Marketing Policy**
 - To increase new business and renewal premium growth and to increase market share.
 - Cooperate with potential and profitable new business partners.
- Human Resources Policy**
 - Improve productivity in all level of organization.
 - Establish working culture to improve human resource quality.
- Operational Policy**
 - Continuous improvement of the services quality.
 - Maintain OPEX ratio growth rate.

Medium-term policy direction of the company is manifested as business plan for year 2019 and 2020, with the following policy:

- Focusing on Unit Link product to achieve company's profitability target.
- Proper investment allocation to get the best investment return as a contribution to company's profit.
- Providing digital services to customers to create positive impacts such as increment of sales, better persistency rate and efficiency.
- Improving quality of human resources by implementing comprehensive also appropriate recruitment and training.
- Acquiring new business partners for business expansion.

Market Share

BNI Life's market share for 2018 is 3.01% compared to total industrial premium income. BNI Life's market share in this industry has increased compared to the previous year at 2.96%. This is due to the decline in the life insurance industry premium by 4.73%, which experienced a more significant decline than the decrease in BNI Life premiums.

Business Prospect

BNI Life remain optimistic for life insurance industry growth in 2019, which in-line with Indonesia economic growth potential as stated in positive RAPBN figures, and also relatively low insurance market penetration despite of relatively unfavourable investment climate expectations.

The optimism is also encouraged by intense insurance literacy done by both the government and the insurance industry itself.

Anticipating the above conditions, BNI Life plans to do some strategic actions in the next few years, such as increasing the sales of profitable products for its new businesses, especially products with regular premiums. In addition, BNI Life also strives to increase the renewal premium payment ratio, in supporting healthy company profit growth.

Disrupsi yang terjadi terhadap maraknya penggunaan teknologi dalam berbagai transaksi juga merupakan faktor yang membuka lebarnya peluang bagi pelaku usaha asuransi.

Peningkatan penggunaan teknologi dalam beberapa tahun ke depan akan memberikan peluang pasar digital, dimana BNI Life berencana memulai penjualan dan peningkatan layanan dengan jalur digital, dengan menyiapkan infrastruktur, teknologi dan ekosistem yang dibutuhkan.

Optimalisasi captive market masih merupakan pilar utama yang akan dilakukan oleh BNI Life, selain itu, BNI Life tetap berkomitmen untuk mengembangkan pasar lain yang potensial secara serius dan optimal.

Penyederhanaan proses bisnis dan automasi juga akan dilakukan demi meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap layanan BNI life.

Target 2019 adalah sebagai berikut

1. Fokus untuk memasarkan produk produk yang menguntungkan dan meningkatkan jumlah polis.
2. Mengoptimalkan tingkat pengembalian investasi dan kinerja Unit Link
3. Mengoptimalkan captive market.
4. Meningkatkan rasio premi lanjutan.
5. Mengintegrasikan strategi penjualan di jaringan kantor wilayah BNI.
6. Meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga pemasar.
7. Meningkatkan produktifitas karyawan
8. Perbaiki proses bisnis melalui infrastruktur digital
9. Menjaga efektifitas dan efisiensi OPEX
10. Menyiapkan strategi dan inisiatif pemasaran yang komprehensif untuk meningkatkan indikator penjualan dan premi lanjutan.
11. Menyasar nasabah institusi dan korporasi BNI serta komunitas sebagai nasabah potensial baru
12. Menyiapkan alternatif strategi- strategi anorganik lainnya.

Tinjauan Per Segmen Operasi

BNI Life memiliki 4 saluran distribusi pemasaran yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefit dan Syariah. Saluran pemasaran Agency memasarkan produk individu dan kumpulan melalui kerjasama dengan mitra pemasaran dan agen-agen pemasaran. Saluran pemasaran Bancassurance memasarkan produk individu dan kumpulan melalui kerjasama Bancassurance dengan BNI. Saluran pemasaran Employee Benefits memasarkan produk-produk asuransi kumpulan ke Perseroan-Perseroan termasuk nasabah korporasi BNI. Sedangkan saluran pemasaran Syariah memasarkan produk asuransi baik individu ataupun kumpulan dengan mekanisme syariah.

Agency

Divisi *Agency* di BNI Life adalah salah satu unit bisnis di BNI Life yang bertanggung jawab melaksanakan perencanaan, penjualan dan pemasaran produk-produk BNI Life melalui penjalanan kemitraan dengan tenaga pemasar atau yang umumnya disebut agen asuransi jiwa.

Disruption which happens in the trend of using technology in various transactions is also a beneficial factor that opens up wide opportunities for insurance business players.

Increasing use of technology in the next few years will create digital market opportunity; hence BNI Life will plan to sell and improving services through digital channels by pre paring the infrastructure, technology and ecosystem needed.

Captive market optimalization is still the main pillar that BNI Life will focus on, other than that, BNI Life is also committed to develop other potential markets consistently and optimally.

Business process simplification and automation will also be carried out to increase customer satisfaction toward BNI Life services.

2019 target are as follows:

1. Focus to Sell profitable product and increase number of policy
2. Optimize investment return and Unit Link performance.
3. Optimize captive market.
4. Increase renewal premium ratio
5. Regional Sales Integration Strategy
6. Improve sales quality and productivity
7. Improve human capital productivity
8. Improve business processes through digital digital infrastructure.
9. Maintain OPEX effectivity and efficiency
10. Comprehensive marketing strategies and initiatives to increase new business sales and renewal business indicators.
11. Enter SOEs and BNI institutional customers and also community to grab new potential customers
12. Preparing other alternatives unorganic strategies

Operating Segment Review

BNI Life has 4 distribution channels consisting of Agency, Bancassurance, Employee Benefit and Sharia. Agency Channel markets the individual and group products through Agency offices and marketing agents. Bancassurance channel market the individual and group products through the corporation with BNI. Employee Benefit channel markets the group insurance products to the companies including BNI Corporate clients. While sharia markets both individual and group products with sharia mechanism.

Agency

The Agency Division at BNI Life is one of the business units in BNI Life that is responsible for implementing the planning, sales and marketing of BNI Life products through the establishment of partnerships with sales force or so-called life insurance agents.

Strategi Divisi Agency

Untuk tahun 2018, fokus Perseroan adalah menyiapkan produk unit-link baru untuk membantu tenaga pemasar bersaing di pasar serta meninjau ulang produk-produk yang saat ini dijual. Rencana pengembangan produk baru akan dilakukan berdasarkan hasil kajian pasar dan komparasi dengan kompetitor untuk memenuhi kebutuhan calon nasabah, profitabilitas Perseroan dan kebutuhan agen pemasar serta untuk mengantisipasi produk produk yang diluncurkan oleh kompetitor.

Untuk mendukung hal itu, manajemen telah menyiapkan sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2018 seperti:

1. Rekrutmen tenaga pemasar (Leader/agen) Agency yang dilakukan secara organik dan inorganik.
2. Ekspansi bisnis pada kota-kota potensial.
3. Peluncuran produk unit-link baru yang sejalan dengan arah Perseroan.

Jumlah tenaga pemasar yang berlisensi sampai dengan bulan Desember 2018 adalah 1.979 agen. Jumlah tersebut diperoleh dari hasil perekrutan tahun 2018 maupun tenaga pemasar yang masih aktif dari tahun-tahun sebelumnya. Jumlah tenaga pemasar tersebut terdiri jenjang *Agency Director (AD)*, *Agency Branch Manager (ABM)*, *Agency Sales Manager (ASM)*, dan *Financial Consultant (FC)*.

Tenaga pemasar *Agency* berkantor di kantor pemasaran maupun kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Adapun daftar kantor pemasaran dan kantor pemasaran mandiri Divisi *Agency* BNI Life adalah sebagai berikut:

- | | | |
|----------------------|---------------------------|----------------------------|
| - KP YOGYA 2 KPM | - Yogyakarta 02 | - KPM Makassar Selatan |
| - KP PEKANBARU | - KPM Pasuruan Pandaan | - KPM Bekasi Bintara |
| - KP MEDAN 3 | - KPM Yogyakarta 03 | - KPM Banyuwangi Kota |
| - KP LAMPUNG 1 | - KPM Madiun | - KPM Malang Raya |
| - KP PALEMBANG 1 | - KPM Banda Aceh 03 | - KPM Depok Cinere |
| - KP BALIKPAPAN | - KPM Denpasar Utara | - KPM Jambi Kota |
| - KP JAKARTA 4 | - KPM Metro Lampung | - KPM Pangkal Pinang Pusat |
| - KP JAKARTA 1 | - KPM Ponorogo Kota | - KPM Bangka Baru |
| - KP BANDUNG 1 | - KPM Lombok Timur | - KPM Samarinda Kota |
| - KP SEMARANG 2 | - KPM Madiun Diponegoro | - KPM Gunung Sitoli |
| - KP SURABAYA 1 | - KPM Banjarnegara Kota | |
| - KP SURABAYA 2 | - KPM Magelang Metrojudan | |
| - KP DENPASAR | | |
| - KP MAKASSAR 1 | | |
| - KPM Pelalawan Kota | | |
| - KPM Solo Raya | | |
| - KPM Tasikmalaya 01 | | |

Agency Division Strategy

In 2018, company focus on preparing new unit-link product in order to support agents to compete in the market and reviewing existing products sold. New product development strategy will be conducted based on the market research and comparison with competitors to fulfill the needs of the customers, consideration of agent perspective, company profitability as well as to anticipate the products that might be launched by the competitors.

To support the plan, management has prepared strategies to achieve 2018 business target such as:

1. Recruitment process of Agency sales force (Leader/ agent) will be done with organic and inorganic scheme.
2. Business expansion in potential cities.
3. New unit-link product launch, which align with company direction.

The number of licensed sales force until December 2018 was 1,979 agents. The amount is resulted from the recruitment in 2018 and sales force that are still active from previous year. The sales force consists of Agency Director (AD), Agency Branch Manager (ABM), Agency Sales Manager (ASM), and Financial Consultant (FC).

The office of Agency sales force is at marketing offices and independent marketing offices spread across several cities in Indonesia. The list of marketing offices and independent marketing offices of BNI Life Agency Division are as follows:

#EazyLifeBNILife

Produk-produk unggulan kami:

Our featured products:

Nama Produk Name of Product	Tipe Produk Type of Product	Keunggulan Benefits
BNI Life Spectra Double Power	Hybrid Endowment	Memberikan gabungan manfaat meninggal dan manfaat hidup serta nilai tunai Provides combined benefits of death and life benefits as well as cash value
BLife Double Protection	Endowment	Memberikan manfaat asuransi kematian dan berfungsi sebagai tabungan Provides death insurance benefits and serves as a savings account
BLife Fixed Protection	Kematian Ekawarsa	Memberikan manfaat asuransi kematian secara komprehensif Provides comprehensive death insurance benefits
BLife Optima Medica	Dwiguna Kombinasi	Program asuransi kesehatan yang memberikan proteksi bagi tertanggung yang menjalani rawat inap di rumah sakit yang diakibatkan oleh Penyakit termasuk didalamnya proteksi ekonomi terhadap risiko kematian serta pengembalian premi pada akhir kontrak asuransi Health insurance program that provides protection for the insured who is hospitalized caused by the Disease including the economic protection against the risk of death as well as the return of the premium at the end of the insurance contract
BLife Optima Protection	Kematian Berjangka	Memberikan manfaat asuransi kematian secara komprehensif Provides comprehensive death insurance benefits
BLife Protect Plus	Whole life	Memberikan perlindungan seumur hidup terhadap nilai ekonomi seseorang jika terjadi resiko meninggal baik karena kecelakaan maupun bukan kecelakaan Provides lifetime protection to the economic value of a person in the event of risk of death either by accident or non-accident
BLife Smart Education	Dwiguna Kombinasi	Memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian serta menyediakan dana pendidikan anak (penerima beasiswa) berupa tahapan biaya pendidikan dan pembayaran berkala Provides economic protection against the risks of death and provides education funds for children (scholarship recipients) in the form of tuition fees and periodic payments
BLife Smart Protection	Whole life	Memberikan manfaat asuransi kematian Provides death insurance benefits

Kinerja Divisi Agency

Pada tahun 2018, Divisi Agency membukukan pendapatan premi kotor (gross premium) sebesar Rp 284.774 juta, dengan pencapaian premi new business sebesar Rp 173.540 juta dan premi renewal sebesar Rp 111.234 juta. Pencapaian ini diperoleh dengan jumlah polis sebanyak 9.142 polis.

Kinerja Divisi Agency pada tahun 2018 mampu mencapai 62% dari budget premi bruto tahun 2018.

Prospek

Ke depannya, BNI Life masih optimis terhadap pertumbuhan bisnis asuransi melalui chanel penjualan Agency. Dalam lima tahun ke depan peranan agen dan tenaga pemasar dalam penentuan kinerja bisnis asuransi akan tetap signifikan.

Agency Division Performance

In 2018, the Agency Division posted gross premium income of Rp. 284,774 million, with the achievement of new business premiums of Rp. 173,540 million and renewal premiums of Rp. 111,234 million. This year's performance recorded a total of 9,142 policies.

The Agency Division's performance in 2018 was able to reach 62% of the 2018 gross premium budget.

Prospect

Looking forward, BNI Life is still optimistic about its potential business growth through the Agency channel. In the next five years the role of agents and sales agent in determining the performance of the insurance business will remain significant.

Hal ini erat kaitannya dengan kultur masyarakat Indonesia di mana pelaksanaan bisnis dan penjualan melalui tatap muka masih menjadi mode komunikasi yang lebih persuasif dan dengan demikian memiliki tingkat keberhasilan pembelian produk asuransi yang lebih tinggi.

BNI Life yakin bahwa peran divisi Agency, di tengah maraknya disrupsi digital, akan tetap memainkan posisi yang vital untuk pertumbuhan literasi asuransi masyarakat Indonesia ke depannya. Meskipun jika disandingkan dengan pertumbuhan penjualan melalui chanel digital yang begitu pesat, pertumbuhan penjualan melalui divisi Agency terkesan lebih rendah, peran divisi ini akan tetap solid sebagai kunci jalinan kepercayaan nasabah serta jalur komunikasi nasabah potensial untuk lebih memahami produk-produk yang ditawarkan Perseroan.

BANCASSURANCE

Bancassurance merupakan saluran distribusi di mana pemasaran produk-produk BNI Life dilakukan bekerja sama dengan pihak bank. Bancassurance menjadi kontributor utama laba Perseroan, termasuk memberikan *fee based income* kepada BNI selaku Perseroan induk.

Produk utama *Bancassurance* yang dipasarkan melalui beberapa saluran sub distribusi, yaitu *In Branch, Worksite, Business Support* dan *Recruitment & Development*.

Sesuai strategi Perseroan untuk meningkatkan bisnis bancassurance, strategi Perseroan akan tetap berfokus pada sub-lini usaha in-branch and affinity. Jenis produk bancassurance yang dipasarkan pada lini usaha bancassurance dan affinity meliputi berbagai jenis yaitu unit link dan tradisional termasuk produk kesehatan.

Untuk tahun 2018, Perseroan fokus untuk menjual produk dan meluncurkan produk unit-link premi reguler untuk peningkatan profitabilitas dan agar lebih kompetitif termasuk tindak lanjut untuk melakukan perhitungan premi ulang atas beberapa produk yang sebelumnya telah diluncurkan. Untuk sub-lini usaha in-branch, Perseroan akan berfokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pemasar serta pemahaman atas produk unit-link dan asuransi tambahan dari tenaga pemasar untuk meningkatkan penetrasi pasar. Untuk sub lini usaha affinity, Perseroan akan berfokus kepada pengembangan produk baru sederhana pada perluasan produk asuransi bersama, asuransi mikro, pasar kredit mikro dan pasar kredit menengah serta pada model pemasaran melalui telemarketing.

In branch

Divisi Bancassurance In Branch berfungsi untuk melakukan pemasaran produk-produk asuransi jiwa berkerjasama dengan Bank berdasarkan model bisnis referensi dengan menempatkan Tenaga Pemasar (Bancassurance Specialist/ BAS) di cabang atau outlet (Bank BNI). Sebagai divisi yang melakukan pemasaran produk-produk asuransi, Bancassurance In Branch didukung oleh fungsi Head of Bancassurance In Branch Division, Relationship Manager In Branch, Regional Bancassurance Manager (RBM),

This is closely related to the culture of Indonesian society where the implementation of business and face-to-face sales is still a more persuasive mode of communication and thus has a higher success rate of purchasing insurance products.

BNI Life believes that the role of the Agency division, in the midst of the proliferation of digital disruption, will continue to play a vital position for the growth of Indonesian society's insurance literacy in the future. Although compared to sales growth through digital channels that are so rapid, sales growth through the Agency division sees lower number, the role of this division will remain solid as a key to customers' trust and as potential customers' key to better understanding of Company's products.

BANCASSURANCE

Bancassurance is a distribution channel where the marketing of BNI Life's products is carried out in collaboration with banks. Bancassurance has become the main contributor to the Company's profit as well as generated fee based income for BNI as the Parent Company.

The Bancassurance's main products that are offered through several sub-distribution channels, namely In Branch, Worksite, Business Support dan Recruitment & Development.

In accordance with the company's strategy for improving the bancassurance business, the company's strategy will remain focus on the sub-line of business in-branch and affinity. Type of bancassurance products marketed in bancassurance and affinity business lines include various types of unit-linked and traditional products.

For 2018, the company focuses on selling products and launching regular premium unit products to increase profitability and to be more competitive including follow-up to re-calculate premiums for some products that have been previously launched. For in-branch business sub-lines, the company will focus on increasing the quantity and quality of marketers as well as understanding unit-link products and additional insurance from marketers to increase market penetration. For the affinity business sub-line, the company will focus on developing simple new products on the expansion of joint insurance products, microinsurance, the micro credit market and the medium credit market as well as on the telemarketing marketing model.

In branch

The Bancassurance In Branch Division functions to market life insurance products in collaboration with the Bank based on a reference business model by placing a Marketing Officer (Bancassurance Specialist / BAS) in a branch or outlet (BNI Bank). As a division that sells insurance products, Bancassurance In Branch is supported by the function of the Head of Bancassurance In Branch Division, Relationship Manager In Branch, Regional Bancassurance Manager

District Bancassurance Manager (DBM) dan Area Sales Manager (ASM). Semua proses bisnis yang dilakukan oleh Bancassurance In Branch bertujuan untuk mendukung pencapaian target di sektor Bancassurance, meningkatkan loyalitas Nasabah, memperkuat produk dan meningkatkan pangsa pasar serta merupakan bentuk peningkatan layanan kepada Nasabah dalam Perencanaan Keuangan.

Strategi Bisnis

Tahun 2018, bidang-bidang yang menjadi fokus bisnis Divisi Bancassurance In Branch, yaitu:

- Meningkatkan kualitas data referral dengan melakukan modeling
- Meningkatkan produktivitas masing-masing tenaga pemasar untuk dapat mencapai premi rata-rata yang dibutuhkan untuk pencapaian target.
- Pelatihan tenaga pemasar difokuskan pada produk regular
- Melakukan digitalisasi proses bisnis melalui aplikasi e-Bancassurance

Kinerja Divisi Bancassurance In Branch

Premi Bruto tahun ini : Rp 3.259.393,6 juta
Target tahun ini : Rp 4.388.006,3 juta
Pemenuhan target : 74,3%
Premi Bruto tahun lalu : Rp 3.497.242,3 juta

Prospek

Bancassurance In Branch sebagai strategi pemasaran yang mengandalkan sinergi antara BNI Life dengan grup usaha, memastikan bahwa Perseroan dapat melakukan sebaran produk kepada masyarakat luas secara efisien. Strategi penjualan ini menjadi salah satu pilar Perseroan yang solid menopang kelangsungan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Mengkombinasikan jaringan yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia bersama sentuhan manusia melalui agen asuransi yang berkompetensi, saluran In Branch akan menjadi kunci yang sinergis ke depannya di saat pertumbuhan penjualan melalui saluran digital semakin berkembang. BNI Life melihat potensi kombinasi strategis di mana jaringan yang luas dengan ditopang oleh agen pemasar yang handal akan mampu menjadi pendukung perkembangan bisnis melalui komunikasi yang lebih representatif kepada nasabah baru yang diperoleh melalui saluran digital, di mana proses pelaksanaan bisnis juga dipermudah dengan digitalisasi proses.

Worksite

BNI Life melayani Perseroan yang telah menjadi nasabah korporasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. untuk memberikan layanan perencanaan keuangan yang menyeluruh bagi karyawan pada suatu Perseroan. Peran *Worksite* adalah sebagai solusi perencana masa depan pribadi dan keluarga untuk mendapatkan perlindungan jiwa dan kesehatan sebagai sumber penghasilan keluarga.

(RBM), District Bancassurance Manager (DBM) and Area Sales Manager (ASM). All business processes carried out by Bancassurance In Branch aim to support the achievement of targets in the Bancassurance sector, increase customer loyalty, strengthen products and increase market share and are a form of improving services to Customers in Financial Planning.

Business Strategy

In 2018, the company focus on developing InBranch Bancassurance Division business through several focuses:

- Improve the quality of referral data by doing modeling
- Increasing the productivity of each marketer to reach the average premium needed for achieving the target.
- Training of marketers is focused on regular products
- Digitizing business processes through e-Bancassurance applications

Performance of InBranch Bancassurance Division

This year's gross premium : IDR 3,259,393.6 million
This year's target : IDR 4,388,006.3 million
Fulfillment of targets : 74.3%
Last year's Gross Premium : Rp. 3,497,242.3 million

Prospek

Bancassurance In Branch as a marketing strategy that relies on the synergy between BNI Life and the business group, ensuring that the company can distribute products to the wider community efficiently. This sales strategy is one of the company's solid pillars supporting the continuity and development of the company's business.

Combining a wide network and spread throughout Indonesia along with human touch through competent insurance agents, In Branch channels will be a synergistic key going forward when the growth of sales through digital channels is growing. BNI Life sees the potential for strategic combinations where a broad network supported by reliable market agents will be able to support business development through more representative communication to new customers obtained through digital channels, where the process of conducting business is also facilitated by digitalized process.

Worksite

BNI Life serves companies that have been corporate customers of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. to provide comprehensive financial planning services for employees in the company. The role of *Worksite* is as a personal and family future planning solution of life and health protection as a source of family income.

Worksite marketing bertujuan untuk merekomendasikan serta melakukan penjualan produk Asuransi jiwa individu kepada sekelompok orang yang memiliki keterkaitan dalam pekerjaan atau hubungan keanggotaan dalam suatu Badan Hukum Usaha lainnya.

Strategi Bisnis

Tahun 2018, Divisi Bancassurance *Worksite* tetap berfokus pada produk regular unit link dan didukung dengan strategi marketing dengan mengadakan company gathering.

Produk BNI Life Plan Multipro, Maksima Pro dan Hy End Pro merupakan produk yang menjadi unggulan pada saluran distribusi Bancassurance *Worksite*.

Kinerja

Divisi *worksite* mencatat premi bruto sebesar Rp 172.092 juta, mencapai 27,7% target 2018. Sebesar 97,6% premi bruto divisi ini berasal dari bisnis baru sementara 2,4% berasal dari renewal.

Prospek

Mengandalkan basis klien korporasi BNI Life yang cukup besar, prospek pertumbuhan divisi *worksite* ke depannya diperkirakan masih positif. Strategi penjualan divisi *worksite* dapat mencapai basis nasabah individual yang lebih luas, di mana calon nasabah potensial yang diperkenalkan pada produk asuransi BNI Life melalui strategi ini pada umumnya cenderung tidak secara aktif mencari tahu tentang produk-produk asuransi.

Pandangan positif atas prospek pertumbuhan ke depan divisi *worksite* ini didukung dengan pertimbangan masih rendahnya angka pemegang polis individu di Indonesia dan masih minimnya kesadaran masyarakat Indonesia atas pentingnya asuransi, sehingga ruang untuk bertumbuh ke depannya masih besar.

Affinity

Bancassurance Credit Life berfungsi untuk memasarkan produk asuransi jiwa kredit (AJK) dengan model bisnis referensi dalam rangka produk Bank, dimana Bank berperan terbatas hanya mereferensikan atau merekomendasikan suatu produk asuransi yang menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh suatu produk pinjaman kredit baik kepada bank maupun lembaga keuangan non bank. Program I produk asuransi jiwa kredit di BNI Life yang dipasarkan melalui channel distribusi Bancassurance Credit Life saat ini adalah asuransi jiwa kredit untuk debitur kredit konsumtif dan debitur kredit produktif. Asuransi jiwa kredit (AJK) merupakan program asuransi yang memberikan jaminan pembayaran uang asuransi untuk membayar sisa saldo kredit (saldo pinjaman) yang tertagih kepada pihak Bank pada saat Debitur mengalami resiko meninggal dunia baik karena sakit atau kecelakaan dalam periode asuransi. Bancassurance Bundling merupakan bagian dari Strategy Affinity Development yang memiliki fungsi untuk melakukan pemasaran produk - produk asuransi jiwa yang bekerjasama dengan Bank atau institusi lainnya dengan model bisnis integrasi, dimana produk asuransi jiwa tersebut sudah menjadi satu kesatuan dengan produk Bank tersebut.

Worksite marketing aims to recommend and sell individual Life Insurance products to a group of people who have a relationship in employment or membership in an Enterprise Legal Entity.

Business Strategy

In 2018 Bancassurance *Worksite* stay focused on regular premium unit link product and supported with marketing strategy by holding company gathering.

BNI Life Plan Multipro, Maksima Pro and Hy End Pro is the champion product sold in Bancassurance *Worksite* channel.

Performance

The *worksite* division recorded gross premiums of Rp. 172,092 million, reaching 27.7% of the 2018 target. 97.6% of the gross premium of this division came from new businesses while 2.4% came from renewal.

Prospect

Relying on BNI Life's large corporate client base, the future growth prospects of the *worksite* division are expected to remain positive. The sales strategy of the *worksite* division can reach a broader individual customer base, where potential potential customers introduced to BNI Life insurance products through this strategy generally tend not to actively find out about insurance products.

A positive view of the prospects for future growth of the *worksite* division is supported by the consideration of the low number of individual policyholders in Indonesia and the currently still low statistic of Indonesians awareness of the importance of insurance, leaving more potential and space to achieve future growth.

Affinity

Bancassurance Credit Life serves to market credit life insurance products (AJK) with a reference business model in the framework of Bank products, where the Bank has a limited role in only referring or recommending an insurance product which is one of the requirements to obtain a loan product for banks and financial institutions. non bank. The first program of credit life insurance products at BNI Life which is marketed through the Bancassurance Credit Life distribution channel is currently credit life insurance for consumer credit debtors and productive credit debtors. Credit life insurance (AJK) is an insurance program that guarantees payment of insurance money to pay the remaining credit balance (loan balance) which is collected to the Bank when the Debtor experiences the risk of death either due to illness or accident during the insurance period. Bancassurance Bundling is a part of Strategy Affinity Development that has a function to market life insurance products in collaboration with banks or other institutions with an integrated business model, where life insurance products have become an integral part of the Bank's products.

Selain dari hal tersebut diatas, Bancassurance Bundling juga bertanggungjawab untuk pengawasan atas pemasaran produk asuransi mikro BNI Life yang bekerjasama dengan Bank atau institusi lainnya atau unit bisnis (dhi. Bundling & Business Extension Strategic Partnership). Asuransi mikro Indonesia adalah produk asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang sederhana fitur dan administrasinya, mudah didapat, ekonomis harganya serta segera dalam penyelesaian pemberian santunannya. Adapun target utama dari pemasaran produk asuransi mikro sesuai dengan grand design asuransi mikro Indonesia adalah masyarakat berpenghasilan rendah yaitu dengan penghasilan tidak lebih dari Rp. 2.500.000,- setiap bulannya.

Strategi Bisnis

Credit Life and Bundling tetap merupakan salah satu saluran distribusi utama bagi Perseroan. Fokus utama dalam pengembangan saluran distribusi Credit Life and Bundling di tahun 2018 adalah:

1. Mengembangkan lebih lanjut bisnis asuransi jiwa kredit, baik bank dan non bank, di unit Credit Life;
2. Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga penjual.

Kinerja

Credit Life mencatat premi bruto dari bisnis baru sebesar Rp 304.946 juta, mengalami pertumbuhan sebesar 27,6% dibandingkan tahun sebelumnya dan memenuhi 87,1% dari target tahun 2018.

Premi bruto yang berasal dari Bundling untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 10.979 juta, memenuhi 96,2% dari target tahun 2018.

EMPLOYEE BENEFIT

BNI Life mengerti bahwa karyawan adalah salah satu aset terpenting bagi sebuah Perseroan. Program Kesejahteraan Karyawan yang hadir dalam segmen produk Employee Benefit sangat direkomendasikan untuk menciptakan kenyamanan dan perlindungan lengkap bagi karyawan dan keluarganya terhadap berbagai risiko yang bisa saja terjadi. Melalui berbagai produk asuransinya, BNI Life memiliki program asuransi kumpulan yang mampu memenuhi kebutuhan Perseroan dalam hal kebutuhan asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri serta program pemutusan hubungan kerja yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program Employee Benefits.

Strategi Bisnis

Bisnis Employee Benefits pada tahun 2018 fokus kepada produk kesehatan untuk menasar Perseroan-Perseroan termasuk nasabah korporasi bank BNI.

Pengembangan produk asuransi kesehatan baru seperti Managed Care dilakukan sebagai antisipasi atas program BPJS Kesehatan. Di samping itu, Perseroan juga akan meningkatkan kualitas tenaga pemasar (Employee Benefits Consultant) sehingga dapat memberikan pelayanan dan solusi terbaik bagi nasabah korporasi.

Aside from the above, Bancassurance Bundling is also responsible for overseeing the marketing of BNI Life micro insurance products in collaboration with banks or other institutions or business units (from the Bundling & Business Extension Strategic Partnership). Indonesian microinsurance is an insurance product intended for low-income people whose features and administration are simple, easy to obtain, economical in price and immediately in the completion of their compensation. The main target of the marketing of microinsurance products in accordance with the grand design of Indonesian microinsurance is a low income community, which is not more than Rp. 2,500,000, - every month.

Business Strategy

Credit Life and Bundling is still one of company main distribution channel. The followings are main focus of Credit Life and Bundling distribution channel development in 2018:

1. Further expand credit life business for bank and non-bank in Credit Life unit;
2. Increase number and quality of sales force.

Performance

Credit Life recorded gross premiums from new businesses amounting to Rp 304,946 million, experiencing a growth of 27.6% compared to the previous year and meeting 87.1% of the 2018 target.

Gross premium from Bundling for 2018 is Rp. 10.979 million, fulfilling 96.2% of the 2018 target.

EMPLOYEE BENEFIT

BNI Life understands that employees are one of the most important assets for a company. Employee welfare programs manifested through Employee Benefit products segment is highly recommended to create complete contentment and protection for employees and their families against any possible risks. Through its various insurance products, BNI Life has a group insurance program that is able to meet the company's needs in terms of health insurance, life insurance and personal accident insurance as well as employment termination program as an integral part of the Employee Benefits program.

Business Strategy

Employee Benefits business in 2018 focus on group health product targeting corporations including BNI corporate clients.

New product development such as Managed Care was conducted for group health to anticipate the BPJS Kesehatan program. On the other hand, BNI Life also targeted to increase sales force (Employee Benefits Consultant) quality in order to provide better service and best solution for corporate clients.

Sejalan dengan kebijakan manajemen, saluran distribusi Employee Benefit telah menyusun strategi dan inisiatif untuk dapat mencapai target tersebut, antara lain:

- Menasar segmen pasar baru melalui peluncuran produk kesehatan kumpulan managed care yang difokuskan pada BUMN. Strategi penjualan produk kumpulan kesehatan lainnya adalah dengan mengembangkan skema koordinasi manfaat/ Coordination of Benefit (COB) dengan BPJS kesehatan.
- Menyiapkan platform sistem yang handal untuk dapat menunjang pertumbuhan bisnis Employee Benefit melalui implementasi new core system dan implementasi Sales Activity Monitoring System (SAMS) untuk memonitor dan efisiensi proses aktifitas penjualan.
- Employee Benefit Open Market akan fokus pada akuisisi top 20 broker
- Employee Benefit Business Banking menempatkan tenaga pemasar di luar Jakarta yang difokuskan pada pasar potensial dan Kantor Layanan Nasabah (KLN) BNI.
- Melakukan sinergi dengan seluruh channel distribusi, melakukan joint selling, business referral
- Menyiapkan sejumlah strategi dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga pemasar.

Kinerja

Meskipun mengalami penurunan pada pendapatan yang bersumber dari premi lanjutan, BNI Life berhasil meningkatkan pendapatan premi yang bersumber dari renewal yaitu sebesar 84% dari Rp416.419 juta pada tahun 2017 menjadi Rp766.445 juta pada tahun 2018.

Peningkatan premi bersifat renewal ini menunjukkan preferensi Perseroan-Perseroan yang telah menjadi klien BNI Life untuk tetap menggunakan produk yang ditawarkan BNI Life. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan rasio persistency, rasio kolektibilitas premi, dan retensi nasabah.

Produk Employee Benefit Employee Benefit Product	Realisasi 2017 2017 Actual	Pertumbuhan Growth	Realisasi 2018 2018 Actual	Target 2018 2018 target	Pencapaian target Target achievement
New Business Premium	762.684	-65%	266.441	1.472.701	18%
Renewal Premium	416.419	84%	766.445	803.067	95%
Total	1.179.102	-12%	1.032.886	2.275.768	45%

Prospek

Di tengah ketatnya kondisi segmen bisnis Employee Benefit yang diakibatkan oleh kehadiran BPJS kesehatan, BNI Life menilai bisnis Employee benefit ke depan masih prospektif.

Hal ini dikarenakan untuk tahun-tahun ke depan nasabah maupun calon nasabah korporasi akan melewati tahap konsolidasi akibat penerapan kewajiban penggunaan BPJS kesehatan oleh pemerintah. Setelah tahap tersebut, ditambah dengan beberapa perubahan peraturan terbaru yang mengakibatkan penambahan batasan-batasan layanan kesehatan yang dapat diterima karyawan,

In line with management policies, Employee Benefit distribution channel already prepare strategies and initiatives accordingly to achieve the target:

- Tapping new group health market segment by launching managed care group health product which focus on state own enterprises. Other strategy for group health segment is to develop Coordination of Benefit (COB) scheme with BPJS Kesehatan.
- Preparing reliable system platform to support Employee Benefit new business growth through new core system implementation and Sales Activity Monitoring System (SAMS) to monitor and to get sales activity efficiency processes.
- Employee Benefit Open Market will focus on acquiring top 20 brokers
- Employee Benefit Business Banking will put sales force outside Jakarta, with focus on potential market and BNI Customer Service Offices (Kantor Layanan Nasabah).
- Synergy between all distribution channel, joint-selling, business referral
- Preparing strategies and initiatives to increase quality and productivity of the sales force.

Performance

Despite a decline in revenues sourced from new businesses, BNI Life managed to increase premium income sourced from renewal premium by 84% from Rp416,419 million in 2017 to Rp766,445 million in 2018.

This increase in renewal premiums shows the preferences of companies that have become existing BNI Life clients to continue using products offered by BNI Life. This is in line with the company's strategy to increase persistency ratios, premium collectability ratios, and customer retention.

Prospect

Despite current uphill condition faced by Employee Benefit business segment due to the presence of the BPJS health, BNI Life assessed that the future Employee benefit business is still prospective.

This is because for the next years current and prospective corporate customers would have passed the consolidation stage due to the implementation of the obligation to use the BPJS health by the government. After this stage, coupled with the latest changes of regulations that have resulted in the addition of health service restrictions that can be received by employees, the importance of added

pentingnya nilai tambah yang diberikan oleh program employee benefit akan kembali menjadi penting bagi nasabah korporasi.

SYARIAH

BNI Life Unit Syariah memiliki 4 saluran distribusi penjualan, yaitu:

- Employee Benefit Syariah**
Program asuransi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dalam hal program kesejahteraan para karyawan di sebuah Perseroan dengan prinsip Syariah. Saluran distribusi *Employee Benefits* Syariah adalah salah satu saluran distribusi di BNI Life yang memasarkan program kesejahteraan karyawan secara langsung ke Perseroan/Korporasi. Saat ini, *Employee Benefits* Syariah dipasarkan oleh 3 (tiga) sub saluran pemasaran, yaitu *Agency & Alternative Distribution*, *Corporate Intermediary*, dan *Employee Benefits Consultant*.
- Credit Life & Bundling**
Saluran penjualan yang bekerja sama dengan lembaga pembiayaan bank dan non bank untuk melindungi asuransi jiwa peserta pembiayaan tersebut.
- Agency Syariah**
Saluran penjualan yang menjual produk individu dengan sistem keagenan di Kantor Pemasaran (KP) / Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) di BNI Life.
- Bancassurance Syariah**
Saluran penjualan yang menjual produk individu dengan bekerjasama dengan Bank Syariah melalui sistem referensi bisnis.

Strategi Bisnis

Kebijakan manajemen dalam hal pengembangan bisnis dan proses operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

- Business Expansion**
Mendorong pertumbuhan bisnis di tahun 2018 dengan mengejar pertumbuhan bisnis baru yang significant, meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola premi tahun lanjutan dan terus mencari peluang baru untuk bekerja sama dengan partner bisnis yang baru, dengan perincian berikut:
 - Bancatakaful: (1) mengembangkan bisnis asuransi jiwa pembiayaan bank dan non bank di unit Affinity, dan (2) mengembangkan bisnis in branch.
 - Employee Benefits: melakukan ekspansi bisnis asuransi kesehatan dan saving kumpulan.
 - Agency: memulai kembali bisnis agency syariah.
 - Meningkatkan kualitas premi tahun lanjutan dengan meningkatkan Persistensi Rasia dan meningkatkan Collection Ratio.
 - Business Development: melihat, mempelajari dan menciptakan peluang bisnis baru guna meningkatkan performa Perseroan yang sudah ada, termasuk menjalin kerjasama dengan partner bisnis yang baru.

value provided by the employee benefit program will again be apparent to the corporate clients

SHARIAH

Sharia Unit of BNI Life has 4 sales distribution channels, namely:

- Employee Benefit Sharia**
An insurance program intended to meet the needs of the company in terms of welfare programs of employees in a company with sharia principles. Employee Benefits Sharia distribution channel is one of BNI Life's distribution channels that markets employee welfare programs directly to the Company/ Corporation. Currently, Employee Benefits Sharia is marketed by 3 (three) sub- marketing channels, namely Agency & Alternative Distribution, Corporate Intermediary, and Employee Benefits Consultant.
- Credit Life & Bundling**
Sales channel that works with bank and non-bank financial institutions to protect the life insurance of the financing participants.
- Sharia Agency**
Sales channel that sells individual products with agency system at Marketing Office (KP)/Independent Marketing Office (KPM) at BNI Life.
- Bancassurance Sharia**
Sales channel that sells individual products in collaboration with Sharia Bank through business reference system.

Business strategy

The management policy in business development and operational process of the company are as follows:

- Business expansion**
To increase business growth in 2018 by achieve significant new business growth, improve company capability to manage renewal premium and continuing looking for new opportunity to cooperate with new business partner, with following details:
 - Bancatakaful: (1) to expand credit life business on bank and non bank in affinity unit, and (2) starting in branch business.
 - Employee Benefits: to expand group health and saving business.
 - Agency distribution: restart sharia agency business.
 - Increase quality of renewal premium by increasing persistency ratio and collection ratio.
 - Business Development: to find, learn and create new business opportunity to further increase company performance, including cooperation with new business partners.

- Profit Management**
Mengoptimalkan keuntungan Perseroan dengan:
 - Meningkatkan keuntungan operasional.
 - Menjaga agar performance investasi memberikan hasil yang excellent dengan tetap mempertimbangkan prinsip pengelolaan risiko yang berhati-hati.
 - Profitable Product Pricing & Development.
 - Mengendalikan pengeluaran Perseroan (OPEX dan CAPEX).
- Operational Excellence**
Terus meningkatkan kemampuan operasional Perseroan dengan:
 - Memberikan layanan kepada nasabah dengan cepat, handal dan ramah.
 - Membangun infrastruktur dan standar operasi untuk keperluan jangka panjang.
- Struktur Fundamental yang Kuat**
 - Meningkatkan kualitas lingkungan kerja.
 - Memberdayakan Sumber Daya Manusia.
 - Memperkuat Tata Kelola dan Kontrol Resiko.

Kinerja

Target 2018 adalah sebagai berikut:

- Total aset termasuk dari kelolaan produk unitlink: Rp 906,05 milyar.
- Total kontribusi/premi bruto: Rp 500 milyar.
- Laba bersih: Rp 51,61 milyar.
- Solvabilitas Dana Tabarru': 100%.
- Dana Tabarru: Rp 26,85 milyar.
- Implementasi project pengembangan new core system untuk pengaplikasian bisnis pada tahun 2018.

Pencapaian 2018 adalah sebagai berikut:

- Total aset termasuk dari kelolaan produk unitlink: Rp 557,81 milyar.
- Total kontribusi/premi bruto: Rp 290,51 milyar.
- Laba bersih: Rp 16,97 milyar.
- Solvabilitas Dana Tabarru': 100 %.
- Dana Tabarru: Rp 24,90 milyar.

Sorotan pencapaian:

- Pencapaian Premi Bruto meningkat 14% dibandingkan tahun lalu.
- Top 3 kontribusi lebih tinggi (premium) YTD Desember 2018 adalah EB Non Captive berkontribusi 162.80 Bio (56%), EB Business Banking berkontribusi 46,11 Bio (16%) dan Credit Life Reguler Captive menyumbang 31,55 Bio (11%) dari total kontribusi YTD Dec 2018.
- Top 3 pencapaian lebih tinggi adalah EB Non Captive berkontribusi 84%, EB BB berkontribusi 90%, Credit Life Reguler Captive berkontribusi 81% ke target YTD Desember 2018.

- Profit Management**
Maximize company profit by:
 - Increasing operational profit.
 - Maintain investment performance excellence result while keep prudent risk management principal.
 - Profitable Product Pricing & Development.
 - Manage company expenses (OPEX and CAPEX).
- Operational Excellence**
Continue improving company operational capability by:
 - To serve customer with speedy, reliable and friendly.
 - Establishment of long lasting operational infrastructure and standard operation.
- Strong Fundamental Structure**
 - To increase quality of work environment.
 - Human Resource Reinforcement .
 - Strong and firm governance and risk control.

Performance

2018 Target are as follows:

- Total Assets: Rp906.05 billion.
- Total Gross Contribution (Premium): Rp 500 billion.
- Net profit: Rp 51,61 billion.
- Solvency of Tabarru' Fund: 100%.
- Tabarru Fund: Rp 26,85 billion.
- Implementation of New Core System development project for business application in 2018.

2018 Achievements are as follows:

- Total assets including unitlink managed: Rp. 557.81 billion.
- Total contribution / gross premium: Rp. 290.51 billion.
- Net income: Rp. 16.97 billion.
- Tabarru Fund Solvability: 100%.
- Tabarru funds: Rp. 24.90 billion.

Achievements highlight:

- Gross Premium achievement was increased by 14% compared to last year.
- Top 3 higher contribution (premium) YTD December 2018 are EB Non Captive contributed 162.80 Bio (56%), EB Business Banking contributed 46.11 Bio (16%) and Credit Life Reguler Captive contributed 31.55 Bio (11%) from total contribution YTD Dec 2018.
- Top 3 higher achievement are EB Non Captive contributed 84%, EB BB contributed 90%, Credit Life Reguler Captive contributed 81% to the target YTD December 2018.

Tinjauan Keuangan Financial Review

#EazyLifeBNILife

Uraian mengenai kinerja keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan PT BNI Life tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firm anggota Ernst & Young Global Limited) dengan rekan penanggung jawab adalah Yasir, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 Februari 2019. Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Description of this financial performance is taken from consolidated Financial Statements PT BNI Life and subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year ended on those date, which prepared by Company's management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, audited by Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with responsible partner is Mr. Yasir, an independent auditor, based on Audit Standards set by Indonesian Public Accountant Institute with audit opinion without modification as stated in their report dated on February 28, 2019. Discussion on the Company's financial performance, submitted with due attention to the explanatory notes on the Consolidated Financial Statements of such external auditors as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset

dalam jutaan Rupiah

Consolidated Statement Of Financial Position Assets

in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2018	Pertumbuhan	
			nominal	%
Kas dan Kas pada Bank <i>Cash and Cash in Banks</i>	279.269	141.877	(137.392)	-49,20%
Piutang premi <i>Premium Receivables</i>	130.498	93.207	(37.291)	-28,58%
Piutang hasil investasi <i>Investments Receivables</i>	121.713	137.049	15.336	12,60%
Piutang reasuransi <i>Reinsurance Receivables</i>	20.259	106.193	85.934	424,18%
Aset reasuransi <i>Reinsurance assets</i>	55.008	81.160	26.152	47,54%
Dana jaminan <i>Statutory funds</i>	258.945	347.804	88.859	34,32%
Deposito berjangka <i>Time deposits</i>	1.182.712	1.598.362	415.650	35,14%
Efek-efek <i>Marketable securities</i>	13.123.221	13.050.779	(72.442)	-0,55%
Penyertaan saham <i>Investment in shares</i>	1.500	1.500	0	0,00%
Pinjaman pemegang polis <i>Loan to policyholders</i>	805	1.206	401	49,81%
Piutang lain-lain - neto <i>Other receivables - net</i>	97.908	752.342	654.434	668,42%
Beban dibayar dimuka <i>Prepaid expenses</i>	15.027	10.753	(4.274)	-28,44%
Aset tetap - neto <i>Fixed assets - net</i>	112.114	110.968	(1.146)	-1,02%
Aset pajak tangguhan - neto <i>Deferred tax assets - net</i>	33.688	58.688	25.000	74,21%
Aset lain-lain - neto <i>Other assets - net</i>	871.371	795.912	(75.459)	-8,66%
Total Aset <i>Total Assets</i>	16.304.038	17.287.800	983.762	6,03%

Total Aset

Total Aset BNI Life pada posisi 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp 17.287.800 juta meningkat sebesar Rp 983.762 juta atau 6,03% dari posisi 31 Desember 2017 yang mencapai Rp 16.304.038 juta. Peningkatan Aset tersebut terutama didorong oleh kenaikan investasi dan piutang lain-lain yang berasal dari piutang kepada manajer investasi.

Total Asset

BNI Life's Total Assets as of 31 December 2018 were recorded at Rp 17,287,800 million, an increase of Rp 983,762 million or 6.03% from the position of 31 December 2017 which reached Rp 16,304,038 million. The increase in assets was mainly driven by increases in investment and other receivables which came from receivables from investment managers

Kas dan Kas pada Bank

Posisi per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp 141.877 juta, turun sebesar Rp 137.392 juta atau 49,20% dibandingkan posisi kas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 279.269 juta. Penurunan saldo kas dan kas pada Bank yang dipegang Perseroan pada akhir tahun 2018 ini disebabkan pengalokasian aset Perseroan pada aset investasi.

Cash and Cash at Banks

Cash and Cash at Banks position as of December 31, 2018 reached Rp 141,877 million, a decrease of Rp 137,392 million or 49.20% compared to the cash position as of December 31, 2017 amounting to Rp 279,269 million. The decrease in cash and cash balances held by the Company during the end of 2018 was due to the allocation of company assets to investments.

Investasi

Posisi per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp 14.998.445 juta, naik sebesar Rp 432.067 juta atau meningkat 2,97% dibandingkan posisi kas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 14.566.378 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan investasi pada deposito dan surat berharga.

Investments

Investments account as of December 31, 2018 reached the value Rp 14,998,445 million, an increase of Rp 432,067 million or an increase of 2.97% compared to the cash position as at 31 December 2017 amounting to Rp 14,566,378 million. This increase was caused by an increase in investment in deposits and securities.

Non Investasi

Total aset non Investasi BNI Life per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp 1.181.910 juta, meningkat sebesar Rp 739.827 juta atau sebesar 167,35% dibandingkan nilai tercatat pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 442.083 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari akun piutang lain-lain yang mengalami kenaikan sebesar Rp 654.434 juta dibanding tahun 2017.

Non-investment

BNI Life's total non-investment assets as of December 31, 2018 were recorded at Rp 1,181,910 million, an increase of Rp 739,827 million or 167.35% compared to the recorded value on December 31, 2017 amounting to Rp 442,083 million. This increase mainly came from other accounts receivable which increased by Rp 654,434 million compared to 2017.

Aset Tetap

Aset tetap BNI Life pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp 110.968 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 1.146 juta atau sebesar 1,02% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 112.114 juta.

Fixed assets

BNI Life's fixed assets as of December 31, 2018 were recorded at Rp 110,968 million, a decrease of Rp 1,146 million or 1.02% compared to the position on December 31, 2017 amounting to Rp 112,114 million.

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain BNI Life pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp 795.912 juta. Nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp 75.459 juta atau sebesar 8,66% dibandingkan posisi aset lain-lain pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 905.059 juta. Faktor utama yang mendorong penurunan ini adalah penurunan aset tak berwujud sebesar Rp 69.907 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Other Assets

BNI Life's other assets as of December 31, 2018 were recorded at Rp. 795,912 million. This value has decreased by Rp. 75,459 million or 8.66% compared to the position of other assets as of December 31, 2017 amounting to Rp. 905,059 million. The main factor driving this decline was a decrease in intangible assets of Rp 69,907 million compared to the previous year.

Liabilitas

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Kepada Pemegang Polis <i>Liabilities to Policyholders</i>	10.291.124	10.374.526	83.402	0,81%
Utang klaim <i>Claim payables</i>	5.682	8.714	3.032	53,36%
Utang reasuransi <i>Reinsurance payables</i>	17.373	92.688	75.315	433,52%
Utang komisi <i>Commission payables</i>	30.825	27.033	(3.792)	-12,30%
Utang pajak <i>Tax payables</i>	2.694	2.763	69	2,56%
Titipan premi <i>Premium deposits</i>	78.276	571.805	493.529	630,50%
Utang lain-lain <i>Other payables</i>	108.002	542.830	434.828	402,61%
Akrua <i>Accrued expenses</i>	61.457	64.952	3.495	5,69%
Utang sewa pembiayaan <i>Obligations under finance lease</i>	6.544	3.142	(3.402)	-51,99%
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Liabilities</i>	103.976	140.340	36.364	34,97%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	10.705.089	11.846.140	1.141.051	10,66%

Pada akhir tahun 2018, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp11,846,140 juta atau mengalami peningkatan sebesar 10,66% jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp10,705,089 juta.

At the end of 2018, the total liabilities of the Company were recorded at Rp11,846,140 million or an increase of 10,66% compared to 2017 of Rp10,705,089 million.

Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terbagi atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, serta premi yang belum merupakan pendapatan.

Liability to Policy Holders

Liabilities to policyholders are divided into liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums.

Liabilitas kepada pemegang polis Perseroan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp 10.374.526 juta atau mengalami peningkatan sebesar 0,81% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 10.296.806 juta. Peningkatan tersebut terutama meningkatnya liabilitas manfaat polis masa depan yang menunjukkan akumulasi historis dari peningkatan kinerja Perseroan.

Liabilities to Company policyholders at the end of 2018 were recorded at Rp. 10,374,526 million or an increase of 0,81% compared to 2017 amounting to Rp. 10,296,806 million. This increase was mainly due to changes in the accounts of the Benefits of Future Policy Obligations due from historical accumulative increase in the Company's performance.

Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya terdiri atas Titipan Premi, Utang Reasuransi, Utang Premi Koasuransi, Utang Komisi, Utang Pajak, Biaya Yang Masih Harus Dibayar, Ke wajiban Imbalan Kerja, Utang Sewa Pembiayaan, dan Utang Lain-Lain.

Other Liabilities

Other liabilities consist of premium deposits, reinsurance debt, coinsurance premium debt, commission debt, tax debt, accrued fees, employee benefits obligations, debt financing leases, and other debt.

Posisi per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp 1.457.491 juta, naik sebesar Rp1.042.662 juta atau 254,10% dibandingkan posisi per 31 Desember 2017 sebesar

The position as of December 31, 2018 reached Rp 1,457,491 million, an increase of Rp1,042,662 million or 254,10% compared to the position as of December 31, 2017 of

Rp414.829 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan titipan premi, sebuah sinyal yang mengindikasikan peningkatan kinerja Perusahaan yang akan datang.

Rp.414,829 million. This increase was caused by increases in premium deposit, a signal that indicates an increase in the future performance of the Company.

Dana Peserta/Participants Fund

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Dana Syirkah Temporer - Mudharabah <i>Syirkah temporer mudharabah fund</i>	187.062	187.926	864	0,46%
Dana Investasi Terikat-Wakalah <i>Wakalah investment participant fund</i>	40.073	35.597	-4.476	-11,17%
Dana Tabarru <i>Tabarru' fund</i>	19.907	21.921	2.014	10,12%
Jumlah Dana Peserta <i>Total Participant's Funds</i>	247.042	245.444	-1.598	-0,65%

Posisi per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp245.444 juta, turun sebesar Rp1.598 juta atau 0,65% dibandingkan posisi per 31 Desember 2017 sebesar Rp247.042 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Dana Investasi Terikat.

The position as of December 31, 2018 reached Rp245,444 million, a decrease of Rp1,598 million or 0,65% compared to the position as of December 31, 2017 amounting to Rp247,042 million. This decrease was caused by a decrease in the Bonded Investment Fund.

Ekuitas/Equity

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Modal Saham <i>Share Capital</i>	300.699	300.699	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid In Capital</i>	4.157.813	4.157.813	0	0,00%
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek <i>Unrealized gain (loss) on marketable securities</i>	63.582	(148.281)	(211.863)	-333,21%
Revaluasi aset <i>Assets revaluation</i>	32.996	36.051	3.055	9,26%
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja <i>Remeasurement of post employee benefits</i>	12.912	7.585	(5.327)	-41,26%
Saldo Laba Sudah Ditentukan Penggunaannya : <i>Appropriated Retained Earnings</i>	60.140	60.140	0	0,00%
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya : <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	723.765	796.332	72.567	10,03%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	5.351.907	5.210.339	(141.568)	-2,65%

Sampai dengan 31 Desember 2018, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp5.210.339 juta atau mengalami penurunan sebesar 2,65% dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan tahun 2017 sebesar Rp5.351.907 juta. Penurunan ekuitas ini terutama didorong oleh faktor eksternal di mana terdapat peningkatan Kerugian Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek Tersedia Untuk Dijual sebagai akibat dari pelemahan ekonomi secara keseluruhan.

As of December 31, 2018, the Company's total equity was recorded at Rp 5,210,339 million or a decrease of 2,65% compared to the Company's equity value in 2017 of Rp5,351,907 million. This decline in equity was mainly driven by external factors where there was an increase in Unrealized Losses on Available-for-Sale Securities as a result of the overall economic downturn

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

dalam jutaan Rupiah

Keterangan Description	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Total Pendapatan Total Income	6.987.785	6.121.176	-866.609	-12,40%
Total Beban Total Expenses	6.562.824	5.887.880	-674.944	-10,28%
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit before Income Tax Benefit	424.961	233.296	-191.665	-45,10%
Pajak Penghasilan Income Tax	-50.057	-48.258	1.799	-3,59%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	374.904	185.038	-189.866	-50,64%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	510.678	-29.097	-539.775	-105,70%

Pendapatan Usaha

Total pendapatan usaha Perseroan untuk periode satu tahun 2018 tercatat sebesar Rp 6.121.176 juta atau mengalami penurunan sebesar 12,40% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp6.987.785 juta. Faktor-faktor utama yang menekan nilai pendapatan Perseroan untuk tahun 2018 maki ketatnya kondisi industri asuransi sebagai akibat penerapan BPJS sehingga mendorong penurunan pendapatan premi tahun pertama, serta kondisi ekonomi yang kurang kondusif mendorong penurunan hasil investasi yang berasal dari unit link.

Beban Asuransi

Beban asuransi konsolidasian Perseroan untuk periode satu tahun 2018 tercatat sebesar Rp 4.287.771 juta, menurun sebesar Rp 797.908 juta atau 15,68% dibandingkan periode yang sama untuk tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 5.085.690 juta. Hal ini karena penurunan perubahan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp 2.346.022 juta yang menutupi kenaikan klaim dan manfaat polis sebesar Rp 1.583.748 juta.

Beban Total

Beban Total BNI Life untuk periode satu tahun 2018 tercatat sebesar Rp 5.887.880 juta, mengalami penurunan sebesar 10,28% dibandingkan periode yang sama untuk tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 6.562.824.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada 2017, Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp233.296 juta, mengalami penurunan sebesar 45% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 424.961 juta. Penurunan laba sejalan dengan penurunan premi dan kenaikan beban usaha tahun berjalan.

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Total Pendapatan Total Income	6.987.785	6.121.176	-866.609	-12,40%
Total Beban Total Expenses	6.562.824	5.887.880	-674.944	-10,28%
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit before Income Tax Benefit	424.961	233.296	-191.665	-45,10%
Pajak Penghasilan Income Tax	-50.057	-48.258	1.799	-3,59%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	374.904	185.038	-189.866	-50,64%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	510.678	-29.097	-539.775	-105,70%

Operating revenues

The Company's total operating income for the period of 2018 was recorded at Rp 6,121,176 million or a decrease of 12.40% compared to 2017 amounting to Rp6,987,785 million. The main factors that suppress the value of corporate income for 2018 are the tight condition of the insurance industry as a result of the implementation of the BPJS, which has led to a decline in first-year premium income, and unfavorable economic conditions have led to a decline in investment returns from unit links

Insurance Expenses

The Company's consolidated insurance expenses for the first period of 2018 were recorded at Rp 4,287,771 million, a decrease of Rp 797,908 million or 15.68% compared to the same period in 2017 which was recorded at Rp 5,085,690 million. This decline was driven by a decrease of Rp 2,346,022 million in the change in liabilities for future policy benefits, which offsets the Rp 1,583,748 million increase in claims and benefits of policies

Total Expenses

The total expenses of BNI Life for the period of 2018 was recorded at Rp 5,887,880 million, a decrease of 10.28% compared to the same period in 2017 which was recorded at Rp 6,562,824.

Profit Before Income Tax

In 2017, the Company posted a profit before income tax of Rp 233,296 million, a decrease of 45% compared to 2017 amounting to Rp 424,961 million. The decline in profit was in line with the decline in premiums and the increase in operating expenses for the year.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Nilai Laba Bersih Perseroan pada tahun 2018 setelah dikurangi pajak penghasilan, tercatat sebesar Rp 185.038 juta atau mengalami penurunan sebesar 51% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp Rp 374.904 juta.

Pendapatan Komprehensif

Pendapatan komprehensif Perseroan pada tahun 2018 tercatat mengalami kerugian sebesar Rp 29.097 juta. Kerugian ini disebabkan oleh kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual.

LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perseroan di akhir tahun 2018 sebesar Rp 141.877 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp137.392 juta atau sebesar 49,20% dari tahun 2017 sebesar Rp279.269 juta.

Laporan arus kas Perseroan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			nominal	%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided from operating activities	1.926.921	394.454	(1.532.467)	-79,53%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(1.854.045)	(419.657)	1.434.388	-77,37%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(55.186)	(112.471)	(57.285)	103,80%
Penurunan Bersih Kas dan Kas pada Bank Net Decrease in Cash and Cash in Banks	17.690	(137.674)	(155.364)	-878,26%
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Kas pada Bank Net Effect of Change in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	106	282	176	166,04%
Kas dan Kas pada Bank Awal Tahun Cash and Cash in Banks - Beginning of Year	261.473	279.269	17.796	6,81%
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun Cash and Cash in Banks - End of Year	279.269	141.877	(137.392)	-49,20%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas operasi akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp394.454 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.532.467 juta atau sebesar 79,53% dari tahun 2017 sebesar Rp1.926.921 juta. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh adanya peningkatan klaim dan manfaat polis akibat akumulasi historis polis yang dibawah BNI Life.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2018 tercatat keluar sebesar Rp 419.657 juta, di mana pengeluaran kas untuk investasi menurun sebesar Rp1.434.388 juta atau sebesar 77,37% dari tahun 2017 yang mengeluarkan sebesar Rp1.854.045 juta. Hal ini lebih disebabkan menurunnya pengeluaran kas untuk penempatan investasi neto.

Income for the Year

The value of the Company's Net Profit in 2018 after income tax deduction was recorded at Rp 185,038 million or a decrease of 51% compared to 2017 of Rp Rp 374,904 million.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income in 2018 recorded a loss of Rp. 29,097 million. This loss is caused by unrealized losses on available-for-sale securities.

STATEMENT OF CASHFLOW

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2018 amounted to Rp 141,877 million or a decrease of Rp 137,392 million or 49.20% from 2017 amounting to Rp 279,269 million.

The Company's cash flow statements as of December 31, 2017 and December 31, 2018 are as follows:

Cash Flow from Operating Activities

Cash flows from operating activities at the end of 2018 were recorded at Rp394,454 million, a decrease of Rp1,532,467 million or 79.53% from 2017 amounting to Rp1,926,921 million. This decrease was partly due to an increase in policy claims and benefits paid due to the historical accumulation of policies held under BNI Life.

Cash Flow from Investment Activities

The cash outflows to be used for investing activities at the end of 2018 were recorded at Rp. 419,657 million, of which cash expenditure for investing activities decreased by Rp1,434,388 million or 77.37% from the previous year expenditure at Rp1,854,045 million. This is due to the decrease in cash expenditures for net investment placements.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp 112.471 juta atau meningkat sebesar Rp 57.285 juta atau 103,80% jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 55.186 juta. Pengeluaran kas untuk pendanaan terdiri dari pembayaran dividen kas, di mana untuk tahun 2018 dividen kas meningkat seiring peningkatan laba tahun buku sebelumnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sebagai Perseroan asuransi, BNI Life memiliki kewajiban terhadap nasabah untuk melunasi pembayaran klaim kepada nasabah. Sebagaimana diatur Keputusan Menteri Keuangan No. 422/KMK.06/2003 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi, pembayaran klaim kepada nasabah paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak adanya kesepakatan antara tertanggung dan penanggung atau kepastian mengenai jumlah klaim yang harus dibayar.

Selain itu, kemampuan membayar hutang suatu Perseroan asuransi tercermin dari tingkat kesehatan dan kolektibilitas Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan asuransi wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR) setiap tahun.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2018, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perseroan diwajibkan untuk memunih rasio solvabilitas untuk dana *tabarru* paling sedikit 80% (paling lambat 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Pada 31 Desember 2018, *Risk Based Capital* (RBC) Perseroan mencapai 736,69% (unaudited).

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan.

Cash Flow from Funding Activities

Cash flows used for financing activities in 2018 were recorded at Rp 112,471 million or increased by Rp 57,285 million or 103.80% compared to 2017 amounting to Rp 55,186 million. Cash outlays for funding consist of payment of cash dividends, where for 2018 cash dividends increase with the increase in previous year's profit.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

As an insurance company, BNI Life has an obligation to customers to pay off payment of claims to customers. As regulated by the Minister of Finance Decree No. 422 / KMK.06 / 2003 of 2003 concerning the Implementation of Businesses of Insurance Companies and Reinsurance Companies, payment of claims to customers no later than 30 (thirty) days after the agreement between the insured and the insurer or certainty regarding the number of claims to be paid.

In addition, the ability to pay the debt of an insurance company is reflected in the level of health and collectibility of the company, as stipulated in the Minister of Finance Regulation No.53 / PMK.010 / 2012 dated April 3, 2012 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. Under these conditions, insurance companies must set a target solvability level of at least 120% of the minimum risk-based capital (MMBR) every year.

Solvency Ratio

In 2018, based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles, the Company is required to have a solvency ratio for *tabarru* funds of at least 80% (no later than 31 December 2018) and 100% (no later than 31 December 2019) of risk of losses that may arise as a result of deviations in the management of assets and liabilities. On December 31, 2018, the Company's Risk Based Capital (RBC) reached 736.69% (unaudited).

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital structure is the amount of capital derived from own capital (equity) and debts (liabilities). The Company believes that an optimum capital structure will maximize the value of the Company.

Struktur modal Perseroan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's capital structure in the last 2 (two) years can be seen in the following table:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Keterangan Description	2017	% Total Modal % Total Capital	2018	% Total Modal % Total Capital
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.705.954	66,67%	11.832.017	69,43%
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.351.906	33,33%	5.210.339	30,57%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	16.057.860	100,00%	17.042.356	100,00%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2018, BNI Life tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

In 2018, BNI Life has no material commitment to any party related to capital goods investment.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURIDASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER / ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURIZATION

Pada 2018, BNI Life tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2018, BNI Life does not conduct material transactions regarding investment, expansion, divestment, business merger / consolidation, acquisition or debt / capital restructuring, so that there is no information regarding this matter which can be submitted in this report.

DERIVATIF DAN FASILITAS LINDUNG NILAI

DERIVATIVES AND HEDGING FACILITIES

Selama tahun 2018, BNI Life tidak melakukan kegiatan yang mengandung transaksi derivatif dan fasilitas lindung nilai.

During 2018, BNI Life did not carry out activities that contained derivative transactions and hedging facilities.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION AND NEXT YEAR PROJECTION

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved in the financial year, especially for key operational and financial performance. However, in its journey the Company reviews the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku 2018 adalah sebagai berikut :

An overview of the Company's performance achievements in the 2018 financial year is as follows:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Realisasi Realization 2017	2018		Pencapaian Target Target Achievement
		Target Target	Realisasi Realization	
Total Aset Total Assets	16.304.038	22.005.998	17.287.801	78,56%
Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	5.710.686	8.843.991	5.568.467	62,96%
Pendapatan Investasi - Neto Investment Income - Net	1.281.910	1.575.317	487.237	30,93%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	374.904	750.628	185.038	24,65%

Secara umum pada tahun buku 2018 Perseroan belum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh ketatnya persaingan dalam industri asuransi.

Proyeksi 2018

Memasuki tahun 2019, Perseroan telah menetapkan target kinerja yang hendak dicapai sebagai berikut :

In general, in the fiscal year 2018, the Company has not succeeded in achieving the targets that have been set. This is due to the increasingly tight competition in the insurance industry.

Projection in 2018

Entering 2019, the Company has set performance targets to be achieved as follows:

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2018		2019	Pertumbuhan Growth
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	
Total Aset Total Assets	22.005.998	17.287.801	24.687.858	6%
Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	8.843.991	5.568.467	12.900.551	-2%
Pendapatan Investasi - Neto Investment Income - Net	1.575.317	487.237	1.701.564	-62%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	750.629	185.038	767.027	-51%

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 62 tanggal 15 Agustus 2018, pemegang saham menyetujui pendistribusian 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih tahun buku 2017 sebesar Rp 374.904 juta, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp 112.471 juta dan sisanya sebesar Rp262.433 juta dipergunakan sebagai laba ditahan.

Jumlah dividen yang dibayarkan BNI Life kepada Pemegang Saham dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

	Tahun Buku/Fiscal Year	
	2018	2017
Laba Bersih/Net Profit	Rp 374.904.366.280	Rp183.950.000.000
Jumlah Dividen/Total Dividend	Rp 112.471.307.484	Rp55.185.000.000
Payout Ratio	30%	30%
Dividen Per Lembar Saham/Dividend Per Shares	Rp 374,03	Rp183,52

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2018, BNI Life tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

There were no material information or facts which occurred after the accountant reporting date.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 62 dated 15 August 2018, the shareholders agreed to the distribution of 30% (thirty percent) of 2017 Net Income of Rp. 374,904 million, an amount of Rp. 112,471 million to be used for dividends distribution and the remaining Rp262,433 million was used as retained earnings.

The amount of dividends paid by BNI Life to Shareholders in the last 2 years are as follows:

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Until December 31, 2018, the Company did not execute Stock Ownership Program for Employees and/or Management; therefore there is no related information available to be included in this report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

BNI Life tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

TRANSAKSI YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP Perseroan

Pada tahun 2018, terdapat sejumlah aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap BNI Life.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

BNI Life had not made any public offering in a stock exchange, thus there are no report on the realization of the use of proceeds from public offering that can be included in this report.

TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In the normal course of business, the Company deals with related parties. Transactions with related parties are exercised on the same terms and conditions as those with non-related parties.

CHANGES IN REGULATIONS THAT AFFECT THE COMPANY

In 2018, there are a number of new rules issued by regulators that have an impact on BNI Life.

1. Periode Q1 2018

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Ringkasan Summary	Dampak & Tindak Lanjut Impact & Follow Up
1	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 1/SEOJK.05/2018 Tentang Bentuk dan susunan laporan berkala Perseroan asuransi dan Perseroan reasuransi <i>OJK circular letter No. 1/SEOJK.05/2018 regarding The form and composition of periodic reports of insurance companies and reinsurance companies</i>	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 1/SEOJK.05/2018 Tentang Bentuk dan susunan laporan berkala Perseroan asuransi dan Perseroan reasuransi. <i>SEOJK ini diperlukan untuk mengatur laporan berkala Perseroan asuransi dan Perseroan reasuransi</i> <i>OJK circular letter No. 1/SEOJK.05/2018 regarding The form and composition of periodic reports of insurance companies and reinsurance companies</i>	Dampak / <i>Impact:</i> Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan <i>Adjustments to the provisions in the regulations</i> Tindak Lanjut / <i>Follow-up :</i> Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait <i>An action plan has been carried out by related divisions</i>
2	Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan 2/SEOJK.05/2018 Tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perseroan Asuransi Syariah dan Perseroan Reasuransi Syariah dan Unit Syariah <i>OJK Circular Letter No. 2/SEOJK.05/2018 on Form and Structure of the Periodical Report of Sharia Insurance, Sharia Reinsurance Companies and Sharia Unit</i>	Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan 2/SEOJK.05/2018 Tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perseroan Asuransi Syariah dan Perseroan Reasuransi Syariah dan Unit Syariah. <i>OJK Circular Letter No. 2/SEOJK.05/2018 on Form and Structure of the Periodical Report of Sharia Insurance, Sharia Reinsurance Companies and Sharia Unit</i>	Dampak / <i>Impact:</i> Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan <i>Adjustments to the provisions in the regulations</i> Tindak Lanjut / <i>Follow-up :</i> Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait <i>An action plan has been carried out by related divisions</i>

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Ringkasan Summary	Dampak & Tindak Lanjut Impact & Follow Up
3	Peraturan menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah <i>Republic of Indonesia Minister of Religion Regulation Number 8 of 2018 concerning the Provision of Umrah Worship Travels</i>	Peraturan menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah. Peraturan Menteri agama ini mengatur terkait perluasan cakupan atas kewajiban biro perjalanan wisata yang telah mendapat izin dari menteri untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah dengan menyediakan asuransi jiwa sebagai salah satu berbentuk pelayanan perlindungan jemaah dan petugas umrah <i>Republic of Indonesia Minister of Religion Regulation Number 8 of 2018 concerning the Provision of Umrah Worship Travels. This regulation of the Minister of Religion regulates the expansion of coverage of the obligations of travel agents who have received permission from the minister to organize a religious trip by providing life insurance as one of the services for the protection of pilgrims and umrah officers.</i>	Dampak / <i>Impact</i> : Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan <i>Adjustments to the provisions in the regulations</i> Tindak Lanjut / <i>Follow-up</i> : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait <i>An action plan has been carried out by related divisions</i>

2. Periode Q2 2018

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Ringkasan Summary	Dampak & Tindak Lanjut Impact & Follow Up
1	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 10/SEOJK.05/2018 Tentang Permohonan, Perizinan, Persetujuan dan Pelaporan Secara Elektronik Bagi Perseroan Asuransi, Asuransi Syariah, Perseroan Asuransi Syariah, Perseroan Reasuransi dan Perseroan Reasuransi Syariah <i>OJK circular letter No. 10/SEOJK.05/2018 regarding (Electronic requests for permits, approval, and reporting for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies</i>	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 10/SEOJK.05/2018 Tentang Permohonan, Perizinan, Persetujuan dan Pelaporan Secara Elektronik Bagi Perseroan Asuransi, Asuransi Syariah, Perseroan Asuransi Syariah, Perseroan Reasuransi dan Perseroan Reasuransi Syariah <i>OJK circular letter No. 10/SEOJK.05/2018 regarding (Electronic requests for permits, approval, and reporting for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies</i> SEOJK ini diperlukan untuk mengatur terkait dengan permohonan, perizinan, persetujuan dan pelaporan secara elektronik (e-licensing) bagi Perseroan asuransi syariah, Perseroan reasuransi syariah <i>This OJK circular letter is required to regulate related to electronic application, licensing, approval and reporting (e-licensing) for sharia insurance companies, sharia reinsurance companies</i>	Dampak / <i>Impact</i> : Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan <i>Adjustments to the provisions in the regulations</i> Tindak Lanjut / <i>Follow-up</i> : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait <i>An action plan has been carried out by related divisions</i>

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Ringkasan Summary	Dampak & Tindak Lanjut Impact & Follow Up
2	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2018 Tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing <i>Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 20 of 2018 concerning the Use of Foreign Workers</i>	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2018 Tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing. <i>Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 20 of 2018 concerning the Use of Foreign Workers</i> Peraturan ini diperlukan untuk mendukung perekonomian nasional dan perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan investasi, perlu pengaturan kembali perizinan penggunaan tenaga kerja asing. Peraturan ini juga mengatur secara detail terkait dengan tatacara penggunaan tenaga kerja asing, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan <i>This regulation is needed to support the national economy and the expansion of employment opportunities through increased investment, the need to reorganize permits for the use of foreign workers. This regulation also regulates in detail the procedures for the use of foreign workers, the implementation of education and training</i>	Dampak / <i>Impact</i> : Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan <i>Adjustments to the provisions in the regulations</i> Tindak Lanjut / <i>Follow-up</i> : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait <i>An action plan has been carried out by related divisions</i>
3	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. <i>Minister of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 Year 2018 concerning Occupational Safety and Health at Work Environment</i>	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. <i>Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.</i> Peraturan ini diperlukan karena adanya perkembangan teknologi dan pemenuhan syarat keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kerja serta perkembangan peraturan perundang-undangan. <i>This regulation is needed because of technological developments and the fulfillment of occupational safety and health requirements and the development of legislation.</i>	Dampak / <i>Impact</i> : Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan <i>Adjustments to the provisions in the regulations</i> Tindak Lanjut / <i>Follow-up</i> : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait <i>An action plan has been carried out by related divisions</i>

3. Periode Q3 2018

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Ringkasan Summary	Dampak & Tindak Lanjut Impact & Follow Up
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.02/2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan <i>Regulation of the Financial Services Authority Number 13 / POJK.02 / 2018 concerning Digital Financial Innovation in the Financial Services Sector</i>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.02/2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan. <i>Regulation of the Financial Services Authority Number 13 / POJK.02 / 2018 concerning Digital Financial Innovation in the Financial Services Sector</i> POJK ini mengatur terkait dengan inovasi keuangan digital yang bertanggungjawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki risiko yang dikelola dengan baik <i>This regulation regulates the innovations in digital financial to ensure responsible, safe, prioritizing consumer protection and having well-managed risks</i>	Dampak / <i>Impact</i> : Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan <i>Adjustments to the provisions in the regulations</i> Tindak Lanjut / <i>Follow-up</i> : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait <i>An action plan has been carried out by related divisions</i>

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Ringkasan Summary	Dampak & Tindak Lanjut Impact & Follow Up
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation Number 18 / POJK.07 / 2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan. Financial Services Authority Regulation Number 18 / POJK.07 / 2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector Peraturan OJK ini mengatur kepentingan konsumen dan masyarakat dengan memberikan kewajiban kepada pelaku usaha jasa keuangan untuk memiliki layanan pengaduan konsumen dan menampung keluhan konsumen termasuk adanya potensi kerugian materiil atas produk dan/atau jasa pelaku usaha jasa keuangan yang dimanfaatkan oleh konsumen This OJK regulation regulates the interests of consumers and the public by providing obligations to financial service business actors to have consumer complaints services and to accommodate consumer complaints including the potential material losses of products and / or services to financial services businesses that are utilized by consumers.	Dampak / Impact: Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan Adjustments to the provisions in the regulations Tindak Lanjut / Follow-up : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait An action plan has been carried out by related divisions
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2018 Tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional Financial Services Authority Regulation Number 11 / POJK.04 / 2018 Concerning Debt and / or Sukuk Public Offering to Professional Investors	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2018 Tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional. Financial Services Authority Regulation Number 11 / POJK.04 / 2018 Concerning Debt and / or Sukuk Public Offering to Professional Investors Peraturan OJK ini mengatur untuk meningkatkan pertumbuhan pasar modal maka diperlukan memperluas kesempatan bagi emiten untuk memperoleh dana melalui pasar modal dan memberikan alternatif investasi bagi pemodal profesional melalui penawaran umum efek bersifat utang dan/atau sukuk kepada pemodal profesional This OJK regulation was created to increase the growth of the capital market by expanding opportunities for issuers to obtain funds through the capital market and provide investment alternatives for professional investors through public offering of debt securities and / or sukuk to professional investors	Dampak / Impact: Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan Adjustments to the provisions in the regulations Tindak Lanjut / Follow-up : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait An action plan has been carried out by related divisions

4. Periode Q4 2018

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Ringkasan Summary	Dampak & Tindak Lanjut Impact & Follow Up
1	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2018 Tentang Pedoman penyusunan rencana kerja dan anggaran biaya likuidasi serta pemberian insentif yang wajar untuk tim likuidasi bagi Perseroan asuransi, Perseroan asuransi syariah, Perseroan reasuransi dan Perseroan reasuransi syariah OJK circular letter No. 15 / SEOJK.03 / 2018 concerning Guidelines for preparing work plans and liquidation cost budgets and providing reasonable incentives for liquidation teams for insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies and sharia reinsurance companies	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2018 Tentang Pedoman penyusunan rencana kerja dan anggaran biaya likuidasi serta pemberian insentif yang wajar untuk tim likuidasi bagi Perseroan asuransi syariah, Perseroan reasuransi dan Perseroan reasuransi syariah. OJK circular letter No. 15 / SEOJK.03 / 2018 concerning Guidelines for preparing work plans and liquidation cost budgets and providing reasonable incentives for liquidation teams for insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies and sharia reinsurance companies Surat edaran OJK ini mengatur terkait dengan ketentuan pelaksanaan mengenai pedoman insentif yang wajar untuk tim likuidasi bagi Perseroan asuransi, Perseroan asuransi syariah dalam SEOJK This circular letter regulates the implementation provisions regarding reasonable incentive guidelines for liquidation teams for insurance companies, sharia insurance companies in SEOJK	Dampak / Impact: Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan Adjustments to the provisions in the regulations Tindak Lanjut / Follow-up : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait An action plan has been carried out by related divisions
2	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2018 Tentang Penyusunan neraca sementara likuidasi Perseroan asuransi, Perseroan asuransi syariah, Perseroan reasuransi dan Perseroan reasuransi syariah OJK circular letter No. 16/ SEOJK.03/2018 Regarding the preparation of balance sheets while liquidating insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies and sharia reinsurance companies	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2018 Tentang Penyusunan neraca sementara likuidasi Perseroan asuransi, Perseroan asuransi syariah, Perseroan reasuransi dan Perseroan reasuransi syariah. Surat edaran ini mengatur terkait dengan ketentuan pelaksanaan mengenai pedoman insentif yang wajar untuk tim likuidasi bagi Perseroan asuransi, Perseroan asuransi syariah dalam SEOJK OJK circular letter No. 16/SEOJK.03/2018 Regarding the preparation of balance sheets while liquidating insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies and sharia reinsurance companies. This circular letter regulates implementation provisions regarding reasonable incentive guidelines for liquidation teams for insurance companies, sharia insurance companies in SEOJK	Dampak / Impact: Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan Adjustments to the provisions in the regulations Tindak Lanjut / Follow-up : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait An action plan has been carried out by related divisions
3	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.03/2018 Tentang Pedoman pelaksanaan layanan pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan OJK circular letter No. 17/ SEOJK.03/2018 regarding guidelines for implementing consumer complaints services in the financial services sector	Surat edaran OJK ini mengatur pedoman pelaksanaan layanan pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan This circular letter regulates the guidelines for implementing consumer complaints services in the financial services sector	Dampak / Impact: Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan Adjustments to the provisions in the regulations Tindak Lanjut / Follow-up : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait An action plan has been carried out by related divisions

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Ringkasan Summary	Dampak & Tindak Lanjut Impact & Follow Up
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.05/2018 tentang Perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi Financial Services Authority Regulation Number 27 / POJK.05 / 2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority regulation Number 71 / POJK.05 / 2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.05/2018 tentang Perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi. Financial Services Authority Regulation Number 27 / POJK.05 / 2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority regulation Number 71 / POJK.05 / 2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies Peraturan OJK ini menambahkan terakrit dengan beberapa point dalam POJK sebelumnya. Bahwa aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi dapat ditempatkan dalam : 1. Obligasi daerah 2. Dana Investasi infrastruktur berbentuk kontrak kolektif This OJK regulation adds a number of points in the previous POJK. That assets that are permitted in the form of investments can be placed in: 1. Regional bonds 2. Infrastructure Investment Funds are in the form of collective contracts	Dampak / Impact: Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan Adjustments to the provisions in the regulations Tindak Lanjut / Follow-up : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait An action plan has been carried out by related divisions
5	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2018 Tentang Perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi dengan Prinsip Syariah Financial Services Authority Regulation Number 28 / POJK.05 / 2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority regulation Number 71 / POJK.05 / 2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2018 Tentang Perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Financial Services Authority Regulation Number 28 / POJK.05 / 2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority regulation Number 71 / POJK.05 / 2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles Peraturan OJK ini menambahkan terakrit dengan beberapa point dalam POJK sebelumnya. Bahwa aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi dapat ditempatkan dalam : 1. Sukuk daerah 2. Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif This OJK regulation adds a number of points in the previous POJK. That assets that are permitted in the form of investments can be placed in: 1. Regional Sukuk 2. Infrastructure investment funds in the form of collective investment contracts	Dampak / Impact: Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan Adjustments to the provisions in the regulations Tindak Lanjut / Follow-up : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait An action plan has been carried out by related divisions

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Ringkasan Summary	Dampak & Tindak Lanjut Impact & Follow Up
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation Number 34 / POJK.03 / 2018 concerning Revaluation of the Main Parties of Financial Service Institutions	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Financial Services Authority Regulation Number 34 / POJK.03 / 2018 concerning Revaluation of the Main Parties of Financial Service Institutions Peraturan OJK ini untuk mengatur prosedur penilaian kembali pihak utama dilakukan berdasarkan prosedur dan tahapan yang tepat, jelas dan transparan This regulation regulate the procedure for revaluation of the main party based on appropriate, clear and transparent procedures and stages	Dampak / Impact: Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam peraturan Adjustments to the provisions in the regulations Tindak Lanjut / Follow-up : Telah dilakukan action plan oleh divisi-divisi terkait An action plan has been carried out by related divisions

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY APPLICABLE IN THE LAST YEAR

Berikut ini adalah amandemen dan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

The following are amendment and revision on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Intepretation on Financial Accounting Standards (ISAK) which effective starting January 1, 2018 and considered relevant to the Company's consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative."
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

Tidak ada dampak yang material atas amandemen, penyesuaian dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian.

There are no material impact of the amendment, improvement and revised standard effective in January 1, 2018 to the consolidated statement of financial position.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia masih diprediksi cerah kendati kondisi perekonomian masih belum stabil dan berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh secara berkesinambungan. Pada masa mendatang, Perseroan akan terus mengoptimalkan dan mengembangkan saluran distribusi produk dan layanan yang beragam serta berkualitas.

There were no matters that could potentially have a significant effect on the sustainability of the Company's business in the last financial year. This is based on the growth prospects of the life insurance industry in Indonesia which is still predicted to be bright even though the economic condition is still not stable and is on the right track to continue to grow sustainably. In the future, the Company will continue to optimize and develop diverse and quality product and service distribution channels.

06

Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

- 150 Tata Kelola Perseroan
Good Corporate Governance
- 238 Manajemen Risiko
Risk Management
- 245 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 247 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 251 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 252 Perkara Penting
Litigation
- 252 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

www.bni-life.co.id



Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

#EazyLifeBNILife

Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu bentuk mekanisme pengendalian Perseroan dalam rangka mencapai tujuan dan harapan seluruh pihak yang berkepentingan sesuai dengan peranannya. GCG merupakan landasan operasional untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan Perseroan dan mencegah terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan Perseroan.

Penerapan GCG bagi BNI Life bukan semata mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku namun juga upaya terus menerus untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders*, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkungan BNI Life berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia
 - Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian.
- Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan OJK
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.1/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.2/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perseroan Asuransi Syariah, Perseroan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
- Pedoman Umum GCG Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- Anggaran Dasar Perseroan.

PENERAPAN PRINSIP GCG

BNI Life senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kesenangan dan Kewajaran. BNI Life menterjemahkan prinsip GCG tersebut sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan

Good Corporate Governance (GCG) is one form of corporate control mechanism in order to achieve the goals and expectations of all interested parties in accordance with its role. GCG is the operational basis for ensuring all processes and mechanisms that occur in achieving corporate objectives and prevent the occurrence of irregularities and risks that may result in failure to achieve the objectives.

For BNI Life, the implementation of GCG is not merely a compliance with applicable laws and regulations but also continuous efforts to innovate and improve on an ongoing basis in applying GCG principles in order to give added value to all stakeholders so that ultimately can create a sustainable growth of business performance.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The GCG implementation in BNI Life is guided by the following provisions:

- Republic of Indonesia Laws
 - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies;
 - Law No. 40 of 2014 concerning Insurance Companies;
- Regulations and Circular Letters from Financial Services Authority (OJK)
 - Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
 - Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 17/SEOJK.05/2014 on Report Good Corporate Governance Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.
- Minister of Finance Regulation No. 152/PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
- Indonesia's General GCG Guidelines of 2006, published by the National Governance Policies Committee (NCG);
- The Company's Articles of Association.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

BNI Life always adheres to GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Equality and Fairness. BNI Life translates the GCG principles as follows:

1. Transparency

Openness in decision-making process and disclosure and provision of relevant information about the Company, which

informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut:

- Penerbitan Laporan Tahunan
- Laporan Keuangan Berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan dan triwulan.
- Pemanfaatan *website* untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

Implementasinya sebagai berikut:

- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan ukuran kinerjanya;
- Adanya *check and balance system*;
- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward and punishment*.

3. Pertanggungjawaban

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan (*corporate social responsibility*);
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

4. Kemandirian

Keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

can be accessed easily by Stakeholders in accordance with insurance legislations, as well as following the standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

Implemented as follows:

- Publication of Annual Report
- Periodic Financial Statements including annual, semiannual and quarterly financial statements.
- Use of the website to convey information to shareholders and other stakeholders.

2. Accountability

Clarity of function and responsibility in the Company bodies so that the Company's performance can be transparent, fair, effective, and efficient.

Implemented as follows:

- Clear division of tasks between Company bodies, including detailed duties and authorities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and their performance measurement;
- A check and balance system;
- Has performance measures for all levels based on agreed standards, consistent with corporate values, business targets and strategy, and has a reward and punishment system.

3. Responsibility

Company's management complies with legislation, ethical values and standards, principles and practices regarding healthy businesses.

Implemented as follows:

- Complies with the Articles of Association provisions and the laws and regulations in force;
- Implements tax obligations properly and on time;
- Implements corporate social responsibility;
- Implements information disclosure obligations according to regulations.

4. Independency

A company that is managed independently and professionally and free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party that does not comply with the legislations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

Implementasinya sebagai berikut:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara Organ Perseroan;
- Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan;
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, serta keuangan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut:

- Seluruh Pemangku Kepentingan antara lain pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat, pemegang saham, penyedia jasa, dan/atau pemerintah, mendapatkan perlakuan yang setara.
- Kesempatan yang sama diberikan kepada setiap karyawan untuk berkarier dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisinya

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan BNI Life dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik adalah untuk meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*). Adapun tujuan yang ingin diwujudkan dengan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik adalah:

- Mencapai sasaran usaha Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas-asas Tata Kelola Perseroan yang baik.
- Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing Organ Perseroan.
- Menjadikan Organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat (*Corporate Social Responsibility*).
- Optimalisasi nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional.

Implemented as follows:

- Respects the rights, obligations, duties, powers and responsibilities between the Company Bodies;
- The Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company;
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees avoid any conflicts of interest in decision-making;
- Implements policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment, procurement, and finance policies.

5. Equality and Fairness

Equality, balance, and fairness in meeting the rights of stakeholders arising under treaties, legislation and ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

Implemented as follows:

- All Stakeholders include policyholders, the insured, the participants, the parties entitled to benefit, shareholders, service providers, and/ or the government, receive equal treatment.
- Equal opportunities are given to all employees to work and perform their duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The purpose of BNI Life in implementing Good Corporate Governance is to improve Stakeholders' trust. While the objectives that want to be realized by implementing Good Corporate Governance are:

- Achieving the Company's business goals through a management that is based on good corporate governance principles.
- Empowerment of function and Independence of each Company bodies.
- Making the Company Bodies to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
- Carrying out the Company's corporate social responsibility to the community.
- Optimizing the Company's values to Shareholders with due regard to other Stakeholders.
- Enhancing the Company's competitiveness nationally and internationally.

TAHAPAN PENERAPAN GCG

BNI Life telah menyusun peta jalan (*roadmap*) dalam penerapan GCG. Tujuan utama dari penyusunan *Roadmap* Penerapan GCG adalah sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara lebih komprehensif. Selain itu, *roadmap* GCG juga dapat menjadi panduan bagi pemangku kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perseroan.

Sejalan dengan tujuan penerapan GCG di Perseroan, *roadmap* GCG juga menjadi komitmen yang mewajibkan seluruh karyawan untuk patuh terhadap hukum dan peraturan yang kemudian akan menjadi sebuah sistem pengoperasian Perseroan yang dikendalikan melalui internal kontrol yang baik dan pada akhirnya GCG akan menjadi sebuah budaya yang sudah tertanam pada setiap diri pegawai BNI Life.

Adapun *roadmap* penerapan GCG di BNI Life dapat digambarkan pada bagan berikut:

PURPOSES OF GCG IMPLEMENTATION

BNI Life has developed a roadmap for GCG implementation. The main objective of preparing the GCG Implementation Roadmap is as a key reference in making improvements of GCG practices in a more comprehensive manner. In addition, the GCG roadmap may also serve as guidance for stakeholders to obtain an overall picture of the value creation process and continuous improvement of GCG implementation in the Company.

In line with the purposes of GCG implementation in the Company, the GCG roadmap is also a commitment that obliges all employees to comply with laws and regulations, which will then become an operating system of the Company that is controlled through good internal control and eventually GCG will become an embedded culture for every employees of BNI Life.

The BNI Life's GCG implementation roadmap can be illustrated in the following chart:

Fase Pembentukan Elemen GCG (2016-2017) GCG Elements Formation Phase (2016-2017)

- Penyusunan Pedoman GCG, Kode Etik, Board Manual, dan Pedoman terkait lainnya
- Pembentukan Komite dan penyusunan Charter
- Peningkatan kemampuan SDM dalam penerapan GCG melalui training, workshop, seminar, dsb
- Internalisasi penerapan GCG secara berkelanjutan
- Preparation of GCG Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, and other relevant Guidelines
- Establishment of Committees and formulation of Charter
- Improvement of HR capability in GCG implementation through training, workshop, seminar, etc.
- Continuous internalization of GCG implementation

Fase Penyempurnaan Elemen GCG (2018) GCG Elements Refinement Phase (2018)

- Penyusunan dan penyempurnaan Pedoman, Kode Etik, Board Manual, dan Pedoman terkait lainnya
- Pembentukan Komite, penyusunan serta penyempurnaan Charter
- Penyusunan dan penyempurnaan tools evaluasi penerapan GCG
- Peningkatan kemampuan SDM dalam penerapan GCG melalui training, workshop, seminar, dsb
- Internalisasi penerapan GCG secara berkelanjutan
- Preparation and refinement of Guidelines, Code of Ethics, Board Manual, and other relevant Guidelines
- Establishment of Committees, formulation and refinement of Charter
- Preparation and refinement of GCG implementation evaluation tools
- Improvement of HR capability in GCG implementation through training, workshop, seminar, etc.
- Continuous internalization of GCG implementation

Fase Penguatan Elemen GCG (2019-2020) GCG Elements Enhancement Phase (2019-2020)

- Penyempurnaan Pedoman, Kode Etik, Board Manual, Charter, tools evaluasi
- Efektivitas evaluasi penerapan GCG
- Peningkatan kemampuan SDM dalam penerapan GCG melalui training, workshop, seminar, dsb
- Internalisasi penerapan GCG secara berkelanjutan
- Benchmarking penerapan GCG
- Refinement of Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Charter, evaluation tools
- Effectiveness of evaluation of GCG implementation
- Improvement of HR capability in GCG implementation through training, workshop, seminar, etc.
- Continuous internalization of GCG implementation
- Benchmarking of GCG implementation

Fase Excellent GCG (2021-2022) GCG Excellent Phase (2021-2022)

- Penyempurnaan Pedoman, Kode Etik, Board Manual, Charter, tools evaluasi
- Peningkatan kemampuan SDM dalam penerapan GCG melalui training, workshop, seminar, dsb
- Internalisasi penerapan GCG secara berkelanjutan
- Refinement of Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Charter, evaluation tools
- Improvement of HR capability in GCG implementation through training, workshop, seminar, etc.
- Continuous internalization of GCG implementation

ASESMEN GCG

Untuk memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan ke dalam proses bisnis, BNI Life secara berkala melakukan pengukuran penerapan prinsip-prinsip GCG dalam operasional Perseroan sehari-hari.

Wujud komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dijalankan dengan memberikan laporan penerapan GCG secara rutin ke Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian Pasal 78 ayat (1).

Perseroan melakukan penerapan GCG dan melakukan *self assessment* sesuai aspek-aspek yang diatur POJK No.78/POJK.05/2016. Berdasarkan pelaksanaan *self assessment* atas aspek-aspek yang diatur POJK No.73/POJK.05/2016 mencerminkan bahwa Perseroan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum BAIK. Aspek-aspek yang merupakan kelemahan merupakan hal kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Perseroan.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG BNI Life terdiri dari:

- Organ Utama:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham
 - b. Dewan Komisaris
 - c. Direksi
- Organ Pendukung
 - a. Komite di bawah Dewan Komisaris:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
 - b. Komite di bawah Direksi
 - Komite Investasi
 - Komite Risiko
 - Komite Pengembangan Produk
 - Komite IT
 - Komite Anti Fraud
 - c. Organ Pendukung Direksi
 - Sekretaris Perseroan
 - Internal Audit

GCG ASSESSMENT

In order to ensure the GCG implementation quality increases on an ongoing basis in its business processes, BNI Life periodically measures the GCG principles implementation used in the Company's daily operations.

The Company's commitment to continuously improve the quality of GCG implementation is carried out by submitting reports on GCG implementation on a regular basis to the Financial Services Authority, in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Company Article 78 paragraph (1).

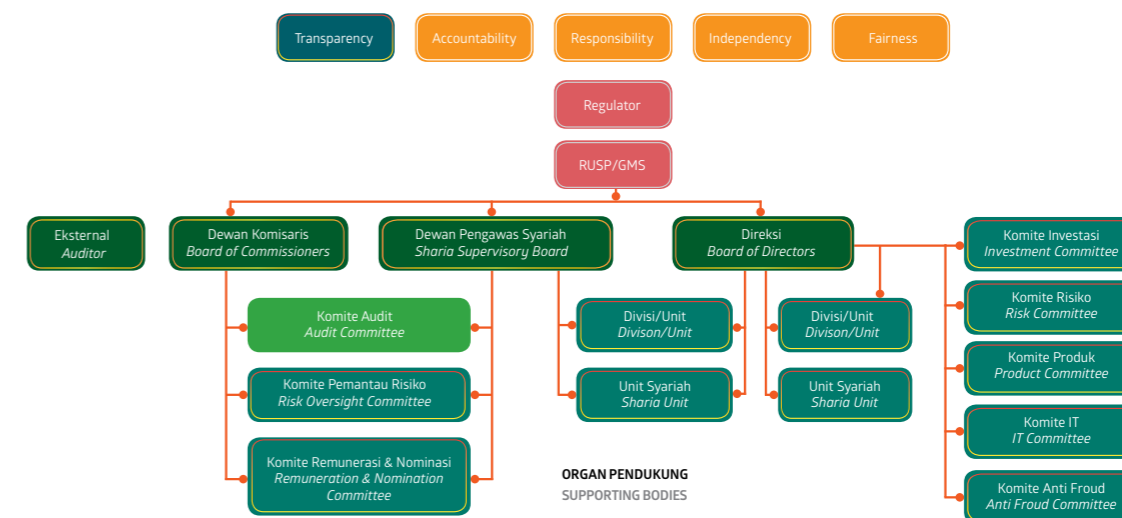
The Company conducts GCG implementation and performs self-assessment in accordance with the aspects governed by POJK Number 73/POJK.05/2016. The self-assessment on the aspects governed by POJK Number 78/POJK.05/2016 reflects that the Company has conducted GCG implementation that is generally GOOD. The weaknesses are less significant and can be solved by normal actions by the Company.

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

In accordance with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, BNI Life's GCG structure consists of:

- Main Bodies:
 - a. General Meeting of Shareholders
 - b. Board of Commissioners
 - c. Board of Directors
- Supporting Bodies:
 - a. Committees under Board of Commissioners:
 - Audit Committee
 - Risk Oversight Committee
 - Nomination and Remuneration Committee
 - b. Committees under Board of Directors
 - Investment Committee
 - Risk Committee
 - Product Committee
 - IT Committee
 - Anti Fraud Committee
 - c. Supporting Bodies of Board of Directors
 - Corporate Secretary
 - Internal Audit

Struktur GCG yang terdapat di BNI Life, seperti pada bagan berikut: GCG structure of BNI Life, as in the following chart:



Struktur GCG tersebut juga ditunjang oleh mekanisme tata kelola Perseroan (*governance mechanism*) yang menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan GCG. *Governance mechanism* merupakan aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

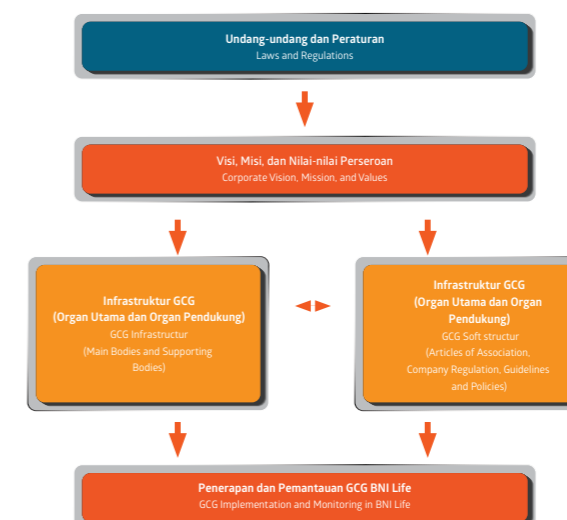
Untuk itu, dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perseroan telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur Perseroan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

Adapun *soft structure* yang dimiliki BNI Life adalah seperti yang digambarkan pada gambar berikut:

The GCG structure is also supported by the corporate governance mechanism, which becomes one of the important factors in GCG implementation. Governance mechanism is a clear rules, procedures and relationships between the parties who make decisions with those who control (oversight) those decisions.

Therefore, in order to support GCG implementation, the Company has developed written guidelines or rules that contain certain policies, practices and other arrangements governing the Company in keeping with the prevailing laws and regulations, sound corporate principles and generally accepted business ethics or so-called GCG soft structure.

The soft structure of BNI Life is as depicted in the following figure:



Perseroan telah menyusun *soft structure* untuk meningkatkan kualitas penerapan praktek GCG yang baik di lingkungan Perseroan, antara lain menyusun GCG Policy, Board Manual, Pedoman Etika, Pedoman Hierarki Peraturan & Kebijakan Perseroan, Piagam Komite Audit, Piagam Internal Audit, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*), Piagam Satuan Pengawas Internal, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagai salah satu implementasi dari pelaksanaan GCG.

- Anggaran Dasar Perseroan terakhir yang disahkan melalui Akta No. 44 tanggal 29 Agustus 2014 Yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Jakarta
- Pedoman GCG (*Good Corporate Governance Charter*) yang telah disahkan pada tanggal 21 Oktober 2016
- Pedoman COC (*Code of Conduct*) yang telah disahkan pada tanggal pada tahun 2016.
- Pedoman Hierarki Peraturan & Kebijakan Perseroan yang telah disahkan pada tanggal 22 Desember 2017
- Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang telah disahkan pada tanggal 11 Februari 2015
- Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disahkan pada tanggal 15 September 2015
- Piagam Satuan Pengawas Internal (SPI) yang telah disahkan pada tanggal 10 Mei 2012
- Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal yang telah disahkan pada tanggal 15 Mei 2013
- Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang telah disahkan pada tanggal 26 Januari 2016
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan pada tanggal 16 Desember 2015
- Pedoman *Whistle Blowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran saat ini sedang dalam proses sertifikasi yang diharapkan akan selesai pada kuartal pertama tahun 2018
- Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) tanggal 30 November 2017
- Pedoman Laporan Tahunan yang telah disahkan pada tanggal 24 Oktober 2017
- Kebijakan Manajemen Risiko yang telah disahkan pada tanggal 16 Desember 2016.

PEMEGANG SAHAM

Pada 31 Desember 2018, komposisi pemegang saham BNI Life adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Saham <i>Share</i>		
	Jumlah <i>Amount</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	180.419.480.000	60.000000
Yayasan Dinar Dana Swadharma	10	10.000	0.000003
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	10	10.000	0.000003
Sumitomo Life Insurance Company	120.279.633	120.279.633.000	39.999993
Jumlah <i>Amount</i>	300.699.133	300.699.133.000	100.000000

The Company has developed a soft structure to improve the quality of good practices of GCG within the Company, among others preparing GCG Policies, Board Manual, Code of Conduct, Corporate Regulation & Policy Hierarchy, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Whistle Blowing System, Internal Control Unit Charter, and Gratification Control Guideline as an implementation of GCG.

- The latest Company's Articles of Association, which has been ratified by Deed No.44 date August 29, 2014 made before Fathiah Helmi, SH, in Jakarta
- GCG (*Good Corporate Governance*) Charter, which has been ratified on 21 October, 2016
- Code of Conduct Guidelines, which has been ratified on 2016
- Guidelines of Company's Rules & Policies Hierarchy, which has been ratified on December 22, 2017
- Manual of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual), which has been ratified on February 11, 2015
- Audit Committee Charter, which has been ratified on September 15, 2015
- Internal Audit Unit (SPI) Charter, which has been ratified on May 10, 2012
- General Guidelines of Internal Control System, which has been ratified on May 15, 2013
- Goods and Services Procurement Policy, which has been ratified on January 26, 2016
- Guidelines for Gratification Control, which has been ratified on December 16, 2015.
- Whistle Blowing System Guidelines (WBS), which has been ratified on 2018
- Corporate Social Responsibility (CSR) Policy on November 30, 2017
- Annual Report Guidelines, which has been ratified on October 24, 2017
- Risk Management Policy, which has been ratified on December 16, 2016

SHAREHOLDERS

As of December 31, 2018, the Composition of BNI Life's shareholders is as follows:

Berdasarkan data di atas, pada 31 Desember 2018 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. menguasai 60,00% saham di BNI Life. Dengan demikian, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan Pemegang Saham utama sekaligus menjadi Pemegang Saham Pengendali BNI Life.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) seperti tergambar di dalam struktur adalah merupakan badan Perseroan tertinggi, merupakan rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diwakilkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang tersebut, antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
6. Menunjuk akuntan publik,
7. Menetapkan jumlah dan jenis tunjangan serta fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan:

1. Pasal 10 ayat (4), bahwa RUPS dapat diselenggarakan melalui pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar;
2. Pasal 10 ayat (5), bahwa pemanggilan wajib dibuat dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris, serta wajib menyebutkan mata acara, waktu dan tempat dari RUPS beserta informasi bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS telah tersedia pada kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal RUPS;
3. Pasal 10 ayat (6), bahwa pemanggilan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Based on the data above, on December 31, 2018 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. controls 60.00% shares in BNI Life. Thus, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is the Major Shareholder as well as Controlling Shareholder of BNI Life.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) as can be seen in the Company's corporate structure is the highest body, and is a meeting attended by Shareholders, with a qualified quorum, and organized by the Board of Directors at the request of the Board of Commissioners, or shareholders representing 1/10 (one-tenth) of the total shares, for taking important decisions regarding their investment in the Company and/or for decision-making on matters where authority is not submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners.

The GMS has the authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The authorities include:

1. Appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Approving amendments to the Articles of Association.
4. Approving the annual report.
5. Establishing allocation of profits.
6. Appointing a public accountant,
7. Setting the amount and types of benefits and facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, GMS consists of an Annual GMS and Extraordinary GMS to be held at any time based on the needs.

GMS Mechanism

In accordance with the Company's Articles of Association:

1. Article 10, paragraph (4), that GMS can be held through prior invitation to the shareholders by registered mail and/or by advertising in 1 (one) newspaper;
2. Article 10 paragraph (5), that invitations must be made in two languages, Indonesian and English, and shall specify the agenda, time and place of GMS together with information regarding matters to be discussed at GMS, that will be available at the Company's offices from the invitation date until the date of GMS;
3. Article 10 paragraph (6), that invitations must be made within a period of at least 14 (fourteen) days prior to the date of GMS held, excluding the invitation date and the GMS date

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, BNI Life menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 26 Juni 2018 bertempat di Kantor Pusat BNI Life, Centennial Tower Lantai 11. RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

1. Kuasa Pemegang Saham
 - a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. :
ARYANTO PURWADI
 - b. Sumitomo Life Insurance Company:
KAZUYUKI KAKUCHI
 - c. Yayasan Kesejahteraan Karyawan BNI :
HARRY PRAKOSO, ELSJE CONTANCIE NGATUNG dan ABDUL RASYID
 - d. Yayasan Dinar Dana Swadharna:
TRI MULYO dan SUMARLIAH
2. Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen : Krisna Wijaya
Komisaris : Darwin Suzandi
Komisaris : Kazuhiko Arai
KomisarisIndependen : Husain Abdullah
3. Direksi

Direktur Utama : Geger N. Maulana
Direktur : Intan Abdams Katoppo
Direktur : Hirokazu Todaka
Direktur : Naruyoshi Kuwata
4. Notaris : Mala Mukti, SH, LLM

Rapat dihadiri oleh 100% Pemegang Saham, sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perseroan.

GMS in 2018

In 2018, the Company held 3 (three) GMS with the following details:

Annual GMS

The Annual GMS is held on Tuesday, June 26, 2018 at the BNI Life Head Office, Centennial 11th floor tower. The AGMS was attended by Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors with attendance list as follows:

1. Authorized Shareholders
 - a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. :
ARYANTO
 - b. Sumitomo Life Insurance Company:
KAZUYUKI KAKUCHI
 - c. Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YK) BNI :
HARRY PRAKOSO, ELSJE CONTANCIE NGATUNG dan ABDUL RASYID
 - d. Yayasan Dinar Dana Swadharna:
TRI MULYO dan SUMARLIAH
2. Board of Commissioners

President Commissioner : Krisna Wijaya
Commissioner : Darwin Suzandi
Commissioner : Kazuhiko Arai
Independent Commissioner : Husain Abdullah
3. Board of Directors

President Director : Geger N. Maulana
Director : Intan Abdams Katoppo
Director : Hirokazu Todaka
Director : Naruyoshi Kuwata
4. Notary: Mala Mukti, SH, LLM

The meeting was attended by 100% of the shareholders, so that it has fulfilled the quorum requirements set forth in the Company's Articles of Association.

Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan tahun 2018 adalah sebagai berikut: The agenda and decisions of Annual GMS in 2018 are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tinda Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
<p>Pertama Penyampaian Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (member of EY International) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dijalankan selama tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas);</p> <p>First Agenda The Annual Report presentation from the Board of Directors of the Company including the approval of the Company's Financial Statement audited by Public Accounting Firm Purwantonono, Sungkoro & Surja (member of EY International) for the fiscal year which ended on December 31, 2017 and Report of Supervisory by the Board of Commissioners, as well as to fully release and discharge (acquit et de charge) the Board of Directors and the Board of Commissioners on Company's management and supervisory action executed in 2017 Fiscal Year;</p>	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (member of EY International) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) dengan pertimbangan bahwa "Laporan Keuangan telah dipresentasikan dengan tepat" dengan bahan materi, Laporan Keuangan Perseroan per tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) dan tercatat dalam Laporan Nomor RPC-5710/PSS/2018 tanggal dua puluh dua Pebruari dua ribu delapan belas (22-2-2018); 2. Untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017), sepanjang : <ol style="list-style-type: none"> (i) Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan (ii) Tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) <p>The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To accept and approve the Company's Annual Report for 2017 (two thousand seventeen) fiscal year, which consists of the Board of Directors Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Company's Financial Report audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (member of EY International) Accounting Public Firm for the fiscal year which ended on thirty first day of December two thousand seventeen (31-12-2017) with the consideration that "The Financial Report has been presented appropriately", and stated in the Report Number RPC-5710/PSS/2018 dated the twenty second day of February two thousand eighteen (22-2-2018); 2. To approve and fully release and discharge (acquit et de charge) the Board of Directors and the Board of Commissioners from the Company's management and supervisory action executed in 2017 (two thousand seventeen) fiscal year which ended on thirty first day of December two thousand seventeen (31-12-2017), as far as : <ol style="list-style-type: none"> (i) The action is not criminal act; (ii) The action is reflected in the Company's annual report and the financial report for the fiscal year which ended on thirty first day of December two thousand seventeen (31-12-2017). 	<p>Sudah Direalisasikan Realized</p>
<p>Kedua Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas)</p> <p>Second Agenda The stipulation of the Company's profit appropriation for 2017 fiscal year;</p>	<p>menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut :</p> <p>Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp374.904.358.280,00 (tiga ratus tujuh puluh empat miliar sembilan ratus empat juta tiga ratus lima puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh rupiah) dipergunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan mendistribusikan 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih sebagai dividen sebesar Rp112.471.307.484,00 (seratus dua belas miliar empat ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus tujuh ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah) secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) ditutup. 2. Sisa dana sebesar Rp262.433.050.796,00 (dua ratus enam puluh dua miliar empat ratus tiga puluh tiga juta lima puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan. <p>The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:</p> <p>To approve the Company's net profit appropriation 2017 (two thousand seventeen) fiscal year by Rp374.904.358.280.00 (one hundred eighty three billion nine hundred forty nine million eight hundred ninety six thousand and twenty six Rupiah) to be used for:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company to distribute 30% (thirty percent) of net profit in 2017 (two thousand seventeen) fiscal year as dividend or equal to Rp112,471,307,484.00 (one hundred twelve billion four hundred seventy one million three hundred seven thousand four hundred eighty four rupiah) proportionally based on the shares of each shareholders at the latest 1 (one) month after the Annual General Meeting of Shareholders 2017 (two thousand seventeen) fiscal year is closed. 2. The remaining Rp262,433,050,796.00 (two hundred sixty two billion four hundred thirty three million fifty thousand seven hundred ninety six rupiah) is determined as retained earnings. 	<p>Sudah Direalisasikan Realized</p>

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tinda Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
<p>Ketiga Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan Konsultan Aktuarial Independen untuk perhitungan beban Perseroan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24</p> <p>Third Agenda The appointment of a public accounting firm to conduct 2018 fiscal year audit and an Independent Actuary Consultant to calculate the Company's obligation based on PSAK 24;</p>	<p>menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk menyetujui untuk menunjuk kantor akuntan yang diakui secara internasional untuk Audit tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) sesuai dengan Kantor Akuntan yang ditunjuk oleh BANK BNI sebagai pemegang saham mayoritas, untuk proses konsolidasi audit yang lancar dan efektif. Untuk menyetujui Perseroan konsultan aktuarial independen sama dengan yang digunakan oleh BANK BNI sebagai pemegang saham mayoritas untuk perhitungan beban Imbalan Kerja PSAK 24. Untuk menyetujui delegasi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan biaya jasa dari kantor akuntan publik dan konsultan aktuarial independen yang ditunjuk untuk Audit tahun fiskal 2018 (dua ribu delapan belas), dengan berkonsultasi kepada pemegang saham mayoritas. <p>The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> To approve and to appoint an internationally recognized accounting firm for 2018 (two thousand eighteen) fiscal year audit, similar with those appointed by BANK BNI as the majority shareholders, for a smooth and effective audit consolidation process. To approve the same independent actuarial consulting firm as the one hired by BANK BNI as majority shareholders for the calculation of PSAK 24 Employee Benefit liabilities. To approve the authority delegation to the Board of Commissioners to determine the service fee of the public accounting firm and the independent actuary consultant appointed for 2018 (two thousand eighteen) fiscal year audit, by first consulting the majority shareholders. 	<p>Sudah Direalisasikan Realized</p>
<p>Keempat Penetapan Tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2017 (dua ribu tujuh belas);</p> <p>Fourth Agenda The stipulation of the Tantiem of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board for 2017;</p>	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan tantiem kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar setara dengan 7,5 (tujuh koma lima) kali gaji/honorarium per bulan yang telah dicadangkan. Membagikan tantiem kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah diberikan berdasarkan rasio gaji dan honorarium Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. <p>The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> To stipulate the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board's Tantiem for 2017 (two thousand seventeen) fiscal year equal to 7.5 (seven point five) times of monthly salary/honorarium which has been accrued for. To distribute to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board's tantiem based on the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board salary and honorarium ratios. 	<p>Sudah Direalisasikan Realized</p>
<p>Kelima Penetapan Remunerasi (Gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas);</p> <p>Fifth Agenda The stipulation of the remuneration (salary/honorarium, facility and allowance) of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board and for 2018 fiscal year;</p>	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk peningkatan gaji pokok anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), BANK BNI mengusulkan untuk meningkatkan 3,81% (tiga koma delapan satu persen) lebih tinggi dari gaji pokok tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas). Adapun tunjangan dan fasilitas untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah pada tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) tidak akan disesuaikan dan tunjangan dan fasilitas akan diberikan berdasarkan perhitungan/formula yang diterapkan di tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas). <p>The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> To approve the increasement of the basic salary for Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board for 2018 (two thousand eighteen) fiscal year, BANK BNI proposed to increase 3.81% (three point eight one percent) higher than basic salary in 2017 (two thousand seventeen) fiscal year. To approve the allowance and facilities for Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board in 2018 (two thousand eighteen) fiscal year will be not adjusted and the allowance and facilities will be given based on the calculation/formula applied in 2017 (two thousand seventeen) fiscal year. 	<p>Sudah Direalisasikan Realized</p>

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tinda Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
<p>Keenam Penetapan perubahan susunan Pengurus Perseroan</p> <p>Sixth Agenda The stipulation of the change of the Board of Company.</p>	<p>menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memutuskan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan: <ol style="list-style-type: none"> GEGER NURYAMAN MAULANA sebagai wakil Direktur Utama (merangkap pelaksana tugas Direktur Utama); KRISNA WIJAYA sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen; Doktorandus DARWIN SUZANDI, Master of Business Administration sebagai Komisaris; HUSAIN ABDULLAH sebagai Komisaris Independen; Doktor Honoris Causa Kyai Haji MA'RUF AMIN (Kyai Haji MA'RUF AMIN), sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah; Insinyur AGUS HARYADI, Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa, Fellow Islamic Insurance Society, Associate the Society Actuaries of Indonesia, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah; Profesor Doktor Haji UTANG RANUWIJAYA, Magister Agama, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah; Untuk mengangkat kembali nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Doktor Honoris Causa Kyai Haji MA'RUF AMIN (Kyai Haji MA'RUF AMIN), sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah; Insinyur AGUS HARYADI, Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa, Fellow Islamic Insurance Society, Associate the Society Actuaries of Indonesia, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah; Profesor Doktor Haji UTANG RANUWIJAYA, Magister Agama, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah; Memutuskan untuk mengangkat kembali nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan: <ol style="list-style-type: none"> Doktorandus DARWIN SUZANDI, Master of Business Administration, sebagai Komisaris Perseroan; dan HUSAIN ABDULLAH sebagai Komisaris Independen; Untuk mengangkat: <ol style="list-style-type: none"> HENRY CRATEIN SURYANAGA sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir; SHADIQ AKASYA sebagai calon Direktur Utama Perseroan yang akan diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berlaku efektif sejak tanggal Surat Keputusan OJK yang menyatakan bahwa SHADIQ AKASYA memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Utama Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; EBEN ESER NAINGGOLAN sebagai calon Direktur Perseroan yang akan diangkat menjadi Direktur Perseroan berlaku efektif sejak tanggal Surat Keputusan OJK yang menyatakan bahwa EBEN ESER NAINGGOLAN memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; 	<p>Sudah Ditindaklanjuti/ Direalisasikan melalui pernyataan Keputusan RUPS Tahunan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Akta No.53 tanggal 12 Juli 2018: <ol style="list-style-type: none"> Pengangkatan kembali: Darwin Suzandi sebagai Komisaris Husain Abdullah sebagai Komisaris Independen Dewan Pengawas Syariah Pengangkatan Henry C. Suryanaga sebagai Komisaris Independen Akta No.62 tanggal 15 Agustus: Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan versi bahasa Indonesia Akta No.86 tanggal 23 Agustus 2018: pengangkatan Syadiq Akasya sebagai Direktur Utama Akta No.35 tanggal 9 Oktober 2018: pengangkatan Parikesit Suprpto sebagai Komisaris Utama/ Independen dan Eben Esler Nainggolan sebagai Direktur Keuangan <p>Followed up / Realized through Decision of the Annual GMS Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> Deed No. 53 dated 12 July 2018: <ol style="list-style-type: none"> Reappointment: Darwin Suzandi as Commissioner Husain Abdullah as Independent Commissioner Sharia Supervisory Board Appointment of Henry C. Suryanaga as Independent Commissioner Deed No.62 dated August 15: Statement The Indonesian version of the Annual GMS decision Deed No.86 dated August 23, 2018: appointment of Syadiq Akasya as President Director Deed No.35 dated 9 October 2018: Parikesit Suprpto's appointment as President Commissioner / Independent and Eben Esler Nainggolan as Director of Finance

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tinda Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
	<p>4. PARIKESIT SUPRAPTO sebagai calon Komisaris Utama Perseroan yang merupakan Komisaris Independen yang akan diangkat menjadi Komisaris Utama yang merupakan Komisaris Independen berlaku efektif sejak tanggal Surat Keputusan OJK dan perolehan persetujuan dari Kementerian BUMN yang menyatakan bahwa PARIKESIT SUPRAPTO memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Komisaris Utama Perseroan yang merupakan Komisaris Independen Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>Dengan ketentuan apabila pencalonan Direktur Utama dan/atau Direktur dan/atau Komisaris Utama yang merupakan Komisaris Independen tersebut dinyatakan tidak memenuhi persyaratan dan tidak disetujui untuk menjadi Direktur Utama dan/atau Direktur dan/atau Komisaris Utama yang merupakan Komisaris Independen Perseroan oleh OJK dan/atau Kementerian BUMN, maka nominasi dan pengangkatan tersebut menjadi batal demi hukum tanpa perlu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Dengan demikian, setelah ditutupnya Rapat, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS:</p> <ol style="list-style-type: none"> Komisaris Utama (Komisaris Independen): - Komisaris: Doktorandus DARWIN SUZANDI; Komisaris: KAZUHIKO ARAI; Komisaris Independen: HUSAIN ABDULLAH; Komisaris Independen: HENRY CRATEIN SURYANAGA; <p>DIREKSI:</p> <ol style="list-style-type: none"> Direktur: INTAN ABDAMS KATOPPO (INTAN SARI); Direktur: HIDENOBU ITO; Direktur: NARUYOSHI KUWATA; <p>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketua: Doktor Honoris Causa Kyai Haji MA'RUF AMIN (Kyai Haji MA'RUF AMIN); Anggota: Insinyur AGUS HARYADI, Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa, Fellow Islamic Insurance Society, Associate the Society Actuaries of Indonesia; Anggota: Profesor Doktor Haji UTANG RANUWIJAYA, Magister Agama. <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseoran dengan hak substitusi kepada Head of Corporate Secretary dan/atau Senior Manager dan/atau Manager Corporate Secretary Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda keenam ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam 1 (satu) atau beberapa akta notariali dan memberitahukan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p>The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> Resolved regarding the expiry of the term of office of: <ol style="list-style-type: none"> GEGER NURYAMAN MAULANA as Vice President Director (acting as President Director); KRISNA WIJAYA as President Commissioner/Independent Commissioner; Doktorandus DARWIN SUZANDI, Master of Business Administration as Commissioner; HUSAIN ABDULLAH as Independent Commissioner; Honoris Causa Kyai Haji MA'RUF AMIN as Chairman of Sharia Supervisory Board; Insinyur AGUS HARYADI, Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa, Fellow Islamic Insurance Society, Associate the Society Actuaries of Indonesia, as the member of Sharia Supervisory Board; Profesor Doktor Haji UTANG RANUWIJAYA, Magister Agama, as the member of Sharia Supervisor Board; <p>give gratitude for their hard work and contribution to the Company.</p>	

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tinda Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
	<p>2. To reappoint the following person as the members of the Sharia Supervisory Board of the Company:</p> <ol style="list-style-type: none"> Doctor Honoris Causa Kyai Haji MA'RUF AMIN as the Chairman of Sharia Supervisory Board; Insinyur AGUS HARYADI, Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa, Fellow Islamic Insurance Society, Associate the Society Actuaries of Indonesia, as the member of Sharia Supervisory Board; Profesor Doktor Haji UTANG RANUWIJAYA, Magister Agama, as the member of Sharia Supervisor Board; <p>which shall be effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss prior to the expiration of such terms of office.</p> <p>3. To reappoint the following person as members of the Board of Commissioners, as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> Doktorandus DARWIN SUZANDI, Master of Business Administration as Commissioner of the Company; and HUSAIN ABDULLAH as Independent Commissioner of the Company; <p>as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Financial Year Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), by adherence to the obtaining of the approval from the Ministry of State Owned Enterprise.</p> <p>4. To appoint:</p> <ol style="list-style-type: none"> HENRY CRATEIN SURYANAGA as the Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss prior to the expiration of such terms of office. SHADIQ AKASYA as candidate of the President Director of the Company that will be appointed as the President Director of Company which shall be effective as of the date of Decree of OJK declares that Mister SHADIQ AKASYA is eligible and approved as President Director of Company until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss prior to the expiration of such terms of office. EBEN ESER NAINGGOLAN as candidate of Director of Company that will be appointed as Director of Company which shall be effective as of the date of Decree of OJK declares that Mister EBEN ESER NAINGGOLAN is eligible and approved as Director of Company until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss prior to the expiration of such terms of office. PARIKESIT SUPRAPTO as candidate of President Commissioner of the Company who is also an Independent Commissioner that will be appointed as President Commissioner who is an Independent Commissioner which shall be effective as of the date of Decree of OJK and approval from Ministry of State Owned Enterprise declaring that Mister PARIKESIT SUPRAPTO is eligible and approved as the President Commissioner who is also an Independent Commissioner of Company until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss prior to the expiration of such terms of office. <p>Provided that if the OJK and/or Ministry of State Owned Enterprise did not approve such nomination or requirements in connection with candidacy of the President Director and/or Director and/or President Commissioner who is also an Independent Commissioner is not met, then the nomination and appointment becomes null without the required approval of the General Meeting of the Shareholders.</p>	

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tinda Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
	Therefore, as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows: BOARD OF COMMISSIONERS - Commissioner : Doktorandus DARWIN SUZANDI, Master of Business Administration; - Commissioner : KAZUHIKO ARAI; - Independent Commissioner : HUSAIN ABDULLAH; - Independent Commissioner : HENRY CRATEIN SURAYANAGA. BOARD OF DIRECTORS: - Director : INTAN ABDAMS KATOPPO; - Director : HIDENOBU ITO; - Director : NARUYOSHI KUWATA. SHARIA SUPERVISORY BOARD: - Chairman : Doktor Honoris Causa Kyai Haji MA'RUF AMIN (Kyai Haji MA'RUF AMIN); - Member : Insinyur AGUS HARYADI, Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa, Fellow Islamic Insurance Society, Associate the Society Actuaries of Indonesia; - Member : Profesor Doktor Haji UTANG RANUWIJAYA, Magister Agama.	
5.	To give power and authority to Board of Directors of the Company with the substitution rights to Head of Corporate Secretary and/or Senior Manager and/or Manager Corporate Secretary of the Company, either jointly or severally, to take the necessary action related to this approval of this agenda six in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state in 1 (one) or several notarial deed and report the changes and reappointment of the members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board composition to Ministry of Law and Human Rights.	

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa PT BNI Life dilakukan secara sirkuler sebanyak 2 (dua) kali di sepanjang tahun 2018 yaitu dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2018 dan 28 Desember 2018.

Extradionary GMS

Extradionary GMS of PT BNI Life is conducted circularly as much as 2 (two) times throughout 2018, which was executed on March 20, 2018 and December 28, 2018.

RUPS EGMS	Keputusan Rapat	GMS Decision
	Menyetujui dan Menetapkan	To approve and stipulate :
Pertama Akta No.54 tanggal 20 Maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Hirokazu Todaka sebagai Direktur Perseroan dengan alasan adanya permintaan dari salah satu Pemegang Saham Perseroan dimana yang bersangkutan memperoleh penugasan lain di SL dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan Pemberhentian tersebut di atas berlaku efektif pada penutupan hari tanggal 25 Maret 2018. 2. Mengangkat Sdr. Hidenobu Ito sebagai Direktur Perseroan efektif berlaku sejak yaitu tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan habisnya masa jabatan pendahulunya, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatannya tersebut. 3. Dengan demikian setelah tanggal efektif pengangkatan dan pemberhentian Direktur Perseroan yaitu tanggal 26 Maret 2018, maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut : Direktur: 1. Direktur Utama : - 2. Wakil Direktur Utama : Geger N. Maulana (merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama). 3. Direktur : Intan Abdams Katoppo 4. Direktur : Hidenobu Ito 5. Direktur : Naruyoshi Kuwata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. To honorably discharge Mister Hirokazu Todaka as member of Board of Directors of the Company based on request from one of the Company's Shareholder as he will get another assignment at SL and expresses gratitude to his contribution during his term of office as the member of Board of Director of the Company; The discharge mentioned above shall be effective at the end of the day of 25 March, 2018. 2. To appoint Mister Hidenobu Ito as Board of Directors of the Company shall be effective as of 26 March, 2018 until the expiration of his predecessor's term of office, namely until the closing of the 2019 (two thousand nineteen) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2020 (twenty thousand twenty), without prejudice to the rights of the GMS to dismiss prior to the expiration of such terms of office. 3. After the effective date of the appointment and the discharge of member of Board of Directors of the Company namely March 26, 2018, the structure of the Board of Directors of the Company are as follows: Board of Directors: 1. President Director : - 2. Vice President Director : Geger N. Maulana (Acting as President Director) 3. Director : Intan Abdams Katoppo 4. Director : Hidenobu Ito 5. Director : Naruyoshi Kuwata

Menyetujui dan Menetapkan	To approve and stipulate :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima pengunduran diri Saudari Intan Abdams Katoppo yang berlaku efektif 30 (tiga puluh) hari sejak surat permohonan yang bersangkutan, dengan demikian memberhentikan yang bersangkutan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif pada penutupan hari tanggal 30 November 2018 serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. 2. Usulan/ nominasi calon Direktur pengganti Saudari Intan Abdams Katoppo selaku Direktur Perseroan akan dilakukan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penunjukan/pengangkatan yang bersangkutan akan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan lebih lanjut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Sehubungan dengan pengunduran diri Saudari Intan Abdams Katoppo sebagai Direktur Perseroan sebagaimana putusan poin 1 di atas, maka susunan Direksi Perseroan per tanggal 1 Desember 2018 adalah sebagai berikut: Direksi : 1. Direktur Utama : Shadiq Akasya 2. Direktur Keuangan : Eben Eser Nainggolan 3. Direktur : Hidenobu Ito 4. Direktur : Naruyoshi Kuwata 5. Direktur : - 	<ol style="list-style-type: none"> 1. To accept the resignation of Mrs. Intan Abdams Katoppo effective 30 (thirty) days after the resignation letter, therefore discharge her from her position as Director of the Company, effective at the end the day on November 30, 2018, as well as to fully thank her on the contribution given during her terms of office as Director of the Company. 2. The nomination of Director Candidate of Mrs. Intan Abdams Katoppo successor as Director of the Company shall be conducted pursuant to the Articles of Association of the Company and/or the prevailing law and regulation and his/ her appointment shall be conducted through a General Meeting of Shareholders that will be held further by considering the prevailing law and regulation. 3. In relation with the resignation of Mrs. Intan Abdams Katoppo as Director of the Company as stipulated in point 1 mentioned above, therefore the structure of Board of Directors of the Company per December 1, 2018 is as follows: Board of Directors : 1. President Director : Shadiq Akasya 2. Finance Director : Eben Eser Nainggolan 3. Director : Hidenobu Ito 4. Director : Naruyoshi Kuwata 5. Director : -

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2017, PT BNI Life menyelenggarakan RUPS sebanyak 6 (enam) kali yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 5 (lima) kali RUPS Luar Biasa RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2017 bertempat di PT BNI Life, BNI Life Tower, The Landmark Center, Board Room, Lantai 21. Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Realization of Previous Year GMS Decision

In 2017, PT BNI Life held 6 (six) times of GMS, which were 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 5 (five) Extradionary General Meeting of Shareholders. Annual GMS was held on Thursday, March 16, 2017 at PT BNI Life, BNI Life Tower, The Landmark Center, Board Room, 21st floor. The agenda and decisions of Annual GMS in 2017 are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
Pertama Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY International) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dijalankan selama tahun buku 2016	Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY International) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor RPC-3053/PSS/2017 tanggal 15 Februari 2017; 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya	Sudah Direalisasikan Has been realized
First Approved the Board of Directors' annual report included its financial statements audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY International) for the fiscal year ended December 31, 2016 and the Board of Commissioners' Supervisory Report and granted full responsibility release and discharge (acquit et decharge) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out throughout the fiscal year 2016	Approved with deliberation for consensus: 1. To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year 2016, including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016 and its explanations that has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY International) as stated in its report No. RPC-3053/PSS/2017 dated February 15, 2017; 2. To approve granting full responsibility release and discharge to the Board of Directors for the management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the fiscal year 2016 insofar as such actions are reflected in the annual report and financial statements, except for fraud, deception, and other criminal offense.	

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
<p>Kedua Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2016</p> <p>Second Approved the use of the Company's profit for fiscal year 2016;</p>	<p>Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp183.949.896.026,- (seratus delapan puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu dua puluh enam Rupiah) dipergunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perseroan mendistribusikan 30% dari Laba Bersih sebagai dividen sebesar Rp55.184.968.808,- (lima puluh lima miliar seratus delapan puluh empat juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus delapan Rupiah) secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah RUPS Tahunan 2016 ditutup. Sisa dana sebesar Rp128.764.927.218,- (Seratus dua puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh empat juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus delapan belas Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan. <p>Approved the Company's net profit for fiscal year 2016 amounted to Rp183,949,896,026 (one hundred eighty three billion nine hundred forty nine million eight hundred ninety six thousand twenty six Rupiah) is used for:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Company distributed 30% of the Net Income as dividends amounted to Rp55,184,968,808 (fifty five billion one hundred eighty four million nine hundred sixty eight thousand eight hundred eight Rupiah) proportionately based on the number of shares of each shareholder no later than 1 (one) month after the 2016 GMS is closed. The remaining funds of Rp128,764,927,218 (One hundred twenty eight billion seven hundred sixty four million nine hundred twenty seven thousand two hundred and eighteen Rupiah) were designated as retained earnings. 	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Ketiga Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit Tahun Buku 2017 dan Konsultan Aktuaria Independen untuk perhitungan beban Imbalan Kerja Perseroan berdasarkan PSAK 24</p> <p>Third Approved the appointment of a Public Accounting Firm to conduct audit for fiscal year 2017 and an independent actuary consultant to conduct calculation for the Company's employee benefits pursuant to PSAK 24;</p>	<p>menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menunjuk kantor akuntan yang diakui secara internasional untuk Audit tahun buku 2017, sesuai dengan Kantor Akuntan yang ditunjuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, untuk proses konsolidasi audit yang lancar dan efektif. Menyetujui Perseroan konsultan aktuaria independen sama dengan yang digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas untuk perhitungan PSAK 24 beban Imbalan Kerja. Menyetujui delegasi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan biaya jasa dari kantor akuntan publik dan konsultan aktuaria independen yang ditunjuk untuk Audit tahun Buku 2017, dengan berkonsultasi kepada pemegang saham mayoritas <p>Approved with deliberations for consensus as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> To approve the appointment of an internationally recognized accounting firm for Audit for the fiscal year 2017, in accordance with the Accounting Firm appointed by PT Bank Negara Indonesia Tbk as majority shareholder, for a smooth and effective audit consolidation process. To approve an independent actuary consultant company similar to that used by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as majority shareholder for the calculation of PSAK 24 of Employee Benefits expense. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine service fee of the public accounting firm and independent actuary consultant appointed for the Fiscal Year 2017 Audit, in consultation with majority shareholder 	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
<p>Keempat Menyetujui Penetapan Tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2017</p> <p>Fourth Approved the Tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for 2017</p>	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Keputusan mengenai tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan akan dibicarakan dan diputuskan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama-sama dengan Sumitomo Life selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah ditutupnya Rapat.</p> <p>Approved with deliberation for consensus: Decision on tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company shall be discussed and decided by PT Bank Negara Indonesia Tbk together with Sumitomo Life no later than 60 (sixty) days after the closing of the Meeting.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Kelima Penetapan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Tahun Buku 2017</p> <p>Fifth The remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for the fiscal year 2016;</p>	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat : Keputusan mengenai remunerasi, gaji, honorarium, fasilitas, dan tunjangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Syariah Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun fiskal 2017 (dua ribu tujuh belas) akan dibahas dan diputuskan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama-sama dengan Sumitomo Life selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah ditutupnya Rapat</p> <p>Approved with deliberation for consensus: Decisions regarding the remuneration, salary, honorarium, facilities and allowances for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company for fiscal year 2017 (two thousand and seventeen) shall be discussed and decided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk together with Sumitomo Life at least 60 (sixty) days after the closing of the Meeting</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Keenam Menyetujui Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi</p>	<p>menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Bapak Shinzo Kono sebagai Komisaris; Bapak Kazuhiko Arai sebagai Direktur; dan Bapak Hirokazu Todaka sebagai Direktur. <p>Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2020 (dua ribu dua puluh), tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> Dengan demikian setelah pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut : <p>Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> Komisaris Utama/Independen : Krisna Wijaya Komisaris : Darwin Suzandi Komisaris : Shinzo Kono Komisaris Independen : Mauli Adiwarman Idris Komisaris Independen : Wiriadi Saputra <p>Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama : Budi T. A. Tampubolon Wakil Direktur Utama : Geger N. Maulana Direktur : Intan Abdams Katoppo Direktur : Kazuhiko Arai Direktur : Hirokazu Todaka 	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Sixth Approved changes in the composition of Board of Directors.</p>	<p>Approved with deliberations for consensus as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> To approve the reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows: <ol style="list-style-type: none"> Shinzo Kono as Commissioner; Kazuhiko Arai as Director; and Hirokazu Todaka as Director. <p>The appointment of these members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is effective since the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020 (two thousand twenty), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</p> 	

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
	<p>2. Therefore, after the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors after the closing of the Meeting is as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. President/Independent Commissioner : Krisna Wijaya 2. Commissioner : Darwin Suzandi 3. Commissioner : Shinzo Kono 4. Independent Commissioner : Mauli Adiwarmarman Idris 5. Independent Commissioner : Wiriadi Saputra <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. President Director : Budi T. A. Tampubolon 2. Vice President Director : Geger N. Maulana 3. Director : Intan Abdams Katoppo 4. Director: Kazuhiko Arai 5. Director: Hirokazu Todaka 	Sudah Direalisasikan Has been realized

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa PT BNI Life Insurance dilakukan secara sirkuler sebanyak 5 (lima) kali di sepanjang tahun 2017, yaitu dilaksanakan pada tanggal 21 April 2017, 7 Agustus 2017, 29 Agustus 2017, 31 Oktober 2017, dan 20 Desember 2017.

2 0 1 7 .

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
21 April 2017 April 21, 2017	<p>Menyetujui dan menetapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Mauli Adiwarmarman Idris sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini. 2. Mengangkat Sdr. Husain Abdullah sebagai Komisaris Independen yang mulai efektif berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini sampai dengan sisa masa jabatan pendahulunya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas), tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatannya tersebut. 3. Dengan demikian setelah pengangkatan Komisaris Independen, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini adalah sebagai berikut : <p>Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama/Independen : Krisna Wijaya 2. Komisaris : Darwin Suzandi 3. Komisaris : Shinzo Kono 4. Komisaris Independen : Husain Abdullah 5. Komisaris Independen : Wiriadi Saputra <p>Approved and decided:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To honorably discharge Mauli Adiwarmarman Idris as the Company's Independent Commissioner effective since the date of this Circular Shareholder Decision. 2. To appoint Husain Abdullah as Independent Commissioner effective since the date of this Circular Shareholder Decision until the remaining term of office of its predecessor, up to the closing of the General Meeting of Shareholders of fiscal year 2017 (two thousand and seventeen) to be held in 2018 (two thousand eight), without prejudice to the right of GMS to terminate before the expiry of the term of office. 3. Therefore after the appointment of Independent Commissioner, the composition of the Company's Board of Commissioners since the date of this Circular Shareholder Decision are as follows: <p>Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. President/Independent Commissioner: Krisna Wijaya 2. Commissioner: Darwin Suzandi 3. Commissioner: Shinzo Kono 4. Independent Commissioner: Husain Abdullah 5. Independent Commissioner: Wiriadi Saputra 	Sudah Direalisasikan Has been realized

Extraordinary GMS

Extraordinary GMS of PT BNI Life Insurance is conducted circularly as much as 5 (five) times throughout 2017, which was executed on April 21, 2017, August 7, 2017, August 29, 2017, October 31, 2017 and December 20, 2017.

7 Agustus 2017
August 7, 2017

Menyetujui dan menetapkan :

1. Memberhentikan dengan hormat :
 - a. Sdr. Shinzo Kono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan alasan adanya permintaan dari salah satu Pemegang Saham Perseroan di mana yang bersangkutan memperoleh penugasan lain di SL, dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - b. Sdr. Kazuhiko Arai sebagai Direktur Perseroan dengan alasan adanya permintaan dari salah satu Pemegang Saham Perseroan untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Pemberhentian nama-nama yang tersebut di atas berlaku efektif pada penutupan hari tanggal 31 Agustus 2017.
2. Mengangkat :
 - a. Sdr. Kazuhiko Arai sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - b. Sdr. Naruyoshi Kuwata sebagai Direktur Perseroan Pengangkatan nama-nama tersebut di atas mulai efektif berlaku sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan habisnya masa jabatan pendahulunya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatannya tersebut.
3. Dengan demikian setelah tanggal efektif pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

1. Komisaris Utama/Independen : Krisna Wijaya
2. Komisaris : Darwin Suzandi
3. Komisaris : Kazuhiko Arai
4. Komisaris Independen : Husain Abdullah
5. Komisaris Independen : Wiriadi Saputra

Direktur:

1. Direktur Utama : Budi Tampubolon
2. Wakil Direktur Utama : Geger N. Maulana
3. Direktur : Intan Abdams Katoppo
4. Direktur : Hirokazu Todaka
5. Direktur : Naruyoshi Kuwata

Approved and decided:

1. To honorably discharge:
 - a. Shinzo Kono as a member of the Company's Board of Commissioners on the grounds of request from one of the Company's Shareholders to which he obtained another assignment in SL, and the Company would like to say thank you for the contributions made during his tenure as a member of the Company's Board of Commissioners; and
 - b. Kazuhiko Arai as the Company's Director on the grounds of a request from one of the Company's Shareholders to be appointed as a member of the Company's Board of Commissioners.

The dismissal of the above mentioned names shall be effective on the closing date of August 31, 2017.
2. To appoint:
 - a. Kazuhiko Arai as a member of the Company's Board of Commissioners; and
 - b. Naruyoshi Kuwata as the Company's Director The appointment of the above names shall be effective from September 1, 2017 until the expiration of the term of its predecessor, which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of fiscal year 2019 (two thousand nineteen) to be held in 2020 (two thousand twenty), without prejudice to the right of GMS to terminate before the expiration of the term of office.

3. Therefore, after the effective date of appointment and dismissal of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners:

1. President/Independent Commissioner: Krisna Wijaya
2. Commissioner: Darwin Suzandi
3. Commissioner: Kazuhiko Arai
4. Independent Commissioner: Husain Abdullah
5. Independent Commissioner: Wiriadi Saputra

Board of Directors:

1. President Director: Budi Tampubolon
2. Vice President Director: Geger N. Maulana
3. Director: Intan Abdams Katoppo
4. Director: Hirokazu Todaka
5. Director: Naruyoshi Kuwata

Menyetujui dan menetapkan :

1. Menerima pengunduran diri Saudara Budi T.A. Tampubolon yang berlaku efektif 30 (tiga puluh) hari sejak surat permohonan yang bersangkutan, dengan demikian memberhentikan yang bersangkutan dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Agustus 2017 serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

Pembebasan dan pelepasan Saudara Budi T.A. Tampubolon sebagai Direktur Utama Perseroan akan dilakukan pada RUPS tahunan berikutnya.

2. Mengangkat Saudara Geger N Maulana sebagai pelaksana tugas Direktur Utama efektif per tanggal 1 September 2017 sampai dengan diangkatnya Direktur Utama Perseroan yang baru, dengan hak dan kewenangan yang sama seperti posisi Direktur Utama yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

Bersamaan dengan pengangkatan yang bersangkutan sebagai pelaksana tugas Direktur Utama, yang bersangkutan tetap menjalankan tugas dan jabatannya saat ini sebagai Wakil Direktur Utama. Dengan demikian yang bersangkutan memiliki hak suara sebagai Direktur Utama dan hak suara sebagai Wakil Direktur Utama untuk digunakan dalam pembuatan hukum yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Dengan diberhentikannya Saudara Budi T.A. Tampubolon sebagai Direktur Utama Perseroan dan diangkatnya Saudara Geger N. Maulana sebagai pelaksana tugas Direktur Utama sebagaimana putusan point 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi Perseroan efektif per tanggal 1 September 2017 adalah sebagai berikut :

Direktur:

1. Direktur Utama : -
2. Wakil Direktur Utama : Geger N. Maulana (merangkap sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama)
3. Direktur : Intan Abdams Katoppo
4. Direktur : Hirokazu Todaka
5. Direktur : Naruyoshi Kuwata

Accepted and decided:

1. To accept the resignation of Budi T.A. Tampubolon, which is effective 30 (thirty) days since the application letter, thereby discharging him from his position as the Company's President Director effective from August 31, 2017 and the Company would like to say thank you for the contributions made during his term as a member of the Company's Board of Directors.

The release and discharge of Budi T.A. Tampubolon as the Company's President Director will be conducted at the next Annual General Meeting of Shareholders.

2. To appoint Geger N Maulana as acting President Director effective since September 1, 2017 until the appointment of the new President Director of the Company, with the same rights and authority as the position of President Director stated in the Company's Articles of Association.

Along with his appointment as acting President Director, he shall keep his current duties and functions as Vice President Director. Therefore, he has the voting rights as President Director and the voting rights as Vice President Director to be used in legal actions as stipulated in the Company's Articles of Association.

29 Agustus 2017
August 29, 2017

29 Agustus 2017
August 29, 2017

3. With the dismissal of Budi T.A. Tampubolon as the Company's President Director and the appointment of Geger N. Maulana as acting President Director as referred to in point 1 and 2 above, the composition of the Company's Board of Directors effective as of September 1, 2017 is as follows:

Board of Directors:

1. President Director: -
2. Vice President Director: Geger N. Maulana (also acting as President Director)
3. Director: Intan Abdams Katoppo
4. Director: Hirokazu Todaka
5. Director: Naruyoshi Kuwata

Menyetujui :

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu Tahun 2018 berikut RKAP untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu Tahun 2018, 2019, dan 2020 sesuai Lampiran 1 Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini.
2. Lampiran 1 sebagaimana dimaksud butir 1 di atas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan satu kesatuan dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini.

Approved:

1. The Company's Work Plan and Budget (RKAP) for a period of 1 (one) year, i.e. Year 2018 and RKAP for a period of 3 (three) years, i.e. 2018, 2019, and 2020 as per Attachment 1 of this Circular Shareholder Decision.
2. Attachment 1 referred to point 1 above is inseparable and integral part of this Circular Shareholder Decision.

31 Oktober 2017
October 31, 2017

Menyetujui dan menetapkan :

1. Menerima pengunduran diri Saudara Wiriadi Saputra yang berlaku efektif 30 (tiga puluh) hari sejak surat permohonan yang bersangkutan, dengan demikian memberhentikan yang bersangkutan dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif pada penutupan hari tanggal 30 November 2017 serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Penunjukan/pengangkatan pengganti Saudara Wiriadi Saputra selaku Komisaris Independen Perseroan akan dilakukan sesuai Anggaran Dasar Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang lain.
3. Sehubungan dengan pengunduran diri Saudara Wiriadi Saputra sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana putusan poin 1 di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 1 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

1. Komisaris Utama/Komisaris Independen : Krisna Wijaya
2. Komisaris : Darwin Suzandi
3. Komisaris : Kazuhiko Arai
4. Komisaris Independen : Husain Abdullah

Accepted and decided:

1. To accept the resignation of Wiriadi Saputra, which is effective 30 (thirty) days after the application letter, thereby discharging him from his position as the Company's Independent Commissioner effective since November 30, 2017 and the Company would like to say thank you for the contributions made during his tenure as the Company's Independent Commissioner.

The appointment of replacement of Wiriadi Saputra as the Company's Independent Commissioner shall be conducted in accordance with the Company's Articles of Association through another Extraordinary General Meeting of Shareholders.

2. In connection with the resignation of Wiriadi Saputra as the Company's Independent Commissioner as referred to in point 1 above, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 1, 2017 is as follows:

Board of Commissioners :

1. President/Independent Commissioner: Krisna Wijaya
2. Commissioner: Darwin Suzandi
3. Commissioner: Kazuhiko Arai
4. Independent Commissioner: Husain Abdullah

20 Desember 2017
December 20, 2017

DEWAN KOMISARIS

Sesuai POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Adapun kriteria yang harus dipenuhi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
2. Anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
3. Anggota Dewan Komisaris mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
6. Anggota Dewan Komisaris mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis;
7. Anggota Dewan Komisaris mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan asuransi;
8. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK;
9. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari mantan pegawai atau pejabat OJK apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari OJK kurang dari 6 (enam) bulan;
10. Anggota Dewan Komisaris tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai.

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners is the Company body that performs the function of monitoring and providing advice to the Board of Directors to maintain the balance of interests for all parties, especially interests of the policyholders, the insured, the participants, and/ or the parties entitled to benefits. The Board of Commissioners also has a duty to monitor the effectiveness of the Company's GCG implementation.

Board of Commissioners Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The criteria that must be met by the Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners shall have passed the fit and proper test of Financial Services Authority;
2. Members of the Board of Commissioners shall have knowledge relative to the Company's business and relevant to their position;
3. Members of the Board of Commissioners shall act in good faith, honestly and professionally;
4. Members of the Board of Commissioners shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants, and/ or the parties entitled to benefits;
5. Shall give priority to the interests of the company and the policyholders, the insured, the participants, and/ or the parties entitled to the benefits ahead of own interests;
6. Members of the Board of Commissioners shall make decisions based on independent and objective judgment in the interests of the Company and policyholders
7. Members of the Board of Commissioners shall avoid undue abuse of authority for personal gain or cause harm to the Insurance Company
8. Members of the Board of Commissioners shall not be members of OJK's Board of Commissioners originating from employees or active official;
9. Members of the Board of Commissioners shall not be former members of OJK's Board of Commissioners originating from employees or officials, if the person concerned stopped working at OJK within the last 6 (six) months
10. Members of the Board of Commissioners shall never have been a member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board, which was found guilty or negligent.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta mengelola hubungan dengan Direksi.

Board Manual PT BNI Life adalah naskah yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berhubungan dengan struktur Direksi serta Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Pengawas Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan antara ketiga organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini telah disahkan pada tanggal 11 Februari tahun 2015, dan berisi kebijakan Perseroan yang mencakup:

- Acuan Kebijakan
- Ruang Lingkup
- Referensi/Dasar Hukum
- Ketentuan Dewan Komisaris
- Tugas, Kewajiban dan Wewenang
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Pertemuan Formal dan Informal Dewan Komisaris
- Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris
- Komunikasi Formal dan Informal Dewan Komisaris
- Penyelenggaraan RUPS
- Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan Direksi
- Kewenangan Dewan Komisaris

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

Board Manual Dewan Komisaris telah menguraikan tentang tugas, tanggung jawab, kewajiban, dan wewenang Dewan Komisaris. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Untuk tujuan pengawasan dan memberi nasihat pada Direksi, Dewan Komisaris berhak memasuki tempat usaha atau tempat lain yang dimanfaatkan atau dikendalikan oleh Perseroan, dan berhak memeriksa segala pembukuan surat dan barang bukti lainnya untuk memeriksa dan memverifikasi posisi keuangan, dan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi
2. Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mendapatkan penjelasan Direksi dan sebaliknya, setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan pada segala perihal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal seluruh anggota Direksi untuk sementara diberhentikan atau Perseroan tak lagi memiliki anggota Direksi, maka Dewan Komisaris berhak

Board of Commissioner's Charter

The Company already has a Board of Manual or Board of Commissioners' Working Manual as a guideline for the Board of Commissioners in executing its roles and functions of the company management and managing relationships with the Board of Directors.

Board Manual of PT BNI Life is a document outlining matters relating to the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, as well as the process of relationship between the function of Board of Directors, Board of Supervisors of the Company, General Meeting of Shareholders ("GMS") and between the three Company bodies. This Board Manual has been ratified on February 11, 2015, and contains the Company's policies covering:

- Policy Reference
- Scope
- Reference/Legal Basis
- Provisions of the Board of Commissioners
- Duties, Obligations and Authorities
- Board of Commissioners Meeting
- Supporting Bodies of the Board of Commissioners
- Formal and Informal Meetings of the Board of Commissioners
- Introduction Program for Board of Commissioners Members
- Formal and Informal Communications of the Board of Commissioners
- GMS Implementation
- Written approval of the Board of Commissioners for the Board of Directors' actions
- Authority of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations

Board of Manual of the Board of Commissioners has described Board of Commissioners duties, responsibilities, obligations and authorities. The main duty of the Board of Commissioners is to perform the supervisory and advisory functions. The Board of Commissioners duties and authorities are:

1. For purposes of supervisory and advisory to the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to enter into a place of business or other places that are utilized or controlled by the Company, and shall be entitled to examine the books and other evidences to check and verify the financial position and shall be entitled to acknowledge all actions taken by the Board of Directors.
2. In performing its duties, the Board of Commissioners is authorized to obtain explanation from the Board of Directors and vice versa, each member of the Board of Directors shall provide explanation on all matters asked by the Board of Commissioners.
3. In the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Company no longer has a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to grant a

- untuk memberikan kuasa sementara kepada 1 (satu) atau lebih orang di antara mereka dengan tanggung jawab bersama dari mereka sendiri
- Apabila terdapat hanya ada 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris atau anggota lain dari Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini akan berlaku pula kepada Komisaris yang bersangkutan.
 - Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
 - Menyusun Laporan Kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik
 - Memantau efektivitas penerapan tata kelola Perseroan yang baik
 - Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris
 - Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris
 - Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi Perseroan dengan menyebutkan alasannya, pemberhentian dilakukan secara tertulis kepada Direksi bersangkutan dan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS.
- temporary authority to 1 (one) or more of them with joint responsibility of themselves.
- If there is only one (1) member of the Board of Commissioners, then all duties and authorities given to the Commissioners or other members of the Board of Commissioners pursuant to this Articles of Association shall also apply to the respective Commissioner
 - Supervise the Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, Participants, and/or the parties entitled to benefits
 - Prepare the Board of Commissioners Activity Report, as part of the Good Corporate Governance implementation report
 - Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation
 - Assist the fulfillment of the needs of Sharia Supervisory Board in using committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners
 - The Board of Commissioners may form a committee whose members are one or more members of the Board of Commissioners
 - The Board of Commissioners may temporarily dismiss members of the Company's Board of Directors by stating the reason; the dismissal shall be made in writing to the Board of Directors concerned and a GMS shall be convened within 30 (thirty) days after the date of the temporary dismissal.

Kewajiban Dewan Komisaris adalah

- Menyelenggarakan rapat yang diatur dalam ketentuan tersendiri.
- Membuat risalah rapat dan salinannya serta mendokumentasikannya dengan baik.
- Mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada Perseroan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
- Mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Perseroan.
- Tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak mengumpatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
- Tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Board of Commissioners Obligations are:

- Convene meetings as stipulated in its own terms.
- Make minutes of meetings and copies as well as make proper documentation of the minutes.
- Disclose share ownership of 5% (five percent) or more in the Company and/or at other companies domiciled in and outside the country.
- Disclose financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board and/or the Shareholders of the Company.
- Not conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities.
- Not to misuse his/her position in the Company for personal, family, and/or other party's interests that may harm or reduce the Company's profits.
- Not taking and/or receiving personal benefits from the Company, other than remuneration and facilities stipulated in the GMS decisions.
- Not to interfere with the Company's operational activities, which is the responsibility of the Board of Directors.

- Shall carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company with good faith, prudence, and responsible.
 - Provide report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS.
- Wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan.
 - Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris PT BNI Life mengalami perubahan. Jika sebelumnya anggota Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang, pada akhir tahun 2018 jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Commissioners Number and Composition

In 2018, the number and composition of BNI Life Board of Commissioner has changed. In previously the Board of Commissioner consisted of 4 (four) members, at the end of 2018 PT BNI Life Insurance's Board of Commissioner consisted of 5 (five) members, with the following composition:

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2018
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Parikesit Suprpto	Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 35 tanggal 9 Oktober 2019 Deed of Extradinary GMS Decision No. 35 dated October 9, 2019	-	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 2020 Annual GMS that will be held in 2021
Darwin Suzandi	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed of Extradinary GMS Decision No. 19 dated October 13, 2015	26 Juni 2018 Akta No.53 tanggal 12 Juli 2018	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 2020 Annual GMS that will be held in 2021
Kazuhiko Arai	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 9 Agustus 2017 Deed of Extradinary GMS Decision No. 23 dated August 9, 2017	-	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020
Husain Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.70 Mei 2017 Deed of GMS Decision No. 70 Dated Mey 2017	26 Juni 2018 Akta No.53 tanggal 12 Juli 2018	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 2020 Annual GMS that will be held in 2021
Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Tahunan No.53 tanggal 12 Juli 2018 Deed of GMS Decision No. 53 dated July12, 2018	-	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 2020 Annual GMS that will be held in 2021

Uraian Pekerjaan Dewan Komisaris

Di dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dijelaskan mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagai berikut

- Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat;
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik;
- Memantau efektifitas penerapan tata kelola Perseroan yang baik;

Board of Commissioners Job Description

Corporate Governance Guidelines explain the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

- Conduct monitoring and provide advice to the Board of Directors;
- Supervise the Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of the Policyholders, Insured, Participants, and/ or the parties entitled to benefits;
- Prepare report on the Board of Commissioners activities, as part of the Good Corporate Governance implementation report;
- Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation;

- | | |
|---|--|
| <p>5. Mengawasi pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>6. Melaksanakan tugas-tugas Direksi sesuai amanat dalam Anggaran Dasar Perseroan bila dalam keadaan posisi Direksi belum terisi;</p> <p>7. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, baik melalui surat rekomendasi maupun Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>8. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.</p> | <p>5. Oversee the implementation of provisions of the Articles of Association and GMS decisions and the laws and regulations in force;</p> <p>6. Carry out tasks as mandated to the Board of Directors in the Articles of Association when there is an unfilled position in the Board of Directors;</p> <p>7. The Board of Commissioners supervises and monitors follow up on Board of Commissioners' recommendations to the Board of Directors, either through recommendation letters or Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners;</p> <p>8. Perform other oversight duties specified by the GMS</p> |
|---|--|

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 15 (lima belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioner Meeting Frequency and Attendance

During 2018, the Board of Commissioners convened 15 (fifteen) meetings, with attendance as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Board Commissioner Meeting's Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Parikesit Suprpto *)	Komisaris Utama/ President Commissioner / Independent Commissioner	4	4	100%
Darwin Suzandi	Komisaris/ Commissioner	15	15	100%
Kazuhiko Arai	Komisaris/ Commissioner	15	15	100%
Husain Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	15	11	73%
Henry C. Suryanaga**)	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%

*) efektif menjabat sejak 9 Oktober 2018

**) efektif menjabat sejak 12 Juli 2018

Di dalam Rapat Dewan Komisaris, hal-hal yang dibahas diantaranya sebagai berikut:

- Laporan Komite Audit
- Laporan Komite Risiko
- PSAK dan Perpajakan

In Board of Commissioner Meeting, the agendas which would be discussed in :

- Audit Committee Report
- Risk Committee Report
- PSAK and Taxation

Selama tahun 2018 telah diselenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 (sebelas) kali, adapun hal-hal yang dibahas dalam Rapat Gabungan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- Kinerja Keuangan
- Kinerja Bisnis
- Operasional
- Rencana Bisnis

During 2018 there were 11 (eleven) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, while the matters discussed at the Joint Meeting included the following:

- Financial Performance
- Bussines Performance
- The Company's Operation
- Bussines Plan

Keputusan dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan yaitu diantaranya:

Board of Commissioners Decision and Approval in 2018

In 2018, Board of Commissioner has issued several decision and approval as follows:

Keputusan dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2018 / Board of Commissioners Decision and Approval in 2018

No	Perihal Subject
1	Pengangkatan Ketua Komite Audit / Appointment of Chairman of the Audit Committee
2	Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 (Audited)/ Approval of the Company's Financial Report for the 2017 Financial Year (Audited)
3	Keputusan terkait Pelaksana Sementara Wewenang Komisaris Utama/ Decision regarding the Acting President Commissioner
4	Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Risiko / Dismissal and Appointment of Head of the Risk Oversight Committee
5	Pengangkatan Ketua Komite Audit / Appointment of Head of Risk Oversight Committee
6	Persetujuan Pemberhentian Head of Internal Audit/Approval of Dismissal of Head Internal Audit
7	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ Dismissal and Appointment of Members of Remuneration and Nomination Committee
8	Persetujuan Rencana Bisnis 2019 / Approval of Business Plan 2019

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program pengenalan perseroan kepada pejabat baru pada organ perseroan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ perseroan terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perseroan sehingga pejabat baru Perseroan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perseroan baik secara organisasi maupun operasional.

Program Orientasi/Pengenalan ini juga diharapkan agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerja sama yang efektif dan sebagai sarana memberikan pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perseroan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Aspek GCG di Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penjelasan umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, dan masalah-masalah strategis lainnya.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan Program Orientasi / Pengenalan kepada Bapak Parikesit Suprpto selaku Komisaris Utama/Independen dan Bapak Henry C. Suryanaga selaku Komisaris Independen.

Quality Improvement of Good Corporate Governance Implementation

Board of Commissioners Orientation Program

The Company's introduction program to new officials on the Company's bodies is intended to provide an understanding for the new officials regarding conditions in the Company so that they can have a comprehensive understanding of the Company both organizationally and operationally.

Through the Orientation/Induction Program, it is also expected that members of the Board of Commissioners will get to know each other better and collaborate effectively and as a means of introducing the general condition of the Company.

Materials introduced to the New Official include at least the following:

1. Introduction of Company's Operations.
2. Law and Regulations related to the Company's business activities.
3. GCG aspects in the Company.
4. Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

General description of the Company relating to the Company's objectives, nature and scope of activities, financial performance, strategies, short-term and long-term plans, and other strategic issues.

During in 2018, the Company has conducted orientation / introduction Mr. Parikesit Suprpto as the Main / Independent Commissioner and Mr. Henry C. Suryanaga as Independent Commissioner

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2018, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / Board of Commissioners Development Program

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name of training
1	Parikesit Suprpto	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	A Half Day Training " Risk Management"
2	Darwin Suzandi	Komisaris	A Half Day Training " Risk Management" Digital & Risk Management in Insurance
3	Kazuhiko Arai	Komisaris	A Half Day Training " Risk Management"
4	Husain Abdullah	Komisaris Independen	A Half Day Training " Risk Management"
5	Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen	A Half Day Training " Risk Management" Insurance Business 2019 and The Shifting Economic Paradigm

Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Kriteria Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yaitu:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perseroan Asuransi, dalam Perseroan Asuransi yang sama;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan Asuransi yang sama atau Perseroan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Berdomisili di Indonesia

Board of Commissioners Development Program

To support the execution of their duties, the Board of Commissioners follows Training Program to improve their competencies, both formally and informally. In 2017, the Board of Commissioners members has attended and participated in various training, workshops, conferences, and seminars, as follows:

Independent Commissioner

Main duty of Independent Commissioner is exercising oversight to voice the interests of policyholders, insured, participants, and/or the parties entitled to benefits

Independent Commissioner Criteria

Independent Commissioners always ensures the monitoring mechanism works effectively and in accordance with legislation. The criteria for determining the Company's Independent Commissioner is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, i.e

1. Not having affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or shareholders of an Insurance Company, or in the same type of insurance company;
2. Never been a member of Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board or occupy a position 1 (one) level below the Board of Directors in an Insurance Company or similar company that has an affiliate relationship with the Insurance Company within a period of two (2) years;
3. Understands the laws and regulations in insurance and other relevant laws and regulations;
4. Has a good knowledge regarding the Insurance Company financial condition where the Independent Commissioner is serving;
5. Has a good knowledge about the interests of policyholders, insured, participants, and/or the parties entitled to the benefits;
6. Domiciled in Indonesia

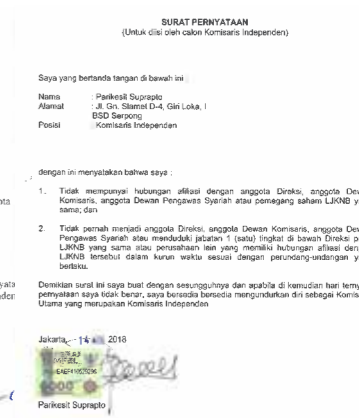
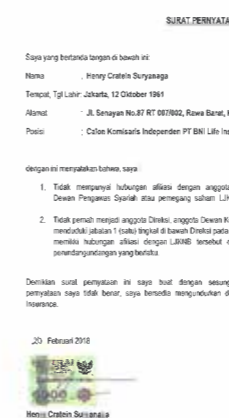
Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perseroan.

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Komitmen Komisaris Independen akan keindependensiannya ini diimplementasikan melalui surat pernyataan yang menyatakan keindependenan Komisaris Independen. Berikut surat pernyataan keindependenan Komisaris Independen:



Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum dalam POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, bahwa Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan Komisaris Independen terkait hal-hal tersebut:

1. Laporan Komisaris Independen
2. Monitoring tindak lanjut rekomendasi Regulator mengenai penyelesaian klaim

Independent Commissioner Statement of Independency

Independent Commissioner has the Independency and autonomy to carry out his/her duties, responsibilities and authority in controlling the Board of Directors and the Company's performance policy.

Each Independent Commissioner has been confirmed of not having any blood relationship or marital ties with each other up to the third degree either vertically or horizontally.

Independent Commissioner does not have any personal conflict of interest and Independent Commissioner has committed that he/she will not take advantage of the Company either directly or indirectly for personal gain.

The commitment of Independent Commissioner to his/her Independency is implemented through a declaration stating the Independency of Independent Commissioner. The Independent Commissioner letter of Independency statement is as follows:

Independent Commissioner Duties Implementation

As stated in the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, that Independent Commissioner shall prepare an annual report on the execution of their duties related to the protection of interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits, both for related services and settlement of claims, including statements regarding any ongoing disputes in the settlement process in the mediation, arbitration, or judicial institution. The activities carried out by Independent Commissioner are related to such matters include:

1. Independent Commissioner Report
2. Monitoring the follow-up of Regulator's recommendations regarding settlement of claims

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menurut *Board Charter Manual* yang dimiliki Perseroan, Direksi terdiri dari 5 (lima) anggota, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. Direksi ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Asing. Pemegang Saham Mayoritas berhak menunjuk 3 (tiga) orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Asing berhak menunjuk 2 (dua) orang Direktur.

Adapun syarat yang wajib dipenuhi untuk menjadi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.
3. Berdomisili di Indonesia;
4. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan *professional*;
5. Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
7. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
8. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Pedoman Direksi

Perseroan telah memiliki Board Manual atau Pedoman Tata Kerja Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan.

Board Manual PT BNI Life adalah naskah yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berhubungan dengan struktur Direksi serta Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Pengawas Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan antara ketiga organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini telah disahkan pada tanggal 11 Februari tahun 2015, dan berisi kebijakan Perseroan yang mencakup:

- Acuan Kebijakan
- Ruang Lingkup
- Referensi/Dasar Hukum
- Ketentuan Direksi
- Tugas, Kewajiban dan Wewenang
- Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Organ Pendukung Direksi

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company body that performs the management function as stipulated in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. According to the Company's Board Charter Manual, the Board of Directors consists of 5 (five) members, one of whom may be appointed as President Director of the Company. The Board of Directors is appointed by Majority Shareholders and Foreign Shareholders. Majority Shareholders are entitled to appoint 3 (three) Directors, while Foreign Shareholders are entitled to appoint 2 (two) Directors.

The requirements that must be met to become the Company's Board of Directors are as follows:

1. A member of the Board of Directors is a qualified individual who is capable of committing a legal act.
2. Must have passed the fit and proper test;
3. Domicile in Indonesia.
4. Able to act in good faith, honestly and professionally.
5. Able to act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits.
6. Put the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits before their own interests.
7. Able to make decisions based on independent and objective judgment for the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits.
8. Able to prevent undue abuse of authority for personal gain or cause losses to the Company.

Board of Directors Guidance

The Company already has a Board of Manual or Board of Directors' Working Manual as a guideline for the Board of Directors in executing its roles and functions of the Company management.

Board Manual of PT BNI Life is a document outlining matters relating to the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, as well as the process of relationship between the function of Board of Directors, Board of Supervisors of the Company, General Meeting of Shareholders ("GMS") and between the three Company bodies. This Board Manual has been ratified on February 11, 2015, and contains the Company's policies covering:

- Policy Reference
- Scope
- Reference/Legal Basis
- Provisions of the Board of Directors
- Duties, Obligations and Authorities
- Structure and Segregation of Duties of the Board of Directors
- Board of Directors Meeting
- Supporting Bodies of the Board of Directors

- Pertemuan Formal dan Informal Direksi
- Program Pengenalan Anggota Direksi
- Komunikasi Formal dan Informal Direksi
- Penyelenggaraan RUPS
- Pembuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

- Formal and Informal Meetings of the Board of Directors
- Introduction Program for Board of Directors Members
- Formal and Informal Communications of the Board of Directors
- GMS Implementation Board of Directors Actions Requiring the Written Approval from the Board of Commissioners

Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Direksi

1. Bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan tugasnya dengan mengutamakan kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan tugasnya dalam itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
5. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
6. Membuat Laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perseroan;
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus;
8. Menyusun dan memberikan persetujuan, melalui suatu putusan dalam suatu rapat Direksi, Rencana Kerja yang setelah disetujui Dewan Komisaris yang dipaparkan kepada RUPS paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender sebelum awal masing-masing tahun buku. Rencana Kerja harus disetujui sebelum awal masing-masing tahun buku;
9. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak dengan independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
10. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya;
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
12. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
13. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;

Board of Directors Duties, Responsibilities and Authorities

1. Take full responsibility in carrying out its duties by prioritizing the interests of the Company in order to achieve the Company's goals and objectives.
2. Carry out its duties in good faith and responsibly, in accordance with legislation in force;
3. Perform the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate within the limits prescribed in Law and/or the Articles of Association, for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
4. Manage the Company in accordance with its authority and responsibility;
5. Keep the list of shareholders, the special register, the GMS minutes and the Board of Directors meeting minutes;
6. Prepare the annual report and financial documents referred to in the Company Document Legislations;
7. Report to the Company regarding shares owned by members of Board of Directors and/or their family in the Company and other companies, and record in a special register;
8. Develop and provide consent, through Board of Directors meeting decision, the Work Plan as approved by Board of Commissioners and will be presented to the GMS no later than 60 (sixty) calendar days prior to the beginning of each fiscal year. The Work Plan must be approved before the beginning of each fiscal year;
9. Ensure effective, precise and quick decision making as well as able to act independently, and shall not have interests that may interfere with the ability to perform tasks independently and critically;
10. Comply with the laws and regulations, articles of associations and other internal regulations of the Company in performing its duties;
11. Account for the execution of its duties to the GMS
12. Ensure that the Company considers the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits
13. Ensure that information regarding the Company are sent to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner

14. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan Perseroan, dan tenaga ahli *profesional* yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi;
15. Membentuk komite investasi, komite pengembangan produk, komite risiko, *asset & liability* dan komite lainnya yang dianggap perlu;
16. Menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
17. Melakukan pengungkapan mengenai:
- Kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan/atau pada Perseroan lain yang berkedudukan di dalam dan luar negeri; dan
 - Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
18. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
19. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).
14. Assist in meeting the needs of the Shariah Supervisory Board for using the investment committee members, company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors;
15. Establish investment committee, product development committee, risk committee, asset & liability committee, and other committees deemed necessary;
16. Convene Board of Directors meetings on a regular basis at least once in 1 (one) month;
17. Perform disclosure regarding:
- Share ownership of 5% (five percent) or more by the Company's Board of Directors as a member of office and/or at other company domiciled within and outside the country; and
 - Financial and family relationships with fellow Board members, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board and/or shareholders of the Company where the concerned member of the Board of Directors is currently serving.
18. Ensure that the Company's assets, business location, and facilities meet the legislation in the field of environmental conservation, occupational health and safety;
19. Prepare the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as an annual translation of the Company's Long Term Plan (RJPP).

Susunan dan Pembagian Kerja Direksi

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, pembagian tugas dan wewenang dari anggota Direksi akan ditentukan oleh RUPS. Apabila RUPS tidak menentukan, maka tugas dan wewenang dari anggota Direksi akan ditentukan oleh Rapat Direksi.

Susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Komposisi Direksi per 31 Desember 2018 / Composition of Directors as of December 31, 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Shadiq Akasya	Direktur Utama / President Director	Jakarta	Akta keputusan RUPS Luar Biasa No. 86 Tanggal 23 Agustus 2018 Deed of Extradinary GMS Decision No. 86 dated August 23, 2018	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 2020 Annual GMS that will be held in 2021
Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan / Finance Director	Jakarta	Akta keputusan RUPS Luar Biasa No. 35 Tanggal 9 Oktober 2018 Deed of Extradinary GMS Decision No. 35 dated October 9, 2018	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 2020 Annual GMS that will be held in 2021

Board of Directors Composition and Duties Segregation

Under the provisions of the Articles of Association, the segregation of duties and authority of members of Board of Directors shall be determined by the GMS. If the GMS does not determine, the duties and authority of members of Board of Directors shall be determined by Board of Directors Meeting.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Komposisi Direksi per 31 Desember 2018 / Composition of Directors as of December 31, 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Hidenobu Ito	Direktur / Director	Jakarta	Akta keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 Tanggal 20 Maret 2018 Deed of Extradinary GMS Decision No. 54 dated March 20, 2018	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020
Naruyoshi Kuwata	Direktur / Director	Jakarta	Akta keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 Tanggal 9 Agustus 2017 Deed of Extradinary GMS Decision No. 23 dated August 9, 2017	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020

Independensi Direksi

Direksi Perseroan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

- Selain badan Perseroan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan;
- Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
- Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
- Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
- Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu Perseroan lain.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan berdomisili di Indonesia.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi Direksi adalah sebagai berikut:

- Anggota Direksi dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
- Anggota Direksi mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan

Board of Directors Independency

The Insurance Company's Board of Directors must ensure effective, precise and quick decision-making and must act independently, do not have interests that may interfere with their ability to perform tasks independently and critically.

For Board of Directors able to act in the interests of the Company as a whole, then the Board of Directors Independency is an important factor that must be maintained. To maintain Independency, the following conditions have been set:

- Other than the Company's Bodies, any other party is prohibited from intervening in the management of the Company;
- Members of Board of Directors shall act in good faith, honestly and professionally;
- Members of Board of Directors are prohibited from having family relations up to the second degree with fellow members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- Members of the Board of Directors may not be on the board of political parties and/or candidates/members of the legislature
- Members of Board of Directors either individually or collectively are prohibited from owning more than 25% of the paid up capital of another company.

Board of Directors Appointment and Dismissal

Member of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS with regard to the provisions in the Articles of Association and must be domiciled in Indonesia.

The Board of Directors criteria is as follows:

- Members of Board of Directors must have passed the fit and proper test;
- Members of Board of Directors shall act in good faith, honestly and professionally;

3. Anggota Direksi mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, bertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota Direksi mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, bertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
5. Anggota Direksi mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, bertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Anggota Direksi mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
9. Minimal memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional industri asuransi sebagai pejabat eksekutif.

3. Members of Board of Directors shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
4. Members of Board of Directors shall put the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits before their own interests;
5. Members of Board of Directors shall make decisions based on independent judgment and objective interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
6. Members of Board of Directors shall prevent undue abuse of authority for personal gain or cause losses to the Company.
7. Shall have commitment to comply with applicable laws and
8. Shall have adequate knowledge and experience in the area of insurance and relevant to their position;
9. Shall have at least five (5) years experience in the insurance industry operations as an executive officer

Frekuensi Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Bila diadakan, maka panggilan untuk Rapat Direksi tersebut wajib disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2018 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 51 (lima puluh satu) kali dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Frequency

The Board of Directors held meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) month. Board of Directors Meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of Board of Directors, or upon written request from one or more members of Board of Commissioners or by written request of one (1) or more shareholders who together represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with valid voting rights. When held, invitation for the Board of Directors Meeting must be submitted by registered mail or by letter delivered directly to each member of Board of Directors.

Throughout 2018, the Board of Directors held 51 (fifty one) meetings with attendance as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Board Director Meeting's Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Shadiq Akasya *)	Direktur Utama /President Director	20	17	85%
Eben Eser Nainggolan **)	Direktur Keuangan/Finance Director	11	11	100%
Hidenobu Ito ***)	Direktur/Director	40	40	100%
Naruyoshi Kuwata	Direktur/Director	51	51	100%

*) efektif menjabat sejak 23 Agustus 2018

***) efektif menjabat sejak 9 Oktober 2018

***) efektif menjabat sejak 20 Maret 2018

Di dalam Rapat Direksi, hal-hal yang dibahas diantaranya sebagai berikut:

In Board of Commissioner Meeting, the agendas which would be discussed in :

Keputusan Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi PT BNI Life telah mengeluarkan berbagai keputusan yaitu sebagai berikut:

Decision of Director

During 2018, the Board of Directors PT BNI Life has issued a number of decision as follows:

No.	Perihal Subjects
1.	Pergantian Anggota Tim Pengadaan Individual Core System Substitution of Members of the Individual Core System Procurement Team
2.	Threshold Perusahaan dan Pedoman Pelimpahan Kewenangan The Company's Threshold and Authority Delegation Guidelines
3.	Pelelangan Scanning Document New Business And Printing Polis Scanning Documents Auction New Business and Printing Policy
4.	Restrukturisasi UKPN menjadi fungsi Penanggung Jawab Penerapan Program APU – PPT The restructuring of the UKPN into Function in charge of the Implementation of the APU – PPT Program
5.	Pengesahan dan Penetapan Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Unit Kerja Kepatuhan Terkait Penerapan Program APU – PPT Ratification and Stipulation of Tasks, Authorities and Responsibilities of the Head of Compliance Work Unit Regarding the Implementation of APU – PPT Program
6.	Pejabat Pelaksana Terkait Penerapan Program APU – PPT Managing Officer Regarding the Implementation of the APU – PPT Program
7.	Keputusan Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi – Pejabat Sementara Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Board of Directors Decision as Substitutes of Director's Meetings – Acts as of President Director and Vice President Director
8.	Keputusan Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi – Penandatanganan Dokumen Tender Board of Directors Decision as Substitutes of Director's Meetings – Signing of tender Documents
9.	Pembentukan Floor Warden Team Establishment of Floor Warden Team
10.	Pergantian Anggota Tim Pengadaan Premesis Telemarketing Substitution of Members of the Premesis Telemarketing Procurement Team
11.	Tim Penanggung Jawab atas Pengawasan dan Pembaharuan Website Perusahaan Team in Charge for Supervision and Renewal of the Company's Website

Program Orientasi Direksi

Program pengenalan perseroan kepada pejabat baru pada organ perseroan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ perseroan terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perseroan sehingga pejabat baru Perseroan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perseroan baik secara organisasi maupun operasional.

Board of Directors Orientation Program

The Company's introduction program to new officials on the Company's bodies is intended to provide an understanding for the new officials regarding conditions in the Company so that they can have a comprehensive understanding of the Company both organizationally and operationally.

Program Orientasi/Pengenalan ini juga diharapkan agar para anggota Direksi dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama yang efektif dan sebagai sarana memberikan pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.

Through the Orientation/Induction Program, it is also expected that members of the Board of Directors will get to know each other better and collaborate effectively and as a means of introducing the general condition of the Company.

Program pengenalan perseroan kepada pejabat baru, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan perseroan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

The Company's induction program to new officials, both Board of Directors and Board of Commissioners become the responsibility of the President Director. If the President Director is absent or the new official is the President Director, the Company's induction program becomes the responsibility of the President Commissioner.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perseroan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Materials introduced to the New Official include at least the following:

1. Introduction of Company's Operations.
2. Law and Regulations related to the Company's business activities.

3. Aspek GCG di Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.
5. Penjelasan umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, kinerja operasional, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, dan masalah-masalah strategis lainnya.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan Program Orientasi / Pengenalan kepada Bapak Shadiq Akasya selaku Direktur Utama, Bapak Eben Eser Nainggolan selaku Direktur Keuangan, dan Bapak Hidenobu Ito selaku Direktur.

Program Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Perseroan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Di tahun 2018, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Direktur | Board of Director's Development Program

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name of training
1	Shadiq Akasya	Direktur Utama/President Director	A Half Day Training " Risk Management"
2	Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan/Finance Director	A Half Day Training " Risk Management" Personal Development For Peak Performance Effective Leader and Coach for Millenial Generations Training Public Speaking Mastery Training Hyposelling For Banking Salesforce
3	Hidenobu Ito	Direktur/Director	A Half Day Training " Risk Management"
4	Naruyoshi Kuwata	Direktur/Director	A Half Day Training " Risk Management"

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari Organ Perseroan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip Syariah.

Sebagai Perseroan asuransi yang memiliki Unit Usaha Syariah, Perseroan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bersifat independen. Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Tugas, wewenang kewajiban dan lainnya dari DPS diatur dalam Board Manual Perseroan. Seluruh pedoman produk-produk Syariah dan operasional Unit Usaha Syariah harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Syariah.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas Syariah

3. GCG aspects in the Company.
4. Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
5. General description of the Company relating to the Company's objectives, nature and scope of activities, financial performance, strategies, short-term and long-term plans, and other strategic issues.

During 2018, the Company carried out an Orientation Program / Introduction to Mr. Shadiq Akasya as President Director, Mr. Eben Eser Nainggolan as Director of Finance, and Mr. Hidenobu Ito as Director.

Board of Directors Development Program

To support the execution of their duties, the Board of Directors participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally in the pursue to achieve the Company's vision and mission. In 2018, members of Board of Directors have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board is the Company body that conducts business based on Sharia principles, and exercises oversight that the insurance business and reinsurance business implementation conforms to Islamic principles.

As an insurance company having Sharia business unit, the Company has established a Sharia Supervisory Board (DPS), which is independent. Membership of the Sharia Supervisory Board is set by the National Sharia Council (DSN), an agency under the Indonesian Ulema Council (MUI).

The duties, authority and obligations of DPS are stipulated in the Company's Board Manual. All guidance on products and operations based on Islamic Sharia and must be approved by the DPS to ensure compliance with the principles of Sharia.

Sharia Supervisory Board Appointment and Dismissal

Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan oleh RUPS atas rekomendasi MUI dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah wajib berdomisili di Indonesia dan dinyatakan secara jelas dalam akta notaris.

Adapun kriteria pengangkatan DPS adalah sebagai berikut:

1. Anggota DPS dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota DPS mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota DPS mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota DPS mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
5. Anggota DPS mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
6. Anggota DPS mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Anggota DPS tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perseroan yang sama;
8. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota dewan pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) Perseroan lain;
9. Anggota DPS tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai;
10. Persyaratan lainnya mengenai DPS yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di perasuransian.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Pengawas Syariah harus terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas Syariah.

The Sharia Supervisory Board is appointed and dismissed by the GMS based on on the MUI recommendation and at least half of members of the Sharia Supervisory Board must be domiciled in Indonesia and must clearly stated in the notarial deed.

The criteria for DPS appointment are as follows:

1. Members of DPS shall have passed the fit and proper;
2. Members of DPS shall act in good faith, honestly and professionally;
3. Members of DPS shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
4. Members of DPS shall put the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits before their own;
5. Members of DPS shall make decisions based on independent and objective judgment in the interests of the Company and the insured policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
6. Members of DPS shall prevent the undue abuse of authority for personal gain or cause loss to the Company;
7. Members of DPS shall not be members of Board of Directors or Board of Commissioners at the same company;
8. Members of DPS shall not holding concurrent positions as member of Board of Directors, member of the Board of Commissioners or member of the Sharia supervisory board in more than 1 (one) other company;
9. Members of DPS shall never have been a member of a Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who has been found guilty or negligent;
10. Other requirements regarding DPS to be met are in accordance with the regulations and legislation in force in insurance.

Sharia Supervisory Board Comparition

Referring to the Company's Articles of Association company, the Sharia Supervisory Board shall consist of at least 2 (two) members.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: The Sharia Supervisory Board composition as at December 31, 2018 was as follows:

Komposisi Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2018
Board of Sharia Supervisory Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
K.H. Ma'ruf Amin	Ketua Chairman	Jakarta	Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Life Insurance tanggal 1 Agustus 2010	26 Juni 2018 (RUPS Tahunan Akta No.53 tanggal 12 Juli 2018) June 26, 2018 (Deed of Annual GMS No. 53 July 12,2018)	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 2020 Annual GMS that will be held in 2021
			Shareholders Decision as Substitute of Extradinary General Shareholders Meeting of PT BNI Life Insurance dated August 1, 2010	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 29 tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS No. 29 dated March 16, 2015	
			RUPS Tahunan No. 76 tanggal 23 April 2013 Deed of Annual GMS No. 76 dated April 23,2013		
Agus Haryadi	Anggota Member	Jakarta	Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Life Insurance tanggal 1 Agustus 2010	26 Juni 2018 (RUPS Tahunan Akta No.53 tanggal 12 Juli 2018) June 26, 2018 (Deed of Annual GMS No. 53 July 12,2018)	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 2020 Annual GMS that will be held in 2021
			Shareholders Decision as Substitute of Extradinary General Shareholders Meeting of PT BNI Life Insurance dated August 1, 2010	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 29 tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS No. 29 dated March 16, 2015	
			RUPS Tahunan No. 76 tanggal 23 April 2013 Deed of Annual GMS No. 76 dated April 23,2013		
Utang Ranuwijaya	Anggota Member	Jakarta	Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Life Insurance tanggal 1 Agustus 2010	26 Juni 2018 (RUPS Tahunan Akta No.53 tanggal 12 Juli 2018) June 26, 2018 (Deed of Annual GMS No. 53 July 12,2018)	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 2020 Annual GMS that will be held in 2021
			Shareholders Decision as Substitute of Extradinary General Shareholders Meeting of PT BNI Life Insurance dated August 1, 2010	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 29 tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS No. 29 dated March 16, 2015	
			RUPS Tahunan No. 76 tanggal 23 April 2013 Deed of Annual GMS No. 76 dated April 23,2013		

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah sebagai berikut:

- Menjamin pengambilan keputusan efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
- Mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar kegiatan Unit Syariah di Perseroan sesuai dengan Prinsip Syariah dilakukan terhadap:

Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

DPS Duties and responsibilities are as follows:

- Ensure effective, precise and quick decision-making and act independently, not having interests that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically;
- Supervise and provide advice to the Board of Directors and supervise the activities of the Company so that the Sharia Unit activities are in accordance with Sharia principles, carried out on:

- Kegiatan Unit Syariah di Perseroan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana Tabarru, dana Perseroan maupun dana investasi Peserta;
 - Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Unit Syariah di Perseroan;
 - Praktek pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah di Perseroan;
- Wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Pengawas Syariah paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, hasil dari Rapat Dewan Pengawas Syariah tersebut wajib dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik.
 - Membuat laporan jumlah rapat dan jumlah kehadiran masing- masing anggota Dewan Pengawas Syariah dalam laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik.
 - Wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat.
 - Melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada OJK.
 - Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil rapat DPS dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Selama 2018, DPS telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran DPS DPS Meeting's Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
KH. Ma'ruf Amin	Ketua Chairman	6	3	50%
Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS,ASAI	Anggota Member	6	6	100%
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota Member	6	6	100%

Adapun agenda rapat dalam rapat DPS antara lain sebagai berikut: The agenda of meetings at the DPS meeting are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	30-Jan-2018 30-Jan-2018	- Pengajuan pembahasan produk baru (BNI Life Hy End Pro Syariah, BNI Life Syariah Mitra Cendekia, dan BNI Life Wadiah Gold Cendekia) Submission of discussion of new products (BNI Life Hy End Pro Syariah, BNI Life Syariah Mitra Cendekia, dan BNI Life Wadiah Gold Cendekia) - Pembahasan Laporan Tahunan DPS untuk OJK Discussion of Sharia Supervisory Board Annual Report to OJK - Usulan crowd funding (kerjasama dengan Dompot Dhuafa) Proposal for Crowd Funding (in collaboration with Dompot Dhuafa) - Zakat Perseroan Company's alms - Review Form Ikrar Wakaf Review Form Ikrar Wakaf - Pembahasan pengcoveran margin (ya/tidak) untuk pengajuan AJP dengan tutupan lembaga keuangan nonsyariah Discussion of cover for margin (yes / no) for AJP submission with cover from non-sharia financial institutions

- The Company's Sharia Unit activities in assets and liabilities management of either Tabarru funds, company funds or participant investment funds;
 - Sharia Insurance Products marketed by the Company's Sharia Units;
 - Sharia Insurance product marketing practices that are conducted by the Company's Sharia Units;
- The Sharia Supervisory Board must hold at least 6 (six) meetings in 1 (one) year, and the Sharia Board Meeting results shall be minuted and properly documented.
 - Make reports on the number of meetings and attendance of each member of the Sharis Supervisory Board member in the good corporate governance implementation report.
 - Maintain a balance of interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, participants, and/or the parties entitled to benefits.
 - Submit complete and comprehensive report to OJK.
 - Perform other oversight duties specified by the GMS.

Sharia Supervisory Board Meetings

The Sharia Supervisory Board hold at least 6 (six) regular meetings in one year and the DPS meeting results are minuted and well documented. During 2018, DPS held 6 (six) meetings with attendance as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
2	14-Mar-2018 14-Mar-2018	- Review (Final Draft) Laporan Tahunan DPS untuk OJK Review of final draft of Sharia Supervisory Board Annual Report to OJK
3	1-Agt-2018 1-Aug-2018	- Pembahasan kinerja keuangan triwulan 2 Discussion of quarterly financial performance - Ketentuan akseptasi untuk penyakit HIV Aids Acceptance provisions for HIV / Aids disease - Kelengkapan dokumen Fit & Proper Test DPS Completeness of Sharia Supervisory Board Fit & Proper Test documents - Zakat Perseroan Company's alms - Pengelolaan Investasi Dana BPKH dengan high return dan Skema Asuransi kematian Calon Jamaah Haji sekitar Rp- 1 trilyun per tahun atau sekitar 40,000 jamaah x 25 jt = per tahun , bagaimana skema asuransi ? Investment Management of BPKH Fund with high return and Hajj Pilgrimage Candidate Death Insurance Scheme is around Rp 1 trillion per year or around 40,000 participants x 25 million = per year, how is the insurance scheme? - Penyisihan Dana tabbaru' untuk kaum muslimin yang tidak mampu berobat dalam skema group health dan skema Asuransi Wadiah cendekia untuk pendidikan anak sekolah Tabbaru Fund Allowance 'for Muslims who cannot afford treatment in a group health scheme and Wadiah Scholar Insurance scheme for students - Ketentuan Pemberian LSR pada Bank Staff (Sudah sesuai Prinsip Syariah?) Provisions for Granting LSR to Banks Staff (Is it in accordance with Sharia Principles?)
4	12-Okt-2018 12-Oct-2018	- Apa yang dimaksud dengan Akad Pro pada Asuransi Prulink Syariah Generasi Baru? What is the meaning of Akad Pro in the New Generation Sharia Prulink Insurance? - Apakah yang dimaksud dengan Booster Investasi pada asuransi link Prudential Syariah? What is meant by Booster Investment in Prudential Sharia link insurance? - Opini DPS terkait dengan Pengcoveran untuk Bencana Alam (baik yang dinyatakan sebagai bencana nasional maupun tidak) SSB Opinion related to Coverage for Natural Disasters (whether or not stated as a national disaster) - Opini DPS terkait dengan kerjasama Travel Insurance dengan Asuransi General Konvensional SSB Opinion related to cooperation between Travel Insurance with Conventional General Insurance - Opini DPS terkait dengan Interpretasi Fatwa Hadiah untuk industri asuransi syariah SSB opinion related to Interpretation of Fatwa Prizes for the Islamic insurance industry
5	29-Nop-2018 29-Nov-2018	- Opini DPS terkait dengan objek penutupan asuransi syariah (Bank Konvensional, Pabrik Rokok dll) SSB opinion related to the closing object of Islamic insurance (Conventional Bank, Cigarette Factory etc.) - Pembahasan terkait rapat yang akan diadakan dengan BNI Syariah Discussion related to the meeting to be held with BNI Syariah - Opini DPS terkait dengan intepretasi Fatwa Hadiah untuk industri asuransi syariah SSB opinion related to the interpretation of Fatwa Prizes for the sharia insurance industry
6	26-Dec-2018 26-Dec-2018	- Opini DPS terkait dengan Objek Penutupan Asuransi Syariah untuk Bank Konvensional hanya dapat mengcover Pokok Utang SSB opinion related to the Closing Object of Sharia Insurance for Conventional Banks can only cover the Debt Principal - Pengagendaaan kunjungan ke kampus-kampus Scheduling Campus visits - Ketentuan Spin Off BNI Life Syariah dapat menggunakan jaringan BNI Life Konvensional BNI Life Sya- riah Spin Off Provisions can utilize Conventional BNI Life networks

Opini Dewan Pengawas Syariah di 2018

Sharia Supervisory Board Opinion in 2018

No	Perihal Subject
1	Usulan crowd funding (kerjasama dengan Dompot Dhuafa) Proposal for Crowd Funding (in collaboration with Dompot Dhuafa)
2	Opini DPS terkait dengan Pengcoveran untuk Bencana Alam (baik yang dinyatakan sebagai bencana nasional maupun tidak) SSB Opinion related to Coverage for Natural Disasters (whether or not stated as a national disaster)
3	Opini DPS terkait dengan kerjasama Travel Insurance dengan Asuransi General Konvensional SSB Opinion related to cooperation between Travel Insurance with Conventional General Insurance

No	Perihal Subject
4	Opini DPS terkait dengan Interpretasi Fatwa Hadiah untuk industri asuransi syariah SSB opinion related to Interpretation of Fatwa Prizes for the Islamic insurance industry
5	Opini DPS terkait dengan objek penutupan asuransi syariah (Bank Konvensional, Pabrik Rokok dll) SSB opinion related to the closing object of Islamic insurance (Conventional Bank, Cigarette Factory etc.)
6	Opini DPS terkait dengan intepretasi Fatwa Hadiah untuk industri asuransi syariah SSB opinion related to Interpretation of Fatwa Prizes for the Islamic insurance industry
7	Opini DPS terkait dengan Objek Penutupan Asuransi Syariah untuk Bank Konvensional hanya dapat mengcover Pokok Utang SSB opinion related to the Closing Object of Sharia Insurance for Conventional Banks can only cover the Debt Principal

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Competency Development Program

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi DPS yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada tahun 2018, anggota DPS telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

To support the execution of their duties, the Sharia Supervisory Board participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally in the pursue to achieve the Company's vision and mission. In 2018, members of DPS have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name of training
1	K.H. Ma'ruf Amin	Ketua/Chairman	1. Pembicara: Seminar Nasional Merajut Kemaslahatan Program Jaminan Kesehatan Nasional bagi Umat
2	Ir. Agus Haryadi, AAIJ, FIIS,ASAI	Anggota/Member	2. Indonesian Actuarial Conference 2018 "Synergy For The Future" Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)
3	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota/Member	3. A Half Day Training " Risk Management"

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

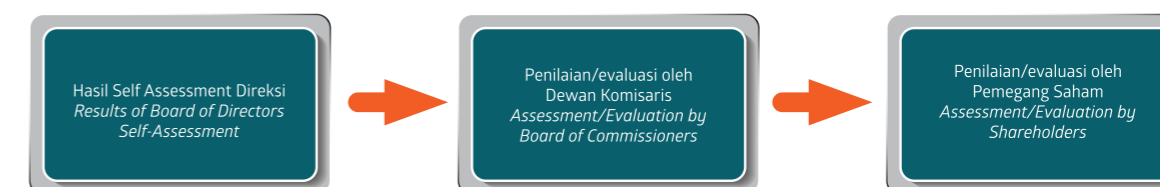
BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

The Annual performance appraisal for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted by the Controlling Shareholder.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:

The scheme of assessment procedures for the Board of Directors' performance can be illustrated as follows



Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The procedures for conducting assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance are as follows:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Appraisal

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun dan dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners performance appraisals are conducted once a year through the General Meeting of Shareholders mechanism, using performance appraisal indicators as follows:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Kegiatan pengawasan terhadap penerapan GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris seperti yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Aspek Finance dan Market
2. Aspek Fokus pada Customer / Nasabah
3. Aspek Efektivitas Produk dan Prosesnya
4. Aspek Fokus pada Karyawan
5. Aspek Kepemimpinan
6. Dan sebagainya

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2018 telah menerima Laporan Kinerja Pengawasan terhadap operasional Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquite et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Pelaksanaan praktik GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi seperti yang diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

1. Aspek Finance dan Market
2. Aspek Fokus pada Customer/Nasabah
3. Aspek Efektivitas Produk dan Prosesnya
4. Aspek Fokus pada *Employee*
5. Aspek Kepemimpinan
6. Dan sebagainya.

1. Board of Commissioners' contribution and support in implementing the corporate vision and mission in the current year work program, within the corporate values.
2. Supervision activities for GCG implementation in accordance with the Articles of Association, Board Manual and legislation in force

The criteria in the assessment of Board of Commissioner's performance as proposed by Nomination and Remuneration Committee include:

1. Finance and Market Aspect
2. Customer Focus Aspect
3. Effectiveness Product and its Process Aspect
4. Employee Focus Aspect
5. Leadership Aspect
6. And etc.

Results of Board of Commissioners Performance Appraisal

The Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2018 has received the Board of Commissioners Supervisory Report on the Company's operations and granted the Board of Commissioners fully responsibility release and discharge (*acquite et de charge*) to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year 2017.

Board of Directors Performance Appraisal

The Board of Directors performance appraisals are conducted through self- assessment and then assessed by the Board of Commissioners. In general, matters that become the basis in Board of Directors members assessment are as follows:

1. How the Board of Directors has implemented the corporate vision and mission in the current year work program in the, within the corporate values.
2. Corporate governance practices implementation is in accordance with the Articles of Association, Board Manual and legislation in force.

The criteria used in the assessment of Board of Directors' performance as proposed by the Remuneration and Nomination Committee include:

1. Finance and Market Aspect
2. Customer Focus Aspect
3. Effectiveness Product and its Process Aspect
4. Employee Focus Aspect
5. Leadership Aspect
6. And etc.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan *review* terhadap kinerja Direksi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja tersebut juga telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 dan telah mendapat persetujuan Pemegang Saham.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham dengan memperhatikan Pedoman Penetapan Penghasilan yang diatur:

- a. Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- c. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2017 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi Dan Dewan Pengawas Syariah

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan Tantiem, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018. Penetapan besaran remunerasi berdasarkan POJK No. 2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 yang mengatur bahwa Perseroan wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan perlakuan adil terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Results of Board of Directors Performance Appraisal

The Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors performance in accordance with the target set. The performance appraisal has also been presented at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2018 and has been approved by the Shareholders.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Remuneration for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors uses a formula set by the GMS and is then reviewed by the Board of Commissioners, and in depth by the shareholders, by taking into account the following Remuneration Determination Guidelines:

- a. Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Remuneration Determination of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
- b. Regulation of the Minister of SOE Number PER-02/MBU/2016 concerning Amendment of Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Remuneration Determination of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
- c. Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2017 concerning Amendment to Regulation of the Minister of SOE Number PER-02/MBU/2016 concerning Guidelines for Remuneration Determination of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Procedure Of Remuneration Determination For Members Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors And Sharia Supervisory Board

The remuneration Decision for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors was determined through the Company Annual GMS dated June 26, 2018 regarding the Stipulation for annual Tantiem, salaries and honoraria and other allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners for 2018. Determination of the remuneration is based on POJK 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016, which requires the Company to implement a remuneration policy for members of Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees that encourages behavior based on the precautionary principle, in line with long-term interests of the Company and fair treatment of policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku;
2. prestasi kerja individual;
3. kewajaran dengan *peer group*;
4. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menetapkan indikator remunerasi Dewan komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada (i) Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN; (ii) Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; (iii) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2017 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/ MBU/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:

- A. Penetapan Penghasilan yang bersifat tetap berupa Gaji / Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas dilakukan dengan mempertimbangkan:
1. Faktor Skala Usaha
 2. Faktor Kompleksitas Usaha
 3. Tingkat Inflasi
 4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan
 5. Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang - Undangan.
- B. Penetapan Penghasilan yang bersifat variabel berupa Tantiem / Insentif Kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan:
1. Faktor Kinerja
 2. Faktor Kemampuan Keuangan Perseroan
 3. Faktor – faktor lain yang relevan

Pada 2018, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi sesuai Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018 Struktur remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors considers the following:

1. financial performance and fulfillment of Company obligations as set forth in applicable laws and regulations;
2. individual work performance;
3. reasonableness against peer groups;
4. consideration of the Company long term goals and strategies.

Indicators of Remuneration Determination for Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

In establishing the indicators of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration refer to (i) Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE; (ii) Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/2016 concerning Amendment to Regulation of the Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE; (iii) Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2017 concerning Amendment to Regulation of the Minister of SOE No. PER-02 /MBU /2016 concerning Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE as follows:

- A. Fixed Income in the form of Salary / Honorarium, Allowances and Facilities shall be determined by considering:
1. Business Scale Factor
 2. Business Complexity Factors
 3. Inflation rate
 4. Conditions and financial capabilities of the Company
 5. Other relevant factors and shall not be contrary to the laws and regulations
- B. Variabel Income Determination in the form of Tantiem / Performance Incentives is determined by considering:
1. Performance Factor
 2. Company's Financial Capability Factor
 3. Other relevant factors

In 2018, the remuneration received by Board of Directors refers to the Deed of Annual General Meetings of Shareholders No. 156 dated March 16, 2017 on remuneration structure for all members of the Company's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors as follows:

Jenis Remunerasi Type of remuneration	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun Amount Receive in 1 Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
	Orang Person	Jutaan Rp Million Rp	Orang Person	Jutaan Rp Million Rp	Orang Person	Jutaan Rp Million Rp
Remunerasi (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Kompensasi berbasis saham, Tantiem dan Fasilitas Lainnya dalam bentuk Non Natural) Remuneration (Salary, Bonus, Routine Benefit, Stockbased Compensation, Tantiem and Other Non-Natural Facilities)	7	16,870,034,482	5	6,196,114,024	3	804,829,966
Fasilitas lain dalam bentuk (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) Other facilities in kind (housing, transportation, Health, insurance, etc)	7	3,611,508,518	5	1,192,328,682	3	139,909,193
Total		20,481,543,000		7,388,442,706		944,739,159

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah Dan Pemegang Saham

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan Pemegang Saham Pengendali BNI Life dapat dilihat pada tabel berikut:

Board Of Directors, Board Of Commissioners, Sharia Supervisory Board And Shareholder Affiliate Relationships

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board have no family relationship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and Controlling Shareholders.

Affiliate relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and Controlling Shareholders of BNI Life can be seen in the following table:

	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With								Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Pengawas Syariah Board of Sharia Supervisory		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Pengawas Syariah Board of Sharia Supervisory	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS																
Parikesit Suprpto	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Darwin Suzandi	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Kazuhiko Arai	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Husain Abdullah	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Henry C. Suryanaga	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS																
Shadiq Akasya	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Eben Eser Nainggolan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hidenobu Ito	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Naruyoshi Kuwata	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
DEWAN PENGAWAS SYARIAH BOARD OF SHARIA SUPERVISORY																
K.H. Ma'ruf Amin	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Agus Haryadi	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Utang Ranuwijaya	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

**Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris, Direksi Dan Dewan Pengawas Syariah
Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Sharia Supervisory Composition Diversity**

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Keahlian Expertise
Parikesit Suprpto	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	67	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Darwin Suzandi	Komisaris Commissioner	62	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance
Kazuhiko Arai	Komisaris Commissioner	56	Manajemen Risiko dan Pemasaran Risk Management and Marketing
Husain Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	54	Manajemen Risiko dan Komunikasi Risk Management and Communication
Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	57	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance
Shadiq Akasya	Direktur Utama President Director	51	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Eben Eser Nainggolan	Direktur Director	50	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Hidenobu Ito	Direktur Director	56	Manajemen Risiko Risk Management
Naruyoshi Kuwata	Direktur Director	55	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
K.H. Ma'ruf Amin	Ketua Chairman	75	Keuangan Syariah Sharia Finance
Agus Haryadi	Direktur Director	56	Keuangan Syariah Sharia Finance
Utang Ranuwijaya	Direktur Director	60	Keuangan Syariah Sharia Finance

Catatan:

Keterangan mengenai pendidikan dan pengalaman kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Riiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi agar dapat memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai prinsip GCG, dan nilai-nilai serta etika Perseroan.

Committees Under The Board Of Commissioners

In performing the duties and responsibilities of supervision, giving advice and recommendation, the Board of Commissioners is assisted by three committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Monitoring Committee

The existence of committees under the Board of Commissioners is in conformity with prevailing provisions, aiming to improve the implementation of GCG principles in the Company's activities

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is established by the Board of Commissioners to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and oversee the implementation of the Board of Directors' functions in order to ensure the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles, and the Company's values and ethics.

Kedudukan Komite Audit dalam struktur Organisasi Perseroan, berada di bawah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001. SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April 2015 perihal Komite Audit PT BNI Life. Keanggotaan Komite Audit Perseroan paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang nantinya berkedudukan sebagai Ketua, dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang audit keuangan dan hukum.

Piagam Komite Audit

Dalam melakukan pekerjaannya, Dewan Komisaris membuat pedoman kerja bagi Komite Audit dalam bentuk Piagam Komite Audit, yang ditandatangani oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 15 September 2015.

Piagam Komite Audit yang dibuat Perseroan berlaku sejak disepakati dan ditanda-tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan No. 004.SK.BL.KOM.0915. Piagam ini bertujuan untuk menetapkan misi dan cakupan tugas Komite Audit, posisi Komite Audit dalam Perseroan, serta kewenangan dan tanggung jawabnya.

Komposisi komite Audit

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Husain Abdullah	Ketua/ Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013.SK.BL.KOM.0218 tanggal 26 Februari 2018 Board of Commissioners Decision No. 013.SK.BL.KOM.0218 dated February 26, 2018	Manajemen Risiko dan Komunikasi Risk Management and Communication	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 GMS year 2020 held in 2021
Darwin Suzandi	Anggota/ Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013.SK.BL.KOM.0218 tanggal 26 Februari 2018 Board of Commissioners Decision No. 013.SK.BL.KOM.0218 dated February 26, 2018	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 GMS year 2020 held in 2021
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota/ Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013.SK.BL.KOM.0218 tanggal 26 Februari 2018 Board of Commissioners Decision No. 013.SK.BL.KOM.0218 dated February 26, 2018	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 GMS year 2020 held in 2021

Profil Anggota Komite Audit

Nama : Husain Abdullah
Jabatan : Ketua
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 54
Domisili : Jakarta
Pendidikan : Magister Hubungan Internasional

The position of Audit Committee within the Company's Organization Structure is under Independent Commissioner in the Board of Commissioners.

All members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners based on Decree of Board of Commissioners Number 001.SK.BL.KOM.0415 dated April 27, 2015 concerning the Audit Committee of PT BNI Life. Membership of the Company's Audit Committee shall consist of at least one Independent Commissioner who shall be chairman, and 2 (two) members who have expertise in the field of financial and legal audits.

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Board of Commissioners prepares work guidelines for the Audit Committee in the form of Audit Committee Charter, signed by all members of Board of Directors and Board of Commissioners on September 15, 2015.

The Audit Committee Charter prepared by the Company is valid since it was agreed and signed by Board of Commissioners and Board of Directors, with no. 004.SK.BL.KOM.0915. The Charter aims to establish the mission and scope of work of Audit Committee, the position of Audit Committee within the Company, and its authority and responsibilities.

Audit Committee Composition

Composition of Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Committee Audit Members Profile

Name : Husain Abdullah
Position : Chairman
Nationality : Indonesian
Age : 54
Domicile : Jakarta
Education : Master of International Relationship

Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda (2016 – sekarang)
- Juru Bicara Wakil Presiden, Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia (2014 – sekarang)
- Manajer PSM Makassar, Liga Premier Indonesia (2010 – 2014)
- Direktur, Celebes TV (2010 – 2014)
- Direktur, SUN TV Makassar / MNC Group (2009 – 2010)
- Perwakilan RCTI Makassar (1992 – 2008)

Rangkap Jabatan: -

Pelatihan Tahun 2018:

A Half Day Training "Risk Management"

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris

No. 013.SK.BL.KOM.0218 tanggal 26 Februari 2018

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Nama : Darwin Suzandi
 Jabatan : Anggota
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Usia : 62
 Domisili : Jakarta

Pendidikan:

Magister International Business & General Management, University of Winconsin, USA

Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris PT BNI Life Insurance (2015 – sekarang)
- Komite Audit Bank Permata (2014 – 2017)
- Wakil Rektor Universitas Pancasila (2010 – 2018)
- Wakil Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI (2010 – 2017)
- Program Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2010 – 2018)

Rangkap Jabatan: -

Pelatihan Tahun 2018:

- A Half Day Training "Risk Management"
- Digital & Risk Management in Insurance

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris

No. 013.SK.BL.KOM.0218 tanggal 26 Februari 2018

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Nama : Ludovicus Sensi Wondabio
 Jabatan : Anggota
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Usia : 54
 Domisili : Jakarta

Pendidikan:

Doktor Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia

Employment History:

- Commissioner PT Pupuk Iskandar Muda (2016 – now)
- Spokesperson for the Vice President, Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia (2014 – now)
- Manager of PSM Makassar, Indonesian Premier League (2010 – 2014)
- Director, Celebes TV (2010 – 2014)
- Director, SUN TV Makassar / MNC Group (2009 – 2010)
- Representative RCTI Makassar (1992 – 2008)

Concurrent Position: -

Training in 2018:

A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter:

Board of Commissioners Decision

No. 013.SK.BL.KOM.0218 dated February 26, 2018

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

Name : Darwin Suzandi
 Position : Member
 Nationality : Indonesian
 Age : 62
 Domicile : Jakarta

Education:

Magister International Business & General Management, University of Winconsin, USA

Employment History:

- Commissioner PT BNI Life Insurance (2015 – Now)
- Audit Committee Permata Bank (2014 – 2017)
- Vice Rector of Pancasila University (2010 – 2018)
- Vice Chairman of Pension Fund Supervisory Board BNI (2010 – 2017)
- Director Programs of the Indonesian Banking Development Program (2010 – 2018)

Concurrent Position: -

Training in 2018:

- A Half Day Training "Risk Management"
- Digital & Risk Management in Insurance

Appointment Letter:

Board of Commissioners Decision

No. 013.SK.BL.KOM.0218 dated February 26, 2018

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

Name : Ludovicus Sensi Wondabio
 Position : Member
 Nationality : Indonesian
 Age : 54
 Domicile : Jakarta

Education:

Doctor of Accounting Science, Indonesian University

Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Komite Audit PT BNI Life Insurance (2015 – sekarang)
- Senior Audit Partner pada Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany, member of Moore Stephen International (2006 – sekarang)
- Dosen Inti Pengajaran pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Program S-1 Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2010 – sekarang)

Rangkap Jabatan:

Senior Audit Partner KAP Sensi Suryanto dan Liany (MSSL) sejak 2006 hingga sekarang

Pelatihan Tahun 2018:

A Half Day Training "Risk Management"

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris

No. 013.SK.BL.KOM.0218 tanggal 26 Februari 2018

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Persyaratan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan sebagai Komite Audit, yaitu:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

Employment History:

- Member of Audit Committe PT BNI Life Insurance (2015 – now)
- Senior Audit Partner at Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany Public Accountant Firm, member of Moore Stephen International (2006 – now)
- Lecturer at the Faculty of Economics, Indonesian University, Bachelor Program in Accounting Professional Education Program (PPAk) and Indonesia University's Accounting Master Program (2010 – now)

Concurrent Position:

Senior Audit Partner at Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany (MSSL) Public Accountant Firm since 2006 until now

Training in 2018:

A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter:

Board of Commissioners Decision

No. 013.SK.BL.KOM.0218 dated February 26, 2018

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

Audit Committee Members Requirements

Audit Committee members have met following requirements:

1. Must have high integrity and good moral character, with ability, knowledge, experience in accordance with their work field, and able to communicate well;
2. Not working of have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last six (6) months unless an Independent Commissioner;
3. Not working in the Public Accounting Firm, Law Firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide assurance services, non- assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
4. Must understand financial statements, the Company's business particularly related to services or operations, the audit process, risk management, and laws and regulations in the capital market as well as other relevant laws and regulations;
5. Is subject to the code of conduct established for the Company's Audit Committee;
6. Willing to increase their competencies continuously through education and training;
7. Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and/or finance;
8. Do not own shares of the Company either directly or indirectly;
9. In the case of members of Audit Committee acquiring the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, then such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares;

10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Independensi Komite Audit:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan atau afliasinya.
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Memastikan pengendalian audit internal yang dilaksanakan dengan baik;
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku;
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, akuntan publik dan pengawasan OJK;
4. Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor independen/ eksternal;
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

10. Not having affiliate relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the majority shareholders of the Company; and
11. Not having business relationship, directly or indirectly related to the Company's business.

The tenure of Audit Committee member should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and may be reelected for only one (1) term. If the Audit Committee Chairman resigns before the end of his/her term as Commissioner of the Company, the Audit Committee Chairman shall be replaced by another Independent Commissioner.

Audit Committee Independency:

1. Do not have affiliate relationship with the Company, Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company's majority shareholders.
2. Do not have business relationship, directly or indirectly related to the Company's business.
3. Not working of have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last six (6) months before appointed by the Board of Commissioners, unless an Independent Commissioner.
4. Do not own shares of the Company or its affiliations either directly or indirectly.
5. Not working in the Public Accounting Firm, Law Firm, or others who provide audit services and/or non-audit or other services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners.

Audit Committee Duties and Responsibilities

1. Ensure that internal audit controls are implemented properly;
2. Ensure the internal and independent audits are conducted in accordance with applicable auditing standards;
3. Ensure follow-up by the Board of Directors on findings of internal audit, public accountant audit and OJK supervision;
4. Provide recommendation for the appointment of independent/external auditor candidates;
5. Ensure financial statements comply with applicable accounting standards.

Audit Committee Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2018, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings, with the level of attendance of each members as follows:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit/Audit Committee Meetings Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Husain Abdullah	Ketua Chairman	12	9	75%
Darwin Suzandi	Anggota Member	12	12	100%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	12	11	92%

Adapun agenda dalam Rapat Komite Audit yaitu sebagai berikut:

- Rencana kerja audit 2018
- Update eksternal audit
- Update internal audit
- Update Keuangan dan RBC BNIL
- Update unit klaim dan dukungan IT

Audit Committee Meeting Agenda were as follows:

- Audit work plan
- External audit update
- Internal audit update
- Finance and RBC BNIL update
- Claims Unit and IT support update

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Tahun 2018

Komite Audit wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama 2017, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. *Meeting regular* sebulan sekali dengan Dewan Komisaris
2. *Meeting regular* 1 – 2 kali sebulan dengan divisi terkait

Rekomendasi Komite Audit

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawab pengawasan Komite Audit. Sepanjang tahun 2018, tidak ada rekomendasi yang diberikan Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Audit mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada tahun 2018, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Location
1	Husain Abdullah	A Half Day Training " Risk Management"	LPMA-STMA Trisakti	29 November 2018, Jakarta
2	Darwin Suzandi	A Half Day Training " Risk Management"	LPMA-STMA Trisakti	29 November 2018, Jakarta
3	Ludovicus Sensi Wondabio	A Half Day Training " Risk Management"	LPMA-STMA Trisakti	29 November 2018, Jakarta

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris BNI Life pada tanggal 20 April 2017 dengan Surat Keputusan No. 009.SK.BL. KOM.0417 sebagai bentuk pelaksanaan GCG yang baik di lingkungan Perseroan, sesuai

Audit Committee Report on 2018 Work Program Implementation

The Audit Committee is obliged to submit report on its activities to the Board of Commissioners on a periodical basis at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2017, the Audit Committee undertook the following activities:

1. Regular meetings once a month with the Board of Commissioners
2. Regular meetings 1 - 2 times a month with related divisions

Audit Committee Recommendation

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas under which the Audit Committee is responsible for oversight. Throughout 2018, no recommendations from Audit Committee.

Audit Committee Competency Development

To support the execution of their duties, members of Audit Committee participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally. In 2018, members of Audit Committee have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

Nomination And Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by BNI Life's Board of Commissioners on April 20, 2017 with Decree No. 009. SK.BL.KOM.0417 as a form of GCG implementation within the Company's, in accordance

dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 51 No. 73/POJK.05/2016 Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas No. 16/ SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perseroan Asuransi, Perseroan Asuransi Syariah, Perseroan reasuransi, dan Perseroan Reasuransi Syariah.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunasi paling sedikit terdiri dari seorang anggota Dewan Komisaris yang berkedudukan sebagai Ketua, seorang pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang SDM (Sumber Daya Manusia), dan seorang pejabat eksekutif atau perwakilan pegawai.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Bidang Remunerasi

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat *variable*.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat *variable* bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
4. Mengevaluasi system imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.

Dalam Bidang Nominasi

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat eksekutif lainnya di dalam Perseroan.
2. Membuat system penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Mencari calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

Masa Kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, kecuali ketua Komite yang dapat dipilih kembali untuk lebih dari 1 (satu) periode berikutnya.

with Regulation of the Financial Services Authority Article 51 Number 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies and Circular Letter of Authority Number 16/ SEOJK.05/2014 regarding Committees to the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least one member of the Board of Commissioners as Chairman, an Independent Party having expertise in the field of HR (Human Resources), and an executive officer or employee representative.

Nomination and Remuneration Committee Duties in the Remuneration Field

1. Studying the laws and regulations applicable in the remuneration policy.
2. or honoraria, fixed allowances and facilities as well as variable incentives.
3. Assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honoraria, fixed allowances and facilities as well as variable incentives for Board of Commissioners and Board of Directors, if required to be proposed to the GMS.
4. Evaluate employee benefits, allowances and other facilities.

In the Nomination Field

1. Establish selection criteria and nomination procedures for members of Board of Directors, Board of Commissioners, and other Executive Officers in the Company.
2. Establish an assessment system and provide recommendations on the needs of number of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Company.
3. Search candidates for members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to obtain GMS decision in accordance with the Company's Articles of Association.
4. Provide recommendations on Independent Party who will become a member of the Committee.

The tenure of the Nomination and Remuneration Committee Member is determined by the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. The Committee member may be re-elected for only one (1) subsequent period, unless the Committee Chairman that may be re-elected for more than 1 (one) subsequent period.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment
Darwin Suzandi	Ketua/Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.019.SK.BL.KOM.1018 tanggal 17 Oktober 2018 Board of Commissioners Decision No. 019.SK.BL.KOM.1018 dated October 17, 2018
Ayu Sari Wulandari **)	Anggota/Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017 Board of Commissioners Decision No.009.SK.BL.KOM.1018 dated April 20, 2017
Efta Praharani *)	Anggota/Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.019.SK.BL.KOM.1018 tanggal 17 Oktober 2018 Board of Commissioners Decision No. 019.SK.BL.KOM.1018 dated October 17, 2018
Budi Eka Buana	Anggota/Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.019.SK.BL.KOM.1018 tanggal 17 Oktober 2018 Board of Commissioners Decision No. 019.SK.BL.KOM.1018 dated October 17, 2018

Keterangan:

- **) Efektif menjabat sampai 17 Oktober 2018
- *) Efektif menjabat sejak 17 Oktober 2018

Nomination and Remuneration Committee Composition

The composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Notes:

- **) Effective to October 17, 2018
- *) Effective since October 17, 2018

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama : Darwin Suzandi
Jabatan : Ketua
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 62
Domisili : Jakarta

Pendidikan:

Magister International Business & General Management, University of Winconsin, USA

Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris PT BNI Life Insurance (2015 – sekarang)
- Komite Audit Bank Permata (2014 – 2017)
- Wakil Rektor Universitas Pancasila (2010 – 2018)
- Wakil Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI (2010 – 2017)
- Program Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2010 – 2018)

Rangkap Jabatan: -

Pelatihan Tahun 2018:

- A Half Day Training "Risk Management"
- Digital & Risk Management in Insurance

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 019.SK.BL.KOM.1018 tanggal 17 Oktober 2018

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Nomination and Remuneration Committee Members Profile

Name : Darwin Suzandi
Position : Chairman
Nationality : Indonesian
Age : 62
Domicile : Jakarta

Education:

Magister International Business & General Management, University of Winconsin, USA

Employment History:

- Commissioner PT BNI Life Insurance (2015 – Now)
- Audit Committee Permata Bank (2014 – 2017)
- Vice Rector of Pancasila University (2010 – 2018)
- Vice Chairman of Pension Fund Supervisory Board BNI (2010 – 2017)
- Director Programs of the Indonesian Banking Development Program (2010 – 2018)

Concurrent Position: -

Training in 2018:

- A Half Day Training "Risk Management"
- Digital & Risk Management in Insurance

Appointment Letter:

Board of Commissioners Decision No. 019.SK.BL.KOM.1018 dated October 17, 2018

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

#EazyLifeBNILife

Nama : Ayu Sari Wulandari *)
Jabatan : Anggota
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 49
Domisili : Jakarta

Pendidikan:
Magister Finance, University of Melbourne

Riwayat Pekerjaan:

- Wakil Pemimpin Divisi BUMN & Institusi Pemerintah, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Maret – Juli 2014)
- DGM Market Intelligence & Business Portfolio, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Juli 2014 - Maret 2015)
- Wakil Pemimpin Divisi Pengembangan Pasar & Manajemen Portfolio, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Maret 2015 – Januari 2016)
- Pemimpin Divisi Human Capital, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Januari - April 2016)
- Pemimpin Divisi Manajemen Modal Manusia, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (April 2016 - September 2018)
- Pemimpin Unit CMO Divisi Perencanaan Strategis, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (September 2018 - sekarang)

Rangkap Jabatan: -

Pelatihan Tahun 2018:

- E-Learning Anti-Fraud Awareness
- E-Learning Anti Pencucian Uang
- E-Learning Risk Culture
- E-Learning Good Corporate Governance
- E-Learning Budaya Kerja BNI
- Tutorial AAMAI Subyek Operasional Perusahaan Asuransi Jiwa (POJ)
- Tutorial AAMAI Subyek Pengantar Asuransi Jiwa (PAJ)
- A Quo Vadis BUMN
- Certificate In Life Insurance

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 009.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Keterangan:

*) menjabat hingga 17 Oktober 2018

Name : Ayu Sari Wulandari *)
Position : Member
Nationality : Indonesian
Age : 49
Domicile : Jakarta

Education:
Master of Finance, University of Melbourne

Employment History:

- Deputy Head Division of BUMN & Government Institution, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (March – July 2014)
- DGM Market Intelligence & Business Portfolio, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (July 2014 - March 2015)
- Deputy Head Division of the Market Development & Manajemen Portfolio, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (March 2015 – January 2016)
- Head of Human Capital Division, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (January - April 2016)
- Head of Human Capital Division, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (April 2016 - September 2018)
- CMO Unit Head Division for Strategic Planning, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (September 2018 - now)

Concurrent Position: -

Training in 2018:

- E-Learning Anti-Fraud Awareness
- E-Learning Anti Money Laundering
- E-Learning Risk Culture
- E-Learning Good Corporate Governance
- E-Learning Work Culture of BNI
- Tutorial AAMAI Subject of Operational for Life Insurance Company
- Tutorial AAMAI Subject of Introduction for Life Insurance
- A Quo Vadis BUMN
- Certificate In Life Insurance

Appointment Letter:

Board of Commissioners Decision
No. 009.SK.BL.KOM.0417 dated April 20, 2017

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

Note:

*) Effective to October 17, 2018

Nama : Efitra Praharani **)
Jabatan : Anggota
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 51
Domisili : Jakarta

Pendidikan:
Magister Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia

Riwayat Pekerjaan:

- Deputy Division Head (Human Capital Strategy) Human Capital Division, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Desember 2015 – April 2016)
- Wakil Pemimpin Divisi Strategi Modal Manusia, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (April – Agustus 2016)
- Pemimpin Konsumer Banking Wilayah Kantor Jakarta Kemayoran, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Agustus 2016 – Mei 2018)
- Wakil Pemimpin Divisi Manajemen Produk Konsumer, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Mei – September 2018)
- Pemimpin Divisi Manajemen Modal Manusia, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (September 2018 – sekarang)

Rangkap Jabatan: -

Pelatihan Tahun 2018:

- E-Learning Anti-Fraud Awareness
- E-Learning Anti Pencucian Uang
- E-Learning Risk Culture
- E-Learning Good Corporate Governance
- E-Learning Budaya Kerja BNI
- Manajemen Umum Dana Pensiun - Klasikal

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 019.SK.BL.KOM.1018 tanggal 17 Oktober 2018

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Keterangan:

**) menjabat sejak 17 Oktober 2018

Nama : Efitra Praharani **)
Jabatan : Anggota
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 51
Domisili : Jakarta

Education:
Master of Administration, Indonesia University

Employment History:

- Deputy Head Division (Human Capital Strategy) Human Capital Division, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Desember 2015 – April 2016)
- Deputy Head Division of Human Capital Strategy, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (April – August 2016)
- Head Division of Banking Customers for Jakarta Kemayoran office area, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (August 2016 – Mei 2018)
- Deputy Head Division of Consumer Product Management, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (May – September 2018)
- Head Division of Human Capital Management, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (September 2018 – now)

Concurrent Position: -

Training in 2018:

- E-Learning Anti-Fraud Awareness
- E-Learning Anti Money Laundering
- E-Learning Risk Culture
- E-Learning Good Corporate Governance
- E-Learning Work Culture of BNI
- General Management of the Pension Fund – Classic

Appointment Letter:

Board of Commissioners Decision
No. 019.SK.BL.KOM.1018 dated October 17, 2018

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

Note:

**) Effective since October 17, 2018

Nama : Budi Eka Buana
Jabatan : Anggota
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 50
Domisili : Jakarta

Pendidikan:
Magister Management – Management Human Resource,
STIE Perbanas

Riwayat Pekerjaan:

- HR & GA Staff, PT Yason Persada (1992 – 1996)
- HR & GA Staff, Salim Januardi Textile (1996 – 1997)
- HRD Senior Officer, PT Bank LTCB (1997 – 1999)
- Liquidation Team Dissolution Period, PT Bank LTCB (1999 – 2000)
- HRD & General Affair Manager, PT Bank Multicor (2000 – 2004)
- HR & Office Manager, Makes & Partners Law Firm (2004 – 2005)
- HR, GA & Legal Corporate Manager, PT BNI Life Insurance (2006 – 2009)
- Vice President of HR & GA, PT BNI Life Insurance (2009)
- Chief Resource Management Officer, PT BNI Life Insurance (2017 – sekarang)

Rangkap Jabatan: -

Pelatihan Tahun 2018:

- Digital Movement in Learning Across Generation
- The 6th Assesment Centre Summit
- Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia: Persepsi vs Profit

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 019.SK.BL.KOM.1018 tanggal 17 Oktober 2018

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Name : Budi Eka Buana
Position : Member
Nationality : Indonesian
Age : 50
Domicile : Jakarta

Education:

Master of Management - Management Human Resource,
STIE Perbanas

Employment History:

- HR & GA Staff, PT Yason Persada (1992 – 1996)
- HR & GA Staff, Salim Januardi Textile (1996 – 1997)
- HRD Senior Officer, PT Bank LTCB (1997 – 1999)
- Liquidation Team Dissolution Period, PT Bank LTCB (1999 – 2000)
- HRD & General Affair Manager, PT Bank Multicor (2000 – 2004)
- HR & Office Manager, Makes & Partners Law Firm (2004 – 2005)
- HR, GA & Legal Corporate Manager, PT BNI Life Insurance (2006 – 2009)
- Vice President of HR & GA, PT BNI Life Insurance (2009)
- Chief Resource Management Officer, PT BNI Life Insurance (2017 – now)

Concurrent Position: -

Training in 2018:

- Digital Movement in Learning Across Generation
- The 6th Assesment Centre Summit
- Practice of Black and White Insurance in Indonesia: Perception vs Profit

Appointment Letter:

Board of Commissioners Decision
No. 019.SK.BL.KOM.1018 dated October 17, 2018

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan Rapat sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunereasi		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings
Darwin Suzandi	Ketua /Chairman	2
Ayu Sari Wulandari	Anggota/Member	2
Efita Praharani *)	Anggota/Member	0
Budi Eka Buana	Anggota/Member	2

*) Efektif menjabat sejak 17 Oktober 2018/Effective since October 17, 2018

Adapun agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diantaranya adalah pembahasan Key Performance Index (KPI) Direktur PT BNI Life.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2018, Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with the level of attendance of each members as follows:

Nomination and Remuneration Committee Agenda such as the discussion of Key Performance Index (KPI) the Company's Directors.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	19 Februari 2018 February 19, 2018	1. Tantiem Dewan Pengurus Tahun 2017 1. Board of Management Tantiem 2017 2. Remunerasi Dewan Pengurus tahun 2018 3. Board of Management Remuneration 2018
2	23 Agustus 2018 August 23, 2018	1. Komposisi Dewan Pengawas Syariah 1. Composition of the Sharia Supervisory Board

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang- kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kegiatan- kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan Rapat Komite

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjaditanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, serta membahas aspek remunerasi

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

Pada tahun 2018, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

- A Half Day Training "Rik Management
- Digital & Risk Management in Insurance

Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Board Manual yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada 13 November 2012, bahwa salah satu organ pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Pemantau Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No.002.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April tahun 2012. Tujuan dibentuknya Komite Pemantau Risiko, antara lain:

Nomination and Remuneration Committee Report on 2018 Work Program Implementation

The Nomination and Remuneration Committee is obliged to submit report on its activities to the Board of Commissioners on a periodical basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

During 2018, the Nomination and Remuneration Committee undertook the following activities:

- Committee meetings

Nomination and Remuneration Committee Recommendation

As part of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas under which the Nomination and Remuneration Committee is responsible for. Throughout 2018, the recommendations from Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

To support the execution of their duties, members of Nomination and Remuneration Committee participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally.

In 2018, members of Nomination and Remuneration Committee have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

- A Half Day Training "Rik Management
- Digital & Risk Management in Insurance

Risk Oversight Committee

Based on the Board Manual set by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 13, 2012, that one of the supporting bodies to the Board of Commissioners shall be the Risk Oversight Committee, which was established through Board of Commissioners Decree No. 002.SK.BL. KOM.0415 dated April 27, 2012. The objectives of the establishment of Risk Oversight Committee are as follows:

1. Memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi dengan melakukan kajian dan evaluasi atas profil risiko Perseroan serta rekomendasi tindakan antisipatif dan preventif untuk mengeliminasi serta meminimalisasi risiko yang mungkin timbul baik untuk ruang lingkup lokal, regional maupun internasional.
2. Memastikan bahwa proses pengkajian dan pengevaluasian risiko, perumusan profil risiko dan penyusunan langkah-langkah antisipatif dan preventif yang ditujukan untuk eliminasi dan minimalisasi risiko dilaksanakan secara efektif, efisien, aman, akurat, teruji dan tepat waktu serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

1. To monitor the implementation of risk management prepared by the Board of Directors by reviewing and evaluating the Company's risk profile and recommendations of anticipatory and preventive measures to eliminate and minimize risks that may arise for local, regional or international scope.
2. To ensure that the process of assessment and evaluation of risks, formulation of risk profiles and preparation of anticipatory and preventive measures aimed at risk elimination and minimization are carried out effectively, efficiently, safely, accurately, tested and timely as well as not contrary to prevailing laws and regulations.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2018, tidak terjadi pergantian posisi jabatan dalam Komite Pemantau Risiko.

Risk Oversight Committee Composition

Throughout 2018, there are no replacements of position in the Risk Oversight Committee.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Henry C. Suryanaga*)	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.016.SK.BL.KOM.0718 tanggal 10 Juli 2018 Board of Commissioners Decision No.016.SK.BL.KOM.0718 dated July 10, 2018	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 The 2020 Annual GMS held in 2021
Djarot Ramelan Suseno	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017 Board of Commissioners Decision No.009.SK.BL.KOM.1018 dated April 20, 2017	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance	April 2020 April 2020
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017 Board of Commissioners Decision No.009.SK.BL.KOM.1018 dated April 20, 2017	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance	April 2020 April 2020

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Nama : Henry C. Suryanaga *)
Jabatan : Ketua
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 59
Domisili : Jakarta

Pendidikan:
Master of Business Administration – International Finance, New York University, USA

Riwayat Pekerjaan:

- Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses (Juni 2016 – Maret 2018)
- Komite Pemantau Risiko PT BNI Life Insurance (Maret 2015 – Maret 2016)
- Komisaris Independen PT BNI Life Insurance (Agustus 2014 – Maret 2015)
- Komisaris Utama PT Aldiracitra Corporatama (Oktober 2011 – Oktober 2016)

Risk Oversight Committee Members as of December 31, 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Henry C. Suryanaga*)	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.016.SK.BL.KOM.0718 tanggal 10 Juli 2018 Board of Commissioners Decision No.016.SK.BL.KOM.0718 dated July 10, 2018	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 The 2020 Annual GMS held in 2021
Djarot Ramelan Suseno	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017 Board of Commissioners Decision No.009.SK.BL.KOM.1018 dated April 20, 2017	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance	April 2020 April 2020
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017 Board of Commissioners Decision No.009.SK.BL.KOM.1018 dated April 20, 2017	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance	April 2020 April 2020

Risk Oversight Committee Members Profile

Nama : Henry C. Suryanaga *)
Position : Chairman
Nationality : Indonesian
Age : 59
Domicile : Jakarta

Education:
Master of Business Administration – International Finance, New York University, USA

Employment History:

- President Director PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses (June 2016 – March 2018)
- Risk Oversight Committee PT BNI Life Insurance (March 2015 – March 2016)
- Independent Commissioner PT BNI Life Insurance (August 2014 – March 2015)
- President Commissioner PT Aldiracitra Corporatama (October 2011 – October 2016)

- Komisaris Utama PT Mega Capital (Januari 2006 – Mei 2010)
- Komisaris PT Asuransi Umum Mega (Januari 2006 – Mei 2010)
- Komisaris PT Asuransi Jiwa Mega Life (Februari 2008 – Mei 2010)
- Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Mega Life (Januari 2006 – Februari 2008)
- Komisaris PT Asuransi Jiwa Eka Life (2006 – November 2009)
- Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Eka Life (2001 – 2005)
- Presiden Direktur PT Jiwa Allstate Indonesia (1998 – 1999)
- Presiden Direktur BII Lend Lease Investment Services (1996 – 1998)
- Komisaris PT Asuransi Sinar Mas (1996 – 1998)
- Presiden Direktur PT Asuransi Sinar Mas (1989 – 1996)

Rangkap Jabatan: -

Pelatihan Tahun 2018:

- A Half Day Training "Risk Management"

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016.SK.BL.KOM.0718 tanggal 10 Juli 2018

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Keterangan:

*) Efektif menjabat sejak tanggal 10 Juli 2018

Nama : Djarot Ramelan Suseno
Jabatan : Anggota
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 64
Domisili : Jakarta

Pendidikan:

S2 dari St. Louis University, St. Louis, USA

Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Komite Pemantau Risiko (2017 – sekarang)
- Senior Advisor (2012 – 2018)
- Komisaris Utama, PT BNI Life Insurance (2004)

Rangkap Jabatan: -

Pelatihan Tahun 2018:

- A Half Day Training "Risk Management"

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

- President Commissioner PT Mega Capital (January 2006 – May 2010)
- Commissioner PT Asuransi Umum Mega (January 2006 – May 2010)
- Commissioner PT Asuransi Jiwa Mega Life (February 2008 – May 2010)
- President Director PT Asuransi Jiwa Mega Life (January 2006 – February 2008)
- Commissioner PT Asuransi Jiwa Eka Life (2006 – November 2009)
- President Director PT Asuransi Jiwa Eka Life (2001 – 2005)
- President Director PT Jiwa Allstate Indonesia (1998 – 1999)
- President Director BII Lend Lease Investment Services (1996 – 1998)
- Commissioner PT Asuransi Sinar Mas (1996 – 1998)
- President Director PT Asuransi Sinar Mas (1989 – 1996)

Concurrent Position: -

Training in 2018:

- A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter:

Board of Commissioners Decision No. 016.SK.BL.KOM.0718 dated July 10, 2018

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

Note:

*) Effective since July 10, 2018

Name : Djarot Ramelan Suseno
Position : Member
Nationality : Indonesian
Age : 64
Domicile : Jakarta

Education:

Master Degree from St. Louis University, St. Louis, USA

Employment History:

- Member of Risk Oversight Committee (2017 – now)
- Senior Advisor (2012 – 2018)
- President Commissioner, PT BNI Life Insurance (2004)

Concurrent Position: -

Training in 2018:

- A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter:

Board of Commissioners Decision No. 010.SK.BL.KOM.0417 dated April 20, 2017

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

Nama : Ludovicus Sensi Wondabio
Jabatan : Anggota
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 54
Domisili : Jakarta

Pendidikan:

Doktor Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia

Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Komite Audit PT BNI Life Insurance (2015 – sekarang)
- Senior Audit Partner pada Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany, member of Moore Stephen International (2006 – sekarang)
- Dosen Inti Pengajaran pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Program S-1 Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2010 – sekarang)

Rangkap Jabatan:

Senior Audit Partner KAP Sensi Suryanto dan Liany (MSSL) sejak 2006 hingga sekarang

Pelatihan Tahun 2018:

A Half Day Training "Risk Management"

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Anggota Komite Pemantau Risiko

1. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling sedikit terdiri atas:
 - a. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang berkedudukan sebagai ketua;
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko atau aktuaria; dan
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.
2. Ketua atau anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko atau aktuaria;
3. Ketua atau anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian;
4. Masa kerja Komite Pemantau Risiko ditentukan sama dengan kerja Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas Komite Pemantau Risiko

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko; dan

Name : Ludovicus Sensi Wondabio
Position : Member
Nationality : Indonesian
Age : 54
Domicile : Jakarta

Education:

Doctor of Accounting Science, Indonesian University

Employment History:

- Member of Audit Committee PT BNI Life Insurance (2015 – now)
- Senior Audit Partner at Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany Public Accountant Firm, member of Moore Stephen International (2006 – now)
- Lecturer at the Faculty of Economics, Indonesian University, Bachelor Program in Accounting Professional Education Program (PPAk) and Indonesia University's Accounting Master Program (2010 – now)

Concurrent Position:

Senior Audit Partner at Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany (MSSL) Public Accountant Firm since 2006 until now

Training in 2018:

A Half Day Training "Risk Management"

Appointment Letter:

Board of Commissioners Decision
No. 010.SK.BL.KOM.0417 dated April 20, 2017

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

Members of Risk Oversight Committee

1. Risk Oversight Committee Membership requires:
 - a. 1 (one) Independent Commissioner who serves as chairman;
 - b. 1 (one) member who has expertise in risk management or actuarial; and
 - c. 1 (one) member who has expertise in finance, economy and/or insurance.
2. The Chairman, or a member of the Risk Oversight Committee should have expertise in risk management or actuarial;
3. The Chairman, or a member of the Risk Monitoring Committee should have expertise in finance, economy and/or insurance;
4. The Risk Oversight Committee's tenure is in line with the Board of Commissioners' tenure as set out in the Company's articles of association and they may be reelected only for one (1) term.

Risk Oversight Committee Duties and Responsibilities

Risk Oversight Committee Duties

1. Supervising and monitoring the implementation of risk management; and

2. Menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
2. Melakukan Pengawasan atas pelaksanaan langkah-langkah antisipatif dan preventif yang ditujukan untuk eliminasi dan minimalisasi risiko yang telah dijalankan secara efektif, efisien aman, akurat, teruji dan tepat waktu serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Menyampaikan hasil pengawasan seperti tersebut di atas kepada Ketua Komite yang dilengkapi dengan rekomendasi langkah antisipatif terhadap kemungkinan segala bentuk hambatan di masa mendatang. Selanjutnya, rekomendasi ini diserahkan kepada Dewan Komisaris.
4. Memantau seluruh kebijakan dan pedoman investasi (penanaman dana) yang berlaku dalam Perseroan telah dilaksanakan dengan memfokuskan pada pelaksana prosedur dan perumusan tindakan/ program perbaikan apabila terjadi risiko.
5. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penyusunan, penyempurnaan dan pemeliharaan sistem dan Prosedur Operasi Baku (SOP) berkenaan dengan manajemen risiko dalam segala kegiatan operasional Perseroan dan memastikan SOP dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
6. Menjalin kerja sama dengan pihak terkait dari internal maupun eksternal Perseroan dengan focus pada Perseroan asuransi lain dan lembaga keuangan/ sekuritas/pengelola dana untuk memperkaya wawasan dan memperoleh informasi yang terkini (up to date)
7. Secara *internal*, membina hubungan baik dan bekerja sama terutama dengan:
8. Melakukan review terhadap arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan yang ditetapkan.
9. Mengkaji dan mengevaluasi toleransi risiko Perseroan dan mengalokasinya ke masing-masing divisi/*business unit (risk budgeting)*
10. Mengevaluasi dan mengkaji kebijakan mengenai batasan-batasan transaksi dengan pihak ketiga serta batasan pengelolaan investasi.
11. Melakukan *review* atas sistem manajemen risiko yang akan digunakan dalam pengelolaan risiko usaha.
12. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
13. Mengawasi dan melakukan evaluasi atas tugas Komite Risiko dan divisi *Risk Management* dan divisi terkait.
14. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi dan rekomendasi Direksi atas usulan pembagian dividen interim.
15. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko Perseroan.

2. Assessing the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

Risk Oversight Committee Responsibilities

1. Assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management and assess the risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Supervise the implementation of anticipatory and preventive measures aimed at risks elimination and minimization that have been implemented effectively, efficiently, safely, accurate, tested and timely and not contrary to applicable laws and regulations.
3. Deliver the results of the above-mentioned supervision to the Committee Chairman, supplemented with recommendation of anticipatory steps against any possible obstacles in the future. Furthermore, this recommendation is submitted to the Board of Commissioners.
4. Monitor all applicable investment policies and guidelines in the Company have been implemented by focusing on implementation of procedures and formulating action/improvement programs in the event of a risk.
5. Provide input to the Board of Commissioners relating to the preparation, improvement and maintenance of systems and Standard Operating Procedures (SOPs) with respect to risk management in all operational activities of the Company and ensuring that SOPs are conducted in accordance with prevailing laws and regulations.
6. Engage in cooperation with related parties from internal or external of the Company with a focus on other insurance companies and financial institutions/ securities/fund managers to enrich the insight and obtain up-to-date information
7. Internally, fostering good relations and working closely, especially with:
8. Conduct review of the Company's defined risk management directives, policies and strategies.
9. Review and evaluate the Company's risk tolerance and allocate it to each business division (risk budgeting)
10. Evaluate and review policies regarding transaction restrictions with third parties as well as limitation of investment management.
11. Review the risk management system to be used in managing business risks.
12. Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of policies.
13. Supervise and evaluate the duties of Risk Committee and Risk Management division and related division.
14. Evaluate the Board of Directors' accountability report and Board of Directors' recommendation on the proposed interim dividend distribution.
15. Submit recommendation to the Board of Commissioners on policies adopted by the Board of Directors in relation to the Company's risk management.

- Melakukan evaluasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penetapan limit yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan evaluasi atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut agar Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan.
- Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komita (Piagam/Charter) dan melakukan review sesuai kebutuhan minimal 2 (dua) tahun sekali.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
- Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi.
- Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2018, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Henry C. Suryanaga *)	Ketua Chairman	5	5	100%
Djarot Ramelan Suseno	Anggota Member	12	10	83%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	12	11	92%

*) efektif menjabat sejak tanggal 10 Juli 2018/ effective has position since July 10, 2018

Adapun agenda rapat Komite Pemantau Risiko, diantaranya adalah melakukan update risk management and RBC.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	9 Januari 2018/ January 9, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
2	20 Februari 2018/ February 20, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
3	20 Maret 2018/ March 20, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
4	17 April 2018/ April 17, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
5	14 Mei 2018/ May 14, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
6	22 Juni 2018/ June 22, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
7	3 Juli 2018/ July 3, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
8	9 Agustus 2018/ August 9, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
9	10 September 2018/ September 10, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
10	15 Oktober 2018 / October 15, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
11	14 November 2018/ November 14, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division
12	11 Desember 2018/ December 11, 2018	Update Divisi Risk Manajemen/ Risk Management Division

- Evaluate the Company's compliance with the Articles of Association, regulations of the Financial Services Authority, and other relevant legislation.
- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the determination of limits requiring approval from the Board of Commissioners as required by the Articles of Association and stipulated by the Financial Services Authority.
- Evaluate the situation that is predicted to endanger the Company's business continuity and submit the evaluation result so that the Board of Commissioners can report to the Financial Services Authority within the stipulated time frame.
- Prepare the guidelines and work order of Committee (Charter) and conduct the review as needed for at least 2 (two) years.
- Carry out other duties and responsibilities given by the Board of Commissioners from time to time.
- Review the risk management system developed by the Board of Directors.
- Assess the effectiveness of risk management includes assess the risk tolerance that can be taken by the Company.

Risk Oversight Committee Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2018, the Risk Oversight Committee held 12 meetings, with the level of attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Henry C. Suryanaga *)	Ketua Chairman	5	5	100%
Djarot Ramelan Suseno	Anggota Member	12	10	83%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	12	11	92%

Risk Oversight Committee meeting agenda such as update risk management and RBC.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

Selama 2018, Komite Pemantau Risiko melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Mengadakan rapat regular dengan Komisaris sebulan sekali
- Mengadakan rapat regular dengan divisi terkait 1 - 2 kali dalam sebulan
- Melaporkan hasil *monitoring* risiko kepada Komisaris.

Rekomendasi Komite Pemantau Risiko

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya yaitu melakukan kajian terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi dan menilai toleransi risiko yang diambil Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, tidak ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

Pada tahun 2018, anggota Komite Pemantau Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Location
1	Henry C. Suryanaga	A Half Day Training " Risk Management"	LPMA-STMA Trisakti	29 November 2018, Jakarta
2	Djarot Ramelan Suseno	A Half Day Training " Risk Management"	LPMA-STMA Trisakti	29 November 2018, Jakarta
3	Ludovicus Sensi Wondabio	A Half Day Training " Risk Management"	LPMA-STMA Trisakti	29 November 2018, Jakarta

Komite di Bawah Direksi

PT BNI Life Insurance memiliki 4 (empat) komite yang berada dibawah Direksi yaitu:

- Komite Investasi
- Komite Pengembangan Produk
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Anti Fraud
- Komite Risiko

Komite Investasi

Sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Risk Oversight Committee Report on 2018 Work Program Implementation

During 2018, the Risk Oversight Committee undertook the following activities:

- Held regular meetings with Board of Commissioners once a month
- Held regular meetings with related divisions 1-2 times a month
- Reported the results of risk monitoring to the Board of Commissioners

Risk Oversight Committee Recommendation

As part of its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas under which the Committee is responsible for, namely to review the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and to assess the risk tolerance taken by the Company.

Throughout 2018, there was no recommendation issued by the Risk Oversight Committee.

Risk Oversight Committee Competency Development

To support the execution of their duties, members of Risk Oversight Committee participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally.

In 2018, members of Risk Monitoring Committee have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

Committee Under The Board Of Directors

PT BNI Life Insurance has 4 (four) committees under the Board of Directors, namely:

- Investment Committee
- Product Development Committee
- Information Technology Committee
- Anti Fraud Committee
- Risk Committee

Investment Committee

As mandated in the Financial Services Authority Regulation No. 2/ POJK.05/2014 that was repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for

bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi wajib membentuk Komite Investasi yang terdiri atas anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan aktuaris Perseroan. Komite investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004.SK.BL.DIR.1214 tanggal 15 Desember 2014 tentang Pembentukan Komite Investasi yang telah digantikan dengan Surat Keputusan Direksi No. 010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 tentang Perubahan Keanggotaan Investasi, Persyaratan Kuorum, Serta Relasi Terhadap Direksi.

Komposisi Komite Investasi

Komposisi anggota Komite Investasi terdiri dari :

- Perwakilan Direksi
 - Direktur yang membawahi fungsi pengelolaan investment
 - Direktur yang membawahi fungsi Risk Management
- Head Division
 - Head of Treasury & Investment
 - Head of Pricing and Product Strategy
 - Head of Risk of Management
 - Head of Technical Report, Valuation, and Reinsurance
 - Head of Financial Controller
 - Head of Sharia
 - Appointed Actuary

Persyaratan Anggota Komite Investasi

Anggota komite investasi paling sedikit terdiri atas:

- Anggota Direksi yang membawahi fungsi pengelolaan investasi dan risk management; dan
- Aktuaris Perseroan dan Pimpinan Divisi yang membawahi fungsi investasi, financial, pricing, dan risk management.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operating Procedure* (SOP) atas pelaksanaan kegiatan investasi berdasarkan kondisi makro dan mikro ekonomi, perkembangan yang terjadi pada lembaga-lembaga keuangan bank dan *non* bank, perundang-undangan dan peraturan Pemerintah terkait:

- Menentukan strategi dan target hasil investasi berdasarkan langkah-langkah investasi yang akan ditempuh ke depan;
- Mengevaluasi kinerja investasi dan memberikan kebijakan/strategi perbaikannya; Menilai dan menetapkan strategi investasi yang direncanakan serta menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban.

Insurance Companies, the Board of Directors is obliged to establish an Investment Committee consisting of Board of Directors members in charge of investment and actuarial management. The Investment Committee assists the Board of Directors in formulating investment policies and oversees the investment policy implementation as set. The Investment Committee was established through Board of Directors Decree No. 004.SK.BL.DIR.1214 dated December 15, 2014 on the Establishment of Investment Committee, which has been replaced by the Board of Directors Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016 regarding amendment to Investment Membership, Quorum Requirements, and Board of Directors Relations.

Investment Committee Composition

The composition of Investment Committee as follows:

- Directors' Representative
 - Director who oversees the investment management function
 - Director who oversees the Risk Management function
- Head Division
 - Head of Treasury & Investment
 - Head of Pricing and Product Strategy
 - Head of Risk of Management
 - Head of Technical Report, Valuation, and Reinsurance
 - Head of Financial Controller
 - Head of Sharia
 - Appointed Actuary

Investment Committee Member Requirements

Investment committee members should at least consist of:

- Number of the Board of Directors in charge of the investment management function; and
- The Company's actuary.

Investment Committee Duties and Responsibilities

Provide policy/direction and determine the Standard Operating Procedure (SOP) for investment activities based on macro and micro economic conditions, developments in financial institutions of both banks and non-banks, and related government laws and regulations:

- Determine the strategy and target of investment return based on investment measures previously established;
- Evaluate investment performance and provide policy/strategy for improvement; Assess and determine the planned investment strategies are and maintain sufficient liquidity to meet liabilities.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Investasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Investasi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan memenuhi korum Rapat Komite yang telah ditetapkan. Adapun agenda yang dibahas dalam Rapat Komite Investasi sebagai berikut:

During 2018, the Investment Committee held 3 (three) meetings with the level of attendance of each member as follows:

No	Tanggal/ Date	Agenda
1	16-Jan-18	1. Market Update 2. Investment Report Dec 2017
2	14-Feb-18	1. Market Update & Fund Manager 4Q17 Evaluation 2. Investment Report Jan 2018
3	19-Mar-18	1. Market Update 2. Investment Report Feb 2018
4	16-Apr-18	Investment Report & Market Update Mar 2018
5	25-May-18	1. Market Update 2. Investment Report April 2018: 3. Proposal: "Change the underlying assets of B-Life Syariah Balanced Fund"
6	12-Jul-18	1. Market Update 2. Investment Report June 2018
7	23-Jul-18	Update Equity In Non Link Portofolio
8	14-Aug-18	1. Market Update & Fund Manager Review 2. Investment Report July 2018
9	13-Sep-18	1. Market Update 2. Investment Report Aug 2018 3. Proposal Sharia Investment
10	15-Oct-18	1. Market Update 2. Investment Report Sep 2018 3. Investment Plan 2019
11	8-Nov-18	1. Market Update & Fund Manager Evaluation 2. Investment Report Oct 2018: a. Non Link Fund b. Link Fund c. Sharia Fund
12	13-Dec-18	1. Market Update 2. Investment Report Nov 2018

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Investasi di Tahun 2018

Selama 2018, Pelaksanaan Program Kerja Komite Investasi sebagai berikut:

- Market Update
- New Investment Guideline
- 2018 Investment Strategies
- 2018 Investment Plan
- Investment Report
- Fund Manager Evaluation

Investment Committee Report on 2018 Work Program Implementation

During 2018, the Implementation of the Investment Committee Work Program was as follows:

- Market Update
- New Investment Guideline
- 2018 Investment Strategies
- 2018 Investment Plan
- Investment Report
- Fund Manager Evaluation

Rekomendasi Komite Investasi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Investasi.

Sepanjang tahun 2018, Komite Investasi memberikan rekomendasi sebagai berikut:

No	Tanggal/ Date	Rekomendasi/ Recommendation
1	25-May-18	Usulan Underlying Asset dan Rebalancing Trasanction/Underlying Asset and Rebalancing Trasanction Recommendation
2	23-Jul-18	Usulan Rebalancing Equity Asset Non Link Portfolio/Rebalancing Equity and Asset Non Link Portofolio Recommendation
3	13-Sep-18	Usulan mengenai opsional sharia investment/Recommendation Regarding Operational Sharia Investment

Komite Pengembangan Produk

Dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran, BNI Life perlu didukung oleh pengembangan produk- produk baru dan peninjauan kembali atas produk-produk yang ada dalam rangka meningkatkan daya saing, BNI Life mmebentuk Komite Pengembangan Produk yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi kesesuaian produk yang dipasarkan dengan strategi pengembangan usaha Perseroan.

Komposisi Komite Pengembangan Produk

Susunan anggota Komite Pengembangan Produk per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut

- Ketua:
Direktur yang membawahi fungsi pengembangan produk
- Wakil Ketua:
Head of Pricing & Product Strategy
- Anggota:
 - Head of Underwriting
 - Head of Claim & Provider
 - Head of IT
 - Head of Treasury & Investment
 - Head of Risk Mangemetn
 - Head of Corporate Communication
 - Head of Business Unit

Persyaratan Anggota Komite Pengembangan Produk

Anggota Komite Pengembangan Produk paling sedikit terdiri atas:

- Anggota Direksi yang membawahi fungsi pengembangan produk
- Pemimpin divisi yang membawahi pengembangan produk.

Investment Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Investment Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for.

During 2018, the Investment Committee provides recommendations as follows:

Product Development Committee

To improve marketing performance, BNI Life needs support by development of new products and review of existing products to improve its competitiveness; BNI Life formed a Product Development Committee responsible for evaluating the suitability of products marketed and the Company's business development strategy.

Product Committee Composition

The composition of Product Development Committee as of December 31, 2018 was as follows:

- Chairman:
The director is in charge of the product development function
- Vice Chairman:
Head of Pricing & Product Strategy
- Member
 - Head of Underwriting
 - Head of Claim & Provider
 - Head of IT
 - Head of Treasury & Investment
 - Head of Risk Mangemetn
 - Head of Corporate Communication
 - Head of Business Unit

Product Development Committee Member Requirements

The Product Development Committee members should at least consist of:

- Board of Directors member in charge of product development functions
- Division manager who has responsibility in product development.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

- Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operational Procedure* (SOP) atas pelaksanaan kegiatan pengembangan produk berdasarkan kondisi makro dan mikro ekonomi, perkembangan yang terjadi pada lembaga keuangan bank dan non bank, perundang-undangan dan peraturan pemerintah terkait;
- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan;
- Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
- Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
- Merupakan sarana koordinasi antara divisi/saluran distribusi dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran, khususnya dalam pengembangan produk dan strategi penjualan;
- Mengusulkan dan mengkaji dari berbagai aspek, produk-produk yang akan diluncurkan ke pasar;
- Menetapkan kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk-produk Perseroan;
- Menetapkan strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar;
- Bekerjasama dengan Komite Investasi untuk menetapkan tingkat hasil investasi (*rate of return*) yang akan digunakan sebagai dasar Aktuaris Perseroan dalam menetapkan pricing strategy (dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sebelum bulan April);
- Menetapkan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk (minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan);
- Melakukan kajian terhadap setiap usulan produk dari divisi yang berwenang, mulai dari kondisi perekonomian dan keuangan, *market needs*, *market segment*, target market, aspek teknis produk (pricing dan profitabilitas), risiko produk, strategi pemasaran, dampak terhadap kondisi finansial Perseroan, dan aspek-aspek lain yang diperlukan;
- Memutuskan kelayakan setiap usulan produk untuk dipasarkan;
- Melakukan evaluasi terhadap profitabilitas produk-produk yang sudah ada secara berkala dan memberi laporan untuk dianalisis lebih lanjut oleh Unit Aktuarial;
- Memutuskan kelayakan produk-produk yang sudah ada;
- Menyusun strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) dan agenda yang dibahas dalam Rapat

Product Development Committee Duties and Responsibilities

- Provide policy/direction and stipulate the Standard Operational Procedures (SOP) for product development based on macro and micro economic conditions, developments in financial institutions of banks and non-banks, related government laws and regulations;
- Develop strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the Company's business activities strategic plan;
- Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed under the strategic development and marketing plan for insurance products;
- Evaluate insurance products performance and propose changes or termination of marketing;
- Act a means of coordination between the distribution division/channels to improve marketing performance, especially in product development and sales strategy;
- Propose and examine products that will be launched into the market;
- Establish policies and strategies for developing and marketing the Company's products;
- Establish strategy or specific measures required to address products that are not in accordance with market conditions and the market is not desirable anymore;
- In cooperation with the Investment Committee, establish the level of investment rate of return that will be used as the basis for the Company's Actuary in determining pricing strategy (performed at least 1 (one) time in 1 (one) year prior to April);
- Establish and review the product development and marketing policy and strategy (at least 1 (one) time in six (6) months);
- Conduct study on any proposed products from authorized division, ranging from economic and financial conditions, market needs, market segment, target market, the technical aspects of the product (pricing and profitability), the product risk, marketing strategies, the impact on the financial condition of the Company and other aspects as required;
- Decide on the feasibility of any proposed product to be marketed;
- Evaluate the existing product profitability on a regular basis and provide reports for further analysis by the Actuarial Unit;
- Decide on eligibility of existing products;
- Develop strategies or specific measures required to address products that are not in accordance with market conditions and the market is not desirable anymore.

Product Development Committee Meeting Frequency and Level of Attendance

Product Development Committee conducts 1 (one) meeting and the agenda discussed at the Product Development

Komite Pengembangan Produk sebagai berikut:

- Market Update
- Product Strategy
- Product Pipeline
- Product Review

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Pengembangan Produk Tahun 2018

Selama 2018, Komite Pengembangan Produk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan Rapat
- Product Review
- Market Update

Rekomendasi Komite Pengembangan Produk

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengembangan Produk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Pengembangan Produk.

Sepanjang tahun 2018, rekomendasi yang diberikan Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut

- Product Mix in 2018
- Product Initiative Proposal
- Product Review per channel

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Perubahan lingkungan bisnis yang cepat, baik internal maupun eksternal, dan dalam rangka meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi (TI), BNI Life membentuk Komite Teknologi Informasi agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dan pengembangan TI, untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, meningkatkan laba dan modal, meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, serta melindungi Perseroan dari ancaman terkait dengan keamanan TI.

Komposisi Komite Teknologi Informasi

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 26.SK.BL.DIR.1226, komposisi Komite Teknologi Informasi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Anggota Tetap Komite Teknologi Informasi

1. Perwakilan Direksi
 - a. Direktur yang membawahi Teknologi Informasi sebagai Ketua
 - b. Direktur yang membawahi Manajemen Risiko sebagai Wakil Ketua
2. Kepala Divisi Department
 - a. Kepala Divisi IT sebagai sekretaris komite
 - b. Kepala Divisi *Underwriting and Customer Service*
 - c. Kepala Divisi *Claims and Provider*
 - d. Kepala Divisi *POS, Collection and Business Conservation*

Committee Meeting is as follows:

- Market Update
- Product Strategy
- Product Pipeline
- Product Review

Product Development Committee Report on 2018 Work Program Implementation

During 2018, the Product Development Committee undertook the following activities:

- Meetings
- Product Review
- Market Update

Product Development Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Product Development Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for.

Throughout 2018, the recommendations given by the Product Development Committee are as follows:

- Market Mix in 2018
- Product Initiative Proposal
- Product Review per Channel

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Given the rapid changes in the business environment, both internal and external, and to improve the Information Technology (IT) governance, BNI Life established the Information Technology Committee to become more effective and efficient in the use and development of IT, to maximize value for shareholders, increase profits and capital, improve service to customers and protect the Company from security threats associated with IT.

Information Technology Committee Composition

The composition of Information Technology Committee as of December 31, 2018 Based on the decision of the Board of Directors No. 26.SK.BL.DIR.1226 are as follows:

Information Technology Committee Permanent Members

1. Board of Directors Representative
 - a. Director who has expertise in information technology as a chairman
 - b. Director who has expertise in Risk Management as a vice chairman
2. Head of Division Department:
 - a. Head of IT as Committee Secretary
 - b. Head of Underwriting and Customer Service
 - c. Head of Claims and Provider
 - d. Head of POS, Collection and Business Conservation

- e. Kepala Divisi *Risk Management*
- f. Kepala Divisi *Corporate Planning*
- g. Kepala Divisi *Bancassurance Business Support*
- h. Kepala Divisi *Sharia*
- i. Kepala Divisi *Financial Controller*
- j. Kepala Divisi *General Affair and Procurement*
- k. Kepala Divisi *Pricing and Product Strategy*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Komite TI bertugas untuk memberikan rekomendasi atau saran dan tidak berhak mengambil keputusan apapun. Keputusan terkait dengan rekomendasi atau saran yang diberikan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Adapun ruang lingkup yang menjadi Tugas Komite TI sebagai berikut;

1. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi terhadap aturan dan sistem untuk kegiatan TI, seperti, Operasional Komite TI, manajemen untuk pengembangan sistem, manajemen rencana atau anggaran TI, keamanan TI dan sebagainya. Hal-Hal tersebut harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Dewan Direksi.
2. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi rencana TI tahunan termasuk jadwal pengembangan sistem, kegiatan terkait TI dan sebagainya. Rencana tersebut harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Dewan Direksi.
3. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi usulan anggaran TI tahunan termasuk CAPEX dan OPEX TI. Usulan anggaran harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum memintakan persetujuan ke *Financial Controller* dan Dewan Direksi.
4. Melakukan ulasan dan memberi rekomendasi (jangka menengah) rencana strategis TI termasuk tujuan dari proyek TI, sumber daya TI, atau kegiatan TI yang penting. Rencana strategis harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Dewan Direksi.
5. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi proyek-proyek TI penting yang memerlukan proses pengadaan, masa pengembangan lebih dari enam bulan secara internal atau pertimbangan untuk mengubah rencana tahunan TI. Rekomendasi diberikan kepada Direktur yang membawahi TI dalam menunjuk proyek TI yang penting untuk dilakukan pemantauan oleh Direktur Sektoral.
6. Menentukan prioritas terkait dengan pengembangan aplikasi TI yang berhubungan prioritas pengembangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri oleh perwakilan Direksi maupun perwakilan Kepala Divisi/Departemen.

- e. Head of Risk Management
- f. Head of Corporate Planning
- g. Head of Bancassurance Business Support
- h. Head of Sharia
- i. Head of Financial Controller
- j. Head of General Affair and Procurement
- k. Head of Pricing and Product Strategy

Information Technology Committee Duties and Responsibilities

The IT committee duties are providing recommendations or suggestions and not entitled to take any decisions. Decisions related to the recommendations or suggestions given shall obtain the approval from Board of Directors.

The scope of work of the IT Committee are as follows;

1. Review and provide recommendations on rules and systems of IT activities, such as the operations of IT Committee, system development management, IT plan or budget management, IT security and other topics that must be discussed and approved by the IT Committee members prior to approval request to the Board of Directors.
2. Review and provide recommendations on the IT annual plan, including system development schedule, and IT-related activities that must be discussed and approved by the IT Committee members prior to approval request to the Board of Directors.
3. Review and provide recommendations on the IT annual budget including IT CAPEX and OPEX that should be discussed and approved by the IT Committee members prior to approval request to the Financial Controller and Board of Directors.
4. Review and provide (mid-term) recommendations on IT strategic plan including the IT project goals, IT resources, or significant IT activities that must be discussed and approved by the IT Committee members prior to approval request to the Board of Directors.
5. Review and provide recommendations on critical IT projects that require procurement process, with development period of more than six months internally or consideration of changing the IT annual plan. The Director in charge of IT may indicate important IT projects that need monitoring by Sectoral Director.
6. Set priorities related to IT applications development according to business needs.

Information Technology Committee Meeting Frequency and Level of Attendance

During 2018, the Information Technology Committee held 3 (three) meetings which were attended by representatives of the Board of Directors and representatives of Heads of Divisions / Departments.

Adapun agenda rapat Komite Teknologi Informasi Product Development Committee Meeting Agendas such diantaranya adalah sebagai berikut: as:

No	Tanggal/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1	26 Maret 2018/26 March 2018	New Core System Procurement, ISRF Standard
2	16 Juli 2018/16 July 2018	Kartu Sehat BUMN, e-Submission
3	26 Oktober 2018/ 26 October 2018	Mail server Migrasi ke Zimbra

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Teknologi Informasi Tahun 2018 Information Technology Committee Report on 2018 Work Program Implementation

Selama 2018, Komite Teknologi Informasi melakukan During 2018, the Information Technology Committee kegiatan-kegiatan sebagai berikut: undertook the following activities:

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
New Core Individual System Procurement	Procurement di 2019, dilanjutkan dengan pengembangan dan implementasi di 2019. /The procurement process finished in 2019, followed by development and implementation in 2019.
Pengembangan New Core Group System/ New Core Group System Development	Selesai proses procurement di 2019, dilanjutkan dengan pengembangan dan implementasi di 2019. The procurement process finished in 2019, followed by development and implementation in 2019.
Pengembangan Aplikasi e-Submission/ e-Submission application Development	Pengembangan tahap I selesai di 2018 dan dilanjutkan di 2019/ Phase I development is completed in 2018 and continued in 2019
Pengembangan Kartu Sehat BUMN/ BUMN Health Card Development	Pengembangan dimulai pada Q4 2018 dan dilanjutkan di 2019./ Development starts in Q4 2018 and continues in 2019.
Migrasi Mail Server to Zimbra/ Mail Server Migration to Zimbra	Selesai dilaksanakan di 2018 Completed in 2018
Implementation IRFS 17 in New Core Individual System	IRFS adalah salah satu standar kebutuhan di New Core Individual System/IRFS is one of the standard requirements in New Core Individual System

Rekomendasi Komite Teknologi Informasi Information Technology Committee Recommendations

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Teknologi Informasi memberikan rekomendasi kepada Dirreksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Teknologi Informasi. As part of its duties and responsibilities, the Information Technology Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for. Sepanjang tahun 2018, rekomendasi yang diberikan Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut: Throughout 2018, the recommendations given by the Information Technology Committee were as follows:

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal
1	MOM IT Steering Committe	26 Maret 2018	New Core System Procurement, ISRF Standard
2	MOM IT Steering Committe	16 Juli 2018	Kartu Sehat BUMN, e-Submission
3	MOM IT Steering Committe	26 Oktober 2018	Mail server Migrasi ke Zimbra

KOMITE ANTI FRAUD

Seiring dengan perkembangan zaman dan banyaknya perubahan atas lingkungan bisnis yang cepat, baik itu internal maupun eksternal serta banyaknya kejadian yang terjadi dalam berbagai aspek ruang lingkup Perseroan yang menimbulkan kerugian Perseroan serta rusaknya reputasi Perseroan dan pribadi.

ANTI FRAUD COMMITTEE

Along with the times and the many changes to the fast business environment, both internal and external and the number of events that occur in various aspects of the scope of the company that cause losses to the company and damage to corporate and personal reputation.

Perseroan menetapkan Kebijakan Strategi Anti Fraud dan menganggap perlu adanya susunan Komite Anti Fraud untuk memenuhi tujuan Perseroan

The company establishes an Anti-Fraud Strategy Policy and considers the need for an Anti-Fraud Committee to meet the Company's objectives

KOMPOSISI KOMITE ANTI FRAUD

Susunan anggota Komite Anti Fraud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

NO	JABATAN	KETERANGAN	DASAR PENETAPAN
1.	Ketua / Chairman	Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan/ The Board of Directors oversees the compliance function	SK No. 009.SK.BL.DIR.0317
2.	Anggota/ Member	Kepala Bagian Kepatuhan/Head Of Compliance	SK No. 009.SK.BL.DIR.0317
3.	Anggota/ Member	Kepala Bagian Manajemen Risiko/Head Of Risk Management	SK No. 009.SK.BL.DIR.0317
4.	Anggota/ Member	Kepala Audit Internal/Head Of Internal Audit	SK No. 009.SK.BL.DIR.0317
5.	Anggota/ Member	Kepala Pelatihan Sumber Daya Manusia & Karyawan/ Head Of Human Capital & Employee Training	SK No. 009.SK.BL.DIR.0317

ANTI FRAUD COMMITTEE COMPOITION

The composition of Information Technology Committee as of December 31, 2018 was as follows:

TANGGUNG JAWAB KOMITE

- Memastikan Pelaksanaan yang efektif dan Kebijakan Strategi Anti Fraud termasuk ketersediaan sumber daya untuk menjalankan komponen komponen Strategi Anti Fraud yaitu:
 - Pencegahan
 - Deteksi
 - Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
 - Pemantauan , Evaluasi dan Tindak lanjut
- Memantau Insiden/ Kejadian Fraud signifikan yang dilaporkan.
- Memastikan bahwa akar penyebab diidentifikasi, para pelaku dikenakan sanksi dan langkah perbaikan untuk mencegah terulangnya kejadian yang sama.
- Mengawasi kegiatan investasi yang dilakukan oleh pihak –pihak internal dan/ atau eksternal melalui laporan yang diberikan oleh pihak- pihak internal dan/atau eksternal pada saat rapat komite.
- Memberikan Rekomendasi Tindakan sanksi terhadap pihak internal yang terlibat dalam insiden Fraud Untuk disampaikan ke Unit *Human Capital & Employee Training*.
- Memberikan Rekomendasi Kepada Unit *Human Capital & Employee Training* atas tindakan /proses hukum kepada pelaku fraud berdasarkan hasil analisa Unit Legal & Investigasi dan/ atau pertimbangan lainnya.
- Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris mengetahui mengenai permasalahan/ insiden Fraud terkini yang memiliki dampak negatif yang signifikan dari sisi keuangan, reputasi atau hal lainnya.
- Memastikan pemilik masing- masing jenis/ tipe Fraud serta peran dan tanggung jawab untuk mengelola risiko dan kejadian Fraud sesuai dengan kebijakan tategie Anti Farud.

RESPONSIBILITY OF THE COMMITTEE

- Ensure Effective Implementation and Anti-Fraud Strategy Policy including the availability of resources to excute the components of the Anti-Fraud Strategy:
 - Prevention
 - Detected
 - Investigation, Reporting and Sanctions
 - Monitoring, Evaluation and Follow-up
- The monitor incidents / occurrence reported significant Fraud.
- The ensure that the root of Problems is identified, the perpetrators are subject to sanctions and corrective steps to prevent the recurrence of the same incident.
- Overseeing investment activities carried out by internal and / or external parties through reports provided by internal and / or external parties during committee meetings
- Provide recommendations for sanction actions against internal parties involved in Fraud incidents to be submitted to the Human Capital & Employee Training Unit.
- Providing Recommendations to the Human Capital & Employee Training Unit for legal actions / processes for fraud perpetrators based on the results of Legal & Investigation Unit analysis and / or other considerations.
- Ensure that the Board of Directors and the Board of Commissioners are aware of the latest Fraud issues / incidents that have significant negative impacts in terms of finance, reputation or other matters
- Ensure the owner of each type / type of fraud and the roles and responsibilities for managing the risks and incidents of fraud in accordance with the Anti Farud strategy.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Anti Fraud

Anti Fraud Committee Meeting Frequency and Level of Attendance

Sepanjang tahun 2018, Komite Anti Fraud menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Throughout 2018, the Anti Fraud Committee held 4 (four) meetings with the attendance of each member as follows:

NO	JABATAN POSITION	KETERANGAN	PERSENTASE KEHADIRAN Percentage of Attendance Percentage
1.	Ketua /Chairman	Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan/ The Board of Directors oversees the compliance function	100%
2.	Anggota/Member	Kepala Bagian Kepatuhan/Head Of Compliance	100%
3.	Anggota/Member	Kepala Bagian Manajemen Risiko/Head Of Risk Management	100%
4.	Anggota/Member	Kepala Audit Internal/Head Of Internal Audit	100%
5.	Anggota/Member	Kepala Pelatihan Sumber Daya Manusia & Karyawan/ Head Of Human Capital & Employee Training	75%

Ada pun agenda rapat Komite Anti Fraud adalah sebagai berikut :

Anti Fraud Committee Meeting Agenda were as follows:

NO	TANGGAL	AGENDA
1.	12 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none"> Fraud Implementation Fraud Socialization Numbers Of Fraud
2.	30 November 2018	Review Anti Fraud Implementation
3.	12 Desember 2018	<ul style="list-style-type: none"> Investigation Mechanism Parameter Of Significant Fraud
4.	17 Desember 2018	Updates on acceptance of Reporting regarding alleged fraud period December 2018

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Anti Fraud Tahun 2018

Anti Fraud Committee Report on 2018 Work Program Implementation

Selama 2018, Komite Anti Fraud melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

During 2018, the Anti Fraud Committee undertook the following activities:

Program Kerja Work Program
Tindak lanjut atas Kejadian Fraud Follow up on Fraud Events
Saran untuk Meeting Selanjutnya Advice for the Next Meeting
Nilai kerugian lebih besar dari 0,01% dari Jumlah Aset Value of loss greater than 0.01% of the Total Assets
Pegawan BNI Life yang menjadi pelaku penipuan dirancang sebagai tersangka BNI Life Employee who become Fraud Perpetrators are designed as suspects
Pelaporan terkait dengan Agensi Agency Related Reporting
Pelaporan terkait dengan Asuransi Insurance Related Reporting

Rekomendasi Komite Anti Farud Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya.

Recommendations for the Anti Farud Committee As part of their duties and responsibilities.

Sepanjang tahun 2018, tidak rekomendasi yang diberikan Komite Anti Fraud.

Throughout 2018, no recommendations were given the Anti-Fraud Committee.

KOMITE RISIKO

RISK COMMITTEE

Komite Risiko merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang dituangkan dalam perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016. Komite ini dibentuk untuk meningkatkan manajemen risiko agar lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi. Komite Risiko

The Risk Committee is a supporting committee below the Board of Directors as outlined in the latest changes through Board of Directors Decree No.008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016. This committee was formed to improve risk management to be more effective in minimizing the business risks faced. The Risk Committee was also

juga dibentuk untuk memberikan arahan, kebijakan dan strategi pengelolaan risiko, aset dan liabilitas Perseroan.

formed to provide direction, policies and strategies for the Company's risks, assets and liabilities management.

Komposisi Komite Risiko

Risk Committee Composition

Susunan keanggotaan Komite Risiko adalah sebagai berikut:

The membership structure of the Risk Committee is as follows:

- Ketua adalah Direktur Risk Management & Compliance
- Sekretaris adalah Kepala Divisi Risk Management
- Anggota tetap terdiri dari:
 - Kepala Divisi *Underwriting*
 - Kepala Divisi *Tech Report, Valuation & Reinsurance*
 - Kepala Divisi *Pricing & Product Development*
 - Kepala Divisi *Information Technology*
 - Kepala Divisi *POS, Collection & Business Conservation*
 - Kepala Divisi *Human Capital & Employee Training*
 - Kepala Divisi *General Affair & Procurement*
 - Kepala Divisi *Claims & Provider*
 - Kepala Divisi *Legal & Investigation*
 - Kepala Divisi *Compliance*
 - Kepala Divisi *Finance Controller*
 - Kepala Divisi *Corporate Planning*
 - Kepala Divisi *Actuary Sharia*
- Undangan tetap:
 - Head of Treasury & Investment
 - Appointed Actuary
 - Head of Customer Complaint Handling
- Undangan tidak tetap:

- The Chairman is the Risk Management & Compliance Director
- The Secretary is the Head of Risk Management
- Permanent members consisting of:
 - Head of Underwriting
 - Head of Tech Report, Valuation & Reinsurance
 - Head of Pricing & Product Development
 - Head of Information Technology
 - Head of POS, Collection & Business Conservation
 - Head of Human Capital & Employee Training
 - Head of General Affair & Procurement
 - Head of Claims & Provider
 - Head of Legal & Investigation
 - Head of Compliance
 - Head of Finance Controller
 - Head of Corporate Planning
 - Head of Actuary Sharia
- Permanent invites:
 - Head of Treasury & Investment
 - Appointed Actuary
 - Head of Customer Complaint Handling
- Temporary Invites:

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Risiko

Risk Committee Duties, Responsibilities and Authority

Komite Risiko adalah komite pemberi rekomendasi/saran, dan bukan merupakan pengambil keputusan. Tugas dari Komite Risiko adalah:

The Risk Committee is a committee giving recommendations/suggestions, advice, and is not a decision maker. The Risk Committee duties are:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
- Membahas dan memberikan usulan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko yang dihadapi Perseroan.
- Memberikan usulan dalam penyusunan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko.
 - Kecukupan kerangka manajemen risiko
 - Keakuratan metodologi penilaian risiko
 - Kecukupan system informasi manajemen risiko
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas transaksi atau aktivitas yang menyimpang dari prosedur normal.

- Monitor risk management implementation.
- Discuss and propose necessary measures to address risks facing by the company.
- Provide proposals for preparation or refinement of the Risk Management Policy.
 - Adequacy of risk management framework
 - Accuracy of risk assessment methodology
 - Adequacy of risk management information system
- Evaluate and provide recommendations on transactions or activities that deviate from normal procedures

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko

Risk Committee Meeting Frequency and Level of Attendance

Sepanjang tahun 2018, Komite Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (four) kali, dimana tingkat kehadiran anggota Komite Risiko tidak mempengaruhi hasil komite. Ada pun agenda rapat Komite Risiko diantaranya adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, the Risk Committee held 4 (four) meetings, in which the attendance of members of the Risk Committee did not affect the results of the committee. Risk Committee meeting agenda were as follows:

Tanggal Date	Perihal Subject
20 Feb 18	1. Monitoring mitigasi risiko : gangguan telepon untuk Contact Center Provider Helpdesk & Customer Care / Risk mitigation monitoring: telephone interference for the Helpdesk & Customer Care Contact Center Provider
	2. Monitoring mitigasi risiko : Pemantauan tunggakan & deposit ASO / Risk mitigation monitoring: Monitoring ASO arrears & deposits
	3. Monitoring mitigasi risiko : pengiriman polis / Risk mitigation monitoring: shipping policies
	4. Pemantauan biaya : G&A / Cost monitoring: G & A
16 Mei 18	1. Monitoring : titipan Premi / Monitoring: Premium deposit
5 Nov 18	1. Monitoring : Overtime Cost /Monitoring: Overtime Cost
	2. Monitoring : Over SLA / Monitoring: Over SLA

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Risiko Tahun 2018

Risk Committee Report 2018 Work Program Implementation

Selama tahun 2018, pelaksanaan komite risiko membahas dan memberikan usulan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko yang muncul dari setiap risk control section. Potensi timbulnya risiko dapat diketahui dari laporan kejadian risiko yang mempunyai kecenderungan naik yang berasal dari segenap kegiatan Perseroan.

During 2017, the risk committee discussed and proposed the necessary steps to address the risks arising from any risk control section. Potential risks can be seen from the report of risk events that have a tendency to rise coming from all activities of the Company.

Rekomendasi / Usulan Komite Risiko

Risk Committee Recommendations/Suggestions

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Risiko memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Risiko.

As part of its duties and responsibilities, the Risk Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for.

Sepanjang tahun 2018, Komite Risiko telah memberikan rekomendasi-rekomendasi dalam Rapat Komite yang telah diselenggarakan sesuai agenda pembahasan, antara lain rekomendasi menyangkut :

During 2018, the Risk Committee has provided recommendations in Committee Meetings that have been held according to the agenda of the discussion, including recommendations concerning:

- Mitigasi risiko : gangguan telepon untuk Contact Center Provider Helpdesk & Customer Care
- Mitigasi risiko : Pemantauan tunggakan & deposit ASO
- Mitigasi risiko : pengiriman polis

- Risk mitigation: telephone disruption for the Helpdesk & Customer Care Contact Center Provider
- Risk mitigation: Monitoring ASO arrears & deposits
- Risk mitigation: shipping policies

SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perseroan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan stakeholders, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company bodies, and relationships between the Company and stakeholders, and compliance with laws and regulations.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Basis of Appointment

Sekretaris Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BNI Life No.023.SK-HRD.0516 tentang Pengangkatan Kepala Divisi Sekretaris Perseroan PT BNI Life Insurance, pada tanggal 2 Mei 2016.

The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of Board of Directors of PT BNI Life Number: 023.SK-HRD.0516 regarding the Appointment of Head of Corporate Secretary of PT BNI Life Insurance on May 2, 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Nama: Arry Herwindo Wildan
Jabatan: Head of Corporate Secretary & Communication
Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 39
Domisili: Jakarta

Name: Arry Herwindo Wildan
Position: Head of Corporate Secretary & Communication
Nationality: Indonesian
Age: 39
Domicile: Jakarta

- Pendidikan:
- Master of Law, Universitas Indonesia
 - Bachelor of Law, Universitas Parahyangan
 - Registered Financial Planner (RFP), Financial Planning Standards Board Indonesia

- Education:
- Master of Law, Indonesia University
 - Bachelor of Law, Parahyangan University
 - Registered Financial Planner (RFP), Financial Planning Standards Board Indonesia

- Riwayat Pekerjaan:
- Head of Corporate Secretary & Communication PT BNI Life Insurance (Juli 2018 – Sekarang)
 - Head of Corporate Secretary PT BNI Life Insurance (2014 – 2016)
 - Head of Legal & Investigation PT BNI Life Insurance (2014 – 2016)
 - Head of Legal, Compliance and Investigation PT BNI Life Insurance (2011 – 2014)
 - Senior Manager Legal, Compliance and Corporate Secretary PT BNI Life Insurance (2010 – 2011)

- Employment History:
- Head of Corporate Secretary & Communication PT BNI Life Insurance (July 2018 – Now)
 - Head of Corporate Secretary PT BNI Life Insurance (2014 – 2016)
 - Head of Legal & Investigation PT BNI Life Insurance (2014 – 2016)
 - Head of Legal, Compliance and Investigation PT BNI Life Insurance (2011 – 2014)
 - Senior Manager Legal, Compliance and Corporate Secretary PT BNI Life Insurance (2010 – 2011)

Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position: -

- Pelatihan Tahun 2018:
- Workshop Digitalisasi BNI
 - BOD BOC – Risk Management Training
 - Head Division Strategic – Problem Solving & Initiative
 - Head Division – Risk Management Training
 - Training of Trainers Corporate Governance
 - Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia: Persepsi vs Profit

- Training in 2018:
- BNI's Digitalisation Workshop
 - BOD BOC – Risk Management Training
 - Head Division Strategic – Problem Solving & Initiative
 - Head Division – Risk Management Training
 - Training of Trainers Corporate Governance
 - Practice of Black and White Insurance in Indonesia: Perception vs Profit

SK Pengangkatan:
Surat Keputusan Direksi
No. 023.SK-HRD.0516 tanggal 2 Mei 2016

Appointment Letter:
Board of Directors Decision
No. 023.SK-HRD.0516 dated May 2, 2016

Hubungan Afiliasi:
Tidak ada hubungan afiliasi

Affiliate Relationship:
No affiliation relationship

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

- Memantau dan memastikan penyampaian laporan ke OJK, Regulator, lembaga/instansi pemerintah dan pihak-pihak lainnya tepat waktu;
- Menyiapkan dan memastikan RUPS tahunan dapat dilaksanakan selambat-lambatnya di bulan Juni setiap tahunnya; dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memantau dan memastikan Direksi dan Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab dan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya.

- Monitor and ensure submission of reports to OJK, regulators, government institutions/agencies and other parties in a timely manner;
- Prepare and ensure the Annual Meeting is convened not later than in the month of June each year; and other GMS in accordance with applicable regulations.
- Monitor and ensure the Board of Directors and the Board of Commissioners carry out their duties, responsibilities and meetings in accordance with applicable regulations.
- Manage and store documents related to the Company activities including the Shareholders Register, the GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Directors and Board of Commissioner joint meetings, and other important Company documents.

- Mensuarakan Visi Misi Perseroan tersampaikan dengan baik, tepat dan jelas melalui media komunikasi internal dan eksternal.
- Menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak eksternal dan *stakeholders*.
- Menyusun dan Eksekusi rencana komunikasi brand korporat BNI Life untuk meningkatkan *Brand Awareness* Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Pada tahun 2018, Sekretaris Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

- Secara umum pelaporan Perseroan kepada Regulator telah dilakukan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan;
- RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 telah yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 pada prinsipnya telah menyetujui 6 (enam) agenda agenda yang diajukan dan dilaksanakan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pelaksanaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku selama tahun 2018 telah dilakukan perundang-undangan yang berlaku selama tahun 2018 telah dilakukan sebanyak 2 (dua) RUPS Luar Biasa
Terkait perubahan susunan Direksi yang dilakukan melalui Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham sesuai :

1. Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.54 tanggal 20 Maret 2018
2. Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 38 tanggal 30 Maret 2015
4. Keputusan Direksi atau Dewan Komisaris pada prinsipnya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseoran dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
- Pengelolaan dan pengadministrasian Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya secara umum telah terdokumentasi dengan baik;
- Akses Informasi pencapaian kinerja Perseroan, penghargaan yang diraih Perseroan, *concern* manajemen disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan melalui penyelenggaraan *Townhall* Perseoran yang diselenggarakan setiap 3 bulan maupun melalui CEO Message secara periodik.
- Sekretaris Perseroan senantiasa berupaya menjalin hubungan baik dengan media massa, khususnya media cetak (majalah, surat kabar). Selama tahun 2018 telah menerbitkan 14 (empat belas) *press release* mengenai kinerja dan kegiatan Perseroan antara lain:

- To voice the Company's Vision and Mission delivered well, precisely and clearly through media communication both internal and external.
- To establish harmony relationships with external parties and stakeholders.
- To compile and execute BNI Life's Corporate Brand Communication Plan to improve the Company's Brand Awareness.

Corporate Secretary Report on Duties Implementation

In 2018, the Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities with the following details:

- In general, the Company's reporting to the Regulator has been conducted within the stipulated period;
- The Decisions of Annual GMS the 2017 Fiscal Year that was held on June 26, 2018 in principle has approved 6 (six) agendas submitted and implemented in accordance with provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations:
- Execution of Extraordinary GMS has been conducted in accordance with the provisions of applicable laws and regulations in 2018, and has been conducted as many as 2 (two) Extraordinary GMS as follows:

Extraordinary GMS related to changes in the Board of Directors and Board of Commissioners composition, conducted through Circular Decision of Share holders as a substitute of General Meeting of Shareholders pursuant to:

1. Extradinary GMS Decision No. 54 dated March 20, 2018
2. Extradinary GMS Decision No. 38 dated March 30, 2015
4. Decisions of Board of Directors or Board of Commissioners are in principle in conformity with the Company's Articles of Association by taking into account the principles of Good Corporate Governance;
- The management and administration of the Shareholder Register, GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint meetings between the Board of Directors and Commissioners, and other important Company documents are generally well documented;
- Information Access on the Company's performance, awards, management concerns are socialized to all employees of the Company through Townhall held every 3 months or through CEO Message periodically.
- Corporate Secretary strives to maintain good relations with the mass media, especially print media (magazines, newspapers). During 2018, 14 (fourteen) press releases has been issued regarding the performance and activities of the Company, among others:

LAPORAN PRESS RELEASE 2018/ Press Release in 2018

No.	Tanggal/Dated	Headline/Headline	Media/Media
1	04 Jan 2018	BNI Life Beri Bantuan CSR Kepada Korban Gempa Tasikmalaya <i>BNI Life Provides CSR Assistance to Victims of the Tasikmalaya Earthquake</i>	Tribunnews.com
2	04 Feb 2018	BNI Life Sumbang 600 Vaksin Difteri dan Campak di Asmat <i>BNI Life Donates 600 of Diphtheria and Measles Vaccines in Asmat</i>	Sindonews.com
3	14 Mar 2018	BNI Life Bukukan Peningkatan Pendapatan Premi di Awal Tahun <i>BNI Life Records an Increase in Premium Income in the Early Year</i>	Tribunnews.com
4	23 Mar 2018	BNI Life Berpartisipasi dalam Layanan Kesehatan Kartu Sehat BUMN <i>BNI Life Participates in BUMN Health's Card Services</i>	Beritasatu.com
5	05 Apr 2018	BNI Life Luncurkan Asuransi Mikro Pandai Plus, Dipasarkan Lewat Jaringan Agen 46 <i>BNI Life Launches Micro's Insurance Namely "Pandai Plus", Marketed Through Network 46 Agent</i>	Tribunnews.com
6	21 Apr 2018	Hari Konsumen, BNI Life Berbagi Bekal Sehat di Sejumlah Kota <i>Consumer Day, BNI Life Shares Healthy Food in Several Cities</i>	Finansial.bisnis.com
7	25 Apr 2018	BNI Life Ikut Sosialisasi Asuransi Mikro Bersama OJK <i>BNI Life Participates in the Socialization of Micro's Insurance with OJK</i>	Tribunnews
8	18 Sep 2018	Jaring pasar milenial, BNI Life gandeng Futuready garap saluran digital <i>Millennial Market Network, BNI Life Works with Futuready to work on Digital Channels</i>	Keuangan.kontan.com
9	05 Sep 2018	BNI Life Perkenalkan Eazy Life di Hari Pelanggan Nasional <i>BNI Life Introduces Easy Life on National Customer Day</i>	wartaekonomi.co.id
10	10 Sep 2018	Perkuat Layanan Sektor Logistik, BNI-Triplogic Bangun Sistem Transaksi Digital <i>Strengthening in Logistics Services Sector, BNI-Triplogic build Digital Transaction System</i>	wartaekonomi.co.id
11	17 Sep 2018	Sukses pada Tahun Pertama, BNI dan ITB Kembali Gelar Ultra Marathon 170K <i>Success in the First Year, BNI and ITB held 170K Ultra Marathon</i>	bola.com
12	11 Okt 2018	BNI Life Kolaborasi Dengan BNI di Posko Layanan Kesehatan Gratis BUMN <i>BNI Life Collaborate with BNI at BUMN Free Health Service's Posts</i>	Tribunnews.com
13	19 Okt 2018	Sabet Rekor MURI, BNI Ajak 3.500 Pelajar Mengenal Bank <i>Set MURI Record, BNI Invites 3,500 Students to Know the Bank</i>	Finansial.bisnis.com
14	28 Nov 2018	Sambut HUT ke-22, BNI Life Kampanyekan "Go Regular and Ready to Digital" <i>22nd Anniversary Celebration, BNI Life Campaigning "Go Regular and Ready to Digital"</i>	wartaekonomi.co.id

Program Pengembangan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kompetensinya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan mengikuti pelatihan/*workshop*/seminar baik yang diselenggarakan di internal Perseroan maupun oleh pihak ketiga.

Selama tahun 2018 Sekretaris Perseroan mengikuti pelatihan berbagai berikut:

NO	Nama	Divisi	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Arry Herwinda Wildan	Corporate Secretary	· Workshop Digitalisasi BNI	Internal BNI Life	2 Feb 2018, Aston Lake Sentul Bogor
			· BOD BOC - Risk Management Training	LPMA-STMA Trisakti	29 Nov 2018, Training Center
			· Head Division Strategic - Problem Solving & Initiative	SKHA Consulting	5 Des 2018, Head office,
			· Head Division - Risk Management Training	LPMA-STMA Trisakti	8 Des 2018, Training Center
			· Training of Trainers Corporate Governance	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	4-5 April 2018, Hotel Le Meridien.
2	Asep Kurnia Sudrajat	Corporate Secretary	· RFP	FPSB	25-28 Sept 2018, FPSB Indonesia Training Room Office 88 Tower A, Kota Kasablanka.
			· Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia: Persepsi vs Profit	Itikad Academy	31 Okt 2018, Millenium Hotel, Jakarta.
			· Finance for Non Finance Manager Batch-2	Internal BNI Life	22-23 Maret 2018, BNI Life Training Center Jakarta,

Corporate Secretary Development Program

In order to develop its capacity and competencies to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary attends training/workshops/seminars both held internally by the Company and by third parties.

During 2018, Corporate Secretary attends trainings as follows:



NO	Nama	Divisi	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
			· Business Model Innovation for Manager Batch-5	Sarel Sentra Inspira	4-5 Okt 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· GCG Self Assesment : Scoring Penilaian GCG dan Pendalaman Materi Indikator Berdasarkan SK 16	Dinamika Pasifik Solusindo	8-9 Agustus 2018, Jakarta.
3	Romi Asparino	Corporate Secretary	· Workshop Digitalisasi BNI	Internal BNI Life	2 Feb 2018, Aston Lake Sentul Bogor
			· Basic Investment Training	Batavia Prosperindo Aset Management	2 Mei 2018, Chase Plaza
			· Business Model Innovation for Manager Batch-6	Sarel Sentra Inspira	8-9 Okt 2018, BNI Life Training Center Jakarta
4	Pungky Dharmawan	Corporate Communication	· Finance for Non Finance Manager Batch-1	Internal BNI Life	15-16 Maret 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Business Model Innovation for Manager Batch-4	Sarel Sentra Inspira	1-2 Okt 2018, BNI Life Training Center Jakarta
5	Tati Nurlela	Corporate Secretary	· Pengetahuan Asuransi Jiwa Batch-3	STMA Trisakti	26 Juli 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· Pengetahuan Operasional Asuransi Jiwa Batch-3	STMA Trisakti	27 Juli 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· Business Model Innovation for Manager Batch-5	Sarel Sentra Inspira	4-5 Okt 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Finance for Non Finance Manager Batch-4	Internal BNI Life	22-23 Okt 2018, BNI Life Training Center Jakarta
6	Priastuti	Corporate Communication	· Business Model Innovation for Manager Batch-6	Sarel Sentra Inspira	8-9 Okt 2018, BNI Life Training Center Jakarta
7	Frisca Magdalena Tobing	Corporate Secretary	· Quality Management Batch-8	PQM Consultant	13-14 September 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· Advance Business Communication and People Skill Batch-9	Business Growth	17-18 Desember 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· Public Training: Power Lunch Public Relations in the Age of Disruption	warta Ekonomi	1 Maret 2018, Hotel Arya Duta.
8	Nova Fajarwaty	Corporate Secretary	· Quality Management Batch-8	PQM Consultant	13-14 September 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Advance Business Communication and People Skill Batch-5	Business Growth	3-4 Desember 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· PA Training Series 2018		
9	Siswanto	Corporate Secretary	· Quality Management Batch-3	Mc Hudson Consulting	20-21 Maret 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Slide Presentation with Power Point Batch-2	Internal Fasilitator	17 Oktober 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· Advance Business Communication and People Skill Batch-1	Business Growth	5-6 November 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· PA Training Series 2018		
10	Soraya Oktavia	Corporate Secretary	· Pengetahuan Asuransi Jiwa Batch-3	STMA Trisakti	26 Juli 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· Quality Management Batch-6	PQM Consultant	30-31 Agustus 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· Advance Business Communication and People Skill Batch-9	Business Growth	17-18 Desember 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· Business Growth		
			· PA Training Series 2018		
11	Tamara Bakti Prastya	Corporate Secretary	· Quality Management Batch-8	PQM Consultant	13-14 September 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Advance Business Communication and People Skill Batch-3	Business Growth	12-13 Nov 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
12	Velanyta Akerina	Corporate Secretary	· Quality Management Batch-4	PQM Consultant	31 Juli - 1 Agustus 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· Advance Business Communication and People Skill Batch-9	Business Growth	17-18 Desember 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
13	Cornelis Novembrio Adam	Corporate Communication	· Advance Business Communication and People Skill Batch-1	Business Growth	5-6 November 2018, BNI Life Training Center Jakarta
14	Maretta Keyti Faraswati	Corporate Secretary	· Quality Management Batch-9	PQM Consultant	17-18 September 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Advance Business Communication and People Skill Batch-6	Business Growth	6-7 Desember 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· PA Training Series 2018		
15	Putri Kartika Untiani	Corporate Secretary	· Job Management Batch 5	Ali Damanik	14 Feb 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
			· Pengetahuan Asuransi Jiwa Batch-2	STMA Trisakti	26 April 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-5	Focus Maxima	6-7 Sept 2018, BNI Life Training Center Jakarta
16	TB. Ahmad Trimulya Jayadi	Corporate Communication	· Job Management Batch 4	Ali Damanik	13 Feb 2018, BNI Life Training Center Jakarta

NO	Nama	Divisi	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
			· Happy & Cool Workplacet (for Staffs) Batch-2,	Focus Maxima	15-16 Agust 2018, BNI Life Training Center Jakarta
17	Elyna Kusumawati	Corporate Communication	· Job Management Batch 7	Ali Damanik	6 Maret 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-6	Focus Maxima	13-14 Sept 2018, BNI Life Training Center Jakarta,
18	Bagas Wijanarko	Corporate Communication	· Job Management Batch 5	Ali Damanik	14 Feb 2018, BNI Life Training Center Jakarta
19	Awang Suryotejo	Corporate Secretary	· Job Management Batch 6	Ali Damanik	1 Maret 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-6	Focus Maxima	13-14 Sept 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Pengetahuan Asuransi Jiwa Batch-4	STMA Trisakti	1 Nov 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Pengetahuan Operasional Asuransi Jiwa Batch-4	STMA Trisakti	2 Nov 2018, BNI Life Training Center Jakarta
20	Shaumi Rahmanindya Hidayat	Corporate Secretary	· Job Management Batch 5	Ali Damanik	14 Feb 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Pengetahuan Asuransi Jiwa Batch-3	STMA Trisakti	26 Juli 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Pengetahuan Operasional Asuransi Jiwa Batch-3	STMA Trisakti	27 Juli 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· Happy & Cool Workplace (for Staffs) Batch-11	Focus Maxima	11-12 Okt 2018, BNI Life Training Center Jakarta
			· PA Training Series 2018		

SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Aktivitas internal audit adalah bagian dari proses Tata Kelola Perseroan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Fungsi Internal Audit di Perseroan dijalankan oleh Divisi Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL. DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat Direksi pada 21 September 2011, bahwa Satuan Kerja Internal Audit berada di bawah Direktur Utama.

Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang selanjutnya dilaporkan ke OJK.

Piagam Internal Audit

Berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Kerja Internal Audit yang diperbaharui melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Kerja Internal Audit, Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 10 Mei 2012.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is an activity providing assurance and independent and objective consultancy, with the aim to increase the value and improve the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of Company's risk management, control, and governance processes.

The internal audit activity is part of the Corporate governance process that provides assurance on the internal control system, the effectiveness and efficiency of operations, compliance with the rules and regulations in force, as well as reporting accuracy and reliability.

The Internal Audit Function in the Company is run by the the Internal Audit Division as set forth in Board of Directors Decree No. 0077.SK.BL.DIR.1110 dated November 3, 2010, as last amended by the Board of Directors Meeting Minutes on September 21, 2011, stating that the Internal Audit Unit is under the President Director.

The appointment, replacement or dismissal of Head of Internal Audit Unit shall be conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, which is subsequently reported to OJK.

Internal Audit Charter

Based on Bapepam Regulation No.IX.1.7 on the Internal Audit Charter Establishment and Guidelines renewed by Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Internal Audit Charter Establishment and Guidelines Preparation, the Company has an Internal Audit Charter as determined by the President Director and President Commissioner on May 10, 2012.

Piagam Internal Audit merupakan pedoman agar Satuan Kerja Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Piagam dimaksud mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, diantaranya:

- Visi dan Misi
- Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit
- Independensi & Objektivitas Internal Audit
- Tugas Pokok dan Kewajiban Internal Audit
- Wewenang
- Perlindungan Hukum kepada Pemimpin dan Pegawai Internal Audit.

Piagam Internal Audit *direview* secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit

Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit:

1. UIA adalah divisi dalam Perseroan yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
2. UIA dipimpin oleh seorang Pemimpin UIA yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kedudukan UIA harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga pemeriksa intern mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen atau pihak lain.
4. UIA secara langsung bertanggung jawab kepada Direksi dan bekerja sama dengan Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya. Hasil kerja UIA dan Auditor Eksternal digunakan oleh Komite Audit Perseroan untuk tugas penelaahannya.

Profil Pimpinan Divisi Audit Internal

Nama: Albert J. Rotinsulu *)
Jabatan: Head of Internal Audit
Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 46
Domisili: Bogor

Pendidikan:
• Magister Management

Riwayat Pekerjaan:
• Head of Internal Audit PT BNI Life Insurance (2017 – 2018)
• Head of Corporate Planning PT BNI Life Insurance (2016 – 2017)
• VP Business Development PT Anugerah Tunggal Tri-media (2012 – 2015)
• Kepala Kantor Dana Pensiun Freeport Indonesia (2001 – 2012)

Rangkap Jabatan: -

Pelatihan Tahun 2018: -

The Internal Audit Charter is a guideline for the Internal Audit Unit to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent and accountable way, so that it can be accepted by all concerned parties. The Charter regulates matters relating to Internal Audit, including:

- Vision and mission
- Internal Audit Activity Purposes and Scope
- Internal Audit Independency and Objectivity
- Internal Audit Main Duties and Responsibilities
- Authorities
- Legal Protection for Internal Audit Managers and Employees.

The Internal Audit Charter is reviewed periodically so that Internal Audit implementation is always at an optimal level.

Internal Audit Unit Structure and Position.

Internal Audit Unit Position:

1. The IAU is a division within the Company that helps the President Director and the Audit Committee in carrying out oversight functions to secure investments and assets of the Company
2. The IAU is headed by a Manager who is directly responsible to the President Director.
3. The IAU position is that the internal examiner is able to express their views and thoughts without any influence or pressure from management or other parties.
4. The IAU is directly responsible to Board of Directors and collaborates with the External Auditors in performing their duties. The External Auditor and IAU results are used by the Company's Audit Committee to carry out their evaluation tasks

Head of Internal Audit Unit Profile

Name: Albert J. Rotinsulu *)
Position: Head of Internal Audit
Nationality: Indonesian
Age: 46
Domicile: Bogor

Education:
• Master of Management

Employment History:
• Head of Internal Audit PT BNI Life Insurance (2017 – 2018)
• Head of Corporate Planning PT BNI Life Insurance (2016 – 2017)
• VP Business Development PT Anugerah Tunggal Trime-media (2012 – 2015)
• Head of the Freeport Indonesia Pension Fund's Office (2001 – 2012)

Concurrent Position: -

Training in 2018: -

SK Pengangkatan:

- Surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-327/NB.11/2017 tanggal 16 Juni 2017
- Surat Keputusan Direksi No. 090.SK-HC.0817 tanggal 23 Agustus 2016

Hubungan Afiliasi:
Tidak ada hubungan afiliasi

Keterangan:
*) menjabat hingga 9 Agustus 2018

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Internal Audit

Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Unit Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

Jumlah Personil, Kualifikasi Serta Sertifikasi Personil Unit Internal Audit

Pada 31 Desember 2018, unit Audit Internal didukung oleh 7 (tujuh) orang auditor dengan kualifikasi sebagai berikut:

TUJUAN

Sebagai suatu profesi, ciri utama auditor internal adalah kesediaan menerima tanggung jawab terhadap kepentingan-kepentingan pihak-pihak yang dilayani. Agar dapat mengemban tanggung jawab ini secara efektif, auditor internal perlu memelihara standar perilaku yang tinggi. Oleh karenanya, perlu ditetapkan Kode Etik bagi para auditor internal.

PENERAPAN

Kode Etik ini memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh auditor internal. Standar perilaku tersebut membentuk prinsip-prinsip dasar dalam menjalankan praktik audit internal. Para auditor internal wajib menjalankan tanggung jawab profesinya dengan bijaksana, penuh martabat, dan kehormatan. Dalam menerapkan Kode Etik ini, auditor internal harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap standar perilaku yang ditetapkan dalam Kode Etik ini dapat mengakibatkan dicabutnya auditor internal dari Unit Internal Audit dan organisasi profesinya.

STANDAR PERILAKU AUDITOR INTERNAL

1. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.

Appointment Letter:

- Otoritas Jasa Keuangan Decision No. KEP-327/NB.11/2017 dated June 16, 2017
- Board of Directors Decision No. 090.SK-HC.0817 dated August 23, 2016

Affiliate Relationship:
No affiliation relationship

Note:
*) Effective until August 9, 2018

Party Incharge of Internal Audit Head Appointment and Dismissal

The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director. To support and ensure the smooth audit Independency and authority in monitoring the follow-up of audit results, the Internal Audit Unit Head can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee to inform on a wide range of matters relating to the audit. Such information should be reported to the President Director.

Internal Audit Unit Number of Personnel, Qualification And Certification

As of December 31, 2018, the Internal Audit unit is supported by 7 (seven) auditors with the following qualifications

INTERNAL AUDIT CODE OF CONDUCT

As a profession, the main feature of internal auditor is the willingness to accept responsibility for the interests of the parties served. In order to effectively assume this responsibility, internal auditor needs to maintain high standards of conduct. Therefore, it is necessary to establish a Code of Conduct for internal auditor.

IMPLEMENTATION

This Code of Conduct contains standards of conduct as a guide for all internal auditors. These standards of behavior form the basic principles in carrying out internal audit practices. Internal auditors are obliged to carry out their professional responsibilities wisely, with dignity and honor. In applying this Code, internal auditors should take into account the applicable laws and regulations.

Violation of the standard of conduct set out in this Code may result in the withdrawal of the internal auditor from Internal Audit Unit and its professional organization.

INTERNAL AUDITOR CONDUCT STANDARDS

1. Internal auditors must demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in performing their duties and fulfilling their professional responsibilities.

2. Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan- kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
3. Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya.
4. Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.
5. Auditor internal tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
6. Auditor internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
7. Auditor internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Audit, kebijakan Perseroan dan peraturan perundangan.
8. Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia (i) untuk mendapatkan keuntungan pribadi, (ii) melanggar hukum, atau (iii) yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.
9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya yaitu fakta-fakta yang jika tidak terungkap dapat (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang direviu, atau (ii) menutupi adanya praktik- praktik yang melanggar hukum.
10. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektifitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung jawab Unit Internal Audit

Tugas Pokok Internal Audit:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama atas aktifitas/ divisi/sumber daya yang ada di Perseroan;
2. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai system pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa:
 - a. Informasi penting Perseroan terjamin keamanannya;
 - b. Fungsi sekretariat Perseroan dalam pengendalian informasi dapat berjalan dengan efektif;

2. Internal auditors must show loyalty to the organization or to the party served. However, internal auditors should not be consciously involved in activities that are distorted or illegal.
3. Internal auditors should not be consciously involved in actions or activities that may discredit the internal audit profession or discredit the organization.
4. Internal auditors should refrain from activities that may conflict with the interests of the organization; or prejudicial activities, which doubt their ability to perform duties and fulfill professional responsibilities objectively.
5. Internal auditors shall not receive any kind of remuneration from any employee, client, customer, supplier, or business partner of their organization, so as to affect their professional judgment.
6. Internal auditors only perform services that can be completed by using the professional competencies that they have.
7. Internal auditors should endeavor to ensure continuous compliance with the Audit Standards, company policies and laws and regulations.
8. Internal auditors should be cautious and prudent in using the information obtained in the execution of their duties. Internal auditors may not use confidential information (i) to obtain personal gain, (ii) violate any law, or (iii) which may cause harm to the organization.
9. In reporting the results of their work, internal auditors should disclose all important facts within his/her acknowledgement, i.e facts which if not revealed might (i) distort the performance of the activity being reviewed, or (ii) cover any unlawful practices.
10. Internal auditors should always improve their skills as well as effectiveness and quality of their duties implementation. Internal auditors are required to follow continuing professional education.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Internal Audit Main Duties:

1. Carry out routine checks in accordance with the Annual Audit Plan that has been approved by the President Director related to the activities/ division/resources that exist in the Company;
2. Assess and monitor information and communication control systems to ensure that:
 - a. Important Company information is secure;
 - b. Company secretariat functions for information control is carried out effectively;

- c. Penyajian laporan-laporan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan audit sesuai permintaan Direksi dan atau Komisaris atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu obyek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi adanya kelemahan material dari sistem pengendalian internal atau indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*);
4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Perseroan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola Perseroan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan obyektifitas Unit Internal Audit serta tersedianya sumber daya yang memadai.

Ruang lingkup pengawasan Unit Internal Audit (UIA) adalah:

1. Unit Internal Audit
 - a. Mengevaluasi bahwa unit internal audit telah didesain secara memadai serta bekerja secara efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran atau program organisasi yang telah dicanangkan;
 - b. UIA dapat menggunakan laporan atau komunikasi dengan unit operasional untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian intern;
 - c. Evaluasi Sistem, Pengendalian Intern meliputi desain, implementasi dan efektivitas.
2. Manajemen risiko
Memastikan manajemen risiko telah dijalankan, dievaluasi dan telah dikendalikan secara efektif oleh setiap unit operasional yang ada di Perseroan.
3. Kepatuhan dan ketaatan hukum dan peraturan
Mengevaluasi ketaatan atau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur anggaran dasar Perseroan.
4. Keandalan sistim informasi
Mengevaluasi keandalan dan integritas informasi keuangan, operasional dan teknologi informasi yang ada di Perseroan.
5. Perlindungan terhadap aset Perseroan (*Safe guarding of asset*). Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi semua aset dan reputasi Perseroan.
6. Pengaduan kepada Perseroan (*whistle blower*)
Melakukan pemantauan terhadap efektifitas mekanisme pengaduan dari karyawan atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen.

- c. Presentation of Company's reports is in line with the legislations.
3. Conduct audit as requested by Board of Directors or Board of Commissioners or as follow-up of general audit results on objects or events that are suspected to contain indications of material weaknesses in the internal control system or indications of fraud;
4. Provide consulting services to the Company's internal parties to provide added value and improvement of quality control, risk management and corporate governance, to the extent of not influencing the Independency and objectivity of Internal Audit Unit as well as the availability of adequate resources.

Internal Audit Unit (IAU) scope of supervision are:

1. Internal Audit Unit
 - a. Evaluate that the internal audit unit has been designed adequately and works efficiently in achieving the planned organization's purposes and objectives of programs;
 - b. IAU can use reports or communications with operating units to identify possible internal control weaknesses;
 - c. Evaluation System, Internal control covering the design, implementation and effectiveness.
2. Risk management
Ensuring risk management has been implemented, evaluated and is effectively controlled by each operating unit in the Company.
3. Compliance and adherence to laws and regulations
Evaluating adherence or compliance with laws and regulations in force, and policies and procedures of the Company's of Articles of Association.
4. Information systems reliability
Evaluating the financial information, operational and information technology reliability and integrity in the Company.
5. Safe guarding of the Company's assets.
Assessing the adequacy for keeping and protecting all assets and reputation of the company.
6. Complaints to the Company (Whistle blower)
Monitoring the effectiveness of complaint mechanisms fom employees or third parties carried out by management.

7. Penugasan khusus.
Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut diatas, seperti evaluasi, penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan.

Kewajiban auditor internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut ke Direktur Utama;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Memberikan keterangan-keterangan dan saran-saran kepada pimpinan terkait dengan rencana dan hasil audit dan menunaikan tugas kewajiban ini dengan cara-cara yang tidak melanggar aturan etika (*code of ethics*);
11. Mengkoordinasikan pekerjaannya dengan pihak-pihak lain demi tercapainya sasaran audit dan sasaran organisasi.

Dalam menjalankan pekerjaannya, Auditor internal tidak mempunyai tanggung jawab langsung dan tidak mempunyai wewenang atas pekerjaan-pekerjaan yang sedang ditelitinya. Oleh karena itu, penelitian dan penilaian audit bagaimanapun tidak membebaskan orang lain di dalam organisasi dari tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya. Kebebasan merupakan suatu hal yang mutlak untuk efektivitas internal auditing. Kebebasan ini terutama dapat dicapai dengan kedudukannya dalam organisasi dan obyektivitasnya.

Wewenang Divisi Internal Audit

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, pencatatan, personal, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;

7. Special Assignments
Carry out special assignments that are relevant to the scope of their work, such as evaluation, investigation and disclosure of irregularities, fraud and waste in relation to the pursue of achieving goals.

Obligations of internal auditors:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare the audit report and submit the report to the President Director;
6. Monitor, analyze, and report on implementation of improvements that have been suggested;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conduct special inspections if necessary;
10. Provide explanations and suggestions to the management associated with the audit plan and results and fulfill these duties in ways that do not violate the code of ethics;
11. Coordinate their duties with other parties to achieve the audit objectives and goals of the organization.

In carrying out their work, internal auditor does not have direct responsibility and has no authority over the jobs that are being examined. However, research and audit assessment does not absolve anyone else in the organization from the responsibilities delegated to him/her. Freedom is something that is essential to the effectiveness of internal auditing. This freedom can be achieved primarily by their position in the organization and their objectivity.

Internal Audit Division Authorities

1. To have full, free and unlimited access to documents, records, personal, information concerning the audit object being examined;
2. To verify, interview, confirm and conduct other examination techniques to customers or other parties related to the audit and consulting;

3. Menggunakan analisis/data pembanding intern atau ekstern dalam pelaksanaan audit terhadap analisis data yang dimiliki audit;
4. Melakukan konfirmasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan audit;
5. Melakukan komunikasi secara periodik, berkelanjutan dan setiap saat bila diperlukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
6. Menentukan jadwal audit, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan;
7. Meminta bantuan dari divisi lain atau pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.

Independensi Auditor Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya UIA dan auditornya haruslah independen dari aktivitas yang diauditnya untuk dapat melakukan hal ini, maka:

1. Unit Organisasi UIA harus berada langsung dibawah Direktur Utama sehingga bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perseroan dan divisi lainnya berkewajiban untuk bekerja sama dengan UIA, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab Audit.
2. Unit Organisasi UIA harus dapat melaksanakan tugas Audit dengan bebas, baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap *Auditee* dan organisasinya. Dengan demikian dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil Audit.
3. Unit Organisasi UIA harus dapat bersikap obyektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain.
4. Untuk itu tidak boleh mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan obyektif yang ditemui dalam tugas Auditnya.
5. Unit Organisasi UIA harus menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2018

Pada periode tahun 2018, Internal Audit melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan, yaitu pemeriksaan terhadap aktivitas pengadaan barang dan jasa, aktivitas pemasaran, aktivitas keuangan & akuntansi, aktivitas akseptasi dan administrasi polis, dan manajemen klaim. Pemeriksaan ini meliputi seluruh unit terkait sesuai dengan bisnis proses Perseroan. Selain itu, Internal Audit juga melakukan audit khusus sesuai dengan permintaan Direksi.

3. To use the internal or external analysis/comparison data in the audit for audit data analysis;
4. To confirm to the Board of Directors and Board of Commissioners in gaining information needed to support the audit;
5. To conduct periodic, sustainable communication at any time when necessary to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee relating to the implementation of duties;
6. To determine the audit schedule, operation, scope and methodology, techniques, tools and audit approach in implementing the main tasks that have been assigned;
7. Ask for help from other work division or external parties during the audit if deemed necessary.

Internal Auditor Independency

In performing their duties, IAU and the auditors must be independent from the activities audited. To be able to do this, then:

1. IAU Units should be directly under the President Director and be directly responsible to the President Director. All levels within the Company and other division are obliged to cooperate with IAU, thus allowing the implementation of the Audit.
2. IAU Units should be able to freely carry out audit tasks, both organizationally and personally with the auditee and the organization. Therefore, they can provide important opinions that are not biased or prejudiced in the reporting of audit results.
3. IAU Units should be able to be objective, i.e. true to themselves, and be sure that their work is reliable, trustworthy and free from the influence of other parties.
4. To this, they must not override encountered objectives in their audit duties.
5. IAU Units must maintain their integrity and not use the information obtained for personal interests or things reasonably suspected to be abused either by themselves or by others who are not eligible.

Internal Audit Unit Report on 2018 Duties Implementation

In 2018, the Internal Audit carried out examinations, in accordance with the Annual Audit Plan, which included examination of goods and services procurement, marketing, finance and accounting, policy acceptances and administration, and claim management activities. The examinations covered all relevant units, in accordance with the Company's business processes. In addition, Internal Audit also conducted special audits as requested by Board of Directors.

Pada tahun 2018, Unit Internal Audit mempunyai rencana kerja dan realisasi hasil audit sebagai berikut: In 2018, the work plan and realization of audit results of Internal Audit Unit were as follows:

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2018
Internal Audit Unit Report on 2018 Duties Implementation

Pada tahun 2018, Unit Internal Audit mempunyai rencana kerja dan realisasi hasil audit sebagai berikut: In 2018, the work plan and realization of audit results of Internal Audit Unit were as follows:

No	Jenis Audit Type of Audit	Prosentase Pencapaian Percentage of Accomplishment
1	AUDIT MENGENAI STRATEGI KEBIJAKAN INVESTASI	100%
2	AUDIT BISNIS GROUP HEALTH	100%
3	AUDIT SYARIAH - AKTIVITAS PEMASARAN BANCASSURANCE INBRANCH	100%
4	AUDIT SYARIAH - AKTIVITAS PEMASARAN CREDIT LIFE	100%
5	AUDIT SYARIAH - AKTIVITAS KLAIM	100%
6	AUDIT MANAJEMEN AGEN	100%
7	AUDIT KOLEKTIBILITAS PREMIUM INDIVIDU	100%
8	AUDIT KOLEKTIBILITAS PREMIUM KUMPULAN	100%

Program Kerja Unit Audit Internal tahun 2019

Internal Audit Unit 2019 Work Program

No	Jenis Audit Type of Audit	Rencana Pelaksanaan Implementation Plant
1	Audit Process of Policy Acceptation	February - March 2019
2	Audit Process of Company Strategy and Product Strategy	February - March 2019
3	Audit of ALMA	April - May 2019
4	Audit of ALMA and Reserve Calculation	April - May 2019
5	Audit of Finance Reporting	June - July 2019
6	Audit of Human Capital Process	June - July 2019
7	Audit of Marketing Expenses in Unit Business	Jul-19
8	Audit Sharia Unit (Pricing, Product Development, Underwriting & Policy Admin, IT)	Aug-19
9	Audit of Premium Collection	Aug-19
10	Audit of Business Process in Bancassurance	Sep-19
11	Audit of IT Operational	October - November 2019
12	Audit of Procurement	Dec-19

Pengembangan Kompetensi Auditor

Auditors Competency Development

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, dalam 2018 auditor Perseroan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

In order to improve knowledge and understanding to assist duties implementation, in 2018 the Company's auditors attended the following education and/or training:

Realisasi Training di Unit Internal Audit (Periode 2018)

No	Nama Pegawai	Jenis Training/Workshop	Pembawa Training/Workshop
1	Anton Adhiarto	Beginning Auditor Tools and Techniques	IIA (Institute of Internal Auditors) Indonesia
		Writing Skill - Penulisan Laporan Audit yang baik dan benar	Pauline Leander
		Business Model Inovation	Sarel Sentra Inspira

Realisasi Training di Unit Internal Audit (Periode 2018)

No	Nama Pegawai	Jenis Training/Workshop	Pembawa Training/Workshop
2	Priyono Budi Susilo	Beginning Auditor Tools and Techniques	IIA (Institute of Internal Auditors) Indonesia
		Fund Manager Training	Bina Insan
		Business Model Inovation	Sarel Sentra Inspira
		Investment & Capital Market	Batavia Prosperindo Aset Management Internal
3	Cecep Firmansyah	Finance for Non Finance	Pauline Leander
		Writing Skill - Penulisan Laporan Audit yang baik dan benar	Dian Wicaksono - BNI Life
		Finance for Non Financial	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)
		Seminar Nasional Internal Audit	Pauline Leander
4	Hesty Purwanti	Workshop Audit Terintegrasi	PPA BNI
		Business Model Inovation	Sarel Sentra Inspira
		Workshop Asuransi Syariah Dalam Rangka Persiapan Spin-Off Unit Syariah	OJK
		Strategic Leadership Training	Skha Consulting
5	Fanie Rachmalia	Beginning Auditor Tools and Techniques	IIA (Institute of Internal Auditors) Indonesia
		Finance for Non Financial	Dian Wicaksono - BNI Life
		Writing Skill - Penulisan Laporan Audit yang baik dan benar	Pauline Leander
		Business Model Inovation	Sarel Sentra Inspira
6	Eirwansyah	Quality Management	PQM - Bpk Djarot & Bpk Robby
		Writing Skill - Penulisan Laporan Audit yang baik dan benar	Pauline Leander
		Workshop Audit Terintegrasi	PPA BNI
		Advance Business Communication & People Skill	Business Growth
7	Hari Sundoro	Beginning Auditor Tools and Techniques	IIA (Institute of Internal Auditors) Indonesia
		Writing Skill - Penulisan Laporan Audit yang baik dan benar	Pauline Leander
		Implementasi Praktis Audit Operasional	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)
		QIA (Qualified Internal Auditor) Dasar I	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)
7	Hari Sundoro	Quality Management Training	PQM
		Quality Management	MC HUNSON - Ibu Cynthia Bondad (alm)
		Writing Skill - Penulisan Laporan Audit yang baik dan benar	Pauline Leander
		Workshop Audit Terintegrasi	PPA BNI
7	Hari Sundoro	Business Model Inovation	Sarel Sentra Inspira

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 26 Juni 2018 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018. Proses pengadaan jasa KAP dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Ada pun kriteria yang ditetapkan dalam penetapan KAP

To ensure the Financial Statements integrity, the Company uses the services of external auditor, namely a Public Accounting Firm (KAP). The KAP appointment was based on the GMS decision on June 26, 2018, which gave power and authority to the Board of Commissioners to appoint a KAP to audit the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year. The procurement process of KAP services also considers recommendations from the Audit Committee.

adalah sebagai berikut:

1. Tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan;
2. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Dengan mempertimbangan rekomendasi Komite Audit dan kriteria auditor eksternal, Dewan Komisaris menetapkan KAP ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 berikut besarnya honorarium dan persyaratan lainnya.

Tugas dan Tanggung jawab Auditor Eksternal

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
2. Melakukan evaluasi kinerja Perseroan tahun buku 2018.
3. Melakukan audit kepatuhan atas penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Berikut adalah tabel Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal / External Auditor Duties and Responsibilities

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm Name	Nama Auditor Auditor Name	Biaya Fee
2018	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Yasir, CPA	Rp269.000.000
2017	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Yasir, CPA	Rp233.645.633
2016	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Yasir, CPA	Rp233.645.633
2015	PWC/Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E.,CPA	Rp365.000.000
2014	PWC/Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Rp507.000.000

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan KAP selain Audit Laporan Keuangan 2018.

MANAJEMEN RISIKO

Divisi Kerja Manajemen Risiko melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko Perseroan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko.

Ther criteria set out for determining the KAP are as follows:

1. Do not provide other services to the Company for the year thus avoiding the possibility of conflict of interest;
2. Can only provide audit services for a period no longer than 5 (five) consecutive fiscal years.

After considering the Audit Committee recommendations and external auditors criteria, the Board of Commissioners appointed KAP ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017 with their honorarium and other requirements.

External Auditor Duties and Responsibilities

The scope of work of External Auditor was as follows:

1. Carried out a general audit of the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year
2. Evaluated the Company's performance for the 2018 fiscal year
3. Conducted compliance audit on the presentation of the financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK).

The following is table of public accounting firms auditing the Company's Financial Statements for the last 5 years:

Other Services Provided

There were no other services provided by the KAP other than auditing the 2018 Financial Statements.

RISK MANAGEMENT

Risk Management Unit performs coordination and socialization functions throughout the Company's risk management process to minimize the potential and impact of various types of risks faced by the Company. The Risk Management Division establishes a comprehensive process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks and reporting on risks rate.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah pegawai pada Divisi Manajemen Risiko terdiri dari :

- 1 (satu) orang pegawai sebagai Pemimpin Divisi
- 2 (dua) orang pegawai sebagai Pemimpin Departemen
- 6 (enam) orang pegawai sebagai Risk Analyst

Profil Kepala Manajemen Risiko

Nama: Amelia Nugraeni, FSAI, AAIJ, QCRO
Jabatan: Kepala Manajemen Risiko
Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 52
Domisili: Jakarta

Pendidikan:

- S1 – Jurusan Matematika – FMIPA Universitas Indonesia
- S2 – Manajemen Asuransi – Magister Management Universitas Gunadarma

Riwayat Pekerjaan:

- PT BNI Life Insurance
- PT Great Eastern Indonesia
- PT MAA Life Insurance (PT Tokio Marine)

Rangkap Jabatan: -

Pelatihan Tahun 2018:

- POJK 51 dan Implikasinya terhadap Praktik manajemen Risiko di Perusahaan by CRMS / IRMAPA
- Seminar ISO 31000 : 2018 by CRMS / IRMAPA
- How the Big Data Revolution & New Predictive Analysis Tools Can Transform the Financial Services Industry by PAI
- Back to the Future – Chalanges and Opportunities in an Increasingly Digital World by PAI
- Enterprise Risk Governance by CRMS / IRMAPA
- Indonesian Actuarial Conference by PAI
- Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia: Persepsi vs Profit
- Indonesia Investment Conference
- Risk Management by Universitas Trisakti

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi
No. 062.SK-HC.1016

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Direksi Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko.
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risik.
3. Melakukan pemantauan risiko berdasarkan hasil penilaian:

Risk Management Number of Employees

As of December 31, 2018, the number of employees in the Risk Management Division consists of:

- 1 (one) employees as Head of Division
- 2 (two) employees as Head of Department
- 6 (six) employees as Risk Analyst

Head of Risk Management Profile

Name: Amelia Nugraeni, FSAI, AAIJ, QCRO
Position: Head of Risk Management
Nationality: Indonesian
Age: 52
Domicile: Jakarta

Education:

- Bachelor of mathematics – FMIPA University of Indonesia
- Master of Manajemen Asuransi – Magister Management Gunadarma University

Employment History:

- PT BNI Life Insurance
- PT Great Eastern Indonesia
- PT MAA Life Insurance (PT Tokio Marine)

Concurrent Position: -

Training in 2018:

- POJK 51 and its Implication for Risk Management Practices in the Company by CRMS / IRMAPA
- Seminar ISO 31000 : 2018 by CRMS / IRMAPA
- How the Big Data Revolution & New Predictive Analysis Tools Can Transform the Financial Services Industry by PAI
- Back to the Future – Chalanges and Opportunities in an Increasingly Digital World by PAI
- Enterprise Risk Governance by CRMS / IRMAPA
- Indonesian Actuarial Conference by PAI
- Practice of Black and White Insurance in Indonesia: Perception vs Profit
- Indonesia Investment Conference
- Risk Management by Trisakti University

Appointment Letter:

Board of Directors Decision
No. 062.SK-HC.1016

Affiliate Relationship:

No affiliation relationship

Risk Management Unit Duties and Responsibilities

In order to implement effective Risk Management, the Company's Board of Directors assigns duties and responsibilities with due regard to the following:

1. Provide input to the Board of Directors, among others, in the preparation of Risk Management policy
2. Monitor the implementation of Risk Management policies including developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring, and control
3. Conduct risk monitoring based on assessment results:

- a. Profil risiko setiap Bagian Pengendalian Risiko (*Risk Control Section*)
 - b. Tingkat risiko untuk masing-masing risiko
 - c. Profil risiko Perseroan
4. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - a. Keakuratan metodologi penilaian Risiko
 - b. Kecukupan implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko
 - c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko
 5. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Perseroan.
 6. Memberikan informasi kepada Komite Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko.
 7. Memberikan masukan kepada Komite Risiko, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko.
 8. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara berkala kepada pihak internal dan eksternal.

- a. Risk profile of each risk control section
 - b. Level of risk for each risk
 - c. Company risk profile
4. Conduct periodic reviews to ensure:
 - a. Accuracy of Risk Management methodology
 - b. Adequacy of Risk Management Information System Implementation
 - c. Accuracy of policies, procedures and determination of risk limits.
 5. Review the proposed new strategic business line and have significant impact on the Company's risk exposure.
 6. Provide information to the Risk Committee on matters that need to be followed up regarding the evaluation results on the implementation of Risk Management.
 7. Provide input to the Risk Committee, in the framework of preparing and improving Risk Management policy.
 8. Prepare and submit periodic risk profile reports to internal and external parties.

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Bagi Perseroan, pegawai adalah aset yang harus terus dikembangkan. Tujuan pengembangan kompetensi adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja. Pengembangan pegawai dilakukan melalui pelatihan di dalam Perseroan (*in house training*) atau di luar Perseroan (*external training*), selain itu uji kompetensi juga dilakukan melalui Sertifikasi Manajemen Risiko.

Promosi merupakan penghargaan bagi pegawai yang mempunyai kinerja yang bagus, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan karyawan dan mempertahankan karyawan bertalenta dan berkinerja baik agar tidak mengundurkan diri atau pindah ke Perseroan lain.

Hal lain yang rutin dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan (*coaching*) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja, transfer pengetahuan, menambah keterampilan bawahan, dan mendekatkan hubungan kerja atasan bawahan.

Pada tahun 2018, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Penetapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi Manajemen Risiko, Perseroan membentuk tata kelola manajemen risiko yang sehat, Divisi manajemen risiko yang independen, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang telah ditentukan.

Risk Management Work Unit Competency Development

For the Company, employees are assets that must be developed. The purpose of competency development is to improve work productivity. Employee development is done through in-house training or external training. Competency test is also done through Risk Management Certification.

Promotion is a reward for employees who perform well, which aims to develop employees skills and retain talented and well-performing employees in order not to resign or move to another company.

Another routine activity is coaching with the aim to improve the quality and quantity of work, transfer of knowledge, increase the skills of subordinates, and closer working relationships superiors.

In 2018, the Risk Management Unit has attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

Risk Management Policies and Procedures Establishment

In carrying out the Risk Management function, the Company establishes sound risk management governance, an independent risk management division, and develops appropriate risk management policies and procedures to maintain the level of risk at predetermined limits.

Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan Perseroan dalam memelihara eksposur risiko konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan regulasi. Dalam penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan memperhatikan antara lain:

1. Jenis usaha dan produk yang dijalankan sesuai dengan visi, misi dan strategi Perseroan
2. Garis tanggung jawab yang jelas dalam mengelola masing-masing risiko
3. Identifikasi dan mitigasi risiko dilakukan secara jelas dan terkontrol
4. Penetapan kewenangan dalam melakukan aktivitas bisnis
5. Pengelolaan rencana kelangsungan usaha
6. Pengukuran dan penetapan peringkat risiko Perseroan disajikan dalam bentuk profil risiko

PT BNI Life telah memiliki Kebijakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang telah diatur dalam instruksi Direksi No.DIR/ IN/158.13.00 tanggal 16 Desember 2016.

Penetapan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko dan strategi Perseroan secara keseluruhan. Besaran limit diusulkan oleh satuan kerja operasional terkait, yang selanjutnya direkomendasikan kepada Unit Manajemen Risiko untuk mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui komite pemantau risiko atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing yang diatur dalam kebijakan internal Perseroan.

Bentuk Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko

1. Identifikasi Risiko
Identifikasi risiko bertujuan untuk menginventarisasi risiko-risiko di seluruh *risk control section* di dalam Perseroan. Risiko dapat dipahami sebagai sesuatu yang dapat berdampak pada kemampuan Perseroan/divisi/unit kerja dalam mencapai tujuan. Unit Risk Management memberikan arahan dan menimbulkan kesadaran kepada seluruh *risk control section* untuk sadar akan risiko dan mengimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari.
Selanjutnya:
 - a. Setiap *risk control section* mengidentifikasi risiko secara *self assessment* menggunakan pendekatan analisis proses dengan fasilitator dari Unit Manajemen Risiko.
 - b. Pendekatan analisis proses memetakan semua proses bisnis di dalam setiap *risk control section* menjadi komponen input, proses, dan output serta mengidentifikasi peristiwa risiko dan pengendalian pada masing-masing proses tersebut.

In order to effectively control risk, policies and procedures should be based on risk management strategies. Risk Management Policy is established to ensure that the Company in maintaining risk exposure is consistent with internal policies and procedures and regulations. In the implementation of risk management policy, the Company takes into account several matters, among others:

1. The type of business and product undertaken is in accordance with the Company's vision, mission and strategy
2. Clear line of responsibility in managing each risk
3. Risk identification and mitigation are done clearly and controlled
4. Determination of authority in conducting business activities
5. Management of business continuity plan
6. Measurement and rating of corporate risk are presented in the form of risk profile

PT BNI Life has a Risk Management Implementation Guidance Policy that has been regulated in the Board of Directors Decree Instruction No. DIR/IN/158.13.00 dated December 16, 2016.

The setting of risk limits is conducted by taking into account the level of risk to be taken, risk tolerance and overall corporate strategy. The amount of the limit is proposed by the relevant operational units, which is further recommended to the Risk Management Unit for approval by the Board of Directors or Board of Commissioners through a risk monitoring committee or Board of Directors in accordance with their respective powers stipulated in the Company's internal policies.

Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring

1. Risk Identification
Risk identification aims to inventory the risks throughout the risk control section within the Company. Risk can be understood as something that can affect the ability of the company/division/work unit in achieving the goal. Risk Management Unit provides direction and raises awareness to all risk control section to be aware of risk and implement it in daily work activities.
Next:
 - a. Each risk control section identifies the risk by self-assessment using a process analysis approach with Risk Management Unit as facilitator.
 - b. The process analysis approach map all business processes within each risk control section into input, process and output components and identifies risk and control events in each process.

- c. Setiap *risk control section* menggunakan panduan klasifikasi risiko yang telah ditetapkan untuk menyusun dan melaporkan profil risiko *level* proses kepada unit manajemen risiko.
- d. Unit manajemen risiko menyusun profil risiko Perseroan dan peta risiko dari profil risiko *level* Perseroan dan *level* proses dengan mengaitkan kepada tujuan dan sasaran Perseroan.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan oleh setiap *risk control section* dan unit manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator dan pengembang model pengukuran risiko. Pengukuran risiko mengacu pada dua faktor, yaitu:

a. Pengukuran Kualitatif

Pengukuran kualitatif menyangkut kemungkinan suatu risiko muncul, semakin tinggi kemungkinan risiko terjadi, maka semakin tinggi pula risikonya. Penilaian tingkat risiko menghasilkan tingkat probabilitas nilai risiko dan tingkat risiko

b. Pengukuran Kuantitatif

Pengukuran kuantitatif menyangkut berapa banyak nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko. Pada pengukuran kuantitatif, risiko-risiko akan diukur secara spesifik. Analisis ini menggunakan nilai numerik dari pengukuran yang mendalam bukan data deskriptif skala yang digunakan seperti dalam pengukuran kualitatif. Kualitas analisis kuantitatif sangat tergantung pada ketepatan dan kelengkapan nilai numerik dan validitas model yang digunakan.

Monitoring Risiko

Setiap *risk control section* memonitor risiko yang ada pada *risk control section*-nya dengan menganalisis perubahan yang terjadi pada setiap risiko. Unit Manajemen Risiko melakukan *review* dan pengawasan terhadap efektifitas, efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko secara periodik dan melaporkannya kepada Direksi. Hasil *review* manajemen digunakan untuk merencanakan penyempurnaan kebijakan dalam penerapan manajemen risiko. Monitoring dapat dilakukan secara terus menerus (*ongoing*) maupun terpisah (*separate evaluation*). Aktifitas *monitoring ongoing* tercermin pada aktivitas *supervise*, rekonsiliasi, dan aktifitas rutin lainnya

Pengendalian Risiko

Aktifitas pengendalian risiko dilakukan untuk meyakinkan bahwa respon risiko yang ditetapkan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Aktivitas pengendalian risiko yang ditetapkan harus konsisten dengan respon risiko yang dipilih. Setiap *risk control section* melakukan aktivitas pengendalian risiko untuk menjaga agar tingkat risiko berada dalam batas toleransi. Unit manajemen risiko melaporkan pelaksanaan aktivitas pengendalian risiko yang telah

- c. Each risk control section uses the established risk classification guidelines for preparing and reporting process-level risk profile to the risk management unit.
- d. The risk management unit establishes the Company's risk profile and risk map of the risk profile in the level of corporate and process by linking to the company's goals and objectives

2. Risk Measurement

Risk measurement is performed by each risk control section and risk management unit serves as facilitator and developer of risk measurement model. Risk measurement refers to two factors, namely:

a. Qualitative Measurement

Qualitative measurement concerning the possibility of occurrence of risks, in which the higher the likelihood of risk occurring then the higher the risk. Risk level judgment results in a probability risk value and risk level.

b. Quantitative Measurement

Quantitative measurement involves how much value or exposure is vulnerable to risks. In quantitative measurement, the risks will be measured specifically. This analysis uses the numerical value of the in-depth measurement instead of the descriptive data of the scale used as in qualitative measurement. The quality of quantitative analysis is highly dependent on the accuracy and completeness of the numerical value and validity of the model used.

Risk Monitoring

Each risk control section monitors the risks that exist in its risk control section by analyzing the changes that occur at each risk. Risk Management Unit reviews and monitors the effectiveness, efficiency and compliance of risk management policies periodically and reports them to the Board of Directors. Management review results is used to plan policy improvements in risk management implementation. Monitoring can be done continuously (*ongoing*) and separate (*separate evaluation*). *Ongoing monitoring* activities are reflected in supervisory, reconciliation and other routine activities

Risk Control

Risk control activities are undertaken to ensure that the specified risk response is executed appropriately. The specified risk control activities must be consistent with the selected risk response. Each risk control section performs risk control activities to keep risk levels within tolerable limits. The risk management unit reports the implementation of risk control activities that have been assigned to management periodically.

ditetapkan kepada manajemen secara periodik. Salah satu pengendalian risiko yang dilakukan adalah:

- Mengumpulkan laporan *monitoring* secara berkala dari setiap *Risk Control Section*
- Melakukan analisa terhadap laporan dari setiap *Risk Control Section*
- Menyajikan laporan *monitoring* dalam rapat Komite Risiko

Penerapan Manajemen Risiko

PT BNI Life telah mengkategorikan 7(tujuh) risiko di dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko BNI Life yang berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.05/2015 tentang penerapan manajemen risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang terdiri dari:

- a. Risiko Kepengurusan
- b. Risiko Tata Kelola
- c. Risiko Strategi
- d. Risiko Operasional
- e. Risiko Aset & Liabilitas
- f. Risiko Asuransi
- g. Risiko Dukungan Dana

Dalam rangka penerapan manajemen risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko, yang paling sedikit mencakup:

A. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris
 1. Memberi persetujuan atas kebijakan manajemen risiko, termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang diusulkan oleh Direksi
 2. Mengevaluasi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui pembahasan pelaksanaan manajemen risiko dan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko.
 3. Mengaktifkan Rapat Komite Pemantau Risiko yang diselenggarakan secara bulanan untuk membahas eksposur risiko Perseroan, baik dari konsenstrasi risiko, kinerja pengembangan produk, maupun dari sisi aktivitas operasional.
 4. Membahas progress penerapan manajemen risiko Perseroan.
 5. Memberikan rekomendasi atas hal-hal yang berkaitan dengan perbaikan kinerja penerapan kebijakan manajemen risiko.

b. Pengawasan aktif Direksi

1. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif
2. Memastikan seluruh risiko yang material dan menimbulkan dampak yang buruk telah ditindaklanjuti

One of the risk control undertake is:

- Collect regular monitoring reports from each Risk Control Section
- Analyze the reports of each Risk Control Section and classify them into two risk categories, namely the risk category "A" (need improvement) and risk category "B" (keep monitoring)
- Present monitoring report in the Risk Committee meeting

Implementation of Risk Management

PT BNI Life has categorized 7 (seven) risks in the BNI Life Risk Management Implementation Guidelines based on the Financial Services Authority Regulation Number 01/POJK.05/2015 on the implementation of risk management for Non-Bank Financial Services Institutions comprising:

- a. Management Risk
- b. Governance Risk
- c. Strategy Risk
- d. Operational Risk
- e. Asset & Liability Risk
- f. Insurance Risk
- g. Funding Support Risk

In order to effectively implement risk management, policies and procedures should be based on risk management strategies, which at least include:

A. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

- a. Active supervision of the Board of Commissioners
 1. Approve the risk management policy, including the Risk Management strategy and framework proposed by the Board of Directors
 2. Evaluate the responsibility of the Board of Directors on the implementation of risk management policy through discussion of risk management implementation and annual work plan of the Risk Management Division.
 3. Enable Risk Monitoring Committee Meetings to be held on a monthly basis to discuss the Company's risk exposure, either risk concentration, product development performance, or operational activities.
 4. Discusses the progress of corporate risk management implementation.
 5. Provide recommendations on matters relating to improvements in the performance of risk management policies.

b. Active supervision of the Board of Directors

1. Establish written and comprehensive Risk Management policy.
2. Ensure that all material and adverse risks have been acted upon.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan yang ditemukan oleh Divisi</p> <p>4. Mengembangkan budaya peduli risiko pada seluruh jenjang organisasi.</p> <p>5. Menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko setiap tiga bulan sekali untuk mengevaluasi eksposur risiko yang dimiliki oleh Perseroan, diantaranya mencakup risiko Kepengurusan, risiko Tata Kelola, risiko Strategis, risiko Operasional, risiko Aset & Liabilitas, Risiko Asuransi dan risiko Dukungan Dana.</p> <p>6. Menyediakan sumber daya yang berkualitas melalui penyelenggaraan pelatihan manajemen risiko melalui Sertifikasi Manajemen Risiko kepada seluruh <i>Head of Divisi</i>.</p> <p>7. Memberikan pelatihan melalui pelaksanaan training manajemen risiko kepada karyawan yang berada di Divisi Manajemen Risiko.</p> <p>8. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko</p> <p>9. Memberikan dukungan kepada Divisi Manajemen Risiko dalam hal penerapan <i>self assessment</i>.</p> | <p>3. Ensure the implementation of corrective measures on problems or irregularities discovered by the Division.</p> <p>4. Develop a risk-caring culture at all levels of the organization.</p> <p>5. Hold the Risk Management Committee Meetings once every three months to evaluate the Company's risk exposure, including Management risks, Governance risks, Strategic risks, Operational risks, Asset & Liability risks, Insurance Risks and Funding Support risks.</p> <p>6. Provide quality resources through the implementation of risk management training through Risk Management Certification to all Heads of Divisions.</p> <p>7. Provide training through the implementation of risk management training to employees residing in the Risk Management Division.</p> <p>8. Follow up recommendations of the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee</p> <p>9. Provide support to the Risk Management Division in the implementation of self assessment.</p> |
| <p>B. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.</p> <p>a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif</p> <p>b. Menyusun, menetapkan, dan memperbaharui prosedur sebagai alat untuk mengidentifikasi, mengukur, emonitor, dan mengendalikan risiko</p> <p>c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.</p> <p>d. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh Risk Management Division termasuk laporan mengenai profil Risiko.</p> <p>e. Melakukan review atas Kebijakan/Buku Pedoman Perseroan agar dapat sejalan dengan pertumbuhan volume bisnis</p> <p>f. Menetapkan limit risiko yang terkait dengan RBC (<i>Risk Based Capital</i>)</p> | <p>B. Adequacy of policies, procedures, and determination of risk limits.</p> <p>a. Develop written and comprehensive policies, strategies and risk management framework.</p> <p>b. Develop, establish, and update procedures as a means to identify, measure, monitor, and control risks.</p> <p>c. Establish and stipulate transaction approval mechanism, including those that exceed the limits and authority for each level of position.</p> <p>d. Responsible for the implementation of risk management policies, strategies and framework as well as evaluate and provide guidance based on reports submitted by Risk Management Division including report on Risk profile.</p> <p>e. Review the Company's Policy/Manual to be consistent with business volume growth.</p> <p>f. Set the risk limit associated with RBC (<i>Risk Based Capital</i>).</p> |
| <p>C. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.</p> <p>1. Perseroan telah memiliki prosedur kegiatan operasional setiap divisi yang diatur secara jelas dalam Buku Pedoman Perseroan, Panduan Kerja dan Surat Keputusan.</p> <p>2. Pemantauan eksposur risiko dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.</p> <p>3. Mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, strategi, dan prosedur dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha perseroan, eksposur risiko, dan/atau profil Risiko secara signifikan.</p> | <p>C. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process.</p> <p>1. The Company already has operational procedures for each work division that is clearly regulated in the Company Manual, Working Guidelines and Decree.</p> <p>2. Risk exposure monitoring is conducted periodically and continuously</p> <p>3. Evaluate and update policies, strategies and procedures in the event of any change in factors affecting the Company's business activities, risk exposure, and/or Risk profile significantly.</p> |

- | | |
|---|---|
| <p>D. Sistem informasi manajemen risiko.</p> <p>1. Laporan mengenai perkembangan risiko yang meliputi antara lain Laporan Profil Risiko disusun oleh Divisi Manajemen Risiko dan disampaikan baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal secara rutin dan tepat waktu.</p> <p>2. Perseroan mulai mengembangkan system informasi manajemen risiko dalam bentuk Dashboard yang dapat memperlihatkan perkembangan eksposur risiko secara berkala.</p> | <p>D. Risk management information system.</p> <p>1. Reports on the development of risks which include, among others, Risk Profile Reports prepared by the Risk Management Division and submitted to both internal and external parties on a regular and on time basis.</p> <p>2. The Company began to develop a risk management information system in the form of a Dashboard that can show the development of risk exposure on a regular basis.</p> |
| <p>E. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.</p> <p>1. Sistem Pengendalian internal dibangun melekat pada masing- masing divisi yang merupakan first line of defense.</p> <p>2. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko secara tertulis. Pengendalian internal dilakukan oleh divisi Manajemen Risiko dan divisi Kepatuhan yang merupakan <i>second line of defense</i>. Kecukupan dan efektifitas system pengendalian internal dikaji ulang oleh divisi Internal Audit yang merupakan <i>third line of defense</i>, untuk memastikan pengendalian internal dijalankan secara memadai.</p> | <p>E. Comprehensive internal control system.</p> <p>1. The internal control system is built in each work division as the first line of defense.</p> <p>2. To support the implementation of risk management, the Company already has a written risk management policy. Internal control is performed by the Risk Management division and the Compliance division as the second line of defense. The adequacy and effectiveness of internal control system is reviewed by the Internal Audit division as the third line of defense, to ensure adequate internal control is carried out.</p> |

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Keberhasilan manajemen risiko tergantung pada efektivitas kerangka manajemen yang menyediakan landasan yang akan ditanamkan pada organisasi. Kerangka kerja membantu dalam mengelola risiko secara efektif melalui penerapan proses manajemen risiko pada berbagai tingkat dan dalam konteks tertentu organisasi.

- Tujuan dari kerangka kerja manajemen risiko adalah:
1. Kerangka kerja memastikan bahwa informasi tentang risiko yang berasal dari proses manajemen risiko secara memadai dilaporkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan
 2. Pemenuhan akuntabilitas di semua tingkat organisasi yang relevan

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The success of risk management depends on the effectiveness of the management framework that provides the foundation to be invested in the organization. The framework assists in managing risks effectively through the implementation of risk management processes at various levels and within specific contexts of the organization.

- The objectives of risk management framework are:
1. The framework ensures that information on risks arising from the risk management process is adequately reported and used as a basis for decision making and
 2. Fulfillment of accountability at all relevant levels of the organization.



Manajemen Risiko Terintegrasi

Sebagai anggota konglomerasi keuangan entitas utama Bank BNI, BNI Life secara berkala (triwulanan) mengirimkan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Bank BNI sesuai dengan jenis risiko yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan usahanya, BNI Life memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan aturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bisnis dan operasional Perseroan.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan BNI Life terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mitigasi risiko kepatuhan, BNI Life terus mengembangkan budaya kepatuhan di semua tingkat organisasi dan setiap aspek kegiatan bisnis dan operasional.

Untuk menerapkan komitmen ini, pembentukan Divisi Kepatuhan yang kuat merupakan elemen penting dalam meminimalkan risiko kepatuhan dan membangun budaya kepatuhan. BNI Life telah membentuk Unit Kepatuhan yang mandiri dan terbebas dari pengaruh divisi lainnya. Unit Kepatuhan dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Unit Kepatuhan pada tingkat yang sama dengan Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Divisi Kerja Kepatuhan melakukan sosialisasi dan pelatihan, terlibat dalam persetujuan produk dan aktivitas baru, persetujuan penerbitan ketentuan internal, melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian internal terkait kepatuhan pada divisi, memantau kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat dengan regulator serta melakukan pemantauan atas setiap kewajiban pelaporan Perseroan ke regulator.

Untuk membangun budaya yang benar-benar sesuai, manajemen melakukan evaluasi budaya secara berkelanjutan. Tanggung jawab utama tidak boleh didelegasikan, bagaimanapun, dan garis pelaporan yang jelas harus ada untuk eskalasi isu-isu penting. Fungsi kepatuhan bertindak sebagai mitra bisnis dalam menjelaskan tanggung jawab peraturan bisnis, membantu membimbing kebijakan kepatuhan terhadap peraturan dan bertindak sebagai panduan untuk mencegah pelanggaran peraturan terjadi di dalam bisnis.

Satuan Kerja Kepatuhan selain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan juga bertanggung jawab terhadap ketentuan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT). Penerapan APU dan PPT merupakan standar internasional yang harus diterapkan dalam rangka mencegah PT BNI Life digunakan sebagai sarana atau sasaran tindak kejahatan.

Integrated Risk Management

As a member of the financial Conglomerate of Bank BNI's main entity, BNI Life periodically (quarterly) send Integrated Risk Management Report to Bank BNI in accordance with the type of risk that has been determined.

In conducting its business, BNI Life has a strong commitment to comply with applicable laws and regulations as stipulated by the Financial Services Authority ("OJK") and other laws and regulations relating to the Company's business and operations.

As an ongoing effort to ensure BNI Life's compliance with applicable laws and regulations and compliance risk mitigation, BNI Life continues to develop a culture of compliance at all levels of the organization and every aspect of business and operational activities.

To implement this commitment, the establishment of a strong Compliance Division is an important element in minimizing compliance risk and building a culture of compliance. BNI Life has established an independent Compliance Unit and is free from the influence of other division. The Compliance Unit is established to assist with the implementation of duties of the Risk Management and Compliance Director. Compliance Unit is at the same level as the Division and directly responsible to the Risk Management and Compliance Director

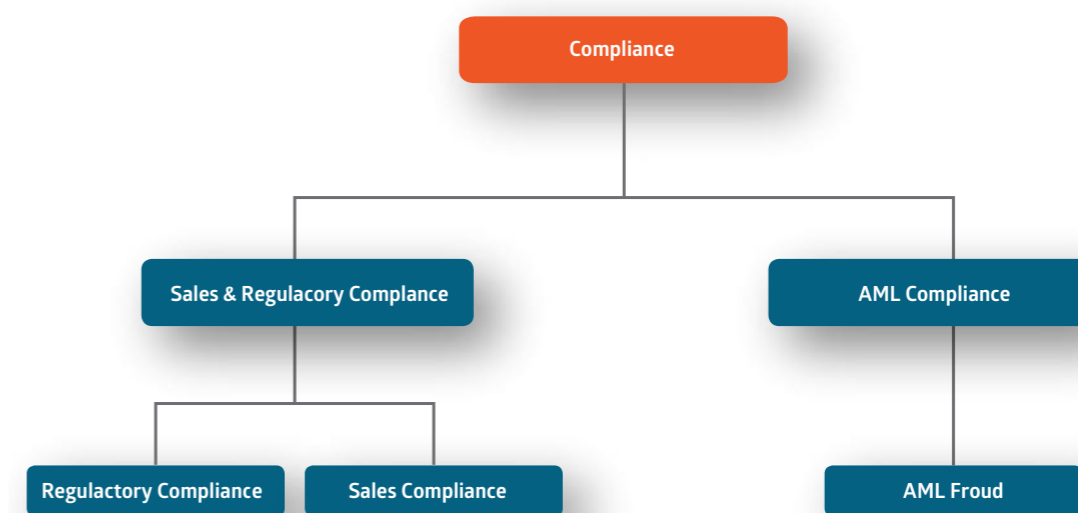
The Compliance Unit conducts socialization and training, engages in approval of new products and activities, approval of issuance of internal provisions, conducts compliance testing of compliance-related internal control on division, monitors the Company's compliance with commitments made with the regulator and monitors any corporate reporting obligations to the regulator.

To build a culture that is truly appropriate, the Management conducts a sustainable cultural evaluation. Main responsibility should not be delegated, however, and clear lines of reporting must exist for escalation of important issues. The compliance function acts as a business partner in explaining business regulatory responsibilities, helping to frame regulatory compliance policies and acts as a guide to prevent regulatory violations from happening in the business.

The Compliance Unit in addition to being responsible for the implementation of the compliance function is also responsible for the provisions of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU and PPT). APU and PPT implementation is an international standard that must be applied in order to prevent BNI Life being used as a means or target of crime.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Kepala Divisi Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Divisi Kepatuhan terdiri atas:

1. Kepatuhan Regulasi (*Regulatory Compliance*)
Sub Divisi ini bertanggung jawab atas analisa, sosialisasi dan implementasi peraturan terbaru serta peningkatan awareness atas kepatuhan.
2. Kepatuhan Penjualan (*Sales Compliance*)
Sub divisi ini bertanggung jawab atas kepatuhan materi penjualan, proses penjualan dan meminimalisasi terjadi *fraud* serta kesalahan penjualan.
3. Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (*AML Compliance*)
Memastikan penerapan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme berjalan dengan baik di Perseroan.

Jumlah Pegawai Kepatuhan

Jumlah pegawai kepatuhan per 31 Desember 2018 :

- Pemimpin Divisi = 1 Orang
- Pemimpin Department Sales & Regulatory Compliance= 1 orang
 - Regulatory Compliance Officer = 1 orang
 - Sales Compliance Officer = 1 orang
 - Pemimpin Department AML Compliance & Anti Fraud = 1 orang
 - = AML Compliance & Anti Fraud Officer = 1 orang

Head of Compliance Division is directly responsible to the Risk Management and Compliance Director. The Compliance Division consists of:

1. Regulatory Compliance (*Regulatory Compliance*)
This Sub-Division is responsible for the analysis, socialization and implementation of the latest regulations as well as increased awareness of compliance
2. Sales Compliance
This Sub-Division is responsible for the compliance of sales materials, sales process and minimizing fraud and sales errors
3. Anti Money Laundering and Terrorism Funding (*AML Compliance*)
Ensure the implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Financing is carried out properly in the Company.

Number of Compliance Officers

The number of Compliance Officers as of December 31, 2019:

- Head division : 1 member
Regulatory Compliance Officer : 1 member
Sales Compliance Officer : 1 member
Head of AML Compliance & Anti Fraud Department : 1 member

Profil Kepala Divisi Kepatuhan

Nama: Eddy Sutrisno Marolop Hutauruk
Jabatan: Kepala Divisi Kepatuhan
Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 41
Domisili: Jakarta

- Pendidikan:
- Diploma Akuntansi Universitas Polytechnic Sumatera Utara
 - Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
 - Magister Management in Finance Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

- Riwayat Pekerjaan:
- Kepala Divisi kepatuhan PT BNI Life Insurance Indonesia (1 April 2016 – sekarang)
 - Senior Manajer Divisi Kepatuhan PT BNI Life Insurance Indonesia (1 Januari 2014 – 1 April 2016)
 - Manajer Divisi Kepatuhan PT BNI Life Insurance Indonesia (Agustus 2012 – 31 Desember 2013)
 - Corporate Compliance Assistant Manager PT Great Eastern Life Indonesia (Mei 2011 – Maret 2012)
 - Internal Audit Assistant Manager PT Panin Life (April 2010 – Mei 2011)
 - Sales Compliance Assistant Manager PT AIA Financial (September 2008 – April 2010)
 - Internal Audit Supervisor PT AJ Manulife Indonesia (Mei 2007 – September 2008)

Rangkap Jabatan: -

- Pelatihan Tahun 2018:
- Strategic Management Workshop
 - Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia: Persepsi vs Profit
 - Risk Management

SK Pengangkatan:
Memo No. 0131.Memo-HRD.0416 tanggal 11 April 2016

Hubungan Afiliasi:
Tidak ada hubungan afiliasi

Head of Compliance Profile

Name: Eddy Sutrisno Marolop Hutauruk
Position: Head of Compliance Division
Nationality: Indonesian
Age: 41
Domicile: Jakarta

- Education:
- Diploma Degree in Accounting Polytechnic University North Sumatera
 - Bachelor of Accounting at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
 - Master of Management in Finance at Teknologi dan Bisnis Kalbis Instite

- Employment History:
- Head of Compliance Division PT BNI Life Insurance Indonesia (April 1, 2016 – now)
 - Senior Manager of Compliance Division PT BNI Life Insurance Indonesia (January 1, 2014 – April 1, 2016)
 - Manager of Compliance Division PT BNI Life Insurance Indonesia (August 2012 – December 31, 2013)
 - Corporate Compliance Assistant Manager PT Great Eastern Life Indonesia (May 2011 – March 2012)
 - Internal Audit Assistant Manager PT Panin Life (April 2010 – May 2011)
 - Sales Compliance Assistant Manager PT AIA Financial (September 2008 – April 2010)
 - Internal Audit Supervisor PT AJ Manulife Indonesia (May 2007 – September 2008)

Concurrent Position: -

- Training in 2018:
- Strategic Management Workshop
 - Practice of Black and White Insurance in Indonesia: Perception vs Profit
 - Risk Management

Appointment Letter:
Memo No. 0131.Memo-HRD.0416 dated April 11, 2016

Affiliate Relationship:
No affiliation relationship

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

1. Head of Compliance

Fungsi Jabatan

Merencanakan, mengatur, mengontrol, koordinasi dengan user/pihak internal maupun eksternal dan bertanggung jawab terhadap seluruh aspek compliance Perseroan untuk memastikan bahwa *Compliance* dapat berperan sebagai pengarah tindakan kepatuhan berdasarkan pada aturan yang ditetapkan oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian target Perseroan.

Compliance Unit Duties and Responsibilities

1. Head of Compliance

Job Function

Plan, regulate, control, coordinate with internal and external users and is responsible for all aspects of the Company's compliance to ensure that Compliance can act as a compliance action-drive based on the rules set by the Company to support the achievement of the Company's targets.

2. Sales Compliance

Fungsi Jabatan

Membantu Head of Compliance dalam menangani dan mencapai tujuan fungsi kepatuhan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Menangani kebijakan dan prosedur kepatuhan penjualan yang telah ditetapkan oleh Perseroan;
2. Memastikan bahwa semua proses dan dokumentasi berkaitan dengan penjualan sesuai dengan ketentuan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membangun kesadaran akan kepatuhan terutama di unit bisnis.

3. Regulatory Compliance

Fungsi Jabatan

Regulatory Compliance berfungsi untuk :

1. Memastikan bahwa Perseroan telah mengikuti dan melaporkan setiap kewajiban Perseroan asuransi ke regulator
2. Memastikan setiap permintaan dan kewajiban yang harus disampaikan ke regulator telah direfleksikan dalam standar operasional Perseroan
3. Melakukan review atas Peraturan yang baru serta perubahan peraturan dan dampaknya bagi Perseroan
4. Melakukan sosialisasi peraturan terkait dengan asuransi

4. AML Compliance dan Anti Fraud

Fungsi Jabatan

AML Compliance dan Anti Fraud. Membantu Head of Compliance dalam rangka penerapan kebijakan APU PPT dan penanganan Anti Fraud diantaranya adalah:

1. Menyusun dan melakukan pengkinian pedoman penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU dan PPT);
2. Memastikan penerapan Know Your Customer(KYC) telah dilakukan dengan baik dan benar;
3. Memastikan penerapan Strategy Anti Fraud berjalan dengan baik.

Program Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan

Perkembangan bisnis dan regulasi mendorong setiap individu dalam Perseroan juga wajib untuk mengembangkan kompetensinya sehingga dapat dan mampu untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan tersebut. Pada tahun 2018, setiap staff di Divisi Kepatuhan telah mengikuti beberapa pelatihan seperti:

2. Sales Compliance

Job Function

Assist the Head of Compliance in addressing and achieving the objectives of compliance function, including but not limited to:

1. Addressing the sales compliance policy and procedure that has been set by the company;
2. Ensure that all processes and documentation relate to sales is in line with the provision of law and regulations;
3. Build compliance awarness is particularly in business unit area.

3. Regulatory Compliance

Job Function

Regulatory Compliance works to:

1. Ensure that the Company has followed and reported each insurance company's obligations to the regulator
2. Ensure that every request and obligation to be submitted to the regulator has been reflected in the Company's operational standards
3. Review new Regulation and changes to the regulation and their impact on the Company
4. Socialize regulations related to insurance

4. AML-KYC Compliance

Job Function

AML Compliance and Anti Fraud. Helping the Head of Compliance in the implementation of APU PPT policy and handling Anti Fraud including:

1. Compile and update guidelines for the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism funding programs (APU and PPT);
2. Ensuring that the implementation of Know Your Customer (KYC) has been done properly and correctly;
3. Ensure that the implementation of the Anti-Fraud Strategy runs well.

Compliance Unit Competency Development Program

The developments of business and regulation encourage every individual in the Company having the obligation to develop their competencies so as to be able to adapt to those developments. By 2018, each staff in the Compliance Division has attended several trainings such as:

1. Periode Q1

Materi Pelatihan Training Materials	Sasaran Peserta Target Participants	Waktu Pelaksanaan Execution Time	Keterangan Explanation
Workshop sistem penyampaian nasabah asing (SIPINA)	Perwakilan dari lembaga keuangan non bank, lembaga keuangan mikro, fintech, AAUI, AAJI, AASI	27 Maret 2018 pkl 08.00 – 16.30 WIB di Hotel Ayana Midplaza, Jakarta	Pemateri : Bp Abdul Ghafur (Kemenkeu), Ibu Marini (OJK), Bp Darmawan (Kemenkeu) dan Bp Irfan Fadhillah (OJK)

2. Periode Q2

Materi Pelatihan Training Materials	Sasaran Peserta Target Participants	Waktu Pelaksanaan Execution Time	Keterangan Explanation
Strategis management workshop	Level chief dan Head Divisi BNI Life (33 Peserta)	30 Mei 2018	Fasilitator : 1. Moh. Subagio (Founder & CEO Moh Subagio & CO) 2. Husnul Suhaemi (Executive & Business Coach, The best CEO of XL Axiata 2010 – 2012)

3. Periode Q3

Materi Pelatihan Training Materials	Sasaran Peserta Target Participants	Waktu Pelaksanaan Execution Time	Keterangan Explanation
Insurance Claim Fraud	PIC Perseroan asuransi	31 Juli s.d 1 Agustus 2018	Penyelenggara Johnson Indonesia dengan pembicara Frank Kusnadi (profesional)

4. Periode Q4

Materi Pelatihan Training Materials	Sasaran Peserta Target Participants	Waktu Pelaksanaan Execution Time	Keterangan Explanation
Workshop Kepatuhan & Tata Kelola	Compliance Officer	25 – 26 Oktober 2018 di The Westin Hotel Jakarta	Penyelenggara RMG (Risk management guard)
Rapat koordinasi dari BNN RI dengan penyedia jasa keuangan dalam rangka pencegahan TPPU dan TPPT	15 Perseroan asuransi beserta penyedia jasa keuangan lainnya	5 Desember 2018 di Aula gedung dir IV Narkoba Bareskrim polri cawang Jakarta timur	Pemateri dari BNN, OJK, Kejaksaan dan PPAATK
Undangan seminar pendalaman risiko TPPU dan TPPT perusahaan asuransi jiwa dari OJK	Perwakilan Direktur Kepatuhan Perseroan Asuransi Jiwa	18 Desember 2018 Menara Radius Prawiro 07.30 – 12.30 WIB	Pemateri dari OJK, Densus 88, PPAATK dan BNN

Penerapan Kepatuhan

Dalam memastikan kepatuhan BNI Life terhadap ketentuan perundang-undangan, maka BNI Life tetap mengembangkan budaya kepatuhan di semua tingkat organisasi dan setiap aspek kegiatan bisnis dan operasional. Tindakan dalam rangka pengembangan budaya kepatuhan dilakukan melalui:

- Meningkatkan kesadaran akan kepatuhan melalui:
 - Melakukan sosialisasi berkala tentang aspek kepatuhan pada kegiatan bisnis dan operasional asuransi.
 - Mensosialisasikan visi dan misi BNI Life. Hal ini untuk mengingatkan karyawan bahwa tujuan Perseroan dan mengharapkan karyawan akan lebih tertantang untuk memberikan yang terbaik.
 - Meningkatkan kesadaran karyawan tentang Peraturan Perseroan dengan mengirimkan *e-mail* secara berkala dan menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan.

Compliance Implementation

In ensuring BNI Life's compliance with laws and regulations, BNI Life continues to develop a culture of compliance at all levels of the organization and every aspect of business and operational activities. Measures for the development of a culture of compliance are made through:

- Increase awareness of compliance through:
 - Conduct periodic socialization on compliance aspects of business activities and insurance operations.
 - Socialize the vision and mission of BNI Life, to remind employees about the Company's goals and to encourage employees to be more challenged in giving their best efforts.
 - Increase employee awareness of Company Regulations by sending e-mails periodically and explaining what can be done and can not be done.

- Memberikan penjelasan terhadap unit terkait perihal peraturan dan atau perubahan peraturan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kepatuhan.
- Memberikan pelatihan untuk karyawan baru untuk membekali mereka dengan referensi kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai tahap awal untuk meningkatkan kesadaran akan kepatuhan.
- Provide explanations to relevant units regarding regulation and/or changes in regulations and other issues related to compliance.
- Provide training for new employees to equip them with references to applicable policies and legislation as an early stage to raise awareness of compliance.

- Diseminasi regulasi terbaru dan perubahan regulasi ke unit terkait dan melakukan pemantauan serta evaluasi untuk memastikan kesesuaian dan ketepatan dari kebijakan BNI Life serta prosedur terhadap peraturan OJK dan peraturan yang berlaku lainnya.
- Menerapkan konsultasi internal terkait dengan kegiatan penjualan dan kegiatan operasional.
- Melakukan analisis risiko dan tingkat risiko di setiap tingkat organisasi terkait dengan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal
- Melakukan evaluasi dan pengembangan kepatuhan atas prosedur yang ada saat ini di BNI Life.
- Disseminate the latest regulations and changes in regulations to relevant units as well as conduct monitoring and evaluation to ensure the suitability and promptness of BNI Life policies and procedures toward OJK regulations and other applicable regulations.
- Implement internal consultations related to sales activities and operational activities.
- Conduct analysis of risk and risk level at each level of the organization related to compliance with internal and external provisions.
- Evaluate and develop compliance upon the existing procedures at BNI Life.

Aktivitas terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sebagai perwujudan atas komitmen BNI Life dalam ikut serta memberantas pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme:

Activities related to Anti Money Laundering and Counter - Terrorism Financing Program (APU and PPT) as the embodiment of BNI Life's commitment to combating money laundering and counter terrorism financing:

- Melaporkan secara berkala pelaksanaan APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengimplementasikan sistem baru untuk memantau transaksi keuangan mencurigakan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan realisasi terhadap target.
- Melakukan review atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan peraturan APU dan PPT.
- Memfilter nasabah dan transaksi terkait daftar teroris yang berlaku.
- Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri, serta Data Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SiPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- Melakukan pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT secara berkesinambungan melalui *classroom*, *e-learning* maupun forum diskusi interna
- Melakukan pengembangan materi pelatihan Penerapan APU dan PPT.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan *risk and compliance awareness program* untuk cabang melalui kerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Report periodically the implementation of APU and PPT to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Implement new system to monitor suspicious financial transactions.
- Coordinate the implementation of customer data updating through targeting and monitoring the realization of target.
- Review new product and activity plans to ensure that APU and PPT regulations have been taken into consideration.
- Filter customers and transactions related to the list of terrorists.
- Report suspicious financial transactions, cash transactions, and financial transfers transaction from and to abroad, as well as Integrated Services User Information System (SiPESAT) to the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK).
- Conduct training and socialization of APU and PPT on a continuous basis through classroom, e-learning and internal discussion forums
- Develop training materials on APU and PPT Implementation.
- Develop and implement risk and compliance awareness programs for branches in collaboration with the Risk Management Unit.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern disusun sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan

Internal Control System

The Internal control system is prepared as a tool to detect and prevent irregularities in the implementation of pre-determined plans. Internal control is expected to give assur-



dalam pelaksanaan suatu aktivitas dari rencana yang telah ditetapkan. Dengan dilaksanakannya pengendalian intern diharapkan dapat diperoleh kepastian bahwa seluruh aktivitas telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem pengendalian intern disusun sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu aktivitas dari rencana yang telah ditetapkan.

Dengan dilaksanakannya pengendalian intern diharapkan dapat diperoleh kepastian bahwa seluruh aktivitas telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, Pengendalian Intern harus dipahami dengan prinsip atau konsep dasar sebagai berikut:

- Merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dalam mengelola Perusahaan.
- Efektivitas pengendalian intern sangat / lebih tergantung dari unsur "manusia" bukan sekedar dari kualitas kebijakan ataupun prosedur formal. Yang dimaksud manusia adalah individu di setiap level di dalam organisasi Perusahaan.
- Merupakan bagian yang terintegrasi secara komprehensif dalam sistem dan prosedur kegiatan seluruh unit di Perusahaan.
- Terkait dengan identifikasi dan pengelolaan seluruh risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan.
- Pengendalian Intern berfokus pada proses, sehingga pihak yang paling dominan yang dapat menentukan kualitas Pengendalian Intern adalah pihak yang terkait dengan proses aktivitas Perusahaan dan perbaikan pengendalian berarti adalah perbaikan proses operasi.

Pengendalian intern hanya dapat diharapkan memberikan *reasonable assurance* bukan *absolute assurance*.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2018, anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi PT BNI Life tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Hingga 31 Desember 2018 BNI Life masih dalam tahap pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Dalam proses pengembangan ini, fungsi pelaporan pelanggaran tetap berjalan, dimana pegawai dapat melaporkan kejadian-kejadian yang berpotensi mengandung unsur *fraud* kepada atasannya atau kepada Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Bahwa saat ini sedang dipersiapkan secara sistem, namun secara implementasi pelaporan *Fraud* sudah berjalan. Adapun kebijakan khusus WBS meliputi tentang: mekanisme, tata cara sosialisasi, perlindungan saksi dan pelaporan sudah diatur disana termasuk investigasi dan pemantauan implementasi WBS.

Implementasi atas penerapan Strategi Anti Fraud yang telah dilakukan sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

ances that all activities have been carried out in accordance with applicable regulations.

Internal control system is designed as a tool to detect and prevent the occurrence of irregularities in the activity implementation of a predetermined plan.

By carrying out internal control, certainty that all activities have been implemented in accordance with applicable provisions is expected to be obtained. In order to run effectively and efficiently, Internal Control must be comprehended with the following basic principles or concepts:

- It is an integral part of management responsibility in managing the Company.
- The effectiveness of internal control is mostly/more dependent upon the "human" element, not just the quality of formal policies or procedures. The definition of human is the individual at every level in the Company organization.
- It forms a comprehensive integrated part of the system and procedures for activities of all units in the Company.
- It is related to the identification and management of all risks inherent in the Company's activities.
- Internal Control focuses on the process, so that the most dominant party who can dictate the Internal Control quality is the party associated with the Company's activities, and improvement of control means improvement of operational process.

Internal control can only be expected to provide reasonable assurance not absolute assurance.

LITIGATION

Throughout 2018 PT BNI Life, members of BNI Life Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors were not involved in any legal case.

Whistleblowing System

Until December 31, 2018 the Whistle Blowing System of BNI Life was still in the development stage.

In this development process, its function is still running, where employees can report incidents that potentially contains elements of fraud to his/her superior or to the Head of Internal Audit Unit.

Currently, it is beeing prepared on a system basis, but the implementation of Fraud reporting is already under way. The WBS specific policies include: mechanism, socialization, procedures, witness and whistleblower protection are arranged, including investigation and monitoring of WBS implementation.

Anti Fraud Strategy Implementation that has been undertaken illustrated in the following table:

Jenis Aktivitas Type of Activities	Langkah-Langkah yang dilakukan Measures Undertaken
Pencegahan Prevention	<ol style="list-style-type: none"> Terus membangun anti fraud culture, melalui: pelaksanaan komitmen anti fraud, mengembangkan budaya anti fraud serta mekanisme pelaporan pada seluruh jenjang organisasi sesuai prinsip GCG dan code of conduct. Penerapan KYE (Know Your Employee) kepada calon pegawai maupun pegawai. Penerapan KYE (Know Your Employee) yang dilakukan melalui workshop APU & PPT kepada segenap pegawai BNI Life, pemantauan LTKM, pelaporan LTKAM dan LTKT (bila ada) secara konsisten, identifikasi dan verifikasi calon pemegang polis maupun calon Beneficial Owner. Penandatanganan Pakta Integritas dalam proses pengadaan dengan mekanisme pelelangan, berlaku bagi panitia pengadaan dan peserta tender (vendor)
Pencegahan Prevention	<ol style="list-style-type: none"> Continue to build anti fraud culture, through: anti fraud commitment implementation, developing anti fraud culture and reporting mechanism at all levels of organization according to GCG principles and code of conduct. KYE (Know Your Employee) implementation to prospective employee and employees KYE (Know Your Employee) implementation conducted through APU & PPT workshops to all BNI Life employees, LTKM monitoring, consistent LTKM and LTKT reporting (if any), identification and verification of potential policy holders and Beneficial. Owners, Signing of Integrity Pact in procurement process by tender mechanism, applicable to procurement committee and tender participant (vendor).
Deteksi Detection	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring transaksi AML / KYC melalui aplikasi internal untuk mendeteksi adanya persembunyian informasi profil nasabah. Monitoring atas update laporan sertifikasi keagenan, mekanisme pemasaran produk sesuai regulasi yang berlaku.
Investigasi, Pelaporan dan Sanksi Investigation, Reporting and Sanctions	<p>Pihak yang berwenang melakukan investigasi atas suatu kejadian tindak pelanggaran fraud di BNI Life adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Divisi Kepatuhan (Compliance) Divisi Legal & Investigasi <p>The authorities to investigate an incident of fraud infringement at BNI Life are</p> <ol style="list-style-type: none"> Internal Audit Unit (IAU) Compliance Division Legal & Investigation Division
	<p>Kegiatan pemantauan terhadap kejadian fraud dilakukan untuk memastikan dan mengetahui hasil pelaksanaan dari tindak lanjut kejadian fraud tersebut, baik terhadap proses kasus maupun perbaikan proses dan prosedur bisnis.</p>
	<p>Monitoring on fraud occurrence is conducted to ensure and acknowledge the implementation of follow-up on results of the fraud incident, both on the case process and the business processes and procedures improvement.</p>
Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Monitoring, Evaluation and Follow Up	<p>Evaluasi dilakukan dengan memelihara data kejadian fraud (fraud profiling) sebagai dasar evaluasi untuk melakukan langkah-langkah perbaikan baik terhadap sistem, kebijakan maupun prosedur termasuk sistem pengendalian internal.</p> <p><i>Evaluation is done by fraud incident data maintaining (fraud profiling) as the evaluation basis to perform improvement steps both system, policy and procedure including internal control system.</i></p>
	<p>Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan KYC serta mengajukan untuk identifikasi redflag via sistem aplikasi berdasar <i>Risk Based Approach</i>. Menjadikan materi pelatihan AML/KYC dalam pelatihan wajib bagi pemasar baru Melakukan penyempurnaan BPP/SOP
	<p>The follow-up are:</p> <ol style="list-style-type: none"> Improve KYC policy and submit for redflag identification via application system based on Risk Based Approach. AML/KYC as training materials in new sales force's training mandatory. Perform BPP/SOP improvements.

#EazyLifeBNILife

07

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility

256 **Tanggung Jawab Sosial Perseroan**
Corporate Social Responsibility

www.bni-life.co.id



Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

#EazyLifeBNILife

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Sebagai entitas bisnis, BNI Life tidak bertujuan untuk mencari keuntungan semata. Lebih dari itu, BNI Life juga ingin memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut telah ditetapkan sejak BNI Life didirikan dan sejalan dengan komitmen Perseroan Induk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Komitmen tersebut diwujudkan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang secara berkelanjutan terus dijalankan BNI Life. BNI Life ingin memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas hidup lingkungan kerja Perseroan dan komunitas lokal serta masyarakat pada umumnya.

Kegiatan CSR yang dijalankan BNI Life juga menjadi bagian dari implementasi prinsip GCG, yaitu prinsip responsibility dengan sasaran kegiatan CSR kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara luas yaitu karyawan, nasabah, masyarakat dan lingkungan.

LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan program CSR di BNI Life berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
3. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan
6. Undang undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
7. Pasal 88 ayat 1 UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara diatur bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN
8. Pasal 2 Permen BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan
9. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha.
10. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah.

Corporate Social Responsibility

As a business entity, BNI Life does not merely aim to seek profit. Moreover, BNI Life also wants to make a positive contribution to the socio-economic development of society and actively participates in environmental conservation program. This commitment has been made since its establishment and in line with its Parent Company, PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero).

The commitment is embodied in the Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which is continuously conducted by BNI Life. BNI Life seeks to contribute to the economic development in order to improve quality of life of the Company's working environments and the local community as well as society in general.

CSR activities undertaken by BNI Life have also become part of GCG principles implementation, namely the responsibility principle by targeting CSR activities' to stakeholders in a wider context that include employees, customers, communities and the environment.

LEGAL BASIS

CSR activities implementation undertaken by BNI Life follows the applicable laws and regulations:

1. Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. Law no. 40 of 2014 on Insurance
3. Law no. 32 of 2009 on Protection and Management of Natural Environment
4. Law no. 1 of 1970 on Occupational Safety
5. Law no. 8 of 1999 on Customer Protection
6. Law no. 13 of 2003 on Manpower
7. Article 88 paragraph 1 of Law no. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, stipulated that SOEs may set aside a portion of its net profit for the purposes of small business/co-operative development as well as community development surrounding SOEs
8. Article 2 of SOEs Minister Regulation no. PER-05/MBU/2007 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program
9. Governor of DKI Jakarta Regulation no. 112 of 2013 on Social and Environmental Responsibility of the Business World.
10. Government Regulation no. 38 of 2008 on Amendment to Government Regulation no. 6 of 2006 on the Management of State/Regional Property.

11. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik.
13. Buku Pedoman Perseroan Corporate Secretary Hubungan Humas dan Kelembagaan No. DIR/IN/074 tertanggal 18 Oktober 2016.

11. Government Regulation no. 50 of 2007 on Procedures for Implementation of Regional Cooperation.
12. Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
13. Corporate Guidebook of Corporate Secretary Public Relations and Institutional Relationship No. DIR/IN/074 dated October 18, 2016.

PERNYATAAN KOMITMEN

Seiring dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, BNI Life kembali menegaskan komitmennya untuk menjalankan program CSR dan pembangunan berkelanjutan.

Komitmen tersebut tertuang melalui Memo No.280.CPS.1117 tentang Pedoman CSR dan Keuangan Berkelanjutan. BNI Life berkeyakinan bahwa perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan asas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional, perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Pelaksanaan program CSR BNI Life bertujuan untuk:

1. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan reputasi Perseroan di mata Pemangku Kepentingan
2. Mendukung pengenalan produk Asuransi Perseroan di tengah masyarakat;
3. Memberikan dampak sosial yang positif (bermanfaat dan tepat) untuk pemangku kepentingan
4. Melakukan sinergi kemanusiaan dan pembangunan berkelanjutan antara Pemerintah, Perseroan dan Pemangku Kepentingan
5. Meningkatkan pemahaman sosial terhadap Perseroan melalui informasi yang disalurkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

RUANG LINGKUP PROGRAM CSR

Agar program CSR yang dijalankan BNI Life dapat lebih terarah dan tepat guna, BNI Life telah menetapkan ruang lingkup program CSR yang dijalankan, yaitu:

1. Lingkungan Hidup
2. Pendidikan dan Literasi
3. Kesehatan
4. Pengembangan Sarana dan/atau prasarana Umum

COMMITMENT STATEMENT

Along with the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, BNI Life re-affirm its commitment to carry out CSR program and sustainable development.

The commitment is contained through Memo Number: 280.CPS.1117 on CSR Guidelines and Sustainable Finance. BNI Life believes that the national economy based on economic democracy with the principles of togetherness, fair efficiency, sustainability, environmental awareness, Independency, and by maintaining the balance of progress and unity of national economic, needs to be supported by strong economic institutions in order to realize the welfare of society.

OBJECTIVES OF CSR PROGRAM

BNI Life CSR program aims to:

1. Gives maximal support in the efforts to enhance the Company's reputation in the eyes of Stakeholders
2. Support the introduction of the Company's Insurance products in the community
3. Provide positive (beneficial and appropriate) social impacts for stakeholders
4. Establish humanitarian synergy and sustainable development between the Government, the Company and Stakeholders
5. Improve the social understanding upon the Company through information channeled into social activities conducted by the Company.

SCOPE OF CSR PROGRAM

In order for BNI Life CSR program to be more targeted and effective, BNI Life has defined the scope of its CSR program:

1. Environment
2. Education and Literacy
3. Health
4. Development of Public Facilities and/or Infrastructure

- Sarana Ibadah
- Perlindungan Jiwa
- Pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra binaan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kendati bidang usaha yang dijalankan BNI Life tidak memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan hidup, namun BNI Life memiliki komitmen yang kuat untuk berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup.

BNI Life menerapkan konsep sustainable development atau pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara dimensi pembangunan, seperti ekonomi, social dan lingkungan. Untuk itu, dibutuhkan kegiatan CSR yang membawa manfaat jangka panjang guna terciptanya sebuah pertumbuhan yang berkelanjutan. BNI Life mengimplementasikan konsep kegiatan CSR yang dapat memberikan manfaat secara terus menerus bagi lingkungan.

Sejumlah kegiatan CSR BNI Life di bidang lingkungan hidup merupakan program jangka panjang yang hingga hari ini terus memberikan manfaat bagi lingkungan. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan BNI Life:

- Meminimalisasi penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (e-mail);
- Menggunakan alat elektronik hemat energi;
- Menggunakan kertas bekas atau print bolak balik untuk penghematan kertas dan tinta; dan
- Penghematan air dan listrik dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup Hingga 31 Desember 2018, BNI Life belum memperoleh sertifikasi yang terkait dengan lingkungan hidup.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Lingkungann kerja yang aman, nyaman dan profesional akan mendukung terciptanya kinerja usaha yang optimal. BNI Life sangat menyadari akan hal tersebut. Karena itu, BNI Life tidak hanya memberikan perhatian yang besar terhadap program pengembangan pegawai, tapi juga memberikan perhatian yang besar terhadap aspek pendukungnya, yaitu aspek ketenagakerjaan dan kesehatan dan keselamatan kerja.

KETENAGAKERJAAN

Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi dasar kebijakan BNI Life di bidang ketenagakerjaan. BNI Life memenuhi hak-hak normatif pegawai sebagaimana yang diatur oleh Undangundang tersebut.

- Means of Worship
- Life Protection
- Education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other forms of assistance related to capacity-building efforts of the Company's Fostered Partners.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Although the line of business carried by BNI Life does not have a major impact on the environment, but BNI Life has a strong commitment to play an active role in environmental conservation program.

BNI Life applied the concept of sustainable development that aims to create a balance between the development dimensions, such as economic, social and environmental. Therefore, CSR activities that bring a long-term benefits to the creation of a sustainable growth are required. BNI Life implements the CSR activities concept that can provide continuous benefits for the environment.

A number of BNI Life CSR activities in the environmental field are a longterm program that until today has continuously provide benefits to the environment. Here are some programs that BNI Life had done:

- Minimizing paper use for memo by shifting to electronic mail (e-mail);
- Using energy-saving electronic devices;
- Using scrap paper or back and forth print to save paper and ink; and
- Socialization about water and electricity saving to all employees.

Certification on Environment Until December 31, 2018, BNI Life has not btained any certifications related to the environment.

Social Responsibility On Employment, Occupational, Health and Safety

A safe, comfortable and professional work environment will support the creation of optimum business performance. BNI Life is very aware of it. Therefore, BNI Life does not only pay great attention to the employee development program, but also to other supporting aspects, namely employment and occupational health and safety aspects.

EMPLOYMENT

Law No. 13 of 2003 on Employment is the basis for BNI Life's policy in the employment field. BNI Life seeks to fulfill the basic rights of employees as prescribed by that Law.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

BNI Life memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk berkarya di BNI Life. Dalam merekrut karyawan, BNI Life tidak membedakan calon pegawai berdasarkan gender, suku, agama, ras dan golongan tertentu, kecuali pada beberapa jenis pekerjaan yang karakteristiknya menuntut pegawai dari gender tertentu.

Prinsip kesamaan gender di BNI Life juga dapat dilihat dari perimbangan jumlah pegawai yang pada akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 850 orang, dimana 432 orang (50,8%) berjenis kelamin pria dan 418 (49,2%) berjenis kelamin wanita.

Remunerasi

Remunerasi merupakan salah satu hak pegawai yang harus dipenuhi oleh Perseroan. BNI Life memberikan remunerasi yang layak kepada pegawai sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Sistem remunerasi yang dikembangkan di BNI Life adalah sistem remunerasi berbasis kinerja (performance-based), yaitu memberikan remunerasi berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi, yang sering disebut sebagai input organisasi serta berdasarkan kinerja yaitu manfaat ekonomis yang dihasilkan untuk organisasi (output organisasi).

Perseroan terus mengkaji mengenai besaran remunerasi yang diberikan kepada pegawai. Untuk itu, BNI Life menerapkan system kenaikan remunerasi secara berkala. Kenaikan remunerasi pegawai secara berkala dilakukan setiap tahun yang besarnya ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pegawai dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Selain memberikan remunerasi yang layak, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pegawai, BNI Life juga memberikan berbagai benefit tambahan kepada pegawai sesuai dengan tingkatannya.

Gender Equality and Employment

Opportunity BNI Life gives everyone the same opportunity to work at BNI Life. In recruitment, BNI Life does not distinguish prospective employees based on gender, ethnic, religious, racial and certain categories, except on certain types of work whose characteristics require employees of a particular gender.

The gender equality principle in BNI Life can also be seen from the balance of number of employees that at the end of 2017 recorded as many as 850 employees, of which 432 employees (50.8%) were male and 418 employees (49.2%) were female.

Remuneration

Remuneration is one of employees' rights to be fulfilled by the Company. BNI Life provides proper remuneration to employees in accordance with applicable laws and regulations.

The remuneration system developed at BNI Life is a performance-based remuneration system, which provides remuneration based on position or role in the organization or often referred to as organization input, and based on performance, which is the economic benefits generated for the organization (organization output).

The Company continues to review the amount of remuneration given to employees. To that end, BNI Life implements a periodic increase in remuneration system. A periodic increase in employee's remuneration is conducted every year, and the amount of which is determined based on employee's performance appraisal with due regard to the Company's ability.

Employee Welfare

In addition to providing proper remuneration, BNI Life also provides additional benefits to employees in accordance with their level in order to improve employee welfare.

Benefit di luar remunerasi yang diberikan BNI Life antara Lain: / Benefits other than the remuneration given by BNI Life include:

Cash Benefit	Non Cash Benefit
- Gaji Pokok/ Basic Salary	- BPJS Kesehatan/BPJS Health
- THR / Religious Holiday Allowance	- BPJS Ketenagakerjaan/BPJS Employment
- Tantiem Bonus Tahunan/ Annual Bonus	- BPJS Pensiun/BPJS Pension
- Bonus Performance/ Performance Bonus	- Optima Group Heath (OGH)
- Insentif / Incentive	- Optima Group Life (OGL)
- Tunjangan Jabatan / Position Allowance	- DPLK / Pension Fund
- Tunjangan Pekerjaan / Job Allowance	- Bahtera Abadi
- Insentif Keterampilan / Skill Incentive	- Asuransi Purna Jabatan/ Retirement Insurance
- Tunjangan Kinerja / Performance Allowance	- Car Ownership Program
- Tunjangan Komunikasi / Comunication Allowance	- Pinjaman Karyawan/Employee Loan
	- Tunjangan Rumah/Housing Allowance
	- Tunjangan kemahalan / Expensiveness allowance
	- Tunjangan Mobil / Car Allowance
	- Tunjangan Makanan / Meal Allowance
	- Tunjangan Transportasi / Transport Allowance
	- Lembur / Overtime
	- Makanan lembur / Meal Overtime
	- Transportasi Malam / Night Transportation
	- OPCT
	- OPCB
	- Masa Kerja / Long Service
	- Tunjangan Pajak / Tax Allowance
	- Kompensasi / Compensation Pay
	- Kompensasi Lain / Other Compensation (15%)
	- Long Services Final Separation
	- Pesangon / Severance

Hubungan Industrial

Hubungan industrial yang harmonis antara pegawai dan Perseroan akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pada akhirnya akan menghasilkan kinerja yang optimal. BNI Life berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan pegawai.

Hingga akhir tahun 2017, tidak terdapat organisasi serikat pekerja di lingkungan pegawai BNI Life, kendati BNI Life tidak memiliki kebijakan yang melarang berdirinya serikat pekerja.

Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, BNI Life telah menyusun Buku Peraturan Perseroan yang isinya disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perselisihan Hubungan Industrial

BNI Life berupaya untuk menciptakan hubungan Industrial yang harmonis dengan pegawai saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak. Namun demikian, hal tersebut tidaklah menjamin bahwa tidak akan terjadi perselisihan hubungan industrial antara pegawai dengan Perseroan.

Terkait dengan perselisihan hubungan industrial, BNI Life telah memiliki aturan yang baku yang tertuang dalam Buku Peraturan Perseroan, yaitu pada BAB XI tentang PENYELESAIAN PERSELISIHAN PERBURUHAN, PASAL 52 UMUM yang berisikan:

1. Setiap Pegawai berhak atas perlakuan yang layak sesuai dengan peraturan serta ketentuan-ketentuan yang ada dan berlaku di Perseroan.
2. Setiap Pegawai berhak atas perlindungan hukum terhadap ketidakadilan atau tindakan sewenang-wenang dari atasannya, Pegawai lainnya atau Direksi.
3. Perlindungan ini didasarkan pada hukum yang berlaku.

dan PASAL 53 PENYELESAIAN PERSELISIHAN PERBURUHAN, yang berbunyi:

Setiap perselisihan perburuhan yang timbul pada Perseroan akan diselesaikan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Peraturan tersebut disosialisasikan kepada seluruh pegawai, dimana setiap pegawai yang baru direkrut akan memperoleh Buku Peraturan Perseroan agar memahami hak dan kewajibannya sebagai pegawai BNI Life.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Kebijakan pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan kerja di BNI Life mengacu pada Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Industrial Relations

Harmonious industrial relations between employees and a company will create a conducive working environment and ultimately will result in optimal performance. Therefore, BNI Life strives to create harmonious industrial relationships with its employees.

Until the end of 2017, there was no employee union organization of BNI Life's employees, although BNI Life does not have a policy that prohibits the establishment of such union.

In order to create harmonious industrial relations, BNI Life has compiled the Company Regulations, whose content is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Industrial Relations Disputes

BNI Life is trying to create harmonious industrial relations with employees with mutual respect for the rights and obligations of each party. However, it does not guarantee that there will be no industrial relations disputes between employees and the Company.

In relation to industrial relations disputes, BNI Life already has the standard rules set forth in the Company Regulations, namely CHAPTER XI on LABOR DISPUTE SETTLEMENT, ARTICLE 52 GENERAL, which states:

1. Every employee shall be entitled to appropriate treatment in accordance with the rules and provisions that exist and apply in the Company.
2. Every employee is entitled to legal protection against injustice or arbitrary actions of his/her superiors, other employees or Board of Directors.
3. This protection is based on applicable law.

and ARTICLE 53 on LABOR DISPUTE SETTLEMENT, which reads:

Any labor disputes arising in the Company will be settled under applicable laws and regulations.

The regulation is disseminated to all employees, in which each new recruited employee will be given the Company Regulation Book to obtain acknowledgement on his/her rights and obligations as employee of BNI Life.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

Policy of the implementation of Occupational Health and Safety aspect in BNI Life refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Law No. 23 of 1992 on Health.

BNI Life menyadari bahwa perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan hal krusial yang harus menjadi perhatian setiap Perseroan. Meskipun aktivitas usaha Perseroan mayoritas dilakukan di dalam gedung perkantoran, unsur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap diutamakan. Hal ini bertujuan untuk menekan serendah mungkin kemungkinan dari risiko kecelakaan serta penyakit yang mungkin saja timbul selama bekerja, meningkatkan produktivitas dan efisiensi selama bekerja.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan pasal 23 mengenai kesehatan kerja, disebutkan bahwa upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan pada setiap tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan yang besar bagi pekerja agar dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk memperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program perlindungan tenaga kerja.

Menurut Undang-Undang No. 1 tahun 1970, syarat-syarat Keselamatan Kerja seluruh aspek pekerjaan yang berbahaya serta jenis-jenis bahaya diatur dengan peraturan perundangan. Undang-undang mengenai K3 ini, sangat penting disosialisasikan di lingkungan perseroan swasta atau Badan Usaha Milik Negara. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja, mencegah penyakit akibat kerja dengan memicu penerapan K3 dalam industri yang bisa berdampak pada hasil produksi dan keselamatan tenaga kerja.

Program K3 dalam lingkungan Perseroan bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh pegawai. Hal tersebut tetap dilakukan meskipun potensi bahaya kecelakaan kerja di kantor lebih rendah di bandingkan potensi bahaya kerja lapangan.

Fasilitas Kesehatan

Kesehatan pegawai di lingkungan kantor BNI Life merupakan salah satu perhatian utama Perseroan. Untuk itu, BNI Life menyediakan fasilitas kesehatan bagi pegawai di lingkungan kantor, antara lain:

1. Peralatan Utama
 - a. Tandu
 - b. Stetoskop
 - c. Tensi
 - d. Timbangan
 - e. Tempat Tidur Periksa Pasien
 - f. Kursi Roda
 - g. Tabung Oksigen
 - h. Tiang Infus
 - i. Meja Operasi Kecil dan Peralatannya
2. Obat-obatan ringan yang dikonsumsi maupun digunakan secara umum
 - a. Alat Kesehatan Pendukung
 - b. Kasa Steril
 - c. Perban
 - d. Plester
 - e. Kapas
 - f. Rivanol
 - g. Povidon Iodin (Betadine)
 - h. Gunting
 - i. Nebules

BNI Life realizes that labor protection is crucial and should be a concern in every company. Although the majority of the Company's business activities conducted in the office buildings, the elements of occupational health and safety (K3) still come first. It aims to reduce the risk as low as possible from any accidents and illnesses that may arise during the work, increasing productivity and efficiency while working.

Law No. 23 of 1992 on Health Article 23 concerning occupational health stipulated that the efforts of work health shall be held at each workplace, particularly workplace at risk of great health hazards, for workers to be able to work in a healthy manner without endangering themselves and the community surrounding, to obtain optimal productivity, in line with the labor protection program.

According to Law No 1 of 1970, the Occupational Safety requirements of all-dangerous job aspects and the type of danger was regulated by laws and regulations. The law regarding K3 is very important to be socialized within private companies or State-Owned Enterprises, in order to prevent work accidents and diseases arising in a workplace by triggering K3 implementation in the industry that could have an impact on production and workers safety.

K3 program within the Company aims to create a safe, comfortable and healthy working environment for all employees. This continues to be executed despite the potential danger of accident at the office is lower in comparison to the potential hazards at the fieldwork.

Health Facilities

The health of employees in BNI Life's office environment is one of the Company's main concerns. For that, BNI Life provides health facilities for employees in the office environment, among others:

1. Main Equipment
 - a. Stretcher
 - b. Stethoscope
 - c. Blood Pressure Gauge
 - d. Scales
 - e. Patient Check Bed
 - f. Wheelchair
 - g. Oxygen tank
 - h. Infusion
 - i. The small operations and utility
2. Light and general consumed medicines
 - a. Supporting Medical Devices
 - b. Sterile Gauze
 - c. Bandage
 - d. Plaster
 - e. Cotton
 - f. Alcohol 70%
 - g. Povidon Iodin (Betadine)
 - h. Scissor
 - i. Ventoline Nebules

Selain itu, di Kantor Pusat yang berlokasi di Gedung Centennial, Jakarta dan Kantor yang berlokasi di Jl KS Tubun, Jakarta terdapat Ruang Kesehatan.

Fasilitas Keselamatan Kerja

Untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penanganan keadaan darurat, BNI Life melengkapi lingkungan kantornya dengan fasilitas keselamatan kerja, antara lain:

1. APAR (CO2 dan Dry Chemical Powder)
2. Hydrant
3. Peralatan Floor Warden (Helm, Rompi, Bendera, Megaphone)

Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja di seluruh lingkungan kantor BNI Life.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

BNI Life merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan program CSR yang sejalan dengan konsep good corporate citizen. BNI Life menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat, dimana pertumbuhan usaha yang diraih BNI Life juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, BNI Life pun memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

BNI Life senantiasa mendukung program pengembangan sosial kemasyarakatan dengan terlibat secara aktif maupun dalam bentuk dukungan lainnya. Pada tahun 2018, kegiatan yang dijalankan BNI Life

In addition, at the Head Office located in Centennial Building, Jakarta and Office located on Jl KS Tubun, Jakarta, there is a Medical Room.

Safety Facilities

To reduce the risk of work accident and emergency management, BNI Life complements its office environment with safety facilities, including:

1. APAR (CO2 and Dry Chemical Powder)
2. Hydrant
3. Floor Warden Equipment (Helmet, Vest, Flag, Megaphone)

Work-Related Accidents

Throughout 2018, there were no workplace accidents within the entire offices of BNI Life.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

BNI Life's social and community development programs were realized through the implementation of CSR programs that in line with the good corporate citizen concept. BNI Life is aware that its existence is part of the community, in which the achievement of BNI Life's business growth was also inseparable from community's participation. For that, BNI Life also gives considerable attention to the social and community development that are embodied in various CSR activities related to the social, culture, and community.

BNI Life always support social and community development programs by actively involved or in other forms of support. In 2018, the activities undertaken by BNI Life, among others:

Tanggal Date	Tempat Kejadian Location	Bentuk Kegiatan Form of Activities
4 Januari 2018 January 4, 2018	Tasikmalaya Tasikmalaya	Mengirimkan Dana Bantuan dan Sembako Korban Gempa Sending Donation and Food to Earthquake Victims
4 Februari 2018 February 4, 2018	Asmat, Papua Asmat, Papua	Mengirimkan Tim Dokter dan Relawan dari Pegawai BNI Life untuk pemberian vaksin Campak dan Difteri Sending a Doctor's Team and BNI Life Employees as Volunteers for the provision of Measles and Diphtheria Vaccines
April 2018 April 2018	Jakarta Jakarta	Bantuan Buku Tulis Giving Textbooks
Mei 2018 May 2018	Timiki, Papua Timika, Papua	Pemberian Al-Quran kepada Yayasan Amanah Takaful Giving Al-Quran to Amanah Takaful Foundation
Juli 2018 July 2018	Jakarta Jakarta	Pemberian Donasi Anak Yatim Kepada Yayasan ERBE Giving Donation to Orphans to the ERBE Foundation
Juli 2018 July 2018	Jakarta Jakarta	Pemberian Donasi Anak Yatim kepada Pondok Pesantren Al Islamiah Giving Donation to Orphans to Al Islamiah Islamic School
Juli 2018 July 2018	Jakarta Jakarta	Pemberian Donasi Untuk Kegiatan Bulan Ramadhan Masjid Al Mughni Giving Donation for Ramadhan's Activities at Al Mughni Mosque
Agustus 2018 August 2018	Lombok Lombok	Mengirimkan Tim Dokter dan Relawan dari Pegawai BNI Life Korban Gempa Sending a Doctor's Team and BNI Life Employees as Volunteers to Earthquake Victims

Tanggal Date	Tempat Kejadian Location	Bentuk Kegiatan Form of Activities
6 - 10 Oktober 2018 6 - 10 October, 2018	Palu Palu	Mengirimkan Tim Dokter dan Relawan dari Pegawai BNI Life Korban Gempa Sending a Doctor's Team and BNI Life Employees as Volunteers to Earthquake Victims
14 Desember 2018 December 14, 2018	Jakarta Jakarta	Pemberian Donasi Anak Yatim kepada St. Yusuf Giving Donation to St. Yusuf's Orphan
23 Desember 2018 December 23, 2018	Anyer, Banten Anyer, Banten	Mengirimkan Tim Dokter dan Relawan dari Pegawai BNI Life Korban Tsunami Sending a Doctor's Team and BNI Life Employees as Volunteers to Tsunami Victims

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP NASABAH SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

BNI Life berupaya untuk memberikan perhatian yang besar kepada konsumen/nasabah. BNI Life terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kepuasan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani nasabah, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (product responsibility).

BNI Life juga telah mengeluarkan *Standart peration Procedure* (SOP) pelayanan nasabah. Dengan SOP tersebut diharapkan nasabah dapat merasakan experience yang sama di mana pun mereka bertransaksi:

dengan BNI Life. Selain itu, BNI Life juga berupaya untuk menciptakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Keluhan Pelanggan

BNI Life menyediakan sarana yang komprehensif bagi nasabah untuk mengajukan pengaduan terkait produk dan layanan yang ditawarkan BNI Life, yaitu melalui:

- Customer Care**
Layanan Customer Care BNI Life dapat dijangkau melalui:
 1. Telp : 1500 045
 2. Email : care@bni-life.co.id
 3. Walk In Customer Care
 - ☐ Jakarta
Centennial Tower, 9th Floor Jl. Gatot Subroto kav 24- 25 Jakarta 12930
 - ☐ Jakarta
Jl. Aipda KSTubun No. 67, Petamburan, Jakarta Pusat 10260
- Customer Care Center**
BNI Life menyediakan Customer Care Center yang tersebar di berbagai lokasi, antara lain:
 - ☐ Jakarta
BNI Life Tower, Ground Floor The Landmark Center Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910
 - ☐ Surabaya
Grand City Mall Lt.2 unit 42-43 JL.Kusuma Bangsa Surabaya

BNI Life seeks to give greater attention to its consumers/customers. BNI Life continuously strives to improve customer satisfaction level by providing the best services. The best services are not only interpreted as serving customers, but also provide maximum protection to consumers (product responsibility).

BNI Life has also issued a customer service Standard Operation Procedure (SOP). By this SOP, it is expected that customers can have the same experience wherever they transact with BNI Life. Additionally, BNI Life also tries to create products that suit to customers' needs.

Customer Complaint

BNI Life provides a comprehensive media for customers to submit complaints related to products and services offered by BNI Life, through:

- Customer Care**
The service of BNI Life Customer Care can be reached by:
 1. Tel: 1500 045
 2. Email: care@bni-life.co.id
 3. Walk In Customer Care
 - ☐ Jakarta
Centennial Tower, 9th Floor Jl. Gatot Subroto kav 24-25 Jakarta 12930
 - ☐ Jakarta
Jl. Aipda KSTubun No. 67, Petamburan, Jakarta Pusat 10260
- Customer Care Center**
BNI Life provides Customer Care Center that spread in various locations, among others:
 - ☐ Jakarta
BNI Life Tower, Ground Floor The Landmark Center Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910
 - ☐ Surabaya
Grand City Mall, 2nd floor, unit 42-43 JL.Kusuma Bangsa Surabaya

- ❑ Bandung
Cihampelas Walk (Ciwalk) Ground Floor 28-29 ,
Ciwalk Extention Jl. Cihampelas no 160 – Bandung
- ❑ Denpasar
Rukan Raya Puputan Ruko No.A Jl. Raya Puputan
No. 108 B Renon – Denpasar 80235
- ❑ Palembang
Mall Palembang Icon Lantai 2 Unit. 70 Jl. POM
IX No.01 RT 031 RW 009 Lorok Pakjo Ilir Barat I
Palembang 30137
- ❑ Semarang
Ruko Thamrin Square Blok A 1 Jl. Thamrin No. 5
Semarang
- ❑ Yogyakarta
Jogja City Mall (JCM) Lantai 1 Unit #40 Jl. Magelang
Km. 6 No.18, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta (55284)

c. Media surat

Surat dapat dikirimkan ke alamat kantor pusat BNI Life dengan alamat:
Centennial Tower, Lantai 9
Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia
UP : Customer Complaint Handling

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

- Nasabah mengajukan pengaduannya melalui layanan Customer Care PT BNI Life Insurance.
- Customer Care akan melakukan analisa terhadap transaksi layanan dari pelanggan.
- Jika transaksi nasabah adalah pengaduan, maka Customer Care akan menyampaikan pengaduan nasabah kepada Customer Complaint Handling dengan melengkapi dokumen pendukung complain melalui:
Telp : 021 2953 7600
Email : solution@bni-life.co.id
- Customer Complaint Handling akan memberikan konfirmasi penerimaan keluhan kepada nasabah beserta dengan nomor registrasi complain. Konfirmasi penerimaan complain akan dilakukan melalui telepon, jika tidak dapat dihubungi melalui telepon maka konfirmasi penerimaan pengaduan akan dikirimkan melalui sms dan surat yang dituju ke alamat korespondensi nasabah
- Customer Complaint Handling akan melakukan verifikasi dan penelusuran atas pengaduan yang disampaikan.
- Jika pengaduan nasabah masih membutuhkan proses lebih lanjut, maka Customer Complaint Handling akan mengirimkan surat pemberitahuan perpanjangan waktu secara tertulis kepada nasabah.
- Solusi penyelesaian pengaduan nasabah dilakukan dalam waktu 20 hari kerja dan dalam kondisi tertentu penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang hingga 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya sesuai POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

- ❑ Bandung
Cihampelas Walk (Ciwalk) Ground Floor 28-29,
Ciwalk Extention Jl. Cihampelas no 160 – Bandung
- ❑ Denpasar
Rukan Raya Puputan Ruko No.A Jl. Raya Puputan
No. 108 B Renon - Denpasar 80235
- ❑ Palembang
Palembang Mall Icon 2nd Floor Unit. 70 Jl. POM
IX No.01 RT 031 RW 009 Lorok Pakjo Ilir Barat I
Palembang 30137
- ❑ Semarang
Ruko Thamrin Square Blok A 1 Jl. Thamrin No. 5
Semarang
- ❑ Yogyakarta
Jogja City Mall (JCM) 1st Floor Unit # 40 Jl. Magelang
Km. 6 No.18, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta (55284)

c. Mail

Letters may be sent to BNI Life's head office address at:
Centennial Tower, 9th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia
UP: Customer Complaint Handling

Customer Complaint Mechanism

- Customer submits his/her complaint through PT BNI Life Insurance Customer Care service.
- Customer Care will analyze service transaction of the customer.
- If the customer transaction is a complaint Customer Care will submit customer complaint to Customer Complaint Handling by completing supporting documents of complaint through:
Tel: 021 2953 7600
Email: solution@bni-life.co.id
- Customer Complaint Handling will give confirmation of complaint receipt to customer along with complaint registration number. Confirmation of complaint receipt will be made by phone, if not can be contacted by phone then the confirmation of complaint receipt will be sent via text messages and mail addressed to customer
- Customer Complaint Handling will perform verification and tracking of complaints submitted.
- If customer complaint still requires further process, Customer Complaint Handling will send written notification letter of time extension to customer.
- Solution of customer complaint settlement shall be made within 20 working days and under certain conditions settlement of the complaint may be extended to the next 20 (twenty) working days according to POJK no. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.

Sepanjang tahun 2018, terdapat 1307 pengaduan nasabah yang diterima BNI Life melalui seluruh saluran pengaduan nasabah. Dari jumlah tersebut, lebih dari 50% telah terselesaikan, sedangkan sisanya masih dalam proses penyelesaiannya. Sebagian besar pengaduan nasabah yang belum terselesaikan adalah pengaduan yang masuk selama tahun 2018.

Periode/ Period	Jml Status Pengaduan / Number Of Complaint Status		Jumlah/ Total
	Done	In Prosess	
Januari - Maret 2018 January - March 2018	102	142	244
April - Juni 2018 April - June 2018	140	192	332
Juli - September 2018 July - September 2018	252	162	414
Oktober - Desember 2018 October - December 2018	206	111	317
Jumlah / Total	700	607	1307

Edukasi Literasi Keuangan

Pelaku usaha jasa keuangan wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada Konsumen dan/ atau masyarakat. Demikian kalimat yang tertera pada pasal 14 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Berlandaskan pada peraturan tersebut, BNI Life menjalankan program edukasi literasi keuangan kepada masyarakat.

Dengan pengalaman lebih dari 22 tahun, BNI Life terus meneguhkan komitmen untuk membantu memberikan perencanaan masa depan dan perlindungan yang terpercaya. Sebagai salah satu bentuk komitmen tersebut, BNI Life terus mengedepankan semangat literasi dan inklusi keuangan, sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perseroan, di mana dalam beberapa aktivitasnya.

Pemahaman masyarakat Indonesia atas asuransi masih rendah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menargetkan indeks literasi dan inklusi keuangan naik signifikan pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun depan. Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tirta Segara mengatakan, OJK menargetkan indeks literasi keuangan naik minimal menjadi 35 persen, sedangkan indeks inklusi naik minimal menjadi 75 persen.

Pada survei terakhir yang dilakukan 2016, indeks literasi keuangan tercatat sebesar 21, 84 persen dan indeks inklusi keuangan sebesar 59,74 persen. Salah satu upaya yang dilakukan OJK untuk mendorong literasi dan inklusi adalah dengan menggunakan e-learning. Dengan menggunakan e-learning, materi mengenai keuangan dapat mencapai hingga wilayah yang lebih luas, tanpa harus menggunakan

Throughout 2018, there were 1307, customer complaints received by BNI Life through all channels of customer complaints. Of these, more than 50% have been resolved, while the remainder was still in the process of completion. Most unresolved customer complaints are incoming complaints during 2018.

Financial Literacy Education

Business players in financial services sector are obliged to conduct education in order to increase financial literacy to consumers and/or public, as stated in Article 14 paragraph 1 of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.

Based on this regulation, BNI Life runs the financial literacy education program to the community.

With more than 22 years of experience, BNI Life continues to strengthen its commitment to provide assistance in future planning and trusted protection. One of the efforts to embody these commitments, BNI Life carries on prioritizing the spirit of financial literacy and inclusion, as one form of corporate responsibility, in some activities.

The understanding of the Indonesian people on insurance is still low. The Financial Services Authority (OJK) targets a significant financial literacy and inclusion index next year for the National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) next year. Members of the Financial Services Authority Board of Commissioners for Education and Consumer Protection, Tirta Segara, said that the OJK targets the financial literacy index to rise to a minimum of 35 percent, while the inclusion index rises to a minimum of 75 percent.

In the last survey conducted in 2016, the financial literacy index was 21, 84 percent and the financial inclusion index was 59.74 percent. One of the efforts made by OJK to encourage literacy and inclusion is to use e-learning. By using e-learning, material on finance can reach a wider area, without having to use books that burden logistical costs. In addition, material on finance was also provided

#EazyLifeBNILife

buku yang membebani biaya logistik. Selain itu, materi mengenai keuangan juga diberikan dari pelajar tingkat sekolah dasar hingga masyarakat umum. Tentunya materi disesuaikan berdasarkan oleh kelas umurnya.

Selain itu, OJK juga menekankan perlindungan konsumen dalam mengakses produk jasa keuangan. OJK menekankan agar masyarakat selalu mempelajari dengan teliti mengenai produk seperti syarat dan ketentuan yang disampaikan oleh industri jasa keuangan. Hingga produk teknologi. *(sumber Republika.co.id,13 Oktober 2018)

from elementary school students to the general public. Of course the material is adjusted based on the age class

In addition, the OJK also emphasizes the protection of consumers in accessing financial service products. OJK emphasizes that the community always studies carefully about products such as the terms and conditions conveyed by the financial services industry. Up to technology products. * (source Republika.co.id, October 13, 2018)

08

Laporan Keuangan Financial Report

267 PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 55 /POJK.05/2017
OJK Regulation Number 55/POJK.05/2017

www.bni-life.co.id



**PT BNI Life Insurance
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BNI LIFE INSURANCE

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT BNI LIFE INSURANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Shadiq Akasya
 Alamat Kantor : Centennial Tower, 9th Floor
 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
 Jakarta 12930
 Alamat Rumah : Jl. Rajawali VII BP 17/2,
 Jatiasampurna, Bekasi, Jawa Barat
 Nomor Telepon : 021-2953 9999
 Jabatan : Direktur Utama
 PT BNI Life Insurance

2. Nama : Eben Eser Nainggolan
 Alamat Kantor : Centennial Tower, 9th Floor
 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
 Jakarta 12930
 Alamat Rumah : Jl. Gunung Soputan, Pondok Galeria
 26 DPSBr/Ink Jaba Pura
 Denpasar, Bali
 Nomor Telepon : 021-2953 9999
 Jabatan : Direktur Keuangan
 PT BNI Life Insurance

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BNI Life Insurance;
2. Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BNI Life Insurance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : Shadiq Akasya
Office Address : Centennial Tower, 9th Floor
 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
 Jakarta 12930
Residential Address: Jl. Rajawali VII BP 17/2,
 Jatiasampurna, Bekasi, Jawa Barat
Telephone : 021-2953 9999
Title : President Director
 PT BNI Life Insurance

2. *Name* : Eben Eser Nainggolan
Office Address : Centennial Tower, 9th Floor
 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
 Jakarta 12930
Residential Address: Jl. Gunung Soputan, Pondok Galeria
 26 DPSBr/Ink Jaba Pura
 Denpasar, Bali
Telephone : 021-2953 9999
Title : Finance Director
 PT BNI Life Insurance

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT BNI Life Insurance;*
2. *The Financial Statements of PT BNI Life Insurance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Financial Statements of PT BNI Life Insurance has been fully disclosed in complete and truthful manner;*
 b. *The Financial Statements of PT BNI Life Insurance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts;*
4. *We are responsible for PT BNI Life Insurance's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and behalf of the Board of Directors*



Shadiq Akasya Eben Eser Nainggolan
 Direktur Utama/ Direktur Keuangan/
 President Director Finance Director
 PT BNI Life Insurance PT BNI Life Insurance

Jakarta, 28 Februari/ February 28, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-147	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/II/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BNI Life Insurance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00152/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/II/2019

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT BNI Life Insurance**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/II/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/II/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BNI Life Insurance and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suprikkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

28 Februari 2019/February 28, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank	141.877	9	279.269	Cash and cash in banks
Piutang premi	93.207	10	130.498	Premium receivables
Piutang hasil investasi	137.049	12	121.713	Investment income receivables
Piutang reasuransi	106.193	11	20.259	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	81.160	17,42	55.872	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Dana jaminan	347.804	4	258.945	Statutory funds
Deposito berjangka	1.598.362	5	1.182.712	Time deposits
Efek-efek	13.050.779	6	13.123.221	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	7	1.500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	1.206	8	805	Loan to policyholders
Piutang lain-lain - neto	752.342	14	97.908	Other receivables - net
Beban dibayar dimuka dan uang muka	10.753	13	15.027	Prepaid expenses and advances
Aset tetap - neto	110.968	16	112.114	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	58.688	22d	33.688	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	795.912	15	871.371	Other assets - net
TOTAL ASET	17.287.800		16.304.902	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	8.714	18e,42	5.682	Claim payables
Utang reasuransi	92.688	21	17.373	Reinsurance payables
Utang komisi	27.033		30.825	Commission payables
Utang pajak	2.763	22a	2.694	Tax payables
Titipan premi	571.805	20	78.276	Premium deposits
Utang lain-lain	542.830	23,42	108.002	Other payables
Akrual	64.952	24	61.457	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	3.142	16	6.544	Obligations under finance lease
Liabilitas kepada pemegang polis				Liabilities to policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	9.852.657	18a	9.790.274	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	107.122	18b	100.200	Provision for future policy benefits and unearned contributions
Ujrah diterima dimuka	13.177		10.288	Unearned ujrah
Premi yang belum merupakan pendapatan	222.872	18c	224.752	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	178.698	18d,42	165.610	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja	143.564	25	103.976	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	11.832.017		10.705.953	TOTAL LIABILITIES
Dana Peserta	245.444	19	247.042	Participants' Fund

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 300.699.133 saham	300.699	26	300.699	Authorized - 400,000,000 shares issued and fully paid - 300,699,133 shares
Tambahan modal disetor	4.157.813	27	4.157.813	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	(148.281)		63.582	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities, net of tax
Cadangan revaluasi aset, setelah pajak	36.051	16	32.996	Assets revaluation reserve, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	7.585		12.912	Remeasurement of post employee benefit, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.140	26	60.140	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	796.332		723.765	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	5.210.339		5.351.907	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	17.287.800		16.304.902	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	5.568.467		5.710.686	Gross premium
Premi reasuransi	(47.160)		(49.096)	Reinsurance premium
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(3.055)	18c	(84.269)	Changes in unearned premium reserves
Pendapatan premi - neto	5.518.252	28	5.577.321	Premium income - net
Pendapatan <i>fee</i> dari asuransi syariah (<i>ujrah</i>)	66.889		69.898	Fee income from sharia insurance (<i>ujrah</i>)
Pendapatan investasi - neto	487.237	29	1.281.910	Investment income - net
Pendapatan lain-lain	48.798	30	58.656	Other income
TOTAL PENDAPATAN	6.121.176		6.987.785	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat polis	4.221.748	31	2.638.000	Claim and policy benefits
Klaim reasuransi	(46.461)	31	(44.173)	Reinsurance claim
<i>Ujrah</i> dibayar (reasuransi)	8.243		4.127	Payment of <i>ujrah</i> (reinsurance)
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	59.412	18a	2.405.434	Changes in liabilities for future policy benefits
Perubahan estimasi liabilitas klaim	2.066	18d	39.135	Changes in estimated claim liabilities
Beban asuransi lainnya	42.763		43.156	Other insurance expenses
Beban akuisisi	854.723	32	801.956	Acquisition cost
Beban pemasaran	108.317	33	93.724	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	631.448	34	575.572	General and administrative expenses
Lain-lain - neto	5.621	35	5.893	Others - net
TOTAL BEBAN	5.887.880		6.562.824	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	233.296		424.961	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX BENEFIT
Beban pajak final	(61.109)		(56.574)	Final tax expense
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	172.187		368.387	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
Manfaat pajak penghasilan - neto	12.851	22c	6.517	Income tax benefit - net
LABA TAHUN BERJALAN	185.038		374.904	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(7.102)	25c	30.315	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	1.775	22d	(7.579)	Related tax expense
Keuntungan revaluasi aset tetap	3.248	16	-	Gain on revaluation of fixed assets
Beban pajak terkait	(193)	22d	-	Related tax expense
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(222.430)		122.341	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Beban pajak terkait	10.567	22d	(9.303)	Related tax expense
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(214.135)		135.774	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(29.097)		510.678	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/ Unrealized gain (loss) on available- for-sale marketable securities, net of tax	Cadangan revaluasi aset, setelah pajak/ Assets revaluation reserve, net of tax	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak/ Remeasurement of post employee benefit, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2016	300.699	4.157.813	(49.456)	32.996	(9.824)	60.140	414.106	4.906.474	Balance, December 31, 2016
Dampak atas penerapan PSAK No. 108	2j	-	-	-	-	-	(10.059)	(10.059)	Impact on implementation of PSAK No. 108
Saldo, 1 Januari 2017	300.699	4.157.813	(49.456)	32.996	(9.824)	60.140	404.047	4.896.415	Balance, January 1, 2017
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(55.186)	(55.186)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	374.904	374.904	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	113.038	-	22.736	-	-	135.774	Other comprehensive income
Saldo, 31 Desember 2017	300.699	4.157.813	63.582	32.996	12.912	60.140	723.765	5.351.907	Balance, December 31, 2017
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(112.471)	(112.471)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	185.038	185.038	Income for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	(211.863)	3.055	(5.327)	-	-	(214.135)	Other comprehensive income (loss)
Saldo, 31 Desember 2018	300.699	4.157.813	(148.281)	36.051	7.585	60.140	796.332	5.210.339	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi dan kontribusi	5.865.682	5.859.768	Premium and contributions received
Penerimaan klaim reasuransi	53.376	60.292	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	615.322	316.936	Other receipts
Pembayaran untuk:			Payments for:
Premi reasuransi	(63.416)	(78.535)	Reinsurance premium
Beban akuisisi	(858.515)	(559.325)	Acquisition costs
Klaim dan manfaat polis	(4.430.398)	(2.799.919)	Claim and policy benefit
Beban umum dan administrasi	(561.807)	(542.423)	General and administrative expenses
Pajak final	(61.109)	(56.574)	Final tax
Lain-lain - neto	(164.681)	(273.299)	Others - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	394.454	1.926.921	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil investasi - neto	973.000	1.326.066	Proceeds from investment income - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	403	1.684	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(18.553)	(42.761)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi - neto	(1.374.507)	(3.139.034)	Investments placement - net
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(419.657)	(1.854.045)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(112.471)	(55.186)	Cash dividends paid
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS PADA BANK	(137.674)	17.690	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	282	106	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	279.269	261.473	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	141.877	279.269	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT BNI Life Insurance ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilungan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. Akta pendirian ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali, yang terakhir dengan Akta Notaris Nomor 44 tanggal 29 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan Pasal 13 (4) dan Pasal 16 (2) serta pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Life Insurance. Akta perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-05635.40.21.2014 dan AHU-26846.40.22.2014 tanggal 29 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Perusahaan juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT BNI Life Insurance (the "Company") was originally established under the name "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" based on the Notarial Deed No. 24 of Laura Elisabeth Palilungan, S.H. as substitute of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., dated November 28, 1996, in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated March 14, 1997, and was published in Supplement No. 4121 of State Gazette No. 74 dated September 16, 1997.

On November 26, 2004, the Company has changed its name to PT BNI Life Insurance, which was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004.

In compliance with Limited Liability Company Law Number 40 Year 2007, the Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by the Notarial Deed Number 44 dated 29 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H. regarding the amendment of Article 13 (4) and Article 16 (2) and the appointment of Boards of Commissioners and Directors of PT BNI Life Insurance. The Deed of establishment has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-05635.40.21.2014 and AHU-26846.40.22.2014 dated 29 August 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. The Company obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997.

The Company also has obtained license to open branch office that would operate in accordance with sharia principle based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-186/KM.6/2004 dated May 19, 2004.

The Company started its commercial operation in 1997.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta; dan kantor pusatnya berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, Jl. Gatot Subroto Kav. 24 - 25 Jakarta 12930. Perusahaan memiliki kantor-kantor pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir masing-masing adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Pemerintah Pusat Republik Indonesia.

Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2019.

Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen	Parikesit Suprpto
Komisaris	Darwin Suzandi
Komisaris	Kazuhiko Arai
Komisaris Independen	Husain Abdullah
Komisaris Independen	Henry Cratein Suryanaga

Direksi

Direktur Utama	Shadiq Akasya
Direktur Keuangan	Eben Eser Nainggolan
Direktur	Hidenobu Ito
Direktur	Naruyoshi Kuwata

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen	Krisna Wijaya
Komisaris	Darwin Suzandi
Komisaris	Kazuhiko Arai
Komisaris Independen	Husain Abdullah

Direksi

Wakil Direktur Utama/ Plt. Direktur Utama	Geger Nuryaman Maulana
Direktur	Intan Sari Abdams Katoppo
Direktur	Hirokazu Todaka
Direktur	Naruyoshi Kuwata

1. GENERAL (continued)

Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta; and its head office is located in Centennial Tower, 9th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 24 - 25 Jakarta 12930. The Company has marketing offices in several cities in Indonesia.

The Parent Entity and Ultimate Parent Entity are PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Central Government of the Republic of Indonesia, respectively.

Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 28, 2019.

Board of commissioners, directors and employees

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 as follows:

Commissioner

President Commissioner/Independent
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Finance Director
Director
Director

The Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2017 as follows:

Commissioner

President Commissioner/Independent
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

Vice President Director/ Acting as President Director
Director
Director
Director

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Dewan komisaris, direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Susunan dewan pengawas syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA
Anggota	Ir. Agus Haryadi, AAAlJ, FIIS, ASAl

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai masing-masing 653 dan 634 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**Board of commissioners, directors and
employees (continued)**

The composition of the Company's sharia supervisory board as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a total of 653 and 634 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis, selain tanah dan bangunan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2018 and 2017, were as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under historical cost concept, other than land and buildings measured using revaluation model, financial assets classified at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets which have been measured at fair value, and under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan total pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan total yang diestimasi semula (Catatan 3).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang merupakan entitas terstruktur. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (Note 3).

b. Principles of consolidations

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries including structured entities, presented as a single economic unit. Subsidiaries are entities in which the Company has an interest of more than half of the voting rights or to govern financial and operating policies.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Dimana Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidations (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of controls. Consolidation of a subsidiaries begin when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiaries.

The non-controlling interest represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiaries.

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Pendapatan investasi dari obligasi" dan "Laba investasi reksadana".

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "Pendapatan investasi - neto". Hasil investasi neto diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai "Pendapatan investasi - neto".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL):

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as of fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and are recorded as "Investment income in bonds" and "Gain from investment on mutual funds", respectively.

Interest income on financial instruments held for trading are included in "Investment income - net". Net investment income is recognized on an accrual basis. Foreign exchange gain (loss) on investments are reported as "Investment income - net".

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo:

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Perusahaan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan investasi - neto". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual:

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Held-to-maturity financial assets:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- those that the Company upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;
- those that the Company designates as available for sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

Held-to-maturity financial assets recognized at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less allowance for impairment loss.

Interest income on held-to-maturity financial assets are recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Investment income - net". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognized in consolidated statement of financial position as "Allowance for impairment loss".

(iii) Available-for-sale financial assets:

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for definite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans or receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual: (lanjutan)

(iii) Available-for-sale financial assets: (continued)

aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gain or loss being recognized as other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange gain and loss, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or loss on monetary assets classified as available-for-sale are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang:

(iv) Loans and receivables:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang: (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam akun "Pendapatan investasi - neto". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (iv) Loans and receivables: (continued)

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the "Investment income - net". In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated statement of financial position as "Allowance for impairment loss".

The Company defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with PSAK No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets		Saham/Shares
			Reksadana/Mutual funds
		Dana jaminan/Statutory funds	
		Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized costs.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Financial instruments classification

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Financial instruments classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (revisi 2014)/ <i>Category as defined by PSAK No. 55 (revised 2014)</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
		Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan kas pada bank/ <i>Cash and cash in banks</i>	
		Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	
		Piutang hasil investasi/ <i>Investment income receivables</i>	
		Piutang reasuransi/ <i>Reinsurance receivables</i>	
		Dana jaminan/ <i>Statutory funds</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Pinjaman pemegang polis/ <i>Loan to policyholders</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	
		Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	
		Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	
		Titipan premi/ <i>Premium deposits</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
		Akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang sewa pembiayaan/ <i>Obligations under finance lease</i>	

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau *counterparty*.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

Each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its nonperformance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Fair value measurement (continued)

(pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

d. Transaksi dengan pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Transactions with related parties (continued)

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
 - g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control of the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah uang kertas asing yang diterbitkan Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah Rp14.481 untuk US\$1 pada tahun 2018 dan Rp13.548 untuk US\$1 pada tahun 2017.

f. Beban dibayar di muka dan uang muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Uang muka diakui atas pembayaran kepada pihak lain yang belum memenuhi kewajiban.

g. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At each end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the middle rates of foreign currency bank notes published by Bank Indonesia. Any resulting gain or loss are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used are Rp14,481 to US\$1 in 2018 and Rp Rp13,548 to US\$1 in 2017.

f. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Advances are recognized for payment to the party that has not fulfilled their liability.

g. Investments in shares

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after it's initial recognition as its consist unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quote price which accounted for at fair value after initial recognition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Beban akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Perabot kantor	5	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Perlengkapan kantor	4 - 5	<i>Office supplies</i>

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets

Land and buildings are presented at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent appraiser with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings recorded in "Asset revaluation reserve" and presented as "Other comprehensive income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Gain on revaluation of fixed assets", which presented as "Other comprehensive income", any loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on revaluation of fixed assets" and the remaining of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Except land, are depreciated using straight-line method over their expected useful lives as follows:

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of landright. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landright. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau manfaat ekonomis aset akan dikapitalisasi dan disusutkan.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 tahun.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset tak berwujud apabila estimasi total yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset tak berwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalized and depreciated.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landright is likely or definitely not obtainable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year of the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

i. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment loss. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 5 years.

The Company recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tak berwujud (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak berwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset tak berwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya.

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Akuntansi transaksi syariah

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru'.

Penerapan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible assets (continued)

As at the date of consolidated statement of financial position date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of impairment value in intangible asset is recognized as profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Intangible assets are presented as part of "Other assets - net" in the consolidated statement of financial position.

j. Accounting for sharia transactions

Effective January 1, 2017, the Company adopted the PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK No. 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru' fund.

The adoption on this PSAK No. 101 (Revised 2016) has no significant impact to the 2017 consolidated financial statements.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- iv. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana *tabarru'*.

Penerapan atas PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Saldo dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah disajikan di dana peserta secara komparatif sejak awal periode sajian.
- ii. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap dana *tabarru'* diakui di saldo dana *tabarru'* awal periode penerapan revisi PSAK ini.
- iii. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap entitas pengelola diakui di saldo laba awal periode penerapan revisi PSAK ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounting for sharia transactions (continued)

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

- i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.
- ii. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
- iv. *Ujrah* income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
- v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in *tabarru'* fund.

The adoption on this PSAK No. 108 (Revised 2016) is applied prospectively for the existing sharia insurance contract on the initial adoption of this revised PSAK, with the following conditions:

- i. Investment participants' fund which using wakalah contract is presented comparatively in participants' fund since first presentation period.
- ii. The impact of the adoption on this revised PSAK is recognized in the *tabarru'* fund since the first adoption period of this revised PSAK.
- iii. The impact of the adoption on this revised PSAK to the management entity is recognized in the initial retained earnings since the first adoption period of this revised PSAK.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *off balance sheet* dan pendapatan *ujrah* diakui pada saat diperoleh oleh Perusahaan.

Setelah 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet* di tahun 2017. Pendapatan *ujrah* dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru' dan dana investasi.

Dana tabarru' merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru' yang didistribusikan kembali ke dana tabarru'. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru' didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru', atau sebagian hasil investasi didistribusikan kembali ke dana tabarru', dan sisanya didistribusikan kepada Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru' disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounting for sharia transactions (continued)

Prior to January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision only consist of unearned contribution, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded off balance sheet and ujarah income is recognized as earned by the Company.

After January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet in 2017. Ujarah income and related acquisition cost is amortized using straight line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru' fund.

Tabarru' fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru' fund that were redistributed to tabarru' fund. All investment income from tabarru' fund are redistributed as additions to tabarru' fund or part of investment income are redistributed to tabarru' fund and the remaining are distributed to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if the akad use mudharabah , a mudharabah musyarakah invesment funds if the akad use mudharabah musyarakah and wakalah invesment funds if the akad use wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru' fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Perusahaan dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan *fee* dari asuransi syariah (*ujrah*).

k. Klasifikasi produk - kontrak asuransi dan investasi

Perusahaan melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Perusahaan (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

l. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounting for sharia transactions (continued)

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Company's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Company's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru' Fund".

Ujrah is the Company's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (*ujrah*).

k. Product classification - insurance and investment contracts

The Company assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Company (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

l. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Kontrak asuransi (lanjutan)

I. Insurance contract (continued)

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

The Company issues insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

Produk-produk dari Perusahaan dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

The Company's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/Policy type	Deskripsi manfaat/Description of benefits
1) Produk tradisional/ <i>Traditional products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Total uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment-linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar/ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>
Produk asuransi unit link/ <i>Unit-linked insurance products</i>	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis/ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>

Perusahaan memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

The Company unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK No. 62 only when both of the following conditions are met:

- Perusahaan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and
- The Company's accounting policies do not otherwise require to recognize all obligations and rights arising from the "deposit" component.

Karena hanya kondisi pertama di atas yang terpenuhi, maka Perusahaan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Since only the first condition above is met, therefore the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (LAT)

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan total tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perusahaan, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya, dan inflasi serta asumsi margin atas risiko pemburukan.

Perusahaan menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Insurance contract (continued)

Liability adequacy test (LAT)

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flows include all benefit guaranteed and guaranteed embedded additional benefit, non guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflows, i.e. premium receipts in the future.

The liabilities are calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's appointed actuary, include mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions.

The Company applies the *Gross Premium Reserve* method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

m. Utang klaim

Utang klaim merupakan liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Perusahaan tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat total yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Insurance contract (continued)

Reinsurance

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Company presents separately reinsurance assets of future policy benefit liabilities, unearned premium, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognizes the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

m. Claims payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Company but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liabilitas manfaat polis masa depan

n. Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perusahaan.

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognized consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

The Company calculates the liabilities for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis unit link.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are borne by the unit-linked policyholders.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar total yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Perusahaan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Funds received from customers for unit-linked products are reported as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Company's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

Penerimaan dana dari peserta untuk produk Syariah diakui sebagai pendapatan kontribusi dari dana tabarru' sesuai dengan akad asuransinya dan bukan merupakan pendapatan entitas pengelola atau perusahaan, karena entitas pengelola sebagai wakil para peserta untuk mengelola dana tabarru'. Bagian kontribusi untuk *ujrah* entitas pengelola dalam rangka mengelola dana tabarru' diakui sebagai pendapatan *ujrah* pada laba atau rugi. Bagian penerimaan dana dari peserta untuk investasi dari akad mudharabah diakui sebagai dana investasi mudharabah dan penerimaan dari peserta untuk investasi dari akad wakalah diakui sebagai dana investasi wakalah di laporan posisi keuangan Dana Peserta.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar total yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liability for future policy benefits (continued)

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for unit-linked products is recognized as liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

Funds received from participant for Sharia unit products is recognized as contributions income from tabarru' fund according with the insurance contract and not as income for operator or company, as the operator only act as a representative of the participants to manage the tabarru' fund. The contribution portion for operator's *ujrah* in effort to manage the tabarru' fund is recognized as *ujrah* income in profit or loss. Portion of fund received from participant for investment of mudharabah contract is recognized as mudharabah investment fund and receipt from wakalah contract is recognized as wakalah investment fund in the consolidated statement of financial position for Participant Funds.

o. Employee benefits liability

Short-term employee benefits liability is recognized when they are accrued to the employees.

Short-term employee benefits liability, such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits liability is measured using undiscounted amounts.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's regulation and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan menyediakan total minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi, program pensiun dalam UU No. 13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan total minimum imbalan.

Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh pemberi kerja lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan total pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan total kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Untuk imbalan pasca kerja, keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liability (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represent defined benefit plans.

If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gain or loss and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

For post employment benefits, actuarial gain and loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or fully charged to equity in other comprehensive income in the period in which they occur.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja dan cuti besar.

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama seperti yang digunakan dalam program pensiun imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final, kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liability (continued)

Other long-term benefits liability

The Company provides other long-term defined benefits including gratuity and long-leave.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gain or loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or fully charged to consolidated statement of profit or loss in the period in which they occur.

p. Income tax

The tax expense comprise of final, current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale as a separate line item.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga atau denda terkait, jika ada, sebagai bagian dari beban usaha.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax expense - current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented related interest or penalty, if any, as part of operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal loss to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal loss can be utilized.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Total tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Premi bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Perusahaan menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Revenue and expense recognition

Gross premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

The Company calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply for premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident and health insurance).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Premi bruto (lanjutan)

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ujrah/fee yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Ujrah* diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan nilai estimasian menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang pada periode terjadinya perubahan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Gross premiums (continued)

Changes in unearned premium reserves is recognized in the current year's profit or loss.

Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit in the consolidated statement of financial position.

Ujrah/fee received by the Company is recognized as income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Ujrah are amortized using straight-line method.

Other income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and benefits

Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claim and policy benefits are recognized as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claim recoveries from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction to claim and policy benefits consistent in the same period with the claim and policy benefits recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the consolidated statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang sewa pembiayaan".

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang tetap atas saldo liabilitas. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam tahun terjadinya.

s. Beban akuisisi

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk beban akuisisi yang berkaitan dengan penyisihan *ujrah* (Catatan 2j). Beban akuisisi yang berkaitan dengan penyisihan *ujrah* diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

t. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Lease

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating lease.

The Company as lessee

Assets held under finance lease are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is presented in the consolidated statement of financial position as "Obligations under finance lease".

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the year in which they are incurred.

s. Acquisition costs

*Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These are charged directly to the current year's profit or loss, except for acquisition cost related to *ujrah* reserve. Acquisition cost related to *ujrah* reserve amortized using straight line method.*

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah aset terpulihkan.

v. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2018

Berikut ini adalah amandemen dan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Tidak ada dampak yang material atas amandemen, penyesuaian dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of non-financial assets

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

v. Standards and interpretations effective in 2018

The following are amendment and revision on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation on Financial Accounting Standards (ISAK) which effective starting January 1, 2018 and considered relevant to the Company's consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative."
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

There are no material impact of the amendment, improvement and revised standard effective in January 1, 2018 to the consolidated statement of financial position.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya operasi Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenues and operating expenses.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2.

Product classifications

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contract issued by the Company is insurance contract.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Konsolidasian reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksadananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksadana tersebut atau tidak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Consolidation of mutual funds

Mutual funds investment in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgement is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and useful lives of fixed assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on the straight-line method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Depreciation and useful lives of fixed assets and amortization of intangible assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation/amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 15 and 16.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, total perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

Aset pajak tangguhan

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 25).

Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim (Catatan 18a, 18c dan 18d).

Penyisihan manfaat polis masa depan

Penyisihan manfaat polis masa depan dinyatakan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18b).

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company and Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss. Further details are disclosed in Note 39.

Deferred tax assets

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee benefits liability

Employee benefits liability is determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (Note 25).

Technical reserves

Technical reserves are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claim liabilities (Notes 18a, 18c and 18d).

Provision for future policy benefits

Provision for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with actuarial calculation (Note 18b).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* dan *Unearned Premium Reserves*. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa totalnya mencerminkan total yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima total yang terhutang untuk itu dan total ini dapat diukur secara andal (Catatan 17).

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2, Perusahaan telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah cukup.

4. DANA JAMINAN

Dana jaminan merupakan total jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit syariah).

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Deposito berjangka	10.000	20.000
Obligasi pemerintah/sukuk	337.804	238.945
	347.804	258.945

Time deposits
Government bonds/sukuk

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the *Gross Premium Valuation* and *Unearned Premium Reserves* methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (Note 17).

Liability Adequacy Test

As disclosed in Note 2, the Company has assessed the adequacy of its insurance contract liabilities. Based on the evaluation of insurance contract liability adequacy test, the Company and Subsidiaries's management is of the opinion that the carrying value of insurance liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are adequate.

4. STATUTORY FUNDS

The statutory funds represent statutory amounts administered by non-affiliated custodian bank in compliance with the Financial Authority Services Regulation (POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia unit).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DANA JAMINAN (lanjutan)

- a. Deposito berjangka terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Syariah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank BTPN Syariah	-	7.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.000
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
PT Bank BTN Syariah	10.000	11.000
PT Bank BRI Syariah	-	1.000
Total	10.000	20.000

Tingkat bagi hasil tahunan untuk deposito berjangka syariah berkisar antara 4,00% - 7,50% pada tahun 2018 dan 4,00% - 8,50% pada tahun 2017.

- b. Obligasi/Sukuk pemerintah

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Asuransi jiwa		
Nilai nominal	326.053	246.053
Premium (diskonto) yang belum diamortisasi	1.692	(7.108)
	327.745	238.945
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Syariah		
Nilai nominal	10.000	-
Premium yang belum diamortisasi	59	-
	10.059	-
Total	337.804	238.945

4. STATUTORY FUNDS (continued)

- a. Time deposits consist of placements denominated in Rupiah currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Sharia		
<u>Third parties</u>		
PT Bank BTPN Syariah	-	7.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.000
<u>Related parties (Note 36)</u>		
PT Bank BTN Syariah	10.000	11.000
PT Bank BRI Syariah	-	1.000
Total	10.000	20.000

The annual profit sharing rate for sharia's time deposit ranged from 4.00% - 7.50% in 2018 and 4.00% - 8.50% in 2017.

- b. Government bonds/sukuk

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<u>Held-to-maturity</u>		
Life insurance		
Nominal value	326.053	246.053
Unamortized premium (discount)	1.692	(7.108)
	327.745	238.945
<u>Available-for-sale</u>		
Sharia		
Nominal value	10.000	-
Unamortized premium	59	-
	10.059	-
Total	337.804	238.945

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka pada bank-bank berikut:

5. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits placed with the following banks:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Portofolio Perusahaan:			Company's portfolio:
Asuransi jiwa	1.353.589	676.892	Life insurance
Syariah	68.400	111.700	Sharia
Portofolio unit link	176.373	394.120	Unit-link portfolio
Total	1.598.362	1.182.712	Total
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank DBS Indonesia	90.250	21.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Woori Indonesia	42.500	40.000	PT Bank Woori Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	33.300	1.872	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	30.000	59.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah	25.700	-	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	6.731	38.958	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000	5.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	1.000	7.350	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Riau Kepri	1.000	-	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Ganesha	700	-	PT Bank Ganesha
PT Bank Victoria Syariah	500	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	481	1.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	80.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Artha Graha International	-	2.000	PT Bank Artha Graha International
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	-	1.000	PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.738	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
	238.900	258.680	
Asuransi jiwa (lanjutan)			Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	977.219	189.019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	64.555	61.305	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	26.100	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.553	37.813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.500	58.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	900	-	PT Bank Syariah Mandiri
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.721	60.966	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.141	11.109	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.114.689	418.212	
Total asuransi jiwa	1.353.589	676.892	Total life insurance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

5. TIME DEPOSITS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Link			Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank DBS Indonesia Tbk	38.700	58.700	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	16.200	17.500	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.300	5.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.174	34.992	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Woori Indonesia	2.500	-	PT Bank Woori Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	800	8.500	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	199	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Mayapada International Tbk	-	12.500	PT Bank Mayapada International Tbk
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	-	5.000	PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.828	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2.500	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>72.873</u>	<u>148.520</u>	
 <u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			 <u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.000	228.600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.500	17.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>103.500</u>	<u>245.600</u>	
Total link	176.373	394.120	Total link
 Syariah			 Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah	18.800	6.500	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	18.000	16.400	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Syariah	6.200	3.000	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	-	32.400	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	9.500	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BCA Syariah	-	2.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Permata Syariah	-	1.000	PT Bank Permata Syariah
	<u>43.000</u>	<u>70.800</u>	
 <u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			 <u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank BNI Syariah	23.350	26.250	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	2.050	5.600	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	-	7.050	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BTN Syariah	-	2.000	PT Bank BTN Syariah
	<u>25.400</u>	<u>40.900</u>	
Total syariah	68.400	111.700	Total sharia
Total	1.598.362	1.182.712	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Suku bunga tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka berkisar antara:

5. TIME DEPOSITS (continued)

The annual interest rates of time deposits or annual profit sharing for sharia deposits ranged from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	0,70% - 2,00%	0,70% - 1,75%	US Dollar
Rupiah	3,50% - 8,50%	3,20% - 8,00%	Rupiah

6. EFEK-EFEK

Akun ini terdiri dari:

6. MARKETABLE SECURITIES

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Portofolio Perusahaan			Company's portfolio
Dimiliki hingga jatuh tempo/biaya diamortisasi:			Held-to-maturity/amortized cost:
Asuransi jiwa Syariah	1.052.116	1.062.271	Life insurance
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:	48.137	60.168	Sharia
Asuransi jiwa Syariah	3.609.751	3.584.034	Fair value through profit or loss:
Tersedia untuk dijual:	237.600	224.848	Life insurance
Asuransi jiwa Syariah	3.312.572	2.620.710	Sharia
Asuransi jiwa Syariah	129.260	80.635	Available-for-sale:
			Life insurance
			Sharia
Portofolio unit link			Unit-linked portfolio
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.965	101.174	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.130.739	4.995.612	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	525.639	393.769	Available-for-sale
Total	13.050.779	13.123.221	Total

Rincian efek-efek berdasarkan relasi dan mata uang adalah sebagai berikut:

Breakdown of marketable securities based on relationships and currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Dimiliki hingga jatuh tempo:			Held-to-maturity:
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa Pihak ketiga			Life insurance
<u>Rupiah:</u>			<u>Third parties</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Rupiah:</u>
Nilai nominal	-	5.000	<u>Corporate Bonds</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(62)	Nominal value
	-	4.938	Unamortized discount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Dimiliki hingga jatuh tempo: (lanjutan)			Held-to-maturity: (continued)
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government Bonds</u>
Nilai nominal	1.023.732	1.033.732	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(30.074)	(31.138)	Unamortized discount
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	11.891	11.891	Nominal value
	<u>1.005.549</u>	<u>1.014.485</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government Bonds</u>
Nilai nominal	50.684	47.418	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(459)	(441)	Unamortized discount
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	7.241	6.774	Nominal value
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	(8)	(12)	Unamortized premium (discount)
	<u>57.458</u>	<u>53.739</u>	
Cadangan penurunan nilai atas investasi	(10.891)	(10.891)	Allowance for impairment loss of investment
Total asuransi jiwa	1.052.116	1.062.271	Total life insurance
Link			Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	5.000	97.000	Nominal value
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	(35)	4.174	Unamortized premium (discount)
Total link	4.965	101.174	Total link
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	42.000	50.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	3	10	Unamortized premium
	<u>42.003</u>	<u>50.010</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government Bonds</u>
Nilai nominal	2.000	2.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	105	121	Unamortized premium
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	4.000	8.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	29	37	Unamortized premium
	<u>6.134</u>	<u>10.158</u>	
Total syariah	48.137	60.168	Total sharia
Total dimiliki hingga jatuh tempo	1.105.218	1.223.613	Total held-to-maturity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Fair value through profit or loss:
Reksadana			Mutual funds
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	827.790	473.436	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	181.931	203.475	Related parties (Note 36)
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
Pihak ketiga	-	19.635	Third parties
Total asuransi jiwa	1.009.721	696.546	Total life insurance
Link			Link
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	2.087.440	2.332.748	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	748.682	677.288	Related parties (Note 36)
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
Pihak ketiga	33.188	31.338	Third parties
Total link	2.869.310	3.041.374	Total link
Syariah			Sharia
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	65.947	77.802	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	59.539	26.954	Related parties (Note 36)
Total syariah	125.486	104.756	Total sharia
Total reksadana	4.004.517	3.842.676	Total mutual funds
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	1.675.366	1.681.910	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	417.373	185.142	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	504.550	700.134	Corporate Bonds
Total asuransi jiwa	2.597.289	2.567.186	Total life insurance
Link			Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	253.992	1.422.318	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	344.266	207.776	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	276.221	223.652	Corporate Bonds
Total link	874.479	1.853.746	Total link

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi: (lanjutan)			<i>Fair value through profit or loss: (continued)</i>
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	51.389	50.255	Corporate Bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	30.573	45.301	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	18.499	9.039	Corporate Bonds
Total syariah	100.461	104.595	Total sharia
Total obligasi	3.572.229	4.525.527	Total bonds
Saham			Shares
Asuransi jiwa			Life insurance
Pihak ketiga	2.006	304.233	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	735	16.069	<i>Related parties (Note 36)</i>
Total asuransi jiwa	2.741	320.302	Total life insurance
Link			Link
Pihak ketiga	257.201	62.436	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	129.749	38.056	<i>Related parties (Note 36)</i>
Total link	386.950	100.492	Total link
Syariah			Sharia
Pihak ketiga	8.171	15.497	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	3.482	-	<i>Related parties (Note 36)</i>
Total syariah	11.653	15.497	Total sharia
Total saham	401.344	436.291	Total shares
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	7.978.090	8.804.494	Total fair value through profit or loss

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	1.563.245	1.241.745	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	902.920	824.392	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	831.226	554.573	Corporate Bonds
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
Obligasi Pemerintah	15.181	-	Government Bonds
Total asuransi jiwa	3.312.572	2.620.710	Total life insurance
Link			Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	367.757	346.200	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	31.458	10.500	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	126.424	37.069	Corporate Bonds
Total link	525.639	393.769	Total link
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	5.010	-	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	77.140	72.460	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	47.110	8.175	Corporate Bonds
Total syariah	129.260	80.635	Total sharia
Total tersedia untuk dijual	3.967.471	3.095.114	Total available-for-sale
Total	13.050.779	13.123.221	Total

Perusahaan telah membuat penyisihan 100% penurunan nilai atas investasi dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah yang diterbitkan oleh PT Djakarta Lloyd (Persero) dikarenakan penerbit Surat Utang tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya.

The Company has provided 100% allowance for impairment loss on investment in Medium Term Notes which was issued by PT Djakarta Lloyd (Persero) due to the issuer was not able to fulfill its obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo

Rincian aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity

The details of held-to-maturity as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Desember/December 31, 2018

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa						Life insurance
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)						<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government Bonds</u>
Seri FR0067	8,750%	15 Februari/ February 2044	*)	525.300	510.741	Series FR0067
Seri FR0068	8,375%	15 Maret/March 2034	*)	486.227	471.636	Series FR0068
Seri FR0048	9,000%	15 September/ September 2018	*)			Series FR0048
Seri FR0046	9,500%	15 Juli/July 2023	*)	6.000	5.793	Series FR0046
Seri FR0050	10,500%	15 Juli/July 2038	*)	3.000	2.746	Series FR0050
Seri FR0047	10,000%	15 Februari/ February 2028	*)	2.000	1.526	Series FR0047
Seri FR0040	11,000%	15 September/ September 2025	*)	705	717	Series FR0040
Seri FR0036	11,500%	15 September/ September 2019	*)	500	499	Series FR0036
				1.023.732	993.658	
<u>Obligasi Perusahaan</u>						<u>Corporate Bonds</u>
Surat Utang Jangka Menengah PT Djakarta Lloyd (Persero)	16,000%	6 Oktober/ October 2007	-	10.891	10.891	Medium Term Notes PT Djakarta Lloyd (Persero)
Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri C	12,875%	1 Juli/July 2019	AAA	1.000	1.000	Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri C
				11.891	11.891	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>US Dollar</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government Bonds</u>
Eurobonds Indonesia, 2037 (US\$2.500)	6,625%	17 Februari/ February 2037	**)	36.203	35.791	Eurobonds Indonesia, 2037 (US\$2,500)
Eurobonds Indonesia, 2038 (US\$1.000)	7,750%	17 Januari/ January 2038	**)	14.481	14.434	Eurobonds Indonesia, 2038 (US\$1,000)
				50.684	50.225	
<u>Obligasi Perusahaan</u>						<u>Corporate Bonds</u>
Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500)	7,750%	20 Januari/ January 2020	AAA	7.241	7.233	Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500)
Total pihak-pihak berelasi				1.093.548	1.063.007	Total related parties
Cadangan penurunan nilai atas investasi				(10.891)	(10.891)	Allowance for impairment loss of investment
Total asuransi jiwa				1.082.657	1.052.116	Total life insurance

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

***) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) Government bonds are unrated

***) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risks is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link						Link
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Obligasi Subordinasi						Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I						Berkelanjutan I
Bank Permata Tahap II	9,400%	19 Desember /December 2019	AA+	5.000	4.965	Bank Permata Tahap II
Tahun 2012						Tahun 2012
Syariah						Sharia
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
MTN Syariah Mudharabah I						MTN Syariah Mudharabah I
Bank Jambi	9,600%	11 Juli/July 2020	A	20.000	20.000	Bank Jambi
Tahun 2017						Tahun 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Summarecon Agung	11,500%	10 Oktober/ October 2019	A	15.000	15.000	Summarecon Agung
Tahap II Tahun 2014						Tahap II Tahun 2014
Sukuk Ijarah Indosat V	8,625%	27 Juni/June 2019	AAA	4.000	4.003	Sukuk Ijarah Indosat V
Tahun 2012						Tahun 2012
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Indosat Tahap II	10,250%	4 Juni/June 2022	AAA	3.000	3.000	Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D						Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga				42.000	42.003	Total third parties
Pihak-pihak berelasi						Related parties (Note 36)
(Catatan 36)						
Rupiah						Rupiah
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
SBSN Seri IFR-0007	10,250%	15 Januari/ January 2025	*)	2.000	2.105	SBSN Series IFR-0007
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Sukuk Ijarah PLN V	10,400%	8 Juli/July 2022	AAA	2.000	2.029	Sukuk Ijarah PLN V
Tahun 2010 Seri B						Tahun 2010 Seri B
Sukuk Mudharabah						Sukuk Mudharabah
Subordinasi I						Subordinasi I
Bank BRI Syariah	9,250%	16 November/ November 2023	A+	1.000	1.000	Bank BRI Syariah
Tahun 2016						Tahun 2016
Sukuk Ijarah PLN IV	12,550%	12 Januari/ January 2020	AAA	1.000	1.000	Sukuk Ijarah PLN IV
Tahun 2010 Seri B						Tahun 2010 Seri B
Total pihak-pihak berelasi				6.000	6.134	Total related parties
Total syariah				48.000	48.137	Total sharia
Total dimiliki hingga jatuh tempo				1.135.657	1.105.218	Total held-to-maturity

31 Desember/December 31, 2017

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa						Life insurance
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi Perusahaan:						Corporate Bonds:
Obligasi Subordinasi						Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I						Berkelanjutan I
Bank Permata Tahap II	9,400%	19 Desember/ December 2019	AA+	5.000	4.938	Bank Permata Tahap II
Tahun 2012						Tahun 2012
Pihak-pihak berelasi						Related parties (Note 36)
(Catatan 36)						
Rupiah						Rupiah
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Seri FR0067	8,750%	15 Februari/ February 2044	*)	525.300	510.318	Series FR0067
Seri FR0068	8,375%	15 Maret/March 2034	*)	486.227	471.094	Series FR0068
Seri FR0048	9,000%	15 September/ September 2018	*)	10.000	9.961	Series FR0048

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)						Life insurance (lanjutan)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)						<i>Related parties (Note 36) (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)						<i>Rupiah (continued)</i>
Obligasi Pemerintah (lanjutan)						<i>Government Bonds (continued)</i>
Seri FR0046	9,500%	15 Juli/July 2023	*)	6.000	5.761	Series FR0046
Seri FR0050	10,500%	15 Juli/July 2038	*)	3.000	2.743	Series FR0050
		15 Februari/				
Seri FR0047	10,000%	February 2028	*)	2.000	1.503	Series FR0047
		15 September/				
Seri FR0040	11,000%	September 2025	*)	705	719	Series FR0040
		15 September/				
Seri FR0036	11,500%	September 2019	*)	500	495	Series FR0036
				1.033.732	1.002.594	
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Surat Utang Jangka Menengah PT Djakarta Lloyd (Persero)	16,000%	6 Oktober/ October 2007	-	10.891	10.891	Medium Term Notes PT Djakarta Lloyd (Persero)
Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri C	12,875%	1 Juli/July 2019	AAA	1.000	1.000	Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri C
				11.891	11.891	
Dolar Amerika Serikat						US Dollar
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Eurobonds Indonesia, 2037 (US\$2.500)	6,625%	17 Februari February 2037	**)	33.870	33.475	Eurobonds Indonesia, 2037 (US\$2,500)
Eurobonds Indonesia, 2038 (US\$1.000)	7,750%	17 Januari/ January 2038	**)	13.548	13.502	Eurobonds Indonesia, 2038 (US\$1,000)
				47.418	46.977	
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500)	7,750%	20 Januari/ January 2020	AAA	6.774	6.762	Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500)
Total pihak-pihak berelasi				1.099.815	1.068.224	Total related parties
Cadangan penurunan nilai atas investasi				(10.891)	(10.891)	Allowance for impairment loss of investment
Total asuransi jiwa				1.093.924	1.062.271	Total life insurance
Link						Link
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	5,000%	17 Maret/March 2024	A+	97.000	101.174	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017
Syariah						Sharia
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
MTN Syariah Mudharabah I Bank Jambi Tahun 2017	9,600%	11 Juli/July 2020	A	20.000	20.000	MTN Syariah Mudharabah I Bank Jambi Tahun 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	11,500%	10 Oktober/ October 2019	A+	15.000	15.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,250%	2 Desember/ December 2018	AAA	8.000	8.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	8,625%	27 Juni/June 2019	AAA	4.000	4.010	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D	10,250%	4 Juni/June 2022	AAA	3.000	3.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga				50.000	50.010	Total third parties

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) Government bonds are unrated

**) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risks is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Syariah (lanjutan)						Sharia (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)						Related parties (Note 36)
Rupiah						Rupiah
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
SBSN Seri IFR-0007	10,250%	15 Januari/ January 2025	*)	2.000	2.121	SBSN Series IFR-0007
Obligasi Perusahaan Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015	9,000%	26 Mei/May 2018	AA+	4.000	4.000	Corporate Bonds Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	10,400%	8 Juli/July 2022	AAA	2.000	2.037	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	9,250%	16 November/ November 2023	A+	1.000	1.000	Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B	12,550%	12 Januari/ January 2020	AAA	1.000	1.000	Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B
				8.000	8.037	
Total pihak-pihak berelasi				10.000	10.158	Total related parties
Total syariah				60.000	60.168	Total sharia
Total dimiliki hingga jatuh tempo				1.250.924	1.223.613	Total held-to-maturity

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 8,38% - 12,88% pada tahun 2018 dan 7,50% - 12,55% pada tahun 2017. Sedangkan, tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing berkisar antara 6,63% - 7,75% pada tahun 2018 dan 2017.

Held-to-maturity financial assets consist of bonds denominated in Rupiah and United States Dollar currency. Annual fixed interest rate or annual profit sharing for sharia bonds denominated in Rupiah currency ranged from 8.38% - 12.88% in 2018 and 7.50% - 12.55% in 2017, respectively. While, annual fixed interest rate of bonds denominated in United States Dollar currency ranged from 6.63% - 7.75% in 2018 and 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Reksadana

Rincian reksadana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Asuransi jiwa		
<u>Rupiah:</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
SAM Dana Obligasi Prima	302.234	-
RD Insight Money	113.400	50.958
RD SAM Beta Plus Equity Fund	108.768	90.692
RD SAM Dana Kas	102.749	100.508
RD Batavia Dana Kas Maxima	50.138	64.608
RD Premier Pasar Uang II	50.016	-
RD HPAM Ultima Money Market-1	50.006	-
RD Insight Money Syariah	30.003	-
RD CIMB Principal Cash Fund	20.003	20.000
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	473	499
RD Panin Dana Likuid	-	100.593
RD HPAM Ultima Ekuitas 1	-	45.578
	<u>827.790</u>	<u>473.436</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
RD BNI-AM Dana Likuid	131.063	101.575
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	50.868	50.468
RD BNI-AM Dana Saham Pasopati	-	51.432
	<u>181.931</u>	<u>203.475</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Schroder Global Sharia Equity Fund	-	19.635
Total asuransi jiwa	1.009.721	696.546

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Mutual Funds

The details of mutual funds classified as fair value through profit or loss are consist of:

Life insurance
<u>Rupiah:</u>
<u>Third parties</u>
SAM Dana Obligasi Prima
RD Insight Money
RD SAM Beta Plus Equity Fund
RD SAM Dana Kas
RD Batavia Dana Kas Maxima
RD Premier Pasar Uang II
RD HPAM Ultima Money Market-1
RD Insight Money Syariah
RD CIMB Principal Cash Fund
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara
RD Panin Dana Likuid
RD HPAM Ultima Ekuitas 1
<u>Related parties (Note 36)</u>
RD BNI-AM Dana Likuid
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RD BNI-AM Dana Saham Pasopati
<u>US Dollar:</u>
<u>Third parties</u>
Schroder Global Sharia Equity Fund
Total life insurance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Reksadana (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Mutual Funds (continued)

Link	31 Desember/December 31,		Link
	2018	2017	
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
RD Batavia Dana Saham	612.157	51.198	RD Batavia Dana Saham
RD Panin IDX30	572.329	662.266	RD Panin IDX30
RD Insight Generate Balanced Fund	223.136	301.204	RD Insight Generate Balanced Fund
RD Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	220.028	450.515	RD Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
RD Syailendra Index IDX30	153.580	225.600	RD Syailendra Index IDX30
RD Insight Indeks IDX30	82.857	-	RD Insight Indeks IDX30
RD HPAM Ultima Ekuitas 1	66.017	581.719	RD HPAM Ultima Ekuitas 1
RD Sucorinvest Equity Fund	55.866	-	RD Sucorinvest Equity Fund
RD Insight Renewable Energy Fund	48.412	39.080	RD Insight Renewable Energy Fund
RD Insight Nusantara Equity Fund	13.797	-	RD Insight Nusantara Equity Fund
RD I - Hajj Syariah Fund	12.586	-	RD I - Hajj Syariah Fund
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	12.240	14.164	RD Ashmore Dana Progresif Nusantara
Premier ETF IDX	9.811	-	Premier ETF IDX
RD Insight Money	4.547	-	RD Insight Money
RD Insight Money Syariah	77	2.558	RD Insight Money Syariah
Panin Dana Prima - Agresif	-	2.234	Panin Dana Prima - Agresif
Panin Dana Beta One	-	2.210	Panin Dana Beta One
	2.087.440	2.332.748	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
RD BNI-AM Indeks IDX30	610.402	667.184	RD BNI-AM Indeks IDX30
RD BNI-AM Dana Likuid	71.394	11	RD BNI-AM Dana Likuid
RD BNI-AM Bimala	51.710	-	RD BNI-AM Bimala
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	10.174	10.093	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.002	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
	748.682	677.288	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
BNP Paribas Prima	33.188	-	BNP Paribas Prima
RD Danareksa Melati Premium Dollar	-	22.131	RD Danareksa Melati Premium Dollar
Schroder Global Sharia Equity Fund	-	9.207	Schroder Global Sharia Equity Fund
	33.188	31.338	
Total link	2.869.310	3.041.374	Total link

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Reksadana (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Mutual Funds (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
RD Insight Money Syariah	13.872	20.265	RD Insight Money Syariah
RD I - Hajj Syariah Fund	17.517	5.813	RD I - Hajj Syariah Fund
RD Panin Dana Syariah Berimbang	14.713	16.606	RD Panin Dana Syariah Berimbang
RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera	10.008	14.006	RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera
RD Trim Syariah Saham	3.637	3.755	RD Trim Syariah Saham
RD Insight Syariah Berimbang	3.001	-	RD Insight Syariah Berimbang
RD CIMB Principal Cash Fund Syariah	2.015	-	RD CIMB Principal Cash Fund Syariah
RD Trim Syariah Berimbang	491	13.193	RD Trim Syariah Berimbang
RD CIMB Principal Balance Growth	445	480	RD CIMB Principal Balance Growth
RD CIMB Principal Equity Growth	248	262	RD CIMB Principal Equity Growth
RD Schroder Syariah Balanced Fund	-	2.330	RD Schroder Syariah Balanced Fund
RD SAM Syariah Berimbang	-	1.092	RD SAM Syariah Berimbang
	<u>65.947</u>	<u>77.802</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	40.577	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RD Danareksa Syariah Berimbang	18.548	22.681	RD Danareksa Syariah Berimbang
RD BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah	414	468	RD BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah
RD BNI-AM Ardhani Pendapatan Tetap Syariah	-	2.123	RD BNI-AM Ardhani Pendapatan Tetap Syariah
RD Mandiri Investa Dana Syariah	-	892	RD Mandiri Investa Dana Syariah
RD PNM Amanah Syariah	-	790	RD PNM Amanah Syariah
	<u>59.539</u>	<u>26.954</u>	
Total syariah	125.486	104.756	Total sharia
Total reksadana	4.004.517	3.842.676	Total mutual funds

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Rincian aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss

The details of financial assets classified as fair value through profit or loss as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa				Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap I				Bank Panin Tahap I
Tahun 2016	AA	240.000	242.426	Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bumi Serpong Damai Tahap I				Bumi Serpong Damai Tahap I
Tahun 2016 Seri A	AA-	150.000	149.865	Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Japfa Tahap II Tahun 2017	AA-	150.000	148.830	Japfa Tahap II Tahun 2017
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Permata				Berkelanjutan I Bank Permata
Tahap II Tahun 2012	AA+	129.400	132.328	Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin				Berkelanjutan I Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012	BBB+	100.813	102.230	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Bukopin				Berkelanjutan II Bank Bukopin
Tahap II Tahun 2017	BBB	104.928	97.730	Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap II				Bank Panin Tahap II
Tahun 2016	AA	100.000	99.610	Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap III				Adira Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	90.142	93.505	Tahun 2016 Seri C
Obligasi I				Obligasi I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C	AAA	70.000	71.916	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	AA	57.785	59.290	Tahun 2010
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Bukopin				Berkelanjutan II Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2015	BBB	55.292	55.128	Tahap I Tahun 2015
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Permata				Berkelanjutan II Bank Permata
Tahap I Tahun 2013	AA+	44.857	47.917	Tahap I Tahun 2013
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II				Berkelanjutan II
Bank Maybank Indonesia				Bank Maybank Indonesia
Tahap II Tahun 2016	AA	40.000	40.212	Tahap II Tahun 2016
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahap I Tahun 2016	AA	40.000	39.725	Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance Tahap III				Maybank Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri B	AA+	35.000	35.432	Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV				Obligasi Berkelanjutan IV
Adira Finance Tahap III				Adira Finance Tahap III
Tahun 2018 Seri E	AAA	32.000	32.491	Tahun 2018 Seri E
Obligasi Indosat VIII				Obligasi Indosat VIII
Tahun 2012 Seri B	AAA	31.979	32.051	Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Panin				Berkelanjutan II Bank Panin
Tahap II Tahun 2017	A+	24.642	25.368	Tahap II Tahun 2017

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	23.943	24.883	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	AAA	20.000	20.662	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	AAA	18.235	19.345	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA	16.939	17.034	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B
MTN Indah Kiat Pulp & Paper III Tahun 2018	A+	16.756	16.773	MTN Indah Kiat Pulp & Paper III Tahun 2018
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	15.278	15.329	MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B	AA	11.000	11.246	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	10.000	10.142	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	7.226	7.340	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	6.000	6.111	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	AA	5.000	5.283	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	A	4.914	5.062	Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	AA+	4.928	4.976	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	AA	2.957	3.129	Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	AA	1.971	1.997	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
Total pihak ketiga		1.661.985	1.675.366	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0064	*)	105.963	102.714	Series FR0064
Seri PBS019	*)	70.000	70.087	Series PBS019
Seri FR0058	*)	44.594	52.719	Series FR0058
Seri FR0073	*)	39.427	41.297	Series FR0073
Seri FR0078	*)	39.427	40.449	Series FR0078
Seri FR0062	*)	28.952	29.394	Series FR0062
Seri FR0047	*)	19.713	22.161	Series FR0047
Seri FR0075	*)	20.699	19.095	Series FR0075
Seri FR0044	*)	9.857	10.749	Series FR0044
Seri FR0077	*)	9.857	10.036	Series FR0077
Seri FR0057	*)	5.000	6.461	Series FR0057

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36) (lanjutan) Rupiah: (lanjutan) Obligasi Pemerintah: (lanjutan)				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u> Rupiah: (continued)
Seri PBS012	*)	4.170	4.210	<u>Government Bonds: (continued)</u> Series PBS012
Seri FR0056	*)	3.500	4.028	Series FR0056
Seri FR0052	*)	3.000	3.973	Series FR0052
		404.159	417.373	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A	A	140.000	141.067	Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	A	139.000	137.377	Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B
MTN PT PNM (Persero) XIX Tahun 2018 Seri B	A	100.000	100.000	MTN PT PNM (Persero) XIX Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	35.000	35.651	Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	AA+	30.000	29.587	Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016	AAA	20.000	20.279	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	14.785	15.581	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018	AA	14.785	14.785	MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B	AA+	5.000	5.153	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	AAA	4.928	5.070	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C
		503.498	504.550	
Total Pihak-pihak berelasi		907.657	921.923	Total related parties
Total asuransi jiwa		2.569.642	2.597.289	Total life insurance
<u>Link</u> <u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah:</u> <u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Link</u> <u>Third parties</u> <u>Rupiah:</u> <u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	98.358	100.753	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	BBB+	62.187	63.061	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA	40.061	40.286	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	17.774	18.053	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	A	12.086	12.450	Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	AA	5.043	5.272	Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B	A	3.500	3.322	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016	A+	3.000	2.931	Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	A	3.000	2.888	Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016	AA-	2.000	1.982	Obligasi Berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	A	1.000	1.046	Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	A+	358	369	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	AAA	265	281	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
MTN Indah Kiat Pulp & Paper III Tahun 2018	A+	244	244	MTN Indah Kiat Pulp & Paper III Tahun 2018
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	222	223	MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	215	221	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	BBB	208	207	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	AA+	143	153	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	AA+	72	72	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	BBB	72	67	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	57	60	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah (continued):</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank BII Tahap II				Bank BII Tahap II
Tahun 2012	AA	29	29	Tahun 2012
Obligasi Indosat VIII				Obligasi Indosat VIII
Tahun 2012 Seri B	AAA	21	22	Tahun 2012 Seri B
Total pihak ketiga		249.915	253.992	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(Catatan 36)</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Series PBS012</u>
Seri PBS012	*)	94.593	96.635	<u>Series PBS015</u>
Seri PBS015	*)	60.000	55.271	<u>Series FR0077</u>
Seri FR0077	*)	38.234	38.831	<u>Series FR0078</u>
Seri FR0078	*)	35.573	36.373	<u>Series FR0065</u>
Seri FR0065	*)	35.000	29.394	<u>Series FR0064</u>
Seri FR0064	*)	22.072	18.811	<u>Series FR0067</u>
Seri FR0067	*)	18.000	18.528	<u>Series FR0075</u>
Seri FR0075	*)	11.301	9.868	<u>Series FR0074</u>
Seri FR0074	*)	10.000	8.998	<u>Series PBS017</u>
Seri PBS017	*)	10.000	8.659	<u>Series FR0076</u>
Seri FR0076	*)	10.000	8.517	<u>Series FR0059</u>
Seri FR0059	*)	7.757	7.251	<u>Series FR0068</u>
Seri FR0068	*)	4.000	4.023	<u>Series FR0070</u>
Seri FR0070	*)	2.000	2.029	<u>Series FR0073</u>
Seri FR0073	*)	573	600	<u>Series FR0047</u>
Seri FR0047	*)	287	322	<u>Series FR0044</u>
Seri FR0044	*)	143	156	
		359.533	344.266	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
MTN PT PNM (Persero)				MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017 Seri C	A	106.667	106.667	XIII Tahun 2017 Seri C
MTN PT PNM (Persero)				MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017 Seri B	A	58.667	58.667	XIII Tahun 2017 Seri B
MTN PT PNM (Persero)				MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017 Seri A	A	26.667	26.667	XIII Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank Mandiri Tahap I				Bank Mandiri Tahap I
Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	9.528	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2018 Seri A	A-	10.000	9.523	Tahun 2018 Seri A
MTN PT PNM (Persero)				MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017 Seri D	A	8.000	8.000	XIII Tahun 2017 Seri D
Obligasi II Telkom				Obligasi II Telkom
Tahun 2010 Seri B	AAA	6.000	6.141	Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III				Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016 Seri C	AAA	6.000	6.034	Tahap I Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II				PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri B	AAA	5.000	5.048	Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III				Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA	5.000	5.011	Tahap I Tahun 2016 Seri B

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u> <u>(Catatan 36) (lanjutan)</u> <u>Rupiah: (lanjutan)</u> <u>Obligasi Perusahaan:</u> <u>(lanjutan)</u>				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u> <u>Rupiah: (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri D	AAA	5.000	4.961	<u>Corporate Bonds: (continued)</u> Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	A-	5.000	4.809	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	AAA	4.000	4.068	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018	AA	3.215	3.215	MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	3.000	3.021	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	AAA	3.000	2.931	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B	AAA	3.000	2.884	Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	A-	2.000	1.976	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	AAA	2.000	1.930	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	A-	2.000	1.889	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri A	A-	1.000	1.002	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 Seri A	A	1.000	980	Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	AAA	1.000	969	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	215	226	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	AAA	72	74	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C
		277.503	276.221	
Total pihak-pihak berelasi		637.036	620.487	Total related parties
Total link		886.951	874.479	Total link
Syariah				Sharia
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah:</u> <u>Obligasi Perusahaan:</u> Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	AAA	15.000	15.029	<u>Third parties</u> <u>Rupiah:</u> <u>Corporate Bonds:</u> Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Syariah (lanjutan)				Sharia (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
(lanjutan)				(continued)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
XL Axiata Tahap II				XL Axiata Tahap II
Tahun 2017 Seri B	AAA	10.000	9.996	Tahun 2017 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
XL Axiata Tahap II				XL Axiata Tahap II
Tahun 2017 Seri C	AAA	10.000	9.895	Tahun 2017 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	8.000	8.297	Tahun 2014 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D	AAA	5.000	5.160	Tahun 2015 Seri D
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II				Sukuk Ijarah Berkelanjutan II
XL Axiata Tahap I				XL Axiata Tahap I
Tahun 2018 Seri A	AAA	3.000	3.012	Tahun 2018 Seri A
Total pihak ketiga		51.000	51.389	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
(Catatan 36)				(Note 36)
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri PBS011	*)	15.000	15.351	Seri PBS011
Seri PBS012	*)	14.000	14.082	Seri PBS012
Seri PBS014	*)	1.500	1.140	Seri PBS014
		30.500	30.573	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Subordinasi I				Subordinasi I
Bank BRI Syariah Tahun 2016	A+	6.000	5.635	Bank BRI Syariah Tahun 2016
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan Indonesia				Berkelanjutan Indonesia
Eximbank I Tahap II				Eximbank I Tahap II
Tahun 2018 Seri C	AAA	5.000	4.989	Tahun 2018 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III				Sukuk Ijarah Berkelanjutan III
PLN Tahap II Tahun 2018				PLN Tahap II Tahun 2018
Seri B	AAA	5.000	4.881	Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
PLN Tahap I Tahun 2013	AAA	3.000	2.994	PLN Tahap I Tahun 2013
Total pihak-pihak berelasi		19.000	18.499	Total related parties
Total syariah		100.500	100.461	Total sharia
Total obligasi nilai wajar melalui laporan laba rugi		3.557.093	3.572.229	Total bonds fair value through profit or loss

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa				Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	AA	240.000	252.099	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	A-	164.358	177.066	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan Japfa Tahap II Tahun 2017	AA-	150.000	157.345	Obligasi Berkelanjutan Japfa Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A	AA-	150.000	156.450	Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	AA	100.000	103.749	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	A-	77.000	84.894	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
Obligasi Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	AAA	70.000	74.327	Obligasi Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	67.891	73.316	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	59.858	65.010	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	61.026	61.542	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	AA+	42.358	47.717	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	AA+	44.002	45.301	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	AA	40.000	42.804	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	AAA	38.500	39.997	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA	38.721	39.338	Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA-	63.216	28.377	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	22.943	25.292	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	A	24.404	25.229	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	AA+	23.985	24.525	Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	AA	20.000	21.436	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	AA+	20.000	20.934	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	AAA	13.611	15.666	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2017	AA	14.715	15.470	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	AA+	12.311	12.750	Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B	AA-	11.000	11.641	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	AA	10.000	10.441	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	10.000	10.245	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	6.000	6.369	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	A+	4.473	4.689	Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	AAA	4.000	4.052	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	AA+	3.679	3.774	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	3.557	3.718	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	A	3.427	3.479	Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	A-	3.198	3.255	Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	AAA	3.000	3.082	Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	A	2.419	2.547	Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	AA	2.207	2.461	Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	AA+	1.472	1.523	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
Total pihak ketiga		1.627.331	1.681.910	Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)				<u>Related parties (Note 36)</u>
Rupiah:				Rupiah:
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0058	*)	48.273	57.393	Series FR0058
Seri FR0062	*)	38.952	38.378	Series FR0062
Seri FR0059	*)	23.153	24.432	Series FR0059
Seri FR0072	*)	18.394	20.657	Series FR0072
Seri FR0067	*)	15.053	17.398	Series FR0067
Seri FR0073	*)	7.358	8.608	Series FR0073
Seri FR0057	*)	5.000	6.526	Series FR0057
Seri FR0056	*)	3.500	4.096	Series FR0056
Seri FR0052	*)	3.000	4.057	Series FR0052
Seri FR0064	*)	3.679	3.597	Series FR0064
		166.362	185.142	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A	A	140.000	142.364	Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	A	139.000	142.202	Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B
MTN PT PNM (Persero)	A	114.667	114.665	MTN PT PNM (Persero)
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I XIII Tahun 2017 Seri B	A	58.667	58.667	Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I XIII Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	50.000	52.625	Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	AA	30.000	30.919	Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 Seri B	A	30.000	30.048	Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi II PNM Tahun 2013	A	26.667	26.667	Obligasi II PNM Tahun 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	AAA	15.000	16.587	Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B
Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010	AA	12.000	12.635	Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	A-	11.000	11.321	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016
Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011	AA	10.000	10.342	Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B	A+	9.565	9.965	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	AA	9.000	9.185	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	AAA	7.358	7.559	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2016 Seri C	AAA	7.358	7.704	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2016 Seri C

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u>
<u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I				Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri C	AA	5.000	5.346	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I				Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri B	AA	5.000	5.320	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Perum Pegadaian				Perum Pegadaian
Tahap I Tahun 2011 Seri C	AAA	3.472	3.671	Tahap I Tahun 2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
BNI Tahap I Tahun 2017	AAA	2.207	2.342	BNI Tahap I Tahun 2017
		685.961	700.134	
Total pihak-pihak berelasi		852.323	885.276	Total related parties
Total asuransi jiwa		2.479.654	2.567.186	Total life insurance
Link				Link
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Subordinasi I				Obligasi Subordinasi I
Bank BII Tahun 2011	AA	320.779	325.884	Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank Permata Tahun 2011	AA+	166.715	170.513	Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap III				Adira Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	138.042	148.725	Tahun 2016 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
XL Axiata Tahap I				XL Axiata Tahap I
Tahun 2015 Seri B	AAA	135.000	139.320	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank BII Tahap I				Bank BII Tahap I
Tahun 2011	AA+	126.498	130.232	Tahun 2011
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahap I Tahun 2012	A	74.988	118.361	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank Permata Tahap II				Bank Permata Tahap II
Tahun 2012	AA+	74.776	77.154	Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance				Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016 Seri A	AA+	72.689	74.871	Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Mitra Adiperkasa				Mitra Adiperkasa
Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA-	53.216	53.631	Tahap II Tahun 2014 Seri B
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	AA	25.109	26.908	Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Summarecon Agung				Summarecon Agung
Tahap I Tahun 2013	A+	23.528	24.667	Tahap I Tahun 2013

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	21.443	22.410	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	A	18.573	18.856	Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B	A	18.500	18.630	Obligasi Subordinasi I Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	A-	16.802	17.100	Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	A	14.581	15.352	Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	A	7.000	7.048	Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	A-	6.000	6.169	Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	AAA	4.889	5.627	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	5.285	5.556	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	AA	5.000	5.495	Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	AA+	2.642	2.977	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	A-	2.642	2.865	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III 2016 Seri A	AA+	1.321	1.356	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	1.057	1.180	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	AA	793	884	Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	AA+	528	547	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
Total pihak ketiga		1.338.396	1.422.318	Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(Catatan 36)</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0074	*)	52.000	55.033	Series FR0074
Seri FR0061	*)	13.000	51.090	Series FR0061
Seri FR0075	*)	31.836	33.428	Series FR0075
Seri FR0059	*)	30.572	32.195	Series FR0059
Seri FR0073	*)	6.642	7.756	Series FR0073
Seri FR0072	*)	6.606	7.419	Series FR0072
Seri FR0067	*)	5.407	6.248	Series FR0067
Seri SR009	*)	5.000	5.114	Series SR009
Seri FR0068	*)	4.000	4.478	Series FR0068
Seri FR0056	*)	2.000	2.259	Series FR0056
Seri FR0058	*)	1.321	1.463	Series FR0058
Seri FR0064	*)	1.321	1.293	Series FR0064
		159.705	207.776	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Waskita Karya Tahap II	A-	118.000	120.065	Waskita Karya Tahap II
Tahun 2015 Seri A				Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank Mandiri Tahap II	AAA	12.642	13.237	Bank Mandiri Tahap II
Tahun 2016 Seri C				Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
BNI Tahap I	AAA	10.793	11.290	BNI Tahap I
Tahun 2017				Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Waskita Karya Tahap III	A-	9.000	9.490	Waskita Karya Tahap III
Tahun 2017 Seri B				Tahun 2017 Seri B
Obligasi II Telkom	AAA	6.000	6.429	Obligasi II Telkom
Tahun 2010 Seri B				Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III	AAA	6.000	6.305	Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016 Seri C				Tahap I Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II	AAA	5.000	5.509	PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri B				Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Pegadaian Tahap I	AAA	5.000	5.081	Pegadaian Tahap I
Tahun 2013 Seri D				Tahun 2013 Seri D
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III	AAA	5.000	5.081	Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016 Seri B				Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Adhi Karya Tahap I	A-	5.000	4.992	Adhi Karya Tahap I
Tahun 2017				Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Waskita Karya Tahap III	A-	5.000	4.950	Waskita Karya Tahap III
Tahun 2017 Seri A				Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap I	AAA	4.000	4.219	Bank BRI Tahap I
Tahun 2015 Seri C				Tahun 2015 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Timah Tahap I	A+	3.435	3.579	Timah Tahap I
Tahun 2017 Seri B				Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap II	AAA	3.000	3.216	Bank BRI Tahap II
Tahun 2015 Seri C				Tahun 2015 Seri C

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Link (lanjutan)			
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36) (lanjutan)			
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>			
<u>Obligasi Perusahaan:</u> (lanjutan)			
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	3.000	3.154
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	AAA	3.000	3.078
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B	AAA	3.000	3.069
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	AAA	2.642	2.715
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	A-	2.000	2.051
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Seri B	AAA	2.000	2.038
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B	AAA	1.500	1.522
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	A-	1.000	1.016
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A	A	1.000	1.001
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011 Seri C	AAA	528	565
		217.540	223.652
Total pihak-pihak berelasi		377.245	431.428
Total link		1.715.641	1.853.746

Syariah			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah:</u>			
<u>Obligasi Perusahaan:</u>			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	AAA	15.000	15.295
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	AAA	10.000	10.420
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	AAA	10.000	10.247
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	8.000	8.800
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D	AAA	5.000	5.493
Total pihak ketiga		48.000	50.255

Link (continued)

Related parties (Note 36) (continued)
Rupiah: (continued)

Corporate Bonds: (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C			
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C			
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C			
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A			
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011 Seri C			

Total related parties

Total link

Sharia

Third parties

Rupiah:

Corporate Bonds:

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D			

Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017			
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Rupiah:</u>			
<u>Obligasi Pemerintah:</u>			
Seri PBS011	*)	25.000	27.922
Seri PBS012	*)	14.000	16.102
Seri PBS004	*)	1.500	1.277
		40.500	45.301
<u>Obligasi Perusahaan:</u>			
Sukuk Mudharabah Subordinasi I			
Bank BRI Syariah Tahun 2016	A+	6.000	5.990
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	AAA	3.000	3.049
		9.000	9.039
Total pihak-pihak berelasi		49.500	54.340
Total syariah		97.500	104.595
Total obligasi nilai wajar melalui laporan laba rugi		4.292.795	4.525.527

Related parties (Note 36)

Rupiah:

Government Bonds:

Series PBS011

Series PBS012

Series PBS004

Corporate Bonds:

Sukuk Mudharabah

Subordinasi I

Bank BRI Syariah Tahun 2016

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

PLN Tahap I Tahun 2013

Total related parties

Total sharia

Total bonds fair value
through profit or loss

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan berkisar antara 6,13% - 12,00% pada tahun 2018 dan 10,00% - 11,35% pada tahun 2017. Sedangkan tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk sukuk dalam mata uang Rupiah masing - masing berkisar antara 7,97% - 10,50% pada tahun 2018 dan 6,10% - 10,50% in 2017.

Financial assets classified as fair value through profit or loss consists of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest ranged from 6.13% - 12.00% in 2018 and 10.00% - 11.35% in 2017. While annual profit sharing for sukuk/sharia bonds denominated in Rupiah currency ranged from 7.97% - 10.50% in 2018 and 6.10% - 10.50% in 2017.

d. Saham

d. Shares

Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of shares classified as fair value through profit or loss are consist of:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa					Life insurance
<u>Rupiah:</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	200.191	359	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT United Tractor Tbk	60.224	1.647	26.600	942	PT United Tractor Tbk
PT Barito Pacific Timber Tbk	-	-	49.490.000	111.847	PT Barito Pacific Timber Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)				
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
PT PP London Sumatra				
Indonesia Tbk	-	-	48.103.627	68.307
PT Chandra Asri				
Petrochemical Tbk	-	-	7.391.200	44.347
PT Astra Internasional Tbk	-	-	3.564.451	29.585
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	2.711.300	17.217
PT Hanjaya Mandala				
Sampoerna Tbk	-	-	1.777.965	8.410
PT Gudang Garam Tbk	-	-	75.000	6.285
PT Unilever Indonesia Tbk	-	-	100.000	5.590
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	-	400.000	5.260
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	122.900	2.692
PT Indofood CBP Sukses				
Makmur Tbk	-	-	289.200	2.574
PT Indocement Tunggal				
Prakarsa Tbk	-	-	18.200	399
PT Indofood Sukses				
Makmur Tbk	-	-	27.200	207
PT Matahari Department				
Store Tbk	-	-	15.800	158
PT Adaro Energy Tbk	-	-	47.000	87
PT Kalbe Farma Tbk	-	-	44.800	76
PT Charoen Pokphand				
Indonesia Tbk	-	-	24.900	75
PT Surya Citra Media Tbk	-	-	21.800	54
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	-	22.500	38
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	32.000	30
PT Pakuwon Jati Tbk	-	-	33.700	23
PT Lippo Karawaci Tbk	-	-	25.200	12
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	-	7.500	10
PT Sawit Sumbermas				
Sarana Tbk	-	-	4.700	7
PT Alam Sutera Realty Tbk	-	-	2.400	1
	260.415	2.006	114.379.943	304.233
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 36)</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia				
(Persero) Tbk	200.584	735	1.093.376	3.980
PT Bank Negara Indonesia				
(Persero) Tbk	-	-	1.037.500	10.271
PT Bank Mandiri				
(Persero) Tbk	-	-	97.400	779
PT Telekomunikasi Indonesia				
(Persero) Tbk	-	-	171.800	763
PT Semen Indonesia				
(Persero) Tbk	-	-	18.700	185
PT Waskita Karya				
(Persero) Tbk	-	-	19.600	43
PT Perusahaan Gas Negara				
(Persero) Tbk	-	-	19.200	34
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	7.300	14
	200.584	735	2.464.876	16.069
Total asuransi jiwa	460.999	2.741	116.844.819	320.302

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Shares (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Life insurance (continued)				
<u>Rupiah: (continued)</u>				
<u>Third parties (continued)</u>				
PT PP London Sumatra				
Indonesia Tbk				
PT Chandra Asri				
Petrochemical Tbk				
PT Astra International Tbk				
PT AKR Corporindo Tbk				
PT Hanjaya Mandala				
Sampoerna Tbk				
PT Gudang Garam Tbk				
PT Unilever Indonesia Tbk				
PT Astra Agro Lestari Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Indofood CBP Sukses				
Makmur Tbk				
PT Indocement Tunggal				
Prakarsa Tbk				
PT Indofood Sukses				
Makmur Tbk				
PT Matahari Department				
Store Tbk				
PT Adaro Energy Tbk				
PT Kalbe Farma Tbk				
PT Charoen Pokphand				
Indonesia Tbk				
PT Surya Citra Media Tbk				
PT Bumi Serpong Damai Tbk				
PT Summarecon Agung Tbk				
PT Pakuwon Jati Tbk				
PT Lippo Karawaci Tbk				
PT Media Nusantara Citra Tbk				
PT Sawit Sumbermas				
Sarana Tbk				
PT Alam Sutera Realty Tbk				
<u>Related parties (Note 36)</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia				
(Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia				
(Persero) Tbk				
PT Bank Mandiri				
(Persero) Tbk				
PT Telekomunikasi Indonesia				
(Persero) Tbk				
PT Semen Indonesia				
(Persero) Tbk				
PT Waskita Karya				
(Persero) Tbk				
PT Perusahaan Gas Negara				
(Persero) Tbk				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk				
Total life insurance				

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Link				
<u>Rupiah:</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Barito Pacific				
Timber Tbk	49.330.000	117.899	594.200	1.343
PT Chandra Asri				
Petrochemical Tbk	11.211.200	66.426	-	-
PT United Tractor Tbk	1.330.476	36.389	159.900	5.660
PT AKR Corporindo Tbk	2.311.100	9.914	5.200	33
PT Gudang Garam Tbk	62.700	5.243	71.100	5.958
PT Astra Internasional Tbk	573.700	4.719	1.010.749	8.389
PT Unilever Indonesia Tbk	51.400	2.334	96.900	5.417
PT Hanjaya Mandala				
Sampoerna Tbk	600.000	2.226	1.661.435	7.859
PT Indofood CBP Sukses				
Makmur Tbk	205.600	2.149	381.300	3.393
PT Panin Financial Tbk	7.925.300	2.124	-	-
PT Bank Panin Indonesia Tbk	1.690.200	1.935	-	-
PT Surya Citra Media Tbk	938.500	1.755	2.189.200	5.429
PT Indofood Sukses				
Makmur Tbk	150.000	1.118	458.500	3.496
PT Bumi Serpong Damai Tbk	676.600	849	27.900	47
PT Bank Central Asia Tbk	29.000	754	354.500	7.764
PT Ciputra Development Tbk	480.700	485	-	-
PT Alam Sutera Realty Tbk	1.432.300	447	12.900	5
PT Indocement Tunggul				
Prakarsa Tbk	10.800	199	-	-
PT Adaro Energy Tbk	146.300	178	449.600	836
PT Sri Rejeki Isman Tbk	148.700	53	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan				
Nasional Tbk	2.909	5	-	-
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	6.443.200	6.089
PT PP London Sumatra				
Indonesia Tbk	-	-	396.374	563
PT Matahari Department				
Store Tbk	-	-	5.300	53
PT Pakuwon Jati Tbk	-	-	53.700	37
PT Kalbe Farma Tbk	-	-	12.600	21
PT Charoen Pokphand				
Indonesia Tbk	-	-	6.200	19
PT Sawit Sumbermas				
Sarana Tbk	-	-	7.900	12
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	-	8.500	11
PT Lippo Karawaci Tbk	-	-	2.100	2
	79.307.485	257.201	14.409.258	62.436

Pihak-pihak berelasi
(Catatan 36)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.203.200	54.588	767.200	7.595
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.487.316	53.024	2.090.024	7.607
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.238.000	16.505	1.567.800	12.542
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	195.400	2.247	100.400	994
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.004.400	1.662	-	-
PT Pembangunan Perumahan				
Perumahan (Persero) Tbk	442.200	798	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	135.200	579	155.000	992
PT Tambang Batubara				
Bukit Asam (Persero) Tbk	39.900	172	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	36.300	92	-	-

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Shares (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Link				
<u>Rupiah:</u>				
<u>Third parties</u>				
PT Barito Pacific				
Timber Tbk				
PT Chandra Asri				
Petrochemical Tbk				
PT United Tractor Tbk				
PT AKR Corporindo Tbk				
PT Gudang Garam Tbk				
PT Astra International Tbk				
PT Unilever Indonesia Tbk				
PT Hanjaya Mandala				
Sampoerna Tbk				
PT Indofood CBP Sukses				
Makmur Tbk				
PT Panin Financial Tbk				
PT Bank Panin Indonesia Tbk				
PT Surya Citra Media Tbk				
PT Indofood Sukses				
Makmur Tbk				
PT Bumi Serpong Damai Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Ciputra Development Tbk				
PT Alam Sutera Realty Tbk				
PT Indocement Tunggul				
Prakarsa Tbk				
PT Adaro Energy Tbk				
PT Sri Rejeki Isman Tbk				
PT Bank Tabungan Pensiunan				
Nasional Tbk				
PT Summarecon Agung Tbk				
PT PP London Sumatra				
Indonesia Tbk				
PT Matahari Department				
Store Tbk				
PT Pakuwon Jati Tbk				
PT Kalbe Farma Tbk				
PT Charoen Pokphand				
Indonesia Tbk				
PT Sawit Sumbermas				
Sarana Tbk				
PT Media Nusantara Citra Tbk				
PT Lippo Karawaci Tbk				

Related parties (Note 36)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk				
PT Pembangunan Perumahan				
(Persero) Tbk				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
PT Tambang Batubara				
Bukit Asam (Persero) Tbk				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Link (lanjutan)				
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				
(Catatan 36) (lanjutan)				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	49.000	82	13.100	29
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.856.200	8.242
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	-	28.100	49
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	3.100	6
	24.830.916	129.749	6.580.924	38.056
Total link	104.138.401	386.950	20.990.182	100.492
Syariah				
<u>Rupiah:</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Astra Internasional Tbk	147.100	1.210	-	-
PT Unilever Indonesia Tbk	19.300	876	45.000	2.516
PT United Tractor Tbk	27.600	755	60.000	2.124
PT Vale Indonesia Tbk	187.500	611	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	73.500	548	225.000	1.716
PT Kalbe Farma Tbk	330.000	502	750.000	1.268
PT XL Axiata Tbk	208.100	412	-	-
PT Ciputra Development Tbk	291.600	295	-	-
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	235.400	294	-	-
PT Astra Agro Lestari Tbk	24.400	288	-	-
PT AKR Corporindo Tbk	64.500	277	-	-
PT Summarecon Agung Tbk	314.200	253	-	-
PT Barito Pacific Tbk	100.000	239	-	-
PT Surya Citra Media Tbk	100.000	187	-	-
PT Adaro Energy Tbk	152.400	185	850.000	1.581
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	30.000	178	-	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14.800	155	148.200	1.318
PT Bumi Serpong Damai Tbk	120.500	151	-	-
PT Indika Energy Tbk	80.000	127	-	-
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	77.000	104	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	56.000	101	-	-
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	82.800	99	-	-
PT Erajaya Swasembada Tbk	43.500	96	-	-
PT Tempo Scan Pacific Tbk	50.000	69	-	-
PT Citra Marga Nusapahala Persada Tbk	50.000	64	-	-
PT Puradelta Lestari Tbk	264.500	42	-	-
PT Gajah Tunggal Tbk	50.000	33	-	-
PT Lippo Karawaci Tbk	80.000	20	-	-
PT Surya Semesta Internusa Tbk	-	-	5.823.600	2.999
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	-	63.600	1.317
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	-	30.000	658
	3.274.700	8.171	7.995.400	15.497

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Shares (continued)

Link (continued)
Rupiah: (continued)

Related parties (Note 36) (continued)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Total link

Sharia

Rupiah:

Third parties

PT Astra International Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk
PT United Tractor Tbk
PT Vale Indonesia Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Kalbe Farma Tbk

PT XL Axiata Tbk

PT Ciputra Development Tbk

PT PP London Sumatra

Indonesia Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk

PT AKR Corporindo Tbk

PT Summarecon Agung Tbk

PT Barito Pacific Tbk

PT Surya Citra Media Tbk

PT Adaro Energy Tbk

PT Chandra Asri

Petrochemical Tbk

PT Indofood CBP Sukses

Makmur Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Indika Energy Tbk

PT Ultrajaya Milk

Industry & Trading

Company Tbk

PT Bank Tabungan Pensiunan

Nasional Syariah Tbk

PT Nippon Indosari

Corpindo Tbk

PT Erajaya Swasembada Tbk

PT Tempo Scan

Pacific Tbk

PT Citra Marga Nusapahala

Persada Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk

PT Gajah Tunggal Tbk

PT Lippo Karawaci Tbk

PT Surya Semesta Internusa Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indocement Tunggal

Prakarsa Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Syariah (lanjutan)				
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	376.500	1.412	-	-
PT Bukit Asam Tbk	96.000	413	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	170.600	362	-	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	21.800	251	-	-
PT Bank BRIsyariah Tbk	376.400	198	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	117.400	194	-	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	487.600	183	-	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	234.500	179	-	-
PT PP (Persero) bk	65.500	118	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	61.000	97	-	-
PT Timah (Persero) Tbk	100.000	75	-	-
	2.107.300	3.482	-	-
Total syariah	5.382.000	11.653	7.995.400	15.497
Total saham	109.981.400	401.344	145.830.401	436.291

*) dalam nilai penuh

e. Tersedia untuk dijual

Rincian aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Shares (continued)

Sharia (continued) <u>Rupiah (continued)</u>	
<u>Related parties (Note 36)</u>	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bukit Asam Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank BRIsyariah Tbk	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Waskita Beton Precast Tbk	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
PT PP (Persero) Tbk	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
PT Timah (Persero) Tbk	
Total sharia	
Total shares	

*) in full amount

e. Available-for-sale

The details of financial assets classified as available-for-sale as of December 31, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa				Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	119.100	120.604	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	117.500	113.258	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018	A+	112.000	106.338	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016	A+	100.000	96.350	Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				<u>(continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank Maybank Indonesia				Bank Maybank Indonesia
Tahap I Tahun 2017				Tahap I Tahun 2017
Seri B	AAA	100.000	96.139	Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV				Obligasi Berkelanjutan IV
Adira Finance Tahap III				Adira Finance Tahap III
Tahun 2018 Seri E	AAA	88.000	87.941	Tahun 2018 Seri E
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II				Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap II				Bank Panin Tahap II
Tahun 2017	A+	83.200	83.989	Tahun 2017
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	AA	66.000	66.861	Tahun 2010
MTN II Bank Jambi				MTN II Bank Jambi
Tahun 2017	A	59.000	59.000	Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank Maybank Indonesia				Bank Maybank Indonesia
Tahap III Tahun 2018				Tahap III Tahun 2018
Seri C	AAA	50.000	48.957	Seri C
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Summarecon Agung				Summarecon Agung
Tahap II Tahun 2017	AAA	50.000	48.870	Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance				Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016				Tahap II Tahun 2016
Seri B	AA+	48.000	48.263	Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap III				Bank Panin Tahap III
Tahun 2018	AA	50.000	46.323	Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap III				Adira Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	41.500	42.509	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II				Berkelanjutan II
Bank Permata Tahap II				Bank Permata Tahap II
Tahun 2014	AA	40.000	42.095	Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance				Maybank Finance
Tahap III Tahun 2016				Tahap III Tahun 2016
Seri B	AA+	42.000	41.974	Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri D	AAA	39.000	41.196	Tahun 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance				Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016				Tahap II Tahun 2016
Seri A	AA+	40.000	40.177	Seri A
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap I				Adira Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri B	AAA	38.000	38.915	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank UOB				Berkelanjutan I Bank UOB
Indonesia Tahap I				Indonesia Tahap I
Tahun 2016	AA	36.500	35.665	Tahun 2016

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	30.500	30.500	MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	AAA	30.000	30.056	Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	AAA	25.000	24.661	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	AA	20.000	19.664	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	AAA	18.000	18.322	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	16.000	16.091	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Indosat VII Tahun 2012 Seri A	AAA	15.000	15.063	Obligasi Indosat VII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E	AAA	15.000	14.704	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	AA+	11.000	11.057	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	10.067	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA	10.000	10.056	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA	10.000	10.031	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	AA+	10.000	9.462	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	AAA	8.000	7.932	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	AA+	7.000	6.997	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A	AA-	7.000	6.903	Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				<u>(continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap IV				Bank Panin Tahap IV
Tahun 2018	AA	5.000	4.816	Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan IV				Obligasi Berkelanjutan IV
Adira Finance Tahap II				Adira Finance Tahap II
Tahun 2018 Seri D	AAA	5.000	4.691	Tahun 2018 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	4.000	4.149	Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri E	AAA	1.500	1.567	Tahun 2015 Seri E
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D	AAA	1.000	1.032	Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga		1.578.800	1.563.245	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(Catatan 36)</u>				<u>(Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0075	*)	248.084	227.989	Seri FR0075
Seri FR0072	*)	157.197	156.105	Seri FR0072
Seri FR0067	*)	110.460	110.853	Seri FR0067
Seri FR0068	*)	65.000	65.371	Seri FR0068
Seri FR0070	*)	50.000	50.731	Seri FR0070
Seri FR0059	*)	45.468	42.498	Seri FR0059
Seri FR0064	*)	45.000	39.639	Seri FR0064
Seri FR0044	*)	29.000	31.551	Seri FR0044
Seri FR0062	*)	34.000	26.146	Seri FR0062
Seri PBS019	*)	25.000	25.031	Seri PBS019
Seri FR0071	*)	20.000	21.127	Seri FR0071
Seri FR0077	*)	20.000	20.312	Seri FR0077
Seri FR0076	*)	20.000	16.850	Seri FR0076
Seri FR0073	*)	12.000	12.527	Seri FR0073
Seri FR0047	*)	10.000	11.212	Seri FR0047
Seri FR0063	*)	10.000	9.228	Seri FR0063
Seri PBS012	*)	9.500	9.556	Seri PBS012
Seri FR0054	*)	5.000	5.510	Seri FR0054
Seri FR0058	*)	5.000	5.011	Seri FR0058
Seri FR0061	*)	5.000	4.881	Seri FR0061
Seri FR0074	*)	5.000	4.704	Seri FR0074
Seri PBS006	*)	3.700	3.751	Seri PBS006
Seri FR0052	*)	2.000	2.337	Seri FR0052
		936.409	902.920	

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u>
<u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I				Bank Mandiri Tahap I
Bank Mandiri Tahap I	AAA	167.000	159.123	Tahun 2016 Seri C
Tahun 2016 Seri C				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	A-	87.500	82.949	Waskita Karya Tahap II
Waskita Karya Tahap II				Tahun 2016
Tahun 2016				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	A-	85.000	81.753	Waskita Karya Tahap II
Waskita Karya Tahap II				Tahun 2018 Seri B
Tahun 2018 Seri B				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	AA+	70.000	67.915	Bank BTN Tahap I
Bank BTN Tahap I				Tahun 2017 Seri B
Tahun 2017 Seri B				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	A	50.000	47.811	PNM Tahap I
PNM Tahap I				Tahun 2017 Seri B
Tahun 2017 Seri B				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	AAA	50.000	47.306	PLN Tahap I
PLN Tahap I				Tahun 2018 Seri B
Tahun 2018 Seri B				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	A-	50.000	47.214	Waskita Karya Tahap I
Waskita Karya Tahap I				Tahun 2017 Seri B
Tahun 2017 Seri B				MTN Subordinasi
MTN Subordinasi	AA	47.000	47.000	Bank Mandiri Tahun 2018
Bank Mandiri Tahun 2018				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	AAA	45.000	45.043	Sarana Multigraya
Sarana Multigraya				Finansial
Finansial				Tahap VI Tahun 2016
Tahap VI Tahun 2016				Obligasi Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan	AAA	45.600	43.308	Indonesia Eximbank III
Indonesia Eximbank III				Tahap V Tahun 2017
Tahap V Tahun 2017				Seri C
Seri C				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	A	35.000	32.202	PNM Tahap II
PNM Tahap II				Tahun 2018 Seri B
Tahun 2018 Seri B				Obligasi PLN XII
Obligasi PLN XII	AAA	20.000	20.651	Tahun 2010 Seri B
Tahun 2010 Seri B				Obligasi I Pelindo 1
Obligasi I Pelindo 1	AA	20.000	19.888	Gerbang Nusantara
Gerbang Nusantara				Tahun 2016 Seri B
Tahun 2016 Seri B				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	AA+	15.000	15.085	Mandiri Tunas Finance
Mandiri Tunas Finance				Tahap II Tahun 2016
Tahap II Tahun 2016				Seri B
Seri B				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	AA+	15.000	14.558	Mandiri Tunas Finance
Mandiri Tunas Finance				Tahap II Tahun 2017
Tahap II Tahun 2017				Seri B
Seri B				Obligasi XIV
Obligasi XIV	AA+	12.000	12.300	Bank BTN Tahun 2010
Bank BTN Tahun 2010				Obligasi XV
Obligasi XV	AA+	10.000	10.073	Bank BTN Tahun 2011
Bank BTN Tahun 2011				Obligasi Berkelanjutan I
Obligasi Berkelanjutan I	AA+	9.000	8.716	Bank BTN Tahap I
Bank BTN Tahap I				Tahun 2012
Tahun 2012				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	A-	6.500	6.498	Waskita Karya Tahap I
Waskita Karya Tahap I				Tahun 2016
Tahun 2016				Obligasi Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan	AAA	5.000	5.079	Indonesia Eximbank II
Indonesia Eximbank II				Tahap VII Tahun 2016
Tahap VII Tahun 2016				Seri C
Seri C				

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36) (lanjutan) Rupiah: (lanjutan) <u>Obligasi Perusahaan:</u> (lanjutan)				<i>Related parties (Note 36) (continued)</i> <i>Rupiah: (continued)</i>
				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	AA+	5.000	5.075	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	A	5.000	4.862	Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	AAA	3.000	2.895	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011 Seri C	AAA	2.000	1.999	Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B	AAA	2.000	1.923	Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B
		861.600	831.226	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u> <u>Obligasi Pemerintah:</u> Eurobonds Indonesia 2023-2	**)	14.481	15.181	<u>US Dollar:</u> <u>Government Bonds</u> Eurobonds Indonesia 2023-2
		14.481	15.181	
Total pihak-pihak berelasi		1.812.490	1.749.327	Total related parties
Total asuransi jiwa		3.391.290	3.312.572	Total life insurance
Link				Link
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah:</u> <u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Third parties</u> <u>Rupiah:</u> <u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	BBB	60.000	54.385	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	54.000	54.000	MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	BBB	45.500	44.228	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
MTN II Bank Jambi Tahun 2017 - Cemerlang	A	41.000	41.000	MTN II Bank Jambi Tahun 2017 - Cemerlang
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	31.000	31.391	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	A+	26.800	27.054	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	16.000	16.067	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) Government bonds are unrated

**) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risks is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance				Maybank Finance
Tahap III				Tahap III
Tahun 2016 Seri B	AA+	13.000	12.992	Tahun 2016 Seri B
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahap II Tahun 2017	AA	12.300	11.856	Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri C	AAA	10.000	10.202	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank Panin				Bank Panin
Tahap I Tahun 2012	AA-	9.000	9.051	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahap I Tahun 2016	AA	8.500	8.306	Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance				Maybank Finance
Tahap III				Tahap III
Tahun 2016 Seri A	AA+	8.000	7.996	Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri B	AAA	7.000	7.125	Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	6.000	6.223	Tahun 2014 Seri C
Obligasi Indofood Sukses				Obligasi Indofood Sukses
Makmur VII Tahun 2014	AA+	5.000	5.053	Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan IV				Obligasi Berkelanjutan IV
Adira Finance Tahap III				Adira Finance Tahap III
Tahun 2018 Seri E	AAA	5.000	4.997	Tahun 2018 Seri E
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank Maybank Indonesia				Bank Maybank Indonesia
Tahap III Tahun 2018				Tahap III Tahun 2018
Seri C	AAA	5.000	4.896	Seri C
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank BII				Berkelanjutan I Bank BII
Tahap II Tahun 2012	AA	4.000	4.014	Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	AA	3.000	3.039	Tahun 2010
Obligasi Indosat VIII				Obligasi Indosat VIII
Tahun 2012 Seri B	AAA	2.000	1.983	Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan III Bank Panin				Berkelanjutan III Bank Panin
Tahap I Tahun 2018	A+	2.000	1.899	Tahap I Tahun 2018
Total pihak ketiga		374.100	367.757	Total third parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0075	*)	12.200	11.212	Series FR0075
Seri FR0068	*)	10.000	10.057	Series FR0068
Seri FR0072	*)	5.000	4.965	Series FR0072
Seri PBS012	*)	3.500	3.520	Series PBS012
Seri FR0059	*)	1.000	935	Series FR0059
Seri FR0062	*)	1.000	769	Series FR0062
		<hr/>	<hr/>	
		32.700	31.458	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	A-	50.000	48.091	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri A	AAA	20.000	19.650	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	AAA	18.000	17.151	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A	A	10.000	9.957	Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	AAA	9.000	8.685	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016	A-	8.500	8.497	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	A-	5.500	5.214	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018	AA	5.000	5.000	MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	AAA	4.400	4.179	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C
		<hr/>	<hr/>	
		130.400	126.424	
Total pihak-pihak berelasi		<hr/>	<hr/>	Total related parties
		163.100	157.882	
Total link		<hr/>	<hr/>	Total link
		537.200	525.639	
Syariah				Sharia
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	AAA	3.000	3.002	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A	AAA	2.000	2.008	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A
		<hr/>	<hr/>	
Total pihak ketiga		5.000	5.010	Total third parties

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Syariah (lanjutan)				Sharia (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri PBS012	*)	76.690	77.140	Series PBS012
		76.690	77.140	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C	AAA	20.000	20.000	MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	AAA	17.000	16.597	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B	A+	8.000	7.520	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Seri C	AAA	3.000	2.993	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Seri C
		48.000	47.110	
Total pihak-pihak berelasi		124.690	124.250	Total related parties
Total syariah		129.690	129.260	Total sharia
Total obligasi tersedia untuk dijual		4.058.180	3.967.471	Total available-for-sale bonds

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa				Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	126.500	130.522	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AAA	124.000	128.380	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
MTN II Bank Jambi Tahun 2017	A	100.000	100.000	MTN II Bank Jambi Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016	A+	100.000	99.954	Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016	AAA	80.000	83.405	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	AA	67.500	70.474	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	AA+	54.000	55.662	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	48.000	50.186	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017	AAA	50.000	49.995	Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Indonesia Tahap II Tahun 2017	A-	43.000	45.763	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Indonesia Tahap II Tahun 2017
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	AA	40.000	44.769	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	AA+	40.000	41.031	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	38.000	40.585	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	36.000	38.530	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	32.100	34.565	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Indonesia Tahap I Tahun 2015	A-	20.000	21.837	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Indonesia Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	AAA	19.000	21.766	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	21.500	21.500	MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	AA	20.000	20.430	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	AAA	18.000	19.004	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E	AAA	15.000	15.935	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	15.000	15.482	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	15.000	15.368	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	AA+	11.000	11.234	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				<u>(continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	10.548	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA	10.000	10.269	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	AAA	8.000	8.104	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	AA+	7.000	7.091	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	AA+	5.000	5.148	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	AA+	5.000	5.148	Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA+	5.000	5.080	Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	4.000	4.401	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	AAA	3.500	3.651	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	AA	3.000	3.129	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	AAA	1.500	1.702	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D	AAA	1.000	1.097	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga		1.196.600	1.241.745	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(Catatan 36)</u>				<u>(Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0072	*)	172.197	192.747	Series FR0072
Seri FR0068	*)	125.000	139.932	Series FR0068
Seri FR0067	*)	100.000	115.202	Series FR0067
Seri FR0059	*)	85.000	89.441	Series FR0059
Seri FR0075	*)	81.284	85.349	Series FR0075
Seri FR0073	*)	60.000	69.973	Series FR0073
Seri FR0064	*)	50.000	48.705	Series FR0064
Seri FR0061	*)	25.000	26.066	Series FR0061
Seri FR0071	*)	20.000	23.548	Series FR0071
Seri FR0065	*)	20.000	19.509	Series FR0065
Seri FR0054	*)	5.000	6.042	Series FR0054
Seri FR0074	*)	5.000	5.292	Series FR0074
Seri FR0052	*)	2.000	2.586	Series FR0052
		750.481	824.392	

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u>
<u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I				Bank Mandiri Tahap I
Bank Mandiri Tahap I	AAA	158.000	162.904	Tahun 2016 Seri C
Tahun 2016 Seri C				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	A-	91.000	88.632	Waskita Karya Tahap II
Waskita Karya Tahap II				Tahun 2016
Tahun 2016				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	AA	70.000	71.024	Bank BTN Tahap I
Bank BTN Tahap I				Tahun 2017 Seri B
Tahun 2017 Seri B				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	A-	50.000	51.286	Waskita Karya Tahap I
Waskita Karya Tahap I				Tahun 2017 Seri B
Tahun 2017 Seri B				Obligasi Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan	AAA	50.000	50.940	Indonesia Eximbank III
Indonesia Eximbank III				Tahap V Tahun 2017
Tahap V Tahun 2017				Seri C
Seri C				Obligasi I Pelindo 1
Obligasi I Pelindo 1	AA	20.000	20.590	Gerbang Nusantara
Gerbang Nusantara				Tahun 2016 Seri B
Tahun 2016 Seri B				Obligasi Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan	AAA	20.000	20.414	Indonesia Eximbank III
Indonesia Eximbank III				Tahap V Tahun 2017
Tahap V Tahun 2017				Seri A
Seri A				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	A	20.000	20.032	PNM Tahap I
PNM Tahap I				Tahun 2017 Seri B
Tahun 2017 Seri B				Obligasi Berkelanjutan I
Obligasi Berkelanjutan I	AAA	15.000	16.970	Telkom Tahap I
Telkom Tahap I				Tahun 2015 Seri B
Tahun 2015 Seri B				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	AA+	15.000	15.461	Mandiri Tunas Finance
Mandiri Tunas Finance				Tahap II Tahun 2017
Tahap II Tahun 2017				Seri B
Seri B				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	AAA	10.000	10.609	Indonesia Eximbank II
Indonesia Eximbank II				Tahap VII Tahun 2016
Tahap VII Tahun 2016				Seri C
Seri C				Obligasi Berkelanjutan I
Obligasi Berkelanjutan I	A	10.000	10.009	PNM Tahap II
PNM Tahap II				Tahun 2016 Seri A
Tahun 2016 Seri A				Obligasi PLN XII
Obligasi PLN XII	AAA	5.000	5.529	Tahun 2010 Seri B
Tahun 2010 Seri B				Obligasi Berkelanjutan I
Obligasi Berkelanjutan I	A	5.000	5.015	PNM Tahap II
PNM Tahap II				Tahun 2016 Seri B
Tahun 2016 Seri B				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	A-	4.000	4.117	Waskita Karya Tahap I
Waskita Karya Tahap I				Tahun 2016
Tahun 2016				Obligasi I Pelindo 1
Obligasi I Pelindo 1	AA	1.000	1.041	Gerbang Nusantara
Gerbang Nusantara				Tahun 2016 Seri D
Tahun 2016 Seri D				
		544.000	554.573	
Total pihak-pihak berelasi		1.294.481	1.378.965	Total related parties
Total asuransi jiwa		2.491.081	2.620.710	Total life insurance

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Link</u>				<u>Link</u>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	A+	100.000	104.303	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	78.500	78.500	MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	34.000	35.081	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	AA+	16.000	16.493	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	16.000	16.392	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	AAA	10.000	10.588	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	10.000	10.321	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	A	9.000	9.070	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	8.000	8.562	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	AA+	8.000	8.104	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	AA	7.500	7.831	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	AAA	7.000	7.391	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	6.000	6.602	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	AAA	6.000	6.078	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	AA+	5.000	5.223	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	AA+	5.000	5.148	Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	A-	4.000	4.367	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	AA+	4.000	4.087	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				<u>Obligasi Subordinasi</u>
Obligasi Subordinasi				<u>Berkelanjutan I Bank BII</u>
Berkelanjutan I Bank BII	AA+	2.000	2.059	<u>Tahap I Tahun 2011</u>
Tahap I Tahun 2011				
Total pihak ketiga		336.000	346.200	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(Catatan 36)</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Series FR0075</u>
Seri FR0075	*)	10.000	10.500	
 				<u>Corporate Bonds:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>				<u>Bank Mandiri Tahap I</u>
Bank Mandiri Tahap I	AAA	17.000	17.528	<u>Tahun 2016 Seri C</u>
Tahun 2016 Seri C				<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I	AAA	12.000	12.539	<u>BNI Tahap I Tahun 2017</u>
BNI Tahap I Tahun 2017				<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I	A+	3.000	3.008	<u>PP Tahap I Tahun 2013</u>
PP Tahap I Tahun 2013				<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I	AAA	2.000	2.046	<u>PLN Tahap I</u>
PLN Tahap I				<u>Tahun 2013 Seri B</u>
Tahun 2013 Seri B				<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>
Obligasi Berkelanjutan II	A-	2.000	1.948	<u>Waskita Karya Tahap II</u>
Waskita Karya Tahap II				<u>Tahun 2016</u>
Tahun 2016		36.000	37.069	
Total pihak-pihak berelasi		46.000	47.569	Total related parties
Total link		382.000	393.769	Total link
Syariah				Sharia
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri PBS012	*)	63.000	72.460	<u>Series PBS012</u>
 				<u>Corporate Bonds:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Sukuk Ijarah</u>
<u>Sukuk Ijarah</u>				<u>Berkelanjutan I Timah</u>
Berkelanjutan I Timah	A+	8.000	8.175	<u>Tahap I Tahun 2017</u>
Tahap I Tahun 2017				<u>Seri B</u>
Seri B		71.000	80.635	Total sharia
Total syariah		71.000	80.635	
Total obligasi tersedia				Total available-for-sale bonds
untuk dijual		2.944.081	3.095.114	

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Rupiah adalah berkisar antara 5,63% - 12,00% pada tahun 2018 dan 6,13% - 12,00% pada tahun 2017. Sedangkan tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk sukuk dalam mata uang Rupiah masing - masing berkisar antara 6,10% - 10,50% pada tahun 2018 dan 8,75% - 8,88% in 2017.

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bank BNI Syariah, pihak berelasi, sebesar Rp1.500 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,1%.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

8. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

Akun ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan kepada pemegang polis dengan total maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis. Pinjaman ini mempunyai tanggal pembayaran yang pasti dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2018 dan 2017. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.206 dan Rp805.

9. KAS DAN KAS PADA BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Portofolio Perusahaan	117.228	235.830
Portofolio unit link	24.649	43.439
Total	141.877	279.269

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

Available-for-sale financial assets consist of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest rate of bonds denominated in Rupiah ranged from 5.63% - 12.00% in 2018 and 6.13% - 12.00% in 2017. While annual profit sharing for sukuk/sharia bonds denominated in Rupiah currency ranged from 6.10% - 10.50% in 2018 and 8.75% - 8.88% in 2017.

7. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in shares of PT Bank BNI Syariah, a related party, amounting to Rp1,500 with percentage of ownership of 0.1%.

The Company's management is of the opinion that there is no indication of impairment in values of investment in shares of stock as of December 31, 2018 and 2017.

8. LOAN TO POLICYHOLDERS

This account represents loans denominated in Rupiah currency, which is granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy. These loans have definite repayment dates and earned annual interest for 12.00% in 2018 and 2017. The balance of the loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,206 and Rp805, respectively.

9. CASH AND CASH IN BANKS

This account is consists of:

Company's portfolio
Unit-linked portfolio

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas	138	169	Cash
Kas pada bank:			Cash in banks:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	59.043	182.542	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.056	19.363	US Dollar
	62.099	201.905	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Rupiah	78.375	76.548	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.265	647	US Dollar
	79.640	77.195	
Subtotal kas pada bank	141.739	279.100	Subtotal cash in banks
Total	141.877	279.269	Total

9. CASH AND CASH IN BANKS (continued)

This account consists of:

10. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan piutang premi perorangan dan kumpulan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	23.832	17.669	Individual
Kumpulan	19.215	22.753	Group
Syariah			Sharia
Kumpulan	9.174	8.006	Group
Cadangan kerugian penurunan nilai	52.221 (2.991)	48.428 (1.945)	Allowance for impairment loss
	49.230	46.483	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Asuransi jiwa			Life insurance
Kumpulan	24.987	62.648	Group
Syariah			Sharia
Kumpulan	20.838	21.657	Group
Cadangan kerugian penurunan nilai	45.825 (1.848)	84.305 (290)	Allowance for impairment loss
	43.977	84.015	
Total	93.207	130.498	Total

10. PREMIUM RECEIVABLES

This account represents individual and group premium receivables with details as follows:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PIUTANG PREMI (lanjutan)

Analisa umur piutang premi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Beredar selama atau kurang dari 90 hari	73.952	119.894
Beredar lebih dari 90 hari	24.094	12.839
	98.046	132.733
Dikurangi : Penyisihan atas penurunan nilai	(4.839)	(2.235)
Total	93.207	130.498

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	2.235	-
Penyisihan neto tahun berjalan	2.604	2.235
Saldo akhir	4.839	2.235

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang premi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi.

11. PIUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Asuransi jiwa		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	326	702
Syariah		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.949	1.255
	4.275	1.957
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
Asuransi jiwa		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22.263	15.604
PT Reasuransi Nasional Indonesia	766	1.243

10. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of premium receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Beredar selama atau kurang dari 90 hari	73.952	119.894
Beredar lebih dari 90 hari	24.094	12.839
	98.046	132.733
Dikurangi : Penyisihan atas penurunan nilai	(4.839)	(2.235)
Total	93.207	130.498

The movement in the provision for impairment is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	2.235	-
Penyisihan neto tahun berjalan	2.604	2.235
Saldo akhir	4.839	2.235

Based on a review of the status of premium receivables at the end of the year, the Company's management are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible premium receivables.

11. REINSURANCE RECEIVABLES

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Asuransi jiwa		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	326	702
Syariah		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.949	1.255
	4.275	1.957
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
Asuransi jiwa		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22.263	15.604
PT Reasuransi Nasional Indonesia	766	1.243

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

11. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Syariah			Sharia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	78.355	1.080	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	534	375	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	101.918	18.302	
Total	106.193	20.259	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang di atas seluruhnya dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak perlu ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company's management is of the opinion that the above receivables are fully collectible and accordingly, no allowance for impairment loss is provided.

12. PIUTANG HASIL INVESTASI

12. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang dari hasil investasi Perusahaan dalam:

This account represents receivables from the Company's investment income in:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Asuransi jiwa dan link			Life insurance and link
Obligasi	43.022	60.125	Bonds
Deposito berjangka	589	1.595	Time deposits
Pinjaman pemegang polis	146	119	Loan to policyholders
Syariah			Sharia
Obligasi	1.603	1.404	Bonds
	45.360	63.243	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Asuransi jiwa dan link			Life insurance and link
Obligasi	87.129	55.858	Bonds
Deposito berjangka	1.267	439	Time deposits
Syariah			Sharia
Obligasi	3.293	2.173	Bonds
	91.689	58.470	
Total	137.049	121.713	Total

Di dalam piutang hasil investasi terdapat bagian yang dimiliki oleh portofolio unit link sebesar Rp16.555 dan Rp22.695 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Included in the investment income receivables portion unit-linked portfolio amounting to Rp16,555 and Rp22,695 in 2018 and 2017, respectively.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Uang muka	2.477	9.266
Asuransi	2.354	586
Biaya materai	1.959	543
Sewa	676	2.555
Lain-lain	3.287	2.077
Total	10.753	15.027

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account is consists of:

Advances
Insurance
Stamp duty
Rent
Others
Total

14. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Asuransi jiwa dan link		
Piutang kepada manajer investasi	720.154	35.882
Piutang kelebihan klaim kesehatan	16.325	40.793
Piutang pegawai	2.511	2.664
Lain-lain	13.288	18.229
	752.278	97.568
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.040)	(2.495)
	748.238	95.073
Syariah		
Piutang kelebihan klaim kesehatan	3.768	2.761
Piutang kepada manajer investasi	335	74
Piutang pegawai	1	-
	4.104	2.835
Total	752.342	97.908

Life insurance and link
Receivable from fund manager
Excess health claim receivables
Loan to employee
Others

Allowance for impairment loss

Sharia
Excess health claim receivables
Receivable from fund manager
Loan to employee

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	2.495	2.495
Penyisihan neto tahun berjalan	1.545	-
Saldo akhir	4.040	2.495

Beginning balance
Net provision during the year

Ending balance

Di dalam piutang lain-lain - neto terdapat bagian yang dimiliki oleh portofolio unit link sejumlah Rp164.018 pada tahun 2018. Tidak ada piutang lain-lain - neto bagian yang dimiliki oleh portofolio unit link pada tahun 2017.

There are other receivables - net portion unit-linked portfolio amounting to Rp164,018 in 2018. There are no other receivables - net portion unit-linked portfolio in 2017.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Beban ditangguhkan - neto	757.778	831.111	Deferred charges - net
Uang jaminan	17.636	23.150	Security deposits
Aset tak berwujud - neto	19.929	16.503	Intangible assets - net
Luran keanggotaan	567	605	Membership fees
Lain-lain	2	2	Others
Total	795.912	871.371	Total

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait perjanjian pemasaran produk *bancassurance* dan diakui sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama periode perjanjian menggunakan metode garis lurus selama 15 tahun.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset lain-lain - neto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. OTHER ASSETS - NET

This account is consists of:

On May 12, 2014, the Company had paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to bancassurance product marketing agreement and recognized such payment as deferred charges. This deferred charges are amortized over the agreement period using straight-line method for 15 years.

The Company's management is of the opinion that there is no indication of impairment in values of other assets - net as of December 31, 2018 and 2017.

16. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Kenaikan (penurunan) penilaian kembali aset tetap/ Increase (decrease) arising on revaluation of fixed assets	
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi					Acquisition cost/ Revaluation amount
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	27.193	-	-	1.357	Land
Bangunan	23.090	-	-	(1.781)	Buildings
Kendaraan	5.331	-	(421)	-	Vehicles
Perabot kantor	25.664	30.813	(4.643)	-	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	41.726	2.999	-	-	Office equipments
Perlengkapan kantor	3.811	301	-	-	Office supplies
Aset dalam penyelesaian	18.582	10.514	(22.442)	-	Construction in progress
	145.397	44.627	(27.506)	(424)	162.094
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	32.158	1.600	-	-	Vehicles
	177.555	46.227	(27.506)	(424)	195.852

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

16. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Kenaikan (penurunan) penilaian kembali aset tetap/ Increase (decrease) arising on revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.806	1.176	-	(3.672)	310	Buildings
Kendaraan	3.959	691	(262)	-	4.388	Vehicles
Perabot kantor	6.659	8.256	(884)	-	14.031	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	28.753	6.799	-	-	35.552	Office equipments
Perlengkapan kantor	2.973	349	-	-	3.322	Office supplies
	45.150	17.271	(1.146)	(3.672)	57.603	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	20.291	6.990	-	-	27.281	Vehicles
	65.441	24.261	(1.146)	(3.672)	84.884	
Nilai tercatat	112.114				110.968	Carrying Value

31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					Acquisition cost/Revaluation amount
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	27.193	-	-	27.193	Land
Bangunan	23.090	-	-	23.090	Buildings
Kendaraan	6.645	275	(1.589)	5.331	Vehicles
Perabot kantor	40.971	8.586	(23.893)	25.664	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	33.869	9.234	(1.377)	41.726	Office equipments
Perlengkapan kantor	4.420	458	(1.067)	3.811	Office supplies
Aset dalam penyelesaian	14.833	23.951	(20.202)	18.582	Construction in progress
	151.021	42.504	(48.128)	145.397	
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan dan peralatan kantor	30.813	2.393	(1.048)	32.158	Vehicles and office equipments
	181.834	44.897	(49.176)	177.555	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.651	1.155	-	2.806	Buildings
Kendaraan	4.559	897	(1.497)	3.959	Vehicles
Perabot kantor	23.249	7.130	(23.720)	6.659	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	22.425	6.328	-	28.753	Office equipments
Perlengkapan kantor	3.553	412	(992)	2.973	Office supplies
	55.437	15.922	(26.209)	45.150	
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan dan peralatan kantor	14.292	6.942	(943)	20.291	Vehicles and office equipments
	69.729	22.864	(27.152)	65.441	
Nilai tercatat	112.105			112.114	Carrying Value

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi sebesar Rp24.261 dan Rp22.864 pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 34).

Kerugian atas penghapusan dan penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari beban (pendapatan) lain-lain neto "Beban non operasi - lain-lain" (Catatan 35).

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance dan PT Visionet International untuk pembelian kendaraan, komputer, laptop, dan printer. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 3 - 5 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
2018	-	4.168	2018
2019	1.781	1.526	2019
2020	890	912	2020
2021	471	-	2021
Total	3.142	6.606	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	-	(62)	Not due interest
Utang sewa pembiayaan	3.142	6.544	Obligations under finance lease

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan, dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000 dan Rp45.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset tetap tidak dapat seluruhnya terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

16. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp24,261 and Rp22,864 in 2018 and 2017, respectively (Note 34).

Net loss from disposed and sold of fixed assets are presented as part of other expenses (income), net "Non-operating expenses - Others" (Note 35).

The Company entered into finance lease agreements with PT BNI Multifinance and PT Visionet International to purchase vehicle, computer, laptop and printer. The period of finance lease is 3 - 5 years. This obligation under finance lease is secured by the related assets.

As of December 31, 2018 and 2017, future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

Fixed assets such as buildings, vehicles and office equipment are covered by insurance against loss from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp50,000 and Rp45,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The Management believe that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the managements believe that there are no events or changes in circumstances as of December 31, 2018 and 2017, that indicate the value of fixed assets may not be fully recoverable.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Rengganis, Hamid and Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini, dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 September 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31,
2018

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Revaluation gain (loss)	
Tanah	27.193	28.550	1.357	Land
Bangunan	19.418	21.309	1.891	Buildings
Total	46.611	49.859	3.248	Total

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain" adalah sebesar Rp3.055.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian.

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018/
Fair value measurement at 31 December 2018

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	28.550	-	28.550	Land
Bangunan	-	21.309	-	21.309	Buildings
Total	-	49.859	-	49.859	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

16. FIXED ASSETS - NET (continued)

The valuations of land and building are performed by the following external independent valuers KJPP Rengganis, Hamid and Rekan.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristic
- e) Income producing characteristic
- f) Land characteristic

Information on the revaluation of land and buildings as at 30 September 2018 performed by the Company are as follows:

In total, the increase in the carrying amount land and building net of related deferred tax is recorded as "Other comprehensive income" amounting to Rp3,055.

The table below analyses non-financial instruments carried at fair value, by level of valuation method.

There were no transfers between level during the year.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tanah	4.888	4.888	Land Building Cost
Bangunan			
Harga perolehan	15.262	15.262	Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan	(8.907)	(8.144)	
Nilai tercatat	6.355	7.118	Carrying value
Total nilai tercatat	11.243	12.006	Total carrying value

Total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan terkait dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" adalah sebesar Rp36.051 dan Rp32.996 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

16. FIXED ASSETS - NET (continued)

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follow:

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings net of deferred tax is recorded as "Assets revaluation reserve" amounting to Rp36,051 and Rp32,996 each in 2018 and 2017, respectively.

17. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		
	2018	2017	
Asuransi Jiwa			Life Insurance
Liabilitas manfaat polis masa depan	30.620	27.649	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	5.725	10.660	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	11.230	3.557	Estimated claim liabilities
	47.575	41.866	
Syariah			Sharia
Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	28.217	13.142	Provision for future policy benefit and unearned contribution
Estimasi liabilitas klaim	5.368	864	Estimated claim liabilities
	33.585	14.006	
Total	81.160	55.872	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Metode aktuarial	Gross Premium Valuation and Fund Value	Gross Premium Valuation and Fund Value	Actuarial methods
Tabel mortalitas	TMI III (2011)	TMI III (2011)	Mortality tables
Tabel morbiditas	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)	Morbidity tables
Suku bunga tahunan			Annual interest rate
Rupiah	6,67% - 8,74%	6,76% - 8,0%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,43% - 5,60%	2,21% - 4,5%	US Dollar

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah tingkat *lapse*, inflasi dan asumsi biaya.

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include lapse rate, inflation and expense assumption.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	4.163.833	3.199.260	Individual
Kumpulan	765.855	641.570	Group
	4.929.688	3.840.830	
Link			Link
Perorangan	3.410.558	4.657.722	Individual
Kumpulan	1.512.411	1.291.722	Group
	4.922.969	5.949.444	
Total	9.852.657	9.790.274	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

a. Liabilities for future policy benefits (continued)

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar 4.707.365 Dolar AS (2017: 4.751.554 Dolar AS).

Included in the above liabilities for future policy benefits are balances in foreign currencies amounting to USD4,707,365 (2017: USD4,751,554).

Mutasi pada liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for future policy benefits are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018			31 Desember/December 31, 2017			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Saldo awal	9.790.274	(27.649)	9.762.625	7.384.292	(27.101)	7.357.191	Beginning balance
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan	62.383	(2.971)	59.412	2.405.982	(548)	2.405.434	Changes in liabilities for future policy benefits
Saldo akhir	9.852.657	(30.620)	9.822.037	9.790.274	(27.649)	9.762.625	Ending balance

b. Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak

b. Provision for future policy benefits and unearned contributions

Penyisihan manfaat polis masa depan merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

Provision for future policy benefits represent reserves amount provided for such risks arising in future periods. The computation is based on the following actuarial assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Metode aktuarial	GPV hanya untuk dana tabarru/ only for tabarru' funds	GPV hanya untuk dana tabarru/ only for tabarru' funds	Actuarial method
Tabel mortalita	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	Mortality tables
Tabel morbidita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	Morbidity tables
Tingkat bagi hasil tahunan hanya untuk dana tabarru' Rupiah	4,21 % - 7,53%	4,00% - 8,00%	Annual profit sharing rate only for tabarru' funds Rupiah

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

- b. Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak (lanjutan)

- b. Provision for future policy benefits and unearned contributions (continued)

Rincian penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

Details of provision for future policy benefits and unearned contributions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Syariah			Sharia
Penyisihan manfaat polis masa depan	74.409	84.993	Provision for future policy benefit
Kontribusi yang belum menjadi hak	32.713	15.207	Unearned contributions
	107.122	100.200	

Mutasi pada penyisihan adalah sebagai berikut:

Movements the provision are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018			31 Desember/December 31, 2017			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Saldo awal	100.200	(13.142)	87.058	113.461	(10.849)	102.612	Beginning balance
Perubahan	6.922	(15.075)	(8.153)	(13.261)	(2.293)	(15.554)	Changes
Saldo akhir	107.122	(28.217)	78.905	100.200	(13.142)	87.058	Ending balance

- c. Premi yang belum merupakan pendapatan

- c. Unearned premiums

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Perorangan</u>			<u>Individual</u>
Kecelakaan diri	11.695	22.750	Personal accident
Kesehatan	9.533	23.415	Health
Link	5.399	5.979	Link
Ekawarsa	208	897	Term life
	26.835	53.041	
<u>Kumpulan</u>			<u>Group</u>
Kesehatan	181.033	160.319	Health
Ekawarsa	14.108	10.629	Term life
Kecelakaan diri	694	763	Personal accident
Link	202	-	Link
	196.037	171.711	
Total	222.872	224.752	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan
(lanjutan)

c. *Unearned premiums (continued)*

Mutasi pada premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movements in unearned premiums are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018			31 Desember/December 31, 2017			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Saldo awal	224.752	(10.660)	214.092	140.479	(10.656)	129.823	<i>Beginning balance</i>
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan	(1.880)	4.935	3.055	84.273	(4)	84.269	<i>Changes in unearned premiums</i>
Saldo akhir	222.872	(5.725)	217.147	224.752	(10.660)	214.092	<i>Ending balance</i>

d. Estimasi liabilitas klaim

d. *Estimated claim liabilities*

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Perorangan</u>			<u>Individual</u>
Jangkawarsa	65.662	57.117	Term life
Kesehatan	3.276	2.327	Health
Kecelakaan diri	70	1.048	Personal Accident
<u>Kumpulan</u>			<u>Group</u>
Kesehatan	58.476	54.941	Health
Seumur hidup	37.066	38.939	Life time
Kecelakaan diri	1.061	1.500	Personal Accident
	165.611	155.872	
Syariah			Sharia
<u>Kumpulan</u>			<u>Group</u>
Kesehatan	10.561	7.318	Health
Kecelakaan diri	269	261	Personal accident
Ekawarsa	2	29	Term life
Asuransi jiwa kredit	2.255	2.130	Credit life
	13.087	9.738	
Total	178.698	165.610	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

d. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

d. Estimated claim liabilities (continued)

Mutasi pada estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Movements in estimated claim liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018			31 Desember/December 31, 2017			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Asuransi jiwa							Life insurance
Saldo awal	155.872	(3.557)	152.315	118.345	(5.165)	113.180	Beginning balance
Perubahan pada estimasi liabilitas klaim	9.739	(7.673)	2.066	37.527	1.608	39.135	Changes in estimated claim liabilities
Saldo akhir	165.611	(11.230)	154.381	155.872	(3.557)	152.315	Ending balance
Syariah							Sharia
Saldo awal	9.738	(864)	8.874	5.438	-	5.438	Beginning balance
Perubahan pada estimasi liabilitas klaim	3.349	(4.504)	(1.155)	4.300	(864)	3.436	Changes in estimated claim liabilities
Saldo akhir	13.087	(5.368)	7.719	9.738	(864)	8.874	Ending balance

Perubahan pada estimasi liabilitas klaim untuk asuransi jiwa dicatat sebagai penambah (pengurang) beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk syariah, perubahan pada estimasi liabilitas klaim diakui sebagai beban penyisihan teknis dalam laporan surplus defisit dana tabarru' usaha tahun berjalan (Catatan 19).

Changes in estimated claim liabilities for life insurance is recorded as addition (deduction) of gross claim and policy benefit expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For sharia, changes in estimated claim liabilities is recognized as technical reserve expenses in surplus deficit of tabarru' fund current year operations (Note 19).

Perubahan atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2017 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor S-548/NB.211/2018 tanggal 19 Juli 2018. Persetujuan oleh OJK untuk liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The changes liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, unearned premium and estimated claim liabilities as of December 31, 2017 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter Number S-548/NB.211/2018 dated July 19, 2018. The approval from OJK for the liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions and unearned premium as of December 31, 2018 is still in progress until the completion date of these consolidated financial statements.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

e. Utang klaim

e. Claim payables

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Asuransi jiwa			Life insurance
Kesehatan	410	2.071	Health
Penebusan	10	21	Surrender
	420	2.092	
Link			Link
Penebusan	3	-	Surrender
	3	-	
Syariah			Sharia
Kesehatan	5.022	3.497	Health
Kematian	3.269	93	Death
	8.291	3.590	
Total	8.714	5.682	Total

19. DANA PESERTA

19. PARTICIPANTS' FUNDS

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Dana syirkah temporer mudharabah	187.926	187.062	Syirkah temporer mudharabah fund
Dana investasi peserta wakalah	35.597	40.073	Wakalah investment participant fund
Dana tabarru'	21.921	19.907	Tabarru' fund
Total	245.444	247.042	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DANA PESERTA (lanjutan)

- a. Dana syirkah temporer mudharabah merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah.

Rincian dana syirkah temporer mudharabah pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Aset		
Kas pada Bank	380	745
Piutang hasil investasi	1.724	1.487
Investasi		
Deposito berjangka	16.000	36.000
Sukuk	87.411	105.050
Reksadana	86.326	45.326
Total aset	191.841	188.608
Dikurangi:		
Utang penarikan dana peserta	3.915	1.546
Aset neto	187.926	187.062

- b. Dana investasi peserta wakalah merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah.

Rincian dana investasi peserta wakalah pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Aset		
Kas pada Bank	868	1.104
Piutang hasil investasi	234	3
Investasi		
Deposito berjangka	1.000	-
Sukuk	12.882	-
Reksadana	12.719	33.779
Saham	8.757	6.671
Total aset	36.460	41.557
Dikurangi:		
Utang penarikan dana peserta	826	1.261
Utang <i>ujrah</i>	37	223
Total liabilitas	863	1.484
Aset neto	35.597	40.073

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

- a. Syirkah temporer mudharabah fund represent participants' investment funds which is using akad mudharabah or mudharabah musyarakah.

Detail of participant fund in syirkah temporer mudharabah as of December 2018 and 2017 are as follows:

	Assets
	Cash in banks
	Investment income receivables
	Investments
	Time deposits
	Sharia bonds
	Mutual funds
Total assets	Total assets
	Less:
	Participants' investment withdrawal payable
Net assets	Net assets

- b. Wakalah investment participant fund represent participants' investment funds which is using akad wakalah.

Detail of participant fund in wakalah investment as of December 2018 and 2017 are as follows:

	Assets
	Cash in banks
	Investment income receivables
	Investments
	Time deposits
	Sharia bonds
	Mutual funds
	Shares
Total assets	Total assets
	Less:
	Participants' investment withdrawal payable
	<i>Ujrah payable</i>
Total liabilities	Total liabilities
Net assets	Net assets

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DANA PESERTA (lanjutan)

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

c. Laporan surplus defisit dana tabarru' adalah sebagai berikut:

c. Statement of surplus deficit in tabarru' fund are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan asuransi			Insurance income
Kontribusi bruto	262.528	227.294	Gross contributions
<i>Ujrah</i>	(65.504)	(64.986)	<i>Ujrah</i>
Kontribusi reasuransi	(83.328)	(16.256)	Reinsurance contributions
Beban asuransi			Insurance expenses
Klaim dan manfaat	(213.959)	(171.810)	Claim and benefits
Klaim reasuransi	92.849	16.944	Reinsurance claims
Penurunan estimasi liabilitas klaim (Catatan 18d)	1.155	(3.436)	Decrease in estimated claim liabilities (Note 18d)
Penurunan (kenaikan) penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	8.153	15.554	Decrease (increase) in provision for future policy benefits and unearned contributions
Surplus underwriting	1.894	3.304	Surplus underwriting
Surplus <i>underwriting</i> distribusi ke peserta	-	(46)	Surplus <i>underwriting</i> distribute to participants
Surplus <i>underwriting</i> distribusi ke Perusahaan	-	(48)	Surplus <i>underwriting</i> distribute to the Company
Surplus <i>underwriting</i> distribusi ke dana tabarru'	1.894	3.210	Surplus <i>underwriting</i> distribute to tabarru' fund
Pendapatan dan beban investasi			Investment income and expenses
Pendapatan bagi hasil	2.338	4.023	Sharing profit
Hasil lain-lain - neto	1.099	708	Other income - net
Penghasilan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar investasi	(3.317)	333	Changes in fair value of investment
Surplus dana tabarru' tahun berjalan	2.014	8.274	Surplus tabarru' fund at the current year
Saldo awal	19.907	11.633	Beginning balance
Saldo akhir	21.921	19.907	Ending balance

20. TITIPAN PREMI

20. PREMIUM DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	43.778	53.221	Individual
Kumpulan	521.774	21.873	Group
	565.552	75.094	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TITIPAN PREMI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

20. PREMIUM DEPOSITS (continued)

This account is consists of: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Syariah			Sharia
Perorangan	1.258	1.239	Individual
Kumpulan	4.995	1.943	Group
	6.253	3.182	
Total	571.805	78.276	Total

21. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

21. REINSURANCE PAYABLES

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Asuransi jiwa			Life insurance
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.753	1.542	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	568	260	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Syariah			Sharia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.960	2.362	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	6.281	4.164	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Asuransi jiwa			Life insurance
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	14.702	9.751	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.478	334	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Syariah			Sharia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	69.260	1.668	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	967	1.456	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	86.407	13.209	
Total	92.688	17.373	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	1.833	1.565	Article 21
Pasal 23	239	339	Article 23
Pasal 26	7	286	Article 26
Pasal 4(2)	515	66	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	169	438	Value added tax
Total	2.763	2.694	Total

22. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

b. A reconciliation between income before tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated tax loss for years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	172.187	368.387	Income before income tax benefit
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja	31.934	10.218	Employee benefits
Akrua beban pemasaran	17.935	-	Accrued of marketing expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.149	2.235	Provision for impairment of receivables
Amortisasi aset tak berwujud dan amortisasi beban ditangguhkan	3.160	1.010	Amortization of intangible assets and amortization of deferred charges
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	3.011	(1.812)	Unrealized gain on bonds
Penyusutan aset tetap	174	9.091	Depreciation of fixed assets
IBNR	(5.800)	11.272	IBNR
Lain-lain	(9)	1.397	Others
	54.554	33.411	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang berkaitan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	364.846	330.448	Expense related to income subjected to final tax
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi dalam efek-efek	244.888	37.339	Unrealized loss on marketable securities
Beban pajak final	61.109	56.574	Final tax expenses
Jamuan, representasi dan promosi	31.438	95.741	Entertainment, representation and promotion
Gaji dan tunjangan	19.590	9.540	Salaries and allowance
Natura dan lainnya	6.859	10.129	Benefit in kind and others
Telekomunikasi	4.301	3.343	Telecommunication

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beda tetap: (lanjutan)			<i>Permanent differences: (continued)</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(828.623)	(810.981)	<i>Income subjected to final tax</i>
	(95.592)	(267.867)	
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	131.149	133.931	<i>Estimated taxable income - current year</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(354.452)	(488.383)	<i>Accumulated tax loss prior years</i>
Estimasi akumulasi rugi fiskal	(223.303)	(354.452)	<i>Estimated accumulated tax loss</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2018 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

c. Manfaat pajak penghasilan - neto

c. *Income tax benefit - net*

Rincian manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax benefit are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Tangguhan	12.851	6.517	<i>Deferred</i>

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. *The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Imbalan kerja	25.994	8.122	1.775	35.891	<i>Employee benefits</i>
IBNR	17.370	(1.450)	-	15.920	<i>IBNR</i>
Cadangan penurunan nilai investasi	2.723	-	-	2.723	<i>Allowance for decline on value of investments</i>
Aset tetap	(4.394)	(583)	(193)	(5.170)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.100	1.037	-	2.137	<i>Allowance for impairment of receivables</i>

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2018 (lanjutan)				
Aset tak berwujud dan beban ditangguhkan	2.853	788	-	3.641
Akrual beban pemasaran	-	4.484	-	4.484
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(11.958)	453	10.567	(938)
Total	33.688	12.851	12.149	58.688
31 Desember 2017				
Imbalan kerja	31.019	2.554	(7.579)	25.994
IBNR	14.552	2.818	-	17.370
Cadangan penurunan nilai investasi	2.723	-	-	2.723
Aset tetap	(4.999)	605	-	(4.394)
Penyisihan penurunan nilai piutang	541	559	-	1.100
Aset tak berwujud dan beban ditangguhkan	2.599	254	-	2.853
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(2.382)	(273)	(9.303)	(11.958)
Total	44.053	6.517	(16.882)	33.688

22. TAXATION (continued)

- d. The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

**December 31, 2018
(continued)**
Intangible assets and deferred charges
Accrued marketing expenses
Unrealized gain on bonds

Total

December 31, 2017
Employee benefits
IBNR
Allowance for decline on value of investments
Fixed assets
Allowance for impairment of receivables
Intangible assets and deferred charges

Total

- e. Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliations of income tax benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	172.187	368.387	Income before income tax benefit
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	43.047	92.097	Tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Aset tetap	(23.898)	(66.967)	Tax effects on permanent differences Fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	300	(181)	Unrealized gain on bonds
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan - imbalan kerja	(138)	-	Adjustments on deferred tax assets - employee benefits

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Keuntungan fiskal yang dapat diutilisasi dikompensasikan dengan akumulasi rugi fiskal	(32.787)	(33.482)	Utilized tax gain compensate with accumulated tax loss
Manfaat pajak tangguhan - neto	(12.851)	(6.517)	Deferred tax benefit - net

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, akumulasi rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Based on existing tax regulation, the accumulated tax loss can be compensated against taxable income for the next five years since the date the loss was incurred.

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Asuransi jiwa			Life insurance
Pembelian saham	296.617	-	Purchase of shares
Pembelian obligasi	210.917	61.526	Purchase of bonds
Pengembalian premi	12.801	12.034	Premium refund
Uang muka dari pemegang polis perusahaan	2.093	545	Advance from corporate policyholders
Lain-lain	9.839	842	Others
	3.836	28.610	
	536.103	103.557	
Syariah			Sharia
Utang premi koasuransi	106	145	Coinsurance premium payables
Lain-lain	6.621	4.300	Others
	6.727	4.445	
Total	542.830	108.002	Total

24. AKRUAL

24. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kontes dan komisi	31.385	40.011	Contest and commission
Kesejahteraan pegawai dan alih daya	15.500	2.850	Employees' welfare and outsourcing
Korespondensi	5.295	1.783	Correspondence
Administasi pihak ketiga	2.257	1.783	Third party administration
Infrastruktur telemarketing	4.980	3.727	Telemarketing infrastructure
Lain-lain	5.535	11.303	Others
Total	64.952	61.457	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilaksanakan oleh PT Willis Towers Watson dalam laporannya bertanggal 31 Januari 2019 dan 12 Februari 2018 yang menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,50%	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	6,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI III 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI III 2011)	Tabel Mortalita Indonesia (TMI III 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI III 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% dari TMI III 2011/ of TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011/ of TMI III 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignations
Umur 15-29 tahun	10.0% per tahun/ 10,0% per annum	10.0% per tahun/ 10,0% per annum	Age 15-29 years
Umur 30-34 tahun	5.0% per tahun/ 5,0% per annum	5.0% per tahun/ 5,0% per annum	Age 30-34 years
Umur 35-39 tahun	3.0% per tahun/ 3,0% per annum	3.0% per tahun/ 3,0% per annum	Age 35-39 years
Umur 40-44 tahun	2.0% per tahun/ 2,0% per annum	2.0% per tahun/ 2,0% per annum	Age 40-44 years
Umur 45-55 tahun	0.0% per tahun/ 0,0% per annum	0.0% per tahun/ 0,0% per annum	Age 45-55 years
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

Tabel berikut adalah rangkuman bagian-bagian dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The following tables summarize the components of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Imbalan kerja jangka pendek	61.239	44.555	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	57.861	40.694	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	24.464	18.727	Other long-term benefits
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	143.564	103.976	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Bonus, tantiem, dan insentif yang masih harus dibayar	61.239	44.555	Accrued bonus, tantiem and incentives

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	57.861	40.694	Present value of employee benefits obligation

b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

b. Employee benefits expenses is consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban jasa kini	8.721	16.842	Current service cost
Beban bunga	2.933	4.511	Interest expense
Total	11.654	21.353	Total

c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	40.694	54.900	Beginning balance
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	11.654	21.353	Employee benefits expenses during the year
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	7.102	(30.315)	Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.589)	(5.244)	Payments during the year
Saldo akhir	57.861	40.694	Ending balance

Pada tahun 2018 dan 2017, beban imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - gaji, tunjangan dan imbalan kerja" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

In 2018 and 2017, employee benefits expenses are presented as part of "General and administrative expenses - salaries, allowance and employee benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi pensiun kepada DPLK BNI yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp4.025 dan Rp3.714 untuk tahun 2018 dan 2017, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - gaji, tunjangan dan imbalan kerja" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Profil jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Dalam 10 tahun mendatang	129.161	99.143	<i>Within the next 10 years</i>
Antara 10 sampai 20 tahun	407.098	276.669	<i>Within 10 to 20 years</i>
Antara 20 sampai 30 tahun	461.651	273.821	<i>Within 20 to 30 years</i>
Antara 30 sampai 40 tahun	27.615	12.854	<i>Within 30 to 40 years</i>
Total	1.025.525	662.487	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 11,67 dan 11,84 tahun pada tahun 2018 dan 2017.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company has a defined contribution pension plan for all eligible permanent employees whose funds are managed by the Financial Institutions Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which was established based on Decree No. KEP.1100/KM.17/1998 November 23, 1998. The source of pension fund contributions from employees and the Company respectively amounted to 2% and 3% of basic salary.

Pension contributions to DPLK BNI charged to operations amounted to Rp4,025 and Rp3,714 for years 2018 and 2017, respectively, and recorded as part of "General and administrative expenses - salaries, allowance and employee benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

The maturity profile of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2018 and 2017, are as follows (unaudited):

The weighted average duration of the Company's defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.67 and 11.84 years in 2018 and 2017, respectively.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**Program iuran pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya/Defined contribution pension plan
and other long term employee benefit**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
				December 31, 2018
31 Desember 2018				<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	75.053	14.935	
	Penurunan/decrease 1%	90.778	17.995	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	91.593	18.341	<i>Salary increase rate</i>
	Penurunan/decrease 1%	74.232	14.633	
				December 31, 2017
31 Desember 2017				<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	54.115	12.399	
	Penurunan/decrease 1%	65.589	14.945	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	66.318	15.258	<i>Salary increase rate</i>
	Penurunan/decrease 1%	53.421	12.121	

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan jasa yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	24.464	18.727

b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban jasa kini	4.854	7.602
Beban bunga	1.274	1.748
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	2.864	(10.754)
Total	8.992	(1.404)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2018 and 2017, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

**Program iuran pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya/Defined contribution pension plan
and other long term employee benefit**

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits include service award calculated using the *Projected Unit Credit* method and discounted to present value.

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

Present value of employee benefits obligation

b. Employee benefits expenses is consist of:

*Current service cost
Interest expense
Remeasurement of other long-term employee benefits*

Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	18.727	22.701
Beban (pendapatan) imbalan kerja selama tahun berjalan	8.992	(1.404)
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.255)	(2.570)
Saldo akhir	24.464	18.727

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

- c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expenses (income) during the year
Payments during the year
Ending balance

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai penuh/ Full amount
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	60,000000%	180.419.480.000
Sumitomo Life Insurance	120.279.633	39,999994%	120.279.633.000
Yayasan Danar Dana Swadarma	10	0,000003%	10.000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	10	0,000003%	10.000
Total	300.699.133	100,000000%	300.699.133.000

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sumitomo Life Insurance
Yayasan Danar Dana Swadarma
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia
Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 62 oleh Mala Mukti S.H., LL.M pada tanggal 15 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp374.904, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp112.471 dan sisanya sebesar Rp262.433 dipergunakan sebagai laba ditahan.

Based on the Annual Shareholders General Meeting notarized by the Notarial Deed No. 62 of Mala Mukti S.H., LL.M. dated August 15, 2018, the shareholders approved the net income for the financial year 2017 amounting to Rp374,904, which is used for dividend distribution amounting to Rp112,471 and the remaining balance of Rp262,433 is set aside as retained earnings.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 156 oleh Mala Mukti S.H., LL.M pada tanggal 16 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp183.950, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp55.186 dan sisanya sebesar Rp128.764 dipergunakan sebagai laba ditahan.

Based on the Annual Shareholders General Meeting notarized by the Notarial Deed No. 156 of Mala Mukti S.H., LL.M. dated March 16, 2017, the shareholders approved the net income for the financial year 2016 amounting to Rp183,950, which is used for dividend distribution amounting to Rp55,186 and the remaining balance of Rp128,764 is set aside as retained earnings.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi ketentuan diatas dengan membentuk cadangan wajib sejumlah Rp60.140.

26. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 which requires Indonesia Companies to set up a statutory reserves to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has fulfilled the regulation above by setting up statutory reserves amounting to Rp60,140.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih total dana yang diterima oleh Perusahaan dengan nilai nominal atas modal saham yang ditempatkan seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents funds received by the Company in excess of the par value of shares issued as determined in the Company's Articles of Association.

28. PENDAPATAN PREMI - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

28. PREMIUM INCOME - NET

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Premi bruto			<i>Gross premium</i>
Perorangan			<i>Individual</i>
Tahun pertama	3.142.089	3.345.842	<i>First year</i>
Lanjutan	809.065	665.880	<i>Renewal</i>
	<u>3.951.154</u>	<u>4.011.722</u>	
Kumpulan			<i>Group</i>
Tahun pertama	908.933	1.313.798	<i>First year</i>
Lanjutan	785.079	427.658	<i>Renewal</i>
	<u>1.694.012</u>	<u>1.741.456</u>	
Subtotal	<u>5.645.166</u>	<u>5.753.178</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Potongan premi	(355)	(459)	<i>Premium discount</i>
Pengembalian premi	(76.017)	(41.704)	<i>Premium refund</i>
Premi koasuransi	(327)	(329)	<i>Coinsurance premiums</i>
	<u>(76.699)</u>	<u>(42.492)</u>	
Total premi bruto	5.568.467	5.710.686	<i>Total gross premium</i>
Premi reasuransi	(47.160)	(49.096)	<i>Reinsurance premium</i>
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(3.055)	(84.269)	<i>Changes in unearned premium reserves</i>
Total	<u>5.518.252</u>	<u>5.577.321</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN INVESTASI - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan investasi dari obligasi	378.965	339.150
Laba investasi reksadana	61.033	861.597
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan dana jaminan	40.513	44.127
Laba (rugi) selisih kurs - neto	9.433	(1.439)
Pendapatan bunga pinjaman pemegang polis	66	13
(Rugi) laba dari investasi saham - neto	(6.068)	36.114
Lain-lain	3.295	2.348
Total	487.237	1.281.910

29. INVESTMENT INCOME - NET

The details of this account are as follows:

Investment income from bonds
Gain from investments in mutual funds
Interest income from time deposits and statutory funds
Gain (loss) on foreign exchange - net
Interest income from loan to policyholders
(Loss) gain from investment on shares - net
Others
Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Jasa manajemen	21.000	34.810
Administrasi	19.441	18.026
Komisi reasuransi	541	1.309
Lain-lain	7.816	4.511
Total	48.798	58.656

30. OTHER INCOME

The details of this account are as follows:

Management fee
Administration
Reinsurance commissions
Others
Total

**31. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH
DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Perorangan		
Penebusan	3.211.280	1.544.103
Kematian	63.585	50.436
Jatuh tempo	48.507	206.514
Kesehatan	14.888	11.478
Lain-lain	-	1.174
	3.338.260	1.813.705

**31. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF
REINSURANCE CLAIMS**

The details of this account are as follows:

Individual
Surrender
Death
Maturity
Health
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH
DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI
(lanjutan)**

**31. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF
REINSURANCE CLAIMS (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Kumpulan			Group
Kesehatan	559.243	486.430	Health
Kematian	159.690	121.865	Death
Penebusan	90.881	162.624	Surrender
Jatuh tempo	72.537	53.011	Maturity
Lain-lain	1.137	365	Others
	883.488	824.295	
Total klaim dan manfaat polis	4.221.748	2.638.000	Total claims and policy benefits
Klaim reasuransi	(46.461)	(44.173)	Reinsurance claims
Total	4.175.287	2.593.827	Total

32. BEBAN AKUISISI

32. ACQUISITION COST

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Komisi	583.957	566.223	Commissions
Beban keagenan	249.880	211.529	Agency expenses
Beban <i>telemarketing</i>	18.600	22.858	Telemarketing expenses
Beban pemeriksaan kesehatan	2.286	1.346	Medical check-up expenses
Total	854.723	801.956	Total

33. BEBAN PEMASARAN

33. MARKETING EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Kontes agen	55.843	46.786	Agency contest
Promosi	35.891	34.301	Promotions
<i>Telemarketing</i>	7.145	5.869	Telemarketing
Jamuan dan representasi	4.030	2.586	Entertainment and representation
Lain-lain	5.408	4.182	Others
Total	108.317	93.724	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja (Catatan 25)	309.539	258.217
Amortisasi	79.373	77.449
Perkantoran	64.891	60.978
Telekomunikasi	27.680	36.135
Jasa tenaga luar	36.381	32.265
Penyusutan (Catatan 16)	24.261	22.864
Transportasi dan kendaraan	11.524	11.389
Perjalanan dinas	10.411	10.036
Perlengkapan kantor	9.596	12.391
Pemeliharaan dan perbaikan	8.190	6.176
Pendidikan dan pelatihan	5.984	5.163
Jasa konsultan	2.111	1.330
Lain-lain	41.507	41.179
Total	631.448	575.572

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Salaries, allowance and employee benefits (Note 25)
Amortization
Office
Telecommunication
Outsourcing
Depreciation (Note 16)
Transportation and vehicles
Business trip
Office supplies
Repair and maintenance
Education and training
Consultant fee
Others
Total

35. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
<u>Pendapatan non operasi</u>		
Jasa giro	(2.930)	(3.109)
Laba selisih kurs - neto	(1.043)	(1.459)
Lain-lain	(479)	(1.707)
	(4.452)	(6.275)
<u>Beban non operasi</u>		
Administrasi bank	4.845	5.037
Lain-lain	5.228	7.131
	10.073	12.168
Total	5.621	5.893

35. OTHERS EXPENSE (INCOME) - NET

The details of this account are as follows:

<u>Non-operating income</u>
Current accounts
Gain on foreign exchange - net
Others
<u>Non-operating expenses</u>
Banks administration
Others
Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek	24.374	23.862
Imbalan kerja jangka panjang	3.462	755
Total	27.836	24.617

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Aset		
Kas pada bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.899	23.950
PT Bank BNI Syariah	9.629	5.220
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.517	44.621
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.530	1.819
PT Bank Syariah Mandiri	39	50
PT Bank BRI Syariah	26	24
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1.511
	79.640	77.195
Piutang premi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.211	52.661
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	12.243	56
PT Perumnas (Persero)	7.015	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.009	20.303
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	850	6.918
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	722	404
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	641	1.364
PT Bank BNI Syariah	490	708
Koperasi Pegawai OJK	443	-
PT Bio Farma (Persero)	357	-

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The amounts and transactions with related parties are as follows:

- a. Compensation of key management personnel (consist of the Company's Board of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Short-term employee benefits
Long-term employee benefits

- b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Assets		
Cash in banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.899	23.950
PT Bank BNI Syariah	9.629	5.220
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.517	44.621
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.530	1.819
PT Bank Syariah Mandiri	39	50
PT Bank BRI Syariah	26	24
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1.511
	79.640	77.195
Premium receivables		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.211	52.661
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	12.243	56
PT Perumnas (Persero)	7.015	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.009	20.303
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	850	6.918
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	722	404
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	641	1.364
PT Bank BNI Syariah	490	708
Koperasi Pegawai OJK	443	-
PT Bio Farma (Persero)	357	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang premi (lanjutan)			Premium receivables (continued)
PT Amarta Karya (Persero)	147	-	PT Amarta Karya (Persero)
PT Far Utama Indonesia	129	-	PT Far Utama Indonesia
PT Hutama Karya (Persero)	90	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Sarinah (Persero)	85	26	PT Sarinah (Persero)
PT Pertamina Retail (Persero)	80	9	PT Pertamina Retail (Persero)
PT Rekayasa Engineering	70	59	PT Rekayasa Engineering
Koperasi Kredit Keling Kumang	62	-	Koperasi Kredit Keling Kumang
Universitas Indonesia	58	-	Universitas Indonesia
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	56	51	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Perikanan Nusantara (Persero)	52	-	PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Bahana Securities	48	62	PT Bahana Securities
PT Bahana TCW Investment Management	23	-	PT Bahana TCW Investment Management
PT Bank Syariah Mandiri	19	61	PT Bank Syariah Mandiri
PT BNI Multifinance	19	7	PT BNI Multifinance
Koperasi BPK RI	9	-	Koperasi BPK RI
Politeknik Negeri Jakarta	8	-	Politeknik Negeri Jakarta
PT PNM Ventura Syariah	8	-	PT PNM Ventura Syariah
PT Elnusa Tbk	7	-	PT Elnusa Tbk
PT POS Indonesia (Persero)	6	-	PT POS Indonesia (Persero)
PT Wijaya Wisesa Bakti	6	-	PT Wijaya Wisesa Bakti
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau	4	-	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau
PT Petrojaya Boral Plasterboard	4	-	PT Petrojaya Boral Plasterboard
PT Medco Energi Mining International Tbk	3	-	PT Medco Energi Mining International Tbk
Koperasi Kredit Usaha Kita	2	-	Koperasi Kredit Usaha Kita
PT BNI Asset Management	1	-	PT BNI Asset Management
PT Aero Wisata	-	801	PT Aero Wisata
PT GMF Aero Asia	-	147	PT GMF Aero Asia
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	-	120	PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	-	98	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
PT Dahana (Persero)	-	36	PT Dahana (Persero)
PT Nindya Karya	-	32	PT Nindya Karya
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	-	31	Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	24	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Jamsostek (Persero)	-	21	PT Jamsostek (Persero)
PT Petrokimia Gresik	-	6	PT Petrokimia Gresik
Yayasan Danar Dana Swadharma	-	3	Yayasan Danar Dana Swadharma
PT Swadharma Sarana Informatika	-	3	PT Swadharma Sarana Informatika
PT Angkasa Pura (Persero)	-	2	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	-	2	PT Pegadaian (Persero)
	43.977	84.015	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	66.494	39.602	The Government of the Republic of Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk	5.685	9.863	PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.839	472	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.970	968	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.291	3.668	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.038	732	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	993	582	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	869	898	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	302	452	PT Mandiri Tunas Finance
PT Timah (Persero) Tbk	259	24	PT Timah (Persero) Tbk
Majapahit Holding B.V	250	234	Majapahit Holding B.V
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	114	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	113	175	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank BRI Syariah	93	98	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BNI Syariah	92	115	PT Bank BNI Syariah
PT Pegadaian (Persero)	71	199	PT Pegadaian (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	50	53	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri	20	1	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16	278	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	32	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	16	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	8	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Lain-lain	4.130	-	Others
	91.689	58.470	
Piutang reasuransi			Reinsurance receivables
PT Reasuransi Syariah Indonesia	78.355	1.080	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22.263	15.604	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.300	1.618	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	101.918	18.302	
Dana Jaminan			Statutory funds
Pemerintah Republik Indonesia	337.804	238.945	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank BTN Syariah	10.000	11.000	PT Bank BTN Syariah
PT Bank BRI Syariah	-	1.000	PT Bank BRI Syariah
	347.804	250.945	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	31 Desember/December 31,		36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
	2018	2017	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.050.359	400.509	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.055	78.305	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	49.450	54.469	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.222	113.966	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.553	36.913	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.950	6.500	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	-	12.050	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BTN Syariah	-	2.000	PT Bank BTN Syariah
	1.243.589	704.712	
Efek-efek			Marketable securities
Pemerintah Republik Indonesia	2.864.899	2.397.262	The Government of the Republic of Indonesia
PT BNI Asset Management	864.984	822.792	PT BNI Asset Management
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	674.257	550.671	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	299.500	293.933	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273.276	214.695	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	138.909	144.770	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	106.620	61.352	PT Permodalan Nasional Madani Investment Management
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	105.313	38.826	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	96.385	105.661	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.098	44.037	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	65.322	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	65.294	68.086	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.778	25.255	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	43.361	32.403	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	19.888	21.631	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Danareksa Investment Management	18.548	22.681	PT Danareksa Investment Management
PT Djakarta Lloyd (Persero)	10.891	10.891	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	7.961	10.316	PT Pegadaian (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	7.596	21.719	PT Timah (Persero) Tbk
Majapahit Holding B.V	7.233	6.762	Majapahit Holding B.V
PT Bank BRI Syariah	6.833	6.990	PT Bank BRI Syariah
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.498	1.179	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.856	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	916	3.008	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	584	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	579	992	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	362	83	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast (Tbk)	183	-	PT Waskita Beton Precast (Tbk)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	179	-	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	97	6.028	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	-	4.000	PT Bank BNI Syariah
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	1.522	PT Pupuk Indonesia (Persero)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Efek-efek (lanjutan)			Marketable securities (continued)
PT Mandiri Management Investasi	-	892	PT Mandiri Management Investasi
	5.816.200	4.918.437	
Penyertaan saham			Investment in shares
PT Bank BNI Syariah	1.500	1.500	PT Bank BNI Syariah
Total aset dengan pihak berelasi	7.726.317	6.113.576	Total assets with related parties
Persentase dari total aset	44,69%	37,50%	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang reasuransi			Reinsurance payables
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	14.702	9.751	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.445	1.790	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	69.260	1.668	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	86.407	13.209	
Utang sewa pembiayaan			Obligation under finance lease
PT BNI Multifinance	9	966	PT BNI Multifinance
Total liabilitas dengan pihak berelasi	86.416	14.175	Total liabilities with related parties
Persentase dari total liabilitas	0,73%	0,13%	Percentage of total liabilities
Beban			Expenses
Beban akuisisi			Acquisition cost
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.651	442.355	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas di atas merupakan entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The above entities are entities which are owned and controlled by the Governments of the Republic of Indonesia.

37. RISIKO ASURANSI

37. INSURANCE RISK

Umum

General

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau perbedaan waktu yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, banyaknya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan experience study tentang historis klaim dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko di tahun yang akan datang. Perusahaan juga melakukan perjanjian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: kontrak asuransi kesehatan yang meliputi asuransi kesehatan penggantian kerugian, santunan harian rawat inap dan penyakit kritis, kontrak asuransi berjangka yang meliputi ekawarsa, seumur hidup dan kombinasinya, dwiguna dan kombinasinya, asuransi jiwa kredit, anuitas, cacat tetap karena sebab apapun, serta produk link dan kontrak asuransi kecelakaan diri.

Risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah risiko mortalitas, risiko morbiditas, risiko harapan hidup, risiko pengembalian investasi, risiko biaya dan risiko keputusan pemegang polis.

Dalam mengelola risiko asuransi seperti risiko mortalitas dan morbiditas, persistensi, termasuk risiko *underwriting*, Perusahaan menggunakan metodologi dan asumsi aktuarial berdasarkan pengalaman Perusahaan. Perusahaan juga memantau risiko tersebut dengan memperhatikan kondisi politik dan perekonomian dimana Perusahaan beroperasi. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh asumsi dan kebijakan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana Perusahaan beroperasi.

Risiko asuransi yang dimaksud dikelola dengan mempertimbangkan:

- profitabilitas dari produk yang akan dan telah diluncurkan;
- pengalaman risiko masih dalam tingkat kemampuan dari Perusahaan;
- penyebaran risiko dengan mengoptimalkan strategi reasuransi;
- metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
- peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan risiko asuransi termasuk risiko *underwriting*.

37. INSURANCE RISK (continued)

General (continued)

The risk exposure is mitigated by doing an experience study about the claims experience, with the objective to improve the risk management for the future years. The Company also engaged in the reinsurance agreement as part of mitigation programme.

Life insurance contracts offered by the Company are as follows: health insurance contracts which include indemnity health insurance, daily hospitalization benefit and critical illness, term life insurance contract which include term life, whole life and the combination, endowment and the combination, credit life insurance, annuity, permanent disability due to any cause, along with link product and personal accident insurance contract.

The principal risks for the Company are mortality risk, morbidity risk, longevity risk, investment return risk, expense risk and policyholder decision risk.

The Company manages their insurance risk, such as mortality and morbidity risk, persistency risk, including underwriting risk, using the actuarial methodology and assumptions based on their experiences. The Company also monitors those risks by considering the political and economic conditions in which the Company operates. In addition, the Company also ensures that all the assumptions and policies used are in accordance with the current regulations.

The insurance risk is managed with consideration of:

- profitability of the products that will be launched or have been sold;
- risk experiences at the level of risk tolerance of the Company;
- diversification of risk using the reinsurance strategy;
- methodology of technical reserves calculation; and
- enhancement of the expertise of employees who involve with the insurance risks including underwriting risk.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk

Dalam kegiatannya, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Produk yang bertanggung jawab untuk memberikan saran atas persetujuan produk, dan untuk menyarankan mitigasi atas adanya risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perusahaan, serta menyarankan proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan.

Prosedur-prosedur tersebut ditetapkan secara terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang diterapkan secara konsisten. Karakteristik utama dari prosedur ini adalah sebagai berikut:

- meskipun keputusan untuk meluncurkan produk baru diambil oleh Perusahaan, tetapi harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perusahaan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi, dan akuntansi;
- *stress tests* juga diperlukan atas asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk;
- untuk bisnis pra-peluncuran, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung oleh Perusahaan telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai yang telah disesuaikan dengan biaya modal;
- untuk bisnis pasca-peluncuran, kontrol yang memadai atas profitabilitas dan risiko dari polis Perusahaan yang sudah aktif;
- kerangka profitabilitas yang melengkapi aturan dasar *underwriting* yang kuat dan untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Perusahaan dan nilai tersebut ditentukan oleh penentuan harga risiko yang memadai.

37. INSURANCE RISK (continued)

Product approval

In its activities, the Company has established the Product Management Committee who advised on product approval, to advise mitigation to all related risks that may arise from the product underwritten by the Company, and advise a thorough approval process before products are launched.

These procedures are structured and harmonised based on best practices adopted consistently. The main characteristics of these procedures are as follows:

- *although the decision to launch a new product is taken by the Company, it must result from a documented approval process that complies with Company's governance practices and standards in terms of product features, pricing and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;*
- *stress tests are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the product development process;*
- *for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Company have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital;*
- *for post-launch business, to ensure the appropriate profitability and risks control of the Company inforced underwritings;*
- *this profitability framework complements strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Company tolerances and that value is created by adequately pricing the risk.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

	Liabilitas asuransi/ Insurance liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities
31 Desember 2018			
Non par tradisional			
- Dwiguna	4.255.800	2.482	4.253.318
- Berjangka	804.451	41.851	762.600
- Kesehatan	252.318	443	251.875
- Unit link dasar	5.602	2.799	2.803
Dana unit link	4.922.969	-	4.922.969
Syariah	120.209	33.585	86.624
Total	10.361.349	81.160	10.280.189
31 Desember 2017			
Non par tradisional			
- Dwiguna	3.135.554	719	3.134.835
- Berjangka	823.432	32.686	790.746
- Kesehatan	256.489	5.182	251.307
- Unit link dasar	5.979	3.279	2.700
Dana unit link	5.949.444	-	5.949.444
Syariah	109.938	14.006	95.932
Total	10.280.836	55.872	10.224.964

Cadangan teknis Perusahaan sensitif terhadap suku bunga dan tingkat kematian.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial (tidak diaudit).

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Saldo liabilitas asuransi/ Balance of insurance liabilities	
		31 Desember/December 31,	
		2018	2017
Tingkat suku bunga	-1%	10.408.040	10.331.493
Tingkat mortalitas	+10%	10.304.877	10.224.236
Tingkat mortalitas	-10%	10.181.372	10.120.152

Interest rate
Mortality rate
Mortality rate

37. INSURANCE RISK (continued)

Product approval (continued)

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

	Liabilitas neto/ Net liabilities
December 31, 2018	
Traditional non par	
Endowment -	
Term -	
Health -	
Basic unit-linked -	
Unit-linked fund	
Sharia	
Total	10.280.189
December 31, 2017	
Traditional non par	
Endowment -	
Term -	
Health -	
Basic unit-linked -	
Unit-linked fund	
Sharia	
Total	10.224.964

The Company's technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions (unaudited).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk (lanjutan)

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

37. INSURANCE RISK (continued)

Product approval (continued)

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

	Persentase perubahan/ Percentage of Change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		
		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Tingkat suku bunga	-1%	(166.900)	(160.595)	Interest rate
Tingkat mortalitas	+10%	(63.737)	(53.338)	Mortality rate
Tingkat mortalitas	-10%	59.768	50.745	Mortality rate

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of loss or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian. Dewan Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

	31 Desember/December 31,	
	2018 (US\$)	2017 (US\$)
Aset		
Kas dan kas pada bank	298.346	1.476.972
Piutang hasil investasi	125.473	116.872
Piutang reasuransi	410	-
Investasi		
Deposito berjangka	1.975.000	5.320.000
Efek-efek	7.307.902	7.762.347
Total aset	9.707.131	14.676.191

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

There are no market risk, credit risk and liquidity risk, exposed to the Company for policyholders' investment in unit-linked contract, since all credit risk borne by the policyholders.

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market price. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rate or price such as interest rate, foreign exchange rate, and equity products.

i. Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its consolidated statement of financial position and consolidated statement of cash flows. The Board of Directors sets limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is in USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

Assets
Cash and cash in banks
Investment income receivables
Reinsurance receivables
Investments
Time deposits
Marketable securities
Total assets

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

	31 Desember/December 31,	
	2018 (US\$)	2017 (US\$)
Liabilitas		
Utang reasuransi	2.005	378
Neto	9.705.126	14.675.813

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Bersih yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense	
		31 Desember/December 31,	
		2018	2017
Nilai tukar mata uang asing	+/-5%	+/-7.027	+/-9.919

Analisa di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

	Liabilities
Reinsurance payables	
Net	

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates for the year ended December 31, 2018 and 2017 (unaudited).

The analysis assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

ii. Interest rate risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce loss in the event that unexpected movements arise.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		
		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/-10.019	+/- 9.093	Changes in market price

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity		
		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/-36.132	+/- 26.272	Changes in market price

iii. Risiko harga saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), dimana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Eksposur risiko harga saham Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Perusahaan telah menerapkan kebijakan *cut loss* untuk *trading account*.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below shows the sensitivity of unrealized gain (loss) on fair value through profit and loss marketable securities to movement of market value for the year ended December 31, 2018 and 2017 (unaudited):

iii. Equity price risk

Equity price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

The Company's equity price risk exposure relates to financial assets whose values will fluctuate as a result of changes in market prices.

In the management of market price risk, the Company has applied cut loss strategy for trading account.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan (kecuali produk unit link):

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Aset		
Kas pada bank	117.090	235.661
Piutang premi	93.207	130.498
Piutang hasil investasi	120.494	99.018
Piutang reasuransi	106.193	20.259
Investasi		
Dana jaminan	347.804	258.945
Deposito berjangka	1.421.989	788.592
Efek-efek	8.389.436	7.632.666
Penyertaan saham	1.500	1.500
Piutang lain-lain	588.324	97.908
Aset lain-lain	17.636	23.150
Total	11.203.673	9.288.197

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralized in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for loss that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset (excluding unit-linked products):

	Assets
	<i>Cash in banks</i>
	<i>Premium receivables</i>
	<i>Investment income receivables</i>
	<i>Reinsurance receivables</i>
	<i>Investments</i>
	<i>Statutory funds</i>
	<i>Time deposits</i>
	<i>Marketable securities</i>
	<i>Investment in shares</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>Other assets</i>
Total	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as of December 31, 2018 and 2017. The Board of Directors is confident in their ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

As of December 31, 2018 and 2017, credit risk exposure relating to financial assets based on quality of financial assets are divided as follows:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Kas pada bank	117.090	-	-	117.090	Cash in banks
Piutang premi	73.952	19.255	4.839	98.046	Premium receivables
Piutang hasil investasi	120.494	-	-	120.494	Investment income receivables
Piutang reasuransi	106.193	-	-	106.193	Reinsurance receivables
Investasi					Investments
Dana jaminan	347.804	-	-	347.804	Statutory funds
Deposito berjangka	1.421.989	-	-	1.421.989	Time deposits
Efek-efek	8.389.436	-	10.891	8.400.327	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	-	-	1.500	Investment in shares
Piutang lain-lain	588.324	-	4.040	592.364	Other receivables
Aset lain-lain	17.636	-	-	17.636	Other assets
Total	11.184.418	19.255	19.770	11.223.443	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai:					Allowance for impairment loss:
Piutang premi	-	-	(4.839)	(4.839)	Premium receivables
Investasi	-	-	(10.891)	(10.891)	Investment
Efek-efek	-	-	(4.040)	(4.040)	Marketable securities
Piutang lain-lain	-	-	-	-	Other receivables
Total	-	-	(19.770)	(19.770)	Total
Neto	11.184.418	19.255	-	11.203.673	Net
31 Desember 2017					December 31, 2017
Kas pada bank	235.661	-	-	235.661	Cash in banks
Piutang premi	119.894	10.604	2.235	132.733	Premium receivables
Piutang hasil investasi	99.018	-	-	99.018	Investment income receivables
Piutang reasuransi	20.259	-	-	20.259	Reinsurance receivables
Investasi					Investments
Dana jaminan	258.945	-	-	258.945	Statutory funds
Deposito berjangka	788.592	-	-	788.592	Time deposits
Efek-efek	7.632.666	-	10.891	7.643.557	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	-	-	1.500	Investment in shares
Piutang lain-lain	97.908	-	2.495	100.403	Other receivables
Aset lain-lain	23.150	-	-	23.150	Other assets
Total	9.277.593	10.604	15.621	9.303.818	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
31 Desember 2017 (lanjutan)				
Dikurangi:				
Cadangan penurunan nilai:				
Piutang premi	-	-	(2.235)	(2.235)
Investasi				
Efek-efek	-	-	(10.891)	(10.891)
Piutang lain-lain	-	-	(2.495)	(2.495)
Total	-	-	(15.621)	(15.621)
Neto	9.277.593	10.604	-	9.288.197

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating efek-efek atau obligasi korporasi (minimal A-) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi (bank: 20 bank terbesar berdasarkan aset, manajer investasi: 15 manajer investasi terbesar berdasarkan *Asset Under Management*, broker: 20 broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih Disesuaikan). Untuk pemilihan *counterparties* bank dalam rangka penempatan kas dan deposito, Perusahaan menggunakan beberapa indikator diantaranya tingkat rasio kecukupan modal bank tersebut, peringkat bank dan reputasi bank tersebut. Daftar *counterparties* tersebut ditelaah secara periodik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim dan manfaat polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan laporan posisi keuangan konsolidasian dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas *merger* dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total	
December 31, 2017 (continued)			
			Less:
			Allowance for impairment loss:
			Premium receivables
			Investment
			Marketable securities
			Other receivables
Total	(15.621)	(15.621)	Total
Neto	-	9.288.197	Net

Management of credit risk is performed by implementing investment limitations, such as the rating of marketable securities of corporate bonds (minimum A-) and criteria of Company's counterparties (bank: the largest 20 banks based on assets, investment manager: the largest 15 investment manager based on *Asset Under Management*, brokerage: the largest 20 brokerage based on *Net Asset Working Capital*). In relation to the placement of cash and time deposits, the Company uses several indicators among others solvency ratio, rating of respective banks and its reputation. Those counterparties list are reviewed periodically.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of claim and policy benefits payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the consolidated statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policy holder's commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	1-2 tahun/years	Di atas 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Utang klaim	8.714	8.714	-	-	8.714	Claim payables
Utang reasuransi	92.688	92.688	-	-	92.688	Reinsurance payables
Utang komisi	27.033	27.033	-	-	27.033	Commission payables
Utang lain-lain	542.830	542.830	-	-	542.830	Other payables
Akrual	64.952	64.952	-	-	64.952	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	3.142	1.781	890	471	3.142	Obligation under finance lease
Total	739.359	737.998	890	471	739.359	Total
31 Desember 2017						December 31, 2017
Utang klaim	5.682	5.682	-	-	5.682	Claim payables
Utang reasuransi	17.373	17.373	-	-	17.373	Reinsurance payables
Utang komisi	30.825	30.825	-	-	30.825	Commission payables
Utang lain-lain	108.002	108.002	-	-	108.002	Other payables
Akrual	61.457	61.457	-	-	61.457	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	6.544	4.168	1.526	912	6.606	Obligation under finance lease
Total	229.883	227.507	1.526	912	229.945	Total

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company's ability to obtain immediate liquidity.

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu total dimana aset dapat ditukar atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang tidak diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled in an agreed price transaction basis.

Financial instruments not measured at fair value

The table below presented carrying amounts and estimated fair value of the Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as of December 31, 2018 and 2017:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan kas pada bank	141.877	141.877	279.269	279.269	Cash and cash in bank
Piutang premi	93.207	93.207	130.498	130.498	Premium receivables
Piutang hasil investasi	137.049	137.049	121.713	121.713	Investment income receivables
Piutang reasuransi	106.193	106.193	20.259	20.259	Reinsurance receivables
Investasi					Investment
Dana jaminan					Statutory funds
Deposito berjangka	10.000	10.000	20.000	20.000	Time deposits
Obligasi/Sukuk Pemerintah	327.745	348.658	238.945	295.621	Government bonds/sukuk
Deposito berjangka	1.598.362	1.598.362	1.182.712	1.182.712	Time deposits
Efek-efek	1.105.218	1.134.141	1.223.613	1.295.686	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	1.500	1.500	1.500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	1.206	1.206	805	805	Loan to policyholders
Piutang lain-lain	752.342	752.342	97.908	97.908	Other receivables
Aset lain-lain	795.911	795.911	871.371	871.371	Other assets
Total	5.070.610	5.120.446	4.188.593	4.317.342	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim	8.714	8.714	5.682	5.682	Claim payables
Utang reasuransi	92.688	92.688	17.373	17.373	Reinsurance payables
Utang komisi	27.033	27.033	30.825	30.825	Commission payables
Utang lain-lain	542.830	542.830	108.002	108.002	Other payables
Akrual	64.952	64.952	61.457	61.457	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	3.142	3.142	6.544	6.544	Obligations under finance lease
Total	739.359	739.359	229.883	229.883	Total

Semua aset keuangan diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang kecuali investasi dalam dana jaminan dan efek-efek dalam bentuk obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

All financial assets were classified as loan and receivables except for investment in statutory fund and marketable securities in the form of bonds classified as financial assets held-to-maturity, fair value through profit or loss and available for sale and financial liabilities at amortized cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of the financial assets held-to-maturity are as follows:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2018			December 31, 2018
Efek-efek	1.105.218	1.134.141	Marketable securities
Dana jaminan	327.745	348.658	Statutory funds
31 Desember 2017			December 31, 2017
Efek-efek	1.223.613	1.295.686	Marketable securities
Dana jaminan	238.945	295.621	Statutory funds

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk efek-efek dan dana jaminan dalam bentuk obligasi dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, Reuters dan *other quoted market price*.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Aset						Assets
Efek-efek	1.105.218	1.134.141	-	-	1.134.141	Marketable securities
Dana jaminan	327.745	348.658	-	-	348.658	Statutory funds
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset						Assets
Efek-efek	1.223.613	1.295.686	-	-	1.295.686	Marketable securities
Dana jaminan	238.945	295.621	-	-	295.621	Statutory funds

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Aset						Assets
Efek-efek	11.945.561	11.945.561	-	-	11.945.561	Marketable securities
Dana jaminan	10.059	10.059	-	-	10.059	Statutory funds
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset						Assets
Efek-efek	11.899.608	11.899.608	-	-	11.899.608	Marketable securities

Nilai wajar untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sama dengan nilai tercatatnya.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

The fair value of marketable securities and statutory funds in the form of bonds held-to-maturity are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date from credible sources and published regularly, which is broker's quoted price from Bloomberg, KSEI, Reuters and other quoted market price.

The table below show the fair value of the financial assets classified as held-to-maturity grouped according to the fair value hierarchy as of December 31, 2018 and 2017:

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial instruments measured at fair value as of December 31, 2018 and 2017:

The fair value of financial assets classified as fair value through profit or loss and available for sale are same with the carrying amount.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2018 dan 2017 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Total minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk tahun 2018 dan 2017 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2018 dan 2017, berdasarkan POJK No. 72, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) and 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memenuhi persyaratan minimum batas tingkat solvabilitas yang telah ditentukan.

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa rumah sakit dalam rangka meningkatkan pemasaran produk asuransi kesehatan.

40. CAPITAL RISK

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the operation cost.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Financial Authority Services No. 71/POJK.05/2016 for 2018 and 2017 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for 2018 and 2017 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2018 and 2017, based on POJK No. 72, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru' fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has met the above minimum solvency ratio requirement.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *The Company has entered into cooperation agreements with several hospitals in order to improve the marketing of health insurance product.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa manajer investasi dalam rangka pengelolaan dana investasi Perusahaan dan unit link, seperti PT Schroder Investment Management Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Panin Asset Management, PT CIMB Principal Asset Management, PT Bahana TCW Investment Management, Indopremier Investment Management, PT Lautandhana Investment Management, PT Insight Investment Management, PT Samuel Asset Management, PT Ashmore Asset Management Indonesia, PT BNI Asset Management, PT Henan Putihrai Asset Management, PT Maybank Asset Management, PT Syailendra Capital, PT PNM Investment Management, PT Sucorinvest Asset Management, PT BNP Paribas Investment Partners, dan PT Trimegah Assets Management.
- c. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan bank kustodian seperti PT Bank Mega Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, entitas induk.
- d. Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi (*treaty*) dengan beberapa perusahaan reasuransi, yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia dan PT Reasuransi Syariah Indonesia untuk memitigasi risiko asuransi Perusahaan.
- e. Pada bulan Oktober 2006, Perusahaan melakukan penempatan dalam *Medium Term Notes (MTN)* yang diterbitkan oleh PT Djakarta Lloyd (Persero) (DL) dengan nilai nominal sebesar Rp15.000, jangka waktu satu tahun dan tingkat bunga 16% per tahun. Pada tanggal 3 September 2007, tingkat bunga MTN ini telah disesuaikan menjadi 13% per tahun.

Jangka waktu pelunasan MTN telah dijadwal ulang beberapa kali; terakhir dengan Surat Pernyataan Penjadwalan Ulang tanggal 22 Mei 2008, mengenai persetujuan DL untuk melunasi hutangnya secara bertahap pada tanggal 30 Juni, 31 Agustus dan 31 Oktober 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan telah menerima pelunasan sebagian pokok MTN sejumlah Rp4.050.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. The Company has entered into cooperation agreements with several fund managers in order to manage Company's investment fund and unit link, such as PT Schroder Investment Management Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Panin Asset Management, PT CIMB Principal Asset Management, PT Bahana TCW Investment Management, Indopremier Investment Management, PT Lautandhana Investment Management, PT Insight Investment Management, PT Samuel Asset Management, PT Ashmore Asset Management Indonesia, PT BNI Asset Management, PT Henan Putihrai Asset Management, PT Maybank Asset Management, PT Syailendra Capital, PT PNM Investment Management, PT Sucorinvest Asset Management, PT BNP Paribas Investment Partners, and PT Trimegah Assets Management.
- c. The Company has entered into cooperation agreements with custodian banks such as PT Bank Mega Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, parent entity.
- d. The Company has entered into treaty agreements with reinsurance companies such as PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia and PT Reasuransi Syariah Indonesia to mitigate the Company's insurance risks.
- e. In October 2006, the Company has a placement in *Medium Term Notes (MTN)* issued by PT Djakarta Lloyd (Persero) (DL) with nominal value of Rp15,000 for one year period and interest rate of 16% per annum. As of September 3, 2007, this MTN interest rate had been adjusted to 13% per annum.

Repayment period of MTN has been rescheduled several times; the latest by Rescheduling Statement Letter dated May 22, 2008, concerning DL's approval to repay its obligation gradually on June 30, August 31 and October 31, 2008. Up to the completion date of the financial statements, the Company has received partial repayment of MTN principal totaling Rp4,050.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 5 November 2008, Perusahaan mengajukan gugatan terhadap DL, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat karena DL telah gagal melunasi MTN tersebut pada tanggal jatuh temponya. Pada tahun 2008, Perusahaan telah membuat penyisihan penurunan nilai atas investasi, sehingga saldo MTN menjadi nihil pada tahun tersebut.

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. 402/Pdt.G/2008/PN.JKT.PST dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengharuskan DL untuk membayar pokok dan bunga atas MTN masing-masing sebesar Rp10.950 dan Rp1.801 kepada Perusahaan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On November 5, 2008, the Company filed civil suits against DL, to the District Court of Central Jakarta in connection with the failure of DL to repay the MTN upon maturity. In 2008, the Company has provided allowance for decline in value of an investment, consequently, the balance of MTN was nil in that year.

On April 24, 2009, the Company has received Decision Letter No. 402/Pdt.G/2008/PN.JKT.PST from District Court of Central Jakarta and required DL to pay the principal and interest of MTN amounting to Rp10,950 and Rp1,801, respectively to the Company.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada tahun 2017 di reklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018:

42. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in 2017 are reclassified in conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2018:

31 Desember/December 31, 2017

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset reasuransi	55.008	864	55.872	Reinsurance assets
Liabilitas				Liabilities
Utang klaim	18.261	(12.579)	5.682	Claim payables
Utang lain-lain	95.423	12.579	108.002	Other payables
Estimasi liabilitas klaim	164.746	864	165.610	Estimated claim liabilities

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2018:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019:**

Effective on or after January 1, 2019:

a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

a. *IFAS 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.*

b. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. *IFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

c. Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

c. *Amendments to PSAK 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.*

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019: (lanjutan)**

- d. Penyesuaian 2018 PSAK 22: Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

- e. Penyesuaian 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

- f. Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2019: (continued)

- d. Improvement in 2018 to PSAK 22: Business Combinations, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages.

- e. Improvement in 2018 to PSAK 26: Borrowing Costs, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

- f. Improvement in 2018 to PSAK 46: Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019: (lanjutan)**

- g. Penyesuaian 2018 PSAK 66: Pengaturan Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020:**

- a. Amendemen PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- b. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- c. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2019: (continued)

- g. *Improvement in 2018 to PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2019 with early application is permitted.*

This improvement clarifies that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again.

Effective on or after January 1, 2020:

- a. *Amendments to PSAK No. 71 – Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- b. *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- c. *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020: (lanjutan)**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- d. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

This PSAK establish the principles of financial of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- d. *Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

This amendments PSAK allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

The Company and subsidiaries are currently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the consolidated financial statements.



PT BNI LIFE INSURANCE

Centennial Tower 9th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta 12930
Tel. +62 21 2953 9999
Fax. +62 21 2953 9998

Customer Care
Contact Center 1-500-045
Email: care@bni-life.co.id
SMS Center: +62 811 11 7626



www.bni-life.co.id